Al Mustadrak

(Hadits-Hadits Shahih yang Dihimpun oleh Al Hakim yang Tidak Tercantum dalam Shahih Al Bukhari dan Muslim)

Disertai Komentar
Imam Adz-Dzahabi, Al Iraqi, Al Munawi, dan lain-lain

Studi dan Penelitian
Mushthafa Abdul Qadir Atha

Pembahasan:
Hukum-Hukum, Makanan, Minuman, Berbakti dan Menjalin Silaturahmi, Pakaian, Pengobatan, Hewan Kurban.

Daftar Isi

Kata Pengantar Penerbit

Segala puji bagi Allah ﷻ Tuhan seru semesta alam, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada umat manusia, menuntun kita untuk terus menggali ilmu yang ditebarkan di setiap ciptaan-Nya, serta menjaga agama-Nya dengan memberikan tongkat estafet misi kenabian kepada para ulama.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan dan suri teladan yang diakui oleh lawan maupun kawan, Muhammad ﷺ. Juga kepada keluarga dan seluruh sahabatnya serta orang-orang yang mengikuti petunjuknya hingga Hari Pembalasan.

Buku yang berada di tangan pembaca ini adalah salah satu karya monumental Imam Abu Abdillah Al Hakim (W. 405 H) atau biasa dikenal dengan Imam Al Hakim. Buku yang diberi judul *Al Mustadrak* ini memuat hadits-hadits yang tidak terdapat dalam kitab *Shahih Al Bukhari* dan *Shahih Muslim* yang menurut Imam Al Hakim sesuai *syarat* (kriteria) Al Bukhari dan Muslim, atau sesuai *syarat* salah satunya, atau *shahih* menurut ijtihad Hakim meskipun tidak sesuai *syarat* salah satu dari keduanya. Selain itu, penilaian yang dikemukakan oleh Imam Al Hakim terhadap hadits yang disebutkannya diperkuat dengan komentar Imam Adz-Dzahabi dalam *At-Talkhish*, Al Munawi dalam *Faid Al Qadir*, Al Iraqi dalam kitab *Amali*-nya dan ulama-ulama lainnya.

Perlu diketahui bahwa setiap istilah hadits yang digunakan dalam buku ini, kami sebutkan dalam istilah bahasa Arab agar lebih memudahkan dan dikenal oleh masyarakat. Karena itu, kami juga melampirkan daftar istilah hadits yang digunakan dalam buku ini.

Semoga buku yang kami persembahkan ini dapat memperkaya khazanah pengetahuan dan literatur Islam kita, serta memberikan kontribusi positif untuk pengembangan agama Islam di tanah air. Sesungguhnya setiap manusia adalah makhluk yang tidak bisa luput dari kesalahan dan kekeliruan, maka kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dari pembaca yang budiman, sehingga kami dapat mempersembahkan buku dan karya tulis dengan lebih baik dan bermutu.

Pustaka Azzam

Arwa binti Abdul Muththalib

Dia merupakan salah satu bibi Rasulullah ﷺ.

٦٨٧٩/٢٤٧٧- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْجَهْمِ بْنِ مَصْقَلَةَ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، قَالَ: كَانَتْ أَرْوَى بِنْتُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ قَدْ أَسْلَمَتْ. فَحَدَّثَنِي سَلَمَةُ بْنُ بُخْتٍ، عَنْ عَمِيرَةَ بِنْتِ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ كَعْبٍ، عَنْ أُمِّ دُرَّةَ، عَنْ بَرَّةَ بِنْتِ أَبِي تَجْرَاةٍ، قَالَتْ: كَانَتْ قُرَيْشٌ لاَ تُنْكِرُ أَنْ تُصَلِّيَ الضُّحَى إِنَّمَا تُنْكِرُ الْوَقْتَ.

6879/2477. Abu Abdillah Muhammad bin Ahmad Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Jahm bin Mashqalah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Faraj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata: Arwa binti Abdul Muththalib telah memeluk Islam. Salamah bin Bukht menceritakan kepadaku, dari Umairah binti Ubaidillah bin Ka'b, dari Ummu Durrah, dari Barrah binti Abi Tajrah, dia berkata, "Kaum Quraisy tidak pernah mengingkari shalat Dhuha, hanya saja mereka mengingkari waktunya."

Aku katakan: Hadits ini sebagaimana yang telah disebutkan terdahulu, dan kami tidak ingin mengulanginya lagi di sini, maka renungkanlah.

Al Hakim berkata: Hadits ini diriwayatkan oleh orang-orang Madinah dengan sanad demikian, dan Al Waqidi sebagai orang yang diprioritaskan dalam bidang ilmu ini telah menetapkannya, sementara Hisyam bin Urwah mengingkari bahwa ada di antara putri-putri Abdul Muththalib yang memeluk Islam selain Shafiyah Ummu Az-Zubair, *Wallahu a'lam.*[1]

***

[1] Arwa binti Abdul Muthalib telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 6868

DIANTARA KALANGAN WANITA KAUM QURAISY YANG MERIWAYATKAN HADITS DARI RASULULLAH ﷺ

Fathimah binti Qais binti Wahb bin Tsa'labah bin Wa`il bin Amr bin Syaiban bin Muharib bin Fihr.

٦٨٨٠/٢٤٧٨- حَدَّثَنِي بِصِحَّةِ هَذَا النَّسَبِ أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ الْحَرْبِيُّ، حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزُّبَيْرِيُّ.

6880/2478. Dengan ke-*shahih*-an penisbatan ini, Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepadaku, Ibrahim bin Ishaq Al Harbi menceritakan kepada kami, Mush'ab bin Abdullah Az-Zubairi menceritakan kepada kami.

٢٤٧٩/٦٨٨١- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ، أَنْبَأَ ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي ابْنُ أَبِي الزِّنَادِ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى مَرْوَانَ بْنِ الْحَكَمِ، فَقُلْتُ لَهُ: إِنَّ امْرَأَةً مِنْ أَهْلِكَ طُلِّقَتْ فَمَرَرْتُ عَلَيْهَا وَهِيَ تَنْتَقِلُ فَعِبْتُ ذَلِكَ عَلَيْهَا، فَقَالُوا: أَمَرَتْنَا فَاطِمَةُ بِنْتُ قَيْسٍ، وَأَخْبَرَتْنَا أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَهَا أَنْ تَنْتَقِلَ حِينَ طَلَّقَهَا زَوْجُهَا إِلَى ابْنِ أُمِّ مَكْتُومٍ فَقَالَ مَرْوَانُ: أَجَلْ هِيَ أَمَرَتْهُنَّ بِذَلِكَ.

قَالَ عُرْوَةُ: فَقُلْتُ: أَمَا وَاللَّهِ لَقَدْ عَابَتْ ذَلِكَ عَائِشَةُ، أَشَدَّ الْعَيْبِ، وَقَالَتْ: إِنَّ فَاطِمَةَ كَانَتْ مَعَ زَوْجِهَا فِي مَكَانٍ وَحْشٍ، فَخِيفَ عَلَى نَاحِيَتِهَا، وَلِذَلِكَ أَرْخَصَ لَهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

6881/2479. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin Abdul Hakam

memberitakan, Ibnu Wahb memberitakan, Ibnu Abi Az-Zinad mengabarkan kepadaku, dari Hisyam bin Urwah, dari bapaknya, dia berkata: Aku masuk menemui Marwan bin Al Hakam, lalu aku katakan kepadanya bahwa seorang perempuan dari kalangan keluargamu telah diceraikan. Aku kemudian melewatinya saat dia berpindah rumah, dan aku pun mencelanya. Lalu mereka berkata, “Fathimah binti Qais memerintahkan kami dan dia mengatakan bahwa Rasulullah ﷺ memerintahkannya setelah dia diceraikan suaminya untuk pindah ke rumah Ibnu Ummi Maktum." Maka Marwan berkata, “Ya, dia memang menyuruh mereka demikian.”

Urwah berkata: Lalu aku katakan, "Demi Allah, Aisyah mencela hal itu dengan seburuk-buruknya celaan dan dia mengatakan, bahwa Fathimah pernah bersama suaminya di sebuah tempat terpencil, lalu dikhawatirkan dari sisinya, oleh karena itu Rasulullah ﷺ memberikan keringanan kepadanya."[2]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٦٨٨٢/٢٤٨٠- أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الصَّنْعَانِيُّ، بِمَكَّةَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَنْبَأَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، أَنْبَأَ عَطَاءٌ، أَخْبَرَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَاصِمِ بْنِ ثَابِتٍ، أَنَّ فَاطِمَةَ بِنْتِ قَيْسٍ،

---

2 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

أُخْتَ الضَّحَّاكِ بْنِ قَيْسٍ أَخْبَرَتْهُ وَكَانَتْ عِنْدَ رَجُلٍ مِنْ بَنِي مَخْزُومٍ وَذَكَرَ الْحَدِيثَ بِطُولِهِ وَقَالَ فِي آخِرِهِ: فَلَمَّا انْقَضَتْ عِدَّتُهَا خَطَبَهَا أَبُو جَهْمٍ وَمُعَاوِيَةُ بْنُ أَبِي سُفْيَانَ، فَاسْتَأْمَرَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَمَّا مُعَاوِيَةُ فَصُعْلُوكٌ لاَ مَالَ لَهُ، وَأَمَّا أَبُو جَهْمٍ فَإِنِّي أَخَافُ عَلَيْكِ شَقَاشِقَهُ فَأَمَرَنِي بِأُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ فَتَزَوَّجْتُ أُسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ.

6882/2480. Muhammad bin Ali Ash-Shan'ani mengabarkan kepadaku di Makkah, Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq memberitakan, dari Ibnu Juraij, Atha` memberitakan, Abdurrahman bin Ashim bin Tsabit mengabarkan kepadaku, bahwa Fathimah binti Qais saudara perempuan Adh-Dhahhak memberitahukan kepadanya —dan dia sedang berada di sebuah tempat seorang lelaki dari kalangan bani Makhzum, lalu dia menyebutkan hadits secara lengkap—, dan dia berkata di akhir hadits tersebut, "Setelah masa iddahnya selesai, Abu Jahm dan Muawiyah bin Abi Sufyan meminangnya lalu dia menanyakan hal itu kepada Nabi ﷺ, maka beliau pun bersabda, *'Adapun Muawiyah adalah seorang lelaki yang sangat miskin dan tidak memiliki harta, adapun Abu Jahm, maka aku mengkhawatirkan pertengkarannya denganmu'.* Lalu beliau memerintahkanku untuk

menikah dengan Usamah bin Zaid, dan aku pun akhirnya menikah dengan Usamah bin Zaid."[3]

Jabir bin Abdullah telah menceritakan sebuah hadits dari Fathimah binti Qais, sebagai berikut:

٦٨٨٣/٢٤٨١- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَلِيٍّ الْخُطَبِيُّ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ عَبْدُوسِ بْنِ كَامِلٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ بَقِيَّةَ الْوَاسِطِيُّ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ الضُّبَعِيُّ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ قَيْسٍ، قَالَتْ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمُسْتَحَاضَةِ، فَقَالَ: تَقْعُدُ أَيَّامَ أَقْرَائِهَا، ثُمَّ تَغْتَسِلُ وَتُصَلِّي عِنْدَ طُهْرِهَا.

6883/2481. Ismail bin Ali Al Khuththabi menceritakan kepada kami di Bagdhad, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal dan Muhammad bin Abdus bin Kamil, keduanya berkata: Wahb bin Baqiyah Al Wasithi menceritakan kepada kami, Ja'far bin Sulaiman Adh-Dhabbi menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, dari Abi Az-Zubair, dari Jabir, dari Fathimah binti Qais, dia berkata: Aku bertanya kepada

---

3 Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.

Rasulullah ﷺ tentang perempuan yang mengalami istihadhah, maka beliau pun menjawab, *"Hendaknya dia duduk (tidak shalat) pada hari-hari haidnya, lalu hendaklah dia mandi dan mengerjakan shalat ketika telah suci."*[4]

Aisyah ؓ dan Ummu Salamah telah menceritakan hadits seperti ini dari Fathimah binti Qais.

Adapun hadits Ummu Salamah sebagai berikut:

٦٨٨٤/٢٤٨٢- فَحَدَّثَنَاهُ أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّغَانِيُّ، حَدَّثَنَا سُرَيْجُ بْنُ النُّعْمَانِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ، عَنْ سَالِمٍ أَبِي النَّضْرِ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، قَالَتْ: جَاءَتْ فَاطِمَةُ بِنْتُ قَيْسٍ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: إِنِّي أُسْتَحَاضُ، قَالَ: لَيْسَ ذَاكِ بِالْحَيْضِ إِنَّمَا

4 Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*. Dia juga menyebutkan hadits yang tertera pada nomor 6884 dan 6885, namun dia tidak mengomentarinya tentang keduanya.

هُوَ عِرْقٌ لِتَقْعُدْ أَيَّامَ أَقْرَائِهَا ثُمَّ تَغْتَسِلْ، ثُمَّ تَسْتَثْفِرْ بِثَوْبٍ وَتُصَلِّي.

6884/2482. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakannya kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ash-Shaghani menceritakan kepada kami, Syuraij bin An-Nu'man menceritakan kepada kami, Abdullah bin Umar menceritakan kepada kami, dari Salim bin Abu An-Nadhr, dari Abu Salamah bin Abdurrahman, dari Ummu Salamah ﵂, dia berkata: Fathimah binti Qais datang kepada Rasulullah ﷺ dan berkata: "Sesungguhnya aku mengalami isthihadah." Beliau bersabda, *"Itu bukan haid, melainkan darah penyakit, hendaklah engkau duduk (tidak shalat) pada hari-hari keluar darah haid, kemudian mandilah, kemudian sumpallah dengan kain dan shalatlah."*

Adapun hadits Aisyah sebagai berikut:

٦٨٨٥/٢٤٨٣- فَأَخْبَرَنَاهُ أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ أَحْمَدُ بْنُ سُلَيْمَانَ التُّسْتَرِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ بَزِيعٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، أَنَّ فَاطِمَةَ بِنْتَ قَيْسٍ اسْتَفْتَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ: إِنِّي أُسْتَحَاضُ

فَلاَ أَطْهُرُ، أَفَأَدَعُ الصَّلاَةَ؟ قَالَ: إِنَّمَا ذَلِكَ عِرْقٌ لَيْسَ بِالْحَيْضِ، وَغُسْلٌ وَاحِدٌ أَتَمُّ مِنَ الْوُضُوءِ.

6885/2483. Ahmad bin Ya'qub Ats-Tsaqafi mengabarkannya kepada kami, Abu Ja'far Ahmad Sulaiman At-Tustari menceritakan kepada kami, Abu Abdillah Muhammad bin Abdullah bin Bazi' menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari bapaknya, dari Aisyah ﵂: bahwa Fathimah binti Qais menanyakan kepada Nabi ﷺ sambil berkata: "Aku mengalami isthihadah, dan belum suci, apakah aku harus meninggalkan shalat?" Lalu beliau bersabda, *"Sesungguhnya itu adalah peluh atau pembuluh darah bukan haid, mandilah satu kali lebih sempurna daripada berwudhu."*

***

Asy-Syifa binti Abdullah Al Qurasyiyah ﵂

٦٨٨٦/٢٤٨٤- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ الْحَرْبِيُّ، حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزُّبَيْرِيُّ، قَالَ: وَمِنْ نِسَاءِ قُرَيْشٍ اللاَّتِي صَحِبْنَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

الشِّفَاءُ بِنْتُ عَبْدِ اللهِ وَهِيَ أُمُّ سُلَيْمَانَ بْنِ أَبِي حَثْمَةَ الْقُرَشِيِّ وَجَدَّةُ أَبِي بَكْرِ بْنِ سُلَيْمَانَ بْنِ أَبِي حَثْمَةَ.

6886/2484. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepadaku, Ibrahim bin Ishaq Al Harbi menceritakan kepada kami, Mush'ab bin Abdullah Az-Zubairi menceritakan kepada kami, dia berkata: Di antara kaum wanita Quraisy yang bersahabat dengan Rasulullah ﷺ adalah Asy-Syifa` binti Abdullah, yaitu Ummu Sulaiman bin Abi Hatsmah Al Qurasyi, dan nenek dari Abu Bakar bin Abi Sulaiman bin Abi Hatsmah.

٦٨٨٧/٢٤٨٥- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْجَهْمِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، قَالَ: وَالشِّفَاءُ بِنْتُ عَبْدِ اللهِ أَسْلَمَتْ قَبْلَ الْفَتْحِ، وَبَايَعَتْ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

6887/2485. Abu Abdillah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Jahm menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Faraj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata: Asy-Syifa` binti Abdullah

memeluk Islam sebelum penaklukan kota Makkah dan dia berbaiat kepada Rasulullah ﷺ.[5]

٢٤٨٦/٦٨٨٨- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ سَعْدٍ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ صَالِحِ بْنِ كَيْسَانَ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ سَعْدٍ، أَنَّ أَبَا بَكْرِ بْنَ سُلَيْمَانَ بْنِ أَبِي حَثْمَةَ الْقُرَشِيَّ، حَدَّثَهُ أَنَّ رَجُلاً مِنَ الأَنْصَارِ خَرَجَتْ بِهِ نَمْلَةٌ فَدُلَّ أَنَّ الشِّفَاءَ بِنْتَ عَبْدِ اللهِ تَرْقِي مِنَ النَّمْلَةِ، فَجَاءَهَا فَسَأَلَهَا أَنْ تَرْقِيَهُ، فَقَالَتْ: وَاللَّهِ مَا رَقِيتُ مُنْذُ أَسْلَمْتُ، فَذَهَبَ الأَنْصَارِيُّ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ بِالَّذِي قَالَتْ الشِّفَاءُ، فَدَعَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الشِّفَاءَ فَقَالَ: اعْرِضِي عَلَيَّ فَأَعْرَضَتْهَا

5 Ini adalah riwayat Al Waqidi, Muhammad bin Umar.

عَلَيْهِ، فَقَالَ: أَرْقِيهِ وَعَلِّمِيهَا حَفْصَةَ كَمَا عَلَّمْتِيهَا الْكِتَابَ.

6888/2486. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Muhammad Ad-Duri menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Ibrahim bin Sa'd menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, dari Shalih bin Kaisan, Ismail bin Muhammad bin Sa'd menceritakan kepada kami: bahwa Abu Bakkar bin Sulaiman bin Abi Hatsmah Al Qurasyi menceritakan kepadanya bahwa seorang lelaki dari kalangan kaum Al Anshar mengidap sejenis penyakit cacar, lalu dia menunjukkan kepada Asy-Syifa binti Abdullah yang dapat mengobati penyakit cacar, maka dia pun mendatanginya dan memintanya untuk mengobatinya.

Asy-Syifa berkata, "Demi Allah, aku tidak lagi melakukan pengobatan (*ruqyah*) semenjak aku memeluk Islam." Lalu lelaki Anshar itu pergi untuk menemui Rasulullah ﷺ dan memberitahukan kepada beliau apa yang dikatakan oleh Asy-Syifa. Lalu Rasulullah ﷺ memanggil Asy-Syifa dan berkata, *"Tunjukkanlah kepadaku (cara pengobatan)."*

Lalu Asy-Syifa pun menunjukkannya kepada Rasulullah ﷺ, dan beliau pun berkata, *"Obatilah dia (ruqyah) dan ajarkanlah pengobatan tersebut kepada Hafshah sebagaimana engkau mengajarkannya Al Qur'an.'*[6]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

Abu Bakar bin Sulaiman telah mendengar hadits di atas dari neneknya.

---

[6] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

٦٨٨٩/٢٤٨٧- كَمَا حَدَّثَنَاهُ أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا حَامِدُ بْنُ أَبِي حَامِدٍ الْمُقْرِئُ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ سُلَيْمَانَ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا الْجَرَّاحُ بْنُ الضَّحَّاكِ الْكِنْدِيُّ، عَنْ كُرَيْبِ بْنِ سُلَيْمَانَ الْكِنْدِيِّ، قَالَ: أَخَذَ بِيَدِي عَلِيُّ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ حَتَّى انْطَلَقَ بِي إِلَى رَجُلٍ مِنْ قُرَيْشٍ أَحَدِ بَنِي زُهْرَةَ، يُقَالُ لَهُ: ابْنُ أَبِي حَثْمَةَ وَهُوَ يُصَلِّي قَرِيبًا مِنْهُ حَتَّى فَرَغَ ابْنُ أَبِي حَثْمَةَ مِنْ صَلاتِهِ، ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَيْنَا بِوَجْهِهِ، فَقَالَ لَهُ عَلِيُّ بْنُ الْحُسَيْنِ: الْحَدِيثَ الَّذِي ذَكَرْتَ عَنْ أُمِّكَ فِي شَأْنِ الرُّقْيَةِ، فَقَالَ: نَعَمْ، حَدَّثَتْنِي أُمِّي، أَنَّهَا كَانَتْ تَرْقِي بِرُقْيَةٍ فِي الْجَاهِلِيَّةِ، فَلَمَّا أَنْ جَاءَ الإِسْلامُ قَالَتْ: لاَ أَرْقِي حَتَّى أَسْتَأْمِرَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ لَهَا

النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ارْقِي مَا لَمْ يَكُنْ شِرْكٌ بِاللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

6889/2487. Sebagaimana Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub Asy-Syaibani menceritakannya kepada kami, Hamid bin Abi Hamid Al Muqri menceritakan kepada kami, Ishaq bin Sulaiman Ar-Razi menceritakan kepada kami, Al Jarrah bin Adh-Dhahhak Al Kindi menceritakan kepada kami, dari Kuraib bin Sulaiman Al Kindi, dia berkata: Ali bin Al Husain bin Ali ﷺ meraih tanganku dan mengajakku pergi kepada seorang lelaki dari kalangan Quraisy, yaitu salah seorang dari bani Zuhrah yang bernama Ibnu Abi Hatsmah dan dia melaksanakan shalat di dekatnya. Hingga setelah Abi Hatsmah selesai dari shalatnya dia menghadapkan wajahnya kepada kami. Lalu Ali bin Al Husain berkata kepadanya, "Apakah hadits yang telah engkau sebutkan dari ibumu itu mengenai ruqyah?" Dia menjawab, "Ya, ibuku menceritakan kepadaku, bahwa dia melakukan pengobatan (*ruqyah*) pada masa jahiliyah dan ketika Islam datang, dia berkata: Aku tidak akan melakukan ruqyah hingga menanyakannya kepada Rasulullah ﷺ. Lalu Rasulullah ﷺ berkata kepadanya, *'Lakukanlah ruqiyah selama itu tidak mengandung syirik kepada Allah ﷻ'*."[7]

٦٨٩٠/٢٤٨٨ - حَدَّثَنَا بِالْحَدِيثِ عَلَى وَجْهِهِ أَبُو عَمْرٍو مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ مَطَرٍ الزَّاهِدُ

[7] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*: Al Hakim berkata: Abu Bakar mendengarnya dari neneknya, yaitu Asy-Syifa`. Diriwayatkan oleh Ibnu Adh-Dhahhak Al Kindi dari Kuraib bin Sulaiman Al Kindi, dia berkata: Kemudian dia menyebutkannya.

الْعَدْلُ، إِمْلَاءً سَنَةَ سَبْعٍ وَثَلَاثِينَ وَثَلَاثِ مِائَةٍ، حَدَّثَنَا مَحْمُودُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْوَاسِطِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللهِ أَبُو إِسْحَاقَ الْهَرَوِيُّ، حَدَّثَنِي عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ بْنِ عُثْمَانَ بْنِ سُلَيْمَانَ بْنِ أَبِي حَثْمَةَ الْقُرَشِيُّ الْعَدَوِيُّ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ جَدِّي عُثْمَانَ بْنِ سُلَيْمَانَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أُمِّهِ الشِّفَاءِ بِنْتِ عَبْدِ اللهِ، أَنَّهَا كَانَتْ تَرْقِي بِرُقًى فِي الْجَاهِلِيَّةِ، وَأَنَّهَا لَمَّا هَاجَرَتْ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدِمَتْ عَلَيْهِ، فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي كُنْتُ أَرْقِي بِرُقًى فِي الْجَاهِلِيَّةِ، وَقَدْ رَأَيْتُ أَنْ أَعْرِضَهَا عَلَيْكَ، فَقَالَ: اعْرِضِيهَا فَعَرَضْتُهَا عَلَيْهِ، وَكَانَتْ مِنْهَا رُقْيَةُ النَّمْلَةِ، فَقَالَ: ارْقِي بِهَا وَعَلِّمِيهَا حَفْصَةَ: بِسْمِ اللهِ صَلُوبٌ حِينَ يَعُودُ مِنْ أَفْوَاهِهَا وَلَا تَضُرُّ أَحَدًا، اللَّهُمَّ اكْشِفِ الْبَأْسَ رَبَّ النَّاسِ قَالَ:

تَرْقِي بِهَا عَلَى عُودِ كَرْمٍ سَبْعَ مَرَّاتٍ وَتَضَعُهُ مَكَانًا نَظِيفًا، ثُمَّ تُدَلِّكُهُ عَلَى حَجَرٍ وَتَطْلِيهِ عَلَى النَّوْرَةِ.

6890/2488. Abu Amr Muhammad bin Ja'far bin Muhammad bin Mathar Az-Zahid Al Adl menceritakan kepada kami melalui jalur yang sama dengan cara *imla`* pada tahun tiga ratus tiga puluh tujuh Hijriyah, Mahmud bin Muhammad Al Wasithi menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abdullah Abu Ishaq Al Harawi menceritakan kepada kami, Utsman bin Umar bin Utsman bin Sulaiman bin Abi Hatsmah Al Qurasyi Al Adawi menceritakan kepadaku, bapakku menceritakan kepadaku, dari kakekku Utsman bin Sulaiman, dari bapaknya, dari Ummu Asy-Syifa` binti Abdullah, bahwa dia biasa melakukan pengobatan (*ruqyah*) dengan cara pengobatan jahiliyah, dan ketika dia berhijrah, dia menemui Nabi ﷺ dan berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku biasa melakukan pengobatan dengan pengobatan jahiliyah, dan aku berfikir untuk menunjukkannya kepada engkau, dan beliau bersabda, *"Tunjukkanlah."* Kemudian dia menunjukkannya kepada beliau, dan diantaranya terdapat *ruqiyah* dari sejenis penyakit cacar. Maka beliau bersabda, *"Lakukanlah pengobatan dengannya dan ajarkanlah dia kepada Hafshah, Bismillah, tulang rusuk ketika kembali dari lubangnya dan tidak membahayakan seorang pun. Ya Allah, hilangkanlah bahaya ini wahai Tuhannya manusia."*

Dia berkata, "Dia mengobatinya dengan batang anggur sebanyak tujuh kali, kemudian dia meletakkannya di tempat yang bersih, kemudian menggosokkannya di atas batu, dan memanaskannya di atas tungku."[8]

---

[8] Adz-Dzahabi berkata dalam At-Talkhish, "Ibnu Ma'in ditanya tentang Utsman dan dia tidak mengenalnya."

٦٨٩١/٢٤٨٩- أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ، أَنْبَأَ عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا أَبُو عُبَيْدَةَ، قَالَ: قَالَ الأَصْمَعِيُّ: النَّمْلَةُ هِيَ قُرُوحٌ تَخْرُجُ فِي الْجَنْبِ وَغَيْرِهِ.

6891/2489. Muhammad bin Al Hasan mengabarkan kepadaku, Ali bin Abdil Aziz memberitakan, Abu Ubaidah menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Ashma'i berkata, cacar adalah bisul yang memburuk di bagian pinggang dan lainnya."

٦٨٩٢/٢٤٩٠- أَخْبَرَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْفَضْلِ بْنِ مُحَمَّدٍ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا جَدِّي، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي أُوَيْسٍ، حَدَّثَنِي سُلَيْمَانُ بْنُ بِلاَلٍ، عَنْ مُوسَى بْنِ عُبَيْدَةَ، عَنْ عَبْدِ الْمَجِيدِ بْنِ سُهَيْلٍ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنِ الشِّفَاءِ ابْنَةِ عَبْدِ اللهِ، قَالَتْ: جِئْتُ يَوْمًا حَتَّى دَخَلْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلْتُهُ وَشَكَوْتُ إِلَيْهِ،

فَجَعَلَ يَعْتَذِرُ إِلَيَّ وَجَعَلْتُ أَلُومُهُ، قَالَتْ: ثُمَّ حَانَتِ الصَّلَاةُ الأُولَى فَدَخَلْتُ بَيْتَ ابْنَتِي وَهِيَ عِنْدَ شُرَحْبِيلَ ابْنِ حَسَنَةَ، فَوَجَدْتُ زَوْجَهَا فِي الْبَيْتِ فَجَعَلْتُ أَلُومُهُ وَقُلْتُ: حَضَرَتِ الصَّلَاةُ وَأَنْتَ هَاهُنَا . فَقَالَ: يَا عَمَّةُ لَا تَلُومِينِي كَانَ لِي ثَوْبَانِ اسْتَعَارَ أَحَدُهُمَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُلْتُ: بِأَبِي وَأُمِّي أَنَا أَلُومُهُ وَهَذَا شَأْنُهُ، فَقَالَ شُرَحْبِيلُ: إِنَّمَا كَانَ أَحَدُهُمَا دِرْعًا فَرَقَّعْنَاهُ.

6892/2490. Ismail bin Muhammad bin Al Fadhl bin Muhammad Asy-Sya'rani mengabarkan kepadaku, kakekku menceritakan kepada kami, Ismail bin Abi Uwais menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Bilal menceritakan kepadaku, dari Musa bin Ubaidah, dari Abdul Majid bin Suhail Az-Zuhri, dari Abu Salamah bin Abdurrahman, dari Asy-Syifa` binti Abdullah, dia berkata:

Suatu hari aku datang dan masuk menemui Nabi ﷺ, aku bertanya dan mengadu kepada beliau, namun beliau berhalangan, dan aku menyalahkan beliau. Dia berkata: Kemudian ketika datang waktu shalat yang pertama, aku masuk ke rumah putriku, istri Syurahbil bin Hasanah, dan aku menemukan suaminya (Syurahbil) di rumah dan aku pun menyalahkannya. Lalu aku berkata, "Waktu shalat telah tiba dan engkau masih di sini." Dia menjawab, "Wahai bibi, janganlah engkau

menyalahkanku, aku hanya memiliki dua baju dan salah satunya sedang dipinjam Nabi ﷺ." Maka aku katakan, "Demi bapak dan ibuku, aku sedang menyalahkan beliau dan itu adalah urusan beliau." Lalu Syurahbil berkata, "Sedangkan salah satu dari baju itu adalah baju besi dan kami menambalnya."[9]

***

Ummu Abdillah Laila binti Abi Hatsamah Al Qurasyiyah Al Adawiyah ؓ

٦٨٩٣/٢٤٩١- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، قَالَ: وَمِمَّنْ هَاجَرَ إِلَى الْحَبَشَةِ عَامِرُ بْنُ رَبِيعَةَ، وَمَعَهُ امْرَأَتُهُ لَيْلَى بِنْتُ أَبِي حَثْمَةَ بْنِ غَانِمِ بْنِ عَوْفِ بْنِ عُبَيْدِ بْنِ عُوَيْجِ بْنِ عَدِيِّ بْنِ كَعْبٍ.

6893/2491. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair menceritakan kepada kami, dari Ibnu

9 Adz-Dzahabi menghapusnya dari *At-Talkhish*.

Ishaq, dia berkata: Di antara orang yang berhijrah ke negeri Habasyah adalah Amir bin Rabi'ah beserta istrinya Laila binti Abi Hatsmah bin Ghanim bin Auf bin Ubaid bin Uwaij bin Adi bin Ka'b.

٦٨٩٤/٢٤٩٢- حَدَّثَنَاهُ أَبُو عَبْدِ اللهِ الْأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْجَهْمِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، قَالَ: فَحَدَّثَنِي مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَامِرِ بْنِ رَبِيعَةَ، قَالَ: مَا قَدِمَتِ الْمَدِينَةَ مِنَ الْمُهَاجِرَاتِ أَوَّلُ مِنْ لَيْلَى بِنْتِ أَبِي حَثْمَةَ مَعَ أَبِي، وَهُوَ زَوْجُهَا عَامِرُ بْنُ رَبِيعَةَ.

6894/2492. Abu Abdillah Al Ashbahani menceritakannya kepada kami, Al Hasan bin Al Jahm menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Faraj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata: Lalu Ma'mar menceritakan kepadaku, dari Az-Zuhri, dari Abdullah bin Amir bin Rabi'ah, dia berkata, "Tidak ada yang lebih dahulu tiba ke Madinah dari kalangan wanita yang berhijrah daripada Laila binti Abi Hatsmah bersama bapakku, yaitu suaminya, Amir bin Rabi'ah."[10]

---

[10] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Laila binti Abi Hatsmah Al Adawiyah, dia berhijrah ke Habasyah bersama suaminya Amir bin Rabi'ah, dia adalah Ummu Abdillah."

٦٨٩٥/٢٤٩٣- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْحَارِثِ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَيَّاشٍ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَامِرِ بْنِ رَبِيعَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أُمِّهِ أُمِّ عَبْدِ اللهِ بِنْتِ أَبِي حَثْمَةَ، قَالَتْ: وَاللهِ إِنَّا لَنَرْحَلُ إِلَى أَرْضِ الْحَبَشَةِ، فَقَدْ ذَهَبَ عَامِرٌ فِي بَعْضِ حَاجَتِنَا إِذْ أَقْبَلَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ حَتَّى وَقَفَ عَلَيَّ وَهُوَ عَلَى شِرْكِهِ، وَكُنَّا نَلْقَى مِنْهُ الْبَلَاءَ وَالشِّدَّةَ عَلَيْنَا، فَقَالَ: إِنَّهُ الِانْطِلَاقُ يَا أُمَّ عَبْدِ اللهِ؟ فَقُلْتُ: نَعَمْ وَاللَّهِ لَنَخْرُجَنَّ فِي أَرْضِ اللهِ آذَيْتُمُونَا وَقَهَرْتُمُونَا حَتَّى يَجْعَلَ اللهُ لَنَا مَخْرَجًا، فَقَالَ: صَحِبَكُمُ اللهُ، وَرَأَيْتُ لَهُ رِقَّةً لَمْ أَكُنْ أَرَاهَا، ثُمَّ انْصَرَفَ وَقَدْ أَحْزَنَهُ فِيمَا أَرَى خُرُوجُنَا قَالَ: فَجَاءَ عَامِرُ بْنُ رَبِيعَةَ مِنْ حَاجَتِهِ تِلْكَ

فَقُلْتُ: يَا أَبَا عَبْدِ اللهِ لَوْ رَأَيْتَ عُمَرَ آنفًا وَرِقَّتَهُ وَحُزْنَهُ عَلَيْنَا، قَالَ: فَتَطْمَعِي فِي إِسْلَامِهِ؟ قُلْتُ: نَعَمْ، قَالَ: لَا يُسْلِمُ الَّذِي رَأَيْتِ حَتَّى يُسْلِمَ جَمَلُ الْخَطَّابِ، قَالَ يَائِسًا مِنْهُ مِمَّا كَانَ يَرَى مِنْ غِلْظَتِهِ وَقَسْوَتِهِ عَلَى الإِسْلَامِ.

6895/2493. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ishaq, Abdurrahman bin Al Harits bin Ubaidillah bin Ayyasy menceritakan kepadaku, dari Abdul Aziz bin Abdullah bin Amr bin Rabi'ah, dari bapaknya, dari ibunya Ummu Abdillah binti Hatsmah, dia berkata, “Demi Allah, kami pergi ke negeri Habasyah dan Amir telah pergi untuk mengambil sebagian dari kebutuhan kami, tiba-tiba Umar bin Khaththab datang dan berhenti di dekatku, dia masih dalam keadaan musyrik, dan kami mendapatkan perlakuan kasar darinya." Dia berkata, “Ini adalah awal keberangkatan wahai Ummu Abdillah?” Aku pun menjawab, “Ya, demi Allah kami keluar menuju bumi Allah, kalian telah menyakiti kami dan memaksa kami dan Allah pun memberikan jalan keluar untuk kami.”

Lalu Umar berkata, “Mudah-mudahan Allah menyertai kalian.” Aku melihat kelembutan yang tidak pernah aku lihat sebelumnya, kemudian dia pergi dan aku melihat kesedihannya tatkala dia memandangi kepergian kami. Ummu Abdillah berkata: Lalu Amir bin Rabi'ah datang dari mengambil kebutuhannya tersebut, dan aku berkata,

"Wahai Abu Abdillah, andai saja engkau melihat Umar dan kelembutannya serta kesedihannya kepada kami tadi."

Ummu Abdillah berkata: Amir berkata, "Apakah engkau sangat menginginkan keislamannya?" Aku menjawab, "Ya." Dia berkata, "Tidak akan masuk Islam orang yang engkau lihat itu, hingga unta-unta milik Al Khaththab masuk Islam." Dia mengatakannya karena pesimis melihat kekasaran dan kebengisan Umar terhadap Islam.[11]

***

Fathimah binti Al Khaththab bin Nufail, Saudara Perempuan Umar ﷺ

٦٨٩٦/٢٤٩٤- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ الْحَرْبِيُّ، حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزُّبَيْرِيُّ، قَالَ: وَمِنْهُنَّ فَاطِمَةُ بِنْتُ الْخَطَّابِ بْنِ نُفَيْلٍ امْرَأَةُ سَعِيدِ بْنِ زَيْدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ نُفَيْلٍ، وَكَانَتْ قَدْ أَسْلَمَتْ قَبْلَ عُمَرَ، وَكَانَتْ مِنْ أَوَّلِ الْمُبَايِعَاتِ بِمَكَّةَ.

11 Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.

6896/2494. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepadaku, Ibrahim bin Ishaq Al Harbi menceritakan kepada kami, Mush'ab bin Abdullah Az-Zubairi menceritakan kepada kami, dia berkata: Di antara mereka adalah Fathimah binti Al Khaththab bin Nufail istri Sa'id bin Zaid bin Amir bin Nufail, dan dia memeluk Islam sebelum Umar, dan termasuk kalangan wanita pertama yang berbaiat di Makkah.[12]

٦٨٩٧/٢٤٩٥- حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عُمَرَ أَحْمَدُ بْنُ الْمُبَارَكِ الْمُسْتَمْلِيُّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ خَشْرَمٍ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُوسُفَ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ عُثْمَانَ أَبِي الْعَلَاءِ الْبَصْرِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: أَنَّ رَجُلاً مِنْ بَنِي زُهْرَةَ لَقِيَ عُمَرَ قَبْلَ أَنْ يُسْلِمَ وَهُوَ مُتَقَلِّدٌ بِالسَّيْفِ، فَقَالَ: إِلَى أَيْنَ تَعْمَدُ؟ قَالَ: أُرِيدُ أَنْ أَقْتُلَ مُحَمَّدًا. قَالَ: أَفَلاَ أَدُلُّكَ عَلَى الْعَجَبِ يَا عُمَرُ، إِنَّ خَتَنَكَ سَعِيدًا وَأُخْتَكَ قَدْ صَبَوْا وَتَرَكَا دِينَهُمَا الَّذِي هُمَا

---

12 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*: Fathimah saudari Umar bin Khaththab, dan istri Sa'id bin Zaid bin Amr bin Nufail, dia memeluk Islam sebelum Umar.

عَلَيْهِ. قَالَ: فَمَشَى عُمَرُ إِلَيْهِمْ ذَامِرًا حَتَّى إِذَا دَنَا مِنَ الْبَابِ قَالَ: وَكَانَ عِنْدَهُمَا رَجُلٌ يُقَالُ لَهُ: خَبَّابٌ يُقْرِئُهُمَا سُورَةَ طَهْ، فَلَمَّا سَمِعَ خَبَّابٌ بِحِسِّ عُمَرَ دَخَلَ تَحْتَ سَرِيرٍ لَهُمَا، فَدَخَلَ عُمَرُ فَقَالَ: مَا هَذِهِ الْهَيْنَمَةُ الَّتِي رَأَيْتُهَا عِنْدَكُمَا؟ قَالاَ: مَا عَدَا حَدِيثًا تَحَدَّثْنَاهُ بَيْنَنَا، قَالَ: لَعَلَّكُمَا صَبَوْتُمَا وَتَرَكْتُمَا دِينَكُمَا الَّذِي أَنْتُمَا عَلَيْهِ، فَقَالَ لَهُ خَتَنُهُ سَعِيدُ بْنُ زَيْدٍ: يَا عُمَرُ، أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ الْحَقُّ فِي غَيْرِ دِينِكَ، فَأَقْبَلَ عَلَى خَتَنِهِ فَوَطِئَهُ وَطْئًا شَدِيدًا قَالَ: فَدَفَعَتْهُ أُخْتُهُ عَنْ زَوْجِهَا، فَضَرَبَ وَجْهَهَا فَأَدْمَى وَجْهَهَا، فَقَالَتْ وَهِيَ غَضْبَى: يَا عُمَرُ أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ الْحَقُّ فِي غَيْرِ دِينِكَ أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ، قَالَ: فَلَمَّا يَئِسَ عُمَرُ، قَالَ: أَعْطُونِي هَذَا الْكِتَابَ

الَّذِي عِنْدَكُمْ فَأَقْرَأَهُ، فَقَالَتْ أُخْتُهُ: إِنَّكَ رِجْسٌ وَلاَ يَمَسُّهُ إِلاَّ الْمُطَهَّرُونَ، قُمْ فَاغْتَسِلْ أَوْ تَوَضَّأْ الْحَدِيث

6897/2495. Abu Ja'far bin Muhammad bin Shalih bin Hani` menceritakan kepada kami, Abu Umar Ahmad bin Al Mubarak Al Mustamli menceritakan kepada kami, Ali bin Khasyram menceritakan kepada kami, Ishaq bin Yusuf menceritakan kepada kami, dari Al Qasim bin Utsman Abu Al Ala` Al Bashri, dari Anas bin Malik ﷺ bahwa seorang lelaki dari bani Zuhrah menemui Umar sebelum dia memeluk islam, dan dia sedang menghunus pedangnya, kemudian lelaki tersebut bertanya, "Ke mana engkau hendak pergi?" Umar menjawab, "Aku hendak membunuh Muhammad." Dia berkata, "Tidakkah engkau mau aku tunjukkan sesuatu yang menakjubkan wahai Umar, bahwa iparmu dan saudara perempuanmu telah memeluk Islam dan meninggalkan agama mereka berdua sebelumnya."

Anas berkata: Lalu Umar berjalan menemui mereka dengan penuh kemarahan, sehingga dia mendekati pintu. Anas berkata: Pada saat itu, mereka berdua sedang bersama seorang lelaki bernama Khabbab yang sedang membacakan surah *Thaahaa* kepada mereka berdua. Ketika Khabbab mendengar kedatangan Umar, dia pun bersembunyi di bawah kasur, lalu Umar pun masuk dan berkata, "Nyanyian apa yang telah aku lihat pada kalian ini?" Keduanya menjawab, "Cerita ini tidak sama seperti cerita di antara kita." Umar berkata, "Jangan-jangan kalian berdua telah memeluk Islam dan meninggalkan agama kalian." Iparnya Sa'id bin Zaid berkata, "Wahai Umar, apa pendapatmu jika kebenaran itu ada pada selain agamamu?" Lalu Umar pun menerjang iparnya dan mencekiknya dengan sangat kuat.

Anas berkata: Kemudian saudara perempuannya mendorong Umar dari suaminya, maka Umar pun memukul wajahnya hingga wajah adiknya pun berdarah, dan dia (adiknya Umar) berkata dalam keadaan sangat marah, "Wahai Umar, apa pendapatmu jika kebenaran ada pada selain agamamu, aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan yang patut disembah kecuali Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah."

Anas berkata: Tatkala Umar berputus asa, dia berkata, "Berikanlah kitab yang ada pada kalian ini kepadaku dan aku akan membacanya." Namun saudarinya berkata, "Sungguh engkau kotor, sedangkan kitab ini tidak boleh disentuh kecuali oleh orang-orang yang bersuci, bangkitlah mandilah atau berwudhu." Al Hadits.[13]

٢٤٩٦/٦٨٩٨- أَخْبَرَنَاهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ حَمْدَانَ الْجَلَّابُ، بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بُرْدٍ الأَنْطَاكِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْحُنَيْنِيُّ، حَدَّثَنَا أُسَامَةُ بْنُ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عُمَرَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: لَمَّا فَتَحَتْ لِي أُخْتِي، قُلْتُ: يَا عَدُوَّةَ نَفْسِهَا أَصَبَوْتِ؟ قَالَتْ وَرَفَعَ شَيْئًا فَقَالَتْ: يَا ابْنَ الْخَطَّابِ مَا كُنْتَ صَانِعًا فَاصْنَعْهُ فَإِنِّي

13 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Dia telah gugur darinya."

قَدْ أَسْلَمْتُ. قَالَ: فَدَخَلْتُ فَجَلَسْتُ عَلَى السَّرِيرِ فَإِذَا بِصَحِيفَةٍ وَسَطَ الْبَيْتِ فَقُلْتُ: مَا هَذِهِ الصَّحِيفَةُ هَاهُنَا؟ فَقَالَتْ: دَعْنَا عَنْكَ يَا ابْنَ الْخَطَّابِ أَنْتَ لاَ تَغْتَسِلُ مِنَ الْجَنَابَةِ وَلاَ تَطْهُرُ وَهَذَا لاَ يَمَسُّهُ إِلاَّ الْمُطَهَّرُونَ.

6898/2496. Abdurrahman bin Hamdan Al Jallab mengabarkannya kepada kami di Hamdan, Muhammad bin Ahmad bin Burd Al Anthaki menceritakan kepada kami, Ishaq bin Ibrahim Al Hunaini menceritakan kepada kami, Usamah bin Zaid bin Aslam menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari Umar ﷺ, ketika saudariku membukakan pintu untukku, aku berkata, "Wahai musuh dirinya sendiri, apakah engkau telah masuk Islam?"

Dia berkata: Di saat Umar mengangkat sesuatu, maka dia berkata, "Wahai putra Al Khaththab, apa yang hendak kau lakukan, maka lakukanlah, sesungguhnya aku telah memeluk Islam." Umar berkata, "Lalu aku pun masuk dan duduk di atas tilam dan dia sedang memegang sebuah lembaran di tengah-tengah rumah, maka aku katakan, 'Lembaran apakah itu'?" Dia menjawab, "Pergilah wahai putra Al Khaththab, engkau belum mandi dari janabah dan belum bersuci, sedangkan lembaran ini tidak boleh disentuh kecuali oleh orang-orang yang bersuci."[14]

---

[14] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Telah gugur darinya, dia seorang yang lemah lagi terputus."

Menurutku, Dalam naskah *At-Talkhish* tertera Ishaq Al Junaidi, dan ini keliru. Yang benar adalah "Ishaq bin Ibrahim Al Hunaini".

Asma` bin Sa'id bin Zaid bin Nufail, yaitu anak perempuan dari Fathimah binti Al Khaththab ﵂

٦٨٩٩/٢٤٩٧- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ سَعِيدِ بْنِ كَثِيرِ بْنِ عُفَيْرٍ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ بِلاَلٍ، عَنْ أَبِي ثِفَالٍ الْمُرِّيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ رَبَاحَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ، يَقُولُ: حَدَّثَتْنِي جَدَّتِي أَسْمَاءُ بِنْتُ سَعِيدِ بْنِ زَيْدِ بْنِ عَمْرٍو، أَنَّهَا سَمِعَتْ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لاَ صَلاَةَ لِمَنْ لاَ وُضُوءَ لَهُ، وَلاَ وُضُوءَ لِمَنْ لَمْ يَذْكُرِ اسْمَ اللهِ تَعَالَى عَلَيْهِ، وَلاَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ مَنْ لاَ يُؤْمِنُ بِي وَلاَ يُحِبُّ الأَنْصَارَ.

6899/2497. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Sa'id bin Katsir bin Ufair menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami,

---

Ibnu Adi berkata, "Haditsnya tetap dicatat sekalipun terdapat sisi kelemahannya."

Al Bukhari berkomentar, "Haditsnya perlu ditinjau ulang."

An-Nasa`i berkata, "Dia bukan seorang yang *tsiqah*." (Al Mizan: 1/178, 180)

Sulaiman bin Bilal menceritakan kepada kami, dari Abu Tsifal Al Murri, dia berkata: Aku mendengar Rabah bin Abdurrahman bin Abi Sufyan, dia berkata: Nenekku yaitu Asma` binti Sa'id bin Zaid bin Amr, bahwa dia mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidak sah shalat orang yang tidak berwudhu, tidak sah wudhu orang yang tidak menyebut nama Allah di dalam wudhunya, dan tidaklah beriman kepada Allah orang yang tidak beriman kepadaku dan tidak mencintai kaum Anshar."*[15]

***

Ummu Nabih binti Al Hajjaj Ummu Abdillah bin Amr ﷺ

٦٩٠٠/٢٤٩٨- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ سَلْمَانَ بْنِ الْحَسَنِ الْفَقِيهُ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُكْرَمٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ قُدَامَةَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ الْجُمَحِيُّ، حَدَّثَنِي عُمَرُ بْنُ شُعَيْبٍ، أَخُو عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ بِالشَّامِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ،

---

[15] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish* dalam pembahasan ini.

Menurutku, telah dipaparkan sebelumnya dengan lafazh-lafazh yang berbeda, dari Abu Hurairah (518), dari Abu Sa'id pada no. (520), dan dari Sahl bin Sa'd pada no. (992).

قَالَ: كَانَتْ أُمُّ نُبَيْهٍ بِنْتُ الْحَجَّاجِ أُمَّ عَبْدِ اللهِ بْنُ عَمْرو امْرَأَةً تُهْدِي لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتُلَطِّفُهُ، فَأَتَاهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا زَائِرًا، فَقَالَ: كَيْفَ أَنْتِ يَا أُمَّ عَبْدِ اللهِ؟ قَالَتْ: بِخَيْرٍ بِأَبِي أَنْتَ وَأُمِّي يَا رَسُولَ اللهِ قَالَ: وَكَيْفَ عَبْدُ اللهِ؟ قَالَتْ: بِخَيْرٍ بِأَبِي أَنْتَ وَأُمِّي، وَعَبْدُ اللهِ رَجُلٌ قَدْ تَخَلَّى مِنَ الدُّنْيَا. قَالَ: كَيْفَ قَالَتْ: حَرَّمَ النَّوْمَ فَلاَ يَنَامُ، وَلاَ يُفْطِرُ، وَحَرَّمَ اللَّحْمَ فَلاَ يَطْعَمُ اللَّحْمَ، وَلاَ يُؤَدِّي إِلَى أَهْلِهِ حَقَّهُمْ. قَالَ: أَيْنَ هُوَ؟ قَالَتْ: خَرَجَ آنفًا يُوشِكُ أَنْ يَرْجِعَ يَا رَسُولَ اللهِ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَإِذَا جَاءَكِ فَاحْبِسيهِ عَلَيَّ فَلَمْ يَلْبَثْ عَبْدُ اللهِ أَنْ جَاءَ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ لِنَفْسِكَ عَلَيْكَ حَقًّا وَإِنَّ لِأَهْلِكَ عَلَيْكَ حَقًّا.

6900/2498. Abu Bakar bin Ahmad bin Salman bin Al Hasan Al Faqih mengabarkan kepada kami di Baghdad, Al Hasan bin Makrim menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Abdul Malik bin Qudamah bin Ibrahim Al Jumahi memberitakan, Amr bin Syu'aib saudara lelaki Amr bin Syu'aib menceritakan kepadaku di Syam, dari bapaknya, dari kakeknya, dia berkata: Ummu Nubaih binti Hajjaj, Ummu Abdullah bin Amr adalah seorang perempuan yang memberikan hadiah kepada Rasulullah ﷺ dan dia bersikap lemah lembut kepada beliau, pada suatu hari Rasulullah ﷺ mendatanginya untuk berkunjung dan berkata, *"Bagaimana kabarmu wahai Ummu Abdillah?"* Dia menjawab, "Baik, wahai Rasulullah." Beliau berkata, *"Dan bagaimana kabar Abdullah?"* Dia menjawab, "Baik, dan Abdullah adalah seorang lelaki yang telah meninggalkan urusan dunia." Beliau bertanya, *"Bagaimana?"* Dia menjawab, "Dia mengharamkan tidur, maka dia tidak tidur dan tidak makan, dia mengharamkan daging, maka dia tidak makan daging, dan tidak menunaikan haknya terhadap keluarganya." Beliau bertanya lagi, "*Di mana dia*?" Dia menjawab, "Dia baru saja keluar dan sebentar lagi kembali." Rasulullah ﷺ berkata, *"Apabila dia telah datang kepadamu maka tahanlah dia untukku."* Ketika Abdullah telah datang, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya badanmu memiliki hak terhadapmu dan keluargamu memiliki hak terhadapmu."*[16]

***

[16] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Darinya diriwayatkan sebuah hadits dari riwayat anaknya, dan disebutkan oleh Al Hakim."

Sahlah binti Suhail istri Abu Hudzaifah bin Utbah

٦٩٠١/٢٤٩٩- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ الْحَرْبِيُّ، حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزُّبَيْرِيُّ، قَالَ: وَمِنْ نِسَاءِ بَنِي عَامِرِ بْنِ لُؤَيٍّ سَهْلَةُ بِنْتُ سُهَيْلِ بْنِ عَمْرِو بْنِ عَبْدِ شَمْسِ بْنِ عَبْدِ وُدٍّ بْنِ نَصْرِ بْنِ مَالِكِ بْنِ حِسْلٍ، وَكَانَتْ مِمَّنْ هَاجَرَتْ مَعَ زَوْجِهَا أَبِي حُذَيْفَةَ إِلَى أَرْضِ الْحَبَشَةِ، فَوَلَدَتْ لَهُ بِالْحَبَشَةِ مُحَمَّدَ بْنَ أَبِي حُذَيْفَةَ.

6901/2499. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepadaku, Ibrahim bin Ishaq Al Harbi menceritakan kepada kami, Mush'ab bin Abdullah Az-Zubairi menceritakan kepada kami, dia berkata: Di antara wanita bani Amir bin Lu`ay adalah Sahlah binti Suhail bin Amr bin Abdu Syams bin Abdu Wud bin Nashr bin Malik bin Hisl, dan dia termasuk orang yang hijrah bersama suaminya yaitu Abu Hudzaifah ke Negeri Habasyah, kemudian dia melahirkan Muhammad bin Abi Hudzaifah di sana.[17]

---

[17] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Sahlah binti Suhail bin Amr Al Amiriyah, istri Abu Hudzaifah bin Utbah, dan melahirkan darinya seorang anak, Muhammad, di Habasyah."

٢٥٠٠/٦٩٠٢- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ عَمْرَةَ بِنْتِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ سَهْلَةَ، امْرَأَةِ أَبِي حُذَيْفَةَ أَنَّهَا ذَكَرَتْ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَالِمًا مَوْلَى أَبِي حُذَيْفَةَ وَدُخُولَهُ عَلَيْهَا، فَزَعَمَتْ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَهَا أَنْ تُرْضِعَهُ فَأَرْضَعَتْهُ وَهُوَ رَجُلٌ بَعْدَمَا شَهِدَ بَدْرًا.

6902/2500. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Al-Laits bin Sa'd menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Sa'id, dari Amrah binti Abdurrahman, dari Sahlah istri Abu Hudzaifah: Dia menyebutkan tentang Salim hamba sahaya Abu Hudzaifah yang biasa masuk menemuinya, lalu dia menyatakan bahwa Rasulullah ﷺ memerintahkannya untuk menyusuinya maka Sahlah pun menyusui Salim dan dia merupakan lelaki dewasa yang telah mengikuti perang Badar.[18]

---

[18] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish.*

٦٩٠٣/٢٥٠١- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي سُلَيْمَانُ بْنُ بِلاَلٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، وَرَبِيعَةَ، عَنِ الْقَاسِمِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: أَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَهْلَةَ امْرَأَةَ أَبِي حُذَيْفَةَ أَنْ تُرْضِعَ سَالِمًا مَوْلَى أَبِي حُذَيْفَةَ حَتَّى تَذْهَبَ غَيْرَةُ أَبِي حُذَيْفَةَ فَأَرْضَعَتْهُ وَهُوَ رَجُلٌ قَالَ رَبِيعَةُ: وَكَانَ رُخْصَةً لِسَالِمٍ.

6903/2501. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Bilal mengabarkan kepadaku, dari Yahya bin Sa'id dan Rabi'ah, dari Al Qasim, dari Aisyah ﵂, dia berkata, "Nabi ﷺ memerintahkan Sahlah istri Abu Hudzaifah untuk menyusui Salim *maula* Abu Hudzaifah sehingga hilang kecemburuan Abu Hudzaifah, maka Sahlah pun menyusuinya padahal dia seorang lelaki dewasa."

Rabi'ah berkata, "Ini merupakan keringanan untuk Salim."[19]

***

[19] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "hadits ini *shahih*."

Ummu Habibah dan namanya adalah Hamnah binti Jahsy ﷺ.

٦٩٠٤/٢٥٠٢- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ الْحَرْبِيُّ، حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزُّبَيْرِيُّ، قَالَ: وَمِنْ نِسَاءِ قُرَيْشٍ أُمُّ حَبِيبَةَ، وَاسْمُهَا حَمْنَةُ بِنْتُ جَحْشٍ، أُخْتُ زَيْنَبَ بِنْتِ جَحْشٍ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَهِيَ مِنْ أَسَدِ بْنِ خُزَيْمَةَ حَلِيفِ بَنِي عَبْدِ شَمْسٍ.

6904/2502. Abu Bakar bin Balawaih menceritakan kepadaku, Ibrahim bin Ishaq Al Harbi menceritakan kepada kami, Mush'ab bin Abdullah Az-Zubairi menceritakan kepada kami, dia berkata: Di antara wanita dari suku Quraisy adalah Ummu Habibah dan namanya adalah Hamnah binti Jahsy saudari Zainab binti Jahsy istri Nabi ﷺ. Dia keturunan Asad bin Khuzaimah sekutu bani Abdu Samsy.[20]

٦٩٠٥/٢٥٠٣- حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذٍ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا

[20] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Ummu Habibah Hamnah binti Jahsy adalah saudari Zainab."

أَبُو النُّعْمَانِ عَارِمٌ، عَنْ حَمَّادِ بْنِ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى فِي الْمَسْجِدِ حَبْلاً مَمْدُودًا بَيْنَ سَارِيَتَيْنِ فَقَالَ: مَا هَذَا الْحَبْلُ؟ فَقِيلَ: يَا رَسُولَ اللهِ، حَمْنَةُ بِنْتُ جَحْشٍ تُصَلِّي فَإِذَا أَعْيَتْ تَعَلَّقَتْ بِالْحَبَلِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (لِتُصَلِّ مَا أَطَاقَتْ فَإِذَا أَعْيَتْ فَلْتَقْعُدْ).

وَحَدَّثَنِي عَلِيٌّ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا أَبُو النُّعْمَانِ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ، بِمِثْلِهِ.

6905/2503. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepadaku, Ismail bin Ishaq Al Qadhi menceritakan kepada kami, Abu An-Nu'man Arim menceritakan kepada kami, dari Hammad bin Salamah, dari Tsabit bin Al Bunani, dari Abdurrahman bin Abi Laila bahwa Rasulullah ﷺ melihat seutas tali di Masjid yang dibentangkan di antara dua tiang, kemudian beliau bertanya, *"Tali apakah ini?"* Lalu dikatakan, "Wahai Rasulullah, Hamnah binti Jahsy melaksanakan shalat dan apabila dia merasa letih, maka dia bergelantungan di tali ini." Maka

Rasulullah ﷺ bersabda, *"Hendaklah dia shalat sesuai kemampuannya dan apabila dia merasa letih, maka hendaklah dia duduk."*

Dan Ali juga menceritakan kepadaku, Isma'il menceritakan kepada kami, Abu An-Nu'man menceritakan kepada kami, Muhammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Humaid, dari Anas dengan riwayat yang serupa.[21]

٦٩٠٦/٢٥٠٤- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرِ بْنُ عُبَيْدٍ الْحَافِظُ، وَعَبْدَانُ بْنُ يَزِيدَ الدَّقَّاقُ، بِهَمْدَانَ قَالاَ: حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْمَاعِيلَ الْفَرْوِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ، عَنْ أَخِيهِ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ جَحْشٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ حَمْنَةَ بِنْتِ جَحْشٍ، أَنَّهَا قِيلَ لَهَا: قُتِلَ أَخُوكِ . قَالَتْ: رَحِمَهُ اللَّهُ، إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ، فَقِيلَ لَهَا: قُتِلَ خَالُكِ حَمْزَةُ . فَقَالَتْ: إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ، فَقِيلَ لَهَا: قُتِلَ زَوْجُكِ، قَالَتْ: وَاحُزْنَاهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى

[21] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish.*

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ لِلزَّوْجِ مِنَ الْمَرْأَةِ لِشُعْبَةً مَا هِيَ لِشَيْءٍ.

6906/2504. Abu Ja'far bin Ubaid Al Hafizh dan Abdan bin Yazid Adh-Dhaqqaq mengabarkan kepada kami di Hamdan, keduanya berkata: Ibrahim bin Al Husain menceritakan kepada kami, Ishaq bin Muhammad bin Isma'il Al Farwi menceritakan kepada kami, dari saudaranya yaitu Ubaidullah bin Umar, dari Ibrahim bin Muhammad bin Abdullah bin Jahsy, dari bapaknya, dari Hamnah binti Jahsy bahwa dikatakan kepadanya, "Saudaramu telah terbunuh." Dia berkata, "Mudah-mudahan Allah merahmatinya, *Innaa lillaahi wainnaa ilahiraaji'uun* (kita semua milik Allah dan hanya kepada-Nya kita kembali)." Lalu dikatakan kepadanya, "Pamanmu Hamzah telah terbunuh." Dia pun berkata, "*Innaa lillaahi wainnaa ilahiraaji'uun.*" Lalu dikatakan lagi kepadanya, "Suamimu telah terbunuh." Dia menjawab, "Alangkah bersedihnya aku." Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya suami merupakan bagian dari istri bukan yang lainnya."*[22]

٦٩٠٧/٢٥٠٥- أَخْبَرَنِي عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الدَّبَّاسُ، بِمَكَّةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ

---

22 Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.

Menurutku, Dikatakan dalam *Al Faidh*, Adz-Dzhahabi berkata dalam *Al Muhadzdzab*: Aku berkata, "Hadits ini *gharib*."

Kemudian dalam riwayat Ibnu Majah terdapat Ishaq bin Muhammad Al Farwi. Dikatakan dalam *Al Kasysyaf*, "Dia dinilai lemah oleh Abu Daud, dan Abu Hatim bertentangan dengannya."

زَيْدٍ الصَّائِغُ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ الْحِزَامِيُّ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ عُثْمَانَ التَّيْمِيُّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ، أَنَّ عَائِشَةَ، أَخْبَرَتْهُ أَنَّ أُمَّ حَبِيبَةَ بِنْتَ جَحْشٍ وَهِيَ امْرَأَةُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، وَهِيَ أُخْتُ زَيْنَبَ بِنْتِ جَحْشٍ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، جَاءَتْ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَحَدَّثَتْهُ أَنَّهَا اسْتُحِيضَتْ سَبْعَ سِنِينَ فَاسْتَفْتَتْهُ فِي ذَلِكَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ هَذِهِ لَيْسَتْ بِالْحَيْضَةِ لَكِنْ هَذَا عِرْقٌ فَاغْتَسِلِي ثُمَّ صَلِّي فَكَانَتْ تَغْتَسِلُ فِي مِرْكَنٍ حَتَّى تَعْلُوَ الْمَاءَ حُمْرَةُ الدَّمِ ثُمَّ تَقُومُ فَتُصَلِّي.

6907/2505. Abdul Aziz bin Abdurrahman Ad-Dabbas mengabarkan kepadaku di Makkah, Muhammad bin Ali bin Zaid Ash-Sha`igh menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Al Mundzir Al Hizami menceritakan kepada kami, Umar bin Utsman At-Taimi menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari Ibnu Syihab, Urwah mengabarkan kepadaku, Aisyah ﵄ mengabarkan kepadanya bahwa Ummu Habibah binti Jahsy yaitu istri Abdurrahman bin Auf, saudari Zainab binti Jahsy

istri Rasulullah ﷺ mendatangi Rasulullah ﷺ dan menceritakan kepada beliau bahwa dia mengalami *istihadhah* selama tujuh tahun, dan dia pun menanyakan hal itu kepada beliau. Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, *"Itu bukan haid, melainkan darah penyakit, maka mandilah dan shalatlah."* Lalu dia pun mandi di tempat mencuci pakaian hingga merahnya darah mendominasi air, kemudian dia bangun dan melaksanakan shalat.[23]

***

Fathimah binti Abi Hubaisy

Dia berasal dari bani Asad bin Abdul Uzza, dan dia adalah bibi Abdullah bin Abi Mulaikah Al Makki ؓ.

٦٩٠٨/٢٥٠٦- أَخْبَرَنَا أَبُو الْحُسَيْنِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ تَمِيمٍ الْحَافِظُ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَبُو قِلَابَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ الأَسْوَدِ، عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، أَنَّ خَالَتَهُ فَاطِمَةَ بِنْتَ أَبِي حُبَيْشٍ، أَتَتْ عَائِشَةَ، فَقَالَتْ: إِنِّي أَخَافُ أَنْ أَكُونَ مِنْ أَهْلِ النَّارِ،

23 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Dan dari Aisyah bahwa Ummu Habibah binti Jahsy beristihadhah selama tujuh tahun. *Al Hadits*.

لَمْ أُصَلِّ مُنْذُ نَحْوٍ مِنْ سَنَتَيْنِ، فَسَأَلَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: لِتَدَعِ الصَّلاَةَ فِي كُلِّ شَهْرٍ أَيَّامَ قُرُوئِهَا ثُمَّ تَتَوَضَّأُ لِكُلِّ صَلاَةٍ فَإِنَّمَا هُوَ عِرْقٌ.

6908/2506. Abu Al Husain Muhammad bin Ahmad bin Tamim mengabarkan kepada kami di Baghdad, Abu Qilabah menceritakan kepada kami, Abu Ashim menceritakan kepada kami, dari Utsman bin Al Aswad, dari Ibnu Abi Mulaikah bahwa bibinya yaitu Fathimah binti Abi Hubaisy mendatangi Aisyah ﵂ lalu berkata, "Aku takut akan menjadi penghuni neraka, karena aku tidak melaksanakan shalat sekitar dua tahun." Lalu dia pun menanyakan kepada Nabi ﷺ dan beliau bersabda, "*Hendaklah dia meninggalkan shalat beberapa hari pada masa haidnya, kemudian dia berwhudu untuk setiap kali shalat, sesungguhnya itu adalah darah penyakit.*"[24]

***

Fathimah binti Al Mujallil Al Qurasyiyah Ummu Jamil ﵂

٦٩٠٩/٢٥٠٧- حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ الْفَقِيهُ بِالطَّابَرَانِ، وَأَبُو يَحْيَى الْخَتَنُ الْفَقِيهُ بِبُخَارَى قَالاَ:

[24] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish.*

صَالِحُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَبِيبِ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْوَاسِطِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ جَدِّي مُحَمَّدِ بْنِ حَاطِبٍ، عَنْ أُمِّهِ أُمِّ جَمِيلٍ، قَالَتْ: أَقْبَلْتُ بِكَ حَتَّى إِذَا كُنْتُ مِنَ الْمَدِينَةِ بِلَيْلَةٍ أَو لَيْلَتَيْنِ طَبَخْتُ لَكَ طَبِيخًا فَفَنِيَ الْحَطَبُ فَخَرَجْتُ أَطْلُبُ الْحَطَبَ فَتَنَاوَلْتُ الْقِدْرَ فَانْكَفَأْتَ عَلَى ذِرَاعِكَ فَقَدِمْتُ الْمَدِينَةَ فَأَتَيْتُ بِكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ هَذَا مُحَمَّدُ بْنُ حَاطِبٍ وَهُوَ أَوَّلُ مَنْ سُمِّيَ بِكَ فَمَسَحَ عَلَى رَأْسِكَ وَدَعَا بِالْبَرَكَةِ ثُمَّ تَفَلَ فِي فِيكَ وَجَعَلَ يَتْفُلُ عَلَى يَدِكَ وَيَقُولُ: أَذْهِبِ الْبَأْسَ رَبَّ النَّاسِ، اشْفِ أَنْتَ الشَّافِي لاَ شِفَاءَ إِلاَّ شِفَاؤُكَ شِفَاءً لاَ يُغَادِرُ سَقَمًا قَالَتْ: فَمَا قُمْتُ بِكَ مِنْ عِنْدِهِ حَتَّى بَرِئَتْ يَدُكَ.

6909/2507. Abu An-Nadhr Al Faqih menceritakan kepada kami di Thabaran, dan Abu Yahya Al Khatan Al Faqih di Bukhara, keduanya berkata: Shalih bin Muhammad bin Habib Al Baghdadi, Sa'id bin Sulaiman Al Wasithi menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Utsman bin Ibrahim menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, dari kakekku, yaitu Muhammad bin Hathib, dari ibunya yaitu Ummu Jamil, dia berkata:

Aku bersama denganmu, sehingga ketika aku berada di Madinah satu malam atau dua malam, aku memasak untukmu, lalu aku kehabisan kayu bakar, maka aku keluar untuk mencari kayu bakar, sembari membawa kapak dan mengenai lenganmu. Kemudian ketika telah tiba di Madinah, aku membawamu kepada Nabi ﷺ dan aku katakan, "Wahai Rasulullah, ini adalah Muhammad bin Hathib, dan dia adalah orang pertama yang diberi nama dengan namamu." Maka beliau pun mengusap kepalamu dan mendoakan dengan keberkahan, kemudian beliau meludah di mulutmu dan meludah di tanganmu sambil mengucapkan, *"Wahai Tuhan manusia, jauhkanlah bahaya, sembuhkanlah, sesungguhnya engkau Dzat yang Maha Penyembuh, tidak ada kesembuhan melainkan kesembuhan dari-Mu, kesembuhan yang tidak meninggalkan penyakit."*

Ummu Jami berkata, "Belum saja aku bangkit bersamamu dari sisi beliau, maka luka di tanganmu sudah sembuh."[25]

***

[25] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.

Menurutku, tentang Abdurrahman bin Utsman Al Hathibi, Adz-Dzhahabi berkata dalam *Al Mizan*, "Dia adalah orang yang sedikit meriwayatkan hadits, dan dinilai lemah oleh Abu Hatim Ar-Razi." (*Al Mizan*, 2/578)

Ummu Aiman Hamba Sahaya dan Perawat Rasulullah ﷺ

٦٩١٠/٢٥٠٨- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْجَهْمِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، قَالَ: وَمِنْهُنَّ أُمُّ أَيْمَنَ مَوْلاَةُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَحَاضِنَتُهُ وَاسْمُهَا بَرَكَةُ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَّثَهَا خَمْسَةَ أَجْمَالٍ وَقِطْعَةَ غَنَمٍ فَأَعْتَقَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُمَّ أَيْمَنَ حِينَ تَزَوَّجَ خَدِيجَةَ فَتَزَوَّجَهَا عُبَيْدُ بْنُ يَزِيدَ مِنْ بَنِي الْحَارِثِ بْنِ الْخَزْرَجِ فَوَلَدَتْ لَهُ أَيْمَنَ فَقُتِلَ يَوْمَ خَيْبَرَ شَهِيدًا، وَكَانَ زَيْدُ بْنُ حَارِثَةَ لِخَدِيجَةَ فَوَهَبَتْهُ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَعْتَقَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَزَوَّجَهُ أُمَّ أَيْمَنَ بَعْدَ النُّبُوَّةِ فَوَلَدَتْ لَهُ أُسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ.

6910/2508. Abu Abdillah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Jahm menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Faraj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata: Diantara mereka (para wanita suku Quraisy) adalah Ummu Aiman *maula* dan perawat Rasulullah ﷺ, dia bernama Barakah dan Rasulullah ﷺ mewarisinya lima ekor unta serta beberapa ekor kambing. Lalu Rasulullah ﷺ memerdekakan Ummu Aiman ketika beliau menikahi Khadijah. Kemudian Ummu Aiman dinikahi oleh Ubaid bin Yazid dari kalangan bani Al Harits Al Khazraj dan melahirkan Aiman yang mati syahid pada perang Khaibar. Sedangkan Zaid bin Haritsah merupakan *maula* Khadijah, kemudian dia memberikannya kepada Rasulullah ﷺ dan beliau memerdekakannya, dan menikahkannya dengan Ummu Aiman setelah kenabian, lalu Ummu Aiman melahirkan Usamah bin Zaid.[26]

٦٩١١/٢٥٠٩- فَحَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ سَعِيدِ بْنِ دِينَارٍ، عَنْ شَيْخٍ، مِنْ بَنِي سَعْدِ بْنِ بَكْرٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لِأُمِّ أَيْمَنَ: يَا أُمَّهْ وَكَانَ إِذَا نَظَرَ إِلَيْهَا قَالَ: هَذِهِ بَقِيَّةُ أَهْلِ بَيْتِي.

6911/2509. Yahya bin Sa'id bin Dinar menceritakan kepadaku, dari seorang syaikh dari kalangan bani Sa'd bin Bakar, dia berkata: Rasulullah ﷺ pernah mengucapkan kepada Ummu Aiman, *"Wahai*

[26] Ini adalah riwayat Al Waqidi, Muhammad bin Umar. Kesepakatan ulama telah ditetapkan mengenai kelemahannya.

ibuku." Ketika beliau menemuinya, beliau menyatakan, *"Hanya inilah yang tertinggal dari ahli bait (keluarga)* ku."[27]

٦٩١٢/٢٥١٠- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ كَامِلٍ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ رَوْحٍ الْمَدَايِنِيُّ، حَدَّثَنَا شَبَابَةُ، حَدَّثَنَا أَبُو مَالِكٍ النَّخَعِيُّ، عَنِ الأَسْوَدِ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ نُبَيْحٍ الْعَنَزِيِّ، عَنْ أُمِّ أَيْمَنَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ اللَّيْلِ إِلَي فَخَّارَةٍ مِنْ جَانبِ الْبَيْتِ فَبَالَ فِيهَا فَقُمْتُ مِنَ اللَّيْلِ وَأَنَا عَطْشَى فَشَرِبْتُ مِنْ فِي الْفَخَّارَةِ وَأَنَا لاَ أَشْعُرُ، فَلَمَّا أَصْبَحَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: يَا أُمَّ أَيْمَنَ قَوْمِي إِلَى تِلْكَ الْفَخَّارَةِ فَأَهْرِيقِي مَا فِيهَا قُلْتُ: قَدْ وَاللهِ شَرِبْتُ مَا فِيهَا . قَالَ: فَضَحِكَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى بَدَتْ نَوَاجِذُهُ ثُمَّ قَالَ: أَمَا إِنَّكِ لاَ يَفْجَعُ بَطْنُكِ بَعْدَهُ أَبَدًا.

---

27 Lih. hadits no.6910

6912/2510. Ahmad bin Kamil Al Qadhi mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Rauh Al Madayini menceritakan kepada kami, Syababah menceritakan kepada kami, Abu Malik An-Nakha'i menceritakan kepada kami, dari Al Aswad bin Qais, dari Nubaih Al Anazi, dari Ummu Aiman ﷺ, dia berkata: Pada suatu malam Nabi ﷺ bangun dan pergi ke sebuah kendi di sisi rumah, kemudian beliau kencing di dalamnya, lalu aku terbangun di sebagian malam dan merasa haus. Aku pun langsung meminum dari kendi tersebut, sedangkan aku tidak mengetahuinya. Ketika pagi hari Nabi ﷺ berkata, *"Wahai Ummu Aiman, pergi dan ambillah kendi itu dan buanglah isinya."* Aku berkata, "Demi Allah, aku telah meminum apa yang ada di dalamnya." Nubaih berkata: Maka Rasulullah ﷺ pun tertawa hingga nampak gigi-gigi gerahamnya, kemudian berkata, *"Ketahuilah, sesungguhnya engkau tidak akan pernah sakit perut lagi selamanya."*[28]

٦٩١٣/٢٥١١- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ الْحَرْبِيُّ، حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: تُوُفِّيَتْ أُمُّ أَيْمَنَ

---

28 Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.

Menurutku, Syababah bin Siwar Al Madaini adalah seorang yang dipercaya, banyak meriwayatkan hadits, pemilik hadits, namun di dalamnya terdapat *bid'ah*.

Ahmad bin Hanbal berkomentar, "Dia menyeru pada ajaran Murjiah."

Abu Hatim berkata, "Dia tidak dapat dijadikan hujjah, namun dia seorang yang dapat dipercaya."

Ibnu Al Madaini berkomentar, "Dia dapat dipercaya, hanya saja dia Murjiah, dan tidak mengingkari orang yang mendengar beribu-ribu hadits dan membawa berita yang asing (*gharib*). (*Al Mizan*, 2/260, 261)

مَوْلَاةُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَحَاضِنَتُهُ فِي أَوَّلِ خِلَافَةِ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ.

6913/2511. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepadaku, Ibrahim bin Ishaq Al Harbi menceritakan kepada kami, Mush'ab bin Abdullah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ummu Aiman *maula* dan perawat Rasulullah ﷺ, wafat pada permulaan masa khilafah Utsman bin Affan ؓ.

٢٥١٢/٦٩١٤- حَدَّثَنِي أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ رُمَيْحٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ صَاعِدٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، قَالَ: خَاصَمَ ابْنُ أَبِي الْفُرَاتِ مَوْلَى أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ الْحَسَنَ بْنَ أُمَيَّةَ وَنَازَعَهُ فَقَالَ لَهُ ابْنُ أَبِي الْفُرَاتِ فِي كَلَامِهِ: يَا ابْنَ بَرَكَةَ تُرِيدُ أُمَّ أَيْمَنَ فَقَالَ الْحَسَنُ: اشْهَدُوا وَرَفَعَهُ إِلَى أَبِي بَكْرِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ حَزْمٍ وَهُوَ يَوْمَئِذٍ قَاضِي الْمَدِينَةِ وَقَصَّ عَلَيْهِ الْقِصَّةَ، فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ، لِابْنِ أَبِي الْفُرَاتِ: مَا أَرَدْتَ بِقَوْلِكَ لَهُ يَا ابْنَ بَرَكَةَ فَقَالَ: سَمَّيْتُهَا بِاسْمِهَا. قَالَ أَبُو بَكْرٍ:

إِنَّمَا أَرَدْتَ بِهَذَا التَّصْغِيرَ بِهَا وَحَالُهَا مِنَ الإِسْلاَمِ حَالُهَا وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَهَا: (يَا أُمَّهْ وَيَا أُمَّ أَيْمَنَ) لاَ أَقَالَنِي اللهُ عَزَّ وَجَلَّ إِنْ أَقَلْتُكَ فَضَرَبَهُ سَبْعِينَ سَوْطًا.

6914/2512. Ahmad bin Muhammad Rumaih menceritakan kepadaku, Yahya bin Muhammad bin Sha'id menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, dia berkata: Ibnu Abi Al Furat berdebat dengan *maula* Usamah bin Zaid, Al Hasan bin Umayyah. Lalu Ibnu Abi Al Furat mengatakan dalam pernyataannya, "Wahai Ibnu Barakah —yang dimaksud adalah Ummu Aiman— Al Hasan berkata, "Saksikanlah oleh kalian." Kemudian dia mengangkatnya kepada Abu Bakar bin Muhammad bin Amr bin Hazm yang saat itu merupakan pemimpin kota Madinah dan dia pun menceritakan pada sebuah cerita, maka Abu Bakar berkata kepada Ibnu Abi Al Furat, "Apa yang engkau maksud dengan ucapanmu 'wahai Ibnu Barakah'." Dia menjawab, "Aku menyebutnya dengan namanya."

Abu Bakar berkata, "Sesungguhnya engkau bermaksud mengecilkannya, padahal dia memiliki kedudukan dalam Islam dan Rasulullah ﷺ memanggilnya, '*Wahai ibuku, dan wahai Ummu Aiman*' (Lalu Abu Bakar berkata) "Allah tidak akan memaafkanku, jika aku memaafkanmu, lalu dia pun mencambuknya sebanyak 70 kali cambukan.[29]

***

[29] Adz-Dzahabi menghapusnya dari *At-Talkhish*.

٢٥١٣/٦٩١٥- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ الْحَرْبِيُّ، حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزُّبَيْرِيُّ، قَالَ: أَسْلَمَتْ أَرْوَى بِنْتُ كَرِيزِ بْنِ رَبِيعَةَ بْنِ حَبِيبِ بْنِ عَبْدِ شَمْسٍ وَهَاجَرَتْ إِلَى الْمَدِينَةِ وَمَاتَتْ فِي خِلَافَةِ عُثْمَانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ.

6915/2513. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepadaku, Ibrahim bin Ishaq Al Harbi menceritakan kepada kami, Mush'ab bin Abdullah Az-Zubairi menceritakan kepada kami, dia berkata: Arwa binti Karizi bin Rabi'ah bin Habib bin Abdu Syamsy memeluk Islam dan berhijrah ke Madinah. Dia wafat pada masa khilafah Utsman ﷺ.[30]

***

30 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Urwa binti Kuraiz Al Qurasyiyah, dia memeluk Islam dan berhijrah, wafat pada masa khilafah Utsman.

٦٩١٦/٢٥١٤- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْجَهْمِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، قَالَ: وَأَسْمَاءُ بِنْتُ أَبِي بَكْرٍ أُمُّهَا قُتَيْلَةُ بِنْتُ عَبْدِ الْعُزَّى بْنِ أَسْعَدَ بْنِ جَابِرِ بْنِ مَالِكِ بْنِ حِسْلِ بْنِ عَامِرِ بْنِ لُؤَيٍّ، وَهِيَ أُخْتُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ لأَبِيهِ وَأُمِّهِ، أَسْلَمَتْ قَدِيمًا بِمَكَّةَ وَبَايَعَتْ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَزَوَّجَهَا الزُّبَيْرُ بْنُ الْعَوَّامِ فَوَلَدَتْ لَهُ عَبْدَ اللهِ وَعُرْوَةَ وَعَاصِمًا وَالْمُهَاجِرَ وَخَدِيجَةَ الْكُبْرَى وَأُمَّ الْحَسَنِ وَعَائِشَةَ بِنْتَ الزُّبَيْرِ سَبْعَةً.

6916/2514. Abu Abdillah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Jahm menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Faraj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata: Asma binti Abu Bakar, ibunya bernama Qutailah binti Abdul Uzza bin As'ad bin Jabir bin Malik bin Hisl bin Amir bin Lu`ai, dia adalah saudari sekandung dari istri Abdullah bin

Abi Bakar, dia termasuk perempuan pertama kali yang memeluk Islam di Makkah dan berbaiat kepada Rasulullah ﷺ. Dia menikah dengan Az-Zubair bin Al Awwam dan melahirkan beberapa anak yaitu Urwah, Ashim, Al Muhajir, Khadijah Al Kubra, Ummu Al Hasan, dan Aisyah binti Az-Zubair.[31]

٦٩١٧/٢٥١٥- أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ الْحُسَيْنِ الْقَاضِي بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ أَبِي أُسَامَةَ، حَدَّثَنَا دَاوِدُ بْنُ الْمُحَبَّرِ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّهَا اتَّخَذَتْ خِنْجَرًا فِي زَمَنِ سَعِيدِ بْنِ الْعَاصِ فِي الْفِتْنَةِ فَوَضَعَتْهُ تَحْتَ مِرْفَقِهَا فَقِيلَ لَهَا: مَا تَصْنَعِينَ بِهَذَا؟ قَالَتْ: إِنْ دَخَلَ عَلَيَّ لِصٌّ بَعَجْتُ بَطْنَهُ وَكَانَتْ عَمْيَاءَ.

6917/2515. Abdullah bin Al Husain Al Qadhi mengabarkan kepadaku di Marw, Al Harits bin Abi Usamah menceritakan kepada kami, Daud bin Al Muhabbar menceritakan kepada kami, Hammad bin

---

[31] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Asma` binti Abi Bakar Ash-Shiddiq, memeluk Islam dan berhijrah, dinikahi oleh Az-Zubair, dan melahirkan tujuh anak. Dia wafat beberapa hari setelah anaknya yaitu Abdullah meninggal pada tahun tujuh puluh tiga."

Salamah menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari bapaknya, dari Asma` binti Abu Bakar ؓ bahwa dia membawa sebilah pisau pada masa Sa'id bin Al Ash, saat terjadi fitnah, dia meletakkannya di bawah sikunya, kemudian dikatakan kepadanya, "Apa yang akan engkau lakukan dengan ini?" Dia menjawab, "Apabila pencuri masuk, maka aku akan menusuk perutnya." Dia adalah seorang tunanetra.[32]

٦٩١٨/٢٥١٦- أَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: مَاتَتْ أَسْمَاءُ بِنْتُ أَبِي بَكْرٍ بَعْدَ قَتْلِ ابْنِهَا عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ بِلَيَالٍ، وَكَانَ قَتْلُهُ يَوْمَ الثُّلاَثَاءِ لِسَبْعَ عَشْرَةَ لَيْلَةً خَلَتْ مِنْ جُمَادَى الأُولَى سَنَةَ ثَلاَثٍ وَسَبْعِينَ.

6918/2516. Abu Bakar bin Balawaih mengabarkan kepadaku, Ibrahim bin Ishaq menceritakan kepada kami, Mush'ab bin Abdullah menceritakan kepada kami, dia berkata: Asma` binti Abi Bakar meninggal dunia beberapa hari setelah anaknya terbunuh yaitu Abdullah

---

32 Adz-Dzahabi menghapusnya dari *At-Talkhish*.

Menurutku, Daud bin Al Muhabbar bin Quhdzam, Abu Sulaiman Al Bashari. Imam Ahmad berkata, "Dia tidak mengerti hadits."

Ibnu Al Madani berkata, "Haditsnya tidak jelas."

Abu Zur'ah dan yang lainnya berkata, "Dia *dha'if*."

Abu Hatim berkata, "Haditsnya tidak jelas, dan dia tidak *tsiqah*."

Ad-Daraquthni berkomentar, "Haditsnya *matruk*." (*Al Mizan*, 2/20).

bin Az-Zubair, dan wafatnya Abdullah bin Az-Zubair pada hari Selasa yaitu 17 hari bulan Jumadil Ula, pada tahun 73 Hijriyah.[33]

***

Dhuba'ah binti Az-Zubair ﷺ

٦٩١٩/٢٥١٧- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ الْحَرْبِيُّ، حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزُّبَيْرِيُّ، قَالَ: وَضُبَاعَةُ بِنْتُ الزُّبَيْرِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ بْنِ هَاشِمٍ زَوَّجَهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْمِقْدَادِ بْنِ عَمْرِو بْنِ ثَعْلَبَةَ فَوَلَدَتْ لَهُ عَبْدَ اللهِ وَكَرِيمَةَ، وَقُتِلَ عَبْدُ اللهِ يَوْمَ الْجَمَلِ مَعَ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، فَمَرَّ بِهِ عَلِيٌّ قَتِيلاً فَقَالَ: بِئْسَ ابْنُ الأُخْتِ.

6919/2517. Abu Bakar bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepadaku, Ibrahim bin Ishaq Al Harbi menceritakan kepada kami, Mush'ab bin Abdullah Az-Zubairi menceritakan kepada kami, dia

---

[33] Lih. hadits no. 6916

berkata: Dhuba'ah binti Az-Zubair bin Abdul Muththalib bin Hasyim dinikahkan oleh Rasulullah ﷺ dengan Al Miqdad bin Amr bin Tsa'labah, kemudian melahirkan Abdullah dan Karimah. Abdullah terbunuh pada peperangan Jamal bersama Aisyah ؓ. Kemudian Ali melewatinya dalam keadaan telah terbunuh, dan Ali mengatakan, "Dia adalah seburuk-buruknya keponakan."[34]

٦٩٢٠/٢٥١٨- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَهْدِيِّ بْنِ رُسْتُمٍ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَبْدِ الْوَارِثِ، حَدَّثَنَا هَمَّامُ بْنُ يَحْيَى، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ جَدَّتِهِ أُمِّ الْحَكَمِ، عَنْ أُخْتِهَا ضُبَاعَةَ بِنْتِ الزُّبَيْرِ، أَنَّهَا دَفَعَتْ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَحْمًا فَنَهَسَ مِنْهُ ثُمَّ صَلَّى وَلَمْ يَتَوَضَّأْ.

6920/2518. Abu Abdillah Muhammad bin Abdullah Ash-Shaffar menceritakan kepada kami, Ahmad bin Mahdi bin Rustum Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Abdushshamad bin Abdul Warits

---

34 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Dhuba'ah binti Az-Zubair bin Abdul Muththtalib putri paman Rasulullah ﷺ, istri dari Al Miqdad.

menceritakan kepada kami, Hammam bin Yahya menceritakan kepada kami, dari Qatadah menceritakan kepada kami, dari Ishaq bin Abdullah bin Harits, dari neneknya yaitu Ummu Al Hakam, dari saudarinya yaitu Dhuba'ah binti Az-Zubair bahwa dia memberikan sepotong daging kepada Rasulullah ﷺ dan beliau memakan sedikit darinya, lalu beliau shalat dan tidak berwudhu terlebih dahulu.[35]

***

Ummu Al Hakam binti Az-Zubair ﵂ (Saudari Dhuba'ah)

٦٩٢١/٢٥١٩- فَحَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْجَهْمِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، قَالَ: وَأُمُّ الْحَكَمِ بِنْتُ الزُّبَيْرِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ بْنِ هَاشِمٍ تَزَوَّجَهَا رَبِيعَةُ بْنُ الْحَارِثِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ فَوَلَدَتْ لَهُ مُحَمَّدًا وَعَبَّاسًا وَعَبْدَ الشَّمْسِ وَعَبْدَ الْمُطَّلِبِ وَأُمَيَّةَ وَأَرْوَى الْكُبْرَى.

[35] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.

6921/2519. Abu Abdillah Al Asbahani menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Jahm menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Faraj menceritakan kepada kami, Muhammad Umar menceritakan kepada kami, dia berkata, "Ummu Al Hakam binti Az-Zubair bin Abdul Muththalib bin Hasyim dinikahi oleh Rabi'ah bin Al Harits bin Abdul Muththalib, lalu melahirkan beberapa anak yaitu Muhammad, Abbas, Abdu Syams, Abdul Muththalib, Umayyah, dan Arwa Al Kubra."[36]

٦٩٢٢/٢٥٢٠- حَدَّثَنَا أَبُو عَمْرٍو عُثْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ السَّمَّاكِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مُحَمَّدٍ الْحَارِثِيُّ، حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ نَوْفَلٍ، عَنْ أُمِّ الْحَكَمِ بِنْتِ الزُّبَيْرِ، أَنَّهَا نَاوَلَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَتِفًا مِنْ لَحْمٍ فَأَكَلَ مِنْهَا ثُمَّ صَلَّى وَلَمْ يَتَوَضَّأْ.

وَقَدْوَهِمَ حَمَّادُبْنُ سَلَمَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فِي هَذَا الاِسْمِ فَقَالَ: أُمُّ حَكِيْمٍ.

36 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*: Al Waqidi berkomentar, "Dia dinikahi oleh saudara sepupunya, yaitu Rabi'ah bin Al Harits, lalu melahirkan darinya Muhammad, Abbas, Abdu Syams, Abdul Muththalib, dan Umayyah."

6922/2520. Abu Amr Utsman bin Ahmad As-Sammak menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Muhammad Al Haritsi menceritakan kepada kami, Mu'adz bin Hisyam menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, dari Qatadah, dari Ishaq bin Abdullah bin Nufail, dari Ummu Hakam binti Az-Zubair bahwa dia memberikan daging bagian lengan, lalu beliau memakannya, kemudian shalat dan tidak berwudu terlebih dahulu.

Hammad bin Salamah ragu dengan nama ini, kemudian dia berkata, "Ummu Hakim."[37]

٦٩٢٣/٢٥٢١- كَمَا حَدَّثَنَاهُ إِبْرَاهِيمُ بْنُ عِصْمَةَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا السَّرِيُّ بْنُ خُزَيْمَةَ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَمَّارٍ، مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ، عَنْ أُمِّ حَكِيمٍ ابْنَةِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ، قَالَتْ: أَكَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدِي عَظْمًا فَجَاءَ بِلاَلٌ فَأَذَّنَهُ بِالصَّلاَةِ فَصَلَّى وَلَمْ يَتَوَضَّأْ.

6923/2521. Sebagaimana Ibrahim bin Ishmah Al Adl menceritakannya kepada kami, As-Sari bin Khuzaimah menceritakan

[37] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hammad bin Salamah meriwayatkan dari Qatadah, dari Ishaq bin Abdullah darinya, namun tidak *shahih*.

kepada kami, Musa bin Isma'il menceritakan kepada kami, Hammad bin Ṣalamah menceritakan kepada kami, Ammar *maula* Bani Hisyam, dari Ụmmu Hakim putri Abdul Muththalib, dia berkata: Rasulullah ﷺ makan tulang daging di rumahku kemudian Bilal datang dan mengumandangkan Adzan, lalu beliau shalat dan tidak berwudu terlebih dahulu.[38]

***

Umamah binti Hamzah bin Abdul Muththalib ؓ

٦٩٢٤/٢٥٢٢- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْجَهْمِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، قَالَ: وَأُمَامَةُ بِنْتُ حَمْزَةَ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ بْنِ هَاشِمٍ، وَأُمُّهَا سَلْمَى بِنْتُ عُمَيْسِ بْنِ مَعْدِ بْنِ تَيْمٍ، أُخْتُ أَسْمَاءَ بِنْتِ عُمَيْسٍ عَاشَتْ بَعْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ رَوَتْ عَنْهُ.

---

38 Adz-Dzahabi menghapusnya dari *At-Talkhish*.

6924/2522. Abu Abdillah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Jahm menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Faraj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata: Umamah binti Hamzah bin Abdul Muththalib bin Hasyim, ibunya adalah Salamah binti Umais binti Ma'd bin Tayim saudari Asma` binti Umais yang hidup setelah masa Rasulullah ﷺ dan menceritakan hadits dari beliau.

٦٩٢٥/٢٥٢٣- حَدَّثَنَا أَبُو الْفَضْلِ مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْمُزَكِّي، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ، حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ الْمُخْتَارِ، عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ شَدَّادٍ، وَهُوَ أَخُو أُمَامَةَ بِنْتِ حَمْزَةَ لِأُمِّهَا، عَنْ أُخْتِهِ أُمَامَةَ بِنْتِ حَمْزَةَ، أَنَّ مَوْلًى لَهَا تُوُفِّيَ وَلَمْ يَتْرُكْ إِلاَّ ابْنَةً وَاحِدَةً، فَقَضَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ لِابْنَتِهِ النِّصْفَ وَلِابْنَةِ حَمْزَةَ النِّصْفَ.

6925/2523. Abu Al Fadh Muhammad bin Ibrahim Al Muzakki menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Bakar bin

Abdurrahman menceritakan kepada kami, Isa bin Al Mukhtar menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abi Laila, dari Al Hakam, dari Abdullah bin Syaddad yaitu saudara seibu Umamah binti Hamzah, dari saudarinya, yaitu Umamah binti Hamzah, bahwa seorang *maula* miliknya meninggal dunia dan tidak meninggalkan apa-apa kecuali seorang anak perempuan, maka Nabi ﷺ memutuskan untuk anak perempuannya mendapatkan bagian setengah dan anak perempuan Hamzah setengah.[39]

***

Ummu Rimtsah: Ada yang mengatakan, Rumaitsah Ummu Al Hakim Al Muththalibiyah ﷺ

Dia memeluk Islam dan berbaiat. Diriwayatkan darinya sebuah hadits tentang bergetarnya Arsy karena kematian Sa'id bin Mu'adz.[40]

***

39 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Diriwayatkan darinya dalam Al Faraidh bahwa seorang hamba sahayanya meninggal dunia dan tidak meninggalkan apa-apa selain seorang anak perempuan, maka Nabi ﷺ memutuskan bahwa dia mendapatkan bagian setengah dan untuk anaknya, yaitu Hamzah setengah bagian juga."

40 Hadits ini ditambahkan dari *At-Talkhish*, dan ini adalah hadits yang tidak disebutkan dari naskah *Al Mustadrak*, selain nama "Rumaitsah".

٦٩٢٦/٢٥٢٤- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْحَرْبِيُّ، حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزُّبَيْرِيُّ، قَالَ: أُمُّ كُلْثُومٍ بِنْتُ عُقْبَةَ بْنِ أَبِي مُعَيْطٍ أُمُّهَا أَرْوَى بِنْتُ كَرِيزٍ أَسْلَمَتْ أُمُّ كُلْثُومٍ وَبَايَعَتْ قَبْلَ الْهِجْرَةِ وَهِيَ أَوَّلُ مَنْ هَاجَرَ مِنَ النِّسَاءِ بَعْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

6926/2524. Abu Bakar bin Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepadaku, Ishaq bin Ibrahim Al Harbi menceritakan kepada kami, Mush'ab bin Abdullah Az-Zubairi menceritakan kepada kami, dia berkata: Ummu Kultsum binti Uqbah bin Abi Mu'ith, ibunya adalah Arwa binti Karizi. Ummu Kultsum memeluk Islam dan berbaiat sebelum hijrah, dia adalah orang yang pertama kali berhijrah dari kalangan wanita sesudah Rasulullah ﷺ.[41]

---

[41] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Ibunya adalah Arwa binti Kariz, dia adalah orang yang pertama berhijrah dari kalangan wanita."

٦٩٢٧/٢٥٢٥- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْجَهْمِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، قَالَ: لاَ يُعْلَمُ قُرَشِيَّةٌ خَرَجَتْ مِنْ بَيْتِ أَبَوَيْهَا مُسْلِمَةً مُهَاجِرَةً إِلَى اللهِ وَرَسُولِهِ إِلاَّ أُمُّ كُلْثُومٍ بِنْتُ عُقْبَةَ خَرَجَتْ مِنْ مَكَّةَ وَحْدَهَا وَصَاحَبَتْ رَجُلاً مِنْ خُزَاعَةَ حَتَّى قَدِمَتِ الْمَدِينَةَ فِي هُدْنَةِ الْحُدَيْبِيَةِ فَخَرَجَ فِي أَثَرِهَا أَخَوَاهَا الْوَلِيدُ وَعُمَارَةُ فَقَدِمَا وَقْتَ قُدُومِهَا فَقَالاَ: يَا مُحَمَّدُ لَنَا بِشَرْطِنَا وَمَا عَاهَدْتَنَا عَلَيْهِ وَفِيهَا نَزَلَتْ: ﴿إِذَا جَآءَكُمُ الْمُؤْمِنَٰتُ مُهَٰجِرَٰتٍ﴾ {الممتحنة: ١٠} الآيَةَ، وَلَمْ يَكُنْ لَهَا بِمَكَّةَ زَوْجٌ، فَلَمَّا قَدِمَتِ الْمَدِينَةَ تَزَوَّجَهَا زَيْدُ بْنُ حَارِثَةَ فَقُتِلَ عَنْهَا فَتَزَوَّجَهَا الزُّبَيْرُ بْنُ الْعَوَّامِ فَوَلَدَتْ لَهُ زَيْنَبَ فَطَلَّقَهَا، ثُمَّ تَزَوَّجَهَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ فَوَلَدَتْ

لَهُ إِبْرَاهِيمَ وَحُمَيْدًا وَمَاتَ عَنْهَا فَتَزَوَّجَهَا عَمْرُو بْنُ الْعَاصِ فَمَاتَتْ عَنْهُ.

6927/2525. Abu Abdillah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Jahm menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Faraj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata: Tidak pernah diketahui adanya seorang perempuan dari kalangan suku Quraisy yang keluar dari rumah orang tuanya untuk memeluk Islam dan berhijrah kepada Allah dan Rasul-Nya kecuali Ummu Kultsum binti Uqbah yang keluar dari Makkah sendirian. Dia menemani seorang lelaki hingga tiba di Madinah pada saat perjanjian Hudaibiyah. Kemudian jejaknya diikuti oleh dua orang dari saudaranya yaitu Al Walid dan Umarah, keduanya sampai di Madinah dan ketika keduanya telah tiba, mereka berkata, "Wahai Muhammad, kami memiliki syarat kami dan janji kami."

Dalam hal ini turunlah firman Allah, *"Apabila datang berhijrah kepadamu perempuan-perempuan yang beriman."* (Qs. Al Mumtahanah [60]: 10). Ummu Kultsum tidak memiliki suami pada saat di Makkah, kemudian ketika tiba di Madinah dia dinikahi oleh Zaid bin Haritsah, lalu Zaid meninggal dunia, kemudian dia dinikahi oleh Az-Zubair bin Al Awwam dan melahirkan Zainab lalu dia menceraikannya. Kemudian dia dinikahi oleh Abdurrahman bin Auf dan melahirkan Ibrahim serta Humaid. Kemudian Abdurrahman bin Auf meninggal dunia, lalu dia dinikahi oleh Amar bin Al Ash, dan Ummu Kultsum pun wafat saat menjadi istrinya.[42]

***

[42] Ini adalah riwayat Al Waqidi, Muhammad bin Umar, dan kesepakatan ulama telah ditetapkan mengenai kondisinya yang lemah.

Ummu Khalid binti Khalid ﵂

٢٥٢٦/٦٩٢٨- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ الْحَرْبِيُّ، حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزُّبَيْرِيُّ، قَالَ: وَأُمُّ خَالِدٍ اسْمُهَا أَمَةُ بِنْتُ خَالِدِ بْنِ سَعِيدِ بْنِ الْعَاصِ بْنِ أُمَيَّةَ وَكَانَ خَالِدُ بْنُ سَعِيدٍ قَدْ هَاجَرَ إِلَى أَرْضِ الْحَبَشَةِ وَمَعَهُ امْرَأَتُهُ هُمَيْنَةُ بِنْتُ خَلَفٍ فَوَلَدَتْ لَهُ هُنَاكَ أَمَةَ بِنْتَ خَالِدٍ فَلَمْ يَزَلْ بِأَرْضِ الْحَبَشَةِ حَتَّى قَدِمُوا مَعَ أَهْلِ السَّفِينَتَيْنِ، وَقَدْ بَلَغَتْ أَمَةُ وَعَقَلَتْ وَتَزَوَّجَهَا الزُّبَيْرُ بْنُ الْعَوَّامِ فَوَلَدَتْ لَهُ عُمَرَ وَخَالِدًا ابْنَي الزُّبَيْرِ وَعَاشَتْ وَعَمَّرَتْ وَرَوَتْ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

6928/2526. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepada ku, Ibrahim bin Ishaq Al Harbi menceritakan kepada kami, Mush'ab bin Abdullah Az-Zubairi menceritakan kepada kami, dia berkata: Nama Ummu Khalid adalah Amah binti Khalid bin

Sa'id bin Al Ash bin Umayyah. Khalid bin Sa'id berhijrah ke negeri Habasyah bersama istrinya yaitu Humainah binti Khalaf lalu melahirkan anak darinya di sana yaitu Amah binti Khalid. Dia masih tetap berada di Habasyah hingga tiba bersama penumpang dua kapal laut. Ammah telah baligh dan pintar, kemudian dia dinikahi oleh Az-Zubair bin Al Awwam, dan melahirkan darinya Umar dan Khalid, dua anak lelaki Az-Zubair. Ummu Khalid pernah hidup semasa dengan Nabi ﷺ dan menceritakan hadits dari beliau.[43]

٦٩٢٩/٢٥٢٧- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا أَبُو بَدْرٍ شُجَاعُ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ عُقْبَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ أُمَّ خَالِدٍ بِنْتَ خَالِدِ بْنِ سَعِيدِ بْنِ الْعَاصِ، تَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَعِيذُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ.

6929/2527. Abu Abdillah Muhammad bin Abdullah Ash-Shaffar menceritakan kepada kami, Ahmad bin Mahdi menceritakan kepada kami, Abu Badr Syuja' bin Al Walid menceritakan kepada kami, Musa bin Uqbah menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku

---

43 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*: Mush'ab berkata, "Namanya adalah Amah, dilahirkan di Habasyah, dinikahi oleh Az-Zubair, dan darinya melahirkan Umar, Khalid, dan dia panjang usianya."

mendengar Ummu Khalid binti Khalid bin Sa'id bin Al Ash: Aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ memohon perlindungan dari siksa kubur."[44]

***

Fathimah binti Utbah bin Rabi'ah

٦٩٣٠/٢٥٢٨- أَخْبَرَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْفَضْلِ، حَدَّثَنَا جَدِّي، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي أُوَيْسٍ، حَدَّثَنِي أَخِي أَبُو بَكْرٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بِلاَلٍ، عَنِ ابْنِ عَجْلاَنَ، عَنْ أُمِّهِ، عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ عُتْبَةَ أَنَّ أَبَا حُذَيْفَةَ، ذَهَبَ بِهَا وَبِأُخْتِهَا هِنْدٍ يُبَايِعَانِ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا اشْتَرَطَ عَلَيْهِنَّ قَالَتْ هِنْدٌ: أَوَ تَعْلَمُ فِي نِسَاءِ قَوْمِكَ مَنْ هَذِهِ الْهَنَاتِ وَالْعَاهَاتِ

---

[44] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*: Musa bin Uqbah berkata: Aku mendengarnya berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ memohon perlindungan dari siksa kubur.

شَيْئًا؟ فَقَالَ لَهَا أَبُو حُذَيْفَةَ: إِيهَا فَبَايِعِيهِ فَإِنَّهُ هَكَذَا يَشْتَرِطُ.

6930/2528. Ismail bin Muhammad bin Al Fadhl mengabarkan kepadaku, kakekku menceritakan kepada kami, Isma'il bin Abi Uwais menceritakan kepada kami, saudaraku Abu Bakar menceritakan kepadaku, dari Sulaiman bin Bilal, dari Ibnu Ajlan, dari ibunya, dari Fathimah binti Utbah, bahwa Abu Hudzaifah membawanya bersama saudarinya, yaitu Hind, untuk berbaiat kepada Rasulullah ﷺ. Tatkala beliau memberikan syarat kepada mereka, Hind berkata, "Apakah engkau mengetahui pada kaummu yang wanita terdapat kelemahan dan penderitaan?" Abu Hudzaifah menjawab, "Ya, maka berbaiatlah engkau kepada beliau, sesungguhnya demikianlah disyaratkan."[45]

***

Hamnah binti Jahsy dan Dia Bukan saudari Zainab

٦٩٣١/٢٥٢٩- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْجَهْمِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، قَالَ: وَحَمْنَةُ بِنْتُ

[45] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish.*

جَحْشٍ كَانَتْ عِنْدَ مُصْعَبِ بْنِ عُمَيْرٍ وَقُتِلَ عَنْهَا يَوْمَ أُحُدٍ فَتَزَوَّجَهَا طَلْحَةُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ فَوَلَدَتْ لَهُ مُحَمَّدَ بْنَ السَّجَّادِ، وَبِهِ كَانَ يُكَنَّى وَعَبْدَ اللهِ بْنَ طَلْحَةَ.

6931/2529. Abu Abdillah Al Ashbahani mengabarkan kepada kami, Al Hasan bin Al Jahm menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Faraj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata, "Hamnah binti Jahsy sebelumnya menikah dengan Mush'ab bin Umair, kemudian Mush'ab terbunuh pada peperangan Uhud. Lalu dia dinikahi oleh Thalhah bin Ubaidillah dan melahirkan anak yang bernama Muhammad bin As-Sajjad, dan dengan ini dia dijuluki (*kunyah*) dan Abdullah bin Thalhah.[46]

٦٩٣٢/٢٥٣٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَبُو عُتْبَةَ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنِي اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ، عَنْ حَمْنَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا أَنَّهَا سَمِعَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَلاَ إِنَّ

---

46 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*: Al Waqidi berkata, "Sebelumnya dia merupakan istri dari Mush'ab bin Umair, kemudian Mush'ab meninggal, lalu dia dinikahi oleh Thalhah dan melahirkan anak darinya yaitu Muhammad bin Thalhah As-Sajjad.

الدُّنْيَا حُلْوَةٌ خَضِرَةٌ فَرُبَّ مُتَخَوِّضٍ فِي الدُّنْيَا مِنْ مَالِ اللهِ وَرَسُولِهِ لَيْسَ لَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِلاَّ النَّارُ.

6932/2530. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Abu Uqbah bin Al Faraj menceritakan kepada kami, Zaid bin Yahya bin Ubaid menceritakan kepada kami, Al-Laits bin Sa'id menceritakan kepadaku, dari Sa'id bin Abi Sa'id Al Maqburi, dari Hamnah ﷺ bahwa dia mendengar Nabi ﷺ bersabda, *"Ketahuilah, sesungguhnya dunia ini manis dan hijau, betapa banyak orang yang bergelimang dari harta Allah dan Rasul-Nya di dunia dan dia tidak memiliki apa-apa pada Hari Kiamat kelak kecuali api neraka."*[47]

***

Ummu Qais binti Mihshan ﷺ

٦٩٣٣/٢٥٣١- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ الْحَرْبِيُّ،

[47] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish.*

Menurutku, Ahmad bin Al Faraj, Abu Utbah Al Himshi yang dikenal dengan sebutan "Al Hijazi". Baqiyah dari para sahabat, dia dinilai *dha'if* oleh Muhammad bin Auf Ath-Tha`i.

Ibnu Adi berkata, "Dia tidak bisa dijadikan hujjah, dia *wasath.*"

Ibnu Abi Hatim berkomentar, "Kondisinya jujur." (*Al Mizan*, 1/128)

حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزُّبَيْرِيُّ، قَالَ: وَأُمُّ قَيْسٍ بِنْتُ مِحْصَنِ بْنِ خَوَّاتٍ أُخْتُ عُكَّاشَةَ بْنِ مِحْصَنٍ أَسْلَمَتْ قَدِيمًا بِمَكَّةَ وَهَاجَرَتْ إِلَى الْمَدِينَةِ مَعَ أَهْلِ بَيْتِهَا وَعَاشَتْ بَعْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَوَتْ عَنْهُ.

6933/2531. Abu Bakar bin Muhammad Ahmad bin Balawaih menceritakan kepadaku, Ibrahim bin Ishaq Al Harbi menceritakan kepada kami, Mush'ab bin Abdullah Az-Zubairi menceritakan kepada kami, dia berkata, "Ummu Qais binti Mihshan bin Khawwat adalah saudari Ukkasyah bin Mihshan. Dia dulu memeluk Islam di Makkah bersama keluarganya, dia masih hidup setelah Rasulullah ﷺ wafat dan menceritakan hadits dari beliau."[48]

٢٥٣٢/٦٩٣٤- أَخْبَرَنِي أَبُو زَكَرِيَّا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْقَبَّانِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُوسَى الْحَرَشِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ أَبُو

[48] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Dia telah memeluk Islam, berhijrah bersama keluarganya, dan meriwayatkan hadits."

Menurutku, diriwayatkan sebuah hadits darinya melalui jalur Sa'id hamba sahaya Sulaiman bin Ali, diriwayatkan oleh Nafi' darinya.

غَانِمٍ، مَوْلَى سُلَيْمَانَ بْنِ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا نَافِعٌ، أَنَّ أُمَّ قَيْسٍ، حَدَّثَتْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ بِهَا آخِذًا بِيَدِهَا فِي سِكَّةِ الْمَدِينَةِ حَتَّى انْتَهَى إِلَى الْبَقِيعِ الْغَرْقَدِ فَقَالَ: يَا أُمَّ قَيْسٍ قُلْتُ: لَبَّيْكَ وَسَعْدَيْكَ يَا رَسُولَ اللهِ. قَالَ: أَتَرَيْنَ هَذِهِ الْمَقْبَرَةَ؟ قُلْتُ: نَعَمْ يَا رَسُولَ اللهِ. قَالَ: يُبْعَثُ مِنْهَا سَبْعُونَ أَلْفًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِصُورَةِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ بِغَيْرِ حِسَابٍ فَقَامَ عُكَّاشَةُ فَقَالَ: وَأَنَا يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ: وَأَنْتَ فَقَامَ آخَرُ فَقَالَ: وَأَنَا. فَقَالَ: سَبَقَكَ بِهَا عُكَّاشَةُ.

6934/2532. Abu Zakaria Yahya bin Muhammad bin Al Anbari mengabarkan kepadaku, Al Husain bin Muhammad bin Al Qabbani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Musa Al Harasyi menceritakan kepada kami, Sa'id Abu Ghanam *maula* Sulaiman bin Ali menceritakan kepada kami, Nafi' menceritakan kepada kami, bahwa Ummu Qais menceritakan kepadanya bahwa Rasulullah ﷺ menggandeng tangannya di jalan menuju Madinah, hingga sampai di Baqi Al Gharqad dan beliau berkata, "Wahai Ummu Qais." Aku menjawab, "*Labbaik* (aku sambut panggilanmu dengan penuh

kegembiraan) wahai Rasulullah." Beliau bertanya, "*Apakah engkau melihat kuburan ini?*" Aku menjawab, "Ya, wahai Rasulullah." Beliau bersabda, *"Akan dibangkitkan darinya sebanyak 70 ribu orang pada Hari Kiamat kelak, dengan tampilan rembulan di malam purnama, mereka masuk ke surga tanpa hisab."* Lalu Ukkasyah berdiri dan berkata, "Aku juga wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, *"Kamu juga."* Lalu yang lainnya berdiri dan berkata, "Aku juga wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, *"Engkau telah didahului oleh Ukkasyah."*[49]

***

Judzamah binti Wahb Al Asadiyah ﷺ

٦٩٣٥/٢٥٣٣- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ الْحَرْبِيُّ، حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزُّبَيْرِيُّ، قَالَ: جُذَامَةُ بِنْتُ جَنْدَلِ بْنِ وَهْبِ الأَسَدِيَّةُ أَسْلَمَتْ بِمَكَّةَ قَدِيمًا وَبَايَعَتْ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهَاجَرَتْ إِلَى الْمَدِينَةِ مَعَ أَهْلِهَا.

---

[49] Lih. hadits no.6933

6935/2533. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepadaku, Ibrahim bin Ishaq Al Harbi menceritakan kepada kami, Mush'ab bin Abdullah Az-Zubairi menceritakan kepada kami, dia berkata: Judzamah binti Jandal bin Wahb Al Asadiyah memeluk Islam di Makkah pada golongan pertama. Dia berbaiat kepada Nabi ﷺ dan berhijrah ke Madinah bersama keluarganya.[50]

٦٩٣٦/٢٥٣٤- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْجَهْمِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عُثْمَانَ الْجَحْشِيُّ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: أَوْعَبَتْ بَنُو غَانِمِ بْنِ دُودَانَ فِي الْهِجْرَةِ رِجَالُهُمْ وَنِسَاءُهُمْ حَتَّى غَلَّقَتْ أَبْوَابُهُمْ، فَخَرَجَ مِنَ النِّسَاءِ فِي الْهِجْرَةِ زَيْنَبُ وَأُمُّ حَبِيبَةَ وَحَمْنَةُ بَنَاتُ جَحْشٍ وَآمِنَةُ بِنْتُ رُقَيْشٍ وَأُمُّ حَبِيبَةَ بِنْتُ بُنَانَةَ وَجُذَامَةُ بِنْتُ جَنْدَلٍ وَكَانَتْ جُذَامَةُ بِنْتُ جَنْدَلٍ تَحْتَ أُنَيْسِ بْنِ قَتَادَةَ بْنِ رَبِيعَةَ مِنَ الأَوْسِ

[50] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Judzamah binti Jandal bin Wahb Al Asadiyah, dia termasuk orang yang berhijrah, dia bersuamikan Unais bin Qatadah yang mengikuti salah satu perang Badar."

قَدْ شَهِدَ بَدْرًا، وَقُتِلَ يَوْمَ أُحُدٍ شَهِيدًا وَعَاشَتْ جُذَامَةُ بَعْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَوَتْ عَنْهُ وَقَدْ رَوَتْ عَائِشَةُ عَنْ جُذَامَةَ.

6936/2534. Abu Abdillah Al Ashbahani menceritakan kepadaku, Al Hasan bin Al Jaham menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Faraj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, Amr bin Utsman Al Jahsy menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dia berkata, "Seluruh keturunan Ghanim bin Dudan ikut serta dalam hijrah, kaum lelaki dan kaum wanita, hingga pintu-pintu mereka dikunci. Dan yang keluar untuk berhijrah dari kalangan wanita diantaranya adalah Zainab, Ummu Habibah, Hamnah, yang semuanya adalah putri Jahsy, kemudian Aminah binti Ruqaisy dan Ummu Habibah binti Bunanah, juga Judzamah binti Jandal. Judzamah sebelumnya menikah dengan Unais bin Qatadah bin Rabi'ah dari kalangan suku Aus, yang mengikuti peperangan Badar dan mati syahid pada peperangan Uhud. Judzamah masih hidup sepeninggal Rasulullah ﷺ dan menceritakan hadits dari beliau. Aisyah juga menceritakan dari Judzamah."[51]

٦٩٣٧/٢٥٣٥- حَدَّثَنَاهُ أَبُو مُحَمَّدِ بْنُ عَبْدِ اللهِ الشَّافِعِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي مَرْيَمَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، وَمَالِكُ

[51] Ini adalah riwayat Al Waqidi, Muhammad bin Umar.

بْنُ أَنَسٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو الأَسْوَدِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ نَوْفَلٍ، حَدَّثَنِي عُرْوَةُ، عَنْ عَائِشَةَ، زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنْ جُذَامَةَ ابْنَةِ وَهْبٍ الأَسَدِيَّةِ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ هَمَّ أَنْ يَنْهَى عَنِ الْغِيَالِ . قَالَ: فَنَظَرْتُ فَإِذَا فَارِسُ وَالرُّومُ يُغِيلُونَ فَلاَ يَضُرُّ ذَلِكَ أَوْلاَدَهُمْ . قَالَتْ: وَسُئِلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْعَزْلِ؟ فَقَالَ: هُوَ الْوَأْدُ الْخَفِيُّ.

6937/2535. Abu Muhammad bin Abdullah Asy-Syafi'i menceritakannya kepada kami, Muhammad bin Isma'il menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abi Maryam menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyub dan Malik bin Anas menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Al Aswad Muhammad bin Abdurrahman bin Naufal menceritakan kepada kami, Urwah menceritakan kepadaku dari Aisyah istri Nabi ﷺ, dari Judzamah putri Wahb Al Asadiyah, dari Rasulullah ﷺ bahwa beliau berkeinginan untuk melarang *ghail* (menyetubuhi wanita hamil). Dia berkata, "Kemudian aku melihat orang-orang Persia dan Roma melakukan *ghail* dan tidak membahayakan anak-anak mereka. Judzamah berkata: Rasulullah ﷺ juga pernah ditanya tentang *azl* (mengeluarkan sperma di luar kemaluan)? Lalu beliau menjawab, *"Itu adalah pembunuhan secara tersembunyi."*

Al Bukhari dan Muslim telah sepakat untuk menceritakan hadits Malik bin Anas dari Abu Al Aswad tanpa tambahan, karena tambahan itu merupakan perkataan Yahya bin Ayyub.[52]

***

Shafiyah binti Syaibah bin Utsman ﷺ

٢٥٣٦/٦٩٣٨- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي ثَوْرٍ، عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ بْنِ عُثْمَانَ، قَالَتْ: وَاللَّهِ لَكَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى نَبِيِّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تِلْكَ الْغَدَاةَ حِينَ دَخَلَ الْكَعْبَةَ ثُمَّ خَرَجَ مِنْهَا وَوَقَفَ عَلَى بَابِهَا وَأَنَّ فِي

52 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Al Bukhari dan Muslim meriwayatkan hadits ini pada bagian awalnya."

يَدِهِ لَحَمَامَةً مِنْ عِيدَانٍ كَانَتْ فِي الْكَعْبَةِ فَكَسَرَهَا فَخَرَجَ بِهَا حَتَّى إِذَا كَانَ عَلَى بَابِ الْكَعْبَةِ رَمَى بِهَا.

6938/2536. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ishaq, Muhammad bin Ja'far bin Az-Zubair menceritakan kepadaku, dari Ubaidillah bin Abdillah bin Abi Tsaur, dari Shafiyah binti Syaibah bin Utsman, dia berkata: "Demi Allah, sepertinya aku melihat Nabi ﷺ di pagi hari itu ketika beliau memasuki Ka'bah dan keluar darinya. Beliau berhenti di pintunya dan di tangan beliau terdapat seekor burung merpati dari kayu yang sebelumnya berada dalam Ka'bah kemudian beliau mematahkannya, kemudian beliau keluar sambil membawanya hingga sampai di depan pintu Ka'bah beliau melemparkannya.[53]

***

Fathimah binti Abi Hubaisy ﵂

٦٩٣٩/٢٥٣٧- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ الْحَرْبِيُّ، حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزُّبَيْرِيُّ، قَالَ: فَاطِمَةُ بِنْتُ أَبِي حُبَيْشِ بْنِ

---

53 Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish.*

الْمُطَّلِبِ بْنِ أَسَدِ بْنِ عَبْدِ الْعُزَّى تَزَوَّجَهَا عَبْدُ اللهِ بْنُ جَحْشِ بْنِ رِيَابٍ فَوَلَدَتْ لَهُ مُحَمَّدَ بْنَ عَبْدِ اللهِ بْنِ جَحْشٍ عَاشَتْ فَاطِمَةُ بِنْتُ أَبِي حُبَيْشٍ وَرَأَتْ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَوَتْ عَنْهُ.

6939/2537. Abu Bakar bin Balawaih menceritakan kepadaku, Ibrahim bin Ishaq Al Harbi menceritakan kepada kami, Mush'ab bin Abdillah Az-Zubairi menceritakan kepada kami, dia berkata, "Fathimah binti Abi Hubaisy bin Al Muththalib bin Asad bin Abdul Uzza dinikahi oleh Abdullah bin Jahsy bin Riyab, lalu melahirkan Muhammad bin Abdullah bin Jahsy. Fathimah binti Abi Hubaisy hidup dan pernah melihat Rasulullah ﷺ serta menceritakan hadits dari beliau."[54]

***

Busrah binti Shafwan ؓ

٦٩٤٠/٢٥٣٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ الْحَرْبِيُّ، حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ

[54] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Fathimah binti Abi Hubaisy bin Al Muththalib bin Asad bin Abdul Uzza, istri Abdullah bin Jahsy, dia memiliki sebuah riwayat."

عَبْدِ اللهِ، قَالَ: وَبُسْرَةُ بِنْتُ صَفْوَانَ بْنِ نَوْفَلِ بْنِ أَسَدِ بْنِ عَبْدِ الْعُزَّى بْنِ قُصَيٍّ، وَهِيَ أُخْتُ عُقْبَةَ بْنِ أَبِي مُعَيْطٍ لِأُمِّهِ، وَهُوَ جَدُّ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ مَرْوَانَ، وَأُمُّ عَبْدِ الْمَلِكِ عَائِشَةُ بِنْتُ مُعَاوِيَةَ بْنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ أَبِي الْعَاصِ بْنِ أُمَيَّةَ، عَاشَتْ بُسْرَةُ بَعْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَوَتْ عَنْهُ الْخَبَرَ فِي الْوُضُوءِ لِمَنْ مَسَّ الذَّكَرَ مَشْهُورٌ.

6940/2538. Abu Bakar bin Balawaih menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Ishaq Al Harbi menceritakan kepada kami, Mush'ab bin Abdullah menceritakan kepada kami, dia berkata: Busrah binti Shafwan bin Naufal bin Asad bin Abdul Uzza bin Qushay adalah saudari seibu Uqbah bin Abi Mu'ith, yang merupakan kakek Abdul Malik bin Marwan. Adapun ibu dari Abdul Malik adalah Aisyah binti Muawiyah bin Al Mughirah bin Abi Al Ash bin Umayyah. Busrah masih hidup setelah Rasulullah ﷺ wafat dan menceritakan hadits dari beliau tentang keharusan berwhudu bagi orang yang menyentuh kemaluan dan ini telah masyhur.[55]

***

[55] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Busrah binti Shafwan bin Naufal bin Asad bin Abdul Uzza, dia adalah saudari seibu Uqbah bin Abi Mu'ith, dia memiliki riwayat lain."

Barrah binti Abi Tajrah ﷺ

٦٩٤١/٢٥٣٩- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْجَهْمِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، قَالَ: وَبَرَّةُ بِنْتُ أَبِي تَجْرَاةٍ مَوْلَى بَنِي عَبْدِ الدَّارِ يَقُولُونَ نَحْنُ مِنَ الْيَمَنِ مِنَ الأَزْدِ حُلَفَاءُ لِبَنِي عَبْدِ الدَّارِ وَلَهُ فِيهِمْ وِلاَدَاتٌ وَأَبُو تَجْرَاةِ بْنُ أَبِي فُكَيْهَةَ وَاسْمُهُ يَسَارٌ، وَقَدْ رَوَتْ بَرَّةُ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

6941/2539. Abu Abdillah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Jahm menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Faraj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata: Barrah binti Abi Tajrah *maula* bani Abd Ad-Dar, mereka berkata, "Kami berasal dari Yaman dari suku Al Azd, sekutu bani Abd Ad-Dar, dan dia memiliki beberapa anak dengan mereka. Sedangkan Abu Tajrah bin Abi Fukaihah namanya adalah Yasar. Barrah telah menceritakan hadits dari Rasulullah ﷺ."

٦٩٤٢/٢٥٤٠- حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ الْعَمْرِيُّ، حَدَّثَنِي مَنْصُورُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أُمِّهِ صَفِيَّةَ، عَنْ بَرَّةَ بِنْتِ أَبِي تَجْرَاةَ، قَالَتْ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ أَرَادَ اللَّهَ كَرَامَتَهُ وَابْتِدَاءَهُ بِالنُّبُوَّةِ كَانَ إِذَا خَرَجَ لِحَاجَتِهِ أَبْعَدَ حَتَّى لاَ يَرَى بَيْتًا وَيَقْضِي إِلَى الشِّعَابِ وَبُطُونِ الأَوْدِيَةِ فَلاَ يَمُرُّ بِحَجَرٍ وَلاَ بِشَجَرَةٍ إِلاَّ قَالَتِ: السَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا رَسُولَ اللهِ، وَكَانَ يَلْتَفِتُ عَنْ يَمِينِهِ وَعَنْ شِمَالِهِ وَخَلْفَهُ فَلاَ يَرَى أَحَدًا.

6942/2540. Muhammad bin Umar menceritakan kepadaku, Ali bin Muhammad bin Ubaidillah Al Amri menceritakan kepadaku, Manshur bin Abdurrahman menceritakan kepadaku, dari ibunya, Shafiyah, dari Barrah binti Abi Tajrah, dia berkata: Sesungguhnya ketika Allah hendak memuliakan dan menganugerahkan kenabian kepada Rasulullah ﷺ, maka ketika beliau keluar untuk buang hajat, beliau pergi sejauh-jauhnya, hingga beliau tidak melihat satu rumah pun. Beliau buang hajat di tengah-tengah perbukitan dan tidaklah beliau melewati sebuah batu atau pohon melainkan dia (batu atau pohon) mengucapkan, "Assalamualaika ya Rasulullah" (semoga keselamatan dilimpahkan

kepadamu, wahai Rasulullah), beliau menoleh ke kanan, kiri, dan belakang, namun tidak melihat seorang pun.[56]

***

Habibah binti Abi Tajrah ﵁

٦٩٤٣/٢٥٤١- أَخْبَرَنِي مَخْلَدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَرِيرٍ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ بْنِ عَلِيٍّ الْمُقَدَّمِيُّ، حَدَّثَنَا الْخَلِيلُ بْنُ عُمَرَ، قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ أَبِي نُبَيْهٍ، يُحَدِّثُ عَنْ جَدَّتِهِ صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ، عَنْ حَبِيبَةَ بِنْتِ أَبِي تَجْرَاةٍ، قَالَتْ: كَانَتْ لَنَا صُفَّةٌ فِي الْجَاهِلِيَّةِ قَالَتْ: فَاطَّلَعْتُ مِنْ كَوَّةٍ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ فَأَشْرَفْتُ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِذَا هُوَ يَسْعَى وَيَقُولُ لِأَصْحَابِهِ: اسْعَوْا فَإِنَّ اللهَ تَعَالَى كَتَبَ عَلَيْكُمُ السَّعْيَ.

---

56 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Dia meriwayatkan sebuah hadits yang tidak *shahih*, yaitu hadits ini."

قَالَتْ: رَأَيْتُهُ فِي شِدَّةِ السَّعْيِ يُدَوِّرُ الإِزَارَ حَوْلَ بَطْنِهِ حَتَّى رَأَيْتُ بَيَاضَ إِبْطَيْهِ وَفَخِذَيْهِ.

6943/2541. Makhlad bin Ja'far mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Jarir menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar bin Ali Al Muqaddami menceritakan kepadaku, Al Khalil bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ibnu Abi Nubaih menceritakan dari neneknya yaitu Shafiyah binti Syaibah, dari Habibah binti Abi Tajrah, dia berkata: Kami memiliki rumah pada masa jahiliyah. Dia berkata: Lalu aku melihat dari balik jendela ke arah antara Shafa dan Marwah, kemudian aku melihat Nabi ﷺ sedang melakukan sa'i, dan beliau bersabda kepada para sahabat, *"Lakukanlah sa'i sesungguhnya Allah telah mewajibkan sa'i atas kalian."*

Shafiyah berkata, "Aku melihat beliau berlari kencang, menggulung kainnya di perut hingga aku melihat putihnya ketiak dan paha beliau."[57]

٦٩٤٤/٢٥٤٢- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ الْمُنَادِي، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْمُؤَدِّبُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْمُؤَمَّلِ الْمَكِّيُّ، عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مُحَيْصِنٍ،

---

[57] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Dia meriwayatkan sebuah hadits, أَسْعَوْا فَإِنَّ اللهَ كَتَبَ عَلَيْكُمُ السَّعْيَ (*Lakukanlah sa'i, sesungguhnya Allah mewajibkan sa'i atas kalian*) Hadits ini tidak *shahih*."

حَدَّثَنِي عَطَاءُ بْنُ أَبِي رَبَاحٍ، عَنْ حَبِيبَةَ بِنْتِ أَبِي تَجْرَاةٍ، قَالَتْ: دَخَلْتُ عَلَى دَارِ أَبِي حُسَيْنٍ فِي نِسْوَةٍ مِنْ قُرَيْشٍ وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَطُوفُ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ وَهُوَ يَسْعَى يُدَوِّرُ بِهِ إِزَارَهُ مِنْ شِدَّةِ السَّعْيِ وَهُوَ يَقُولُ لِأَصْحَابِهِ: اسْعَوْا فَإِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ كَتَبَ عَلَيْكُمُ السَّعْيَ.

6944/2542. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ubaidillah Al Munadi menceritakan kepada kami, Yunus bin Muhammad Al Muaddib menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Muammal Al Makki menceritakan kepada kami, dari Umar bin Abdurrahman bin Mihshan, Atha` bin Abi Rabah menceritakan kepadaku, dari Habibah binti Abi Tajrah, dia berkata: Aku memasuki rumah Abu Husain dan bertemu dengan beberapa wanita dari kalangan Quraisy, sementara Rasulullah ﷺ berkeliling antara Shafa dan Marwah dan beliau menggulung kainnya karena begitu cepat larinya, dan beliau bersabda kepada para sahabat beliau, *"Lakukanlah sa'i, sesungguhnya Allah ﷻ telah mewajibkan sa'i atas kalian."*[58]

***

[58] Lih. hadits no.6943

Ummu Farwah binti Abi Quhafah saudari Abu Bakar Ash-Shidiq ﷺ

٦٩٤٥/٢٥٤٣- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ الْحَرْبِيُّ، حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: وَأُمُّ فَرْوَةَ بِنْتُ أَبِي قُحَافَةَ أُخْتُ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ عَمَّةُ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا وَأُمُّهَا هِنْدُ بِنْتُ نُفَيْلِ بْنِ بُجَيْرِ بْنِ عُبَيْدِ بْنِ قُصَيٍّ زَوَّجَهَا أَبُو بَكْرٍ الأَشْعَثَ بْنَ قَيْسٍ فَوَلَدَتْ لَهُ مُحَمَّدًا وَإِسْحَاقَ وَحُبَابَةَ وَقُرَيْبَةَ.

6945/2543. Abu Bakar bin Balawaih menceritakan kepadaku, Ibrahim bin Ishaq Al Harbi menceritakan kepada kami, Mush'ab bin Abdullah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ummu Farwah binti Abi Quhafah saudari Abu Bakar Ash-Shiddiq, bibinya Aisyah ﷺ, dan ibunya bernama Hind binti Nufail bin Bujair bin Ubaid bin Qushay. Abu Bakar menikahkannya dengan Al Asy'ats bin Qais, lalu dia melahirkan beberapa anak yaitu: Muhammad, Ishaq, Hubabah, dan Quraibah.[59]

***

[59] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Farwah binti Abi Quhafah adalah bibi Aisyah, dia melahirkan beberapa anak dari Al Asy'ats, yaitu: Muhammad, Ishaq, Hubbabah, dan Quraibah.

٢٥٤٤/٦٩٤٦- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ أُمَيْمَةَ بِنْتِ رُقَيْقَةَ التَّمِيمِيَّةِ، قَالَتْ: بَايَعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي النِّسْوَةِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ فَقُلْنَا لَهُ: جِئْنَاكَ يَا رَسُولَ اللهِ نُبَايِعُكَ عَلَى أَنْ لاَ نُشْرِكَ بِاللهِ شَيْئًا، وَلاَ نَسْرِقَ، وَلاَ نَزْنِيَ، وَلاَ نَقْتُلَ أَوْلاَدَنَا، وَلاَ نَأْتِيَ بِبُهْتَانٍ نَفْتَرِيهِ بَيْنَ أَيْدِينَا وَأَرْجُلِنَا، وَلاَ نَعْصِيَكَ فِي مَعْرُوفٍ . فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فِيمَا اسْتَطَعْتُنَّ فَقُلْنَا: اللهُ وَرَسُولُهُ أَرْحَمُ بِنَا مِنْ أَنْفُسِنَا فَقُلْنَا: بَايِعْنَا يَا رَسُولَ اللهِ . قَالَ: اذْهَبْنَ قَدْ بَايَعْتُكُنَّ، إِنَّمَا قَوْلِي لِإِمْرَأَةٍ

وَاحِدَةٍ كَقَوْلِي لِمِائَةِ امْرَأَةٍ وَمَا صَافَحَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَّا أَحَدًا.

6946/2544. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ishaq, Muhammad bin Al Munkadir menceritakan kepadaku, dari Umaimah binti Ruqaiqah At-Tamimiyah, dia berkata: Aku berbaiat kepada Rasulullah ﷺ bersama kalangan wanita muslim, kami pun mengatakan kepada beliau, "Kami mendatangimu wahai Rasulullah, untuk berbaiat kepadamu, untuk tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu apa pun, tidak mencuri, tidak berzina, tidak membunuh anak-anak kami, tidak melakukan kemaksiatan dengan tangan dan kaki kami, dan kami tidak mendurhakai-Mu dalam kebaikan." Maka Rasulullah ﷺ bersabda, *"Semampu kalian."* Lalu kami mengatakan, "Allah dan Rasul-Nya lebih menyayangi kami daripada diri kami sendiri." Kami juga mengatakan, "Baiatlah kami wahai Rasulullah." Beliau bersabda, *"Pergilah kalian, aku telah membaiat kalian, sesungguhnya perkataanku untuk seorang wanita seperti perkataanku untuk seratus wanita."* Saat itu Nabi ﷺ tidak menjabat tangan seorang pun dari kami.[60]

٦٩٤٧/٢٥٤٥- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الْأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْجَهْمِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ

[60] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Umaimah binti Ruqaiqah At-Tamimiyah, dia pernah berbaiat kepada Nabi ﷺ. Muhammad bin Al Munkadir meriwayatkan darinya hadits tentang pembaiatan kaum wanita.

بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، قَالَ: أُمَيْمَةُ بِنْتُ رُقَيْقَةَ وَرُقَيْقَةُ أُمُّهَا وَأَبُوهَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بِجَادِ بْنِ عُمَيْرِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ حَارِثَةَ بْنِ سَعْدِ بْنِ تَيْمِ بْنِ مُرَّةَ، وَأُمُّهَا رُقَيْقَةُ بِنْتُ خُوَيْلِدِ بْنِ أَسَدِ بْنِ عَبْدِ الْعُزَّى أُخْتُ خَدِيجَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاعْتَزَبَتْ أُمَيْمَةُ فَتَزَوَّجَهَا حَبِيبُ بْنُ كَعْبِ بْنِ عُتَيْرٍ الثَّقَفِيُّ فَوَلَدَتْ لَهُ النَّهْدِيَّةَ، وَعَاشَتْ أُمَيْمَةُ بِنْتُ رُقَيْقَةَ بَعْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَوَتْ عَنْهُ.

6947/2545. Abu Abdillah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Jahm menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Faraj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata: Umaimah binti Ruqaiqah. Ruqaiqah adalah ibunya dan bapaknya adalah Abdullah bin Bijad bin Umair bin Al Harits bin Haritsah bin Sa'd bin Tayim bin Murrah. Sedangkan ibunya adalah Ruqaiqah binti Khuwailid bin Asad bin Abdul Uzza saudari Khadijah istri Rasulullah ﷺ. Umaimah masih berstatus lajang, kemudian dia dinikahi oleh Hubaib bin Ka'b bin Utair Ats-Tsaqafi

dan melahirkan darinya An-Nahdiyah. Umaimah binti Ruqaiqah masih hidup setelah Rasulullah ﷺ wafat dan menceritakan hadits dari beliau.[61]

Kami juga menceritakan secara *shahih* apa yang diriwayatkan oleh Abu Abdillah Al Waqidi:

٦٩٤٨/٢٥٤٦- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنْ عِيسَى بْنِ عَبْدِ اللهِ التَّمِيمِيِّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ أُمَيْمَةَ، خَالَةِ فَاطِمَةَ بِنْتِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سَمِعْتُهَا تَقُولُ: بَايَعَنَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخَذَ عَلَيْنَا أَنْ لاَ نُشْرِكَ بِاللَّهِ شَيْئًا قَالَ: ثُمَّ ذَكَرَ نَحْوَ حَدِيثِ ابْنِ إِسْحَاقَ عَنِ ابْنِ الْمُنْكَدِرِ.

6948/2546. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair menceritakan kepada kami, dari Isa bin Abdullah At-Tamimi, dari Muhammad bin Al Munkadir, dari Umaimah

---

[61] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*: Al Waqidi berkata, "Raqiqah, ibunya adalah saudari Khadijah binti Khuwailid, dan bapaknya adalah Abdullah bin Bajad bin Umair At-Taimi Al Qurasyi, dia adalah bibi dari Fatimah."

bibi Fathimah putri Rasulullah ﷺ, dia berkata: Aku mendengarnya berkata, "Rasulullah ﷺ membaiat kami dan beliau mengambil janji kami untuk tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu apa pun."[62]

Dia berkata: Kemudian dia menyebutkan hadits seperti haditsnya Ibnu Ishaq dari Ibnu Al Munkadir.

***

Barirah *Maula* Aisyah ﷺ

Asy-Syaikhani (Al Bukhari dan Muslim) sepakat atas hadits Yazid bin Ruman.

٦٩٤٩/٢٥٤٧- عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ بَرِيرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا أَنَّهَا قَالَتْ: فِيَّ ثَلاَثٌ مِنَ السُّنَّةِ: تُصُدِّقَ عَلَيَّ بِلَحْمٍ فَأَهْدَيْتُ إِلَى عَائِشَةَ، الْحَدِيثَ، وَكَانَتْ عَلَيَّ تِسْعُ أَوَاقٍ فَقَالَتْ عَائِشَةُ: إِنْ شَاءَ مَوَالِيكِ عَدَدْتُهَا إِلَيْهِمْ، فِي ذِكْرِ الْوَلاَءِ بِطُولِهِ.

6949/2547. Dari Urwah, dari Barirah ﷺ, dia berkata: Dalam diriku terdapat tiga hal dari *sunnah*. Aku dikasih daging lalu aku hadiahkan daging itu kepada Aisyah, *Al Hadits*, dan aku memiliki

---

62 Lih. hadits no. 4946

sembilan uqiyah, maka Aisyah berkata, "Jika tuanmu menginginkannya, maka aku akan mengkalkulasikan harganya kepada mereka." Dalam penyebutan tentang perwalian secara lengkap.

***

Laila *Maula* Aisyah ﷺ

٦٩٥٠/٢٠٤٨- أَخْبَرَنِي مَخْلَدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَرِيرٍ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْمَسْرُوقِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ، حَدَّثَنَا الْمِنْهَالُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ، عَمَّنْ ذَكَرَهُ، عَنْ لَيْلَى، مَوْلاةِ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: دَخَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِقَضَاءِ حَاجَتِهِ فَدَخَلْتُ فَلَمْ أَرَ شَيْئًا وَوَجَدْتُ رِيحَ الْمِسْكِ . فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي لَمْ أَرَ شَيْئًا قَالَ: إِنَّ الأَرْضَ أُمِرَتْ أَنْ تَكْفِيَهُ مِنَّا مَعَاشِرَ الأَنْبِيَاءِ.

6950/2548. Makhlad bin Ja'far mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Jarir menceritakan kepada kami, Musa bin Abdurrahman Al Masruqi menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Said menceritakan kepada kami, Al Minhal bin Ubaidillah menceritakan kepada kami, dari seseorang yang telah dia sebutkan, dari Laila; *maula* Aisyah ﷺ, dan berkata Rasulullah ﷺ masuk untuk buang hajat, lalu aku masuk setelah beliau dan aku tidak melihat apa pun, melainkan aku menemukan aroma misik. Lalu aku bertanya, "Wahai Rasulullah, sungguh aku tidak melihat sesuatu." Beliau bersabda, *"Sesungguhnya bumi diperintahkan untuk menyerapnya dari kami para nabi."*[63]

Al Hakim berkata: Masih tersisa beberapa nama-nama dari para sahabat wanita yang tidak saya sebutkan di sini. Hal ini untuk menunjukkan prioritas dan meringankan penulisan, juga karena khawatir pembahasan kitab ini akan sangat panjang.

Saya juga telah menulis sebuah kitab khusus tentang biografi para sahabat dan keutamaan-keutamaan mereka, dan saya tidak menemukan keutamaan-keutamaan pada selain istri-istri Rasulullah ﷺ kecuali sebagian saja dari mereka.

Saya memohon kepada Allah ﷻ untuk melakukan yang terbaik. Di sini saya mengakhiri pembahasan mengenai biografi para sahabat ﷺ.

---

63 Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish.*

KEUTAMAAN BEBERAPA KABILAH

Ini adalah beberapa biografi yang tidak disebutkan oleh *Asy-Syaikhani* (Al Bukhari-Muslim).

Diantaranya adalah:

Keutamaan Kaum Quraisy

٦٩٥١/٢٥٤٩- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَوْفٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ

بْنِ أَزْهَرَ، عَنْ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (لِلرَّجُلِ مِنْ قُرَيْشٍ مِنَ الْقُوَّةِ مَا لِلرَّجُلَيْنِ مِنْ قُرَيْشٍ).

6951/2549. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Muhammad Ad-Duri menceritakan kepada kami, Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Dzi`b menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Thalhah bin Abdullah bin Auf, dari Abdurrahman bin Azhar, dari Jubair bin Muth'im ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Seorang laki-laki dari kalangan Quraisy memiliki kekuatan yang tidak dimiliki oleh dua orang laki-laki dari selain Quraisy."*[64]

Az-Zuhri berkomentar, "Yakni, pendapat yang tepat."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٦٩٥٢/٢٥٥٠- أَخْبَرَنَا أَبُو الْحَسَنِ عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عُقْبَةَ الشَّيْبَانِيُّ، بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ الزُّهْرِيُّ، حَدَّثَنَا قَبِيصَةُ بْنُ عُقْبَةَ، حَدَّثَنَا

---

64 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari – Muslim."

سُفْيَانُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُثْمَانَ بْنِ خُثَيْمٍ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ عُبَيْدِ بْنِ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعٍ الزُّرَقِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِعُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ: (يَا عُمَرُ، اجْمَعْ لِي قَوْمَكَ) فَجَمَعَهُمْ ثُمَّ دَخَلَ عَلَيْهِ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، قَدْ جَمَعْتُهُمْ فَيَدْخُلُونَ عَلَيْكَ أَمْ تَخْرُجُ إِلَيْهِمْ؟ فَقَالَ: (بَلْ أَخْرُجُ إِلَيْهِمْ) فَسَمِعَتْ بِذَلِكَ الْمُهَاجِرُونَ وَالأَنْصَارُ فَقَالُوا: لَقَدْ جَاءَ فِي قُرَيْشٍ وَحْيٌ فَحَضَرَ النَّاظِرُ وَالْمُسْتَمِعُ مَا يُقَالُ لَهُمْ، فَقَامَ بَيْنَ أَظْهُرِهِمْ، فَقَالَ: (هَلْ فِيكُمْ غَيْرُكُمْ؟) قَالُوا: نَعَمْ، فِينَا حُلَفَاؤُنَا وَأَبْنَاءُ إِخْوَانِنَا وَمَوَالِينَا، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (حُلَفَاؤُنَا مِنَّا وَمَوَالِينَا مِنَّا) ثُمَّ قَالَ: (أَلَسْتُمْ تَسْمَعُونَ أَوْلِيَائِي مِنْكُمُ الْمُتَّقُونَ، فَإِنْ كُنْتُمْ أُولَئِكَ فَذَلِكَ وَإِلاَّ فَابْصُرُوا ثُمَّ ابْصُرُوا لاَ يَأْتِيَنَّ النَّاسُ

بِالأَعْمَالِ وَتَأْتُونَ بِالأَثْقَالِ فَيُعْرَضُ عَنْكُمْ) ثُمَّ نَادَى فَرَفَعَ صَوْتَهُ، فَقَالَ: (إِنَّ قُرَيْشًا أَهْلُ أَمَانَةٍ مَنْ بَغَاهُمُ الْعَوَاثِرَ كَبَّهُ اللهُ لِمِنْخَرِهِ) قَالَهَا ثَلاَثًا.

6952/2550. Abu Al Hasan Ali bin Muhammad bin Uqbah Asy-Syaibani di Kufah mengabarkan kepada kami, Ibrahim bin Ishaq Az-Zuhri menceritakan kepada kami, Qabishah bin Uqbah menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Utsman bin Khutsaim, dari Isma'il bin Ubaid bin Rifa'ah bin Rafi' Az-Zuraqi, dari bapaknya, dari kakeknya, bahwa Rasulullah ﷺ berkata kepada Umar bin Khaththab: "*Wahai Umar, kumpulkanlah kaummu untukku.*" Maka Umar pun mengumpulkan mereka dan dia masuk menemui Rasulullah ﷺ dan berkata, "Wahai Rasulullah, aku telah mengumpulkan mereka, apakah mereka dipersilahkan masuk menemui engkau, atau engkau yang akan keluar menemui mereka?" Beliau berkata, *"Akulah yang akan keluar menemui mereka."* Lalu hal ini didengar oleh kaum Muhajirin dan Anshar, maka mereka pun berkata, "Telah datang wahyu di tengah-tengah kaum Quraisy." Orang-orang pun berdatangan setelah mendengar apa yang dikatakan kepada mereka, dan Rasulullah ﷺ pun berdiri di hadapan mereka lalu bersabda, *"Apakah di tengah-tengah kalian ada orang yang berasal dari kalangan selain kalian?"* Mereka menjawab, "Ya, diantara kami ada sekutu kami, keponakan-keponakan, dan *muala* kami, maka Rasulullah ﷺ bersabda, *"Para sekutu kita termasuk dari kita, dan muala kita termasuk dari kita."* Lalu beliau bersabda, *"Bukankah kalian telah mendengar bahwa para waliku diantara kalian adalah orang-orang yang bertakwa, jika kalian demikian (bertakwa), maka itulah kalian (para waliku), jika tidak, maka lihatlah, lihatlah, tidaklah manusia datang dengan membawa amal*

perbuatan dan kalian membawa beban-beban, kemudian ditunjukkan kepada kalian." Kemudian beliau menyeru dan meninggikan suaranya sambil bersabda, *"Sesungguhnya kaum Quraisy adalah para pemegang amanah, siapa yang terhalangi oleh tali buruannya, maka Allah akan menelungkupkannya di atas wajahnya."* Beliau menyatakannya tiga kali.[65]

Hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٦٩٥٣/٢٥٥١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ شَبِيبٍ الْمَعْمَرِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الرَّبِيعِ الزَّهْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ وَاقِدٍ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ ذَكْوَانَ، خَالُ وَلَدِ حَمَّادِ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: بَيْنَا نَحْنُ جُلُوسٌ بِفِنَاءِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ مَرَّتِ امْرَأَةٌ، فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ: هَذِهِ ابْنَةُ مُحَمَّدٍ، فَقَالَ أَبُو

[65]Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

سُفْيَانَ: إِنَّ مَثَلَ مُحَمَّدٍ فِي بَنِي هَاشِمٍ مَثَلُ الرَّيْحَانَةِ فِي وَسَطِ التِّينِ، فَانْطَلَقَتِ الْمَرْأَةُ فَأَخْبَرَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَخَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْرَفُ الْغَضَبُ فِي وَجْهِهِ فَقَالَ: مَا بَالُ أَقْوَالٍ تَبْلُغُنِي عَنْ أَقْوَامٍ إِنَّ اللهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى خَلَقَ السَّمَاوَاتِ، فَاخْتَارَ الْعُلْيَا فَأَسْكَنَهَا مَنْ شَاءَ مِنْ خَلْقِهِ، ثُمَّ خَلَقَ الْخَلْقَ فَاخْتَارَ مِنَ الْخَلْقِ بَنِي آدَمَ وَاخْتَارَ مِنْ بَنِي آدَمَ الْعَرَبَ، وَاخْتَارَ مِنَ الْعَرَبِ مُضَرَ، وَاخْتَارَ مِنْ مُضَرَ قُرَيْشًا، وَاخْتَارَ مِنْ قُرَيْشٍ بَنِي هَاشِمٍ، وَاخْتَارَنِي مِنْ بَنِي هَاشِمٍ، فَأَنَا مِنْ بَنِي هَاشِمٍ مِنْ خِيَارٍ إِلَى خِيَارٍ، فَمَنْ أَحَبَّ الْعَرَبَ فَبِحُبِّي أَحَبَّهُمْ، وَمَنْ أَبْغَضَ الْعَرَبَ فَبِبُغْضِي أَبْغَضَهُمْ.

6953/2551. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Syabib Al Ma'mari menceritakan kepada kami, Abu Ar-Rabi' Az-Zahrani menceritakan kepada kami, Hammad bin Waqid Ash-Shaffar menceritakan kepada

kami, Muhammad bin Dzakwan, yaitu paman dari anak lelaki Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Al Munkadir, dari Abdullah bin Umar ﷺ, dia berkata: Ketika kami sedang duduk-duduk di teras kediaman Rasulullah ﷺ, tiba-tiba seorang perempuan lewat, maka seorang lelaki dari satu kaum berkata, "Ini adalah putri Muhammad." Maka Abu Sufyan berkata, "Sesungguhnya perumpamaan Muhammad diantara bani Hasyim seperti pohon kemangi/selasih di tengah pohon tin." Lalu perempuan itu berlalu dan memberitahu Nabi ﷺ, maka Nabi ﷺ pun keluar dengan kemarahan yang nampak dari wajah beliau, beliau bersabda, *"Ada apa dengan perkataan-perkataan itu, dia menyampaikan kepadaku tentang beberapa kaum, bahwa Allah Yang Maha Suci lagi Maha Tinggi, telah menciptakan langit dan memilih yang tertinggi, kemudian mendiamkan di sana siapa saja yang dikehendaki-Nya diantara makhluk-Nya, kemudian menciptakan makhluk dan memilih dari makhluk itu anak keturunan Adam, kemudian memilih Arab dari anak keturunan Adam, kemudian memilih Mudhar dari kalangan Arab, kemudian memilih Quraisy dari kalangan Mudhar, kemudian memilih bani Hasyim dari kalangan Quraisy, kemudian memilihku dari kalangan bani Hasyim, maka aku berasal dari kalangan bani Hasyim, dari yang paling baik kepada yang terbaik, siapa yang mencintai Arab, maka dengan cintaku Dia mencintai mereka, dan siapa yang membenci Arab, maka dengan kebencianku Dia membenci mereka."*[66]

Ada pula yang mengatakan bahwa silsilah sanad hadits ini berasal dari Amr bin Dinar, dari Abdullah bin Umar.

---

[66] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Al Hakim menjelaskan, "Diriwayatkan pula oleh Yazid bin Awanah dari Muhammad bin Dzakwan dari Amr bin Dinar." Demikianlah yang dia nyatakan, dari Ibnu Umar, hadits yang serupa.

٦٩٥٤/٢٥٥٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَضْلِ الْبَجَلِيُّ، وَمُحَمَّدُ بْنُ أَنَسٍ الْقُرَشِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بَكْرٍ السَّهْمِيُّ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ عَوَانَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ ذَكْوَانَ، قَالَ عَبْدُ اللهِ بْنُ بَكْرٍ: وَلاَ أَحْسِبُ مُحَمَّدًا، إِلاَّ قَدْ حَدَّثَنِيهِ عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: بَيْنَمَا نَحْنُ جُلُوسٌ بِفِنَاءِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ بِتَمَامِهِ نَحْوَهُ.

6954/2552. Muhammad bin Shalih bin Hani` menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Fadhl Al Bajali dan Muhammad bin Anas Al Qurasyi menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abdullah bin Bakar As-Sahmi menceritakan kepada kami, Yazid bin Awanah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Dzakwan, Abdullah bin Bakar berkata: Aku tidak mengira Muhammad, melainkan dia telah meriwayatkannya kepadaku dari Amr bin Dinar, dari Abdullah bin Umar ﷺ, dia berkata, "Ketika kami sedang duduk-duduk di teras rumah Rasulullah ﷺ." Kemudian dia menyebutkan hadits di atas secara lengkap, dengan makna yang serupa.[67]

---

67 Lih. hadits no. 6953

٦٩٥٥/٢٥٥٣- حَدَّثَنَا أَبُو زَكَرِيَّا الْعَنْبَرِيُّ، وَأَبُو بَكْرِ بْنُ جَعْفَرٍ الْمُزَكِّي، فِي آخَرِينَ حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْعَبْدِيُّ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَفْصِ بْنِ عُمَرَ بْنِ مُوسَى بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَعْمَرٍ التَّيْمِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي، يَقُولُ: سَمِعْتُ عَمِّي عُبَيْدَ اللهِ بْنَ عُمَرَ بْنِ مُوسَى، يَقُولُ: حَدَّثَنَا رَبِيعَةُ بْنُ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ عَمْرِو بْنِ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ، قَالَ: قَالَ لِي أَبِي: يَا بُنَيَّ إِنْ وُلِّيتَ مِنْ أَمْرِ النَّاسِ شَيْئًا فَأَكْرِمْ قُرَيْشًا فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ أَهَانَ قُرَيْشًا أَهَانَهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ.

6955/2553. Abu Zakariya Al Anbari menceritakan kepada kami, dan Abu Bakar bin Ja'far Al Muzakki di Akharin, Abu Abdillah Muhammad bin Ibrahim Al Abdi menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Muhammad bin Hafsh bin Umar bin Musa bin Abdullah bin Ma'mar At-Taimi, dia berkata: Aku mendengar bapakku berkata: Aku mendengar pamanku, yaitu Ubaidillah bin Umar bin Musa berkata:

Rabi'ah bin Abi Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Amr bin Utsman bin Affan, dia berkata: Bapakku berkata kepadaku, "Wahai anakku, jika engkau memimpin urusan manusia, maka muliakanlah kalangan Quraisy, karena aku telah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, '*Siapa menghinakan kalangan Quraisy, maka Allah* ﷻ *akan menghinakannya*'."[68]

٦٩٥٦/٢٥٥٤- أَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي نَصْرٍ الْمُزَكِّي، بِمَرْوٍ مِنْ أَصْلِ كِتَابِهِ، حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ أَبِي أُسَامَةَ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ الْهَاشِمِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ، حَدَّثَنِي صَالِحُ بْنُ كَيْسَانَ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ بْنِ الْعَلَاءِ بْنِ جَارِيَةَ الثَّقَفِيِّ، عَنْ يُوسُفَ بْنِ الْحَكَمِ أَبِي الْحَجَّاجِ بْنِ يُوسُفَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ، عَنْ

---

68 Adz-Dzahabi tidak berkomentarinya dalam *At-Talkhish.*

Saya katakan: Hadits ini diriwayatkan oleh As-Suyuthi di dalam *Al Jami' Ash-Shaghir*, dan dia menisbatkannya kepada Imam Ahmad dan Al Hakim, dan dia juga menilainya *shahih.*

Dikatakan pula di dalam *Al Faidh*, "Hadits ini diriwayatkan pula oleh Ath-Thabrani, Abu Ya'la, dan Al Bazzar yang semuanya dari hadits Utsman."

Al Haitsami berkata, "Para perawinya adalah orang-orang yang *tsiqah*. Dalam hadits ini juga terdapat kisah, dan diriwayatkan oleh At-Tirmidzi dengan lafazh yang *Mazbur*."

أَبِيهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ يُرِدْ هَوَانَ قُرَيْشٍ أَهَانَهُ اللَّهُ.

6956/2554. Abu Bakar bin Abi Nashr Al Muzakki mengabarkan kepadaku di Marw dari kitab aslinya, Al Harist bin Abi Usamah menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Daud Al Hasyimi menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'd menceritakan kepada kami, Shalih bin Kaisan menceritakan kepadaku, dari Ibnu Syihab, dari Muhammad bin Abi Sufyan bin Al Ala bin Jariyah Ats-Tsaqafi, dari Yusuf bin Al Hakam Abi Al Hajjaj bin Yusuf, dari Muhammad bin Sa'd bin Abi Waqqash, dari bapaknya ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa ingin menghinakan kaum Quraisy maka Allah menghinakannya."*

Hadits ini juga diriwayatkan oleh Al-Laits bin Sa'd, dari Yazid bin Abdullah bin Usamah bin Al Hadi, dari Ibrahim bin Sa'd, yaitu orang yang *ghurarul hadits* dari yang hadits diriwayatkan oleh kalangan sahabat senior dari sahabat yunior.[69]

٦٩٥٧/٢٥٥٥- أَخْبَرَنَاهُ أَبُو النَّضْرِ الْفَقِيهُ، وَأَبُو إِسْحَاقَ الْقَارِئُ، وَأَبُو الْحَسَنِ الْعَنَزِيُّ، قَالُوا: حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ صَالِحٍ، وَيَحْيَى بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ بُكَيْرٍ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ بْنُ

69 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

سَعْدٍ، حَدَّثَنِي ابْنُ الْهَادِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ صَالِحِ بْنِ كَيْسَانَ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ يُوسُفَ بْنِ أَبِي عَقِيلٍ، عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ يُرِدْ هَوَانَ قُرَيْشٍ أَهَانَهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ.

6957/2555. Abu An-Nadhr Al Faqih, Abu Ishaq Al Qari, dan Abu Al Hasan Al Anzi mengabarkannya kepada kami, mereka berkata: Utsman bin Sa'd Ad-Darimi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Shalih dan Yahya bin Abdullah bin Bukair menceritakan kepada kami, Al-Laits bin Sa'd menceritakan kepada kami, Ibnu Al Had menceritakan kepadaku, dari Ibrahim bin Sa'd, dari Shalih bin Kaisan, dari Ibnu Syihab, dari Muhammad bin Abi Sufyan, dari Yusuf bin Abi Aqil, dari Sa'd bin Abi Waqqash ﷺ, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa menghinakan kaum Quraisy, maka Allah ﷻ menghinakannya."*[70]

Yusuf bin Abi Aqil adalah Ibnu Al Hakam dengan tanpa diragukan lagi. Diriwayatkan secara *shahih* dari Rasulullah ﷺ bahwa "*Anak tidak menanggung (dosa) bapaknya.*"

---

[70] Lih. hadits no. 6956.

٢٥٥٦/٦٩٥٨- أَخْبَرَنَا أَبُو الْحُسَيْنِ أَحْمَدُ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ يَحْيَى الْمُقْرِئُ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَبُو قِلاَبَةَ الرَّقَاشِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو حُذَيْفَةَ، حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ حَمْزَةَ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ عَلَى الْمِنْبَرِ: مَا بَالُ أَقْوَامٍ يَقُولُونَ إِنَّ رَحِمِي لاَ يَنْفَعُ، بَلَى وَاللَّهِ إِنَّ رَحِمِي مَوْصُولَةٌ فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ، وَإِنِّي أَيُّهَا النَّاسُ فَرَطُكُمْ عَلَى الْحَوْضِ، فَإِذَا جِئْتُ قَامَ رِجَالٌ فَقَالَ هَذَا: يَا رَسُولَ اللهِ أَنَا فُلاَنٌ، وَقَالَ هَذَا: يَا رَسُولَ اللهِ أَنَا فُلاَنٌ، وَقَالَ هَذَا: يَا رَسُولَ اللهِ أَنَا فُلاَنٌ، فَأَقُولُ قَدْ عَرَفْتُكُمْ وَلَكِنَّكُمْ أَحْدَثْتُمْ بَعْدِي وَرَجَعْتُمُ الْقَهْقَرَى.

6958/2556. Abu Al Husain Ahmad bin Utsman bin Yahya Al Muqri mengabarkan kepada kami di Baghdad, Abu Qilabah Ar-Raqasyi menceritakan kepada kami, Abu Hudzaifah menceritakan kepada kami, Zuhair bin Muhammad menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin

Muhammad bin Aqil, dari Hamzah bin Abi Sa'id Al Khudri, dari bapaknya ﷺ, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda di atas mimbar, "*Ada apa dengan orang-orang itu, mereka mengatakan bahwa garis keturunanku tidak akan membawa manfaat? Tentu demi Allah, sesungguhnya keturunanku akan bersambung di dunia dan akhirat, dan sesungguhnya aku wahai manusia adalah orang pertama yang berada di telaga. Tatkala aku datang maka orang-orang akan berdiri dan orang ini akan berkata, 'Wahai Rasulullah, aku adalah fulan', orang yang lain berkata, 'Wahai Rasulullah, aku adalah fulan', dan orang yang lain lagi berkata, 'Wahai Rasulullah, aku adalah fulan'. Maka aku akan menjawab, 'Aku mengenali kalian, namun kalian telah membuat sesuatu yang baru sepeninggalanku dan kalian kembali ke belakang'.*"[71]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٦٩٥٩/٢٥٥٧- أَخْبَرَنِي الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، فِيمَا قَرَأْتُهُ عَلَيْهِ مِنْ أَصْلِ كِتَابِهِ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ الْوَلِيدِ الْكَرَابِيسِيُّ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ الأَرْكُونِ الدِّمَشْقِيُّ، حَدَّثَنَا خُلَيْدُ بْنُ دَعْلَجٍ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ

[71] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَانُ أَهْلِ الأَرْضِ مِنَ الإخْتِلاَفِ الْمُوَالاَةُ لِقُرَيْشٍ، وَقُرَيْشٌ أَهْلُ اللهِ فَإِذَا خَالَفَتْهَا قَبِيلَةٌ مِنَ الْعَرَبِ صَارَتْ حِزْبَ إِبْلِيسَ.

6959/2557. Syaikh Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepadaku sesuai yang aku bacakan di hadapannya dari kitab aslinya, Muhammad bin Ahmad bin Al Walid Al Karabisi memberitakan di Baghdad, Ishaq bin Sa'd bin Al Arkun Ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami, Khulaid bin Da'laj menceritakan kepada kami, dari *Atha*` bin Abi Rabah, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Jaminan (terhindarnya) penduduk bumi dari perpecahan adalah dengan menyerahkan kepemimpinan kepada Quraisy, dan Quraisy adalah keluarga Allah, apabila sebuah kabilah dari Arab menentangnya, maka dia menjadi golongan iblis."*[72]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٦٩٦٠/٢٥٥٨- أَخْبَرَنِي أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ دُحَيْمٍ الشَّيْبَانِيُّ، بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَازِمٍ الْغِفَارِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ طَرِيفٍ الْبَجَلِيُّ،

72 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini lemah, di dalam mata rantai sanad terdapat dua orang yang lemah."

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي سَبْرَةَ النَّخَعِيِّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ كَعْبٍ الْقُرَظِيِّ، عَنِ الْعَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كُنَّا نَلْقَى النَّفَرَ مِنْ قُرَيْشٍ وَهُمْ يَتَحَدَّثُونَ فَيَقْطَعُونَ حَدِيثَهُمْ، فَذَكَرْنَا ذَلِكَ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: (مَا بَالُ أَقْوَامٍ يَتَحَدَّثُونَ فَإِذَا رَأَوُا الرَّجُلَ مِنْ أَهْلِي قَطَعُوا حَدِيثَهُمْ، وَاللَّهِ لاَ يَدْخُلُ قَلْبَ رَجُلٍ الإِيمَانُ حَتَّى يُحِبَّهُمْ لِلَّهِ تَعَالَى وَلِقَرَابَتِي.)

6960/2558. Abu Ja'far Muhammad bin Ali bin Duhaim Asy-Syaibani mengabarkan kepadaku di Kufah, Ahmad bin Hazim Al Ghifari menceritakan kepada kami, Muhammad bin Tharif Al Bajali menceritakan kepada kami, Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Abu Sabrah An-Nakha'i, dari Muhammad bin Ka'b Al Qurazhi, dari Al Abbad bin Abdul Muththalib ﷺ, dia berkata: Kami menemui beberapa orang dari kalangan Quraisy pada saat mereka berbicara, kemudian mereka memotong pembicaraan mereka, lalu kami menyebutkan hal itu di hadapan Rasulullah ﷺ, maka beliau pun bersabda, *"Ada apa dengan orang-orang itu, mereka berbicara, dan ketika mereka melihat seseorang dari keluargaku, maka mereka memutuskan pembicaraan mereka. Demi Allah keimanan tidak akan masuk dalam hati seseorang, sehingga dia*

mencintai mereka (Quraisy) karena Allah ﷻ dan karena mereka adalah keluargaku."

Hadits ini diketahui dari hadits Yazid bin Abi Ziyad dari Abdullah bin Al Harits, dari Al Abbas, maka apabila dia mendapatkan hadits pendukung ini dari hadits Ibnu Fudhail dari Al A'masy, maka kami menilainya *shahih* .

Adapun hadits Yazid bin Abi Ziyad adalah:

٦٩٦١/٢٥٥٩- فَحَدَّثَنَاهُ أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّغَانِيُّ، حَدَّثَنَا يَعْلَى بْنُ عُبَيْدٍ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنِ الْعَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِذَا لَقِيَ قُرَيْشٌ بَعْضُهَا بَعْضًا لَقَوْا بِالْبَشَاشَةِ، وَإِذَا لَقَوْنَا لَقَوْنَا بِوجُوهٍ لاَ نَعْرِفُهَا، قَالَ: فَغَضِبَ غَضَبًا شَدِيدًا ثُمَّ قَالَ: (وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ

بِيَدِهِ لاَ يَدْخُلُ قَلْبَ رَجُلٍ الإِيمَانُ حَتَّى يُحِبَّكُمْ لِلَّهِ وَلِرَسُولِهِ).

6961/2559. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakannya kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ash-Shaghani menceritakan kepada kami, Ya'la bin Ubaid menceritakan kepada kami, dari Isma'il bin Abi Khalid, dari Yazid bin Abi Ziyad, dari Abdullah bin Al Harits, dari Al Abbas bin Abdul Muththalib ﷺ, dia berkata: "Wahai Rasulullah, jika sebagian kaum Quraisy bertemu dengan sebagian yang lain, maka mereka menemuinya dengan wajah berseri-seri, namun jika mereka bertemu dengan kami, maka mereka menemui kami dengan rona wajah yang tidak kami ketahui." Al Abbas berkata: Maka Rasulullah ﷺ sangat marah dan bersabda, "*Demi Dzat yang jiwa Muhammad berada di Tangan-Nya, tidaklah keimanan masuk ke dalam hati seseorang sehingga dia mencintai kalian karena Allah dan Rasul-Nya.*"[73]

٦٩٦٢/٢٥٦٠- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ حَمْدَانَ الْجَلاَّبُ، بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا الْفَيْضُ بْنُ الْفَضْلِ الْبَجَلِيُّ، حَدَّثَنَا مِسْعَرُ بْنُ كِدَامٍ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كُهَيْلٍ، عَنْ أَبِي صَادِقٍ، عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ نَاجِدٍ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ،

---

73 Adz-Dzahabi tidak berkomentarinya di dalam *At-Talkhish*.

رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (الأَئِمَّةُ مِنْ قُرَيْشٍ أَبْرَارُهَا أُمَرَاءُ أَبْرَارِهَا، وَفُجَّارُهَا أُمَرَاءُ فُجَّارِهَا، وَلِكُلٍّ حَقٌّ فَآتُوا كُلَّ ذِي حَقٍّ حَقَّهُ، وَإِنْ أَمَّرْتُ عَلَيْكُمْ عَبْدًا حَبَشِيًّا مُجَدَّعًا فَاسْمَعُوا لَهُ وَأَطِيعُوا مَا لَمْ يُخَيِّرْ أَحَدُكُمْ بَيْنَ إِسْلاَمِهِ وَضَرْبِ عُنُقِهِ، فَإِنْ خُيِّرَ بَيْنَ إِسْلاَمِهِ وَضَرْبِ عُنُقِهِ، فَلْيُقَدِّمْ عُنُقَهُ فَإِنَّهُ لاَ دُنْيَا لَهُ وَلاَ آخِرَةَ بَعْدَ إِسْلاَمِهِ.)

6962/2560. Abu Muhammad Abdurrahman bin Hamdan Al Jalab di Hamdan menceritakan kepada kami, Abu Hatim Ar-Razi menceritakan kepada kami, Al Faidh bin Al Fadhl Al Bajali menceritakan kepada kami, Mis'ar bin Kidam menceritakan kepada kami, dari Salamah bin Kuhail, dari Abu Shadiq, dari Rabi'ah bin Najid, dari Ali bin Abi Thalib ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Para pemimpin adalah dari kalangan Quraisy. Orang-orang dari mereka adalah pemimpin bagi orang-orang baik dari mereka dan orang-orang buruk dari mereka adalah pemimpin bagi orang-orang buruk dari mereka. Semua memiliki haknya masing-masing, maka berikanlah haknya orang-orang yang memiliki hak, sekalipun aku mengangkat seorang budak Habasyi yang sumpung hidungnya menjadi pemimpin atas kalian, maka dengarkanlah dan taatilah dia, selama dia tidak memberikan pilihan antara masuk Islam dan penggal leher. Jika dia memberikan pilihan antara keislaman dan penggal leher, maka*

dahulukan memenggal leher, karena tidak ada (kebaikan) dunia baginya, dan tidak pula akhiratnya setelah (keluar) keislamannya."[74]

***

Keutamaan Kaum Muhajirin

٦٩٦٣/٢٥٦١- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَبُو النُّعْمَانِ مُحَمَّدُ بْنُ الْفَضْلِ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ الصَّوَّافُ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، أَنَّ الطُّفَيْلَ بْنَ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَلْ لَكَ فِي حِصْنٍ وَمَنَعَةٍ حِصْنِ دَوْسٍ، فَأَتَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمِذْخَرٍ

74 Adz-Dzahabi tidak berkomentarinya di dalam *At-Talkhish*.

Saya katakan: Rabi'ah bin Najid, Adz-Dzahabi berkomentar tentangnya di dalam *Al Mizan*, "Dia hampir tidak dikenal. Dan terdapat khabar *munkar* yang diriwayatkan oleh Abu Shadiq, yang di dalamnya dinyatakan, "*Ali adalah saudaraku dan pewarisku.*"

لِلأَنْصَارِ قَالَ: فَهَاجَرَ الطُّفَيْلُ وَهَاجَرَ مَعَهُ رَجُلٌ مِنْ قَوْمِهِ فَمَرِضَ الرَّجُلُ - قَالَ: فَضَجِرَ أَوْ كَلِمَةً شَبَهَهُ - فَجَاءَ إِلَى قَرْنٍ، فَأَخَذَ مِشْقَصًا، فَقَطَعَ رَوَاجِبَهُ فَمَاتَ، فَرَآهُ الطُّفَيْلُ فِي الْمَنَامِ، فَقَالَ: مَا فَعَلَ اللهُ بِكَ؟ قَالَ: غَفَرَ لِي بِهِجْرَتِي إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: مَا شَأْنُ يَدَيْكَ؟ قَالَ: قِيلَ لِي: إِنَّا لَنْ نُصْلِحَ مِنْكَ مَا أَفْسَدْتَ مِنْ نَفْسِكَ، قَالَ: فَقَصَّهَا الطُّفَيْلُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: (اللَّهُمَّ وَلِيَدَيْهِ فَاغْفِرْ وَرَفَعَ يَدَيْهِ.)

6963/2561. Ali bin Hamsyadzz Al Adl menceritakan kepada kami, Isma'il bin ishaq Al Qadhi menceritakan kepada kami, Abu An-Nu'man Muhammad bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, Hajjaj Ash-Shawwaf menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, bahwa Ath-Thufail bin Amr ﷺ berkata kepada Nabi ﷺ, "Apakah engkau memiliki perlindungan dan tameng sekuat benteng suku Daus?" Maka Rasulullah ﷺ mendatangi sebuah tempat penyimpanan milik kaum Anshar. Jabir berkata, "Kemudian Ath-Thufail berhijrah dan diikuti oleh seorang lelaki dari kaumnya. Kemudian lelaki itu jatuh sakit."

Jabir berkata: Ath-Thufail pun merasa gelisah —atau kalimat yang serupa lainnya— kemudian Ath-Thufail datang ke Qarn dan mengambil alat pemotong hendak memotong ujung-ujung jarinya, namun akhirnya lelaki itu pun meninggal dunia. Ath-Thufail lalu bertemu dengan lelaki itu di dalam mimpinya dan dia pun bertanya, "Apa yang telah Allah lakukan terhadapmu?" Dia menjawab, "Allah telah mengampuniku lantaran aku hijrah kepada Nabi ﷺ." Ath-Thufail bertanya lagi, "Bagaimana keadaan kedua tanganmu?" Lelaki itu menjawab, "Dikatakan bahwa kami tidak akan memperbaiki sesuatu dari dirimu yang telah engkau rusak sendiri." Jabir berkata: Kemudian Ath-Thufail menceritakan mimpinya kepada Nabi ﷺ, maka beliau pun bersabda: *"Ya Allah, perbaikilah kondisi kedua tangannya, dan ampunilah dia."* Beliau mengangkat kedua tangannya.[75]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٥٦٢/٦٩٦٤- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ الزَّاهِدِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مِهْرَانَ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا فِي قَوْلِهِ عَزَّ وَجَلَّ: ﴿كُنتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ

[75] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim.

﴾ {آل عمران: ١١٠} قَالَ: هُمُ الَّذِينَ هَاجَرُوا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْمَدِينَةِ.

6964/2562. Abu Abdillah Muhammad bin Az-Zahid Al Ashbahani mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Mihran menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Musa menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas ﷺ mengenai firman Allah, *"Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia...."* (Qs. Aali 'Imraan [3]: 110), dia menjelaskan, "Mereka adalah orang-orang yang hijrah bersama Nabi ﷺ ke Madinah."[76]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٦٩٦٥/٢٥٦٣- أَخْبَرَنِي أَبُو مُحَمَّدِ بْنُ زِيَادٍ، الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ وَهْبٍ، حَدَّثَنِي عَمِّي، أَخْبَرَنِي سُلَيْمَانُ بْنُ بِلَالٍ، عَنْ كَثِيرِ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ

76 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لِلْمُهَاجِرِينَ مَنَابِرُ مِنْ ذَهَبٍ يَجْلِسُونَ عَلَيْهَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ قَدْ أَمِنُوا مِنَ الْفَزَعِ.

قَالَ: ثُمَّ يَقُولُ أَبُو سَعِيدٍ: وَاللهِ لَوْ حَبَوْتُ بِهَا أَحَدًا لَحَبَوْتُ بِهَا قَوْمِي.

6965/2563. Abu Muhammad bin Ziyad Al Adl mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdurrahman bin Wahb menceritakan kepada kami, pamanku menceritakan kepadaku, Sulaiman bin Bilal mengabarkan kepadaku, dari Katsir bin Zaid, dari Abdurrahman bin Abi Sa'id Al Khudri, dari bapaknya ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Bagi Muhajirin (orang-orang yang berhijrah) terdapat mimbar-mimbar dari emas yang mereka duduk di atasnya pada Hari Kiamat kelak, mereka mendapat ketentraman dari ketakutan."*[77]

Abdurrahman berkata: Abu Sa'id berkata, "Demi Allah, kalau saja dengan itu aku dapat membuat seseorang merangkak, maka pasti akan dapat membuat seluruh kaumku merangkak."

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

***

77 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish,* "Ahmad bin Abdurrahman seorang yang lemah."

٦٩٦٦/٢٥٦٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سِنَانٍ الْقَزَّازُ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ يُونُسَ بْنِ الْقَاسِمِ الْيَمَامِيُّ، حَدَّثَنَا عِكْرِمَةُ بْنُ عَمَّارٍ، حَدَّثَنَا أَبُو زُمَيْلٍ، قَالَ: قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: قَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: كَتَبَ حَاطِبُ بْنُ أَبِي بَلْتَعَةَ إِلَى أَهْلِ مَكَّةَ فَأَطْلَعَ اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ نَبِيَّهُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَبَعَثَ عَلِيًّا وَالزُّبَيْرَ فِي أَثَرِ الْكِتَابِ فَأَدْرَكَا امْرَأَةً عَلَى بَعِيرٍ فَاسْتَخْرَجَاهُ مِنْ قَرْنٍ مِنْ قُرُونِهَا، فَأَتَيَا بِهِ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُرِئَ عَلَيْهِ فَأَرْسَلَ إِلَى حَاطِبٍ فَقَالَ: (يَا حَاطِبُ، إِنَّكَ كَتَبْتُ هَذَا الْكِتَابَ؟) قَالَ: نَعَمْ يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ: (فَمَا حَمَلَكَ عَلَى ذَلِكَ؟) قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ،

إِنِّي وَاللهِ لَنَاصِحٌ لِلّٰهِ وَلِرَسُولِهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَكِنِّي كُنْتُ غَرِيبًا فِي أَهْلِ مَكَّةَ وَكَانَ أَهْلِي بَيْنَ ظَهْرَانَيْهِمْ فَخَشِيتُ عَلَيْهِمْ، فَكَتَبْتُ كِتَابًا لاَ يَضُرُّ اللهَ وَرَسُولَهُ شَيْئًا، وَعَسَى أَنْ يَكُونَ فِيهِ مَنْفَعَةٌ لأَهْلِي قَالَ عُمَرُ: فَاخْتَرَطْتُ سَيْفِي وَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَمْكِنِّي مِنْهُ فَإِنَّهُ قَدْ كَفَرَ، فَأَضْرِبْ عُنُقَهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (يَا ابْنَ الْخَطَّابِ، وَمَا يُدْرِيكَ لَعَلَّ اللهَ قَدِ اطَّلَعَ عَلَى أَهْلِ هَذِهِ الْعِصَابَةِ مِنْ أَهْلِ بَدْرٍ فَقَالَ: "اعْمَلُوا مَا شِئْتُمْ فَإِنِّي قَدْ غَفَرْتُ لَكُمْ.)

6966/2564. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sinan Al Qazzaz menceritakan kepada kami, Umar bin Yunus bin Al Qasim Al Yamami menceritakan kepada kami, Ikrimah bin Ammar menceritakan kepada kami, Abu Zumail menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Abbas berkata: Umar bin Khaththab ﷺ berkata: Hatib bin Abi Balta'ah menulis surat kepada ahli Makkah, maka Allah ﷻ memperlihatkannya kepada Nabi-Nya ﷺ. Kemudian beliau mengutus Ali dan Az-Zubair untuk mengejar surat tersebut, lalu keduanya mendapati seorang perempuan sedang berada di atas unta, maka Ali dan Az-Zubair mengeluarkannya

(surat) dari salah satu wadah dari wadah-wadahnya (orang perempuan). Setelah itu Ali dan Az-Zubair mendatangi Nabi ﷺ dan surat itu dibacakan di hadapan beliau, maka beliau pun mengirimkan utusan kepada Hathib (untuk menghadap beliau) lalu beliau berkata, "*Wahai Hathib, apakah benar engkau yang menulis surat ini?*" Hathib menjawab, "Ya, wahai Rasulullah." Beliau bertanya lagi, "*Apa yang membuatmu melakukan itu?*" Hathib menjawab, "Wahai Rasulullah, demi Allah aku hanya ingin mengingatkan karena Allah dan Rasul-Nya, akan tetapi aku adalah orang asing untuk penduduk Makkah, sementara kerabatku berada di tengah-tengah mereka, dan aku sangat mengkhawatirkan mereka, maka aku pun menulis sebuah tulisan yang tidak menciderai Allah dan Rasul-Nya sedikit pun, dan mudah-mudahan itu akan bermanfaat bagi keluargaku." Umar berkata, "Lalu aku menghunus pedangku dan aku berkata, "Wahai Rasulullah, izinkanlah aku menggapainya, sungguh dia telah kafir dan akan aku penggal lehernya." Maka Rasulullah ﷺ bersabda, *"Wahai putra Al Khaththab, apa yang engkau ketahui, barangkali Allah memang telah memunculkan dari golongan ini menjadi ahli Badar, dan Allah berfirman, 'Berbuatlah sesuka hati kalian, sesungguhnya Aku telah mengampuni kalian'."*[78]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, dan Al Bukhari-Muslim tidak meriwayatkannya. Namun keduanya sepakat pada hadits Abdullah bin Abi Rafi' ﷺ dari Ali yang menyatakan, "Rasulullah ﷺ telah mengutusku bersama Abu Martsad dan Az-Zubair ke Raudhah Khakh." Dengan tanpa menggunakan redaksi ini.

---

78 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

٦٩٦٧/٢٥٦٥- أَخْبَرَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْحَسَنِ الْقَاضِي بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا آدَمُ بْنُ أَبِي إِيَاسٍ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي فُدَيْكٍ الْمَدِينِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ مُصْعَبِ بْنِ مُصْعَبٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كَلَّمَ طَلْحَةُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ عَامِرَ بْنَ فُهَيْرَةَ بِشَيْءٍ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَهْلاً يَا طَلْحَةُ فَإِنَّهُ قَدْ شَهِدَ بَدْرًا كَمَا شَهِدْتَ وَخَيْرُكُمْ خَيْرُكُمْ لِمَوَالِيهِ.

6967/2565. Abdurrahman bin Al Hasan Al Qadhi mengabarkan kepadaku di Hamdan, Ibrahim bin Al Husain menceritakan kepada kami, Adam bin Abi Iyas menceritakan kepada kami, Muhammad bin Isma'il bin Abi Fudaik Al Madini menceritakan kepada kami, Abdul Malik bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Mush'ab bin Mush'ab, dari Az-Zuhri, dari Abu Salamah bin Abdurrahman bin Auf, dari bapaknya ﷺ, dia berkata: Thalhah bin Ubaidillah mengatakan sesuatu kepada Amir bin Fuhairah, kemudian Rasulullah ﷺ berkata kepadanya, *"Pelan-pelan wahai Thalhah, sesungguhnya dia telah mengikuti perang Badar sebagaimana engkau*

mengikutinya, dan sebaik-baik kalian adalah yang paling baik kepada hamba sahayanya."[79]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٥٦٦/٦٩٦٨- أَخْبَرَنِي أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (إِنَّ اللهَ تَعَالَى اطَّلَعَ عَلَى أَهْلِ بَدْرٍ، فَقَالَ: اعْمَلُوا مَا شِئْتُمْ فَقَدْ غَفَرْتُ لَكُمْ.)

6968/2566. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepadaku, Sa'id bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah memberitakan, dari Ashim bin Abi Shalih, dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya Allah ﷻ melihat pada ahli Badar dan berfirman, 'Berbuatlah sekehendak kalian, sungguh aku telah mengampuni kalian'."*[80]

---

79 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

80 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*: Hadits ini *shahih,* hanya saja Al Bukhari dan Muslim meriwayatkannya dengan bahasa dugaan, yaitu, "Apa yang engkau ketahui, barangkali Allah melihat kepada ahli Badar."

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya dengan lafazh ini, dengan menggunakan bahasa pasti (*al yaqin*) yaitu "bahwa Allah melihat mereka dan telah mengampuni mereka." Melainkan keduanya menceritakan dengan menggunakan bahasa dugaan (*zhan*), yaitu "Apa yang engkau ketahui, barangkali Allah ﷻ melihat ahli Badar."

***

Keutamaan Kaum Anshar

٦٩٦٩/٢٥٦٧- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ وَهُوَ ابْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنِ الطُّفَيْلِ بْنِ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ، عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا كَانَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كُنْتُ إِمَامَ النَّبِيِّينَ وَخَطِيبَهُمْ وَصَاحِبَ شَفَاعَتِهِمْ غَيْرَ فَخْرٍ.

ثُمَّ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَوْلاَ الْهِجْرَةُ لَكُنْتُ امْرَأً مِنَ الأَنْصَارِ، وَلَوْ سَلَكَتِ الأَنْصَارُ وَادِيًا أَوْ شِعْبًا لَكُنْتُ مَعَ الأَنْصَارِ.

6969/2567. Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, Abdurrahman yaitu Ibnu Mahdi menceritakan kepada kami, Zuhair bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dari Ath-Thufail bin Ubai bin Ka'b, dari bapaknya ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: *"Apabila telah tiba Hari Kiamat kelak, maka aku menjadi imam para nabi dan khatib mereka, serta menjadi pemilik syafaat mereka dengan tanpa bangga."*

Kemudian aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Kalau saja tidak ada hijrah, tentu aku menjadi seseorang dari kalangan Anshar, dan kalau saja kaum Anshar melewati lembah atau gunung, maka tentu aku akan tetap bersama kaum Anshar."*[81]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٦٩٧٠/٢٥٦٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ كَامِلٍ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ رَوْحٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ

---

81 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ بْنُ حُسَيْنٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ أَبِيهِ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ آخِرَ خُطْبَةٍ خَطَبَنَاهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَا مَعْشَرَ الْمُهَاجِرِينَ، إِنَّكُمْ قَدْ أَصْبَحْتُمْ تَزِيدُونَ وَإِنَّ الأَنْصَارَ قَدِ انْتَهَوْا، وَإِنَّهُمْ عَيْبَتِي الَّتِي آوِي إِلَيْهَا، فَأَكْرِمُوا مُحْسِنَهُمْ وَتَجَاوَزُوا عَنْ مُسِيئِهِمْ.

6970/2568. Abu Bakr Ahmad bin Kamil Al Qadhi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Rauh menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Sufyan bin Husain mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Abdullah bin Ka'b bin Malik, dari bapaknya Ka'b bin Malik, bahwa dia berkata: Sesungguhnya khutbah terakhir yang disampaikan Rasulullah ﷺ kepada kami adalah: *"Wahai sekalian kaum Muhajirin, sungguh kalian telah bertambah banyak, dan kaum Anshar telah habis. Sesungguhnya mereka adalah tempatku mengadu, dan aku tinggal di sana, maka muliakanlah orang yang berbuat baik diantara mereka dan maafkanlah orang yang berbuat buruk diantara mereka."*[82]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

82 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

٦٩٧١/٢٥٦٩- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ الطَّيَالِسِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سُلَيْمَانَ بْنِ الْغَسِيلِ، حَدَّثَنَا عِكْرِمَةُ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَرَضِهِ وَقَدْ عَصَبَ رَأْسَهُ بِخِرْقَةٍ، فَقَالَ: إِنَّ النَّاسَ يَكْثُرُونَ وَيَقِلُّ الْأَنْصَارُ حَتَّى يَكُونُوا فِي النَّاسِ مِثْلَ الْمِلْحِ فِي الطَّعَامِ، فَمَنْ وَلِيَ مِنْكُمْ عَمَلاً فَلْيَقْبَلْ مِنْ مُحْسِنِهِمْ وَيَتَجَاوَزْ عَنْ مُسِيئِهِمْ.

6971/2569. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh menceritakan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Abu Al Walid Ath-Thayalisi menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Sulaiman bin Al Ghasil menceritakan kepada kami, Ikrimah menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Nabi ﷺ keluar rumah pada saat beliau sakit dan di kepala beliau terdapat balutan kain, beliau bersabda, *"Sesungguhnya orang-orang telah bertambah banyak dan kaum Anshar menjadi sedikit, hingga mereka diantara manusia layaknya garam di makanan, maka barangsiapa diantara kalian menjadi pemimpin hendaknya berlaku baik*

kepada orang yang baik diantara mereka dan maafkanlah orang yang berbuat keburukan diantara mereka."[83]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٦٩٧٢/٢٥٧٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، قَالَ: قُرِئَ عَلَى عَبْدِ اللهِ بْنِ وَهْبٍ، أَخْبَرَكَ أَبُو صَخْرٍ، أَنَّ يَحْيَى بْنَ النَّضْرِ الأَنْصَارِيَّ، حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا قَتَادَةَ، يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ عَلَى الْمِنْبَرِ لِلأَنْصَارِ: أَلاَ إِنَّ النَّاسَ دِثَارِي، وَإِنَّ الأَنْصَارَ شِعَارِي، وَلَوْ سَلَكَ النَّاسُ وَادِيًا وَسَلَكَتِ الأَنْصَارُ شُعْبَةً لاَتَّبَعْتُ شُعْبَةَ الأَنْصَارِ، فَمَنْ وَلِيَ أَمْرَ الأَنْصَارِ فَلْيُحْسِنْ إِلَى مُحْسِنِهِمْ وَلْيَتَجَاوَزْ عَنْ مُسِيئِهِمْ، وَمَنْ

83 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish,* "Ini terdapat di dalam *Shahih Al Bukhari.*"

أَفْزَعَهُمْ فَقَدْ أَفْزَعَ الَّذِي بَيْنَ هَذَيْنِ -وَأَشَارَ إِلَى نَفْسِهِ- لَوْلاَ الْهِجْرَةُ لَكُنْتُ امْرَأً مِنَ الأَنْصَارِ.

6972/2570. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, dia berkata: Telah dibacakan kepada Abdullah bin Wahb, Abu Shakhr mengabarkan kepadamu bahwa Yahya bin An-Nadhr Al Anshari menceritakan kepadanya bahwa dia mendengar Abu Qatadah berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda di atas mimbar kepada kaum Anshar: *"Ingatlah bahwa manusia layaknya selimut dan kaum Anshar adalah syiarku (pakaian luar). Kalau saja orang-orang melewati sebuah lembah dan kaum Anshar melewati gunung, maka aku akan menempuh gunung yang dilalui kaum Anshar. Barangsiapa yang memimpin urusan kaum Anshar maka berbuat baiklah kepada orang yang baik diantara mereka dan maafkanlah orang yang berbuat jahat diantara mereka. Siapa yang menakut-nakuti mereka berarti telah menakut-nakuti orang yang berada di hadapan kedua sisi ini —sambil beliau menunjuk diri beliau sendiri—. Kalau saja tidak ada hijrah, tentu aku menjadi seseorang dari kalangan Anshar."*[84]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٦٩٧٣/٢٥٧١- أَخْبَرَنَا أَبُو عَمْرٍو عُثْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ السَّمَّاكِ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ جَعْفَرِ بْنِ

[84] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

الزِّبْرِقَانِ، حَدَّثَنَا أَبُو دَاودَ الطَّيَالِسِيُّ، وَعَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَبْدِ الْوَارِثِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ ثَابِتٍ الْبُنَانِيُّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ أَبِي طَلْحَةَ، أَنَّهُ دَخَلَ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي وَجَعِهِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ، فَقَالَ: (أَقْرِئْ قَوْمَكَ السَّلاَمَ فَإِنَّهُمْ مَا عَلِمْتُ أَعِفَّةٌ صُبُرٌ.)

6973/2571. Abu Amr Utsman bin Ahmad As-Sammak mengabarkan kepada kami di Baghdad, Yahya bin Ja'far bin Az-Zibriqan menceritakan kepada kami, Abu Daud Ath-Thayalisi dan Abdushshamad bin Abdul Warits menceritakan kepada kami, Muhammad bin Tsabit Al Bunani menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari Anas bin Malik, dari Abu Thalhah bahwa dia masuk untuk menemui Rasulullah ﷺ pada saat beliau sakit yang mengantarkan beliau pada kematian, maka beliau berkata, *"Sampaikanlah salam kepada kaummu, sesungguhnya sepengetahuanku mereka adalah orang-orang yang menjaga kehormatan diri dan bersabar."*[85]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

85 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

٢٥٧٢/٦٩٧٤- حَدَّثَنَا عَلِيٌّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ، حَدَّثَنَا عَاصِمُ بْنُ سُوَيْدٍ، حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: جَاءَ أُسَيْدُ بْنُ حُضَيْرٍ الأَشْهَلِيُّ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ كَانَ قسمَ طَعَامًا فَذَكَرَ لَهُ أَهْلَ بَيْتٍ مِنَ الأَنْصَارِ مِنْ بَنِي ظَفَرٍ فِيهِمْ حَاجَةٌ، قَالَ: وَجُلُّ أَهْلِ ذَلِكَ الْبَيْتِ نِسْوَةٌ، قَالَ: فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَرَكْتَنَا يَا أُسَيْدُ حَتَّى ذَهَبَ مَا فِي أَيْدِينَا، فَإِذَا سَمِعْتَ بِشَيْءٍ قَدْ جَاءَنَا فَاذْكُرْ لِي أَهْلَ ذَلِكَ الْبَيْتِ قَالَ: فَجَاءَهُ بَعْدَ ذَلِكَ طَعَامٌ مِنْ خَيْبَرَ شَعِيرٌ وَتَمْرٌ، قَالَ: فَقَسَمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي النَّاسِ، وَقَسَمَ فِي الأَنْصَارِ فَأَجْزَلَ، وَقَسَمَ فِي أَهْلِ ذَلِكَ الْبَيْتِ فَأَجْزَلَ قَالَ: فَقَالَ لَهُ أُسَيْدُ بْنُ حُضَيْرٍ:

مُتَشَكِّرٌ، أَجَزَاكَ اللهُ أَيْ نَبِيَّ اللهِ عَنَّا أَفْضَلَ الْجَزَاءِ أَوْ قَالَ: خَيْرًا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَأَنْتُمْ يَا مَعْشَرَ الأَنْصَارِ، فَجَزَاكُمُ اللهُ أَطْيَبَ الْجَزَاءِ وَقَالَ خَيْرًا فَإِنَّكُمْ مَا عَلِمْتُ أَعِفَّةٌ صُبُرٌ وَسَتَرَوْنَ بَعْدِي أَثَرَةً فِي الأَمْرِ وَالْقَسْمِ فَاصْبِرُوا حَتَّى تَلْقَوْنِي عَلَى الْحَوْضِ.

6974/2572. Ali bin Hamsyadzz Al Adl menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ghalib menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Ashim bin Suwaid menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id menceritakan kepadaku, dari Anas bin Malik, dia berkata: Usaid bin Hudhair Al Asyhali mendatangi Rasulullah ﷺ yang sedang membagi-bagikan makanan, kemudian Usaid menyebutkan bahwa keluarga dari kalangan Anshar, dari keturunan bani Zhafar sedang membutuhkan, dan Usaid juga menyatakan bahwa mayoritas keluarga tersebut adalah perempuan.

Anas bin Malik berkata: "Maka Rasulullah ﷺ bersabda, *'Engkau telat wahai Usaid, telah habis semua yang ada di tangan kami, jika kau mendengar sesuatu yang datang kepada kami, maka ingatkanlah aku akan keluarga tersebut'.* Anas bin Malik berkata: Setelah itu datang lagi kepada beliau makanan dari Khaibar berupa gandum dan kurma.

Anas bin Malik berkata, "Maka Rasulullah ﷺ membagikannya kepada orang-orang, membagikan kepada kalangan Anshar dan memperbanyak bagiannya, dan membagikan kepada keluarga tersebut dan memperbanyak bagiannya."

Anas bin Malik berkata: Maka Usaid berkata kepada beliau, "Terimakasih, semoga Allah memberikan balasan kepadamu wahai Nabi Allah, dengan balasan yang lebih baik." Atau dia menyatakan, "Dengan balasan terbaik."

Nabi ﷺ juga bersabda, *"Dan untuk kalian juga, wahai kaum Anshar, semoga Allah memberikan balasan yang paling bagus, —atau beliau menyatakan, "dengan yang terbaik."—sesungguhnya kalian sepengetahuanku adalah orang-orang yang menjaga kehormatan diri dan bersabar, kelak kalian akan menyaksikan sepeninggalanku orang-orang yang lebih mendahulukan dirinya sendiri daripada yang lain dalam berbagai urusan dan berbagi, maka bersabarlah hingga kalian menemuiku di telaga."*[86]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٦٩٧٥/٢٥٧٣- أَخْبَرَنِي الأُسْتَاذُ أَبُو الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ سُفْيَانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ بْنُ عَبْدِ الصَّمَدِ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ أَبِي يَزِيدَ، عَنْ مُوسَى بْنِ أَنَسٍ، عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: إِنَّ الأَنْصَارَ اشْتَدَّتْ عَلَيْهِمُ السَّوَانِي فَأَتَوا النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَدْعُوَ لَهُمْ أَوْ يَحْفِرَ لَهُمْ نَهْرًا، فَأَخْبَرَ

86 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih."*

النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: لاَ تَسْأَلُونِي الْيَوْمَ عَنْ شَيْءٍ إِلاَّ أُعْطِيتُمْ فَلَمَّا سَمِعُوا مَا قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالُوا: ادْعُ اللَّهَ لَنَا بِالْمَغْفِرَةِ، قَالَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلأَنْصَارِ وَلِأَبْنَاءِ الأَنْصَارِ وَلِأَبْنَاءِ أَبْنَاءِ الأَنْصَارِ.

6975/2573. Ustadz Abu Al Walid mengabarkan kepadaku, Al Hasan bin Sufyan menceritakan kepada kami, Abdul Warits bin Abdushshamad menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, Abdullah bin Abi Yazid menceritakan kepadaku, dari Musa bin Anas, dari Anas ﷺ, dia berkata, "Sesungguhnya hewan-hewan ternak kaum Anshar tertimpa kesulitan, kemudian mereka mendatangi Nabi ﷺ supaya mendoakan kebaikan untuk mereka, atau menggali sebuah sungai untuk mereka, maka Nabi ﷺ mengabarkan dan bersabda, *'Tidaklah kalian meminta sesuatu kepadaku pada hari ini, melainkan aku akan memberikannya untuk kalian'.* Tatkala mereka mendengar apa yang dikatakan oleh Nabi ﷺ, maka mereka pun berkata, 'Berdoalah kepada Allah agar mengampuni kami'. Maka Nabi ﷺ pun berdoa: *'Ya Allah, ampunilah kaum anshar, anak-anak kaum anshar, dan anak-anak dari anak-anak kaum anshar'.*[87]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

87 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

٦٩٧٦/٢٥٧٤- حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا السَّرِيُّ بْنُ خُزَيْمَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَقْبَلَ غِلْمَانًا مِنْ غِلْمَانِ الأَنْصَارِ وَإِمَاءً وَعَبِيدًا فَقَالَ: وَاللهِ إِنِّي لأُحِبُّكُمْ.

6976/2574. Muhammad bin Shalih bin Hani` menceritakan kepadaku, As-Sari bin Khuzaimah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Katsir menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Anas ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bertemu dengan seorang anak dari anak-anak kaum Anshar, dan budak-budak perempuan dan laki-laki, lalu beliau berkata, *"Demi Allah, aku mencintai kalian."*[88]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٦٩٧٧/٢٥٧٥- أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ، الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

---

88 Adz-Dzahabi tidak berkomentarinya di dalam *At-Talkhish.*

الْوَهَّاب بْنُ عَطَاءٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: افْتَخَرَ الْحَيَّانِ مِنَ الأَنْصَارِ الأَوْسُ وَالْخَزْرَجُ، فَقَالَتِ الأَوْسُ: مِنَّا مَنِ اهْتَزَّ لِمَوْتِهِ عَرْشُ الرَّحْمَنِ سَعْدُ بْنُ مُعَاذٍ، وَمِنَّا مَنْ حَمَتْهُ الدَّبْرُ عَاصِمُ بْنُ ثَابِتِ بْنِ الأَفْلَحِ، وَمِنَّا مَنْ غَسَّلَتْهُ الْمَلاَئِكَةُ حَنْظَلَةُ بْنُ الرَّاهِبِ، وَمِنَّا مَنْ أُجِيزَتْ شَهَادَتُهُ بِشَهَادَةِ رَجُلَيْنِ خُزَيْمَةُ بْنُ ثَابِتٍ، وَقَالَ الْخَزْرَجِيُّونَ: مِنَّا أَرْبَعَةٌ جَمَعُوا الْقُرْآنَ لَمْ يَجْمَعْهُ غَيْرُهُمْ أُبَيُّ بْنُ كَعْبٍ وَمُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ وَزَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ وَأَبُو زَيْدٍ.

6977/2575. Al Hasan bin Ya'qub Al Adl mengabarkan kepada kami, Yahya bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab bin Atha` menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abi Arubah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas bin Malik ﷺ, dia berkata: Dua suku dari kalangan Anshar saling berbangga diri, yaitu suku Aus dan Khazraj. Orang-orang dari suku Aus berkata, "Diantara kami ada orang yang dengan kematiannya membuat Arsy Allah bergetar, yaitu Sa'd bin Mu'adz, diantara kami juga ada yang terlindungi

dari pemburuan kaum musyrikin, yaitu Ashim bin Tsabit bin Al Aflah, diantara kami ada yang dimandikan oleh para malaikat, yaitu Hanzhalah bin Ar-Rahib, diantara kami ada yang persaksiannya sebanding dengan persaksian dua orang lelaki, yaitu Khuzaimah bin Tsabit." Kemudian orang-orang dari suku Khadzraj berkata, "Diantara kami ada empat orang yang memiliki hafalan Al Qur`an yang tidak dimiliki oleh selain mereka, yaitu; Ubai bin Ka'b, Mu'adz bin Jabal, Zaid bin Tsabit, dan Abu Zaid."[89]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٦٩٧٨/٢٥٧٦- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ، أَنْبَأَ ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ، عَنْ سُلَيْمَانَ الأَعْمَشِ، عَنْ مُوسَى بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ يَزِيدَ الْخَطْمِيِّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ هِلاَلٍ، عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمُهَاجِرُونَ وَالأَنْصَارُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ فِي

[89] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ، وَالطُّلَقَاءُ مِنْ قُرَيْشٍ وَالْعُرَفَاءُ مِنْ ثَقِيفٍ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ.

6978/2576. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Abdul Hakam memberitakan, Ibnu Wahb memberitakan, Sufyan Ats-Tsauri mengabarkan kepadaku, dari Sulaiman Al A'masy, dari Musa bin Abdullah bin Yazid Al Khathami, Abdurrahman bin Hilal menceritakan kepada kami, dari Jarir bin Abdullah ﷺ, dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Kaum Muhajirin dan Anshar sebagian mereka adalah kekasih bagi sebagian yang lain di dunia dan akhirat, orang-orang yang mendapat karunia (bebas) pada penaklukkan Makkah dari Quraisy dan para peramal dari Tsaqif, sebagian mereka adalah kekasih bagi sebagian yang lain di dunia dan akhirat."*[90]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

***

Keutamaan suku Aslam, Ghifar, Muzainah, dan lainnya

٦٩٧٩/٢٥٧٧- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ، أَنْبَأَ

90 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَائِذٍ الأَزْدِيِّ، عَنْ عَمْرِو بْنِ عَبَسَةَ السُّلَمِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْرِضُ الْخَيْلَ وَعِنْدَهُ عُيَيْنَةُ بْنُ بَدْرٍ الْفَزَارِيُّ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَا أَعْلَمُ بِالْخَيْلِ مِنْكَ. فَقَالَ عُيَيْنَةُ: وَأَنَا أَعْلَمُ بِالرِّجَالِ مِنْكَ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَمَنْ خَيْرُ الرِّجَالِ؟ قَالَ: رِجَالٌ يَحْمِلُونَ سُيُوفَهُمْ عَلَى عَوَاتِقِهِمْ وَرِمَاحِهِمْ عَلَى مَنَاسِجِ خُيُولِهِمْ مِنْ رِجَالِ نَجْدٍ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَذَبْتَ بَلْ خَيْرُ الرِّجَالِ رِجَالُ الْيَمَنِ، وَالإِيمَانُ يَمَانٍ إِلَى لَخْمٍ وَجُذَامٍ، وَمَأْكُولُ حِمْيَرَ خَيْرٌ مِنْ أُكُلِهَا، وَحَضْرَمُوتُ خَيْرٌ مِنْ بَنِي الْحَارِثِ، وَاللَّهِ مَا أُبَالِي لَوْ هَلَكَ الْحَارِثَانِ جَمِيعًا، لَعَنَ اللهُ الْمُلُوكَ الأَرْبَعَةَ: جَمْدًا،

وَمِخْوَسًا، وَأَبْضَعَةَ، وَأُخْتَهُمُ الْعَمَرَّدَةَ ثُمَّ قَالَ: أَمَرَنِي رَبِّي أَنْ أَلْعَنَ قُرَيْشًا مَرَّتَيْنِ فَلَعَنْتُهُمْ، وَأَمَرَنِي أَنْ أُصَلِّيَ عَلَيْهِمْ فَصَلَّيْتُ عَلَيْهِمْ مَرَّتَيْنِ مَرَّتَيْنِ، ثُمَّ قَالَ: لَعَنَ اللهُ تَمِيمَ بْنَ مُرَّةَ خَمْسًا، وَبَكْرَ بْنَ وَائِلٍ سَبْعًا، وَلَعَنَ اللهُ قَبِيلَتَيْنِ مِنْ قَبَائِلِ بَنِي تَمِيمٍ مُقَاعِسَ وَمُلَادِسَ ثُمَّ قَالَ: عُصَيَّةُ عَصَتِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ، عَبْدُ قَيْسٍ، وَجَعْدَةُ، وَعِصْمَةُ ثُمَّ قَالَ: أَسْلَمُ وَغِفَارٌ وَمُزَيْنَةُ وَأَحْلَافُهُمْ مِنْ جُهَيْنَةَ خَيْرٌ مِنْ بَنِي أَسَدٍ وَتَمِيمٍ وَغَطَفَانَ وَهَوَازِنَ عِنْدَ اللهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ثُمَّ قَالَ: شَرُّ قَبِيلَتَيْنِ فِي الْعَرَبِ نَجْرَانَ وَبَنُو تَغْلِبَ، وَأَكْثَرُ الْقَبَائِلِ فِي الْجَنَّةِ مَذْحِجٍ.

6979/2577. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Abdul Hakam memberitakan, Ibnu Wahab memberitakan, Mu'awiyah bin Shalih mengabarkan kepadaku, dari Abdurrahman bin A`idz Al Azdi, dan Amr bin Abasah As-Sulami ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ menunjukkan seekor kuda dan di situ terdapat Uyainah bin Badr Al Fazari, lalu Rasulullah ﷺ bersabda: "*Aku lebih mengerti tentang kuda daripada kamu.*" Uyainah berkata, "Aku lebih mengerti tentang orang-orang

(tentara muslim) daripada Anda." Rasulullah ﷺ bersabda, "*Lalu siapakah orang yang terbaik?*" Uyainah berkata, "Yaitu orang-orang yang membawa pedang mereka di atas pundak mereka dan tombak mereka di bagian jahitan samping kuda mereka, dari kalangan orang-orang Najd." Maka Rasulullah ﷺ berkata, "*Engkau dusta, melainkan orang-orang yang terbaik adalah orang-orang Yaman, keimanan ada di Yaman hingga Lukham dan Judzam, makanan Himyar lebih baik daripada makanan mereka, Hadhramaut lebih baik daripada bani Al Harits. Demi Allah, aku tidak peduli jika dua suku Harits binasa secara keseluruhan, semoga Allah melaknat empat raja; Jamda, Mahusa, Abdha'ah, dan saudaranya yaitu Amradah.*"

Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tuhanku memerintahkanku agar melaknat Quraisy sebanyak dua kali, maka aku laknat mereka, dan Aku juga diperintahkan agar mendoakan keburukan atas mereka, maka aku mendoakan atas mereka dua kali dua kali.*"

Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda, "*Allah melaknat Tamim bin Murrah sebanyak lima kali, Bakar bin Wail sebanyak tujuh kali, dan Allah melaknat dua kabilah dari kabilah-kabilah bani Tamim, yaitu Muqa'is dan Muladis.*"

Kemudian beliau bersabda, "*Ashiyah (orang-orang yang membunuh para pembaca Al Qur'an di sumur Ma'unah) telah berbuat durhaka kepada Allah dan Rasul-Nya, yaitu; Abdu Qais, Ja'dah, dan Ashamah.*"

Kemudian beliau bersabda, "*Suku Aslam, Ghifar, Muzainah, dan para pengikut mereka dari Juhainah lebih baik daripada Bani Asad, Tamim, Ghatafan, dan Hawazin, di sisi Allah pada Hari Kiamat kelak.*"

Kemudian beliau ﷺ bersabda, *"Dua kabilah paling jahat di Arab adalah Najran dan Bani Taghlib, dan kabilah yang paling banyak di surga adalah Mudzhij."*[91]

Redaksi hadits ini *gharib*, namun sanadnya *shahih*, namun Al Bukhari-Muslim tidak meriwayatkannya.

٦٩٨٠/٢٥٧٨- أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ إِسْحَاقَ الْخُرَاسَانِيُّ الْعَدْلُ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ مَالِكٌ الأَشْجَعِيُّ، عَنْ مُوسَى بْنِ طَلْحَةَ، عَنْ أَبِي أَيُّوبَ الأَنْصَارِيِّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَسْلَمُ، وَغِفَارٌ، وَأَشْجَعُ، وَمُزَيْنَةُ، وَجُهَيْنَةُ وَمَنْ كَانَ مِنْ بَنِي كَعْبٍ مَوَالِي دُونَ النَّاسِ اللهُ وَرَسُولُهُ مَوْلاَهُمْ.

6980/2578. Abdullah bin Ishaq Al Khurasani Al Adl mengabarkan kepada kami di Baghdad, Yahya bin Ja'far menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Malik Al

91 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*, namun *gharib*."

Asyja'i memberitakan, dari Musa bin Thalhah, dari Abi Ayyub Al Anshari ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Suku Aslam, Ghifar, Asyja', Muzainah, Juhainah, dan orang-orang dari kalangan Bani Ka'b yang tidak memiliki wali, maka Allah dan Rasul-Nya adalah wali mereka.*"[92]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٦٩٨١/٢٥٧٩- أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ حَلِيمٍ الْمَرْوَزِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمُوَجِّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ رِزْمَةَ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُوسَى، عَنْ خُثَيْمِ بْنِ عِرَاكٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: غِفَارٌ غَفَرَ اللهُ لَهَا، وَأَسْلَمَ سَالَمَهَا اللهُ، أَمَا إِنِّي لَمْ أَقُلْهُ وَلَكِنَّ اللهَ قَالَهُ.

6981/2579. Al Hasan bin Halim Al Marwazi mengabarkan kepada kami, Abu Al Muwajjih menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdul Aziz bin Rizmah menceritakan kepada kami, Al Fadhl bin Musa menceritakan kepada kami, dari Khutsaim bin Irak, dari bapaknya,

92 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Suku Ghifar, semoga Allah mengampuni mereka, dan suku Aslam, semoga Allah menyelamatkan mereka, sungguh aku tidak mengatakannya, melainkan Allah yang menyatakannya."*[93]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya dengan tambahan ini. Tambahan ini memiliki riwayat pendukung lain dengan sanad yang *shahih* .

٦٩٨٢/٢٥٨٠- أَخْبَرَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ أَبِي مَسَرَّةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الزُّبَيْرِ الْحُمَيْدِيُّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَكِيمٍ الأَسْلَمِيُّ، حَدَّثَنِي إِيَاسُ بْنُ سَلَمَةَ بْنِ الأَكْوَعِ، عَنْ أَبِيهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُومُ فِي الصَّلاَةِ فَيَدْعُو عَلَى قَبَائِلَ مِنَ الْعَرَبِ فَيَقُولُ: لَعَنَ اللهُ رِعْلاً، وَذَكْوَانَ، وَعُصَيَّةَ الَّتِي عَصَتِ اللهَ وَرَسُولَهُ، وَبَنِي لَحْيَانَ وَيَقُولُ: غِفَارٌ غَفَرَ اللهُ لَهَا، وَأَسْلَمَ سَالَمَهَا اللهُ، لَسْتُ

93 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

أَنَا قُلْتُهُ وَلَكِنَّ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ قَالَهُ ثُمَّ يُكَبِّرُ بَعْدَ أَنْ يَدْعُوَ عَلَى مَنْ دَعَا.

6982/2580. Al Husain bin Al Hasan bin Ayyub mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Abi Masarrah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Az-Zubair Al Humaidi menceritakan kepada kami, Ali bin Yazid bin Abi Hakim Al Aslami menceritakan kepada kami, Iyas bin Salamah bin Al Akwa' menceritakan kepada kami, dari bapaknya ﵁, bahwa Nabi ﷺ melaksanakan shalat dan beliau mendoakan keburukan atas beberapa kabilah dari Arab, beliau bersabda, *"Semoga Allah melaknat Ri'l, Dzakwan, dan Ushayyah (para pelaku pembunuhan terhadap para pembaca Al Qur`an di sumur Ma'unah) yang mendurhakai Allah dan Rasul-Nya, serta bani Lihyan."*

Beliau juga bersabda, *"Suku Ghifar, semoga Allah mengampuni mereka, dan Aslam, semoga Allah memberikan keselamatan kepada mereka. Bukan aku yang mengatakannya, melainkan Allah ﷻ yang menyatakannya."* Kemudian beliau bertakbir setelah mendoakan keburukan atas semua yang didoakan.[94]

***

94 Adz-Dzahabi tidak berkomentarinya di dalam *At-Talkhish.*

Keutamaan Lain bagi Suku Aus dan Khazraj yang Tidak Dapat Disebutkan dari Keutamaan-Keutamaan Kaum Anshar

٢٥٨١/٦٩٨٣- أَخْبَرَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ أَبِي مَسَرَّةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الزُّبَيْرِ الْحُمَيْدِيُّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَكِيمٍ، عَنْ أَبِيهِ، وَغَيْرِهِ عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الأَكْوَعِ، أَنَّ عَامِرَ بْنَ الطُّفَيْلِ لَمْ يَدْخُلِ الْمَدِينَةَ إِلاَّ بِأَمَانٍ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا جَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (يَا عَامِرُ، أَسْلِمْ تَسْلَمْ) قَالَ: نَعَمْ عَلَى أَنَّ لِي الْوَبَرَ وَلَكَ الْمَدَرَ. قَالَ: هَذَا لاَ يَكُونُ أَسْلِمْ تَسْلَمْ ثُمَّ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (يَا عَامِرُ، اذْهَبْ حَتَّى نَنْظُرَ فِي أَمْرِكَ إِلَى غَدٍ) فَأَرْسَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الأَنْصَارِ فَقَالَ: (مَاذَا تَرَوْنَ؟ إِنِّي قَدْ دَعَوْتُ هَذَا

الرَّجُلَ فَأَبَى أَنْ يُسْلِمَ إِلاَّ أَنْ يَكُونَ لَهُ الْوَبَرُ وَلِي الْمَدَرُ) فَقَالُوا: مَا شَاءَ اللَّهُ، ثُمَّ شِئْتَ يَا رَسُولَ اللهِ مَا أَخَذُوا مِنَّا عِقَالاً إِلاَّ أَخَذْنَا مِنْهُمْ عِقَالَيْنِ فَاللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، فَرَجَعَ عَامِرٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَهُ: (أَسْلِمْ تَسْلَمْ يَا عَامِرُ) قَالَ: لَيْسَ إِلاَّ ذَلِكَ، فَأَبَى إِلاَّ أَنْ يَكُونَ لَهُ الْوَبَرُ وَلِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدَرُ، فَأَبَى النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ عَامِرٌ: أَمَا وَاللهِ لأَمْلأَنَّهَا عَلَيْكَ خَيْلاً وَرِجَالاً. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (يَأْبَى اللهُ ذَلِكَ عَلَيْكَ وَأَبْنَاءُ قَبِيلَةِ الأَوْسِ وَالْخَزْرَجِ) ثُمَّ وَلَّى عَامِرٌ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (اللَّهُمَّ أَكْفِنِيهِ) فَرَمَاهُ اللهُ بِالذِّبْحَةِ قَبْلَ أَنْ يَأْتِيَ أَهْلَهُ، فَقَالَ عَامِرٌ حِينَ أَخَذَتْهُ الذِّبْحَةُ: يَا آلَ عَامِرٍ، هَذِهِ غُدَّةٌ كَغُدَّةِ الْبَكْرِ، فَهَلَكَ سَاعَةَ أَخَذَتْهُ دُونَ أَهْلِهِ.

6983/2581. Al Husain bin Al Hasan mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Abi Masarrah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Az-Zubair Al Humaidi menceritakan kepada kami, Ali bin Yazid bin Abi Hakim menceritakan kepada kami, dari bapaknya dan lainnya, dari Salamah bin Al Akwa', bahwa Amir bin Ath-Thufail tidak mau memasuki kota Madinah, kecuali dengan pengamanan dari Rasulullah ﷺ. Tatkala Nabi ﷺ datang, beliau bersabda kepadanya, "*Wahai Amir, masuklah Islam, maka engkau akan selamat.*" Dia menjawab, "Baiklah, dengan syarat aku memiliki kekuasaan terhadap kawasan pedalaman dan bagimu kawasan perkotaan." Beliau bersabda, *"Itu tidak akan terjadi, masuklah Islam, maka engkau akan selamat."*

Kemudian Nabi ﷺ bersabda, *"Wahai Amir, pergilah dan kami akan melihat apa yang terjadi padamu sampai besok."* Kemudian Rasulullah ﷺ mengutus utusan kepada kaum Anshar dan bersabda, *"Apa pendapat kalian, sungguh aku telah mengajak orang ini, namun dia enggan memeluk Islam kecuali dia mendapatkan kekuasaan terhadap kawasan pedalaman dan bagiku kawasan perkotaan."* Maka kaum Anshar berkata, "Semua tergantung kehendak Allah, kemudian kehendak engkau wahai Rasulullah, tidaklah mereka mengambil satu igal pun dari kami, melainkan kami mengambil dua igal dari mereka. Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui." Kemudian Amir kembali menemui Nabi ﷺ dan beliau berkata kepadanya, *"Masuklah Islam, maka engkau akan selamat, wahai Amir."*

Salamah bin Al Akwa` berkata: Amir tetap enggan kecuali jika dia mendapatkan bagian kawasan pedalaman dan Nabi ﷺ mendapatkan bagian kawasan perkotaan, dan Nabi ﷺ pun enggan menuruti keinginan Amir, maka Amir berkata, "Demi Allah, aku akan menyiapkannya untukmu pasukan berkuda dan pejalan kaki." Maka Nabi ﷺ bersabda, *"Allah enggan akan hal itu untukmu dan anak-anak dari keturunan Aus dan Khazraj."* Kemudian Amir berlalu dan

Rasulullah ﷺ berdo'a, *"Ya Allah, cukupkanlah aku darinya."* Maka Allah menimpakan padanya penyakit tenggorokan sebelum dia sampai di rumahnya. Amir berkata tatkala serangan penyakit tenggorokan itu menghampirinya, "Wahai keluarga Amir, ini adalah penyakit gondok seperti yang menimpa Bakar." Lalu dia pun tewas karena ditimpa penyakit tenggorokan tersebut, sebelum dapat menemui keluarganya.[95]

٦٩٨٤/٢٥٨٢- حَدَّثَنَا أَبُو عَمْرٍو عُثْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ السَّمَّاكِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ، حَدَّثَنَا قُرَّةُ بْنُ خَالِدٍ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ يَصْعَدُ ثَنِيَّةَ الْمِرَارِ فَإِنَّهُ يُحَطُّ عَنْهُ مَا حُطَّ عَنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ فَكَانَ أَوَّلُ مَنْ صَعِدَهَا خَيْلُ بَنِي الْخَزْرَجِ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّكُمْ مَغْفُورٌ لَهُ إِلاَّ صَاحِبَ الْجَمَلِ الأَحْمَرِ.

95 Adz-Dzahabi tidak berkomentarinya di dalam *At-Talkhish.*

قَالَ: وَإِذَا هُوَ أَعْرَابِيٌّ يَنْشُدُ ضَالَّةً لَهُ قُلْنَا لَهُ: تَعَالَ يَسْتَغْفِرْ لَكَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: لأَنْ أَجِدَ ضَالَّتِي أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ يَسْتَغْفِرَ لِي صَاحِبُكُمْ.

6984/2582. Abu Amr dan Utsman bin Ahmad As-Sammak menceritakan kepada kami, Abdul Malik bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abu Amir Al Aqadi menceritakan kepada kami, Qurrah bin Khalid menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, dari Jabir bin Abdullah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa yang menaiki pegunungan Mirar, maka dia akan digugurkan darinya seperti kalangan bani Israil yang telah digugurkan."* Dan yang pertama menaikinya adalah kuda dari bani Khazraj (kemudian seluruh manusia), maka Rasulullah ﷺ bersabda, *"Setiap orang dari kalian diampuni, kecuali pemilik unta merah."*

Jabir berkata: Tiba-tiba ada orang Arab Badui sedang mencari hewan tunggangannya yang hilang, lalu kami berkata kepadanya, "Kemarilah, Rasulullah ﷺ akan memintakan ampunan untukmu." Dia pun menjawab, "Menemukan kembali hewan tungganganku lebih aku sukai daripada dimintakan ampunan untukku oleh sahabatmu itu."[96]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim.

---

[96] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

٦٩٨٥/٢٥٨٣- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مِهْرَانَ، حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ، عَنْ هِشَامِ بْنِ حَسَّانَ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا ضَرَّ امْرَأَةً نَزَلَتْ بَيْنَ جَارِيَتَيْنِ مِنَ الأَنْصَارِ أَوْ نَزَلَتْ بَيْنَ أَبَوَيْهَا.

6985/2583. Abu Abdillah Muhammad bin Abdullah Ash-Shaffar menceritakan kepada kami, Ahmad bin Mihran menceritakan kepada kami, Rauh bin Ubadah menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Hassan, dari Hisyam bin Urwah, dari bapaknya, dari Aisyah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidak akan ada bahaya bagi seorang perempuan yang singgah diantara dua budak perempuan dari kalangan Anshar, atau singgah diantara kedua orang tuanya."*[97]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

***

[97] Adz-Dzahabi tidak berkomentar tentangnya di dalam *At-Talkhish.*

٢٥٨٤/٦٩٨٦- أَخْبَرَنِي عَلِيُّ بْنُ عِيسَى الْحِيرِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ نَجْدَةَ الْقُرَشِيُّ، حَدَّثَنَا مَنْصُورٌ، حَدَّثَنَا مَسْلَمَةُ بْنُ عَلْقَمَةَ الْمَازِنِيُّ، عَنْ دَاودَ بْنِ أَبِي هِنْدٍ، عَنْ عَامِرٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: ثَلاَثٌ سَمِعْتُهُنَّ لِبَنِي تَمِيمٍ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَ أَبْغَضُ تَمِيمًا بَعْدَهُنَّ أَبَدًا. كَانَ عَلَى عَائِشَةَ نَذْرٌ مُحَرَّرٌ مِنْ وَلَدِ إِسْمَاعِيلَ فَسُبِيَ سَبْيٌ مِنْ بَنِي الْعَنْبَرِ فَقَالَ لِعَائِشَةَ: إِنْ سَرَّكِ أَنْ تَفِيَ بِنَذْرِكِ فَأَعْتِقِي مُحَرَّرًا مِنْ هَؤُلاَءِ فَجَعَلَهُمْ مِنْ وَلَدِ إِسْمَاعِيلَ وَجِيءَ بِنَعَمٍ مِنْ نَعَمِ الصَّدَقَةِ لِبَنِي سَعْدٍ فَلَمَّا رَآهَا رَاعَهُ فَقَالَ: هَذِهِ، نَعَمُ قَوْمِي فَجَعَلَهُمْ قَوْمَهُ، وَقَالَ: هُمْ أَشَدُّ النَّاسِ قِتَالاً فِي الْمَلاَحِمِ.

6986/2584. Ali bin Isa Al Hiri mengabarkan kepadaku, Ahmad bin Najdah Al Qurasyi menceritakan kepada kami, Manshur menceritakan kepada kami, Maslamah bin Alqamah Al Mazini menceritakan kepada kami, dari Daud bin Abi Hind, dari Amir, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Ada tiga perkara yang aku dengar dari Rasulullah ﷺ berkaitan dengan bani Tamim yang membuatku tidak lagi membenci Tamim setelah itu selamanya. Aisyah ingin memerdekakan seorang budak dari anak-anak Isma'il, lalu tawanan dari bani Al Anbar berhasil dibawa, dan beliau (Rasulullah ﷺ) bersabda kepada Aisyah, "*Jika engkau ingin memenuhi keinginanmu, maka merdekakanlah mereka (beliau menjadikan mereka sebagai anak-anak Isma'il).*"

Kemudian didatangkan binatang ternak dari shadaqah milik Sa'd kepada Rasulullah ﷺ. Tatkala beliau melihat binatang ternak tersebut (begitu bagus), lalu timbullah rasa takut dalam hati beliau, maka beliau pun berkata, "Ini adalah binatang ternak (sedekah) kaumku." Kemudian beliau menyebut mereka sebagai kaum beliau, dan bersabda, "*Mereka adalah orang-orang yang paling gigih dalam peperangan.*"[98]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

***

98 Adz-Dzahabi tidak berkomentarinya di dalam *At-Talkhish*.

Saya katakan: Maslamah bin Alqamah Al Mazini dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Ma'in dan dinilai dha'if oleh Ahmad, dia berkomentar, "Dia orang tua yang *dha'if*, dia meriwayatkan dari Daud beberapa hadits *munkar*."

Sementara Abu Hatim berkomentar, "Riwayat haditsnya layak dipergunakan." (Al Mizan 4/109)

Keutamaan Umat Ini (Umat Muhammad) atas Umat-umat yang Lain

٦٩٨٧/٢٥٨٥- أَخْبَرَنِي أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الصَّنْعَانِيُّ، بِمَكَّةَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبَّادٍ، أَنْبَأَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ مَعْمَرٌ، عَنْ بَهْزِ بْنِ حَكِيمِ بْنِ مُعَاوِيَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي قَوْلِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ: ﴿كُنتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ﴾ { آل عمران:١١ } قَالَ: أَنْتُمْ تُتِمُّونَ سَبْعِينَ أُمَّةً أَنْتُمْ خَيْرُهَا وَأَكْرَمُهَا عَلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

6987/2585. Abu Abdillah Muhammad bin Ali Ash-Shan'ani mengabarkan kepadaku di Makkah, Ishaq bin Ibrahim bin Abbad menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq memberitakan, Ma'mar memberitakan, dari Bahz bin Hakim bin Mu'awiyah, dari bapaknya, dari kakeknya, bahwa dia mendengar Nabi ﷺ mengenai firman Allah, *"Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia"* (Qs.

Aali 'Imraan [3]: 110), beliau bersabda, *"Kalian melengkapi tujuh puluh umat, kalian adalah yang terbaik dan paling mulia di sisi Allah ﷻ."*[99]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Sa'id bin Iyas Al Jariri menjadikan riwayat ini *mutaba'ah* dalam sebuah riwayat dari Hakim bin Mu'awiyah, dan memberikan tambahan dalam redaksinya.

٦٩٨٨/٧٢٨٥- أَخْبَرَنَاهُ أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، وَأَنْبَأَ أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ الْجُرَيْرِيُّ، عَنْ حَكِيمِ بْنِ مُعَاوِيَةَ، عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنْتُمْ تُوفُونَ سَبْعِينَ أُمَّةً أَنْتُمْ أَكْرَمُهُمْ عَلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ وَأَفْضَلُهُمْ.

6988/2586. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkannya kepada kami, Sa'id bin Mas'ud menceritakan kepada kami.

---

99 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih,* di-*mutaba'ah* oleh Al Jariri dari Hakim bin Mu'awiyah."

Abu Abdillah Ash-Shaffar juga memberitakan, Muhammad bin Salamah menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Al Jurairi memberitakan, dari Hakim bin Mu'awiyah, dari bapaknya ﷺ, dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Kalian menyempurnakan tujuh puluh umat, kalian yang paling mulia di sisi Allah ﷻ dan yang terbaik diantara mereka."*[100]

٦٩٨٩/٢٥٨٧- أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمُثَنَّى، وَمُحَمَّدُ بْنُ أَيُّوبَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مَيْسَرَةَ الأَشْجَعِيِّ، عَنْ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فِي قَوْلِهِ عَزَّ وَجَلَّ: ﴿كُنتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ﴾ تَجُرُّونَهُمْ بِالسَّلاَسِلِ فَتُدْخِلُونَهُمُ الإِسْلاَمَ.

6989/2587. Ali bin Hamsyadzz Al Adl mengabarkannya kepada kami, Abu Al Mutsanna dan Muhammad bin Ayyub menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Muhammad bin Katsir menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Maisarah Al Asyja'i, dari Abu Hazim, dari Abu Hurairah ﷺ mengenai firman Allah, *"Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia...."* (Qs.

100 Lih. Hadits no.6987

Aali 'Imraan [3]: 110), (dia berkata), "Kalian menarik mereka dengan rantai dan kalian memasukkan mereka ke dalam Islam."[101]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

***

Keutamaan Tabi'in

٦٩٩٠/٢٥٨٨- أَخْبَرَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْحَسَنِ الْقَاضِي، بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا آدَمُ بْنُ أَبِي إِيَاسٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا حَمْزَةَ، يُحَدِّثُ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ، قَالَ: قَالَتِ الأَنْصَارُ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّ لِكُلِّ نَبِيٍّ أَتْبَاعًا وَإِنَّا قَدِ اتَّبَعْنَاكَ فَادْعُ اللهَ أَنْ يَجْعَلَ أَتْبَاعَنَا مِنَّا فَدَعَا لَهُمْ أَنْ يَجْعَلَ أَتْبَاعَهُمْ مِنْهُمْ قَالَ:

101 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

فَنَمَيْتُ ذَلِكَ إِلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، فَقَالَ: قَدْ زَعَمَ ذَلِكَ زَيْدُ بْنُ أَرْقَمَ.

6990/2588. Abdurrahman bin Al Hasan Al Qadhi mengabarkan kepadaku di Hamdan, Ibrahim bin Al Husain menceritakan kepada kami, Adam bin Abi Iyas menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Amr bin Murrah, dia berkata: Aku mendengar Abu Hamzah menceritakan dari Zaid bin Arqam, dia berkata: Kaum Anshar berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya setiap nabi memiliki para pengikut, dan kami telah mengikutimu, maka berdo'alah kepada Allah agar menjadikan para pengikut kami dari golongan kami, maka Nabi ﷺ pun mendoakan agar para pengikut mereka dari golongan mereka."[102]

Abu Hamzah berkata, "Maka aku mengaitkan hal ini dengan Abdurrahman bin Abi Laila, dan dia pun berkata, 'Hal itu dinyatakan oleh Zaid bin Arqam'."

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٦٩٩١/٢٥٨٩- أَخْبَرَنَا أَبُو نَصْرٍ أَحْمَدُ بْنُ سَهْلٍ الْفَقِيهُ بِبُخَارَى، حَدَّثَنَا أَبُو عِصْمَةَ سَهْلُ بْنُ الْمُتَوَكِّلِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مَسْلَمَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

102 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الزِّنَادِ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ أَبِي عَمْرٍو، حَدَّثَنَا سُهَيْلُ بْنُ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أُنَاسًا مِنْ أُمَّتِي يَأْتُونَ بَعْدِي يَوَدُّ أَحَدُهُمْ لَوِ اشْتَرَى رُؤْيَتِي بِأَهْلِهِ وَمَالِهِ.

6991/2589. Abu Nashr Ahmad bin Sahl Al Faqih mengabarkan kepadaku di Bukhara, Abu Ishmah Sahl bin Al Mutawakkil menceritakan kepada kami, Abdullah bin Maslamah menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abi Az-Zinad menceritakan kepada kami, Amr bin Abi Amr menceritakan kepada kami, Suhail bin Abi Shalih menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari Abu Hurairah ﵁, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya orang-orang dari umatku yang datang setelahku, salah satu dari mereka menginginkan untuk melihatku meskipun harus menukar dengan keluarga dan hartanya."*[103]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya dan hadits *shahih* yang menjelaskan (*al-mufassir*) dalam bab ini adalah sabda beliau ﷺ, "*Sebaik-baik manusia adalah pada masaku, kemudian yang berikutnya.*" Al Bukhari dan Muslim meriwayatkannya.

***

[103] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"
Dalam bab ini terdapat hadits yang berbunyi, "*Sebaik-baik manusia adalah pada masaku, kemudian yang berikutnya.*" Al Bukhari dan Muslim bersepakat mengenai hadits ini.

Keutamaan Umat setelah Masa Sahabat dan Tabi'in

٦٩٩٢/٢٥٩٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَوْفِ بْنِ سُفْيَانَ الطَّائِيُّ، بِحِمْصَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْقُدُّوسِ بْنُ الْحَجَّاجِ، حَدَّثَنَا الأَوْزَاعِيُّ، حَدَّثَنَا أُسَيْدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنِي صَالِحُ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَبِي جُمُعَةَ، قَالَ: تَغَدَّيْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَنَا أَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ الْجَرَّاحِ قَالَ: فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ أَحَدٌ خَيْرٌ مِنَّا أَسْلَمْنَا مَعَكَ وَجَاهَدْنَا مَعَكَ؟ قَالَ: نَعَمْ قَوْمٌ يَكُونُونَ بَعْدَكُمْ يُؤْمِنُونَ بِي وَلَمْ يَرَوْنِي.

6992/2590. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Auf bin Sufyan Ath-Tha`i menceritakan kepada kami di Himsh, Abdul Quddus bin Al Hajjaj menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, Usaid bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, Shalih bin Muhammad menceritakan kepadaku, dari Abu Jumu'ah, dia berkata: Kami makan siang bersama Rasulullah ﷺ, dan juga Abu Ubaidah bin Al Jarrah, dia berkata: Lalu kami bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah ada yang lebih

baik daripada kami yang telah memeluk Islam dan berjihad bersama engkau?" Beliau menjawab, *"Ya, kaum setelah kalian yang beriman kepadaku dan mereka tidak pernah melihatku."*[104]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٦٩٩٣/٢٥٩١- أَخْبَرَنَا أَبُو عُبَيْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزَّاهِدُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَهْدِيِّ بْنِ رُسْتُمٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي حُمَيْدٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عُمَرَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسًا فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَتَدْرُونَ أَيُّ أَهْلِ الإِيمَانِ أَفْضَلُ إِيمَانًا ؟.

قَالُوا يَا رَسُولَ اللهِ الْمَلاَئِكَةُ؟ قَالَ: هُمْ كَذَلِكَ وَيَحِقُّ ذَلِكَ لَهُمْ وَمَا يَمْنَعُهُمْ وَقَدْ أَنْزَلَهُمُ اللهُ الْمَنْزِلَةَ الَّتِي أَنْزَلَهُمْ بِهَا بَلْ غَيْرُهُمْ.

---

104 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih."*

قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ فَالأَنْبِيَاءُ الَّذِينَ أَكْرَمَهُمُ اللهُ تَعَالَى بِالنُّبُوَّةِ وَالرِّسَالَةِ؟ قَالَ: هُمْ كَذَلِكَ وَيَحِقُّ لَهُمْ ذَلِكَ وَمَا يَمْنَعُهُمْ وَقَدْ أَنْزَلَهُمُ اللهُ الْمَنْزِلَةَ الَّتِي أَنْزَلَهُمْ بِهَا بَلْ غَيْرُهُمْ قَالَ: قُلْنَا: فَمَنْ هُمْ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: أَقْوَامٌ يَأْتُونَ مِنْ بَعْدِي فِي أَصْلاَبِ الرِّجَالِ فَيُؤْمِنُونَ بِي وَلَمْ يَرَوْنِي وَيَجِدُونَ الْوَرَقَ الْمُعَلَّقَ فَيَعْمَلُونَ بِمَا فِيهِ فَهَؤُلاَءِ أَفْضَلُ أَهْلِ الإِيمَانِ إِيمَانًا.

6993/2591. Abu Ubaidillah Muhammad bin Abdullah Az-Zahid mengabarkan kepadaku, Ahmad bin Mahdi bin Rustum menceritakan kepada kami, Abu Amir Al Aqdi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abi Humaid menceritakan kepada kami, dari Zaid bin Aslam, dari bapaknya, dari Umar ﷺ, dia berkata: Aku sedang duduk bersama Nabi ﷺ, lalu beliau bersabda, "*Tahukah kalian siapa yang paling utama keimanannya*?" Para sahabat menjawab, "Para malaikat wahai Rasulullah?" Beliau bersabda, *"Mereka memang demikian, dan itu sudah sepantasnya bagi mereka dan tidak ada yang menghalangi keimanan mereka, Allah telah menempatkan mereka pada kedudukan yang mereka tempati saat ini. Selain mereka?"*

Para sahabat berkata, "Wahai Rasulullah, para nabi yang telah Allah muliakan dengan kenabian dan kerasulan?" Beliau bersabda, *"Mereka memang demikian, dan itu sudah sepantasnya bagi mereka dan tidak ada yang menghalangi keimanan mereka, Allah telah*

menempatkan mereka pada kedudukan yang mereka tempati saat ini. Selain mereka?"

Umar ؓ berkata: "Maka kami pun bertanya, 'Lantas siapakah itu wahai Rasulullah'?" Beliau menjawab, *"Kaum-kaum yang datang setelahku, yang masih berada di dalam sperma (keturunan) para lelaki, kemudian mereka beriman kepadaku dan mereka tidak pernah melihatku, mereka mendapati kertas yang tergantung, kemudian mereka mengamalkan apa yang ada di dalamnya, maka mereka itulah orang-orang yang paling utama keimanannya."*[105]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٥٩٢/٦٩٩٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْمَاعِيلَ، بِالرَّيِّ، حَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ صَالِحٍ الْوُحَاظِيُّ، حَدَّثَنَا جُمَيْعُ بْنُ ثَوْبٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بُسْرٍ، صَاحِبُ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: طُوبَى لِمَنْ رَآنِي وَطُوبَى لِمَنْ رَأَى مَنْ رَآنِي وَلِمَنْ رَأَى مَنْ رَأَى مَنْ رَآنِي وَآمَنَ بِي.

---

105 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish,* "Melainkan Muhammad bin Abi Humaid yang mereka nilai *dha'if.*"

6994/2592. Abu Bakar Isma'il bin Muhammad bin Isma'il menceritakan kepada kami di Ray, Abu Hatim menceritakan kepada kami, Yahya bin Shalih Al Wuhazhi menceritakan kepada kami, Jumai' bin Tsaub menceritakan kepada kami, Abdullah bin Busr, seorang sahabat Nabi ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Beruntunglah bagi orang yang melihatku, dan beruntunglah bagi orang yang melihat orang yang melihatku, dan bagi yang melihat orang yang melihat orang yang melihatku, sedangkan dia beriman kepadaku."*[106]

Hadits ini telah diriwayatkan dengan beberapa sanad yang saling berdekatan dari Anas bin Malik ﷺ, dari beberapa sanad yang kami nisbatkan kepadanya, dan riwayat yang paling mendekati derajat *shahih* adalah yang kami sebutkan di atas.

***

Keutamaan Seluruh Kaum Arab

٦٩٩٥/٢٥٩٣ - حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزَّاهِدُ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَهْدِيِّ بْنِ رُسْتُمٍ، حَدَّثَنَا أَبُو بَدْرٍ شُجَاعُ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا قَابُوسُ بْنُ أَبِي ظَبْيَانَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ سَلْمَانَ، رَضِيَ

106 *Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Jumai' bin Tsaub adalah seorang yang lemah."

اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا سَلْمَانُ، لاَ تَبْغَضْنِي فَتُفَارِقَ دِينَكَ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ وَكَيْفَ أَبْغَضُكَ وَبِكَ هَدَانِي اللهُ عَزَّ وَجَلَّ؟ قَالَ: تَبْغَضُ الْعَرَبَ فَتَبْغَضُنِي.

6995/2593. Abu Abdillah Muhammad bin Abdullah Az-Zahid Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Ahmad bin Mahdi bin Rustum menceritakan kepada kami, Abu Badr Syuja' bin Al Walid menceritakan kepada kami, Qabus bin Abi Zhabyan menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari Salman ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda kepadaku, *"Wahai Salam, janganlah engkau membenciku, maka engkau akan meninggalkan agamamu."* Maka aku berkata, "Wahai Rasulullah, bagaimana aku akan membencimu, dan sebab engkau Allah ﷻ memberiku petunjuk." Beliau berkata, *"Engkau membenci orang Arab berarti membenciku."*[107]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٦٩٩٦/٢٥٩٤- أَخْبَرَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْمِهْرِجَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُعَاوِيَةَ،

[107] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish,* "Setatus Qabus bin Abi Zhibyan masih diperbincangkan."

حَدَّثَنَا أَبُو سُفْيَانَ زِيَادُ بْنُ سَهْلٍ الْحَارِثِيُّ، حَدَّثَنَا عُمَارَةُ بْنُ مِهْرَانَ الْمِعْوَلِيُّ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ، عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَمَّا خَلَقَ اللهُ الْخَلْقَ اخْتَارَ الْعَرَبَ ثُمَّ اخْتَارَ مِنَ الْعَرَبِ قُرَيْشًا ثُمَّ اخْتَارَ مِنْ قُرَيْشٍ بَنِي هَاشِمٍ ثُمَّ اخْتَارَنِي مِنْ بَنِي هَاشِمٍ فَأَنَا خَيْرَةٌ مِنْ خَيْرَةٍ.

6996/2594. Abu Muhammad Al Hasan bin Muhammad Al Mihrajani mengabarkan kepada kami, Abdul Aziz bin Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Abu Sufyan Ziyad bin Sahl Al Haritsi menceritakan kepada kami, Umarah bin Mihran Al Mi'wali menceritakan kepada kami, Amr bin Dinar menceritakan kepada kami, dari Salim bin Abdullah, dari Ibnu Umar ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Ketika Allah menciptakan makhluk, Allah memilih Arab, kemudian memilih kaum Quraisy dari kalangan Arab, kemudian memilih bani Hasyim dari kalangan Quraisy, kemudian memilihku dari kalangan bani Hasyim, maka aku adalah pilihan dari pilihan."*[108]

108 Adz-Dzahabi tidak berkomentar tentangnya dalam *At-Talkhish*.

٦٩٩٧/٢٥٩٥- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّغَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بَكْرٍ السَّهْمِيُّ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ عَوَانَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ ذَكْوَانَ، خَالِ وَلَدِ حَمَّادِ بْنِ زَيْدٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ.

6997/2595. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ash-Shaghani menceritakan kepada kami, Abdullah bin Bakar As-Sahmi menceritakan kepada kami, Yazid bin Awanah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Dzakwan, paman dari putra Hammad bin Zaid, dari Amr bin Dinar, dari Ibnu Umar ﷺ; dari Nabi ﷺ riwayat yang serupa.[109]

Riwayat ini *shahih* dari Amr bin Dinar, jika dari Salim maka riwayat ini *gharib shahih,* dan jika dari Ibnu Umar, maka dia telah mendengar dari Amr bin Dinar, dari Ibnu Umar.

٦٩٩٨/٢٥٩٦- حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذٍ الْعَدْلُ، أَنْبَأَ أَبُو مُسْلِمٍ إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، أَنَّ مَعْقِلَ

---

109 Adz-Dzahabi menghapusnya dari *At-Talkhish.*

بْنَ مَالِكٍ، حَدَّثَهُمْ قَالَ: حَدَّثَنَا الْهَيْثَمُ بْنُ حَمَّادٍ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (حُبُّ الْعَرَبِ إِيمَانٌ وَبُغْضُهُمْ نِفَاقٌ).

6998/2596. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepadaku, Abu Muslim Ibrahim bin Abdullah memberitakan bahwa Ma'qil bin Malik menceritakan kepada mereka, dia berkata: Al Haitsam bin Hammad menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Anas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Mencintai Arab merupakan keimanan dan membenci mereka merupakan kemunafikan."*[110]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٦٩٩٩/٢٥٩٧- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ الْمُزَنِيُّ، وَأَبُو سَعِيدٍ الثَّقَفِيُّ، فِي آخَرِينَ قَالُوا: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ سُلَيْمَانَ الْحَضْرَمِيُّ، حَدَّثَنَا الْعَلَاءُ بْنُ عَمْرٍو الْحَنَفِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَزِيدَ الْأَشْعَرِيُّ، أَنْبَأَ

---

110 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish,* "Al Haitsam bin Hammad seorang yang *matruk*, dan Ma'qil bin Malik seorang yang *dha'if.*"

ابْنُ جُرَيْجٍ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَحِبُّوا الْعَرَبَ لِثَلَاثٍ: لِأَنِّي عَرَبِيٌّ وَالْقُرْآنَ عَرَبِيٌّ وَكَلَامَ أَهْلِ الْجَنَّةِ عَرَبِيٌّ.

6999/2597. Abu Muhammad Al Muzani dan Abu Sa'id Ats-Tsaqafi di dalam *Akharin* menceritakan kepada kami, mereka berkata: Muhammad bin Abdullah bin Sulaiman Al Hadhrami menceritakan kepada kami, Al Ala bin Amr Al Hanafi menceritakan kepada kami, Yahya bin Yazid Al Asy'ari menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij memberitakan, dari Atha`, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Cintailah Arab karena tiga hal; karena aku adalah orang Arab, karena Al Qur`an berbahasa Arab, dan bahasa penduduk surga adalah bahasa Arab."*[111]

Muhammad bin Al Fadhl me-*mutaba'ah* hadits ini dari Ibnu Juraij.

٧٠٠٠/٢٥٩٨- حَدَّثَنَاهُ أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ بَطَّةَ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زَكَرِيَّا، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ

111 Lih. hadits no.7000

الْفَضْلِ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: احْفَظُونِي فِي الْعَرَبِ لِثَلاَثِ خِصَالٍ لأَنِّي عَرَبِيٌّ وَالْقُرْآنَ عَرَبِيٌّ وَلِسَانَ أَهْلِ الْجَنَّةِ عَرَبِيٌّ.

7000/2598. Abu Abdillah Muhammad bin Baththah Al Ashbahani menceritakannya kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Zakariya menceritakan kepada kami, Isma'il bin Amr menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, dari Atha`, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Jagalah aku dalam Arab karena tiga hal; karena aku orang Arab, Al Qur`an berbahasa Arab, dan bahasa penghuni surga adalah arab."*[112]

Al Hakim berkata: Hadits Yahya bin Yazid dari Ibnu Juraij adalah hadits *shahih,* akan tetapi aku menyebutkan hadits Muhammad bin Al Fadhl sebagai penguat, dan orang yang merenungi perkataan Nabi ﷺ bahwa "*bahasa ahli surga adalah bahasa arab*" itu adalah meremehkan Allah dan Rasul-Nya, karena hadits-hadits pendukungnya mengancam orang yang lebih memilih bahasa Farsi daripada arab sebagai bahasa yang digunakan untuk percakapan dan tulisan.

---

[112] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Akan tetapi Yahya bin Yazid Al Asy'ari dinilai lemah oleh Ahmad dan yang lainnya. Dan ini dari riwayat Al Ala bin Amr Al Hanafi, dan dia seorang yang tidak bisa dipegang riwayatnya. Adapun Abu Al Fadhl adalah orang yang tertuduh dalam periwayatan hadits, dan aku mengira hadits ini *maudhu'*."

Kami telah menceritakan beberapa hadits mengenai hal ini beberapa hadits, diantaranya adalah:

٧٠٠١/٢٥٩٩- مَا حَدَّثَنِي أَبُو عَمْرٍو سَعِيدُ بْنُ الْقَاسِمِ بْنِ الْعَلاَءِ الْمُطَّوِّعِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ اللَّيْثِ بْنِ الْخَلِيلِ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْجُرَيْرِيُّ، بِبَلْخٍ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ هَارُونَ، حَدَّثَنَا أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ اللَّيْثِيُّ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَحْسَنَ مِنْكُمْ أَنْ يَتَكَلَّمَ بِالْعَرَبِيَّةِ فَلاَ يَتَكَلَّمَنَّ بِالْفَارِسِيَّةِ فَإِنَّهُ يُوَرِّثُ النِّفَاقَ.

7001/2599. Hadits yang diceritakan oleh Abu Amr dan Sa'id bin Al Qasim bin Al Ala Al Muththawwi'i kepadaku, Ahmad bin Al-Laits bin Al Khalil menceritakan kepada kami, Ishaq bin Ibrahim Al Jurairi di Balakh menceritakan kepada kami, Amr bin Harun menceritakan kepada kami, Usamah bin Zaid Al-Laitsi menceritakan kepada kami, dari Nafi', dari Ibnu Umar ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Siapa diantara kalian yang dapat berbicara dengan bahasa Arab, maka*

janganlah dia berbicara dengan bahasa Persia, karena itu akan mendatangkan kemunafikan."[113]

Diantaranya juga:

٢٦٠٠/٧٠٠٢- مَا حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْبَيْرُوتِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو فَرْوَةَ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنِي طَلْحَةُ بْنُ زَيْدٍ، عَنِ الأَوْزَاعِيِّ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ تَكَلَّمَ بِالْفَارِسِيَّةِ زَادَتْ فِي خُبْثِهِ وَنَقَصَتْ مِنْ مُرُوءَتِهِ.

7002/2600. Hadits yang diceritakan oleh Abu Abdurrahman Muhammad bin Abdullah Al Bairuti kepada kami, Abu Farwah menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, Thalhah bin Zaid menceritakan kepadaku, dari Al Auza'i, dari Yahya bin Abi Katsir, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa berbicara dengan bahasa Persia, maka akan bertambah keburukannya dan berkurang kewibawaannya."*[114]

---

113 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Amr bin Harun didustakan oleh Ibnu Ma'in, dan ditinggalkan oleh jama'ah.

114 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini tidak *shahih*, dan sanadnya sangat lemah."

PEMBAHASAN TENTANG HUKUM-HUKUM

٧٠٠٣/١- أَخْبَرَنَا حَمْزَةُ بْنُ الْعَبَّاسِ الْعَقَبِيُّ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا شَبَابَةُ بْنُ سَوَّارٍ، حَدَّثَنَا وَرْقَاءُ بْنُ عُمَرَ، عَنْ مُسْلِمٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: بَعَثَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْيَمَنِ عَلِيًّا فَقَالَ: عَلِّمْهُمُ الشَّرَائِعَ وَاقْضِ بَيْنَهُمْ قَالَ: لاَ عِلْمَ لِي بِالْقَضَاءِ فَدَفَعَ فِي صَدْرِهِ فَقَالَ: اللَّهُمَّ اهْدِهِ لِلْقَضَاءِ.

7003/1. Hamzah bin Al Abbas Al Aqabi di Baghdad mengabarkan kepada kami, Al Abbas bin Muhammad Ad-Duri

menceritakan kepada kami, Syababah bin Sawwar menceritakan kepada kami, Warqa` bin Umar menceritakan kepada kami, dari Muslim, dari Mujahid, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Nabi ﷺ mengutus Ali ke Yaman, dan beliau bersabda, *"Ajarkanlah kepada mereka syariat-syariat dan putuskanlah perkara diantara mereka."*

Ali berkata: Aku tidak memiliki ilmu untuk memutus perkara, maka Nabi ﷺ menepuk dadanya sambil berucap, *"Ya Allah, tunjukilah dia untuk memutus perkara."*[115]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٢/٧٠٠٤- حَدَّثَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ شَاذَانَ الْجَوْهَرِيُّ، حَدَّثَنَا عَامِرُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الأَنْبَأَرِيُّ، حَدَّثَنَا فَرَجُ بْنُ فَضَالَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الأَعْلَى، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو، أَنَّ رَجُلَيْنِ اخْتَصَمَا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لِعَمْرٍو: اقْضِ بَيْنَهُمَا فَقَالَ: أَقْضِي بَيْنَهُمَا وَأَنْتَ

115 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai dengan syarat Al Bukhari dan Muslim.

حَاضِرٌ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: نَعَمْ عَلَى أَنَّكَ إِنْ أَصَبْتَ فَلَكَ عَشْرُ أُجُورٍ وَإِنِ اجْتَهَدْتَ فَأَخْطَأْتَ فَلَكَ أَجْرٌ.

7004/2. Syaikh Abu Bakr bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Syadzan Al Jauhari memberitakan, Amir bin Ibrahim Al Anbari menceritakan kepada kami, Faraj bin Fadhalah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Abdul A'la, dari bapaknya, dari Abdullah bin Amr bahwa dua orang lelaki berselisih kepada Nabi ﷺ, maka Nabi ﷺ bersabda kepada Amr, *"Putuskanlah perkara diantara keduanya."* Amr berkata, "Aku harus memutuskan perkara diantara keduanya, sementara engkau hadir di sini wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, *"Ya, karena jika kamu benar, maka kamu mendapat sepuluh pahala, dan jika kamu telah berusaha dan kamu salah, maka kamu mendapat satu pahala."*[116]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٣/٧٠٠٥- حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا أَبُو عُمَرَ الْحَوْضِيُّ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، حَدَّثَنِي الْعَلَاءُ بْنُ زِيَادٍ، وَحَدَّثَنِي يَزِيدُ، أَخُو مُطَرِّفٍ، وَحَدَّثَنِي رَجُلَانِ

[116] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish,* "Faraj bin Fadhalah dinilai *dha'if.*"

آخَرَانِ نَسِيَ هَمَّامٌ اسْمَهُمَا، أَنَّ مُطَرِّفًا، حَدَّثَهُمْ أَنَّ عِيَاضَ بْنَ حَمَّادٍ، حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي خُطْبَتِهِ: أَصْحَابُ الْجَنَّةِ ثَلاَثَةٌ: ذُو سُلْطَانٍ مُصَدَّقٌ وَمُقْسِطٌ مُوَفَّقٌ وَرَجُلٌ رَحِيمٌ رَقِيقُ الْقَلْبِ بِكُلِّ ذِي قُرْبَى وَرَجُلٌ فَقِيرٌ عَفِيفٌ.

7005/3. Muhammad bin Shalih bin Hani\` menceritakan kepadaku, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Abu Umar Al Haudhi menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, dari Qatadah, Al 'Ala\` bin Ziyad menceritakan kepadaku, Yazid, saudara Mutharrif, menceritakan kepadaku, dan dua orang lelaki lainnya menceritakan kepadaku (Hammam lupa nama keduanya), bahwa Mutharrif menceritakan kepada mereka, bahwa Iyadh bin Hammad menceritakan kepadanya, sesungguhnya dia telah mendengar Nabi ﷺ bersabda di dalam khutbahnya, *"Penghuni surga ada tiga golongan; Pemilik kekuasaan yang jujur, adil, dan diberkati; seorang lelaki yang penyayang, berhati lembut kepada semua kerabat; dan seorang lelaki miskin yang menjaga harga dirinya (tidak meminta-minta)."*[117]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[117] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim."

٧٠٠٦/٤- أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ مُوسَى، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الأَعْلَى، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الْمُقْسِطِينَ فِي الدُّنْيَا عَلَى مَنَابِرَ مِنْ لُؤْلُؤٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بَيْنَ يَدَيِ الرَّحْمَنِ عَزَّ وَجَلَّ بِمَا أَقْسَطُوا فِي الدُّنْيَا.

7006/4. Abdullah bin Muhammad bin Musa mengabarkan kepadaku, Isma'il bin Qutaibah menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, Abdul A'la menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Abdullah bin Amr ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya orang-orang yang adil semasa di dunia, akan berada di mimbar-mimbar yang terbuat dari mutiara pada Hari Kiamat kelak, berada di hadapan Allah Yang Maha Pemurah ﷻ, lantaran keadilan mereka saat di dunia."*[118]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

118 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Al Bukhari dan Muslim telah meriwayatkannya."

٧٠٠٧/٥- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، الْفَقِيهُ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ أَيُّوبَ، أَنْبَأَ عِتْبَانُ بْنُ مَالِكٍ، حَدَّثَنَا عُيَيْنَةُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَخْبَرَنِي مَرْوَانُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، مَوْلَى صَفْوَانَ بْنِ حُذَيْفَةَ عَنْ أَبِيهِ، عَنْ حُذَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَهْلُ الْجَوْرِ وَأَعْوَانُهُمْ فِي النَّارِ.

7007/5. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ayyub memberitakan, Itban bin Malik memberitakan, Uyainah bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, Marwan bin Abdullah *maula* Shafwan bin Hudzaifah mengabarkan kepadaku, dari bapaknya, dari Hudzaifah bin Al Yaman ﷺ, dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Para pendosa dan kawan-kawannya berada di neraka."*[119]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٠٠٨/٦- أَخْبَرَنِي أَبُو النَّضْرِ الْفَقِيهُ، وَمُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ الشَّامِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ حَمَّادٍ

[119]Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *munkar*."

الْكُوفِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَدَوِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ، عَلَى الْمِنْبَرِ يَقُولُ: حَدَّثَنِي عُبَادَةُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُبَادَةَ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَلاَ أَيُّهَا النَّاسُ لاَ يَقْبَلُ اللهُ صَلاَةَ إِمَامٍ حَكَمَ بِغَيْرِ مَا أَنْزَلَ اللهُ وَذَكَرَ بَاقِي الْحَدِيثِ.

7008/6. Abu An-Nadhr Al Faqih dan Muhammad bin Al Hasan Asy-Syami mengabarkan kepadaku, keduanya berkata: Al Hasan bin Hammad Al Kufi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad Al Adawi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Umar bin Abdul Aziz berkata di atas mimbar: Ubadah bin Abdullah bin Ubadah menceritakan kepada kami dari Thalhah bin Ubaidullah ﵁, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Ingatlah wahai manusia, Allah tidak menerima shalat seorang pemimpin yang menghukum dengan selain hukum yang telah Allah turunkan."* Kemudian dia menyebutkan hadits selengkapnya.[120]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[120] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Sanad hadits ini tidak jelas, di dalamnya terdapat Abdullah bin Muhammad Al Adawi."

٧٠٠٩/٧- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي مَخْرَمَةُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ بِشْرِ بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ أَحَدٍ يُؤَمَّرُ عَلَى عَشَرَةٍ فَصَاعِدًا لاَ يُقْسِطُ فِيهِمْ إِلاَّ جَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِي الأَصْفَادِ وَالأَغْلاَلِ.

7009/7. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Makhramah bin Bukair mengabarkan kepadaku, dari bapaknya, dari Bisyr bin Sa'id, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidaklah seorang yang diangkat menjadi pemimpin atas sepuluh orang atau lebih dan dia tidak berbuat adil diantara mereka, melainkan dia akan datang pada Hari Kiamat kelak dalam ikatan dan belenggu."*[121]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya, dan kami sebenarnya tidak termasuk orang-orang yang meninggalkan hadits Makharamah bin Bukair.

121 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٨/٧٠١٠- أَخبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَلْمَانَ الْفَقِيهُ رَحِمَهُ اللهُ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَبُو دَاودَ سُلَيْمَانُ بْنُ الأَشْعَثِ، وَجَعفَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ شَاكِرٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ، أَنَّ نَاسًا سَأَلُوا أُسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ، أَنْ يُكَلِّمَ لَنَا هَذَا الرَّجُلَ يَعْنِي عُثْمَانَ بْنَ عَفَّانَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَدْ كَلَّمْنَاهُ مَا دُونَ أَنْ يَفتَحَ بَابًا أَنْ لاَ يَكُونَ أَوَّلَ مَنْ فَتَحَهُ مَا أَقُولُ: أُمَرَاؤُكُمْ خِيَارُكُمْ بَعْدَ شَيْءٍ سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يُؤْتَى بِالْوَالِي الَّذِي كَانَ يُطَاعُ فِي مَعْصِيَةِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ فَيُؤْمَرُ بِهِ إِلَى النَّارِ فَيُقْذَفُ فِيهَا فَتَنْدَلِقُ بِهِ أَقْتَابُهُ -يَعْنِي أَمْعَاءَهُ- فَيَستَدِيرُ فِيهَا كَمَا يَستَدِيرُ الْحِمَارُ فِي الرَّحَا فَيَأْتِي عَلَيْهِ أَهْلُ طَاعَتِهِ مِنَ النَّاسِ فَيَقُولُونَ لَهُ: أَيْ فُلُ أَيْنَ مَا كُنْتَ

تَأْمُرُنَا؟ فَيَقُولُ: كُنْتُ آمُرُكُمْ بِأَمْرٍ وَأُخَالِفُكُمْ إِلَى غَيْرِهِ.

7010/8. Ahmad bin Sulaiman Al Faqih ﷺ mengabarkan kepadaku di Baghdad, Abu Daud Sulaiman bin Al Asy'ats dan Ja'far bin Muhammad bin Syakir menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Ashim, dari Abu Wa`il, bahwa orang-orang meminta kepada Usamah bin Zaid agar berbicara kepada orang itu, yakni Utsman bin Affan ﷺ.

Usamah berkata: Aku telah berbicara kepadanya, hanya saja tidak ada yang membuka pintu melainkan orang yang pertama kali membukanya mengucapkan apa yang aku katakan, "Para pemimpin kalian adalah sebaik-baiknya orang diantara kalian setelah aku mendengar sesuatu dari Rasulullah ﷺ. Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Didatangkan seorang penguasa yang dipatuhi dalam kemaksiatan kepada Allah ﷻ, kemudian dia diperintah agar masuk ke neraka, kemudian dia dilemparkan ke dalamnya hingga usus-ususnya berhamburan, maka dia berputar-putar sebagaimana keledai berputar-putar di tanah lapang. Kemudian orang-orang yang taat dari kaumnya mendatanginya dan mereka berkata kepadanya, "Hai, mana sesuatu yang engkau perintahkan kepada kami?" Lalu dia menjawab, "Aku telah memerintahkan perkara kepada kalian dan aku sendiri melakukan yang sebaliknya."*[122]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya .

---

[122] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

١١ ٧٠/٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ جعفرٍ الْفَارِسِيُّ، حَدَّثَنَا يَعقوبُ بْنُ سُفيَانَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْفَرْوِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي الْمَوَالِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَوْهَبٍ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ حَزْمٍ، عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سِتَّةٌ لَعَنْتُهُمْ لَعَنَهُمُ اللهُ وَكُلُّ نَبِيٍّ مُجَابٌ: الْمُكَذِّبُ بِقَدَرِ اللهِ، وَالزَّائِدُ فِي كِتَابِ اللهِ، وَالْمُتَسَلِّطُ بِالْجَبَرُوتِ لِيُذِلَّ مَا أَعَزَّ اللهُ وَيُعِزَّ مَا أَذَلَّ اللَّهُ، وَالْمُسْتَحِلُّ لِحَرَمِ اللهِ، وَالْمُسْتَحِلُّ مِنْ عِتْرَتِي مَا حَرَّمَ اللهُ، وَالتَّارِكُ لِسُنَّتِي.

7011/9. Abdullah bin Ja'far Al Farisi menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Sufyan menceritakan kepada kami, Ishaq bin Muhammad Al Farwi menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abi Al Mawal menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Mauhab, dari Abu Bakar bin Muhammad bin Amr bin Hazm, dari Amrah, dari Aisyah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Enam golongan yang aku laknat, dilaknat oleh Allah, dan setiap nabi diijabahi (doanya): orang yang mendustakan takdir Allah, orang yang menambahkan sesuatu pada*

Kitab (ketentuan) Allah, pemimpin diktator yang merendahkan apa yang dimuliakan Allah dan memuliakan apa yang direndahkan Allah, orang yang menghalalkan (apa yang telah diharamkan) di tanah yang dimuliakan Allah (tanah haram), dan orang yang menghalalkan dari kerabat-kerabatku apa yang diharamkan Allah, serta orang yang meninggalkan Sunnah-ku."[123]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٠١٢/١٠- حَدَّثَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، حَدَّثَنَا شِهَابُ بْنُ عَبَّادٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنْ حَكِيمِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ بُرَيْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْقُضَاةُ ثَلاَثَةٌ: قَاضِيَانِ فِي النَّارِ وَقَاضٍ فِي الْجَنَّةِ. قَاضٍ عَرَفَ الْحَقَّ فَقَضَى بِهِ فَهُوَ

123 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Ishaq Al Farawi, sekalipun dia termasuk dari guru Al Bukhari, namun dia tertimpa beberapa malapetaka."

An-Nasa`i berkomentar tentangnya, "Dia bukan orang yang *tsiqah*."

Abu Daud berkata, "Dia *dha'if*." Dan ditinggalkan oleh Ad-Daraquthni.

Adapun Abu Hatim berkomentar, "Dia seorang yang jujur." Sedangkan Abdullah bin Mauhib tidak dijadikan hujjah oleh siapapun, haditsnya sangat *munkar*.

فِي الْجَنَّةِ، وَقَاضٍ عَرَفَ الْحَقَّ فَجَارَ مُتَعَمِّدًا فَهُوَ فِي النَّارِ، وَقَاضٍ قَضَى بِغَيْرِ عِلْمٍ فَهُوَ فِي النَّارِ.

7012/10. Asy-Syaikh Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ghalib memberitakan, Syihab bin Abbad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Bukair menceritakan kepada kami, dari Hakim bin Jubair, dari Abdullah bin Buraidah, dari bapaknya, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Hakim (pemimpin) terbagi menjadi tiga; dua hakim di neraka dan satu hakim di surga. Hakim yang mengetahui kebenaran dan melaksanakannya maka dia di surga, hakim yang mengetahui kebenaran kemudian dia berlaku curang secara sengaja, maka dia di neraka, dan hakim yang memutuskan perkara tanpa ilmu pengetahuan, maka dia di neraka."*[124]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Hadits ini memiliki beberapa riwayat pendukung yang memiliki sanad *shahih* sesuai syarat Muslim.

١١/٧٠١٣ - أَخْبَرَنَاهُ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ دُحَيْمٍ الشَّيْبَانِيُّ، بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَازِمٍ الْغِفَارِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو غَسَّانَ، وَعَلِيُّ بْنُ حَكِيمٍ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ سَعْدِ بْنِ عُبَيْدَةَ، عَنِ ابْنِ بُرَيْدَةَ،

[124] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Ibnu Bukair Al Ghanawi adalah seorang perawi yang *munkar.* Dia memiliki hadits pendukung yang *shahih."*

عَنْ أَبِيهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَاضِيَانِ فِي النَّارِ وَقَاضٍ فِي الْجَنَّةِ. قَاضٍ قَضَى بِالْحَقِّ فَهُوَ فِي الْجَنَّةِ، وَقَاضٍ قَضَى بِجَوْرٍ فَهُوَ فِي النَّارِ، وَقَاضٍ قَضَى بِجَهْلِهِ فَهُوَ فِي النَّارِ.

قَالُوا: فَمَا ذَنْبُ هَذَا الَّذِي يَجْهَلُ قَالَ: ذَنْبُهُ أَنْ لاَ يَكُونَ قَاضِيًا حَتَّى يَعْلَمَ.

7013/11. Muhammad bin Ali bin Duhaim Asy-Syaibani di Kufah mengabarkannya kepada kami, Ahmad bin Hazim Al Ghifari menceritakan kepada kami, Abu Ghassan dan Ali bin Hakim menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Sa'id bin Ubaidah, dari Ibnu Buraidah, dari bapaknya, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Dua hakim di neraka dan satu hakim di surga. Seorang hakim yang memutuskan perkara dengan hak berada di surga, sedangkan seorang hakim yang memutuskan perkara secara curang berada di neraka, dan seorang hakim yang memutuskan perkara berdasarkan ketidak tahuannya (kebodohannya), maka dia di neraka."* Para sahabat bertanya, "Apakah dosa hakim yang tidak mengetahui ini?" Beliau menjawab, *"Dosanya adalah hendaknya dia tidak menjadi hakim hingga dia mengetahui."*[125]

[125] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

٧٠١٤/١٢- أَخْبَرَنِي أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ، بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ عَامِرٍ الدُّهْنِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أُمِّ مَعْقِلٍ، عَنْ أَبِيهَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ أَحَدٍ يَكُونُ عَلَى شَيْءٍ مِنْ أُمُورِ هَذِهِ الأُمَّةِ قَلَّتْ أَمْ كَثُرَتْ فَلاَ يَعْدِلُ فِيهِمْ إِلاَّ كَبَّهُ اللهُ فِي النَّارِ.

7014/12. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi di Marw mengabarkan kepadaku, Sa'id bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Musa menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami, dari Amir Ad-Duhni, dari bapaknya, dari Ummu Ma'qil, dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidaklah seseorang yang memimpin urusan umat ini, sedikit atau banyak, kemudian dia tidak berlaku adil padanya, melainkan Allah akan menelungkupkannya di dalam neraka."*[126]

Ini adalah Ummu Ma'qil putri Ma'qil bin Sinan Al Asyja'i. Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

126 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

١٣/٧٠١٥- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ دِينَارٍ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا السَّرِيُّ بْنُ خُزَيْمَةَ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَنْبَأَ عَاصِمُ بْنُ بَهْدَلَةَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ شَرِيكٍ، أَنَّ الضَّحَّاكَ بْنَ قَيْسٍ بَعَثَ مَعَهُ بِكِسْوَةٍ إِلَى مَرْوَانَ بْنِ الْحَكَمِ فَقَالَ مَرْوَانُ لِلْبَوَّابِ: انْظُرْ مَنْ بِالْبَابِ؟ قَالَ: أَبُو هُرَيْرَةَ، فَأَذِنَ لَهُ فَقَالَ: يَا أَبَا هُرَيْرَةَ، حَدِّثْنَا شَيْئًا سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَيُوشِكُ رَجُلٌ أَنْ يَتَمَنَّى أَنَّهُ خَرَّ مِنَ الثُّرَيَّا وَلَمْ يَلِ مِنْ أَمْرِ النَّاسِ شَيْئًا.

7015/13. Abu Abdillah Muhammad bin Abdullah bin Dinar Al Adl, As-Sari bin Khuzaimah menceritakan kepada kami, Musa bin Isma'il menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ashim bin Bahdalah memberitakan, dari Yazid bin Syarik bahwa Adh-Dhahhak bin Qais mengutus utusan untuk membawa kiswah kepada Marwan bin Al Hakam (setelah mereka berdua sampai),

kemudian Marwan berkata kepada penjaga pintu, "Lihatlah siapa yang ada di pintu." Penjaga pintu menjawab, "Abu Hurairah." Kemudian Marwan mempersilakannya masuk dan berkata kepadanya, "Wahai Abu Hurairah, ceritakanlah kepadaku sesuatu yang kau dengar dari Rasulullah ﷺ." Abu Hurairah berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda, *'Ada seorang lelaki berangan-angan jatuh tersungkur dari bintang kartika dan tidak mengikuti urusan manusia sedikit pun (memimpin)'.*"[127]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٠١٦/١٤- حَدَّثَنَا الأُسْتَاذُ أَبُو الْوَلِيدِ، وَأَبُو بَكْرِ بْنُ قُرَيْشٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ سُفْيَانَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي بَكْرٍ، حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ عَبَّادِ بْنِ أَبِي عَلِيٍّ، عَنْ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَيْلٌ لِلأُمَرَاءِ وَوَيْلٌ لِلْعُرَفَاءِ وَوَيْلٌ لِلأُمَنَاءِ لَيَتَمَنَّيَنَّ أَقْوَامٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَنَّ ذَوَائِبَهُمْ كَانَتْ

127 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

مُعَلَّقَةٌ بِالثُّرَيَّا يُدَلْدَلُونَ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالأَرْضِ وَأَنَّهُمْ لَمْ يَلُوا عَمَلاً.

7016/14. Ustadz Abu Al Walid dan Abu Bakar bin Quraisy menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al Hasan bin Sufyan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abi Bakar menceritakan kepada kami, Mu'adz bin Hisyam menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, dari Abbad bin Abi Ali, dari Abu Hazim, dari Abu Hurairah ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "*Celaka bagi para pemimpin, celaka bagi para tukang ramal, celaka bagi orang-orang kepercayaan. Sungguh orang-orang akan berangan-angan pada Hari Kiamat kelak, bahwa tulang ekor mereka tersangkut di bintang kartika dan bergelantungan diantara langit dan bumi, serta mereka tidak melakukan (diberikan) pekerjaan (tanggung jawab)*."[128]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٥/٧٠١٧- أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ الْخُزَاعِيُّ، بِمَكَّةَ، حَدَّثَنَا أَبُو يَحْيَى بْنُ أَبِي مَسَرَّةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ الْمُقْرِئُ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي أَيُّوبَ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ أَبِي جَعْفَرٍ، عَنْ سَالِمِ

128 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

بْنِ أَبِي سَالِمٍ الْحَبَشَانِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أَبَا ذَرٍّ، إِنِّي أَرَاكَ ضَعِيفًا فَلاَ تُأَمَّرَنَّ عَلَى اثْنَيْنِ وَلاَ تُوَلَّيَنَّ مَالَ يَتِيمٍ.

7017/15. Abdullah bin Muhammad bin Ishaq Al Khuza'i di Makkah mengabarkan kepadaku, Abu Yahya bin Abi Masarrah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Yazid Al Muqri menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abi Ayyub menceritakan kepada kami, dari Ubaidillah bin Abi Ja'far, dari Salim bin Abi Salim Al Habasyani, dari bapaknya, dari Abu Dzar ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Wahai Abu Dzar, aku melihatmu sebagai seorang yang lemah, maka janganlah engkau memimpin diantara dua orang dan janganlah mengurusi harta anak yatim."*[129]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٨ ٠ ٧/١٦- حَدَّثَنَا أَبُو عَمْرٍو عُثْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ السَّمَّاكِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ مَنْصُورٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي

[129] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

ذِئْبٍ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ مُحَمَّدٍ الأَخْنَسِيِّ، عَنْ سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ جُعِلَ قَاضِيًا فَكَأَنَّمَا ذُبِحَ بِغَيْرِ سِكِّينٍ.

7018/16. Abu Amr Utsman bin Ahmad bin As-Sammak menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Muhammad bin Manshur menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Dzi'b menceritakan kepada kami, dari Utsman bin Muhammad Al Akhnasi, dari Sa'id Al Maqburi, dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Siapa yang diangkat menjadi hakim (pemimpin), maka seolah-olah dia disembelih dengan tanpa pisau."*[130]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٩/٧٠١٧- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ، حَدَّثَنَا شُعَيْبُ بْنُ اللَّيْثِ بْنِ سَعْدٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنِ الْحَارِثِ بْنِ يَزِيدَ الْحَضْرَمِيِّ، أَنَّ

130 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

أَبَا ذَرٍّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمِّرْنِي. فَقَالَ: إِنَّكَ ضَعِيفٌ وَإِنَّهَا أَمَانَةٌ وَإِنَّهَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ خِزْيٌ وَنَدَامَةٌ.

7019/17. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Abdul Hakam menceritakan kepada kami, Syu'aib bin Al-Laits bin Sa'd menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, dari Yahya bin Sa'id, dari Al Harits bin Yazid Al Hadhrami bahwa Abu Dzar ﷺ berkata kepada Rasulullah ﷺ, "Angkatlah aku menjadi pemimpin." Maka Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya engkau seorang yang lemah, dan itu (pemimpin) adalah amanat, dan pada Hari Kiamat kelak akan menjadi kehinaan dan penyesalan."*[131]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Ada yang mengatakan, dari Yahya bin Sa'id, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Abu Dzar.

٧٠٢٠/١٨ - أَخْبَرَنَا أَبُو النَّضْرِ الْفَقِيهُ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا مُسْلِمُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا صَدَقَةُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ

131 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيِّبِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ أَمِّرْنِي. قَالَ: الإِمَارَةُ أَمَانَةٌ وَهِيَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ خِزْيٌ وَنَدَامَةٌ إِلاَّ مَنْ أَمَرَ بِحَقٍّ وَأَدَّى بِالْحَقِّ عَلَيْهِ فِيهَا.

7020/18. Abu An-Nadhr Al Faqih mengabarkan kepada kami, Utsman bin Sa'id Ad-Darimi menceritakan kepada kami, Muslim bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Shadaqah bin Musa menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Abu Dzar ﷺ, dia berkata: Aku berkata kepada Rasulullah ﷺ, "Angkatlah aku jadi pejabat/pemimpin." Beliau pun bersabda, "*Jabatan adalah amanat, dan dia (jabatan) pada Hari Kiamat kelak akan menjadi kehinaan dan penyesalan, kecuali orang yang memerintah dengan benar dan melaksanakan tugasnya dengan benar.*"[132]

١٩/٧٠٢١- أَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ عَبْدِ الأَعْلَى، عَنْ بِلاَلِ بْنِ أَبِي مُوسَى،

---

132 Lih. hadits no.7019

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ الْحَجَّاجَ أَرَادَ أَنْ يَجْعَلَهُ عَلَى قَضَاءِ الْبَصْرَةِ فَقَالَ أَنَسٌ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ طَلَبَ الْقَضَاءَ وَاسْتَعَانَ عَلَيْهِ وُكِلَ إِلَيْهِ وَمَنْ لَمْ يَطْلُبْهُ وَلَمْ يَسْتَعِنْ عَلَيْهِ وُكِّلَ بِهِ مَلَكٌ يُسَدِّدُهُ.

7021/19. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih mengabarkan kepadaku, Abu Al Mutsanna memberitakan, Muhammad bin Katsir menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami, dari Abdul A'la, dari Bilal bin Abi Musa, dari Anas bin Malik ﷺ, bahwa Al Hajjaj hendak menjadikannya (Anas bin Malik) sebagai pejabat (gubernur) Bashrah, maka Anas berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa meminta jabatan dan dia meminta bantuan untuk mendapatkannya, maka dia akan diserahkan kepadanya (yang dimintai bantuan tersebut), dan siapa yang tidak memintanya dan tidak meminta bantuan untuk mendapatkannya, maka akan dikirimkan malaikat kepadanya untuk mendukungnya."*[133]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

133 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٢٠/٧٠٢٢- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفرٍ الْقَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الْعَزِيزِ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ، أَنَّ سُلَيْمَانَ بْنَ حَبِيبٍ، حَدَّثَهُمْ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَتُنْتَقَضُ عُرَى الإِسْلاَمِ عُرْوَةٌ عُرْوَةٌ فَكُلَّمَا انْتَقَضَتْ عُرْوَةٌ تَشَبَّثَتْ بِالَّتِي تَلِيهَا وَأَوَّلُ نَقْضِهَا الْحُكْمُ وَآخِرُهَا الصَّلاَةُ.

7022/20. Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, Abdul Aziz menceritakan kepadaku, dari Isma'il bin Ubaidillah bahwa Sulaiman bin Habib menceritakan kepada mereka, dari Abu Umamah Al Bahili ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Benar-benar akan terputus ikatan Islam, ikatan demi ikatan. Setiap kali satu ikatan terputus, maka akan diikuti oleh yang lainnya. Ikatan pertama yang putus adalah hukum, dan yang terakhir adalah shalat."*[134]

---

[134] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Abdul Aziz bin Ubaidullah bin Ismail sendirian dalam meriwayatkan hadits ini."

Saya katakan: "Abdul Aziz adalah seorang yang lemah."

Al Hakim *rahimahullah* berkata: Abdul Aziz ini adalah ibnu Ubaidillah bin Hamzah bin Shuhaib, dan Isma'il adalah ibnu Ubaidillah bin Al Muhajir. Keseluruhan sanadnya *shahih.*

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٠٢٣/٢١- أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ مُوسَى الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَيُّوبَ، أَنْبَأَ يَزِيدُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ الطَّيَالِسِيُّ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْوَاسِطِيُّ، عَنْ حُسَيْنِ بْنِ قَيْسٍ الرَّحَبِيُّ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنِ اسْتَعْمَلَ رَجُلاً مِنْ عِصَابَةٍ وَفِي تِلْكَ الْعِصَابَةِ مَنْ هُوَ أَرْضَى لِلَّهِ مِنْهُ فَقَدْ خَانَ اللَّهَ وخانَ رَسُولَهُ وخانَ الْمُؤْمِنِينَ.

7023/21. Abdullah bin Muhammad bin Musa Al Adl mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ayyub menceritakan kepada kami, Yazid bin Abdul Aziz Ath-Thayalisi memberitakan, Khalid bin Abdullah Al Wasithi menceritakan kepada kami, dari Husain bin Qais Ar-Rahbi, dari Ikrimah dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa mengangkat seseorang untuk*

memimpin sebuah kelompok dan di dalam kelompok itu ada orang lain yang lebih diridhai Allah daripada orang tersebut, berarti dia telah mengkhianati Allah, mengkhianati Rasul-Nya, dan mengkhianati kaum mukminin."[135]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٠٢٤/٢٢- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ أَحْمَدَ الْحَرَّانِيُّ، حَدَّثَنَا جَدِّي، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ أَعْيَنَ، عَنْ بَكْرِ بْنِ خُنَيْسٍ، عَنْ رَجَاءِ بْنِ حَيْوَةَ، عَنْ جُنَادَةَ بْنِ أَبِي أُمَيَّةَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ، قَالَ: قَالَ لِي أَبُو بَكْرٍ الصِّدِّيقُ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ حِينَ بَعَثَنِي إِلَى الشَّامِ: يَا يَزِيدُ، إِنَّ لَكَ قَرَابَةً

---

135 Adz-Dzahabi menghapusnya dari *At-Talkhish*.

Saya katakan: "Husain bin Qais Ar-Rahbi Al Wasithi, adalah Abu Ali, dan gelarnya adalah Hanasy."

Ahmad berkata, "Dia *matruk* (riwayat haditsnya ditinggalkan), dia memiliki satu hadits *hasan* dalam kisah mengenai *Shaum*."

Abu Zar'ah dan Ibnu Ma'in berkomentar, "Dia *dha'if*."

Al Bukhari menyatakan, "Haditsnya tidak dicatat."

An-Nasa`i berkomentar, "Dia bukan seorang yang *tsiqah*."

Murrah berkata, "Dia *matruk*."

As-Sa'di berkata, "Hadits-haditsnya sangat *munkar*."

Ad-Daraquthni berkata, "Dia *matruk*." (*Al Mizan*, 1/546)

عَسَيْتَ أَنْ تُؤْثِرَهُمْ بِالإِمَارَةِ ذَلِكَ أَكْثَرُ مَا أَخَافُ عَلَيْكَ، فَقَدْ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَنْ وَلِيَ مِنْ أَمْرِ الْمُسْلِمِينَ شَيْئًا فَأَمَّرَ عَلَيْهِمْ أَحَدًا مُحَابَاةً فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللهِ لاَ يَقْبَلُ اللهُ مِنْهُ صَرْفًا وَلاَ عَدْلاً حَتَّى يُدْخِلَهُ جَهَنَّمَ.)

7024/22. Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Al Hasan bin Ahmad Al Harrani menceritakan kepada kami, kakekku menceritakan kepada kami, Musa bin A'yan menceritakan kepada kami, dari Raja` bin Haiwah, dari Junadah bin Abu Umayyah, dari Yazid bin Abi Sufyan, dia berkata: Abu Bakar Ash-Shiddiq berbicara kepadaku ketika dia mengutusku ke Syam, "Wahai Yazid, sesungguhnya engkau memiliki banyak kerabat, barangkali engkau akan mendahulukan mereka untuk jabatan, dan itu yang paling aku khawatirkan terhadapmu, karena sungguh Rasulullah ﷺ pernah bersabda, *'Barangsiapa memimpin urusan kaum muslimin, kemudian dia mengangkat seseorang atas mereka karena nepotisme, maka laknat Allah atasnya, dan Allah tidak akan menerima darinya amalan wajib maupun sunah hingga Dia memasukkannya ke dalam neraka Jahanam'."*[136]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

136 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Bakar bin Hunais dinyatakan oleh Ad-Daraquthni sebagai seorang yang *matruk*."

٧٠٢٥/٢٣- أَخْبَرَنِي أَبُو عَوْنٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ مَاهَانَ الْبَزَّارُ، بِمَكَّةَ حَرَسَهَا اللهُ تَعَالَى عَلَى الصَّفَا، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَنْصُورٍ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ حَنَشٍ، عَنْ عَلِيٍّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: بَعَثَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْيَمَنِ فَقُلْتُ: تَبْعَثُنِي إِلَى قَوْمٍ ذَوِي أَسْنَانٍ وَأَنَا حَدَثُ السِّنِّ. قَالَ: إِذَا جَلَسَ إِلَيْكَ الْخَصْمَانِ فَلاَ تَقْضِ لِأَحَدِهِمَا حَتَّى تَسْمَعَ مِنَ الآخَرِ كَمَا سَمِعْتَ مِنَ الأَوَّلِ قَالَ عَلِيٌّ: فَمَا زِلْتُ قَاضِيًا.

7025/23. Abu Aun Muhammad bin Ahmad bin Mahan Al Bazzar mengabarkan kepadaku di Makkah, semoga Allah senantiasa menjaga Makkah tetap suci, Muhammad bin Ali bin Zaid menceritakan kepada kami, Sa'id bin Manshur menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari Hanasy, dari Ali ﷺ, dia berkata, "Rasulullah ﷺ mengutusku ke Yaman, maka aku katakan kepada beliau, 'Engkau mengutusku kepada kaum yang tua-tua, sementara aku masih muda'. Beliau pun bersabda, *'Jika datang*

kepadamu dua orang yang berselisih, maka janganlah engkau memberikan keputusan untuk salah satu dari keduanya, sehingga engkau mendengar dari yang lainnya, sebagaimana engkau mendengarkan dari yang pertama."[137]

Ali berkata, "Maka aku tetap menjadi hakim."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٠٢٦/٢٤- أَخْبَرَنَا أَزْهَرُ بْنُ حَمْدُونٍ الْمُنَادِي، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَبُو قِلَابَةَ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عَاصِمٍ الْكِلَابِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْعَوَّامِ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ الشَّيْبَانِيِّ، عَنِ ابْنِ أَبِي أَوْفَى، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ مَعَ الْقَاضِي مَا لَمْ يَجُرْ فَإِذَا جَارَ تَبَرَّأَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ مِنْهُ.

7026/24. Azhar bin Hamdun Al Munadi mengabarkan kepada kami di Baghdad, Abu Qilabah menceritakan kepada kami, Amr bin Ashim Al Kilabi menceritakan kepada kami, Abu Al Awwam menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq Asy-Syaibani, dari Ibnu Abi Aufa ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya Allah*

137 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

bersama pemimpin selama dia tidak berlaku curang, dan apabila dia berlaku curang maka Allah ﷻ berlepas tangan darinya."[138]

Abu Al Awwam ini adalah Imran bin Daud Al Qaththan. Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٠٢٧/٢٥- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، أَنْبَأَ أَبُو عُتْبَةَ مُحَمَّدُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا بَقِيَّةُ بْنُ الْوَلِيدِ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي مَرْيَمَ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُخَيْمِرَةَ، عَنْ أَبِي مَرْيَمَ، صَاحِبِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ وَلِيَ مِنْ أَمْرِ الْمُسْلِمِينَ شَيْئًا فَاحْتَجَبَ دُونَ خَلَّتِهِمْ وَحَاجَتِهِمْ وَفَقْرِهِمْ وَفَاقَتِهِمْ احْتَجَبَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ دُونَ خَلَّتِهِ وَفَاقَتِهِ وَحَاجَتِهِ وَفَقْرِهِ.

7027/25. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Abu Utbah Muhammad bin Al Faraj memberitakan, Baqiyah bin Al Walid menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abi

138 Adz-Dzahabi berkomentar di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Maryam, dari Al Qasim bin Mukhaimirah, dari Abu Maryam, seorang sahabat Rasulullah ﷺ, dia berkata, "Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa memimpin urusan kaum muslimin, kemudian dia menghalangi mereka dari keinginan dan kebutuhan mereka, kefaqiran mereka, dan kesempitan mereka, maka Allah ﷻ akan menghalanginya dari keinginan dan kebutuhannya, kesempitannya, hajatnya, dan kefaqirannya."*[139]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Sanad ini berasal dari Syam dan *shahih* .

Hadits ini memiliki hadits pendukung dengan sanad dari orang-orang Bashrah dan *shahih*, dari Amr bin Murrah Al Juhani, dari Rasulullah ﷺ.

٧٠٢٨/٢٦- أَخْبَرَنَاهُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْخُزَاعِيُّ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ الْحَكَمِ، عَنْ أَبِي حَسَنٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، قَالَ: قُلْتُ لِمُعَاوِيَةَ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (مَنْ أَغْلَقَ بَابَهُ دُونَ ذَوِي

139 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

الْحَاجَةِ وَالْخَلَّةِ وَالْمَسْكَنَةِ أَغْلَقَ اللهُ بَابَ السَّمَاءِ دُونَ خَلَّتِهِ وَحَاجَتِهِ وَفَقْرِهِ وَمَسْكَنَتِهِ.)

7028/26. Abu Bakar bin Ishaq mengabarkannya kepada kami, Abu Al Mutsanna memberitakan, Muhammad bin Abdullah Al Khuza'i menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Ali bin Al Hakam, dari Abu Hasan, dari Amr bin Murrah, dia berkata: Aku berkata kepada Mu'awiyah bin Abi Sufyan ﷺ bahwa aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa menutup pintunya terhadap orang yang membutuhkan, faqir dan miskin, maka Allah menutup pintu langit dari kebutuhannya, hajatnya, kefaqirannya dan kemiskinannya,."*[140]

٧٠٢٩/٢٧- أَخْبَرَنِي الْحَسَنُ بْنُ حَلِيمٍ الْمَرْوَزِيُّ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُوَجِّهِ، أَنْبَأَ عَبْدَانُ، أَخْبَرَنِي مُصْعَبُ بْنُ ثَابِتِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ أَبَاهُ عَبْدَ اللهِ بْنَ الزُّبَيْرِ كَانَتْ بَيْنَهُ وَبَيْنَ أَخِيهِ عَمْرِو بْنِ الزُّبَيْرِ خُصُومَةٌ فَدَخَلَ عَبْدُ اللهِ بْنُ الزُّبَيْرِ عَلَى سَعِيدِ بْنِ الْعَاصِ وَعَمْرُو بْنُ الزُّبَيْرِ مَعَهُ عَلَى السَّرِيرِ فَقَالَ

140 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

سَعِيدٌ، لِعَبْدِ اللهِ: هَاهُنَا. قَالَ: لاَ، قَضَاءُ رَسُولِ اللهِ وَسُنَّةُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ الْخَصْمَيْنِ يَقْعُدَانِ بَيْنَ يَدَيِ الْحَاكِمِ.

7029/27. Al Hasan bin Hakim Al Marwazi mengabarkan kepadaku, Abu Al Muajjih memberitakan, Abdan memberitakan, Mush'ab bin Tsabit bin Abdullah bin Az-Zubair mengabarkan kepada kami, dari bapaknya bahwa antara Abu Abdillah bin Az-Zubair dan saudaranya, yaitu Amr bin Az-Zubair terdapat pertikaian. Kemudian Abdullah bin Az-Zubair menemui Sa'id bin Al Ash, dan Amr bin Az-Zubair saat itu sedang berada bersamanya di atas tilam, lalu Sa'id berkata kepada Abdullah, "Di sini?" Abdullah menjawab, "Tidak, keputusan Rasulullah ﷺ dan Sunnah Rasulullah ﷺ, (mengatakan) bahwa dua orang yang bertikai duduk di hadapan hakim."[141]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya .

٧٠٣٠/٢٨- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنِ

141 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: مَنْ عُرِضَ لَهُ قَضَاءٌ فَلْيَقْضِ بِمَا فِي كِتَابِ اللهِ، فَإِنْ جَاءَهُ أَمْرٌ لَيْسَ فِي كِتَابِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ فَلْيَقْضِ بِمَا قَضَى بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَإِنْ جَاءَهُ أَمْرٌ لَيْسَ فِي كِتَابِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ وَلَمْ يَقْضِ بِهِ نَبِيُّهُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلْيَقْضِ بِمَا قَالَهُ الصَّالِحُونَ، فَإِنْ جَاءَهُ أَمْرٌ لَيْسَ فِي كِتَابِ اللهِ وَلَمْ يَقْضِ بِهِ نَبِيُّهُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَمْ يَقْضِ بِهِ الصَّالِحُونَ فَلْيَجْتَهِدْ رَأْيَهُ فَإِنْ لَمْ يُحْسِنْ فَلْيُقِرَّ وَلَا يَسْتَحِي.

7030/28. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal memberitakan, Muhammad bin Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami, Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Al Qasim, dari bapaknya, dari Abdullah, dia berkata: "Barangsiapa dihadapkan kepada suatu perkara, maka hendaknya memutuskan berdasarkan Kitab Allah. Jika perkara yang datang kepadanya tidak terdapat di dalam Kitab Allah ﷻ, maka hendaknya memutuskan berdasar keputusan Nabi ﷺ. Jika perkara yang datang tidak pernah diputuskan oleh Nabi ﷺ, maka hendaknya memutuskan berdasarkan ucapan orang-orang shalih. Jika

perkara yang datang tidak terdapat di dalam Kitab Allah, juga tidak terdapat pada keputusan Nabi dan orang-orang shalih, maka hendaknya dia berijtihad, jika dia tidak mampu, maka hendaknya mengakui ketidak mampuannya dan janganlah merasa malu."[142]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Al Qasim di sini adalah Abdurrahman bin Abdullah bin Mas'ud.

٧٠٣١/٢٩- أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنِ عَطَاءٍ، أَنْبَأَ سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ أَبِي مُوسَى: أَنَّ رَجُلَيْنِ ادَّعَيَا بَعِيرًا أَوْ دَابَّةً إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَيْسَ لِوَاحِدٍ مِنْهُمَا بَيِّنَةٌ فَجَعَلَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَهُمَا.

7031/29. Al Hasan bin Ya'qub Al Adl mengabarkan kepada kami, Yahya bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab bin Atha` menceritakan kepada kami, Said bin Abi Arubah memberitakan dari Qatadah, dari Sa'id bin Abi Burdah, dari bapaknya,

[142] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

dari kakeknya, yaitu Abu Musa, bahwa dua orang laki-laki mengaku memiliki seekor unta atau hewan lainnya kepada Nabi ﷺ sedangkan masing-masing dari keduanya tidak memiliki bukti kepemilikannya, maka Nabi ﷺ membagi unta atau hewan tersebut diantara keduanya.[143]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya. Hammam bin Yahya bin Said bin Abi Arubah berbeda dalam redaksi hadits ini.

٧٠٣٢/٣٠- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ أَيُّوبَ. وَأَخْبَرَنِي أَبُو الْوَلِيدِ، وَأَبُو بَكْرِ بْنُ قُرَيْشٍ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ سُفْيَانَ، حَدَّثَنَا هُدْبَةُ بْنُ خَالِدٍ، حَدَّثَنَا هَمَّامُ بْنُ يَحْيَى، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي مُوسَى: أَنَّ رَجُلَيْنِ ادَّعَيَا بَعِيرًا فَأَقَامَ كُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا شَاهِدَيْنِ فَقَسَمَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَهُمَا.

7032/30. Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ayyub memberitakan, Abu Al Walid dan Abu Bakar bin Quraisy juga mengabarkan kepadaku, Al Hasan bin Sufyan menceritakan kepada kami, Hudbah bin Khalid menceritakan kepada

143 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

kami, Hammam bin Yahya menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Sa'id bin Abu Burdah, dari bapaknya, dari Abu Musa bahwa dua orang lelaki mengaku memiliki seekor unta, lalu masing-masing dari keduanya mendatangkan dua orang saksi, maka Nabi ﷺ membagi unta tersebut diantara keduanya.[144]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim juga, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٠٣٣/٣١- أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ حَلِيمٍ الْمَرْوَزِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمُوَجِّهِ، أَنْبَأَ عَبْدَانُ، أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ، أَخْبَرَنِي أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ مَوْلَى أُمِّ سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: أَتَى رَجُلَانِ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَبْتَدِرَانِ فِي مَوَارِيثَ بَيْنَهُمَا لَيْسَ لَهُمَا بَيِّنَةٌ فَأَمَرَهُمَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَقْتَسِمَا وَيَتَوَخَّيَا ثُمَّ يَسْتَهِمَا وَلْيَحْلِلْ كُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا صَاحِبَهُ.

144 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

7033/31. Al Hasan bin Halim Al Marwazi mengabarkan kepada kami, Abu Al Muwajjih menceritakan kepada kami, Abdan memberitakan, Abdullah memberitakan, Usamah bin Zaid mengabarkan kepadaku, dari *maula* Ummu Salamah, dari Ummu Salamah ﷺ, dia berkata, "Dua orang laki-laki datang kepada Nabi ﷺ, mereka berdua saling memperebutkan harta warisan, namun masing-masing tidak memiliki bukti, maka Nabi ﷺ memerintahkan untuk membagi antara keduanya, secara persaudaraan, kemudian mengundi, dan setiap orang dari mereka berdua hendaknya menghalalkan untuk masing-masing saudaranya.[145]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Dan *maula* Ummu Salamah adalah Ubaidillah bin Abi Rafi' yang riwayatnya terdapat dalam *Ash-Shahihain.*

٧٠٣٤/٣٢- حَدَّثَنَا أَبُو نَصْرٍ أَحْمَدُ بْنُ سَهْلٍ الْفَقِيهُ، بِبُخَارَى، حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَبِيبٍ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي بَكْرٍ، وَأَحْمَدُ بْنُ الْمِقْدَامِ، قَالاَ: حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ، حَدَّثَنِي عُبَيْدُ اللهِ بْنُ أَبِي رَافِعٍ، مَوْلَى أُمِّ سَلَمَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أُمَّ سَلَمَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا

145 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

تَقُولُ: كُنْتُ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَاءَهُ رَجُلاَنِ يَخْتَصِمَانِ فِي مِيرَاثٍ بَيْنَهُمَا وَلَيْسَ لِوَاحِدٍ مِنْهُمَا بَيِّنَةٌ وَقَالَ كُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا لِصَاحِبِهِ: يَا رَسُولَ اللهِ حَقِّي هَذَا الَّذِي طَلَبْتُهُ مِنْ فُلاَنٍ . قَالَ: لاَ وَلَكِنِ اذْهَبَا فَتَوَخَّيَا ثُمَّ اسْتَهِمَا ثُمَّ اقْتَسِمَا ثُمَّ لِيُحْلِلْ كُلُّ وَاحِدٍ مِنْكُمَا صَاحِبَهُ.

7034/32. Abu Nashr Ahmad bin Sahl Al Faqih di Bukhara menceritakan kepada kami, Shalih bin Muhammad bin Habib Al Hafizh menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abi Bakar dan Ahmad bin Al Miqdam menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al Fadhl bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Usamah bin Yazid menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Abi Rafi', *maula* Ummu Salamah menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Ummu Salamah ﵂ berkata: Ketika aku bersama Nabi ﷺ, tiba-tiba datang dua orang laki-laki yang beperkara mengenai pembagian harta waris diantara keduanya, sedangkan tidak ada satu pun bukti yang menguatkan dari keduanya. Masing-masing dari keduanya berkata kepada yang lainnya, "Wahai Rasulullah, ini adalah hakku yang aku minta dari fulan." Kemudian Rasulullah ﷺ berkata, *"Tidak, melainkan pergilah dan selesaikanlah secara persaudaraan, kemudian berundilah kalian berdua*

dan bagilah, kemudian hendaknya masing-masing dari kalian berdua menghalalkan untuk saudaranya."[146]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٣٣/٧٠٣٥- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ أَبِي يَحْيَى، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَجُلاً ادَّعَى عِنْدَ رَجُلٍ حَقًّا فَاخْتَصَمَا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَهُ الْبَيِّنَةَ، فَقَالَ: مَا عِنْدِي بَيِّنَةٌ فَقَالَ لِلآخَرِ: احْلِفْ فَحَلَفَ فَقَالَ: وَاللهِ مَا لَهُ عِنْدِي شَيْءٌ . فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بَلْ هُوَ عِنْدَكَ ادْفَعْ إِلَيْهِ حَقَّهُ ثُمَّ قَالَ لَهُ رَسُولُ

[146] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: شَهَادَتُكَ بِأَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ كَفَّارَةٌ لِيَمِينِكَ.

7035/33. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh mengabarkan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Abdul Warits menceritakan kepada kami, dari Atha` bin Sa`ib, dari Abu Yahya, dari Ibnu Abbas ﷺ bahwa seorang lelaki mengklaim memiliki hak atas orang lain, kemudian keduanya mengadukan kepada Nabi ﷺ, lalu beliau menanyakan bukti kepada keduanya, salah satunya menjawab, "Aku tidak memiliki bukti." Kemudian beliau berkata kepada yang lainnya, "*Bersumpahlah.*" Maka orang itu pun bersumpah, dan mengatakan, "Demi Allah dia tidak memiliki hak apa pun terhadapku." Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Melainkan dia yang memiliki hak atasmu, maka berikanlah haknya kepadanya.*" Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda kepadanya, "*Persaksianmu dengan laa ilaaha illallaah merupakan kaffarat bagi sumpahmu.*"[147]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٠٣٦/٣٤- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزَّاهِدُ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عِيسَى الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، وَأَبُو حُذَيْفَةَ،

147 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

قَالاَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الْحَسَنِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ مُسْلِمِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا رَأَيْتَ أُمَّتِي تَهَابُ فَلاَ تَقُولُ لِلظَّالِمِ يَا ظَالِمُ فَقَدْ تُوُدِّعَ مِنْهُمْ.

7036/34. Abu Abdillah Muhammad bin Abdullah Az-Zahid Al Ashbahani mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Isa Al Qadhi menceritakan kepada kami, Abu Nu'aim dan Abu Hudzaifah menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Al Hasan bin Amr, dari Muhammad bin Muslim bin As-Sa`ib, dari Abdullah bin Amr ﵄, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Apabila engkau melihat umatku merasa takut untuk mengatakan kepada orang zhalim, 'Hai zhalim,' maka dia termasuk dari mereka."*[148]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٣٥/٧٠٣٧- أَخْبَرَنِي عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ دُحَيْمٍ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَازِمٍ الْغِفَارِيُّ، حَدَّثَنَا

---

148 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

مَالِكُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ النَّهْدِيُّ، حَدَّثَنَا الأَجْلَحُ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْخَلِيلِ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ، أَنَّ عَلِيًّا رَضِيَ اللهُ عَنْهُ بَعَثَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْيَمَنِ فَارْتَفَعَ إِلَيْهِ ثَلاَثَةٌ يَتَنَازَعُونَ وَلَدًا كُلٌّ وَاحِدٍ يَزْعُمُ أَنَّهُ ابْنُهُ قَالَ: فَخَلاَ بِاثْنَيْنِ فَقَالَ: أَتَطِيبَانِ نَفْسًا لِهَذَا الْبَاقِي؟ قَالاَ: لاَ، وَخَلاَ بِاثْنَيْنِ فَقَالَ لَهُمَا مِثْلَ ذَلِكَ. فَقَالاَ: لاَ، فَقَالَ: أَرَاكُمْ شُرَكَاءَ مُتَشَاكِسُونَ وَأَنَا مُقْرِعٌ بَيْنَكُمْ فَأَقْرَعَ بَيْنَهُمْ فَجَعَلَهُ لأَحَدِهِمْ وَأَغْرَمَهُ ثُلُثَيِ الدِّيَةِ لِلْبَاقِينَ. قَالَ: فَذَكَرَ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَضَحِكَ حَتَّى بَدَتْ نَوَاجِذُهُ.

7037/35. Ali bin Muhammad bin Duhaim Asy-Syaibani mengabarkan kepadaku, Ahmad bin Hazim Al Ghifari menceritakan kepada kami, Malik bin Isma'il An-Nahdi menceritakan kepada kami, Al Ajlah menceritakan kepada kami, dari Asy-Sya'bi, dari Abdullah bin Al Khalil, dari Zaid bin Arqam bahwa Ali ﷺ diutus oleh Nabi ﷺ ke Yaman, kemudian ada tiga orang yang memperselisihkan seorang anak yang masing-masing mengaku bahwa itu adalah anaknya.

Zaid berkata: Ali kemudian berbicara kepada dua orang dan dia berkata, "Apakah kalian berdua merasa senang dengan orang yang terakhir itu?" Keduanya menjawab, "Tidak." Kemudian Ali bertanya kepada dua orang lagi seperti pertanyaan sebelumnya, dan keduanya pun menjawab, "Tidak." Maka Ali berkata, "Aku melihat bahwa kalian bersekutu dan saling berselisih, dan aku akan mengundi diantara kalian." Lalu Ali ﷺ mengundi diantara mereka dan memberikan anak tersebut kepada salah seorang diantara mereka, dan membebani (denda) dengan dua pertiga diyat untuk yang lainnya.[149]

Zaid berkata, "Lalu Ali ﷺ menceritakan hal itu kepada Rasulullah ﷺ dan beliau tertawa hingga tampak gigi-gigi gerahamnya."

Al Bukhari dan Muslim enggan menceritakan hadits dari Al Ajlah bin Abdullah Al Kindi, padahal tidak ada riwayat-riwayatnya yang *matruk*, sesungguhnya yang mencela dia seperti itu adalah madzhabnya.

٧٠٣٨/٣٦- حَدَّثَنَا أَبُو الْفَضْلِ مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْمُزَكِّي، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَنْبَأَ جَرِيرٌ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ يُوسُفَ، مَوْلَى الزُّبَيْرِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، قَالَ: كَانَتْ جَارِيَةٌ لِزَمْعَةَ يَطَؤُهَا وَكَانَتْ تَظُنُّ

[149] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Al Ajlah bukan seorang yang *matruk*."

بِرَجُلٍ آخَرَ أَنَّهُ كَانَ يَقَعُ عَلَيْهَا فَمَاتَ زَمْعَةُ وَهِيَ حَامِلٌ فَوَلَدَتْ غُلاَمًا يُشْبِهُ الرَّجُلَ الَّذِي كَانَ يُظَنُّ بِهِ فَذَكَرَتْ سَوْدَةُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَمَّا الْمِيرَاثُ فَلَهُ وَأَمَّا أَنْتِ فَاحْتَجِبِي مِنْهُ فَإِنَّهُ لَيْسَ لَكِ بِأَخٍ.

7038/36. Abu Al Fadhl Muhammad bin Ibrahim Al Muzakki menceritakan kepada kami, Ahmad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Jarir memberitakan, dari Manshur, dari Mujahid, dari Yusuf *muala* Az-Zubair, dari Abdullah bin Az-Zubair, dia berkata: Seorang budak perempuan milik Zam'ah yang digauli, dan budak perempuan tersebut menyangka bahwa dia bergaul dengan lelaki lain. Kemudian Zam'ah meninggal dan budak itu pun hamil, lalu melahirkan seorang bayi laki-laki yang rupanya menyerupai lelaki yang diduga bergaul dengannya itu. Kemudian Saudah menceritakan permasalahan ini kepada Nabi ﷺ, maka beliau bersabda, "*Adapun hak waris, maka itu miliknya, adapun kamu, maka berhijablah darinya, sesungguhnya dia bukan saudaramu.*"[150]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

150 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٣٦/٧٠٣٩- أَخْبَرَنِي الْحَسَنُ بْنُ حَلِيمٍ الْمَرْوَزِيُّ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُوَجِّهِ، أَنْبَأَ عَبْدَانُ، أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ، أَخْبَرَنِي ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنَا زِيَادُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ هِلاَلِ بْنِ أُسَامَةَ، أَنَّ أَبَا مَيْمُونَةَ سُلَيْمَانَ، مِنْ أَهْلِ الْمَدِينَةِ رَجُلَ صِدْقٍ قَالَ: بَيْنَا أَنَا جَالِسٌ عِنْدَ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ جَاءَتْهُ امْرَأَةٌ فَارِسِيَّةٌ مَعَهَا ابْنٌ لَهَا وَقَدْ طَلَّقَهَا زَوْجُهَا فَقَالَتْ: يَا أَبَا هُرَيْرَةَ ثُمَّ رَطَنَتْ فَقَالَتْ بِالْفَارِسِيَّةِ زَوْجِي يُرِيدُ أَنْ يَذْهَبَ بِابْنِي قَالَ: فَجَاءَ زَوْجُهَا فَقَالَ: مَنْ يُحَاقِنِي؟ فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: إِنِّي لاَ أَقُولُ فِي هَذَا إِلاَّ أَنِّي سَمِعْتُ أَنَّ امْرَأَةً جَاءَتْ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا عِنْدَهُ فَقَالَتْ: فِدَاكَ أَبِي وَأُمِّي إِنَّ زَوْجِي يُرِيدُ أَنْ يَذْهَبَ بِابْنِي وَهُوَ يَسْقِينِي مِنْ بِئْرِ أَبِي عُتْبَةَ وَقَدْ نَفَعَنِي فَقَالَ: اسْتَهِمَا عَلَيْهِ فَقَالَ زَوْجُهَا: مَنْ يُحَاقِنِي فِي وَلَدِي يَا رَسُولَ

اللهِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا غُلاَمُ هَذَا أَبُوكَ وَهَذِهِ أُمُّكَ فَخُذْ بِيَدِ أَيِّهِمَا شِئْتَ فَأَخَذَ الْغُلاَمُ بِيَدِ أُمِّهِ فَانْطَلَقَتْ بِهِ.

7039/37. Al Hasan bin Halim Al Marwazi mengabarkan kepadaku, Abu Al Muwajjih memberitakan, Abdan memberitakan, Abdullah memberitakan, Ibnu Juraij mengabarkan kepadaku, Ziyad bin Sa'd mengabarkan kepada kami, dari Hilal bin Usamah, bahwa Abu Maimunah Sulaiman dari penduduk Madinah adalah seorang yang jujur, dia berkata: Ketika kami duduk-duduk bersama Abu Hurairah ﷺ, tiba-tiba datang seorang perempuan Persia membawa bayi laki-lakinya, dan dia telah dicerai oleh suaminya. Perempuan itu berkata, "Wahai Abu Hurairah." Kemudian dia berbicara dengan bahasa asing yaitu berbicara dalam bahasa Persia bahwa suaminya hendak pergi dan membawa anaknya.

Abu Maimunah Sulaiman berkata: Kemudian suami dari perempuan itu datang dan berkata, "Siapa yang akan membelaku?" Maka Abu Hurairah berkata, "Aku tidak mengatakan dalam hal ini melainkan karena aku mendengar bahwa seorang perempuan datang kepada Nabi ﷺ dan aku ada di sana, perempuan itu berkata, 'Demi Allah bapak dan ibuku menjadi tebusannya, sungguh suamiku hendak pergi dan membawa anakku, dan dia memberiku minum dari sumur Utbah dan itu berguna untukku'. Maka Rasulullah ﷺ bersabda, *'Undilah dia oleh kalian berdua'."*

Suaminya lalu berkata, 'Siapa yang akan membelaku pada anakku wahai Rasulullah'. Maka Rasulullah ﷺ bersabda, *'Hai nak, ini bapakmu dan ini ibumu, ambillah salah satu dari tangan keduanya yang*

engkau kehendaki'. Kemudian anak itu meraih tangan ibunya dan dia pun lantas pergi membawa anaknya."[151]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٠٤٠/٣٨- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ الْجَحْدَرِيُّ، حَدَّثَنَا فُضَيْلُ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ يَحْيَى، عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَضَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي النَّخْلَةِ وَالنَّخْلَتَيْنِ وَالثَّلَاثِ فَيَخْتَلِفُونَ فِي حُقُوقِ ذَلِكَ فَقَضَى أَنَّ لِكُلِّ نَخْلَةٍ مُبْلَغَ جَرِيدِهَا حَرِيمًا.

7040/38. Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal memberitakan, Abu Kamil Al Jahdari menceritakan kepada kami, Fudhail bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dari Musa bin Uqbah, dari Ishaq bin Yahya, dari Ubadah bin Ash-Shamit ﷺ, dia berkata, "Rasulullah ﷺ memutuskan hukum dalam

151 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

perkara satu, dua, atau tiga pohon kurma, dan pada semua itu terdapat hak-hak yang berbeda. Beliau memutuskan bahwa pada setiap cabang dari kurma tersebut bernilai seperti jumlah uang yang haram diambil tanpa hak."[152]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٠٤١/٣٩- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ إِسْمَاعِيلُ بْنُ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، أَنْبَأَ سُفْيَانُ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أُمَيَّةَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، يَبْلُغُ بِهِ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: حَرِيمُ قَلِيبِ الْعَادِيَّةِ خَمْسُونَ ذِرَاعًا وَحَرِيمُ قَلِيبِ النَّادِي خَمْسَةٌ وَعِشْرُونَ ذِرَاعًا.

وَصَلَهُ وَأَسْنَدَهُ عُمَرُ بْنُ قَيْسٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: حَرِيمُ الْبِئْرِ الْعَادِيَّةِ

152 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

خَمْسُونَ ذِرَاعًا وَحَرِيمُ الْبِئْرِ النَّادِيِّ خَمْسٌ وَعِشْرُونَ ذِرَاعًا.

7041/39. Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Isma'il bin Qutaibah memberitakan, Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, Sufyan memberitakan, dari Isma'il bin Umayyah, dari Az-Zuhri, dari Sa'id bin Al Musayyab, dan sampai kepada Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Tempat yang terjaga dari sumur kuno (peninggalan jaman jahiliyah) adalah sejauh lima puluh hasta, dan tempat yang terjaga dari sumur umum adalah dua puluh lima hasta."*[153]

Umar bin Qais meriwayatkannya secara *maushul* dan *musnad* dari Az-Zuhri, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Abu Hurairah ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Tempat yang terjaga dari sumur kuno adalah adalah lima puluh hasta, dan tempat yang terjaga dari sumur umum adalah dua puluh lima hasta."*

٧٠٤٢/٤٠ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عِصْمَةَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا الْمُسَيَّبُ بْنُ زُهَيْرٍ، حَدَّثَنَا عَاصِمُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْفُرَاتِ التَّمِيمِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ مُحَارِبَ بْنَ دِثَارٍ، يَقُولُ: أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ،

[153] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Diriwayatkan oleh Khalid bin Nizal Al Aili, dari Amr bin Qais dari Az-Zuhri, dan dari Ibnu Al Musayyab, dari Abu Hurairah, dari Nabi ﷺ."

رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: شَاهِدُ الزُّورِ لاَ تَزُولُ قَدَمَاهُ حَتَّى يُوجِبَ اللهُ لَهُمَا النَّارَ.

7042/40. Ibrahim bin Ishmah Al Adl menceritakan kepada kami, Al Musayyab bin Zuhair menceritakan kepada kami, Ashim bin Ali menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Furat At-Tamimi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Muharib bin Ditsar, dia berkata: Abdullah bin Umar ﵄ mengabarkan kepadaku, bahwa dia mendengar Nabi ﷺ bersabda, *"Kedua kaki saksi palsu tidak akan beranjak sehingga Allah mewajibkan neraka pada keduanya."*[154]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤١/٧٠٤٣ - أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عُقْبَةَ الشَّيْبَانِيُّ، بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ الزُّهْرِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْمُؤَذِّنُ، حَدَّثَنَا سَيَّارٌ أَبُو الْحَكَمِ، عَنْ طَارِقِ بْنِ شِهَابٍ، قَالَ: كُنَّا عِنْدَ ابْنِ مَسْعُودٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ

154 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

فَقَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ تَسْلِيمَ الْخَاصَّةِ وَفُشُوَّ التِّجَارَةِ حَتَّى تُعِينَ الْمَرْأَةُ زَوْجَهَا عَلَى التِّجَارَةِ وَقَطْعَ الأَرْحَامِ وَظُهُورَ شَهَادَةِ الزُّورِ وَكِتْمَانَ شَهَادَةِ الْحَقِّ.

7043/41. Ali bin Muhammad bin Uqbah Asy-Syaibani di Kufah mengabarkan kepada kami, Ibrahim bin Ishaq Az-Zuhri menceritakan kepada kami, Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Bisyr bin Sulaiman Al Mu'adzin menceritakan kepada kami, Sayyar Abu Al Hakam menceritakan kepada kami, dari Thariq bin Syihab, dia berkata: Ketika kami berada bersama Ibnu Mas'ud ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya menjelang Kiamat kelak terdapat pengucapan salam kepada orang-orang khusus (orang yang kenal), menyebarnya perdagangan hingga istri membantu suaminya dalam berniaga, pemutusan hubungan silaturahmi, persaksian palsu, dan penyembunyian saksi yang benar."*[155]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٠٤٤/٤٢- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ،

155 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ مُسْلِمٍ، عَنْ أَيُّوبَ السَّخْتِيَانِيِّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ عَائِشَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: مَا كَانَ شَيْءٌ أَبْغَضَ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْكَذِبِ وَمَا جَرَّبَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَحَدٍ وَإِنْ قَلَّ فَيُخْرِجَ لَهُ مِنْ نَفْسِهِ حَتَّى يُجَدِّدَ لَهُ تَوْبَةً.

7044/42. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Abdul Hakam memberitakan, Ibnu Wahab mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Muslim mengabarkan kepadaku, dari Ayyub As-Sakhtiyani, dari Muhammad bin Sirin, dari Aisyah ﵂, dia berkata, "Tidak ada sesuatu yang paling dibenci Rasulullah ﷺ daripada dusta, dan beliau tidak menguji kebohongan seseorang sekalipun sedikit, lalu dia mengeluarkan (kebohongannya) kepada beliau, sehingga beliau dapat memperbaharui tobatnya."[156]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[156] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٧٠٤٥/٤٣- حَدَّثَنَا أَبُو زَكَرِيَّا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَنْبَرِيُّ، وَأَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْمُزَنِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْعَبْدِيُّ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ مَالِكٍ الْبَصْرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ بْنِ مَسْمُولٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سَلَمَةَ بْنِ وَهْرَامَ، عَنْ طَاوسٍ الْيَمَانِيِّ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: ذُكِرَ عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الرَّجُلَ يَشْهَدُ بِشَهَادَةٍ، فَقَالَ لِي: يَا ابْنَ عَبَّاسٍ، لاَ تَشْهَدُ إِلاَّ عَلَى مَا يُضِيءُ لَكَ كَضِيَاءِ هَذَا الشَّمْسِ وَأَوْمَأَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ إِلَى الشَّمْسِ.

7045/43. Abu Zakariyya Yahya bin Muhammad Al Anbari dan Abu Bakar Muhammad bin Ja'far Al Muzani menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Abdullah Muhammad bin Ibrahim Al Abdi menceritakan kepada kami, Amr bin Malik Al Bashri menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sulaiman bin Masmul menceritakan kepada kami, Abdullah bin Salamah bin Wahram menceritakan kepada

kami, dari Thawus Al Yamani, dari Ibnu Abbas ﵄, dia berkata: Diceritakan bahwa seorang lelaki bersaksi dengan sebuah kesaksian. Maka Rasulullah ﷺ bersabda, *"Wahai Ibnu Abbas, janganlah engkau bersaksi kecuali pada sesuatu yang sudah jelas seperti terangnya sinar matahari ini."* Beliau ﷺ juga menunjuk ke arah matahari dengan tangannya.[157]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٠٤٦/٤٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ كَامِلِ بْنِ خَلَفِ بْنِ شَجَرَةَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَعْدٍ الصُّوفِيُّ، حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي مَرْيَمَ، عَنْ أَبِي الْجَوْزَاءِ، عَنِ الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: دَعْ مَا يَرِيبُكَ إِلَى مَا لاَ يَرِيبُكَ فَإِنَّ الصِّدْقَ طُمَأْنِينَةٌ وَإِنَّ الْكَذِبَ رِيبَةٌ.

7046/44. Abu Bakr Ahmad bin Kamil bin Khalaf bin Syajarah Al Qadhi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sa'd Ash-Shufi

---

157 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Dia seorang yang lemah." Ibnu Adi berkata, "Dia mencuri hadits."
Adapun Ibnu Masymul dinilai *dha'if* oleh lebih dari satu orang.

menceritakan kepada kami, Rauh bin Ubadah menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abi Maryam, dari Abu Al Jauza`, dari Al Hasan bin Ali ﵄, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tinggalkanlah apa yang meragukanmu dan beralihlah kepada yang tidak meragukanmu, karena kejujuran adalah ketenteraman dan kebohongan adalah keraguan (did alma hati).*"[158]

٧٠٤٧/٤٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ أَنَسٍ الْقُرَشِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بَكْرٍ السَّهْمِيُّ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ زَائِدِ بْنِ سَلاَّمٍ، عَنْ جَدِّهِ مَمْطُورٍ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ مَا الإِثْمُ؟ قَالَ: إِذَا حَاكَ فِي صَدْرِكَ شَيْءٌ فَدَعْهُ.

7047/45. Muhammad bin Shalih bin Hani` menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin Anas Al Qurasyi, Abdullah bin Bakar As-Sahmi menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Abi Katsir, dari Zaid bin Sallam, dari kakeknya, yaitu Mamthur, dari Abu Umamah ﵁, dia berkata: Aku

158 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Sanadnya kuat."

bertanya kepada Rasulullah ﷺ, "Apakah dosa itu?" Beliau menjawab. "*Apabila ada sesuatu yang menggelisahkan di dadamu maka tinggalkanlah.*"[159]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٠٤٨/٤٦ - أَخْبَرَنِي أَبُو الْحُسَيْنِ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدٍ الْبَلْخِيُّ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْمَاعِيلَ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي مَرْيَمَ، حَدَّثَنَا نَافِعُ بْنُ يَزِيدَ، عَنِ ابْنِ الْهَادِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ عَطَاءِ بْنِ عَطَاءٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَجُوزُ شَهَادَةُ بَدَوِيٍّ عَلَى صَاحِبِ قَرْيَةٍ.

7048/46. Abu Al Husain bin Ubaidillah bin Muhammad Al Balkhi di Baghdad mengabarkan kepadaku, Abu Isma'il Muhammad bin Isma'il menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abi Maryam menceritakan kepada kami, Nafi' bin Yazid menceritakan kepada kami, dari Ibnu Al Had, dari Muhammad bin Amr, dari Atha` bin Atha, dari Abu Hurairah ؓ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda. *"Tidak*

159 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

diperbolehkan (tidak diterima) persaksian orang dusun atas orang desa."[160]

٧٠٤٩/٤٧ - أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْحَسَنِ الْقَاضِي، بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الزُّبَيْرِ الْحُمَيْدِيُّ، حَدَّثَنَا مُسْلِمُ بْنُ خَالِدٍ، حَدَّثَنَا الْعَلَاءُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَجُوزُ شَهَادَةُ ذِي الظِّنَّةِ وَلَا ذِي الْحِنَةِ.

7049/47. Abdurrahman bin Al Hasan Al Qadhi di Hamdan mengabarkan kepada kami, Ibrahim bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Abdullah bin Az-Zubair Al Humaidi menceritakan kepada kami, Muslim bin Khalid menceritakan kepada kami, Al Ala bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari Abu Hurairah , dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda. *"Tidak diperbolehkan persaksian orang yang dicurigai dalam agamanya (sudah tidak dapat dipercayai), dan permusuhan ."*[161]

---

160 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini tidak dinilai *shahih* oleh pengarang kitab, dan ini merupakan hadits *munkar* sekalipun sanadnya *shahih*."

161 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٠٥٠/٤٨- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مِهْرَانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، أَنْبَأَ ابْنُ جُرَيْجٍ، عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا فِي شَهَادَةِ الصِّبْيَانِ قَالَ: قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ ﴿مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ ٱلشُّهَدَآءِ﴾ {البقرة: ٢٨٢} قَالَ: لَيْسَ الصِّبْيَانُ مِمَنْ يُرْضَى.

7050/48. Abu Abdillah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Mihran menceritakan kepada kami, Abdullah bin Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij memberitakan, dari Ibnu Abi Mulaikah, dari Ibnu Abbas ﷺ mengenai persaksian anak-anak, dia berkata: Allah ﷻ berfirman, "*dari saksi-saksi yang kamu ridhai.*" (Qs. Al Baqarah [2]: 282), Ibnu Abbas berkomentar, "Anak-anak tidak termasuk yang diridhai."[162]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

162 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

٧٠٥١/٤٩- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ قَاسِمُ بْنُ الْقَاسِمِ السَّيَّارِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُوسَى بْنِ حَاتِمٍ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ شَقِيقٍ، أَنْبَأَ أَبُو حَمْزَةَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ الصَّائِغُ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي مُسْلِمٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَعَانَ عَلَى خُصُومَةٍ بِغَيْرِ حَقٍّ كَانَ فِي سَخَطِ اللهِ حَتَّى يَنْزِعَ.

7051/49. Abu Al Abbas Qasim bin Al Qasim As-Sayyari di Marwa mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Musa bin Hatim menceritakan kepada kami, Ali bin Al Husain bin Syaqiq menceritakan kepada kami, Abu Hamzah memberitakan, Ibrahim Ash-Sha`igh menceritakan kepada kami, dari Atha` bin Abi Muslim, dari Nafi', dari Ibnu Umar ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa yang membantu atas permusuhan tanpa hak (tidak benar), maka dia dimurkai Allah hingga dia meninggalkannya.*"[163]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[163] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٧٠٥٢/٥٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ نُصَيْرٍ الْخُلْدِيُّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا عَارِمٌ أَبُو النُّعْمَانِ، حَدَّثَنَا مُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي، يُحَدِّثُ عَنْ حَنَشٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: مَنْ أَعَانَ بَاطِلاً لِيُدْحِضَ بِبَاطِلِهِ حَقًّا فَقَدْ بَرِئَتْ مِنْهُ ذِمَّةُ اللهِ وَذِمَّةُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَلَّمَ.

7052/50. Muhammad bin Ja'far bin Muhammad bin Nushair Al Khuldi menceritakan kepada kami, Ali bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Arim Abu An-Nu'man menceritakan kepada kami, Mu'tamir bin Sulaiman, dia berkata: Aku mendengar bapakku menceritakan dari Hanasy, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata, "Barangsiapa mendukung kebatilan supaya dengan kebatilannya itu dapat melemahkan kebenaran, maka telah terbebas darinya jaminan Allah dan jaminan Rasul-Nya."[164]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[164] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hanasy Ar-Rahbi seorang yang lemah."

٧٠٥٣/٥١- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ جَعْفَرٍ الْمَدَائِنِيُّ، حَدَّثَنَا عَبَّادُ بْنُ الْعَوَّامِ، عَنْ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (لَيْسَ عَلَى وَلَدِ الزِّنَا مِنْ وِزْرِ أَبَوَيْهِ شَيْءٌ وَلاَ تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَى.)

7053/51. Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ghalib memberitakan, Ja'far bin Muhammad bin Ja'far Al Madaini menceritakan kepada kami, Abbad bin Al Awwam menceritakan kepada kami, dari Sufyan Ats-Tsauri, dari Hisyam bin Urwah, dari bapaknya, dari Aisyah ﵂, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Anak hasil zina tidak menanggung dosa perbuatan kedua orang tuanya sama sekali, dan seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain."*[165]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya, dan hadits yang berlawanan dengan hadits ini juga *shahih* dengan dua sanad yang *shahih* pula.

Adapun sanad yang perama adalah:

---

165 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*, dan *shahih* pula hadits kebalikannya."

٧٠٥٤/٥٢- فَحَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عِيسَى الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَبُو حُذَيْفَةَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ، حَدَّثَنَا سُهَيْلٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: سُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ وَلَدِ الزِّنَا، قَالَ: هُوَ شَرُّ الثَّلاَثَةِ.

7054/52. Abu Abdullah Ash-Shaffar menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Isa Al Qadhi menceritakan kepada kami, Abu Hudzaifah menceritakan kepada kami, Sufyan Ats-Tsauri menceritakan kepada kami, Suhail menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata, "Nabi ﷺ pernah ditanya tentang anak hasil zina, kemudian beliau menjawab, *'Itu adalah keburukan yang ketiga'.*"[166]

Adapun sanad yang kedua adalah:

٧٠٥٥/٥٣- فَأَخْبَرَنَاهُ أَبُو النَّضْرِ الْفَقِيهُ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عَوْنٍ

[166] Lih. hadits no. 7055.

الْوَاسِطِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَلَدُ الزِّنَا شَرُّ الثَّلاَثَةِ.

7055/53. Abu An-Nadhr Al Faqih mengabarkannya kepada kami, Utsman bin Said Ad-Darimi menceritakan kepada kami, Amr bin Aun Al Wasithi menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, dari Umar bin Abi Salamah, dari bapaknya, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda. *"Anak hasil zina adalah keburukan yang ketiga."*[167]

٧٠٥٦/٥٤- أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، عَنْ عَطَاءٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: افْتَخَرَتِ الأَوْسُ وَالْخَزْرَجُ

---

[167] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini tidak bertentangan dengan yang pertama."

فَقَالَتِ الْأَوْسُ: مِنَّا مَنْ أُجِيزَتْ شَهَادَتُهُ بِشَهَادَةِ رَجُلَيْنِ خُزَيْمَةُ بْنُ ثَابِتٍ.

7056/54. Al Hasan bin Ya'qub Al Adl mengabarkan kepada kami, Yahya bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, dari Atha`, Sa'id menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas ﷺ, dia berkata: "Suku Aus dan Khazraj saling berbangga diri, Aus berkata: 'Diantara kami ada seorang lelaki yang persaksiannya menempati persaksian dua orang lelaki, yaitu Khuzaimah bin Tsabit'."[168]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٠٥٧/٥٥- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ مَسْلَمَةَ الْعَنَزِيُّ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الدِّمَشْقِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَسْرُوقٍ، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ الْفُرَاتِ، عَنْ لَيْثِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، رَضِيَ اللهُ

168 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

عَنْهُمَا قَالَ: إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَدَّ الْيَمِينَ عَلَى طَالِبِ الْحَقِّ.

7057/55. Ahmad bin Muhammad bin Maslamah Al Anazi mengabarkan kepada kami, Utsman bin Sa'id Ad-Darimi menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Abdurrahman Ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Masruq menceritakan kepada kami, dari Ishaq bin Al Furat, dari Laits bin Sa'd, dari Nafi', dari Ibnu Umar ﷺ, dia berkata, "Sesungguhnya Nabi ﷺ mengembalikan sumpah kepada orang yang mencari kebenaran."[169]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٠٥٨/٥٦- أَخْبَرَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْفَضْلِ بْنِ مُحَمَّدٍ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا جَدِّي، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ حَمْزَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ كَثِيرِ بْنِ زَيْدٍ، عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ رَبَاحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ

---

169 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Aku tidak mengetahui Muhammad, dan aku khawatir hadits ini tidak *batil*."

رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الصُّلْحُ جَائِزٌ بَيْنَ الْمُسْلِمِينَ.

7058/56. Isma'il bin Muhammad bin Al Fadhl bin Muhammad Asy-Sya'rani mengabarkan kepadaku, kakekku menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Hamzah menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami, dari Katsir bin Zaid, dari Al Walid bin Rabah, dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Perdamaian diperbolehkan diantara kaum muslimin."*[170]

Riwayat ini diperkuat oleh hadits pendukung dari Amr bin Aun, dan sudah dikenal.

٧٠٥٩- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ بْنِ حَبِيبٍ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ مَخْلَدٍ، حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ عَوْنٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الصُّلْحُ جَائِزٌ

170 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *munkar* dan masyhur."

بَيْنَ الْمُسْلِمِينَ إِلاَّ صُلْحًا حَرَّمَ حَلاَلاً أَوْ أَحَلَّ حَرَامًا وَإِنَّ الْمُسْلِمِينَ عَلَى شُرُوطِهِمْ إِلاَّ شَرْطًا حَرَّمَ حَلاَلاً.

7059/57. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub Asy-Syaibani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdul Wahhab bin Habib menceritakan kepada kami, Khalid bin Makhlad menceritakan kepada kami, Katsir bin Abdullah bin Amr bin Aun menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari kakeknya, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Perdamaian diperbolehkan diantara kaum muslimin, kecuali perdamaian yang mengharamkan sesuatu yang halal atau menghalalkan sesuatu yang haram. Kaum muslimin harus memenuhi persyaratan mereka, kecuali syarat yang mengharamkan sesuatu yang halal."* [171]

٧٠٦٠/٥٨ - أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُعَاوِيَةَ أَبُو إِسْحَاقَ الْكَرَابِيسِيُّ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ يُوسُفَ، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنِ ابْنِ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ

171 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *dha'if.*"

أَبِيهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَجَرَ عَلَى مُعَاذٍ مَالَهُ وَبَاعَهُ بِدَيْنٍ كَانَ عَلَيْهِ.

7060/58. Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Hayyan memberitakan, Ibrahim bin Mu'awiyah Abu Ishaq Al Karabisi menceritakan kepada kami, Hisyam bin Yusuf menceritakan kepada kami, dari Ma'mar, dari Az-Zuhri, dari Ibnu Ka'b bin Malik, dari bapaknya ﷺ, "Bahwa Rasulullah ﷺ menyita (membekukan) harta Mu'adz dan menjualnya untuk menutupi hutang yang dimilikinya."[172]

٧٠٦١/٥٩- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عَطَاءٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَجُلاً كَانَ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَبْتَاعُ وَكَانَ فِي عُقْدَتِهِ ضَعْفٌ فَأَتَى أَهْلُهُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا: يَا نَبِيَّ اللهِ احْجُرْ عَلَى فُلاَنٍ فَإِنَّهُ يَبْتَاعُ وَفِي عُقْدَتِهِ ضَعْفٌ

172 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

فَدَعَاهُ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَهَاهُ عَنِ الْبَيْعِ قَالَ: يَا نَبِيَّ اللهِ إِنِّي لاَ أَصْبِرُ عَنِ الْبَيْعِ. فَقَالَ: إِنْ كُنْتَ غَيْرَ تَارِكٍ الْبَيْعَ فَقُلْ هَا وَلاَ خِلاَبَةَ.

7061/59. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab bin Atha` menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas bin Malik bahwa seorang lelaki pada masa Rasulullah ﷺ berjualan, dan pada barang dagangannya terdapat kelemahan (cacat), kemudian keluarganya mendatangi Rasulullah ﷺ, mereka berkata, "Wahai Nabi Allah, cegahlah si fulan, sungguh dia berdagang dan pada tali simpulnya terdapat kelemahan." Lalu Nabi ﷺ memanggil dan melarangnya berjualan. Orang itu berkata, "Wahai Nabi Allah, sungguh aku tidak bisa untuk tidak berjualan." Beliau berkata, *"Jika kamu tidak meninggalkan jual-beli, maka katakanlah, 'Ini dan ini' dan tidak ada penipuan."*[173]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٠٦٢/٦٠- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَحْمَدَ بْنِ عَتَّابٍ الْعَبْدِيُّ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

---

[173] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

الْمَلِكِ بْنُ مُحَمَّدٍ الرَّقَاشِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَبْدِ الْوَارِثِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ دِينَارٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْبَيْلَمَانِيِّ، قَالَ: رَأَيْتُ شَيْخًا بِالإِسْكَنْدَرِيَّةِ يُقَالُ لَهُ سَرَقٌ، فَأَتَيْتُهُ وَسَأَلْتُهُ فَقَالَ لِي: سَمَّانِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَمْ أَكُنْ لأَدَعَ ذَلِكَ أَبَدًا فَقُلْتُ: لِمَ سَمَّاكَ؟ قَالَ: قَدِمَ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْبَادِيَةِ بِبَعِيرَيْنِ فَابْتَعْتُهُمَا مِنْهُ ثُمَّ دَخَلْتُ بَيْتِي وَخَرَجْتُ مِنْ خَلْفٍ فَبِعْتُهُمَا فَقَضَيْتُ بِهِمَا حَاجَتِي وَغِبْتُ حَتَّى ظَنَنْتُ أَنَّ الْعِرَاقِيَّ قَدْ خَرَجَ فَإِذَا الْعِرَاقِيُّ مُقِيمٌ فَأَخَذَنِي فَذَهَبَ بِي إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَخْبَرَهُ الْخَبَرَ فَقَالَ: مَا حَمَلَكَ عَلَى مَا صَنَعْتَ؟ قُلْتُ: قَضَيْتُ بِثَمَنِهِمَا حَاجَتِي يَا رَسُولَ اللهِ قَالَ: اقْضِهِ قُلْتُ: لَيْسَ عِنْدِي. قَالَ: أَنْتَ سَرَقٌ اذْهَبْ يَا

عِرَاقِيٌّ فَبِعْهُ حَتَّى تَسْتَوْفِيَ حَقَّكَ قَالَ: فَجَعَلَ النَّاسُ يَسُومُونَهُ بِي وَيَلْتَفِتُ إِلَيْهِمْ فَيَقُولُ: مَاذَا تُرِيدُونَ؟ فَيَقُولُونَ: نُرِيدُ أَنْ نَفْدِيَهُ مِنْكَ. فَقَالَ: وَاللهِ إِنِّي مِنْكُمْ أَحَقُّ وَأَحْوَجُ إِلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ اذْهَبْ فَقَدْ أَعْتَقْتُكَ.

7062/60. Abu Bakr Muhammad bin Abdullah bin Ahmad bin Atab Al Abdi di Baghdad mengabarkan kepada kami, Abdul Malik bin Muhammad Ar-Riqasyi menceritakan kepada kami, Abdushshamad bin Abdul Warits menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abdullah bin Dinar menceritakan kepada kami, dari Zaid bin Aslam, dari Abdurrahman bin Al Bailamani, dia berkata: Aku melihat seorang yang sudah lanjut usia di Iskandariyah, dia bernama Saraq (mencuri), lalu aku mendatanginya dan menanyakannya (perihal namanya), maka dia pun menjawab, "Rasulullah ﷺ telah memberiku nama ini, dan aku tidak akan melepaskannya untuk selamanya."

Kemudian aku bertanya, "Mengapa beliau menamaimu demikian?" Dia menjelaskan, "Seorang lelaki dari kalangan Badui (pedalaman) datang dengan membawa dua ekor unta, kemudian aku membeli kedua unta itu darinya, lalu aku masuk ke rumahku dan keluar lagi melalui pintu belakang, aku pun menjual kembali keduanya untuk memenuhi keperluanku. Kemudian aku menghilang sampai aku mengira bahwa orang Irak itu telah pergi, namun ternyata orang Irak itu masih tinggal di sana, maka dia pun menjemputku dan membawaku kehadapan Rasulullah ﷺ dan menceritakan kejadian yang ada, maka Rasulullah ﷺ bersabda, '*Apa yang membuatmu melakukan hal itu?*' Aku menjawab, 'Untuk memenuhi keperluanku dengan harga dari keduanya,

wahai Rasulullah'." Beliau bersabda, '*Gantilah*'. Aku menjawab, 'Aku tidak memiliki sesuatu pun untuk menggantinya'. Beliau bersabda, '*Kamu saraq (mencuri), pergilah wahai orang Irak, juallah dia hingga terpenuhi hakmu*'.

Saraq berkata, "Maka orang-orang pun menyebutku dengan panggilan itu, dan aku menoleh kepada mereka, lalu dia (orang Irak) berkata, 'Apa yang kalian inginkan?' Orang-orang menjawab, 'Kami ingin menebusnya darimu'. Dia pun berkata, "Demi Allah, aku yang paling berhak diantara kalian dan paling membutuhkan kepada Allah ﷻ, (selanjutnya orang Irak berkata) pergilah, aku telah memerdekakanmu'."[174]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٠٦٣/٦١- أَخْبَرَنَا أَبُو إِسْحَاقَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَاتِمٍ الزَّاهِدُ، وَأَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الصَّنْعَانِيُّ، بِمَكَّةَ قَالاَ: حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَنْبَأَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ مَعْمَرٌ، عَنْ بَهْزِ بْنِ حَكِيمٍ، عَنْ أَبِيهِ،

[174] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Demikian yang dikatakannya, dan Abdurrahman bin Al Bailamani seorang yang lemah, dan tidak dijadikan hujjah oleh Al Bukhari."

عَنْ جَدِّهِ، قَالَ: إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَبَسَ رَجُلاً فِي تُهْمَةٍ.

7063/61. Abu Ishaq Ibrahim bin Muhammad bin Hatim Az-Zahid dan Abu Abdillah Muhammad bin Ali Ash-Shan'ani di Makkah mengabarkan kepada kami, keduanya berkata: Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq memberitakan, Ma'mar memberitakan, dari Bahz bin Hakim, dari bapaknya, dari kakeknya, dia berkata, "Sesungguhnya Rasulullah ﷺ menahan seorang lelaki karena tertuduh."[175]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٠٦٤/٦٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ أَيُّوبَ، أَنْبَأَ عَمَّارُ بْنُ هَارُونَ.

وَأَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ خُثَيْمٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ جَدِّي عِرَاكِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ أَبِي

175 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَبَسَ رَجُلاً فِي تُهْمَةٍ يَوْمًا وَلَيْلَةً اسْتِظْهَارًا وَاحْتِيَاطًا.

7064/62. Abu Bakr bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ayyub memberitakan, Ammar bin Harun memberitakan.

Abdullah bin Muhammad bin Ziyad Al Adl juga mengabarkan kepadaku, Ibrahim bin Khutsaim menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, dari kakekku Irak bin Malik, dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa Nabi ﷺ menahan seorang lelaki karena tertuduh selama sehari semalam demi mencari kejelasan dan kehati-hatian."[176]

٧٠٦٥/٦٣- أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ تَمِيمٍ الْقَنْطَرِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو قِلاَبَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، عَنْ وَبْرِ بْنِ أَبِي دُلَيْلَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَيْمُونَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ الشَّرِيدِ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيُّ الْوَاجِدِ يُحِلُّ عِرْضَهُ وَعُقُوبَتَهُ.

---

[176] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Ibrahim bin Khutsaim seorang yang *matruk*."

7065/63. Muhammad bin Ahmad bin Tamim Al Qanthari mengabarkan kepadaku, Abu Qilabah menceritakan kepada kami, Abu Ashim menceritakan kepada kami, dari Wabar bin Abi Dulailah, dari Muhammad bin Abdullah bin Maimunah, dari Amr bin Asy-Syarid, dari bapaknya, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Penundaan pembayaran hutang saat mampu menghalalkan kehormatan dan hukumannya."*[177]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٠٦٦/٦٤- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَيَّارٍ، حَدَّثَنَا الْقَعْنَبِيُّ، وَأَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ، عَنِ الْحَارِثِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: لَعَنَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الرَّاشِيَ وَالْمُرْتَشِيَ.

7066/64. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Sayyar menceritakan kepada kami, Al Qa'nabi dan Ahmad bin Yunus menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Abi Dzi`b menceritakan kepada kami, dari Al Harits bin Abdurrahman, dari Abu Salamah, dari Abdullah bin Umar ﷺ,

177 Adz-Dzahabi berkomentar di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

dia berkata, "Rasulullah ﷺ melaknat pemberi suap dan penerima suap."[178]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Riwayat ini didukung oleh hadits yang masyhur dari Abu Hurairah dan hadits Tsauban.

Adapun hadits Abu Hurairah adalah:

٧٠٦٧/٦٥- فَأَخْبَرَنَاهُ أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: لَعَنَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الرَّاشِيَ وَالْمُرْتَشِيَ فِي الْحُكْمِ.

7067/65. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub mengabarkannya kepada kami, Yahya bin Muhammad menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, dari Umar bin Abi Salamah, dari bapaknya, dari Abu Hurairah ra, dia berkata, "Rasulullah ﷺ melaknat pemberi suap dan penerima suap dalam hukum."[179]

Adapun hadits Tsauban adalah:

---

178 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

179 Adz-Dzahabi tidak berkomentar tentangnya di dalam *At-Talkhish*.

٧٠٦٨/٦٦- فَحَدَّثَنَاهُ أَبُو عَوْنٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ مَاهَانَ الْخَزَّازُ بِمَكَّةَ حَرَسَهَا اللهُ تَعَالَى، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَعِيدٍ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي زَكَرِيَّا بْنِ أَبِي زَائِدَةَ، عَنْ لَيْثٍ، عَنْ أَبِي زُرْعَةَ، عَنْ ثَوْبَانَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَعَنَ اللهُ الرَّاشِيَ وَالْمُرْتَشِيَ وَالرَّائِشَ الَّذِي يَمْشِي بَيْنَهُمَا.

7068/66. Abu Aun Muhammad bin Ahmad bin Mahan Al Khazzaz di Makkah menceritakannya kepada kami, Ali bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sa'id Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Yahya bin Abi Zakariya bin Abi Zaidah menceritakan kepada kami, dari Laits, dari Abu Zur'ah, dari Tsauban ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Allah melaknat pemberi suap, penerima suap, dan penadah yaitu orang yang berjalan (membantu) diantara keduanya."*[180]

Saya di sini menyebutkan Umar bin Abi Salamah dan Laits bin Abi Sulaim pada hadits-hadits pendukung, bukan pada riwayat asal.

---

180 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Umar dan Laits disebutkan di dalam *Asy-Syawahid*."

٧٠٦٩/٦٧- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي دَارِمٍ الْحَافِظُ، بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُوسَى بْنِ إِسْحَاقَ التَّمِيمِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ بِشْرِ بْنِ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا سَعْدَانُ بْنُ الْوَلِيدِ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ وُلِّيَ عَلَى عَشَرَةٍ فَحَكَمَ بَيْنَهُمْ بِمَا أَحَبُّوا أَوْ كَرِهُوا جِيءَ بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَغْلُولَةً يَدَاهُ إِلَى عُنُقِهِ فَإِنْ حَكَمَ بِمَا أَنْزَلَ اللهُ وَلَمْ يَرْتَشِ فِي حُكْمِهِ وَلَمْ يَحِفْ فَكَّ اللهُ عَنْهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يَوْمَ لاَ غُلَّ إِلاَّ غُلُّهُ وَإِنْ حَكَمَ بِغَيْرِ مَا أَنْزَلَ اللهُ تَعَالَى وَارْتَشَى فِي حُكْمِهِ وَحَابَى شُدَّتْ يَسَارُهُ إِلَى يَمِينِهِ وَرُمِيَ بِهِ فِي جَهَنَّمَ فَلَمْ يَبْلُغْ قَعْرَهَا خَمْسَمِائَةِ عَامٍ.

7069/67. Abu Bakr bin Abi Darim Al Hafizh di Kufah mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Musa bin Ishaq At-Tamimi menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Bisyr bin Muslim menceritakan kepada kami, Sa'dan bin Al Walid menceritakan kepada

kami, dari Atha`, dari Ibnu Abbas ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Siapa yang diserahi kepemimpinan atas sepuluh orang lalu melaksanakan hukum berdasarkan yang mereka sukai atau mereka benci, maka dia akan didatangkan pada Hari Kiamat kelak dengan tangan yang terbelenggu ke lehernya. Apabila dia melaksanakan hukum sesuai yang diturunkan Allah ﷻ dan tidak melakukan praktek suap dalam keputusannya dan tidak menyimpang, maka Allah akan membebaskannya pada hari di mana tidak ada belenggu kecuali belenggu-Nya. Apabila melaksanakan hukum tidak sesuai dengan yang diturunkan Allah dan melakukan praktek suap dalam keputusan hukumnya dan berlaku nepotisme, maka dikeraskan ikatan antara sisi kiri dan kanannya, kemudian dilemparkan ke dalam neraka jahanam yang tidak akan sampai pada dasarnya selama lima ratus tahun.*"[181]

Sa'dan bin Al Walid Al Bajali adalah seorang yang berasal dari Kufah, sedikit (meriwayatkan) hadits, dan Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkan darinya.

٧٠٧٠/٦٨- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ كَامِلٍ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَبُو قِلَابَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الأَنْصَارِيُّ، حَدَّثَنَا مَرْحُومُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ الْعَطَّارُ، حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ عَطِيَّةَ، قَالَ: كُنْتُ عِنْدَ بِلَالِ بْنِ أَبِي

---

[181] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Sa'dan bin Al Walid Al Bajali seorang dari Kufah, sedikit meriwayatkan hadits, dan Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya."

بُرْدَةَ بالطَّفِّ فَجَاءَ الرَّعْلُ فَشَكَا إِلَيْهِ أَنَّ أَهْلَ الطَّفِّ لاَ يُؤَدُّونَ الزَّكَاةَ فَبَعَثَ بِلاَلٌ رَجُلاً يَسْأَلُ عَمَّا يَقُولُونَ فَوَجَدَ الرَّجُلَ يطْعَنُ فِي نَسَبِهِ فَرَجَعَ إِلَى بِلاَلٍ فَأَخْبَرَهُ فَكَبَّرَ بِلاَلٌ، وَقَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ أَبِي مُوسَى، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ سَعَى بِالنَّاسِ فَهُوَ بِغَيْرِ رِشْدَةٍ وَفِيهِ شَيْءٌ مِنْهُ.

7070/68. Ahmad bin Kamil Al Qadhi mengabarkan kepada kami, Abu Qilabah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah Al Anshari menceritakan kepada kami, Marhum bin Abdul Aziz Al Aththar menceritakan kepada kami, Sahl bin Athiyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku berada di tempat kediaman Bilal bin Abi Burdah di Thaf, kemudian datang seorang lelaki dan mengadu kepadanya bahwa penduduk Thaf tidak menunaikan zakat. Kemudian Bilal mengutus seseorang untuk menanyakan tentang apa yang mereka katakan, lalu orang yang diutus itu mendapati seorang lelaki yang mencela pada nasabnya, maka utusan itu pun kembali kepada Bilal dan memberitahu perihal tersebut, maka Bilal pun bertakbir dan berkata: Bapakku menceritakan kepadaku, dari Abu Musa ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa berusaha melakukan*

kejahatan (fitnah) kepada manusia, maka dia tidaklah benar, dan di dalamnya pasti akan terdapat sesuatu."[182]

Hadits dari Bilal bin Abi Burdah ini memiliki beberapa jalur periwayatan (*sanad*), dan sanad ini yang terbaik.

٧٠٧١/٦٩- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ أَيُّوبَ، أَنْبَأَ غَسَّانُ بْنُ مَالِكٍ، حَدَّثَنَا عَنْبَسَةُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَلَاقِ بْنِ أَبِي مُسْلِمٍ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَرْضَى سُلْطَانًا بِسَخَطِ رَبِّهِ عَزَّ وَجَلَّ خَرَجَ مِنْ دِينِ اللهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى.

7071/69. Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ayyub memberitakan, Ghassan bin Malik memberitakan, Anbasah bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Alaq bin Abi Muslim, dia berkata: Aku mendengar Jabir bin Abdullah ﵁ berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa rela*

182 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Apa yang dishahihkannya, padahal itu tidak *shahih.*"

terhadap penguasa dengan kemurkaan Tuhannya ﷻ, berarti dia telah keluar dari agama Allah ﷻ." [183]

Alaq bin Abi Muslim sendirian dalam menceritakan hadits ini, dan semua perawi yang menceritakan kepadanya adalah orang-orang yang *tsiqah.*

Inilah akhir dari pembahasan tentang hukum-hukum.

***

183 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish,* "Alaq meriwayatkannya sendirian, dan para perawi yang meriwayatkan kepadanya adalah orang-orang yang *tsiqah.*"

PEMBAHASAN TENTANG MAKANAN

١/٧٠٧٢- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَبُو زُرْعَةَ الدِّمَشْقِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ خَالِدٍ الْوَهْبِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي ثَوْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: اسْتَأْذَنْتُ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَخَلْتُ عَلَيْهِ فِي مَشْرُبَةٍ وَإِنَّهُ لَمُضْطَجِعٌ عَلَى خَصَفَةٍ وَأَنَّ بَعْضهُ لَعَلَى التُّرَابِ وَتَحْتَ رَأْسِهِ وِسَادَةٌ مَحْشُوَّةٌ لِيفًا وَأَنَّ فَوْقَ رَأْسِهِ لَاَهَابٌ عَطِينٌ وَفِي نَاحِيَةِ

الْمَشْرُبَةِ قَرَظٌ فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ ثُمَّ جَلَسْتُ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ أَنْتَ نَبِيُّ اللهِ وَصَفْوَتُهُ وَخِيرَتُهُ مِنْ خَلْقِهِ وَكِسْرَى وَقَيْصَرُ عَلَى سُرُرِ الذَّهَبِ وَفُرُشِ الْحَرِيرِ وَالدِّيبَاجِ. فَقَالَ: يَا عُمَرُ إِنَّ أُولَئِكَ قَدْ عُجِّلَتْ لَهُمْ طَيِّبَاتُهُمْ وَهِيَ وَشِيكَةُ الِانْقِطَاعِ وَإِنَّا قَوْمٌ قَدْ أُخِّرَتْ لَنَا طَيِّبَاتُنَا فِي آخِرَتِنَا.

7072/1. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Abu Zur'ah Ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Khalid Al Wahbi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Ubaidillah bin Abdullah bin Abi Tsaur, dari Ibnu Abbas, dari Umar bin Khaththab ﷺ, dia berkata: Aku meminta izin kepada Rasulullah ﷺ lalu aku pun masuk menemui beliau di sebuah kamar saat beliau sedang rebahan di atas tikar, sebagian tubuhnya berada di tanah, dan di bawah kepala beliau terdapat bantal yang diisi ilalang, dan di atas kepala beliau terdapat bantalan dari kulit yang telah disamak (dibersihkan), dan di sisi kamar terdapat samakan. Kemudian aku mengucapkan salam kepada beliau, lantas aku duduk dan berkata, "Wahai Rasulullah, engkau adalah Nabi Allah, manusia pilihan-Nya, makhluk terbaik-Nya, dan Kisra serta kaisar berada diatas ranjang yang terbuat dari emas, kasur dan kain dari sutera tebal dan sutera tipis." Maka beliau bersabda, *"Wahai Umar, sesungguhnya mereka itu telah mempercepat kenikmatan-kenikmatan mereka dan itu semua tidak akan lama (hampir sirna), sementara kita ini*

adalah kaum yang menunda kenikmatan-kenikmatan kita di akhirat kelak."[184]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٠٧٣/٢– أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، أَنْبَأَ إِسْرَائِيلُ، عَنْ هِلَالٍ الْوَزَّانِ، عَنْ أَبِي بِشْرٍ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَكَلَ طَيِّبًا وَعَمِلَ فِي سُنَّةٍ وَأَمِنَ النَّاسُ بَوَائِقَهُ دَخَلَ الْجَنَّةَ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّ هَذَا فِي أُمَّتِكَ الْيَوْمَ كَثِيرٌ قَالَ: وَسَيَكُونُ فِي قُرُونٍ بَعْدِي.

7073/2. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepada kami, Sa'id bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Musa menceritakan kepada kami, Isra`il memberitakan, dari Hilal Al Wazzan, dari Abu Bisyr, dari Abu Wa`il,

---

184 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

dari Abu Sa'id Al Khudri ﷺ, dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa yang memakan makanan yang baik, kemudian dia melaksanakan syari'at, serta orang lain selamat dari kejahatannya, maka dia masuk surga."* Para sahabat berkata, "Wahai Rasulullah, yang demikian itu banyak terdapat pada umatmu saat ini." Beliau bersabda, *"Dan itu akan terjadi pada masa-masa setelahku."*[185]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٠٧٤/٣- حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا السَّرِيُّ بْنُ خُزَيْمَةَ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ حَفْصِ بْنِ غِيَاثٍ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، حَدَّثَنِي ثَابِتُ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنِي الْقَاسِمُ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْخُلُ عَلَى بَعْضِ أَزْوَاجِهِ وَعِنْدَهَا عُكَّةٌ مِنْ عَسَلٍ فَيَلْعَقُ مِنْهَا لَعْقًا فَيَجْلِسُ عِنْدَهَا فَأَرَابَهُمْ ذَلِكَ فَقَالَتْ عَائِشَةُ لِحَفْصَةَ وَلِبَعْضِ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،

185 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

فَقُلْنَا لَهُ: إِنَّمَا نَجِدُ مِنْكَ رِيحَ الْمَغَافِيرِ . فَقَالَ: إِنَّهَا عَسَلٌ أَلْعَقُهُ عِنْدَ فُلاَنَةَ وَلَسْتُ بِعَائِدٍ فِيهِ.

7074/3. Muhammad bin Shalih bin Hani\` menceritakan kepadaku, As-Sari bin Khuzaimah menceritakan kepada kami, Umar bin Hafsh bin Ghiyats menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, Tsabit bin Ubaid menceritakan kepada kami, Al Qasim bin Muhammad menceritakan kepadaku, dia berkata: Aisyah ﷺ berkata: Rasulullah ﷺ menemui salah seorang istri beliau dan dia memiliki sewadah kecil madu, kemudian beliau menjilat darinya sekali jilatan, kemudian beliau duduk di sampingnya. Lalu hal itu membuat para sahabat merasa gamang, maka Aisyah berkata kepada Hafshah dan sebagian istri beliau yang lain, kami katakan kepada beliau, "Kami mendapati aroma maghafir (nama serangga) dari engkau." Beliau pun bersabda, *"Aroma ini adalah aroma madu yang aku jilat dari tempat fulanah, dan aku tidak mengulangi lagi."*[186]

٧٠٧٥/٤ - أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ الْمُحْرِمِ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا ابْنُ صَالِحٍ الْوَزَّانُ، حَدَّثَنَا أَبُو النُّعْمَانِ مُحَمَّدُ بْنُ الْفَضْلِ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَنْبَأَ ثَابِتٌ، عَنْ

186 Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya di dalam *At-Talkhish*.

حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كَانَ لِأُمِّ سُلَيْمٍ قَدَحٌ فَلَمْ أَدَعْ شَيْئًا مِنَ الشَّرَابِ إِلاَّ قَدْ سَقَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهِ الْعَسَلَ وَاللَّبَنَ وَالنَّبِيذَ وَالْمَاءَ.

7075/4. Abu Abdillah Muhammad bin Ahmad bin Al Muhrim di Baghdad mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibnu Shalih Al Wazzan menceritakan kepada kami, Abu An-Nu'man Muhammad bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Tsabit memberitakan, dari Humaid, dari Anas bin Malik ﷺ, dia berkata, "Ummu Sulaim memiliki sebuah cawan dan aku tidak meninggalkan sedikitpun dari minuman yang berada di dalamnya melainkan aku tuangkan untuk Rasulullah ﷺ, di dalamnya terdapat madu, susu, nabidz, dan air.[187]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٠٧٦/٥- أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ الْحُسَيْنِ الْقَاضِي، بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ أَبِي أُسَامَةَ، حَدَّثَنَا

---

[187] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ، حَدَّثَنَا بِسْطَامُ بْنُ مُسْلِمٍ، قَالَ: سَمِعْتُ مُعَاوِيَةَ بْنَ قُرَّةَ، يَقُولُ: قَالَ أَبِي: لَقَدْ غَزَوْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَا لَنَا طَعَامٌ إِلاَّ الأَسْوَدَانِ قَالَ: وَهَلْ تَدْرِي مَا الأَسْوَدَانِ؟ قَالَ: لاَ. قَالَ: الْمَاءُ وَالتَّمْرُ.

7076/5. Abdullah bin Al Husain Al Qadhi di Marwa mengabarkan kepadaku, Al Harits bin Abi Usamah menceritakan kepada kami, Rauh bin Ubadah menceritakan kepada kami, Bustham bin Muslim menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Mu'awiyah bin Qurrah berkata: Bapakku berkata: Kami telah berperang bersama Rasulullah ﷺ dan tidaklah kami memiliki makanan kecuali dua barang hitam, dia pun berkata, "Tahukan kamu apa itu dua barang hitam?" Mu'awiyah menjawab, "Tidak." Dia pun menjelaskan, "Air dan kurma."[188]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٠٧٧/٦- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَكَّارُ بْنُ قُتَيْبَةَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا صَفْوَانُ

---

[188] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَجْلاَنَ، عَنِ الْقَعْقَاعِ بْنِ حَكِيمٍ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: إِنْ كَانَ لَيَأْتِي عَلَى آلِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الشَّهْرَ وَنِصْفَ الشَّهْرِ وَمَا يُوقَدُ فِي بُيُوتِهِمْ نَارٌ لِمِصْبَاحٍ وَلاَ لِغَيْرِهِ قُلْتُ لَهَا: مَا كَانَ يُعِيشُكُمْ؟ قَالَتْ: التَّمْرُ وَالْمَاءُ.

7077/6. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bakkar bin Qutaibah Al Qadhi menceritakan kepada kami, Shafwan bin Isa menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ajlan menceritakan kepada kami, dari Al Qa'qa' bin Hakim, dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah ﵂, dia berkata: Pernah terjadi pada keluarga Muhammad ﷺ selama sebulan dan sebulan setengah sedangkan tidak pernah dinyalakan api untuk lampu dan lainnya." Aku bertanya kepadanya, "Apa yang menghidupkan (menjadi makanan) kalian?" Dia menjawab, "Kurma dan air."[189]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

189 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

٧٠٧٨/٧- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ أَحْمَدَ الْفَقِيهُ، بِبُخَارَى، حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَبِيبٍ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُوسُفَ الأَزْرَقُ، حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ، عَنْ هِلاَلٍ الْوَزَّانِ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: مَا أَكَلَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي يَوْمٍ أَكْلَتَيْنِ إِلاَّ أَحَدُهُمَا تَمْرٌ.

7078/7. Ahmad bin Ahmad Al Faqih di Bukhara mengabarkan kepada kami, Shalih bin Muhammad bin Habib Al Hafizh menceritakan kepada kami, Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Ishaq bin Yusuf Al Azraq menceritakan kepada kami, Mis'ar menceritakan kepada kami, dari Hilal Al Wazzan, dari Urwah, dari Aisyah ﷺ, dia berkata, "Tidak pernah keluarga Muhammad makan dua kali dalam sehari, melainkan salah satunya adalah kurma."[190]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٠٧٩/٨- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا

---

190 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "*Hadits ini shahih.*"

مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الأَعْلَى، أَنْبَأَ سَعِيدٌ الْجُرَيْرِيُّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ شَقِيقٍ، قَالَ: جَاوَرْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ، سَنَتَيْنِ فَقَالَ: يَا ابْنَ شَقِيقٍ أَتَرَى هَذِهِ الْحَجَرَ لَحَجَرُ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَقَدْ رَأَيْتُنَا عِنْدَهَا وَمَا لأَحَدٍ مِنْ طَعَامٍ يَمْلأ بَطْنَهُ حَتَّى أَنَّ أَحَدَنَا لِيَأْخُذُ الْحَجَرَ فَيَشُدُّهُ عَلَى أَخْمَصِهِ بِالْحَبْلِ أَوْ بِالْعُقْلَةِ مِنَ الْعُقَلِ فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَقَدْ رَأَيْتُنِي وَقَسَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَنَا تَمْرًا فَأَصَابَ كُلُّ وَاحِدٍ مِنَّا سَبْعُ تَمَرَاتٍ وَكَانَ فِي سَبْعِي حَشَفَةٌ فَمَا يَسُرُّنِي تَمْرَةٌ جَيِّدَةٌ بِهَا قَالَ: قُلْتُ: لِمَ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ؟ قَالَ: لِأَنَّهَا شَدَّتْ لِي مِنْ مَضَاغِي فَجَعَلْتُ أَعْلُكُهَا.

7079/8. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub mengabarkan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Abdul A'la menceritakan kepada kami, Sa'id Al Jurairi memberitakan, dari Abdullah bin Syaqiq, dia berkata: Aku menemani Abu Hurairah selama dua tahun, dan dia berkata, "Wahai Ibnu Syaqiq, apakah engkau melihat rumah ini, ini

adalah rumah Nabi ﷺ. Aku melihat diantara kami di sana dan tidak ada seorang pun yang memiliki makanan yang dapat mengenyangkan perutnya, hingga salah seorang dari kami mengambil batu dan mengikatnya di atas perutnya atau mengikatnya dengan tali ikatan. Demi Dzat yang jiwaku berada dalam tangan-Nya, aku melihat Nabi ﷺ membagikan kurma di antara kami, dan masing-masing dari kami mendapat tujuh biji kurma, dan kurmaku yang ketujuh adalah kurma yang masih belum mateng dengan sempurna. Mendapatkan kurma bagus tidak begitu menyenangkan bagiku dibandingkan dengan mendapatkan kurma yang ketujuh itu." Dia berkata (Ibnu Syaqiq): Aku bertanya, "Mengapa demikian wahai Abu Hurairah?" Dia menjawab, "Karena kurma itu susah untuk dikunyah, maka aku mengemutnya."[191]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya di dalam kitab *Shahih* masing-masing.

٧٠٨٠/٩- أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْقَبَّانِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي حُمَيْدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَتْ تَأْتِي عَلَيْنَا أَرْبَعُونَ لَيْلَةً وَمَا

191 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari-Muslim."

يُوقَدُ فِي بَيْتِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِصْبَاحٌ وَلاَ غَيْرُهُ قَالَ: قُلْنَا: أَيْ أُمَّاهْ، فَبِمَ كُنْتُمْ تَعِيشُونَ؟ قَالَتْ: بِالأَسْوَدَيْنِ التَّمْرِ وَالْمَاءِ.

7080/9. Ali bin Isa mengabarkan kepada kami, Al Husain bin Muhammad Al Qabbani menceritakan kepada kami, Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abi Humaid menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Al Munkadir, dari Urwah, dari Aisyah ﷺ, dia berkata, "Pernah di rumah kami selama empat puluh hari tidak pernah dinyalakan lampu dan yang lainnya (untuk memasak)." Urwah berkata: Kami pun bertanya, Wahai ibu, lalu bagaimana kalian hidup?" Aisyah pun menjawab, "Dengan dua makanan hitam; kurma dan air."[192]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٠٨١/١٠ - حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا الْخَصِيبُ بْنُ نَاصِحٍ، حَدَّثَنَا طَلْحَةُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ:

192 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُسَمِّي التَّمْرَ وَاللَّبَنَ الأَطْيَبَانِ.

7081/10. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Al Khashib bin Nashih menceritakan kepada kami, Thalhah bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari bapaknya, dari Aisyah ﵂, dia berkata, "Nabi ﷺ menamai kurma dan susu sebagai dua makanan yang baik."[193]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٠٨٢/١١ - حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ أَبِي أُسَامَةَ، حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا قَيْسُ بْنُ الرَّبِيعِ، حَدَّثَنَا أَبُو هِشَامٍ الرُّمَّانِيُّ، عَنْ زَاذَانَ، عَنْ سَلْمَانَ، قَالَ: قَرَأْتُ فِي التَّوْرَاةِ: الْوضُوءُ قَبْلَ الطَّعَامِ بَرَكَةُ الطَّعَامِ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: الْوضُوءُ قَبْلَ الطَّعَامِ وَبَعْدَ الطَّعَامِ بَرَكَةُ الطَّعَامِ.

---

193 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Thalhah bin Zaid adalah seorang yang lemah."

7082/11. Al Harits bin Abi Usamah menceritakan kepada kami, Malik bin Isma'il menceritakan kepada kami, Qais bin Ar-Rabi' menceritakan kepada kami, Abu Hisyam Ar-Rumani menceritakan kepada kami, dari Zadzan, dari Saliman, dia berkata: Aku membaca di dalam Taurat bahwa berwudhu sebelum makan merupakan keberkahan, kemudian aku menceritakan hal itu kepada Nabi ﷺ, maka beliau bersabda, "*Berwudhu sebelum dan sesudah makan merupakan keberkahan makanan.*"[194]

Qais bin Ar-Rabi' sendirian menceritakan hadits ini dari Abu Hisyam, dan kesendiriannya dalam periwayatan menduduki posisi yang tinggi hingga tidak ditiadakan dalam kitab ini.

٧٠٨٣/١٢ - أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ أَبِي سَلَمَةَ، قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَا وَرَجُلَانِ رَجُلٌ مِنَّا وَرَجُلٌ مِنْ بَنِي أَسَدٍ أَحْسَبُ فَبَعَثَهُمَا وَجْهًا فَقَالَ: إِنَّكُمَا عِلْجَانِ فَعَالِجَا عَنْ

[194] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Qais meriwayatkan sendirian."

Saya katakan: "Bersamaan dengan kedudukan Qais yang lemah di dalamnya terdapat sisi ke-*mursal*-an."

دِينِكُمَا، ثُمَّ دَخَلَ الْمَخْرَجَ ثُمَّ خَرَجَ فَأَخَذَ حَفْنَةً مِنْ
مَاءٍ فَتَمَسَّحَ بِهَا ثُمَّ جَاءَ فَقَرَأَ الْقُرْآنَ فَرَآنَا أَنْكَرْنَا
ذَلِكَ، فَقَالَ عَلِيٌّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: كَانَ رَسُولُ اللهِ
صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْتِي الْخَلاَءَ فَيَقْضِي الْحَاجَةَ ثُمَّ
يَخْرُجُ فَيَأْكُلُ مَعَنَا الْخُبْزَ وَاللَّحْمَ وَيَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَلاَ
يَحْجُبُهُ وَرُبَّمَا قَالَ: وَلاَ يَحْجِزُهُ عَنْ قِرَاءَةِ الْقُرْآنِ
شَيْءٌ سِوَى الْجَنَابَةِ أَوْ إِلاَّ الْجَنَابَةَ.

7083/12. Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Amr bin Murrah, dia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Abi Salamah berkata: Aku masuk menemui Ali bin Abi Thalib ؓ bersama dua orang lelaki; satu orang dari kalangan kami dan satu orang lagi dari kalangan bani Asad —menurut dugaanku—, dan Ali ؓ mengutus keduanya menuju satu arah, lalu dia berkata, "Sesungguhnya kalian berdua adalah orang yang kuat, maka lakukanlah ajaran agama kalian berdua." Kemudian dia memasuki pintu dan keluar lagi, lalu mengambil air dengan telapak tangannya dan mengusapkannya, lalu dia membaca Al Qur`an, lantas dia mengira bahwa kami mengingkarinya. Ali ؓ berkata, "Rasulullah ﷺ memasuki tempat sepi dan membuang hajat, kemudian keluar dan makan roti serta daging bersama kami, kemudian beliau

membaca Al Qur`an dan tidak ada yang menghalangi beliau —atau barangkali dia mengatakan (perawi ragu)—, dan tidak ada satu pun yang dapat menghalangi beliau untuk membaca Al Qur`an kecuali junub."[195]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٠٨٤/١٣- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ قَاسِمُ بْنُ الْقَاسِمِ السَّيَّارِيُّ، بِمَرْوَ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُوَجِّهِ، أَنْبَأَ عَبْدَانُ، أَنْبَأَ الْفَضْلُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ كَيْسَانَ، حَدَّثَنَا عِكْرِمَةُ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبَا بَكْرٍ وَعُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَتَوْا بَيْتَ أَبِي أَيُّوبَ فَلَمَّا أَكَلُوا وَشَبِعُوا قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خُبْزٌ وَلَحْمٌ وَتَمْرٌ وَبُسْرٌ وَرُطَبٌ إِذَا أَصَبْتُمْ مِثْلَ هَذَا فَضَرَبْتُمْ بِأَيْدِيكُمْ فَكُلُوا بِسْمِ اللهِ وَبَرَكَةِ اللهِ.

195 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

7084/13. Abu Al Abbas Qasim bin Al Qasim As-Sayyari di Marw mengabarkan kepada kami, Abu Al Muwajjih memberitakan, Abdan memberitakan, Al Fadhl bin Musa memberitakan, Abdullah bin Kaisan menceritakan kepada kami, Ikrimah menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abbas ؓ bahwa Nabi ﷺ, Abu Bakar, dan Umar datang ke rumah Abu Ayyub. Ketika mereka telah makan dan kenyang, beliau bersabda, *"Roti, daging, kurma, kurma mentah, dan kurma matang, jika kalian meraih seperti ini dan mengambil dengan tangan kalian, maka makanlah dengan menyebut Bismillah wa barakatillah (dengan nama Allah dan keberkahan Allah).*[196]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٠٨٥/١٤ – أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ السَّلَامِ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، أَنْبَأَ عِيسَى بْنُ يُونُسَ، عَنْ صَفْوَانَ بْنِ عَمْرٍو السَّكْسَكِيِّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بُسْرٍ، قَالَ: قَالَ أَبِي لِأُمِّي: لَوْ صَنَعْتِ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَعَامًا فَصَنَعَتْ ثَرِيدَةً تُقَلِّلُ فَانْطَلَقَ أَبِي فَدَعَاهُ فَوَضَعَ يَدَهُ عَلَيْهَا ثُمَّ قَالَ: كُلُوا بِسْمِ اللهِ فَأَخَذُوا مِنْ نَحْوِهَا

196 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

فَلَمَّا طَعِمُوا دَعَا لَهُمْ فقَالَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُمْ وَارْحَمْهُمْ وَبَارِكْ لَهُمْ وَارْزُقْهُمْ.

7085/14. Yahya bin Muhammad Al Anbari mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Abdussalam menceritakan kepada kami, Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, Isa bin Yunus memberitakan, dari Shafwan bin Amr As-Saksaki, Abdullah bin Busr menceritakan kepada kami, dia berkata: Bapakku berkata kepada ibuku, "Kalau saja kamu membuat makanan untuk Rasulullah ﷺ." Dia lalu membuat tsarid yang dianggapnya sedikit. Lalu bapakku pergi, dan mengundang Rasulullah ﷺ lalu beliau meletakkan tangannya di atas tsarid itu dan bersabda, *"Makanlah dengan mengucapkan Bismillah (dengan nama Allah)."* Maka mereka pun meraihnya dari sebagiannya. Tatkala mereka telah selesai makan, beliau memanggil mereka lalu berdoa, "*Ya Allah, ampunilah mereka, kasihilah mereka, berilah keberkahan kepada mereka, dan berilah rezeki kepada mereka.*"[197]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٠٨٦- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مِهْرَانَ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، أَنْبَأَ إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي قُرَّةَ الْكِنْدِيِّ، عَنْ

---

[197] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

سُلَيْمَانَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: صَنَعْتُ طَعَامًا فَأَتَيْتُ بِهِ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ جَالِسٌ فَوَضَعْتُهُ بَيْنَ يَدَيْهِ فَقَالَ: مَا هَذَا؟ قُلْتُ: هَدِيَّةٌ فَوَضَعَ يَدَهُ وَقَالَ لِأَصْحَابِهِ: كُلُوا بِسْمِ اللهِ.

7086/15. Abu Abdillah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Mihran menceritakan kepada kami, Abdullah bin Musa menceritakan kepada kami, Isra`il memberitakan, dari Abu Ishaq, dari Abu Qurrah Al Kindi, dari Sulaiman ﷺ, dia berkata: Aku membuat makanan, kemudian aku membawanya untuk Nabi ﷺ, pada saat itu beliau sedang duduk, maka aku letakkan di hadapan beliau. Lalu beliau bertanya, *"Apa ini?"* Aku menjawab, "Hadiah." Maka beliau meletakkan tangannya dan berkata kepada para sabahat beliau, "*Makanlah kalian dengan membaca Bismillah.*"[198]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٠٨٧/١٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذٍ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْهَمْدَانِيِّ، حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ

---

[198] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."
Saya katakan di dalam *At-Talkhish*, "Dan beliau bersabda kepada para sahabat beliau, "*Ambillah dengan menyebut Nama Allah (Bismillah).*"

الدَّسْتُوَائِيُّ، عَنْ بُدَيْلِ بْنِ مَيْسَرَةَ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ أُمِّ كُلْثُومٍ، عَنْ عَائِشَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا أَكَلَ أَحَدُكُمْ طَعَامًا فَلْيَقُلْ بِسْمِ اللهِ فَإِنْ نَسِيَ فِي أَوَّلِهِ فَلْيَقُلْ بِسْمِ اللهِ فِي أَوَّلِهِ وَآخِرِهِ.

7087/16. Ali bin Hamsyadzz Al Adl menceritakan kepada kami, Ali bin Al Hamdani menceritakan kepada kami, Affan menceritakan kepada kami, Hisyam Ad-Dastuwa`i menceritakan kepada kami, dari Budail bin Maisarah, dari Ubaidillah bin Ubaid bin Umair, dari Ummu Kaltsum, dari Aisyah ﵂, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Apabila salah seorang diantara kalian memakan makanan, maka hendaknya mengucapkan Bismillah (dengan nama Allah), jika dia lupa maka hendaknya mengucapkan Bismillah fii awwalihi wa aakhirihi (dengan nama Allah di awal dan di akhirnya)."*[199]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٠٨٨/١٧ - حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ سُلَيْمَانَ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا

199 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ خَيْثَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي حُذَيْفَةَ، عَنْ حُذَيْفَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ أُتِيَ بِطَعَامٍ فَجَاءَ أَعْرَابِيٌّ كَأَنَّمَا يُطْرَدُ فَتَنَاوَلَ فَأَخَذَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَهُ، ثُمَّ جَاءَتْ جَارِيَةٌ فَكَأَنَّمَا تُطْرَدُ فَأَخَذَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهَا ثُمَّ قَالَ: إِنَّ الشَّيْطَانَ لَمَّا أَعْيَيْتُمُوهُ جَاءَ الأَعْرَابِيُّ وَالْجَارِيَةُ لِيَسْتَحِلَّ بِهِمَا الطَّعَامَ إِذَا لَمْ يُذْكَرِ اسْمُ اللهِ عَلَيْهِ بِسْمِ اللهِ كُلُوا.

7088/17. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Harun bin Sulaiman Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Al Mahdi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Khaitsamah bin Abdurrahman, dari Abu Hudzaifah, dari Hudzaifah, dari Nabi ﷺ, bahwa beliau dikasih makanan, kemudian seorang Arab Badui datang seakan-akan dia sedang terburu-buru, dan langsung meraih makanan dan memakannya, maka Nabi ﷺ langsung mengambil tangannya. Kemudian seorang budak perempuan datang seakan-akan dia sedang terburu-buru, maka Nabi ﷺ juga mengambil tangannya, kemudian beliau bersabda,

"Sesungguhnya syetan, ketika kalian telah melumpuhkannya, maka datanglah seorang Badui dan seorang budak perempuan yang mempersilakannya makan dengan mereka berdua, jika tidak disebutkan nama Allah padanya, Bismillah (dengan menyebut nama Allah), makanlah kalian."[200]

Al Hakim berkata, "Abu Hudzaifah ini namanya adalah Salamah bin Shuhaib, dia menceritakan dari Aisyah.

Hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٠٨٩/١٨- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ صُبْحٍ، حَدَّثَنِي الْمُثَنَّى بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْخُزَاعِيُّ، وَصَحِبْتُهُ إِلَى وَاسِطٍ فَكَانَ يُسَمِّي فِي أَوَّلِ طَعَامِهِ وَآخِرِهِ فَسَأَلْتُهُ: رَأَيْتُ قَوْلَكَ فِي آخِرِ لُقْمَةٍ بِسْمِ اللهِ فِي أَوَّلِهِ وَآخِرِهِ قَالَ: أُخْبِرُكَ عَنْ ذَاكَ أَنَّ جَدِّي أُمَيَّةَ بْنَ مَخْشِيٍّ، وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

200 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

وَسَلَّمَ سَمِعْتُهُ يَقُولُ: إِنَّ رَجُلاً كَانَ يَأْكُلُ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْظُرُ فَلَمْ يُسَمِّ اللَّهَ حَتَّى كَانَ فِي آخِرِ طَعَامِهِ فَقَالَ: بِسْمِ اللهِ أَوَّلِهِ وَآخِرِهِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا زَالَ الشَّيْطَانُ يَأْكُلُ مَعَهُ حَتَّى سَمَّى فَمَا بَقِيَ فِي بَطْنِهِ شَيْءٌ إِلاَّ قَاءَهُ.

7089/18. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub mengabarkan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Jabir bin Shubh, Al Mutsanna bin Abdurrahman Al Khuza'i menceritakan kepadaku —aku pernah menemaninya menemui Wasith, dan saat itu dia selalu menyebut nama Allah di awal dan di akhir makannya—, maka aku pun menanyakannya, "Aku mendengar ucapanmu di akhir suapan *Bismillah* di awal dan di akhirnya." Dia menjawab, "Aku beri tahu tentang hal itu kepadamu bahwa kakekku Umayyah bin Makhsyi, dia adalah salah seorang sahabat Nabi ﷺ, aku mendengar dia berkata: Sesungguhnya ada seorang lelaki yang sedang makan dan Nabi ﷺ melihatnya, tanpa membaca *Bismillah* hingga di akhir makannya, kemudian dia membaca, *Bismillah awwalahu wa aakhirahu* (dengan nama Allah di awal dan di akhirnya), maka Nabi ﷺ bersabda, *'Syetan masih terus makan bersamanya hingga dia membaca Bismillah, dan tidaklah sesuatu tersisa di perutnya melainkan dia memuntahkannya'*."[201]

---

201 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٠٩٠/١٩- حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ بَكْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّيْرَفِيُّ، بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا أَبُو قِلاَبَةَ الرَّقَاشِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَتَّابٍ سَهْلُ بْنُ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ يَهُودِيَّةً أَهْدَتْ شَاةً إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمِيطًا فَلَمَّا بَسَطَ الْقَوْمُ أَيْدِيَهُمْ قَالَ لَهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُفُّوا أَيْدِيَكُمْ فَإِنَّ عُضْوًا مِنْ أَعْضَائِهَا يُخْبِرُنِي أَنَّهَا مَسْمُومَةٌ قَالَ: فَأَرْسَلَ إِلَى صَاحِبَتِهَا فَقَالَ: أَسَمَمْتِ طَعَامَكِ هَذَا؟ قَالَتْ: نَعَمْ أَحْبَبْتُ إِنْ كُنْتَ كَاذِبًا أَنْ أُرِيحَ النَّاسَ مِنْكَ وَإِنْ كُنْتَ صَادِقًا عَلِمْتُ أَنَّ اللَّهَ سَيُطْلِعُكَ عَلَيْهِ، فَقَالَ

رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اذْكُرُوا اسْمَ اللهِ وَكُلُوا فَأَكَلْنَا فَلَمْ يَضُرَّ أَحَدًا مِنَّا شَيْئًا.

7090/19. Abu Ahmad Bakar bin Muhammad Ash-Shairafi di Marwa menceritakan kepada kami, Abu Qilabah Ar-Raqqasyi menceritakan kepada kami, Abu Attab Sahl bin Hammad menceritakan kepada kami, Abdul Malik bin Abi Nadhrah menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari Abu Sa'id Al Khudri ﷺ bahwa seorang perempuan Yahudi menghadiahkan seekor domba yang telah dibersihkan kepada Rasulullah ﷺ, dan tatkala orang-orang telah siap menyantapnya, maka Nabi ﷺ bersabda kepada mereka, *"Tahanlah tangan kalian, sesungguhnya salah satu anggota tubuhnya (domba) memberi tahu kepadaku bahwa dia telah dibubuhi racun.*

Abu Sa'id Al Khudri berkata: Kemudian daging itu pun dibawa kepada perempuan yahudi tersebut dan beliau berkata, *"Apakah engkau telah membubuhi racun pada makananmu ini?"* Dia menjawab, "Ya, aku ingin jika engkau dusta (sebagai seorang Rasul), maka aku akan menjauhkan orang-orang darimu, dan jika engkau benar, maka aku tahu bahwa Allah akan memberitahukannya kepadamu tentang racun itu." Maka Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sebutlah nama Allah dan makanlah."* Maka kami pun makan dan tidak ada sesuatu pun yang menimpa salah seorang dari kami."[202]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya di dalam kitab *Shahih* masing-màsing.

---

202 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadts ini *shahih.*"

٢٠/٧٠٩١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ شَاذَانَ الْجَوْهَرِيُّ، حَدَّثَنَا مُعَلَّى بْنُ مَنْصُورٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي زَائِدَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو أَيُّوبَ الأَفْرِيقِيُّ، عَنْ عَاصِمِ عَنِ الْمُسَيَّبِ بْنِ رَافِعٍ، عَنْ جَارِيَةَ بِنْتِ وَهْبِ الْخُزَاعِيِّ، حَدَّثَتْنِي حَفْصَةُ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَجْعَلُ يَمِينَهُ لِطَعَامِهِ وَشَرَابِهِ وَثِيَابِهِ وَيَجْعَلُ يَسَارَهُ لِمَا سِوَى ذَلِكَ.

7091/20. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepada kami, Muhammad bin Syadzan Al Jauhari menceritakan kepada kami, Mu'alla bin Manshur menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Zaidah menceritakan kepada kami, Abu Ayyub Al Afriqi menceritakan kepada kami, dari Ashim bin Al Musayyab bin Rafi', dari Jariyah bin Wahb Al Khuza'i, Hafshah ﷺ menceritakan kepadaku bahwa Rasulullah ﷺ menggunakan tangan kanannya untuk makan, minum dan memakai pakaian, dan menggunakan yang kiri untuk selain itu.[203]

---

203 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Dalam sanadnya terdapat perawi yang tidak diketahui identitasnya."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٠٩٢/٢١- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ دِينَارٍ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا السَّرِيُّ بْنُ خُزَيْمَةَ، وَالْحُسَيْنُ بْنُ الْفَضْلِ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عَفَّانُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَبِي الْمُتَوَكِّلِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: كُنَّا إِذَا أَكَلْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَعَامًا لاَ نَبْدَأُ حَتَّى يَكُونَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُوَ يَبْدَأُ.

7092/21. Abu Abdillah Muhammad bin Abdullah bin Dinar Al Adl mengabarkan kepada kami, As-Sari bin Khuzaimah dan Al Husain bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Affan bin Muslim menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Humaid, dari Abu Al Mutawakkil, dari Jabir bin Abdullah ﷺ, dia berkata, "Apabila kami memakan hidangan bersama Rasulullah ﷺ, maka kami tidak memulainya hingga Rasulullah ﷺ yang memulainya."[204]

---

204 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٢/٧٠٩٣- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذٍ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ بْنُ شَرِيكٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ الرَّمْلِيُّ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ حَمْزَةَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَلاَّمٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ فِي بَعْضِ أَصْحَابِهِ إِذْ أَقْبَلَ عُثْمَانُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُودُ بَعِيرًا عَلَيْهِ غِرَارَتَانِ مُحْتَجَزٌ بِعِقَالِ نَاقَتِهِ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مَعَكَ؟ قَالَ: دَقِيقٌ وَسَمْنٌ وَعَسَلٌ فَقَالَ: أَنِخْ فَأَنَاخَ فَدَعَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِبُرْمَةٍ عَظِيمَةٍ فَجَعَلَ فِيهَا مِنْ ذَاكَ الدَّقِيقِ وَالسَّمْنِ وَالْعَسَلِ ثُمَّ أَنْضَجَهُ فَأَكَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

وَأَكَلُوا ثُمَّ قَالَ لَهُمْ: كُلُوا فَإِنَّ هَذَا يُشْبِهُ خَبِيصَ أَهْلِ فَارِسَ.

7093/22. Ali bin Hamsyadzz Al Adl menceritakan kepada kami, Ubaid bin Syarik menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdul Aziz Ar-Ramli menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Hamzah bin Abdullah bin Sallam, dari bapaknya, dari kakeknya ﷺ bahwa ketika Nabi ﷺ sedang bersama para sahabat beliau, tiba-tiba datanglah Utsman ﷺ sedang menuntun seekor unta dengan membawa dua karung yang diikatkan pada belenggu kaki untanya, lalu Nabi ﷺ berkata kepadanya, *"Apa yang engkau bawa?"* Utsman menjawab, "Tepung, minyak samin (mentega), dan madu." Nabi ﷺ pun berkata, *"Hentikanlah."* Lalu dia pun memberhentikan untanya, dan Nabi ﷺ meminta diambilkan wadah besar, kemudian diisi tepung, minyak samin, dan madu itu, kemudian memasaknya, lalu Nabi ﷺ memakannya dan para sahabat pun memakannya, kemudian Nabi ﷺ berkata kepada mereka, *"Makanlah, sesungguhnya ini seperti manisan penduduk Persia."*[205]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٠٩٤/٢٣- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا

205 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سُلَيْمٍ الْمَكِّيُّ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ كَثِيرٍ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ لَقِيطِ بْنِ صَبِرَةَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: كُنْتُ وَافِدَ بَنِي الْمُنْتَفِقِ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَدِمْنَا عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ نُصَادِفْهُ فِي مَنْزِلِهِ وَصَادَفْنَا عَائِشَةَ أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ فَأَمَرَتْ لَنَا بِحَرِيرَةٍ فَصَنَعَتْ لَنَا وَأُتِينَا بِقِنَاعٍ - وَالْقِنَاعُ الطَّبَقُ فِيهِ تَمْرٌ - ثُمَّ جَاءَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: هَلْ أَصَبْتُمْ شَيْئًا أَوْ آمُرُ لَكُمْ بِشَيْءٍ؟ فَقُلْنَا: نَعَمْ يَا رَسُولَ اللهِ . قَالَ: فَبَيْنَمَا نَحْنُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جُلُوسٌ قَالَ: فَرَفَعَ الرَّاعِي غَنَمَهُ إِلَى الْمُرَاحِ وَمَعَهُ سَخْلَةٌ يَنْفِرُ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا وَلَدَتْ يَا فُلَانُ؟ قَالَ: بَهْمَةً . قَالَ: فَاذْبَحْ لَنَا مَكَانَهَا شَاةً ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَيْنَا فَقَالَ: لاَ تَحْسَبَنَّ وَلَمْ يَقُلْ لاَ يُحْسَبَنَّ أَنَّا مِنْ أَجْلِكُمْ

ذَبَحْنَاهَا لَنَا غَنَمٌ مِائَةٍ وَلاَ نُرِيدُ أَنْ تَزِيدَ فَإِذَا وَلَّدَ الرَّاعِي بَهْمَةً ذَبَحْنَا مَكَانَهَا شَاةً قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّ لِي امْرَأَةً فَذَكَرَ مِنْ طُولِ لِسَانِهَا وَبَذَائِهَا . فَقَالَ: طَلِّقْهَا فَقُلْتُ: إِنَّ لِي مِنْهَا وَلَدًا . قَالَ: فَمُرْهَا - يَقُولُ عِظْهَا - فَإِنْ يَكُ فِيهَا خَيْرٌ فَسَتَفْعَلْ وَلاَ تَضْرِبْ ظَعِينَتَكَ كَضَرْبِكَ أَمَتِكَ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ أَخْبِرْنِي عَنِ الْوُضُوءِ . قَالَ: أَسْبِغْ الْوُضُوءَ وَخَلِّلِ الأَصَابِعَ وَبَالِغْ فِي الِاسْتِنْشَاقِ إِلاَّ أَنْ تَكُونَ صَائِمًا.

7094/23. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub mengabarkan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Yahya bin Sulaim Al Makki menceritakan kepada kami, Isma'il bin Katsir menceritakan kepada kami, dari Ashim bin Laqith bin Shabirah, dari bapaknya, dia berkata: Aku adalah utusan dari bani Al Muntafiq kepada Rasulullah ﷺ, kami pergi ke rumah beliau namun tidak bertemu dengan beliau, tapi kami bertemu dengan Aisyah Ummul Mukminin ؓ. Kemudian dia meminta untuk diambilkan mentega, lalu dia memasak untuk kami, dan dihidangkan kepada kami satu piring besar berisi kurma. Kemudian Rasulullah ﷺ datang dan berkata, *"Apakah kalian ada masalah atau aku memerintahkan sesuatu kepada kalian?"* Kami pun menjawab, "Ya, wahai Rasulullah."

Ibnu Laqith berkata: Ketika kami sedang duduk bersama Rasulullah ﷺ -dia melanjutkan- pengembala membawa kambingnya ke tempat gembala dan dibelakangnya terdapat seekor anak biri-biri yang berlari, maka Rasulullah ﷺ bertanya, *"Dia melahirkan apa wahai fulan?"* Dia menjawab, "Anak biri-biri." Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sembelihlah untuk kami satu ekor kambing sebagai penggantinya."* Kemudian beliau menemui kami dan bersabda, *"Janganlah kalian menyangka, bahwa kami adalah kaum yang paling mulia diantara kalian, kami telah menyembelih seratus ekor kambing dan kami tidak ingin menambahkan. Apabila penggembala melahirkan seekor anak biri-biri, maka kami menyembelih satu ekor kambing untuk menggantikan posisinya."*

Ibnu Laqith berkata: Lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku memiliki istri." Kemudian dia menyebutkan istrinya yang sangat cerewet dan buruk perangainya." Beliau bersabda, *"Ceraikanlah dia."* Maka aku katakan, "Sungguh aku telah memiliki anak darinya." Beliau bersabda, *"Perintahlah dia dan berilah nasihat, jika terdapat kebaikan padanya maka dia akan melaksanakannya, dan janganlah engkau memukul istrimu seperti engkau memukul budak perempuanmu."*

Ibnu Laqith berkata: Kemudian aku bertanya, "Wahai Rasulullah, kabarkanlah kepadaku tentang wudhu." Beliau bersabda, *"Sempurnakanlah wudhu, sela-selalah di antara jari-jemari, dan hirupkanlah air dalam-dalam lalu keluarkanlah dari hidung, kecuali jika kamu berpuasa."*[206]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

206 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٧٠٩٥/٢٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا أَسَدُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا أَبُو هِلَالٍ مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمٍ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ، عَنْ جَابِرٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: جَعَلْنَا لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَّارَةً فَأَتَيْتُهُ بِهَا فَاطَّلَعَ فِي جَوْفِهَا فَقَالَ: حَسِبْتُهُ لَحْمًا.

7095/24. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Asad bin Musa menceritakan kepada kami, Abu Hilal Muhammad bin Sulaim menceritakan kepada kami, Ishaq bin Abdullah bin Abi Thalhah menceritakan kepada kami, dari Jabir ﵁, dia berkata, "Kami membuat sebuah tungku api untuk Nabi ﷺ dan membawakannya kepada beliau, maka Nabi ﷺ melihat ke bagian lubangnya dan berucap, *'Aku kira ini daging'.*"

Sanad hadits ini *shahih*, jika benar Ishaq bin Abi Thalhah mendengar dari Jabir, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Dari hadits ini juga dapat dipahami bahwa Nabi ﷺ menyukai daging.[207]

Hadits lain yang mendukungnya adalah:

---

[207] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٢٥/٧٠٩٦- مَا حَدَّثَنِيهِ أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ مَيْمُونٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ غَالِبِ بْنِ حَرْبٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عَفَّانُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنِ الأَسْوَدِ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ نُبَيْحٍ الْعَنَزِيِّ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: - لَمَّا قُتِلَ أَبِي تَرَكَ عَلَيَّ دَيْنًا فَذَكَرَ الْحَدِيثَ بِطُولِهِ وَذَكَرَ فِيهِ - قُلْتُ لِامْرَأَتِي: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَجِيئُنَا الْيَوْمَ نِصْفَ النَّهَارِ فَلاَ تُؤْذِي رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلاَ تُكَلِّمِيهِ قَالَ: فَدَخَلَ وَفَرَشَتْ لَهُ فِرَاشًا وَوِسَادَةً فَوَضَعَ رَأْسَهُ وَنَامَ فَقُلْتُ لِمَوْلًى لِي: اذْبَحْ هَذِهِ الْعَنَاقَ وَهِيَ دَاجِنٌ سَمِينَةٌ وَالْوَحَا وَالْعَجَلَ افْرُغْ قَبْلَ أَنْ يَسْتَيْقِظَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا مَعَكَ فَلَمْ نَزَلْ فِيهَا حَتَّى فَرَغْنَا وَهُوَ نَائِمٌ فَقُلْتُ لَهُ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اسْتَيْقَظَ يَدْعُو بِالطَّهُورِ وَإِنِّي أَخَافُ إِذَا فَرَغَ أَنْ يَقُومَ، فَلَا يَفْرَغَنَّ مِنْ وُضُوئِهِ حَتَّى نَضَعَ الْعَنَاقَ بَيْنَ يَدَيْهِ فَلَمَّا قَامَ قَالَ: يَا جَابِرُ ائْتِنِي بِطَهُورٍ فَلَمْ يَفْرُغْ مِنْ طُهُورِهِ حَتَّى وَضَعْتُ الْعَنَاقَ بَيْنَ يَدَيْهِ فَنَظَرَ إِلَيَّ فَقَالَ: كَأَنَّكَ عَمِلْتَ حَيْسًا بِلَحْمٍ ادْعُ لِي أَبَا بَكْرٍ ثُمَّ دَعَا حَوَارِيَّهُ الَّذِينَ مَعَهُ فَدَخَلُوا فَضَرَبَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ وَقَالَ: بِسْمِ اللهِ كُلُوا فَأَكَلُوا حَتَّى شَبِعُوا وَفَضَلَ مِنْهَا لَحْمٌ كَثِيرٌ وَذَكَرَ بَاقِي الْحَدِيثِ.

7096/25. Abu Bakar Muhammad bin Balawaih menceritakannya kepada kami, Ishaq bin Al Hasan bin Maimun dan Muhammad bin Ghalib bin Harb menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Affan bin Muslim menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, dari Al Aswad bin Qais, dari Nubaih Al Anazi, dari Jabir bin Abdullah ﷺ, dia berkata: Ketika bapakku meninggal dunia, dia meninggalkan hutang kepadaku... kemudian dia menyebutkan hadits selengkapnya.

Dia juga menyebutkan di dalamnya: Aku katakan kepada istriku, "Sesungguhnya Rasulullah ﷺ akan datang kepada kita hari ini pada

siang hari nanti, janganlah engkau menyakiti Rasulullah ﷺ dan janganlah engkau berbicara kepada beliau."

Jabir berkata: Beliau kemudian masuk ke rumahku dan aku persiapkan untuk beliau tempat tidur dan bantal, maka beliau pun meletakkan kepalanya dan tidur. Lalu aku berkata kepada seorang budakku, "Sembelihlah *al 'anaq* ini yaitu anak kambing yang gemuk dan anak sapi, selesaikanlah sebelum beliau bangun dan aku akan menemanimu untuk melakukan semua itu." Kami pun masih terus menyiapkan hidangan hingga dapat menyelesaikannya dan beliau masih dalam keadaan tidur. Aku berkata kepada budakku, "Sesungguhnya apabila Rasulullah ﷺ bangun, maka beliau pasti minta dibawakan air untuk bersuci, aku khawatir jika beliau telah bangun, (aku ingin) sebelum beliau selesai bersuci, kita sudah meletakkan *al anaq* ini di hadapan beliau."

Tatkala Rasulullah ﷺ bangun, beliau berkata, *"Wahai Jabir, bawakanlah aku air untuk bersuci."* Belum lagi beliau menyelesaikan wudhunya, kami meletakkan masakan *al anaq* di hadapan beliau. Beliau pun melihat kepadaku dan bersabda, *"Sepertinya engkau membuat hais (jenis makanan dari kurma dan tepung) dengan campuran daging, panggillah Abu Bakar untukku."*

Kemudian beliau memanggil para sahabat beliau dan mereka pun masuk, lalu Nabi ﷺ memulai meraih dengan tangannya dan berucap, *"Bismillah, makanlah kalian."* Mereka pun makan hingga kenyang dan masih tersisa daging yang banyak. Kemudian dia menyebutkan hadits ini selengkapnya.[208]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

208 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٧٠٩٧/٢٦- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ، عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَنِي فَهْمٍ أُرَى اسْمَهُ مُحَمَّدَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ جَعْفَرٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَطْيَبُ اللَّحْمِ لَحْمُ الظَّهْرِ.

7097/26. Ahmad bin Ya'qub Asy-Syaibani mengabarkan kepada kami, Yahya bin Muhammad Yahya menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Mis'ar menceritakan kepada kami dari seorang lelaki dari kalangan bani Fahm, menurutku namanya adalah Muhammad bin Abdurrahman bin Abdullah bin Ja'far ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Sebaik-baiknya daging adalah daging bagian punggung."*[209]

Hadits ini telah diriwayatkan pula oleh Raqabah bin Mashqalah dari lelaki dari kalangan Al Fahmi ini, namun dia tidak menisbatkannya kepada siapa pun.

---

[209] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini diriwayatkan pula dari Al Fahmi ini oleh Raqabah bin Mashqalah dan hadits ini *shahih*."

٧٠٩٨/٢٧- أَخْبَرَنَاهُ أَبُو الْقَاسِمِ الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ السَّكُونِيُّ، بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْحَضْرَمِيُّ، وَالْحُسَيْنُ بْنُ مُصْعَبٍ النَّخَعِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عَبْدِ الْحَمِيدِ، حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنْ رَقَبَةَ بْنِ مَصْقَلَةَ، عَنْ رَجُلٍ، مِنْ بَنِي فَهْمٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ جَعْفَرٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَطْيَبُ اللَّحْمِ لَحْمُ الظَّهْرِ.

7098/27. Abu Al Qasim Al Hasan bin Muhammad As-Sakuni di Kufah mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Abdullah Al Hadhrami dan Al Husain bin Mush'ab An-Nakha'i menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Yahya bin Abdul Hamid menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami, dari Raqabah bin Mashqalah, dari seorang lelaki dari kalangan bani Fahm, dari Abdullah bin Ja'far ﷺ, bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Sebaik-baik daging adalah daging bagian punggung."*[210]

Hadits ini *shahih* melalui dua sanad, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

210 Lih. hadits no. 7097.

٢٨/٧٠٩٩- أَخْبَرَنِي أَبُو عَلِيٍّ الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَحْمَدُ بْنُ شُعَيْبِ النَّسَائِيُّ، وَعَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ نَاجِيَةَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ حَبِيبِ بْنِ الشَّهِيدِ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ حَرَامٍ، قَالَ: أَمَرَنِي أَبِي بِحَرِيرَةٍ فَصَنَعْتُ ثُمَّ أَمَرَنِي فَحَمَلْتُهَا إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِذَا هُوَ فِي مَنْزِلِهِ فَقَالَ: مَا هَذَا يَا جَابِرُ أَلَحْمٌ هَذَا؟ قُلْتُ: لاَ يَا رَسُولَ اللهِ وَلَكِنَّهَا حَرِيرَةٌ أَمَرَنِي بِهَا أَبِي فَصَنَعْتُ ثُمَّ أَمَرَنِي فَحَمَلْتُهَا إِلَيْكَ ثُمَّ رَجَعْتُ إِلَى أَبِي فَقَالَ: هَلْ رَأَيْتَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قُلْتُ: نَعَمْ . قَالَ: فَمَا قَالَ لَكَ؟ قُلْتُ: قَالَ: أَلَحْمٌ هَذَا يَا جَابِرُ؟ قَالَ أَبِي: عَسَى أَنْ يَكُونَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اشْتَهَى اللَّحْمَ فَقَامَ

إِلَى دَاجِنٍ لَهُ فَذَبَحَهَا وَشَوَاهَا ثُمَّ أَمَرَنِي بِحَمْلِهَا إِلَيْهِ فَقَالَ: حَمَلْتُهَا إِلَيْهِ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: جَزَى اللهُ الأَنْصَارَ عَنَّا خَيْرًا وَلاَ سِيَّمَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَمْرِو بْنِ حَرَامٍ وَسَعْدُ بْنُ عُبَادَةَ.

7099/28. Abu Ali Al Husain bin Ali Al Hafizh mengabarkan kepadaku, Abu Abdurrahman Ahmad bin Syua'ib An-Nasa`i dan Abdullah bin Muhammad bin Najiyah menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ishaq bin Ibrahim bin Habib bin Ash-Syahid menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, dari Amr bin Dinar, dari Jabir bin Abdullah bin Amr bin Haram, dia berkata: Ayahku memerintahkanku untuk membuat masakan *harirah* (makanan yang terbuat dari tepung dan susu), kemudian aku membuatnya dan dia memerintahkan agar aku membawanya untuk Rasulullah ﷺ, dan ternyata beliau sedang berada di rumahnya, beliau pun bertanya, *"Apa itu wahai Jabir, apakah itu daging?"* Aku menjawab, "Bukan, wahai Rasulullah, akan tetapi ini adalah *harirah*, bapakku memerintahkan aku agar membuatnya dan mengirimkannya kepada engkau."

Kemudian aku pun kembali kepada bapakku dan dia bertanya, "Apakah engkau bertemu dengan Rasulullah?" Aku menjawab, "Ya." Bapakku berkata, "Apa yang dikatakan Rasulullah ﷺ kepadamu?" Aku katakan, "Beliau mengatakan, *'Apakah itu daging wahai Jabir'?"* Bapakku pun berkata, "Barangkali Rasulullah ﷺ berselera dengan daging." Maka dia pun pergi mengambil seekor anak kambing yang gemuk dan menyembelihnya, lalu memanggangnya dan memerintahkanku untuk membawanya kepada Rasulullah ﷺ.

Jabir berkata: Aku lalu membawanya untuk Rasulullah ﷺ, dan beliau pun bersabda, *"Mudah-mudahan Allah memberikan balasan yang lebih baik dari kami kepada kaum Anshar, terlebih lagi Abdullah bin Amr bin Haram dan Sa'd bin Ubadah."*[211]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧١٠٠/٢٩- أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ إِسْحَاقَ الْخُرَاسَانِيُّ الْعَدْلُ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ جَعْفَرِ بْنِ الزِّبْرِقَانِ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ أَبِي بَكْرِ بْنِ أَنَسٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسًا، يَقُولُ: أَنْفَجْتُ أَرْنَبًا بِالْبَقِيعِ فَاشْتَدَّ فِي أَثَرِهَا فَكُنْتُ فِيمَنِ اشْتَدَّ فَسَبَقْتُهُمْ إِلَيْهَا فَأَخَذْتُهَا فَأَتَيْتُ بِهَا أَبَا طَلْحَةَ فَأَمَرَ بِهَا فَذُبِحَتْ ثُمَّ شُوِيَتْ فَأُعْجِزَ عَجُزُهَا فَأَرْسَلَ بِهِ مَعِي إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ

211 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا هَذَا؟ قُلْتُ: عَجُزُ أَرْنَبٍ بَعَثَ بِهَا أَبُو طَلْحَةَ إِلَيْكَ فَقَبِلَهُ مِنِّي.

7100/29. Abdullah bin Ishaq Al Khurasani Al Adl di Baghdad mengabarkan kepada kami, Yahya bin Ja'far bin Az-Zibriqan menceritakan kepada kami, Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Abi Bakar bin Anas menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Anas berkata: Aku pernah mengejar seekor kelinci di kawasan Baqi', dan nampak bekas jalannya, aku termasuk orang yang mengikuti bekas-bekas kakinya dan berhasil mendahului yang lain untuk mendapatkannya, maka aku pun menangkapnya dan menyerahkannya kepada Abu Thalhah. Kemudian Abu Thalhah memerintahkan agar kelinci itu disembelih, maka aku pun menyembelihnya dan memanggangnya, kemudian aku memotong bagian punggungnya dan membawanya kepada Nabi ﷺ, maka Nabi ﷺ bertanya, *"Apa itu?"* Aku menjawab, "Ini bagian punggung kelinci yang dikirimkan oleh Abu Thalhah untukmu." Maka Nabi ﷺ pun menerimanya dariku.[212]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧١٠١/٣٠- حَدَّثَنَاهُ أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ، أَنْبَأَ

212 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ أَبِي هِلاَلٍ، أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ عُبَيْدِ اللهِ، حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي غَطَفَانَ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ، قَالَ: كُنْتُ أَشْوِي لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَطْنَ الشَّاةِ فَيَأْكُلُ مِنْهُ ثُمَّ يَخْرُجُ إِلَى الصَّلاَةِ.

7101/30. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakannya kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Abdul Hakam memberitakan, Ibnu Wahb memberitakan, Amr bin Al Harits mengabarkan kepadaku, Sa'id bin Abi Hilal menceritakan kepadaku bahwa Abdullah bin Ubaidillah menceritakannya dari Abu Ghathafan dari Abu Rafi', dia berkata, "Aku memanggang bagian perut kambing untuk Rasulullah ﷺ, maka beliau memakan sebagian darinya, kemudian keluar untuk melaksanakan shalat."[213]

٣١/٧١٠٢- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ فِي فَوَائِدِ ابْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْحَكَمِ، أَخْبَرَنِي أَبِي، وَشُعَيْبُ بْنُ اللَّيْثِ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ بْنُ

[213] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

سَعْدٍ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ يَزِيدَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ رَافِعٍ، أَنَّ أَبَا غَطَفَانَ الْمُرِّيَّ، حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي رَافِعٍ، قَالَ: كُنْتُ أَشْوِي لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَطْنَ الشَّاةِ وَقَدْ تَوَضَّأَ لِلصَّلَاةِ فَيَأْكُلُ مِنْهُ ثُمَّ يَخْرُجُ إِلَى الصَّلَاةِ.

7102/31. Abu Al Abbas menceritakan kepada kami di dalam *Fawa`id Ibni Abdil Hakam*, Muhammad bin Abdullah bin Al Hakam memberitakan, bapakku dan Syu'aib bin Al-Laits mengabarkan kepadaku, Al-Laits bin Sa'd menceritakan kepada kami, Khalid bin Yazid menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Abi Hilal, dari Ubaidillah bin Rafi' bahwa Abu Ghathafan Al Murri menceritakan kepadanya, dari Abu Rafi', dia berkata, "Aku memanggang bagian perut kambing untuk Rasulullah ﷺ dan beliau telah berwudhu untuk melaksanakan shalat, maka beliau memakan sebagian darinya lalu keluar untuk melaksanakan shalat."[214]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

---

[214] Lih. hadits no. 7101.

٣٢/٧١٠٣- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَنْبَأَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مُعَاوِيَةَ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي سُلَيْمَانَ، عَنْ صَفْوَانَ بْنِ أُمَيَّةَ، قَالَ: رَآنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا آخُذُ اللَّحْمَ مِنَ الْعَظْمِ بِيَدِي فَقَالَ لِي: يَا صَفْوَانُ قُلْتُ: لَبَّيْكَ . قَالَ: قَرِّبَ اللَّحْمَ مِنْ فِيكَ فَإِنَّهُ أَهْنَأُ وَأَمْرَأُ.

7103/32. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub Asy-Syaibani mengabarkan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Isma'il menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Ishaq memberitakan, Abdurrahman bin Mu'awiyah menceritakan kepada kami, dari Utsman bin Abi Sulaiman, dari Shafwan bin Abi Umayyah, dia berkata: Rasulullah ﷺ melihatku pada saat aku mengambil sepotong daging dari bagian tulang dengan tanganku, maka beliau bersabda kepadaku, *"Wahai Shafwan."* Aku menyambut, "*Labbaik.*" Beliau bersabda, *"Dekatkanlah daging itu dari mulutmu, sesungguhnya itu lebih lezat dan nikmat."*[215]

---

215 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧١٠٤/٣٣- أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الْمُؤَمَّلِ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا نُعَيْمُ بْنُ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ، أَنْبَأَ مَعْمَرٌ، عَنْ عَمْرٍو، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، وَابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تَأْكُلِ الشَّرِيطَةَ فَإِنَّهَا ذَبِيحَةُ الشَّيْطَانِ قَالَ ابْنُ الْمُبَارَكِ: وَالشَّرِيطَةُ أَنْ يَخْرُجَ الرُّوحُ مِنْهُ بِشَرْطٍ مِنْ غَيْرِ قَطْعِ الْحُلْقُومِ.

7104/33. Muhammad bin Al Muammal mengabarkan kepadaku, Al Hasan menceritakan kepada kami, Al Fadhl bin Muhammad Asy-Sya'rani menceritakan kepada kami, Nu'aim bin Hammad menceritakan kepada kami, Ibnu Al Mubarak menceritakan kepada kami, Ma'mar memberitakan, dari Amr, dari Ikrimah, dari Abu Hurairah dan Ibnu Abbas ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Janganlah kamu memakan syarithah, sesungguhnya itu adalah sembelihan syetan."*

Ibnu Al Mubarak menjelaskan, *"Syarithah adalah hewan yang ruhnya keluar dengan cara tidak memotong bagian kerongkongnya."*[216]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧١٠٥/٣٤- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، أَنْبَأَ إِسْرَائِيلُ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: إِنَّ الشَّيَاطِينَ لَيُوحُونَ إِلَى أَوْلِيَائِهِمْ فَيَقُولُونَ مَا ذُبِحَ لِلَّهِ فَلاَ تَأْكُلُوهُ وَمَا ذَبَحْتُمْ أَنْتُمْ فَكُلُوهُ فَأَنْزَلَ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى: ﴿وَلَا تَأْكُلُوا مِمَّا لَمْ يُذْكَرِ اسْمُ اللَّهِ عَلَيْهِ﴾ {الأنعام: ١٢١}.

7105/34. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepada kami, Sa'id bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Musa menceritakan kepada kami, Isra`il memberitakan, dari Simak, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Sesungguhnya syetan membisikkan kepada para pengikutnya dan mengatakan, "Hewan yang disembelih karena (menyebut) Allah, maka janganlah kalian memakannya, dan hewan yang kalian sembelih sendiri

[216]Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

(tanpa menyebut nama Allah), maka makanlah." Kemudian Allah menurunkan, *"Dan janganlah kamu memakan binatang-binatang yang tidak disebut nama Allah ketika menyembelihnya."*(Qs. Al An'aam [6]: 121)[217]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧١٠٦/٣٥- أَخْبَرَنَا أَبُو عَمْرٍو عُثْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ السَّمَّاكِ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ سَلاَّمٍ، حَدَّثَنَا حَبَّانُ بْنُ هِلاَلٍ، حَدَّثَنَا جَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، فَلَقِيتُ زَيْدَ بْنَ أَسْلَمَ فَحَدَّثَنِي عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلاً أَرَادَتْ نَاقَتُهُ أَنْ تَمُوتَ فَذَبَحَهَا بِوَتَدٍ فَقُلْتُ لَهُ: حَدِيدٌ؟ قَالَ: لاَ بَلْ خَشَبٌ، فَسَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَهُ بِأَكْلِهَا.

217 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

7106/35. Abu Amr Utsman bin Ahmad bin As-Sammak di Baghdad mengabarkan kepada kami, Al Hasan bin Sallam menceritakan kepada kami, Habban bin Hilal menceritakan kepada kami, Jarir bin Hazim menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami, dari Zaid bin Aslam, lalu aku bertemu dengan Zaid bin Aslam dan dia menceritakan kepadaku, dari Atha` bin Yasar, dari Abu Sa'id Al Khudri ﷺ, bahwa unta milik seorang lelaki hendak mati, maka dia menyembelihnya dengan pasak, lalu aku katakan kepadanya, "Besi?" dia menjawab, "Bukan, melainkan kayu." Kemudian dia menanyakan hal itu kepada Nabi ﷺ dan beliau menyuruh untuk memakannya.[218]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Sanad ini juga sesuai syarat Al Bukhari – Muslim, hanya saja aku tidak menilainya *shahih* sesuai syarat keduanya, karena Malik bin Anas telah me-*mursal*-kannya di dalam kitab *Al Muwaththa`* dari Zaid bin Aslam.

٧١٠٧/٣٦- أَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، حَدَّثَنَا مُسْلِمُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَنْبَأَ شُعْبَةُ.

[218] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih, namun gharib*, dan diriwayatkan oleh Malik di dalam *Al Muwaththa`* dari Zaid bin Aslam secara *mursal*."

وَقَالَ: أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ حَاضِرَ بْنَ مُهَاجِرٍ الْبَاهِلِيَّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ سُلَيْمَانَ بْنَ يَسَارٍ يُحَدِّثُ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ أَنَّ ذِئْبًا نَيَّبَ فِي شَاةٍ فَذَبَحُوهَا بِمَرْوَةٍ فَرَخَّصَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَكْلِهَا.

7107/36. Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Ghalib memberitakan, Muslim bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Syu'bah memberitakan, dan dia berkata: Abdullah bin Ahmad bin Hanbal memberitakan, bapakku menceritakan kepadaku, Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Hadhir bin Muhajir Al Bahili berkata: Aku mendengar Sulaiman bin Yasar menceritakan dari Zaid bin Tsabit, bahwa seekor serigala menggigit seekor kambing, lalu orang-orang menyembelih kambing tersebut di Marwa, maka Nabi ﷺ pun membolehkan untuk memakannya.[219]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

219 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٧١٠٨/٣٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا السَّرِيُّ بْنُ خُزَيْمَةَ، وَالْحَسَنُ بْنُ الْمُفَضَّلِ.

وأَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَلِيٍّ الْخُطَبِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ الْقَاضِي، وَمُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، قَالُوا: حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ بِشْرِ بْنِ سَالِمٍ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ذَكَاةُ الْجَنِينِ ذَكَاةُ أُمِّهِ.

7108/37. Muhammad bin Shalih bin Hani` menceritakan kepada kami, As-Sari bin Khuzaimah dan Al Hasan bin Al Mufadhdhal menceritakan kepada kami.

Isma'il bin Ali Al Khuthabi juga mengabarkan kepada kami, Isma'il bin Ishaq Al Qadhi dan Muhammad bin Ghalib menceritakan kepada kami, mereka berkata: Al Hasan bin Bisyr bin Salim menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, dari Abu

Az-Zubair dari Jabir ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Penyembelihan janin adalah penyembelihan induknya."*[220]

Ubaidillah bin Abi Ziyad Al Qaddah Al Makki me-*mutaba'ah* hadits ini dari para perawi *tsiqah*.

٧١٠٩/٣٨- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَبِي، وَمُحَمَّدُ بْنُ نُعَيْمٍ، وَأَحْمَدُ بْنُ سَلَمَةَ، قَالُوا: حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَنْبَأَ عَتَّابُ بْنُ بَشِيرٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ أَبِي زِيَادٍ الْقَدَّاحُ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ذَكَاةُ الْجَنِينِ ذَكَاةُ أُمِّهِ. أَخْبَرَنِيهِ الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ التَّمِيمِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَ، حَدَّثَنِيُّ إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْحَنْظَلِيُّ، فَذَكَرَهُ.

7109/38. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, bapakku, Muhammad bin Nu'aim, dan Ahmad bin Salamah menceritakan kepada kami, mereka berkata: Ishaq bin Ibrahim

---

[220] Lih. hadits no. 7109

menceritakan kepada kami, Attab bin Basyir memberitakan, Ubaidillah bin Abi Ziyad Al Qaddah menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir bin Abdillah ﷺ, dari Rasulullah ﷺ, beliau bersabda, *"Penyembelihan janin adalah penyembelihan induknya."*

Al Husain bin Ali At-Tamimi mengabarkannya kepadaku, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Ishaq bin Ibrahim Al Hanzhali menceritakan kepadaku, kemudian dia menyebutkan isi hadits tersebut.[221]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya. Hadits ini diketahui dari Ibnu Abi Laila, dan Hammad bin Syu'aib dari Abu Az-Zubair dan diriwayatkan dengan sanad yang *shahih* dari Abu Hurairah.

٧١١٠/٣٩- حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ الْفَقِيهُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الأُمَوِيُّ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنُ سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ، عَنْ جَدِّهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ذَكَاةُ الْجَنِينِ ذَكَاةُ أُمِّهِ.

221 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

7110/39. Abu Al Walid Al Faqih menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Hasan bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id Al Umawi menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, dari Abdullah bin Sa'id Al Maqburi, dari kakeknya, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Penyembelihan janin adalah penyembelihan induknya."*[222]

٧١١١/٤٠- فَحَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ سُفْيَانَ، حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ بَقِيَّةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ الْوَاسِطِيُّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ذَكَاةُ الْجَنِينِ إِذَا أُشْعِرَ ذَكَاةُ أُمِّهِ وَلَكِنَّهُ يُذْبَحُ حَتَّى يَنْصَابَّ مَا فِيهِ مِنَ الدَّمِ.

7111/40. Abu Al Walid menceritakan kepada kami, Al Husain bin Sufyan menceritakan kepada kami, Wahb bin Baqiyah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Hasan Al Wasithi, dari Muhammad bin Ishaq, dari Nafi', dari Ibnu Umar ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Penyembelihan janin adalah apabila diniatkan*

[222] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Abdullah bin Sa'id Al Maqburi seorang yang *halik* dalam periwayatan hadits."

pada saat penyembelihan induknya, bahkan dia disembelih hingga mengucur darah darinya.'[223]

Ini adalah pembahasan yang agung atas jalur dari Athiyyah, dari Abu Sa'id untuk riwayat ini, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Barangkali ada yang menyangka bahwa hadits Abu Ayyub adalah *shahih*, padahal tidak demikian adanya.

٧١١٢/٤١- فَقَدْ حَدَّثَنَاهُ أَبُو عَلِيٍّ الْحَافِظُ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، وَأَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرِ بْنِ نَصْرٍ الرَّازِيُّ، فِي آخَرِينَ قَالُوا: حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْجَهْمِ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْعَلاَءِ بْنِ شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي لَيْلَى، عَنْ أَخِيهِ، عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ أَبِي أَيُّوبَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ذَكَاةُ الْجَنِينِ ذَكَاةُ أُمِّهِ.

7112/41. Abu Ali Al Hafizh menceritakannya kepada kami, Muhammad bin Ishaq dan Ahmad bin Ja'far bin Nashr Ar-Razi

223 Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya di dalam *At-Talkhish.*

memberitakan pada yang lain, mereka berkata: Yusuf bin Musa menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Jahm Ar-Razi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Ala` bin Syaibah menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Laila, dari saudaranya, dari Ibnu Abi Laila, dari Abu Ayyub ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Penyembelihan janin adalah penyembelihan induknya."*[224]

Adapun hadits Abu Al Waddak dari Abu Sa'id, Alan meriwayatkannya sendirian dan di dalam rantai sanadnya terdapat Ziyad, seorang yang banyak melakukan kekeliruan dan tidak dapat dijadikan hujjah. Orang yang benar-benar memperhatikan permasalahan ini dari kalangan ahli hadits pasti akan terkejut bahwa Al Bukhari-Muslim tidak meriwayatkannya.

٧١١٣/٤٢- أَخْبَرَنِي عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ دُحَيْمٍ الشَّيْبَانِيُّ، بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَازِمٍ الْغِفَارِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ شَرِيكٍ الْمَكِّيُّ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنْ أَبِي الشَّعْثَاءِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ أَهْلُ الْجَاهِلِيَّةِ يَأْكُلُونَ

224 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini tidak *shahih*, namun ada juga sebagian yang berpendapat bahwa hadits ini *shahih*, padahal tidak demikian adanya. Hadits ini juga diriwayatkan dari Abu Al Waddak, dari Abu Sa'id, serupa dengannya."

أَشْيَاءَ وَيَتْرُكُونَ أَشْيَاءَ تَقَذُّرًا فَبَعَثَ اللهُ تَعَالَى نَبِيَّهُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنْزَلَ كِتَابَهُ وَأَحَلَّ حَلاَلَهُ وَحَرَّمَ حَرَامَهُ فَمَا أَحَلَّ فَهُوَ حَلاَلٌ وَمَا حَرَّمَ فَهُوَ حَرَامٌ وَمَا سَكَتَ عَنْهُ فَهُوَ عَفْوٌ وَتَلاَ هَذِهِ الآيَةَ: ﴿ قُل لَّآ أَجِدُ فِي مَآ أُوحِيَ إِلَيَّ مُحَرَّمًا عَلَىٰ طَاعِمٍ ﴾ [الأنعام: ١٤٥] الْآيَةَ.

7113/42. Ali bin Muhammad bin Duhaim Asy-Syaibani di Kufah mengabarkan kepadaku, Ahmad bin Hazim Al Ghifari menceritakan kepada kami, Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Muhammad bin Syarik Al Makki menceritakan kepada kami, dari Amr bin Dinar, dari Abu Asy-Sya'tsa`, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Kaum jahiliyah dahulu biasa memakan beberapa sesuatu dan meninggalkan sesuatu yang lainnya karena menganggapnya kotor, maka Allah mengutus Nabi-Nya ﷺ dan menurunkan Kitab-Nya, untuk menghalalkan yang halal dan mengharamkan yang haram. Apa yang Allah halalkan maka itu halal, apa yang Dia haramkan maka itu haram, dan apa yang didiamkan (tidak dijelaskan) maka itu boleh dimakan. Kemudian Ibnu Abbas membaca ayat, *"Katakanlah, 'Tiadalah aku peroleh dalam wahyu yang diwahyukan kepadaku, sesuatu yang diharamkan bagi orang yang hendak memakannya'."* (Qs. Al An'aam [6]: 145) [225]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

225 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٧١١٤/٤٣- حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو الْحَرَشِيُّ، حَدَّثَنَا الْقَعْنَبِيُّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُسْهِرٍ، عَنْ دَاودَ بْنِ أَبِي هِنْدٍ، عَنْ مَكْحُولٍ، عَنْ أَبِي ثَعْلَبَةَ الْخُشَنِيِّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ حَدَّ حُدُودًا فَلاَ تَعْتَدُوهَا وَفَرَضَ لَكُمْ فَرَائِضَ فَلاَ تُضَيِّعُوهَا وَحَرَّمَ أَشْيَاءَ فَلاَ تَنْتَهِكُوهَا وَتَرَكَ أَشْيَاءَ مِنْ غَيْرِ نِسْيَانٍ مِنْ رَبِّكُمْ وَلَكِنْ رَحْمَةٌ مِنْهُ لَكُمْ فَاقْبَلُوهَا وَلاَ تَبْحَثُوا فِيهَا.

8014/43. Ali bin Isa menceritakan kepadaku, Muhammad bin Amr Al Harasyi menceritakan kepada kami, Al Qa'nabi menceritakan kepada kami, Ali bin Mushir menceritakan kepada kami, dari Daud bin Abi Hind, dari Makhul, dari Abu Tsa'labah Al Khusyani ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya Allah memberikan batasan-batasan, maka janganlah kalian melampauinya, menetapkan kewajiban-kewajiban kepada kalian, maka janganlah kalian menyia-nyiakannya, mengharamkan beberapa hal, maka janganlah kalian melanggarnya, dan meninggalkan beberapa hal, bukan karena Tuhan kalian lupa, melainkan*

sebagai rahmat untuk kalian, maka terimalah dan janganlah kalian mencari-cari penjelasan."[226]

٧١١٥/٤٤ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذٍ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ الْفَضْلِ الأَسْفَاطِيُّ، حَدَّثَنَا مِنْجَابُ بْنُ الْحَارِثِ، حَدَّثَنَا سَيْفُ بْنُ هَارُونَ الْبُرْجُمِيُّ، عَنْ سُلَيْمَانَ التَّيْمِيِّ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ، عَنْ سَلْمَانَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: سُئِلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ السَّمْنِ وَالْجُبْنِ وَالْفَرَا فَقَالَ: الْحَلاَلُ مَا أَحَلَّ اللهُ فِي كِتَابِهِ وَالْحَرَامُ مَا حَرَّمَ اللهُ فِي كِتَابِهِ وَمَا سَكَتَ عَنْهُ فَهُوَ مِمَّا عُفِيَ عَنْهُ.

7115/44. Ali bin Hamsyadzz Al Adl menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Al Fadhl Al Asfathi menceritakan kepada kami, Minjab bin Al Harits menceritakan kepada kami, Saif bin Harun bin Al Harits menceritakan kepada kami, Saif bin Harun Al Burjumi menceritakan kepada kami, dari Sulaiman At-Taimi, dari Abu Utsman, dari Salman ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ pernah ditanya tentang minyak samin, keju, dan keledai liar, maka beliau menjawab, *"Sesuatu yang*

[226] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya di dalam *At-Talkhish.*

halal adalah yang dihalalkan oleh Allah dalam Kitab-Nya, sesuatu yang haram adalah yang diharamkan oleh Allah dalam Kitab-Nya, dan apa yang didiamkannya, maka itu termasuk sesuatu yang dimaafkan (diperbolehkan).'[227]

Hadits ini *shahih* dan telah dijelaskan dalam bab ini, dan riwayat Saif bin Harun tidak diriwayatkan oleh Al Bukhari dan Muslim.

٧١١٦/٤٥- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ شَاذَانَ الْجَوْهَرِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْوَاسِطِيُّ، حَدَّثَنَا عَبَّادُ بْنُ الْعَوَّامِ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُعْجِبُهُ الثُّفْلُ فَسَمِعْتُ أَبَا مُحَمَّدٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، يَقُولُ: الثُّفْلُ هُوَ الثَّرِيدُ.

7116/45. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepadaku, Muhammad bin Syadzan Al Jauhari menceritakan kepada kami, Sa'id bin Sulaiman Al Wasithi menceritakan kepada kami, Abbad bin Al Awwam menceritakan kepada kami, dari

---

227 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Saif adalah perawi yang tidak diriwayatkan oleh Al Bukhari dan Muslim." Saya katakan: "Dia dinilai *dha'if* oleh golongan ulama`."

Humaid, dari Anas ﷺ, bahwa Nabi ﷺ menyukai *tsufl.* Aku mendengar Abu Muhammad berkata: Aku mendengar Abu Bakar Muhammad bin Ishaq berkata, "*Tsufl* adalah *tsarid.*"

٧١١٧- وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذٍ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا الْحَضْرَمِيُّ مُحَمَّدُ بْنُ شُجَاعٍ، أَنْبَأَ الْمُبَارَكُ بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ عُمَرَ بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ أَحَبُّ الطَّعَامِ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الثَّرِيدَ .

7117/46. Ali bin Hamsyadzz Al Adl menceritakan kepada kami, Ali bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Al Hadhrami Muhammad bin Syuja' menceritakan kepada kami, Al Mubarak bin Sa'id memberitakan, dari Umar bin Sa'id, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata, "Makanan yang paling disukai Nabi ﷺ adalah *tsarid.*"[228]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Umar bin Sa'id ini adalah saudara Sufyan dan Al Mubarak yang merupakan dua anak dari Sa'id.

---

[228] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

Adapun sabda Nabi ﷺ, "*Keutamaan Aisyah dibandingkan dengan seluruh perempuan, seperti keutamaan tsarid dibandingkan semua makanan.*" Hadits ini diriwayatkan di dalam *Ash-Shahihain* (*Shahih Al Bukhari* dan *Shahih Muslim*).

٧١١٨/٤٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، وَعَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذٍ الْعَدْلُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ، قَالَ: دُعِينَا إِلَى طَعَامٍ وَمِنْ ثُمَّ سَعِيدُ بْنُ جُبَيْرٍ ثُمَّ مِقْسَمٌ ثُمَّ فُلاَنٌ ثُمَّ فُلاَنٌ فَقَالَ لَهُمْ سَعِيدُ بْنُ جُبَيْرٍ حِينَ وَضَعُوا الْجَفْنَةَ: أَكُلُّكُمْ قَدْ سَمِعَ مَا يُقَالُ فِي الطَّعَامِ؟ قَالَ مِقْسَمٌ: حَدِّثْهُمْ . قَالَ: إِنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ، حَدَّثَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الْبَرَكَةَ تَنْزِلُ فِي وَسَطِ الطَّعَامِ فَكُلُوا مِنْ حَافَّاتِهِ وَلاَ تَأْكُلُوا مِنْ وَسَطِهِ.

7118/47. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih dan Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Bisyr bin Musa

menceritakan kepada kami, Al Humaidi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Atha` bin As-Sa`ib, dia berkata: Kami diundang ke sebuah jamuan makan, kemudian datanglah Sa'id bin Jubair, kemudian Miqsam, kemudian fulan, kemudian fulan. Lalu Sa'id bin Jubair berkata ketika mereka meletakkan mangkuk besar, "Apakah kalian semua telah mendengar apa yang dikatakan dalam hal makanan?" Miqsam berkata, "Ceritakanlah kepada mereka." Dia berkata, "Ibnu Abbas menceritakannya dari Rasulullah ﷺ, *'Sesungguhnya keberkahan turun di pertengahan makanan, maka makanlah dari bagian sisi-sisinya dan janganlah kalian makan dari bagian tengahnya'.*"[229]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧١١٩/٤٨- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّغَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يُونُسَ التِّنِّيسِيُّ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ يَزِيدَ بْنِ أَبِي مَالِكٍ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّهُ حَدَّثَهُ عَنْ وَاثِلَةَ بْنِ الأَسْقَعِ، وَكَانَ مِنْ أَهْلِ الصُّفَّةِ قَالَ: أَقَمْنَا ثَلاَثَةَ أَيَّامٍ وَكَانَ مَنْ يَخْرُجُ إِلَى الْمَسْجِدِ يَأْخُذُ بِيَدِ الرَّجُلَيْنِ وَالثَّلاَثَةِ بِقَدْرِ

229 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

طَاقَةٍ وَيُطْعِمُهُمْ قَالَ: فَكُنْتُ فِيمَنْ أَخْطَأَهُ ذَلِكَ ثَلاَثَةَ أَيَّامٍ وَلَيَالِيهَا قَالَ: فَأَبْصَرْتُ أَبَا بَكْرٍ عِنْدَ الْعَتَمَةِ فَأَتَيْتُهُ فَاسْتَقْرَأْتُهُ مِنْ سُورَةِ سَبَأٍ فَبَلَغَ مَنْزِلَهُ وَرَجَوْتُ أَنْ يَدْعُوَنِي إِلَى الطَّعَامِ فَقَرَأَ عَلَيَّ حَتَّى بَلَغ بَابَ الْمَنْزِلِ، ثُمَّ وَقَفَ عَلَى الْبَابِ حَتَّى قَرَأَ عَلَيَّ الْبَقِيَّةَ ثُمَّ دَخَلَ وَتَرَكَنِي، ثُمَّ تَعَرَّضْتُ لِعُمَرَ فَصَنَعْتُ بِهِ مِثْلَ ذَلِكَ وَذَكَرَ أَنَّهُ صَنَعَ مِثْلَ مَا صَنَعَ أَبُو بَكْرٍ، فَلَمَّا أَصْبَحْتُ غَدَوْتُ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرْتُهُ فَقَالَ لِلْجَارِيَةِ: هَلْ مِنْ شَيْءٍ؟ قَالَتْ: نَعَمْ رَغِيفٌ وَكُتْلَةٌ مِنْ سَمْنٍ فَدَعَا بِهَا ثُمَّ فَتَّ الْخُبْزَ بِيَدِهِ ثُمَّ أَخَذَ تِلْكَ الْكُتْلَةَ مِنَ السَّمْنِ فَلَتَّ تِلْكَ الْخُبْزَةَ ثُمَّ جَمَعَهُ بِيَدِهِ حَتَّى صَيَّرَهُ ثَرِيدَةً ثُمَّ قَالَ: اذْهَبِ ادْعُ لِي عَشَرَةً أَنْتَ عَاشِرُهُمْ فَدَعَوْتُ عَشَرَةً أَنَا عَاشِرُهُمْ ثُمَّ قَالَ: اجْلِسُوا وَوَضَعْتُ الْقَصْعَةَ ثُمَّ قَالَ: كُلُوا بِسْمِ اللهِ

كُلُوا مِنْ جَوَانِبِهَا وَلاَ تَأْكُلُوا مِنْ فَوْقِهَا فَإِنَّ الْبَرَكَةَ تَنْزِلُ مِنْ فَوْقِهَا فَأَكَلْنَا حَتَّى صَدَرْنَا فَكَأَنَّمَا خَطَطْنَا فِيهِ بِأَصَابِعِنَا ثُمَّ أَخَذَ مِنْهَا وَأَصْلَحَ مِنْهَا وَرَدَّهَا ثُمَّ قَالَ: ادْعُ لِي عَشَرَةً وَذَكَرَ أَنَّهُ دَعَا بَعْدَ ذَلِكَ مَرَّتَيْنِ عَشَرَةً عَشَرَةً وَقَالَ: قَدْ فَضَلُوا فَضْلاً.

7119/48. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ash-Shaghani menceritakan kepada kami, Abdullah bin Yunus At-Tinnisi menceritakan kepada kami, Khalid bin Yazid bin Abi Malik menceritakan kepada kami, dari bapaknya bahwa dia menceritakan kepadanya, dari Watsilah bin Al Asqa', dan dia termasuk penduduk Shafa, dia berkata: Kami bermalam selama tiga hari, dan orang yang keluar ke masjid mengambil tangan dua atau tiga orang lelaki -sesuai kemampuan- lalu memberi mereka makanan.

Watsilah berkata: Aku termasuk dari orang yang paling sial pada tiga hari tiga malam itu." Dia berkata, "Lalu aku melihat Abu Bakar pada waktu Shubuh, lalu aku mendatanginya dan meminta kepadanya untuk dibacakan surah Saba`. Setelah dia sampai di rumahnya, aku berharap agar dia mengundangku untuk makan, lalu dia membacakan kepadaku hingga sampai di pintu rumah. Kemudian dia berhenti di pintu rumah hingga membacakan kepadaku ayat-ayat yang tersisa, lantas dia masuk dan meninggalkanku. Kemudian aku bertemu dengan Umar dan melakukan hal yang serupa, dia menyebutkan bahwa Umar melakukan seperti yang dilakukan Abu Bakar.

Dan tatkala pagi datang aku pergi untuk menemui Rasulullah ﷺ dan menceritakan hal itu kepada beliau, maka beliau berkata kepada budak perempuannya, *"Apakah ada sesuatu (yang dapat dimakan)?"* Dia menjawab, "Ya, roti dan sedikit minyak samin." Maka beliau mengundangku untuk memakannya, kemudian beliau memotong-motong roti itu dengan tangannya, mengadoni minyak samin dan menggabungkannya dengan roti hingga menjadikannya seperti bubur. kemudian beliau berkata, *"Pergilah dan panggilkan sepuluh orang, dan engkau adalah yang kesepuluh dari mereka."*

Maka aku pun memanggil sepuluh orang, dan aku adalah yang kesepuluh di antara mereka, kemudian beliau berkata, *"Duduklah kalian."* Kemudian aku meletakkan piring besar dan beliau bersabda, *"Makanlah kalian dengan menyebut nama Allah dari bagian sisi-sisinya, dan janganlah kalian makan dari bagian atasnya, sesungguhnya keberkahan itu turun dari bagian atasnya."* Maka kami pun makan sampai kenyang, seakan-akan kami menggaris makan itu dengan jari jemari kami, kemudian beliau mengambilnya, lalu memperbaikinya, dan mengembalikannya, beliau bersabda, *"Panggillah sepuluh orang kepadaku."*

Disebutkan bahwa setelah itu beliau mengundang orang-orang sebanyak dua kali, sepuluh sepuluh, dan Watsilah mengatakan, "Mereka masih banyak menyisakan makanan."[230]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

230 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Khalid dinilai *tsiqah* oleh sebagian mereka." Sementara An-Nasa`i berkomentar, "Dia tidak *tsiqah*."

٧١٢٠/٤٩- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَفَّانَ، حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ أَبِيهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّهُ رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَكَلَ طَعَامًا لَعِقَ أَصَابِعَهُ الثَّلاَثَ الَّتِي أَكَلَ بِهَا.

7120/49. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Affan menceritakan kepada kami, Abu Usamah menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari Abdurrahman bin Ka'b bin Malik, dari bapaknya ﷺ, bahwa dia melihat ketika Nabi ﷺ memakan makanan, maka beliau menjilati tiga jari jemarinya yang digunakan untuk makan.[231]

٧١٢١/٥٠- أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْحُسَيْنِ الْقَاضِي، بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ أَبِي أُسَامَةَ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ

---

231 Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya di dalam *At-Talkhish*.
Lih. hadits no. 7121.

أَبِيهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَكَلَ لَعِقَ أَصَابِعَهُ الثَّلَاثَ.

7121/50. Abdullah bin Al Husain Al Qadhi di Marw mengabarkan kepada kami, Al Harits bin Abi Usamah menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah memberitakan, dari Hisyam bin Urwah, dari bapaknya, dari Abdullah bin Ka'b bin Malik, dari bapaknya ﷺ, bahwa jika Rasulullah ﷺ makan, maka beliau menjilati tiga jarinya yang digunakan untuk makan.[232]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧١٢٢/٥١- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ ابْنُ عُلَيَّةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ السَّائِبِ بْنِ بَرَكَةَ الْمَكِّيُّ، عَنْ أُمِّهِ، عَنْ عَائِشَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

232 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

إِذَا أَخَذَ أَهْلَهُ الْوَعْكُ أَمَرَ بِالْحِسَاءِ فَصُنِعَ ثُمَّ يَأْمُرُهُ فَيَحْسُو مِنْهُ وَكَانَ يَقُولُ: إِنَّهُ لَيَرْبُو عَنْ فُؤَادِ السَّقِيمِ - أَوْ يَسْرُو عَنْ فُؤَادِ السَّقِيمِ - كَمَا تَسْرُو إِحْدَاكُنَّ الْوَسَخَ عَنْ وَجْهِهَا بِالْمَاءِ.

7122/51. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh mengabarkan kepada kami, Yahya bin Muhammad menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ulayyah menceritakan kepada kami, Muhammad bin As-Sa`ib bin Barakah Al Makki menceritakan kepada kami, dari ibunya, dari Aisyah ﷺ, dia berkata: Apabila Rasulullah ﷺ mendapati salah seorang istrinya tidak enak badan, maka beliau memerintahkan membuat sop kuah daging dan menyuruh istrinya itu untuk menghirupnya sedikit demi sedikit, dan beliau bersabda, *"Sesungguhnya itu tumbuh dari hati yang sakit —atau muncul dari hati yang sakit—, seperti salah seorang dari kalian mengusap kotoran dari wajahnya dengan air."*[233]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧١٢٣/٥٢- أَخْبَرَنِي الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ التَّمِيمِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ

---

233 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

حَفْصٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ طَهْمَانَ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ صُهَيْبٍ، عَنْ أَنَسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: لَقَدْ رَأَيْتُ الْمُهَاجِرِينَ وَالأَنْصَارَ يَحْفِرُونَ الْخَنْدَقَ حَوْلَ الْمَدِينَةِ وَيَنْقُلُونَ التُّرَابَ عَلَى ظُهُورِهِمْ يَقُولُونَ:

نَحْنُ الَّذِينَ بَايَعُوا مُحَمَّدَا ..... عَلَى الإِسْلاَمِ مَا بَقِينَا أَبَدَا

وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُجِيبُهُمْ وَيَقُولُ:

اللَّهُمَّ لاَ خَيْرَ إِلاَّ خَيْرَ الآخِرَةِ ..... فَبَارِكْ فِي الأَنْصَارِ وَالْمُهَاجِرَهْ

فَيُجَاءُ بِالصَّحْفَةِ فِيهَا مِلْءُ كَفٍّ مِنْ شَعِيرٍ مَحْشُوشٍ قَدْ صُنِعَ بِإِهَالَةٍ سَنِخَةٍ فَتُوضَعُ بَيْنَ يَدَيِ الْقَوْمِ وَهُمْ جِيَاعٌ وَلَهَا بَشِعَةٌ فِي الْحَلْقِ وَلَهَا رِيحٌ.

7123/52. Al Husain bin Ali At-Tamimi mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ahmad bin Hafsh menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, Ibrahim bin Thahman menceritakan kepadaku, dari Abdul Aziz bin Shuhaib, dari Anas ﷺ, dia berkata: Aku melihat orang-orang Muhajirin dan Anshar

menggali galian di sekitar Madinah dan mereka memindahkan tanah di atas punggung mereka. Mereka bersenandung:

"*Kamilah orang-orang yang berbaiat kepada Muhammad.*

atas Islam dan kami akan tetap setia selamanya."

Dan Rasulullah ﷺ menjawab mereka sambil menyatakan,

"*Ya Allah, tidak ada kebaikan kecuali kebaikan akhirat,*

semoga Allah memberkahi kaum Anshar dan Muhajirin."

Kemudian didatangkan sebuah piring besar yang di dalamnya terdapat gandum yang dikeraskan seukuran telapak tangan, yang dibuat dari minyak daging yang sudah beraroma kurang sedap, kemudian piring itu diletakkan di depan kaum yang sedang lapar, makanan itu terasa mengganggu di tenggorokan dan memiliki aroma yang kurang sedap.[234]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٥٣/٧١٢٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي قُرَّةُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا

234 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

أَنَّهَا كَانَتْ إِذَا ثَرَدَتْ غَطَّتْهُ حَتَّى يَذْهَبَ فَوْرُهُ وَتَقُولُ: إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّهُ أَعْظَمُ لِلْبَرَكَةِ.

7124/53. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, Qurrah bin Abdurrahman mengabarkan kepadaku, dari Ibnu Syihab, dari Urwah, dari Asma` bin Abu Bakar ﷺ, bahwa jika dia membuat *tsarid*, maka dia menutupinya hingga perapiannya mati dan dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya itu lebih agung berkahnya."*[235]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim di dalam *Asy-Syawahid*, namun keduanya tidak meriwayatkannya. Dan hadits ini memiliki hadits pendukung yang memperjelas, dari hadits Muhammad bin Ubaidillah Al Azrami.

٧١٢٥/٥٤- أَخْبَرَنَاهُ أَبُو إِسْحَاقَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَاتِمٍ، الْفَقِيهُ الْبُخَارِيُّ بِنَيْسَابُورَ، حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ الْعَزْرَمِيِّ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ جَابِرٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ

235 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَبْرِدُوا الطَّعَامَ الْحَارَّ فَإِنَّ الطَّعَامَ الْحَارَّ غَيْرُ ذِي بَرَكَةٍ.

7125/54. Abu Ishaq Ibrahim bin Muhammad bin Hatim Al Faqih Al Bukhari di Naisabur mengabarkannya kepada kami, Shalih bin Muhammad bin Ubaidillah bin Al Azrami menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, dari Atha`, dari Jabir ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Dinginkanlah makanan yang panas, karena makanan yang panas tidak memiliki keberkahan."*[236]

٧١٢٦/٥٥- أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ تَمِيمٍ الْقَنْطَرِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو قِلاَبَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، أَنْبَأَ ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لاَ يَمْسَحُ أَحَدُكُمْ يَدَهُ بِالْمِنْدِيلِ حَتَّى يَلْعَقَ يَدَهُ فَإِنَّ الرَّجُلَ لاَ يَدْرِي فِي أَيِّ طَعَامِهِ يُبَارَكُ لَهُ وَإِنَّ

---

236 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Dan di dalam *Asy-Syawahid* – kemudian menyebutkan hadits di atas."

الشَّيْطَانَ يَرْصُدُ لِلنَّاسِ أَوِ الإِنْسَانِ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ حَتَّى عِنْدَ طَعَامِهِ.

7126/55. Muhammad bin Ahmad bin Tamim Al Qanthari mengabarkan kepada kami, Abu Qilabah menceritakan kepada kami, Abu Ashim menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij memberitakan, Abu Az-Zubair mengabarkan kepadaku, dari Jabir bin Abdullah ﵁, bahwa dia mendengar Nabi ﷺ bersabda, *"Janganlah salah seorang dari kalian mengusap tangannya dengan sapu tangan, hingga dia menjilati tangannya, karena seseorang tidak mengetahui dalam makanan yang mana yang diberkahi, dan syetan mengintai manusia —atau orang-orang— pada segala sesuatu hingga makanannya."*[237]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧١٢٧/٥٦- أَخْبَرَنَا أَبُو زَكَرِيَّا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ النَّضْرِ الْمَاوَرْدِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ

237 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الشَّيْطَانَ حَسَّاسٌ لَحَّاسٌ فَاحْذَرُوهُ عَلَى أَنْفُسِكُمْ مَنْ بَاتَ وَفِي يَدِهِ رِيحٌ فَأَصَابَهُ شَيْءٌ فَلاَ يَلُومَنَّ إِلاَّ نَفْسَهُ.

7127/56. Abu Zakariya Yahya bin Muhammad Al Anbari mengabarkan kepada kami, Abu Bakar Muhammad bin An-Nadhr Al Mawardi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Al Walid menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Dzi'b menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Abi Sa'id Al Maqburi, dia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya syetan sangat perasa dan sensitif, maka hindarilah dia atas diri kalian. Siapa yang di tangannya terdapat aroma (yang kurang sedap), lalu dia tertimpa sesuatu, maka janganlah menyalahkan kecuali dirinya sendiri."*[238]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧١٢٨/٥٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، وَعَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مُسْلِمٍ

238 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Melainkan ini adalah hadits *maudhu'*, karena Ya'qub didustakan oleh Ahmad dan ulama lainnya."

الْكُوفِيِّ الأَعْوَرِ الْمُلاَئِيِّ، أَنَّهُ سَمِعَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ، يَقُولُ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُرْدِفُ خَلْفَهُ، وَيَضَعُ طَعَامَهُ فِي الأَرْضِ، وَيُجِيبُ دَعْوَةَ الْمَمْلُوكِ، وَيَرْكَبُ الْحِمَارَ.

7128/57. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih dan Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Bisyr bin Musa menceritakan kepada kami, Al Humaidi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Muslim Al Kufi, Al A'war, Al Mula`i, bahwa dia mendengar Anas bin Malik berkata: "Nabi ﷺ membonceng seseorang di belakang beliau, meletakkan makanan beliau di tanah, menyambut undangan budak, dan mengendarai keledai."[239]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥٨/٧١٢٩- حَدَّثَنِي أَبُو الْقَاسِمِ الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْحَسَنِ بْنِ عُقْبَةَ بْنِ خَالِدٍ السَّكُونِيُّ، بِالْكُوفَةِ حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ أَبِيهِ الْحَسَنِ بْنِ عُقْبَةَ، عَنْ

239 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Muslim ditinggalkan riwayatnya."

أَبِيهِ عُقْبَةَ بْنِ خَالِدٍ السَّكُونِيِّ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ التَّيْمِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا أَكَلْتُمْ فَاخْلَعُوا نِعَالَكُمْ فَإِنَّهُ أَرْوَحُ لِأَبْدَانِكُمْ.

7129/58. Abu Al Qasim Al Hasan bin Muhammad bin Al Hasan bin Uqbah bin Khalid As-Sakuni di Kufah menceritakan kepadaku, bapakku menceritakan kepadaku, dari bapaknya, yaitu Al Hasan bin Uqbah, dari bapaknya, yaitu Uqbah bin Khalid As-Sakuni, Musa bin Muhammad bin Ibrahim At-Taimi menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari Anas bin Malik ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Jika kalian makan, maka lepaskanlah sandal kalian, sesungguhnya itu lebih menenangkan bagi badan kalian."*[240]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧١٣٠/٥٩- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزَّاهِدُ الأَصْبَهَانِيُّ، إِمْلاَءً، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ

240 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Aku mengiranya itu adalah hadits *dha'if*, sanadnya *muzhlim*, dan riwayat Musa ditinggalkan oleh Ad-Daraquthni."

مَهْدِيٍّ بْنِ رُسْتُمٍ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيُّ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: نَهَانِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَلاَتَيْنِ وقِرَاءَتَيْنِ وَأَكْلَتَيْنِ وَلِبْسَتَيْنِ. نَهَانِي أَنْ أُصَلِّيَ بَعْدَ الصُّبْحِ حَتَّى تَرْتَفِعَ الشَّمْسُ وَبَعْدَ الْعَصْرِ حَتَّى تَغْرُبَ الشَّمْسُ، وَأَنْ آكُلَ وَأَنَا مُنْبَطِحٌ عَلَى بَطْنِي، وَنَهَانِي أَنْ أَلْبَسَ الصَّمَّاءَ وَأَحْتَبِي فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ لَيْسَ بَيْنَ فَرْجِي وَبَيْنَ السَّمَاءِ سَاتِرٌ.

7130/59. Abu Abdillah Muhammad bin Abdullah Az-Zahid Al Ashbahani menceritakan kepada kami dengan cara *imla`*, Ahmad bin Mahdi bin Rustum Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Abu Ahmad Az-Zubairi menceritakan kepada kami, Umar bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Zaid bin Aslam, dari bapaknya, dari Ali bin Abi Thalib ﷺ, dia berkata, "Rasulullah ﷺ melarangku dari dua shalat, dua bacaan, dua makanan, dan dua pakaian: beliau melarangku shalat setelah Subuh sehingga matahari meninggi, dan setelah Ashar hingga matahari terbenam, serta makan dengan terlentang di atas perutku. Beliau juga melarangku mengenakan pakaian dengan

mengangkat satu bagian di pundak, dan melarangku mengenakan satu pakaian yang antara kemaluanku dan langit tidak terdapat penutup."[241]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya dengan pola penyampaian seperti ini.

٧١٣١/٦٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْفَقِيهُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ جَعْفَرِ بْنِ الزِّبْرِقَانِ، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ الطَّيَالِسِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ الْخَزَّازُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَعِيدٍ مَوْلَى أَبِي بَكْرٍ قَالَ: قُرِّبَتْ بَيْنَ يَدَيِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَمْرًا فَجَعَلُوا يَقْرُنُونَ فَنَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الإِقْرَانِ.

7131/60. Abu Bakar Ahmad bin Sulaiman Al Faqih menceritakan kepada kami, Yahya bin Ja'far bin Az-Zibriqan menceritakan kepada kami, Abu Daud Ath-Thayalisi menceritakan kepada kami, Abu Amir Al Khazzaz menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dari Sa'id *muala* Abu Bakar, dia berkata: "Nabi ﷺ disuguhi kurma di hadapannya, lalu para sahabat memakan dua kurma sekaligus, maka Nabi ﷺ melarang melakukannya."[242]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

241 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Umar seorang yang lemah."
242 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٦١/٧١٣٢- أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّيْدَلَانِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَيُّوبَ، أَنْبَأَ يَحْيَى بْنُ الْمُغِيرَةِ السَّعْدِيُّ، حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كُنْتُ فِي الصُّفَّةِ فَبَعَثَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْنَا بِتَمْرٍ عَجْوَةٍ فسَكَبَ إِلَيْنَا فَكُنَّا نُقرِنُ الِاثْنَتَيْنِ مِنَ الْجُوعِ فَكُنَّا إِذْ قَرَنَ أَحَدُنَا قَالَ لِأَصْحَابِهِ: إِنِّي قَدْ قَرَنْتُ فَأَقْرِنُوا.

7131/61. Abdullah bin Muhammad Ash-Shaidalani mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Ayyub menceritakan kepada kami, Yahya bin Al Mughirah As-Sa'di memberitakan, Jarir menceritakan kepada kami, dari Atha` bin As-Sa`ib, dari Asy-Sya'bi, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata, "Aku termasuk ahli *shuffah*, kemudian Nabi ﷺ mengirim kurma Ajwah dan menuangkannya untuk kami, kemudian kami langsung memakan dua kurma sekaligus karena sangat lapar. Apabila ada di antara kami yang makan dua kurma sekaligus, maka dia akan berkata kepada sahabat-sahabatnya, 'Aku telah memakannya dengan dua-dua, maka makanlah kalian dengan dua-dua'."[243]

---

[243] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧١٣٣/٦٢- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّغَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَبْدِ الْوَارِثِ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ سُلَيْمٍ، عَنْ رَافِعِ بْنِ عَمْرٍو الْمُزَنِيِّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْعَجْوَةُ وَالصَّخْرَةُ مِنَ الْجَنَّةِ هَكَذَا حَدَّثَنَاهُ.

7133/62. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ash-Shaghani menceritakan kepada kami, Abdushshamad bin Abdul Warits menceritakan kepada kami, Isma'il menceritakan kepada kami, dari Amr bin Sulaim, dari Rafi' bin Amr Al Muzani ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Kurma Ajwah dan Shakhrah berasal dari surga.*"[244]

Demikianlah dia meriwayatkannya kepada kami.

244 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٦٣/٧١٣٤- وَقَدْ أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا مُشْمَعِلُ بْنُ إِيَاسٍ، حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ سُلَيْمٍ، قَالَ: سَمِعْتُ رَافِعَ بْنَ عَمْرٍو، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْعَجْوَةُ وَالصَّخْرَةُ مِنَ الْجَنَّةِ. هَكَذَا حَدَّثَنَاهُ.

7134/63. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih sungguh mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Musyma'il bin Iyas menceritakan kepada kami, Amr bin Sulaim menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Rafi' bin Amr ﷺ berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Ajwah dan Sakhrah berasal dari surga."*[245]

Demikianlah dia meriwayatkannya kepada kami.

245 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

٦٤/٧١٣٥- وَقَدْ أَخْبَرَنَاهُ أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا مُشْمَعِلُ بْنُ إِيَاسٍ، حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ سُلَيْمٍ، قَالَ: سَمِعْتُ رَافِعَ بْنَ عَمْرٍو، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْعَجْوَةُ وَالصَّخْرَةُ مِنَ الْجَنَّةِ.

7135/64. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih sungguh mengabarkannya kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Musyma'il bin Iyas menceritakan kepada kami, Amr bin Sulaim menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Rafi' bin Amr ﷺ berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Ajwah dan Sakhrah berasal dari surga."*[246]

Sanad hadits ini *shahih*, dan Musyma'il ini adalah Amr bin Iyas, seorang syaikh dari kalangan penduduk Bashrah, dia sedikit menceritakan hadits.

---

[246] Lih. hadits no.7134

٧١٣٦/٦٥- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّغَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ الْفَضْلِ الأَزْرَقُ، حَدَّثَنَا مَهْدِيُّ بْنُ مَيْمُونٍ، عَنْ شُعَيْبِ بْنِ الْحَبْحَابِ، عَنْ أَنَسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَأْكُلُ الرُّطَبَ وَيُلْقِي النَّوَى عَلَى الْقِنْعِ وَالْقِنْعُ: الطَّبَقُ.

7136/65. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ash-Shaghani menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Al Fadhl Al Azraq menceritakan kepada kami, Mahdi bin Maimun menceritakan kepada kami, dari Syu'aib bin Al Habhab, dari Anas ﷺ, bahwa jika Nabi ﷺ memakan kurma matang, maka beliau meletakkan bijinya di piring.[247]

Al Qin'u artinya adalah piring atau wadah makanan.

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

---

[247] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

٦٦/٧١٣٧- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذٍ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ، وَعَمْرُو بْنُ مَرْزُوقٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ عَطِيَّةَ، حَدَّثَنَا مَطَرٌ الْوَرَّاقُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَأْخُذُ الرُّطَبَ بِيَمِينِهِ وَالْبِطِّيخَ بِيَسَارِهِ فَيَأْكُلُ الرُّطَبَ بِالْبِطِّيخِ وَكَانَ أَحَبَّ الْفَاكِهَةِ إِلَيْهِ.

7137/66. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ishaq menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Harb dan Amr bin Marzuq menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Yusuf bin Athiyah menceritakan kepada kami, Mathar Al Warraq menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas bin Malik bahwa Rasulullah ﷺ mengambil kurma matang dengan tangan kanannya dan semangka dengan tangan kirinya, kemudian beliau memakan kurma matang dengan semangka. Itu adalah buah-buahan yang paling beliau sukai.[248]

---

248 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Yusuf meriwayatkan hadits ini sendirian."

Saya katakan, "Dia seorang yang lemah."

Hadits ini diriwayatkan sendirian oleh Yusuf bin Athiyah, keduanya (Yusuf dan Athiyah) tidak dapat dijadikan hujjah, melainkan redaksi hadits ini dikenal dengan lafazh lain dari hadits Aisyah ﷺ.

٧١٣٨/٦٧- حَدَّثَنَا أَبُو زَكَرِيَّا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدٌ التَّيْمِيُّ، وَأَبُو الرَّبِيعِ سُلَيْمَانُ بْنُ دَاودَ الْعَتَكِيُّ، وَنَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضَمِيُّ، قَالُوا: حَدَّثَنَا أَبُو زُكَيْرٍ يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ قَيْسٍ، قَالَ: سَمِعْتُ هِشَامَ بْنَ عُرْوَةَ، يَذْكُرُ عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُوا الْبَلَحَ بِالتَّمْرِ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ إِذَا أَكَلَهُ ابْنُ آدَمَ غَضِبَ وَقَالَ بَقِيَ ابْنُ آدَمَ حَتَّى أَكَلَ الْجَدِيدَ بِالْخَلَقِ.

7138/67. Abu Zakariya Yahya bin Muhammad Al Anbari menceritakan kepada kami, Abu Abdillah Muhammad At-Taimi, Abu Ar-Rabi' Sulaiman bin Daud Al Ataki, dan Nashr bin Ali Al Jahdhami menceritakan kepada kami, mereka berkata: Abu Zukair Yahya bin Muhammad bin Qais menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Hisyam bin Urwah menyebutkan dari bapaknya, dari

Aisyah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Makanlah kurma mentah dengan kurma matang, sesungguhnya apabila anak Adam memakannya, maka syetan murka dan berkata, 'Manusia masih akan tetap kekal dengan penciptaannya hingga dia makan yang baru'.*"[249]

٧١٣٩/٦٨- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ، أَنْبَأَ ابْنُ وَهْبٍ، قَالَ: وَأَخْبَرَنِي مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ، قَالَ: سَمِعْتُ يَحْيَى بْنَ جَابِرٍ، يُحَدِّثُ عَنِ الْمِقْدَامِ بْنِ مَعْدِي كَرِبَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا وَعَى ابْنُ آدَمَ وِعَاءً شَرًّا مِنْ بَطْنٍ حَسْبُ الْمُسْلِمِ أُكُلاَتٌ يُقِمْنَ صُلْبَهُ فَإِنْ كَانَ لاَ مَحَالَةَ فَثُلُثٌ لِطَعَامِهِ وَثُلُثٌ لِشَرَابِهِ وَثُلُثٌ لِنَفَسِهِ.

7139/68. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Abdul Hakam memberitakan, Ibnu Wahb memberitakan, dia berkata: Mu'awiyah bin Shalih juga mengabarkan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Yahya

---

249 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Ini hadits *munkar*, dan pengarang kitab ini tidak menilainya *shahih*."

bin Jabir menceritakan dari Al Miqdam bin Ma'di Karib ﷺ, bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Tidaklah manusia mengisi wadah yang lebih buruk daripada perut. Cukuplah seorang muslim memakan makanan hingga sanggup menegakkan tulang punggungnya, maka pastikanlah sepertiga untuk makanannya, sepertiga untuk minumannya, dan sepertiga untuk nafasnya."*[250]

٧١٤٠/٦٩- أَخْبَرَنَا مُكْرَمُ بْنُ أَحْمَدَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ شَاكِرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو رَبِيعَةَ فَهْدُ بْنُ عَوْفٍ، حَدَّثَنَا فَضْلُ بْنُ أَبِي الْفَضْلِ الأَزْدِيُّ، أَخْبَرَنِي عُمَرُ بْنُ مُوسَى، أَخْبَرَنِي عَلِيُّ بْنُ الأَقْمَرِ، عَنْ أَبِي جُحَيْفَةَ، قَالَ: أَكَلْتُ ثَرِيدَةً مِنْ خُبْزِ بُرٍّ وَلَحْمٍ سَمِينٍ ثُمَّ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَعَلْتُ أَتَجَشَّأُ فَقَالَ: مَا هَذَا كُفَّ مِنْ جُشَائِكَ فَإِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ فِي الدُّنْيَا شِبَعًا أَكْثَرُهُمْ فِي الآخِرَةِ جُوعًا.

7140/69. Makram bin Ahmad Al Qadhi mengabarkan kepada kami, Ja'far bin Muhammad bin Syakir menceritakan kepada kami, Abu Rabiah Fahd bin Auf menceritakan kepada kami, Fadhl bin Abi Al Fadhl

250 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Al Azdi menceritakan kepada kami, Umar bin Musa mengabarkan kepadaku, Ali bin Al Aqmar mengabarkan kepadaku, dari Abu Juhaifah, dia berkata: Aku memakan *tsarid* dari roti gandum, dan daging berlemak, kemudian aku mendatangi Nabi ﷺ dan aku pun bersendawa, maka beliau bersabda, *'Apa ini, berhentilah dari sendawamu, sesungguhnya orang yang paling kenyang di dunia adalah orang yang paling lapar di akhirat kelak.'*[251]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧١٤١/٧٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مَرْزُوقٍ، حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا إِسْرَائِيلَ، يَقُولُ: سَمِعْتُ جَعْدَةَ، يَقُولُ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: وَرَأَى رَجُلاً مُشْبَعًا فَجَعَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُومِئُ بِيَدِهِ إِلَى بَطْنِهِ وَيَقُولُ: لَوْ كَانَ هَذَا فِي غَيْرِ هَذَا كَانَ خَيْرًا لَهُ.

251 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Tentang Fahd bin Auf."

Al Madini berkomentar, "Dia seorang pendusta, dan Umar seorang yang lemah."

7141/70. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Marzuq menceritakan kepada kami, Wahb bin Jarir menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Isra`il berkata: Aku mendengar Ja'dah berkata: Aku mendengar Nabi ﷺ berkata pada saat beliau melihat seorang lelaki yang sangat kenyang, dan beliau menusukkan jarinya ke perut orang tersebut sambil berkata, *"Kalau saja ini tidak berada di sini, maka itu akan lebih baik baginya."*[252]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧١٤٢/٧١- أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الصَّنْعَانِيُّ، بِمَكَّةَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَنْبَأَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ مَعْمَرٌ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عُمَرَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ائْتَدِمُوا بِالزَّيْتِ وَادَّهِنُوا بِهِ فَإِنَّهُ مِنْ شَجَرَةٍ مُبَارَكَةٍ.

7142/71. Muhammad bin Ali Ash-Shan'ani mengabarkan kepada kami di Makkah, Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq memberitakan, Ma'mar memberitakan, dari Zaid bin Aslam, dari bapaknya, dari Umar ﷺ, dia berkata:

252 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Gunakanlah minyak zaitun untuk lauk makan dan untuk mengolesi rambut kalian, karena sesungguhnya itu berasal dari pohon yang diberkahi.*"[253]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧١٤٣/٧٢- حَدَّثَنَا أَبُو عَلِيٍّ الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ نَاجِيَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْقُدُّوسِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْكَبِيرِ بْنِ شُعَيْبِ بْنِ الْحَبْحَابِ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْكَبِيرِ، حَدَّثَنِي عَمِّي عَبْدُ السَّلَامِ بْنُ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَنَسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: أُتِيَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقَعْبٍ فِيهِ لَبَنٌ وَشَيْءٌ مِنْ عَسَلٍ فَقَالَ: أُدْمَانِ فِي إِنَاءٍ لَا آكُلُهُ وَلَا أُحَرِّمُهُ.

7143/72. Abu Ali Al Husain bin Ali Al Hafizh menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Najiyah menceritakan kepada kami, Abdul Quddus bin Muhammad bin Abdul Kabir bin

253 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Syu'aib bin Al Habhab menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdul Kabir menceritakan kepadaku, pamanku Abdussalam bin Syu'aib menceritakan kepadaku, dari bapaknya, dari Anas ﷺ, dia berkata: Nabi ﷺ pernah dibawakan wadah yang di dalamnya terdapat susu dan sedikit madu, kemudian beliau bersabda, *"Dua lauk di dalam satu tempat, aku tidak memakannya dan aku juga tidak mengharamkannya."*[254]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧١٤٤/٧٣- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو هَانِئٍ الْخَوْلاَنِيُّ، عَنْ أَبِي عَلِيٍّ الْجُهَنِيِّ وَهُوَ عَمْرُو بْنُ مَالِكٍ، عَنْ فَضَالَةَ بْنِ عُبَيْدٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَفْلَحَ مَنْ هُدِيَ إِلَى الإِسْلاَمِ وَكَانَ عَيْشُهُ كَفَافًا وَقَنَعَ بِهِ.

254 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Melainkan ini adalah riwayat *munkar* dan lemah, diriwayatkan oleh Muhammad bin Abdul Kabir bin Syu'aib bin Al Habhab. Abdussalam meriwayatkan kepadaku dari bapaknya, dari Anas, dan aku tidak melihat cacat pada mereka."

7144/73. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Yahya bin Nashr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Abu Hani Al Khaulani mengabarkan kepadaku, dari Abu Ali Al Juhani, yaitu Amr bin Malik, dari Fadhalah bin Ubaid ﷺ, bahwa dia mendengar Nabi ﷺ bersabda, *"Beruntunglah orang yang ditunjuki kepada Islam, kehidupannya pas-pasan dan dia rela dengannya."*[255]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧١٤٥- أَخْبَرَنِي أَبُو يَحْيَى أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْقَاسِمِ السَّمَرْقَنْدِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ مَرْزُوقٍ الْبَاهِلِيُّ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ الْمُبَارَكِ الرَّاسِبِيُّ، قَالَ: ذَهَبْتُ مَعَ جَدِّي فِي وَلِيمَةٍ فِيهَا غَالِبٌ الْقَطَّانُ قَالَ: فَجِيءَ بِالْخِوَانِ فَوُضِعَ فَمَسَكَ الْقَوْمُ أَيْدِيَهُمْ فَسَمِعْتُ غَالِبًا الْقَطَّانَ يَقُولُ: مَا لَهُمْ لاَ يَأْكُلُونَ؟ قَالُوا: يَنْتَظِرُونَ الآدَمَ . فَقَالَ غَالِبٌ: حَدَّثَتْنَا كَرِيمَةُ بِنْتُ هَمَّامٍ الطَّائِيَّةُ،

255 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

عَنْ عَائِشَةَ، أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَكْرِمُوا الْخُبْزَ وَإِنَّ كَرَامَةَ الْخُبْزِ أَنْ لاَ يُنْتَظَرَ بِهِ فَأَكَلَهُ وَأَكَلْنَا.

7145/74. Abu Yahya Ahmad bin Muhammad bin Al Qasim As-Samarqandi mengabarkan kepadaku, Abu Abdullah bin Muhammad bin Nashr menceritakan kepada kami, Muhammad bin Muhammad bin Marzuq Al Bahili menceritakan kepada kami, Bisyr bin Al Mubarak Ar-Rasibi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku pergi bersama kakekku pada sebuah jamuan perayaan pernikahan, di sana terdapat Ghalib Al Qaththan. Bisyr berkata: Kemudian didatangkan makanan dan diletakkan (di hadapan hadirin), namun orang-orang pun menahan tangan mereka (tidak mengambilnya), maka aku mendengar Ghalib Al Qaththan berkata, "Mengapa mereka tidak memakannya?" mereka menjawab, "Orang-orang menunggu lauk." Maka Ghalib berkata, "Karimah binti Hammam Ath-Tha`iyah menceritakan kepada kami dari Aisyah Ummul Mukminin ﷺ bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Muliakanlah roti, dan kemuliaan roti adalah hendaknya tidak ditunggu lauk dengannya'."*

Lalu Ghalib bin Al Qaththan memakannya dan kami pun memakannya.[256]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

256 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."
Saya katakan: "Riwayat yang *marfu'* darinya adalah kalimat *"Muliakanlah roti..."*

٧٥/٧١٤٦- أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْعَطَّارُ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْمَرُّوذِيُّ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ قَرْمٍ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ شَقِيقٍ، قَالَ: دَخَلْتُ أَنَا وَصَاحِبٌ لِي عَلَى سَلْمَانَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَقرَّبَ إِلَيْنَا خُبْزًا وَمِلْحًا فَقَالَ: لَوْلاَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَانَا عَنِ التَّكَلُّفِ لَتَكَلَّفْتُ لَكُمْ فَقَالَ صَاحِبِي: لَوْ كَانَ فِي مِلْحِنَا سَعْتَرٌ فَبَعَثَ بِمِطْهَرَتِهِ إِلَى الْبَقَّالِ فَرَهَنَهَا فَجَاءَ بِسَعْتَرٍ فَأَلْقَاهُ فِيهِ فَلَمَّا أَكَلْنَا قَالَ صَاحِبِي: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي قَنَعَنَا بِمَا رَزَقَنَا، فَقَالَ سَلْمَانُ: لَوْ قَنَعْتَ بِمَا رُزِقْتُ لَمْ تَكُنْ مِطْهَرَتِي مَرْهُونَةً عِنْدَ الْبَقَّالِ.

7146/75. Ali bin Abdullah Al Aththar mengabarkan kepada kami di Baghdad, Al Abbas bin Muhammad Ad-Duri menceritakan kepada kami, Al Husain bin Muhammad Al Marrud menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Qarm menceritakan kepada kami, dari Al

A'masy,* dari Syaqiq, dia berkata: Aku bersama seorang sahabatku menemui Salman ﷺ, kemudian dia mendekatkan roti dan garam kepada kami, dan dia berkata, "Kalau saja Rasulullah ﷺ tidak melarang kita memaksakan diri, maka sungguh aku akan memaksakan diri demi kalian." Lalu sahabatku berkata, "Kalau saja pada garam kami terdapat *sa'tar* (sejenis tanaman kemangi)." Kemudian Salman mengirim alat pembersih ke warung dan menggadaikannya, lalu dia datang sambil membawa *sa'tar* dan membubuhkannya pada roti tersebut. Pada saat kami memakannya, sahabatku itu berkata, "*Alhamdulillah* yang telah menjadikan kita puas dengan apa yang Allah rezekikan kepada kita." Maka Salman berkata, "Kalau saja kamu telah puas dengan apa yang dikaruniakan kepadamu, niscaya alat pembersihku tidak akan tergadai di warung."[257]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Hadits ini memiliki hadits lain yang mendukungnya.

٧١٤٧/٧٦- أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الرَّمَّاسِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَسْعُودٍ الْعَبْدِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ سَلْمَانَ الْفَارِسِيَّ، رَضِيَ اللهُ

257 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

عَنْهُ يَقُولُ: نَهَانَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نَتَكَلَّفَ لِلضَّيْفِ.

7147/76. Ali bin Abdullah mengabarkan kepada kami, Al Abbas bin Muhammad menceritakan kepada kami, Al Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ar-Rammas menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Mas'ud Al Abdi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Salman Al Farisi ﷺ berkata, "Rasulullah ﷺ melarang kita memaksakan diri untuk tamu."[258]

٧١٤٨/٧٧- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، أَنْبَأَ الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ زَحْرٍ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ يَزِيدَ، عَنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ أَغْبَطَ النَّاسِ عِنْدِي لَمُؤْمِنٌ خَفِيفُ الْحَاذِ ذُو حَظٍّ مِنَ الصَّلَاةِ أَحْسَنَ عِبَادَةَ اللهِ وَأَطَاعَهُ فِي السِّرِّ غَامِضًا فِي

258 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Sanadnya lemah."

النَّاسِ لاَ يُشَارُ إِلَيْهِ بِالأَصَابِعِ وَكَانَ رِزْقُهُ كَفَافًا فَصَبَرَ عَلَى ذَلِكَ، ثُمَّ نَفَضَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِإِصْبَعِهِ وَقَالَ: عُجِّلَتْ مَنِيَّتُهُ وَقَلَّتْ بَوَاكِيهِ وَقَلَّ تُرَاثُهُ.

7148/77. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman memberitakan, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyub mengabarkan kepadaku, dari Ubaidillah bin Zahar, dari Ali bin Yazid dari Al Qasim, dari Abu Umamah ﷺ, bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Orang yang paling aku senangi adalah seorang mukmin yang ringan tangan (senang membantu), banyak memiliki waktu untuk melaksanakan shalat, memperbagus ibadah kepada Allah dan menaati-Nya saat sendirian tidak masyhur pada manusia, dan tidak dikenal orang, rezekinya pas-pasan namun dia bersabar dengan hal itu."*

Kemudian Rasulullah ﷺ menekan dengan jari jemarinya dan bersabda, *"Dipercepat kematiannya, sedikit keburukannya, dan sedikit peninggalannya."*[259]

Mata rantai sanad ini milik kalangan orang-orang Syam, *shahih* menurut para ulama, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

259 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Tidak, melainkan hadits ini lebih cenderung kepada *dha'if.*"

٧١٤٩/٧٨- أَخْبَرَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ أَبِي مَسَرَّةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ الْمُقْرِئُ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا شُرَحْبِيلُ بْنُ شَرِيكٍ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَدْ أَفْلَحَ مَنْ أَسْلَمَ وَرُزِقَ كَفَافًا وَقَنَّعَهُ اللهُ بِمَا آتَاهُ.

7149/78. Al Husain bin Al Hasan bin Ayyub mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Abi Masarrah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Yazid Al Muqri menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abi Ayyub menceritakan kepada kami, Syurahbil bin Syarik menceritakan kepada kami, dari Abu Abdurrahman, dari Abdullah bin Amr ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Beruntunglah orang yang memeluk Islam, dikaruniai rezeki yang pas-pasan, dan Allah menjadikannya puas dengan apa yang Dia berikan kepadanya."*[260]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

260 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

٧١٥٠/٧٩- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ أَسْلَمَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي وَاقِدٍ اللَّيْثِيِّ، قَالَ: كَانَ النَّاسُ فِي الْجَاهِلِيَّةِ قَبْلَ الإِسْلاَمِ يَجُبُّونَ أَسْنِمَةَ الإِبِلِ وَيَقْطَعُونَ أَلْيَاتَ الْغَنَمِ فَيَأْكُلُونَهَا وَيَحْمِلُونَ مِنْهَا الْوَدَكَ فَلَمَّا قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَأَلُوهُ عَنْ ذَلِكَ فَقَالَ: مَا قُطِعَ مِنَ الْبَهِيمَةِ وَهِيَ حَيَّةٌ فَهُوَ مَيِّتٌ.

7150/79. Abu Ja'far Muhammad bin Muhammad Al Baghdadi mengabarkan kepada kami, Isma'il bin Ishaq Al Qadhi menceritakan kepada kami, Ali bin Abdullah bin Ja'far menceritakan kepada kami, Zaid bin Aslam menceritakan kepada kami, dari Atha` bin Yasar, dari Abi Waqid Al-Laitsi, dia berkata, "Dahulu orang-orang pada masa jahiliyah sebelum Islam, biasa mengambil lemak unta dan memotong bagian belakang (pantat) kambing, mereka memakannya dan membawa lemak dari kambing tersebut, lalu ketika Nabi ﷺ datang, mereka menanyakan hal itu kepada beliau, dan beliau pun bersabda, *'Daging*

yang dipotong dari binatang pada saat masih hidup, maka itu adalah bangkai'." [261]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Ada yang mengatakan bahwa riwayat ini dari Zaid bin Aslam dari Atha` bin Yasar, dari Abu Sa'id Al Khudri ﷺ.

٧١٥١/٨٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْحَكَمِ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَسَّانَ، حَدَّثَنَا مِسْوَرُ بْنُ الصَّلْتِ، وَسُلَيْمَانُ بْنُ بِلاَلٍ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

---

261 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Saya katakan, "Dan janganlah engkau mengerahkan tanganmu untuk melakukannya."

Dia berkata: Dan dikatakan dari Atha`, dari Abu Sa'id, diriwayatkan pula oleh Salman bin Hilal dan yang lainnya dari Zaid bin Aslam dari Atha`, dari Abu Sa'id secara *marfu'*, "*Daging yang dipotong dari binatang yang hidup, maka itu adalah bangkai*".

Diriwayatkan oleh Abdurrahman bin Mahdi dari Sulaiman bin Bilal dari Zaid bin Aslam secara *mursal*.

Juga diriwayatkan oleh Hisyam bin Sa'd dari Zaid bin Aslam, dari Ibnu Umar secara *marfu'*.

سُئِلَ عَنْ جَبَّاتِ أَسْنِمَةِ الإِبِلِ وَأَلْيَاتِ الْغَنَمِ فَقَالَ: مَا قُطِعَ مِنْ حَيٍّ فَهُوَ مَيِّتٌ.

7151/80. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdul Hakam menceritakan kepada kami, Yahya bin Hassan menceritakan kepada kami, Miswar bin Ash-Shalt dan Sulaiman bin Bilal menceritakan kepada kami, dari Atha` bin Yasar, dari Abi Sa'id Al Khudri ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ pernah ditanya tentang pengambilan lemak unta dan bagian belakang kambing, maka beliau menjawab, *"Daging yang dipotong dari binatang yang masih hidup adalah bangkai."*

Diriwayatkan oleh Abdurrahman bin Al Mahdi, dari Sulaiman bin Bilal, dari Zaid bin Aslam secara *mursal*. Ada yang berpendapat hadits ini dari Zaid bin Aslam dari Ibnu Umar.

٧١٥٢/٨١- حَدَّثَنَاهُ أَبُو الطَّيِّبِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْحِيرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ الْعَبْدِيُّ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ هَارُونَ الْبُرْدِيُّ، حَدَّثَنَا مَعَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا قُطِعَ مِنَ الْبَهِيمَةِ وَهِيَ حَيَّةٌ فَهُوَ مَيِّتٌ.

7152/81. Abu Ath-Thayyib Muhammad bin Ahmad Al Hiri menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdul Wahhab Al Abdi menceritakan kepada kami, Musa bin Harun Al Burdi menceritakan kepada kami, Ma'an bin Musa menceritakan kepada kami, Hisyam bin Sa'd menceritakan kepada kami, dari Zaid bin Aslam, dari Ibnu Umar ﷺ, bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Daging yang dipotong dari binatang dan dia masih hidup, maka (bagian yang dipotong) itu adalah bangkai."*

٨٢/٧١٥٣- أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الْمُؤَمَّلِ بْنِ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا نُعَيْمُ بْنُ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ السَّائِبِ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْحَارِثِ، قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: ذَكَاةُ كُلِّ مَسْكٍ دِبَاغُهُ فَقُلْتُ لَهُ: إِنَّا نُسَافِرُ مَعَ هَذِهِ الأَعَاجِمِ وَمَعَهُمْ قُدُورٌ

يَطْبُخُونَ فِيهَا الْمَيْتَةَ وَلَحْمَ الْخَنَازِيرِ، فَقَالَ: مَا كَانَ مِنْ فَخَّارٍ فَاغْلُوا فِيهَا الْمَاءَ ثُمَّ اغْسِلُوهَا وَمَا كَانَ مِنَ النُّحَاسِ فَاغْسِلُوهُ فَالْمَاءُ طَهُورٌ لِكُلِّ شَيْءٍ.

7153/82. Muhammad bin Al Muammal bin Al Hasan meriwayatkannya kepada kami, Al Fadhl bin Muhammad Asy-Sya'rani menceritakan kepada kami, Nu'aim bin Hammad menceritakan kepada kami, Abu Usamah menceritakan kepada kami, Hammad bin As-Sa`ib menceritakan kepada kami, Ishaq bin Abdullah bin Al Harits menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ibnu Abbas berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Membersihkan setiap kulit binatang yaitu dengan menyamaknya."*

Aku berkata kepada beliau, "Kami sedang bepergian bersama orang-orang asing ini, dan mereka membawa penggorengan yang mereka masak adalah bangkai dan daging babi." Maka beliau bersabda, *"Penggorengan yang terbuat dari tanah liat, maka panaskanlah air di dalamnya, kemudian cucilah, sedangkan penggorengan yang terbuat dari tembaga, maka cucilah, sesungguhnya air merupakan sarana untuk menyucikan segala sesuatu."*[262]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

262 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٧١٥٤/٨٣- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ، حَدَّثَنَا حَرْمَلَةُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ الرَّبِيعِ بْنِ سَبْرَةَ الْجُهَنِيُّ، حَدَّثَنِي أَبِي عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ الرَّبِيعِ بْنِ سَبْرَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَصْحَابِهِ حِينَ نَزَلَ الْحِجْرَ: مَنْ عَمِلَ مِنْ هَذَا الْمَاءِ طَعَامًا فَلْيُلْقِهِ قَالَ: فَمِنْهُمْ مَنْ عَجَنَ الْعَجِينَ وَمِنْهُمْ مَنْ حَاسَ الْحَيْسَ فَأَلْقَوْهُ.

7154/83. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Abdul Hakam menceritakan kepada kami, Harmalah bin Abdul Aziz bin Ar-Rabi' bin Sabrah Al Juhani menceritakan kepada kami, Abu Abdul Aziz bin Ar-Rabi' bin Sabrah menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari kakeknya ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Siapa yang membuat makanan dengan air ini, maka hendaklah membuang airnya."*

Ibnu Sabrah berkata, "Diantara mereka ada yang telah membuat adonan dan memasak daging kambing, lalu mereka menumpahkannya."[263]

---

[263] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini tidak sesuai syarat salah satu dari keduanya (Al Bukhari dan Muslim)."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧١٥٥/٨٤- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، وَإِسْحَاقُ بْنُ الْحَسَنِ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: مَاتَتْ بَغْلٌ عِنْدَ رَجُلٍ فَأَتَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَفْتِيهِ فَزَعَمَ جَابِرٌ عَنْ سَمُرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِصَاحِبِهَا: أَمَا لَكَ مَا يُغْنِيكَ عَنْهَا؟ قَالَ: لاَ . قَالَ: اذْهَبْ فَكُلْهَا.

7155/84. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepadaku, Muhammad bin Ghalib dan Ishaq bin Al Hasan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Affan menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari Jabir bin Samurah ﷺ, dia berkata: Seekor kuda milik seseorang mati, lalu dia mendatangi Rasulullah ﷺ untuk menanyakannya kepada beliau. Jabir menyatakan dari Samurah bahwa Rasulullah ﷺ bertanya kepada pemiliknya, *"Apakah kamu tidak memiliki harta lain yang dapat memenuhi kebutuhanmu?"* Dia

menjawab, "Tidak." Beliau pun bersabda, "*Pergilah dan makanlah itu.*"[264]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧١٥٦/٨٥- حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّيْرَفِيُّ، بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا أَبُو قِلَابَةَ الرَّقَاشِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا الأَوْزَاعِيُّ، حَدَّثَنَا حَسَّانُ بْنُ عَطِيَّةَ، عَنْ أَبِي وَاقِدٍ اللَّيْثِيِّ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّا بِأَرْضٍ مَخْمَصَةٍ فَمَا يَحِلُّ لَنَا مِنَ الْمَيْتَةِ؟ قَالَ: إِذَا لَمْ تَصْطَبِحُوا وَلَمْ تَغْتَبِقُوا وَلَمْ تَحْتَفِئُوا فَشَأْنُكُمْ بِهَا.

7156/85. Bakar bin Muhammad Ash-Shairafi menceritakan kepada kami di Marw, Abu Qilabah Ar-Raqqasyi menceritakan kepada kami, Abu Ashim menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, Hassan bin Athiyah menceritakan kepada kami, dari Abi Waqid Al-Laitsi, dia berkata: aku berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami sedang dilanda kelaparan, bangkai apakah yang dihalalkan bagi kami?" Beliau menjawab, *"Apabila kalian tidak sarapan*

---

264 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

pagi, tidak makan malam, dan tidak makan pada keduanya, maka terserah kalian (bangkai apa saja halal)."[265]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٨٦/٧١٥٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، إِمْلاَءً، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى.

وَأَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ صَالِحٍ السَّمَرْقَنْدِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، أَنْبَأَ خَارِجَةُ، عَنْ ثَوْرِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ رَاشِدِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا رَوَيْتَ أَهْلَكَ مِنَ اللَّبَنِ غَبُوقًا فَاجْتَنِبْ مَا نَهَى اللهُ عَنْهُ مِنْ مَيْتَةٍ.

[265] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Di dalamnya terdapat keterputusan rantai sanad."

7157/86. Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami dengan cara *imla`*, Isma'il bin Qutaibah menceritakan kepada kami, Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami.

Ahmad bin Muhammad Shalih As-Samarqandi juga mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Nashr menceritakan kepada kami, Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, Kharijah memberitakan, dari Tsaur bin Yazid, dari Rasyid bin Sa'd, dari Samurah bin Jundub ﷺ, bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Apabila kamu memberi minum keluargamu dengan susu pada malam hari, maka hindarilah apa yang Allah larang terhadap kalian dari bangkai."*[266]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Hadits ini memiliki asal sanad yang *shahih* sesuai syarat Al Bukhari-Muslim.

٧١٥٨/٨٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ أَبِيهِ، حَدَّثَنَا ابْنُ عَوْنٍ، قَالَ: قَرَأْتُ عِنْدَ الْحَسَنِ كِتَابَ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، إِلَى بَنِيهِ وَفِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يُجْزِئُ مِنَ الضَّرُورَةِ -أَوِ الضَّارُورَةِ- غَبُوقٌ أَوْ صَبُوحٌ.

266 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

7158/87. Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Al Mutsanna memberitakan, bapakku menceritakan kepada kami, dari bapaknya, Ibnu Aun menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku membaca di tempat Al Hasan sebuah tulisan milik Samurah bin Jundub kepada anak-anaknya dan di dalamnya terdapat pernyataan bahwa Nabi ﷺ bersabda, *'Diperbolehkan (bangkai) karena darurat sekedar untuk makan malam atau sarapan pagi'.*"[267]

٧١٥٩/٨٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذٍ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ شَبِيبٍ الْمَعْمَرِيُّ، حَدَّثَنَا الْهَيْثَمُ بْنُ خَارِجَةَ، حَدَّثَنَا الْمُعَافَى بْنُ عِمْرَانَ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي مَرْيَمَ، عَنْ ضَمْرَةَ بْنِ حَبِيبٍ، عَنْ أُمِّ عَبْدِ اللهِ أُخْتِ شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ أَنَّهَا بَعَثَتْ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقَدَحِ لَبَنٍ عِنْدَ فِطْرِهِ وَذَلِكَ فِي طُولِ النَّهَارِ وَشِدَّةِ الْحَرِّ فَرَدَّ إِلَيْهَا الرَّسُولُ: أَنَّى لَكِ هَذَا اللَّبَنُ؟ قَالَتْ: مِنْ شَاةٍ لِي . قَالَ: أَنَّى لَكَ هَذِهِ الشَّاةُ؟ قَالَتِ: اشْتَرَيْتُهَا مِنْ مَالِي،

---

[267]Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya di dalam *At-Talkhish.*

فَشَرِبَ فَلَمَّا أَنْ كَانَ مِنَ الْغَدِ أَتَتْ أُمُّ عَبْدِ اللهِ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ بَعَثْتُ إِلَيْكَ بِذَلِكِ اللَّبَنِ مُرْثِيَةً لَكَ مِنْ شِدَّةِ الْحَرِّ وَطُولِ النَّهَارِ فَرَدَدْتَهَا إِلَيَّ مَعَ الرَّسُولِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بِذَلِكَ أُمِرَتِ الرُّسُلُ أَلاَّ تَأْكُلَ إِلاَّ طَيِّبًا وَلاَ تَعْمَلَ إِلاَّ صَالِحًا.

7159/88. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Syabib Al Ma'mari menceritakan kepada kami, Al Haitsam bin Kharijah menceritakan kepada kami, Al Mu'afa bin Imaran menceritakan kepada kami, dari Abu Bakar bin Abdullah bin Abi Maryam, dari Dhamrah bin Habib, dari Ummu Abdillah saudari Syaddad bin Aus, dia mengirim segelas susu kepada Rasulullah ﷺ untuk buka puasa beliau, dan itu dilakukan sepanjang siang pada saat cuaca sangat panas. Lalu Rasulullah ﷺ bertanya kepadanya, *"Dari mana kamu dapatkan susu ini?"* Dia menjawab, "Dari seekor kambing milikku." Beliau bertanya lagi, *"Dari mana kamu dapatkan kambing itu?"* Dia menjawab, "Aku membelinya dengan uangku." Lalu beliau pun meminumnya.

Keesokan harinya, Ummu Abdillah mendatangi Rasulullah ﷺ dan berkata, "Wahai Rasulullah, aku mengirimi engkau susu itu sebagai kasih sayang kepadamu, karena cuaca yang sangat panas dan siang yang panjang, lalu engkau mengembalikannya kepadaku bersama seorang utusan." Maka Nabi ﷺ bersabda,

"*Demikianlah para rasul diperintahkan agar tidak memakan kecuali yang baik dan tidak beramal kecuali yang baik.*"[268]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧١٦٠/٨٩- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا أَسَدُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا مُسْلِمُ بْنُ خَالِدٍ، حَدَّثَنِي زَيْدُ بْنُ أَسْلَمَ، عَنْ سُمَيٍّ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا دَخَلَ أَحَدُكُمْ عَلَى أَخِيهِ فَأَطْعَمَهُ طَعَامًا فَلْيَأْكُلْ مِنْهُ وَلَا يَسْأَلْهُ عَنْهُ وَإِنْ سَقَاهُ شَرَابًا فَلْيَشْرَبْ مِنْهُ وَلَا يَسْأَلْهُ عَنْهُ.

7160/89. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Asad bin Musa menceritakan kepada kami, Muslim bin Khalid menceritakan kepada kami, Zaid bin Aslam menceritakan kepadaku, dari Sumai, dari

268 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Ibnu Abi Maryam seorang yang lemah."

Abi Shalih, dari Abi Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Apabila salah seorang dari kalian menemui saudaranya lalu dia memberinya makan, maka hendaknya dia memakannya dan janganlah menanyakan kepadanya tentang makanan tersebut. Apabila dia memberinya minum, maka hendaklah dia minumnya dan janganlah menanyakan kepadanya tentang minuman tersebut."*[269]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Hadits ini juga memiliki *syahid* yang *shahih* dan sesuai syarat Muslim.

٧١٦١/٩٠- حَدَّثَنَاهُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ بِشْرُ بْنُ مُوسَى حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ، عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ رِوَايَةً قَالَ: إِذَا دَخَلْتَ عَلَى أَخِيكَ الْمُسْلِمِ فَأَطْعَمَكَ طَعَامًا فَكُلْ وَلَا تَسْأَلْهُ وَإِذَا سَقَاكَ شَرَابًا فَاشْرَبْهُ وَلَا تَسْأَلْهُ.

7161/90. Abu Bakar bin Ishaq menceritakannya kepada kami, Bisyr bin Musa memberitakan, Al Humaidi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ajlan, dari Sa'id, dari Abi

269 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Hurairah ﷺ sebuah riwayat, dia berkata, "Apabila kamu menemui saudaranmu sesama muslim, kemudian dia memberimu makanan, maka makanlah dan janganlah kamu mempertanyakannya, dan apabila dia memberimu minuman, maka minumlah dan janganlah kamu mempertanyakannya."[270]

٧١٦٢/٩١- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو زُرْعَةَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَمْرٍو الدِّمَشْقِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ بَشِيرٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمُرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَعَاذَكَ اللهُ مِنْ أُمَرَاءَ يَكُونُونَ بَعْدِي قَالَ: وَمَا هُمْ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: مَنْ دَخَلَ عَلَيْهِمْ فَصَدَّقَهُمْ وَأَعَانَهُمْ عَلَى جَوْرِهِمْ فَلَيْسَ مِنِّي وَلاَ يَرِدَ عَلَيَّ الْحَوْضَ. اعْلَمْ يَا عَبْدَ الرَّحْمَنِ أَنَّ الصِّيَامَ جُنَّةٌ وَالصَّلاَةَ بُرْهَانٌ. يَا عَبْدَ

270 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

الرَّحْمَنِ إِنَّ اللَّهَ أَبَى عَلَيَّ أَنْ يُدْخِلَ الْجَنَّةَ لَحْمًا نَبَتَ مِنْ سُحْتٍ فَالنَّارُ أَوْلَى بِهِ.

7162/91. Abu Ja'far Muhammad bin Muhammad Al Baghdadi mengabarkan kepada kami, Abu Zur'ah Abdurrahman bin Amr Ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami, Sa'id bin Basyir menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Abdurrahman bin Samurah ﷺ, dia berkata: Nabi ﷺ bersabda, "*Semoga Allah melindungimu dari para pemimpin setelahku.*" Dia berkata, "Siapa itu wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, *"Orang yang masuk kepada mereka dan membenarkan mereka, lalu menolong atas kezhaliman mereka, maka dia tidak termasuk dari golonganku dan tidak akan dapat mendatangi telagaku. Ketahuilah wahai Abdurrahman bahwa puasa itu merupakan tameng dan shalat adalah bukti. Wahai Abdurrahman, sesungguhnya Allah enggan memasukkan ke dalam surga daging yang tumbuh dari harta haram, dan neraka lebih utama baginya."*[271]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Hadits pendukungnya adalah hadits Jabir:

٧١٦٣/٩٢- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الصَّنْعَانِيُّ، بِمَكَّةَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ،

271 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

أَنْبَأَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ مَعْمَرٌ، عَنِ ابْنِ خُثَيْمٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَابِطٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَعَاذَكَ اللهُ يَا كَعْبَ بْنَ عُجْرَةَ مِنْ إِمَارَةِ السُّفَهَاءِ قَالَ: وَمَا إِمَارَةُ السُّفَهَاءِ؟ قَالَ: أُمَرَاءُ يَكُونُونَ بَعْدِي لاَ يَقْتَدُونَ بِهُدَايَ وَلاَ يَسْتَنُّونَ بِسُنَّتِي فَمَنْ صَدَّقَهُمْ بِكَذِبِهِمْ وَأَعَانَهُمْ عَلَى ظُلْمِهِمْ فَأُولَئِكَ لَيْسُوا مِنِّي وَلَسْتُ مِنْهُمْ وَلاَ يَرِدُونَ عَلَى حَوْضِي، وَمَنْ لَمْ يُصَدِّقْهُمْ عَلَى كَذِبِهِمْ وَلَمْ يُعِنْهُمْ عَلَى ظُلْمِهِمْ فَأُولَئِكَ مِنِّي وَأَنَا مِنْهُمْ وَسَيَرِدُونَ عَلَى حَوْضِي. يَا كَعْبَ بْنَ عُجْرَةَ إِنَّهُ لاَ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ لَحْمٌ نَبَتَ مِنْ سُحْتٍ، النَّارُ أَوْلَى بِهِ. يَا كَعْبَ بْنَ عُجْرَةَ، الصَّوْمُ جُنَّةٌ وَالصَّدَقَةُ تُطْفِئُ الْخَطِيئَةَ وَالصَّلاَةُ قُرْبَانٌ - أَوْ قَالَ: بُرْهَانٌ.

7163/92. Abu Abdillah Muhammad bin Ali Ash-Shan'ani mengabarkan kepada kami di Makkah, Ishaq bin Ibrahim menceritakan

kepada kami, Abdurrazzaq memberitakan, Ma'mar memberitakan, dari Ibnu Khutsaim, dari Abdurrahman bin Sabith, dari Jabir bin Abdullah ﷺ, bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Semoga Allah melindungimu wahai Ka'b bin Ujrah dari kepemimpinan orang-orang bodoh."* Dia berkata, "Apa itu kepemimpinan orang-orang bodoh?" Beliau menjawab, *"Para pemimpin setelahku, mereka tidak mengikuti petunjukku dan tidak melaksanakan Sunnahku. Orang yang membenarkan mereka dengan kebohongan mereka dan mendukung mereka atas kezhaliman mereka, maka mereka bukan termasuk golonganku, dan mereka tidak akan dapat mendatangi telagaku. Orang yang tidak membenarkan mereka atas kebohongan mereka, tidak mendukung mereka atas kezhaliman mereka, maka mereka termasuk golonganku dan aku termasuk dari mereka, dan mereka akan datang ke telagaku. Wahai Ka'b bin Ujrah sesungguhnya tidak akan masuk surga, daging yang tumbuh dari barang haram, neraka lebih utama baginya. Wahai Ka'b bin Ujrah, puasa adalah perisai, sedekah penghapus dosa, dan shalat adalah pendekatan diri,* —atau beliau mengatakan *adalah bukti—."*[272]

Adapun sabda beliau ﷺ, *"Daging yang tumbuh dari harta haram"* telah diriwayatkan dari Abu Bakar dan Umar ﷺ.

Adapun hadits Abu Bakar, sebagai berikut:

٧١٦٤/٩٣- فَحَدَّثَنَاهُ أَبُو عَمْرِو بْنِ السَّمَّاكِ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ شَاكِرٍ، حَدَّثَنَا قُرَّةُ بْنُ

272 Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya di dalam *At-Talkhish.*

حَبِيبٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ أَسْلَمَ الْكُوفِيِّ، عَنْ مُرَّةَ الطَّيِّبِ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ نَبَتَ لَحْمُهُ مِنَ السُّحْتِ فَالنَّارُ أَوْلَى بِهِ.

7164/93. Abu Amr bin As-Sammak menceritakannya kepada kami, Ja'far bin Muhammad bin Syakir menceritakan kepada kami, Qurrah bin Habib menceritakan kepada kami, Abdul Wahid bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Aslam Al Kufi, dari Murrah Ath-Thayyib, dari Abu Bakar Ash-Shiddiq ﷺ, dari Nabi ﷺ, (beliau bersabda), *"Siapa yang dagingnya tumbuh dari sesuatu yang haram, maka neraka lebih utama baginya."*[273]

Sedangkan hadits Umar sebagai berikut:

٧١٦٥/- فَأَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ جَعْفَرِ بْنِ دَرَسْتَوَيْهِ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ سُفْيَانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

---

273 Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya di dalam *At-Talkhish*.
Saya katakan: Abdul Wahid bin Zaid Al Bashri.
Abbas meriwayatkan dari Yahya, "*Dia bukan apa-apa.*"
Al Bukhari berkata, "Abdul Wahid sahabat Al Hasan, para ulama meninggalkan riwayatnya."
Al Jaujazani berkata, "Ini pendapat yang buruk, tidak termasuk yang dipertimbangkan dalam kejujuran. (*Al Mizan*, 2/672, 673)

الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ اللهِ الأُوَيْسِيُّ، أَنْبَأَ يَزِيدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ خُصَيْفَةَ، عَنِ السَّائِبِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: مَنْ نَبَتَ لَحْمُهُ مِنَ السُّحْتِ فَإِلَى النَّارِ.

7165/94. Abdullah bin Ja'far bin Darastawaih mengabarkan kepada kami, Ya'qub bin Sufyan menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Abdullah Al Uwaisi menceritakan kepada kami, Yazid bin Abdul Malik memberitakan, dari Yazid bin Khushaifah, dari As-Sa`ib bin Yazid, dari Umar bin Khaththab ﷺ, dia berkata, "Siapa yang dagingnya tumbuh dari sesuatu yang haram maka akan ke neraka."[274]

---

[274] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya di dalam *At-Talkhish*.

Saya katakan: Yazid bin Abdul Malik An-Naufali, Al Madani, dinilai *dha'if* oleh Ahmad dan yang lainnya.

Utsman bin Sa'id berkata, "Aku bertanya kepada Yahya tentang kredibilitasnya." Dia menjawab, "Dia tidak ada masalah."

Mu'awiyah bin Shalih meriwayatkan dari Yahya, "Tidak dengan hadits tersebut."

Ahmad bin Shalih berkata, "Haditsnya tidak dianggap."

Abu Zur'ah berkata, "*Haditsnya dha'if.*"

Ibnu Adi berkata, "Sebagian besar yang diriwayatkan olehnya tidak terpelihara."

Ahmad berkata, "Dia meriwayatkan hadits-hadits *munkar*."

An-Nasa`i berkata, "Dia seorang yang ditinggalkan haditsnya. (*Al Mizan*, 4/433)

٧١٦٦/٩٥- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذٍ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ سَهْلٍ الْمُجَوِّزُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، قَالَ: قَالَ سُلَيْمَانُ بْنُ مُوسَى: حَدَّثَنِي وَقَّاصُ بْنُ رَبِيعَةَ، عَنِ الْمُسْتَوْرِدِ بْنِ شَدَّادٍ، أَخِي بَنِي فَهْمٍ أَخْبَرَهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَكَلَ بِمُسْلِمٍ أَكْلَةً أَطْعَمَهُ اللهُ بِهَا أَكْلَةً مِنْ نَارِ جَهَنَّمَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَمَنْ أَقَامَ بِمُسْلِمٍ مَقَامَ سُمْعَةٍ أَقَامَهُ اللهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَقَامَ سُمْعَةٍ وَرِيَاءٍ، وَمَنِ اكْتَسَى بِمُسْلِمٍ ثَوْبًا كَسَاهُ اللهُ ثَوْبًا مِنْ نَارٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

7166/95. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Sahl Al Mujawwiz menceritakan kepada kami, Abu Ashim menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, dia berkata: Sulaiman bin Musa berkata: Waqqash bin Rabiah menceritakan kepadaku, dari Al Mustaurid bin Syaddad saudara bani Fahm mengabarkan kepadanya, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Siapa yang memakan makanan seorang muslim (tanpa hak), maka Allah akan memberinya makanan dari api neraka jahanam pada Hari Kiamat kelak. Siapa yang berlaku sum'ah (ingin dilihat dan didengar) dihadapan orang muslim, maka Allah akan menempatkannya pada tempat sum'ah dan riya` pada Hari*

Kiamat kelak. Siapa yang mengenakan pakaian seorang muslim, maka Allah akan mengenakannya pakaian dari api neraka pada Hari Kiamat kelak."[275]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧١٦٧/٩٦- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا شُعَيْبُ بْنُ اللَّيْثِ بْنِ سَعْدٍ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَجْلَانَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ عَلَى الْمِنْبَرِ: أُحَرِّجُ مَالَ الضَّعِيفَيْنِ الْيَتِيمِ وَالْمَرْأَةِ.

7167/96. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Syu'aib bin Al-Laits bin Sa'd menceritakan kepada kami, Al-Laits menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ajlan menceritakan kepadaku, dari Sa'id bin Al Maqburi, dari Abi Hurairah ﷺ, dari Rasulullah ﷺ, bahwa beliau

275 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

bersabda di atas mimbar, *"Aku menghawatirkan harta dua golongan yang lemah; yaitu anak yatim dan perempuan."*[276]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧١٦٨/٩٧- أَخْبَرَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْفَضْلِ بْنِ مُحَمَّدٍ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا جَدِّي، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ حَمْزَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ حَازِمٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ حَرْمَلَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ نِيَارٍ الأَسْلَمِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، قَالَ: سَمِعْتُ عَائِشَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا تَقُولُ: أَهْدَتْ أُمُّ سُنْبُلَةَ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَبَنًا فَدَخَلَتْ عَلَيَّ بِهِ فَلَمْ تَجِدْهُ فَقُلْتُ لَهَا: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَانَا أَنْ نَأْكُلَ طَعَامَ الأَعْرَابِ، فَدَخَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُو بَكْرٍ فَقَالَ: يَا أُمَّ سُنْبُلَةَ مَا هَذَا مَعَكِ؟

276 Adz-Dzahabi tidak berkata tentangnya di dalam *At-Talkhish*.

فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ لَبَنٌ أَهْدَيْتُهُ لَكَ. قَالَ: اسْكُبِي يَا أُمَّ سُنْبُلَةَ فَنَاوَلَ أَبَا بَكْرٍ ثُمَّ قَالَ: اسْكُبِي يَا أُمَّ سُنْبُلَةَ فَتَنَاوَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَشَرِبَ قَالَتْ: فَقُلْتُ: يَا بَرْدَهَا عَلَى الْكَبِدِ. قَالَتْ عَائِشَةُ: يَا رَسُولَ اللهِ حَدَّثْتَنَا أَنَّكَ نَهَيْتَ عَنْ طَعَامِ الأَعْرَابِ. فَقَالَ: يَا عَائِشَةُ إِنَّهُمْ لَيْسُوا بِأَعْرَابٍ هُمْ أَهْلُ بَادِيَتِنَا وَنَحْنُ أَهْلُ حَاضِرَتِهِمْ وَإِذَا دُعُوا أَجَابُوا فَلَيْسُوا بِأَعْرَابٍ.

7168/97. Isma'il bin Muhammad bin Al Fadhl bin Muhammad Asy-Sya'rani mengabarkan kepadaku, kakekku menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Hamzah menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Hazim menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Harmalah, dari Abdullah bin Niyar Al Aslami, dari Urwah bin Az-Zubair, dia berkata: Aku mendengar Aisyah ﵂ berkata: Ummu Sunbulah menghadiahi Rasulullah ﷺ susu, dia masuk menemuiku dan tidak bertemu dengan beliau, maka aku katakan kepadanya, "Sesungguhnya Rasulullah ﷺ melarang kami memakan makanan kaum badui (penduduk desa)." Lalu ketika itu masuklah Rasulullah ﷺ bersama Abu Bakar dan beliau berkata, "*Apa yang kamu bawa itu, wahai Ummu Sunbulah?*" Dia menjawab, "Susu wahai Rasulullah, aku menghadiahkannya untukmu."

Beliau berkata, "*Tuangkanlah wahai Ummu Sunbulah.*" Lalu beliau memberikannya kepada Abu Bakar, kemudian berkata lagi,

"Tuangkanlah wahai Ummu Sunbulah." Kemudian beliau menerimanya dan meminumnya. Sunbulah berkata: Aku pun berkata, "Duh alangkah dinginnya hati."

Aisyah berkata, "Wahai Rasulullah, engkau pernah menceritakan kepada kami, bahwa engkau melarang kami memakan makanan kaum Badui." Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Wahai Aisyah, mereka bukan Arab Badui, hanya saja mereka tinggal di desa dan kita tinggal di kota, jika mereka diundang maka mereka akan hadir, karena itu mereka bukan kalangan Badui.*"[277]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧١٦٩/٩٨- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، رَحِمَهُ اللهُ، حَدَّثَنَا حُسَامُ بْنُ الصِّدِّيقِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ الْمُقْرِئُ، حَدَّثَنِي حَيْوَةُ بْنُ شُرَيْحٍ، عَنْ سَالِمِ بْنِ غَيْلاَنَ، عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ قَيْسٍ التُّجِيبِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تَصْحَبْ إِلاَّ مُؤْمِنًا وَلاَ يَأْكُلْ طَعَامَكَ إِلاَّ تَقِيٌّ.

277 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

7169/98. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh ﷺ menceritakan kepada kami, Husam bin Ash-Shiddiq menceritakan kepada kami, Abdullah bin Yazid Al Muqri menceritakan kepada kami, Haiwah bin Syuraih menceritakan kepadaku, dari Salim bin Ghailan, dari Al Walid bin Qais At-Tujibi, dari Abu Sa'id Al Khudri ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Janganlah engkau bergaul, kecuali dengan orang beriman, dan janganlah memakan makananmu, kecuali orang yang bertakwa."*[278]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧١٧٠/٩٩- أَخْبَرَنِي الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضَمِيُّ، أَخْبَرَنِي أَبِي، عَنْ هَارُونَ بْنِ مُوسَى النَّحْوِيِّ، عَنِ الزُّبَيْرِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ طَعَامِ الْمُتَبَارِيَيْنِ أَنْ يُؤْكَلَ.

7170/99. Al Hasan bin Ali mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Nashr bin Ali Al Jahdhami menceritakan kepada kami, bapakku mengabarkan kepadaku, dari Harun bin Musa An-Nahwi, dari Az-Zubair bin Al Harits, dari

278 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata, *"Rasulullah ﷺ melarang memakan makanan dua orang yang bersaing."*[279]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧١٧١/١٠٠- أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْحُسَيْنِ الْقَاضِي، بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ أَبِي أُسَامَةَ، حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ بُرْقَانَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَالِمٍ، عَنْ أَبِيهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ مَطْعَمَيْنِ: الْجُلُوسُ عَلَى مَائِدَةٍ يُشْرَبُ عَلَيْهَا الْخَمْرُ أَوْ يَأْكُلُ الرَّجُلُ وَهُوَ مُنْبَطِحٌ عَلَى بَطْنِهِ.

7171/100. Abdullah bin Al Husain Al Qadhi mengabarkan kepada kami di Marw, Al Harits bin Abi Usamah menceritakan kepada kami, Katsir bin Hisyam menceritakan kepada kami, Ja'far bin Burqan menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Salim, dari bapaknya ﷺ, dia berkata, "Rasulullah ﷺ melarang dua tempat makan; duduk di meja

279 Adz-Dzahabi berkatat di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

makan yang di tempati minum khamer, atau seseorang yang makan dalam keadaan tengkurep."[280]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧١٧٢/١٠١- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُنْقِذٍ الْخَوْلاَنِيُّ، بِمِصْرَ، حَدَّثَنَا إِدْرِيسُ بْنُ يَحْيَى الْخَوْلاَنِيُّ، حَدَّثَنِي رَجَاءُ بْنُ أَبِي عَطَاءٍ، عَنْ وَاهِبِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْكَعْبِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَطْعَمَ أَخَاهُ خُبْزًا حَتَّى يُشْبِعَهُ وَسَقَاهُ مَاءً حَتَّى يَرْوِيَهُ بَعَدَهُ اللهُ عَنِ النَّارِ سَبْعَ خَنَادِقَ بُعْدُ مَا بَيْنَ خَنْدَقَيْنِ مَسِيرَةُ خَمْسِمِائَةِ سَنَةٍ.

7172/101. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Munqidz Al Khaulani menceritakan kepada

---

280 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

kami di Mesir, Idris bin Yahya Al Khaulani menceritakan kepada kami, Raja` bin Abi Atha` menceritakan kepadaku, dari Wahib bin Abdullah Al Ka'bi, dari Abdullah bin Amr bin Al Ash ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Siapa yang memberi makan saudaranya dengan roti hingga kenyang dan memberinya minum hingga segar, maka Allah menjauhkan neraka darinya sejauh tujuh parit, dan jarak antara dua parit adalah sejauh perjalanan selama lima ratus tahun."*[281]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧١٧٣/١٠٢- أَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْحَضْرَمِيُّ، حَدَّثَنَا الْعَلَاءُ بْنُ الْحَنَفِيِّ، حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ أَبِي حُمَيْدٍ، عَنْ أَبِي الْمَلِيحِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْكَفَّارَاتُ إِطْعَامُ الطَّعَامِ وَإِفْشَاءُ السَّلَامِ وَالصَّلَاةُ بِاللَّيْلِ وَالنَّاسُ نِيَامٌ.

7173/102. Ahmad bin Ya'qub Ats-Tsaqafi mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Abdullah Al Hadhrami menceritakan kepada

281 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

kami, Al Ala` bin Al Hanafi menceritakan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami, dari Ubadillah bin Abi Humaid, dari Abu Al Malih, dari Abi Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Beberapa kafarat (penghapus dosa) adalah memberi makan, menebarkan salam, dan shalat di malam hari pada saat orang-orang tidur."*[282]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧١٧٤/١٠٣- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ هَمَّامُ بْنُ يَحْيَى، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي مَيْمُونَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ أَنْبِئْنِي عَنْ أَمْرٍ إِذَا أَخَذْتُ بِهِ دَخَلْتُ الْجَنَّةَ؟ قَالَ: أَفْشِ السَّلاَمَ وَأَطْعِمِ الطَّعَامَ وَصِلِ الأَرْحَامَ وَقُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّاسُ نِيَامٌ وَادْخُلِ الْجَنَّةَ بِسَلاَمٍ.

7174/103. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepada kami, Sa'id bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hammam bin Yahya

---

282 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Ubaidullah bin Abi Humaid." Ahmad berkata, "Para ulama` meninggalkan haditsnya."

memberitakan, dari Qatadah, dari Abu Maimunah, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, beritahulah aku sesuatu yang jika aku melakukannya, maka aku akan masuk surga." Beliau bersabda, "*Tebarkanlah salam, berikanlah makanan, sambunglah silaturahmi, bangunlah untuk shalat pada malam hari ketika orang-orang tertidur, maka masuklah surga dengan penuh kedamaian.*"[283]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧١٧٥/١٠٤- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ، أَنْبَأَ ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، إِنَّ أَبَا السَّمْحِ، حَدَّثَهُ أَنَّ أَبَا الْهَيْثَمِ، حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: أَيُّمَا رَجُلٍ كَسَبَ مَالاً مِنْ حَلاَلٍ فَأَطْعَمَ نَفْسَهُ وَكَسَاهَا فَمَنْ دُونَهُ مِنْ خَلْقِ اللهِ لَهُ زَكَاةٌ. أَيُّمَا رَجُلٍ مُسْلِمٍ لَمْ يَكُنْ لَهُ صَدَقَةٌ فَلْيَقُلْ فِي

283 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

دُعَائِهِ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ وَصَلِّ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ فَإِنَّهَا لَهُ زَكَاةٌ.وَقَالَ: لاَ يَشْبَعُ مُؤْمِنٌ يسْمَعُ خَيْرًا حَتَّى يَكُونَ مُنْتَهَاهُ الْجَنَّةَ.

7175/104. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Abdul Hakam memberitakan, Ibnu Wahb memberitakan, Amr bin Al Harits mengabarkan kepadaku, bahwa Abu As-Samh menceritakan kepadanya bahwa Abu Al Haitsam menceritakan kepadanya, dari Abu Sa'id Al Khudri ﷺ, dari Rasulullah ﷺ, beliau bersabda, *"Lelaki manapun yang bekerja menghasilkan harta dari jalan yang halal, kemudian dia menggunakan untuk makan dirinya dan pakaian dirinya serta semua yang termasuk dalam tanggungannya dari semua makhluk Allah, maka itu adalah zakat (penyucian) baginya. Lelaki muslim manapun yang tidak dapat bersedekah, hendaknya dia mengucapkan di dalam doanya 'Allahumma shalli ala Muhammadin, abdika wa rasulika, wa shalli alal mu`miniina wal mu`minaat wal muslimiin wal muslimaat' (Ya Allah, semoga shalawat tercurahkan kepada Muhammad, hamba-Mu dan Rasul-Mu, dan curahkanlah kepada orang-orang beriman laki-laki dan perempuan, dan kepada orang-orang Islam laki-laki dan perempuan), maka itu adalah zakat (pembersih) baginya."*

Beliau juga bersabda, *"Tidaklah seorang yang beriman merasa kenyang mendengar kebaikan, hingga akhir perjalanannya adalah surga."*[284]

---

284 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٠٥/٧١٧٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذٍ الْعَدْلُ، وَعَبْدُ اللهِ بْنُ الْحُسَيْنِ الْقَاضِي، قَالاَ: حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ أَبِي أُسَامَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا فَضْلُ بْنُ مَرْزُوقٍ، حَدَّثَنَا عَدِيُّ بْنُ ثَابِتٍ، عَنْ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: أَتَى رَجُلٌ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ أَصَابَنِي الْجَهْدُ فَأَرْسَلَ إِلَى نِسَائِهِ فَلَمْ يَجِدْ عِنْدَهُنَّ شَيْئًا فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلاَ رَجُلٌ يُضِيفُ هَذَا اللَّيْلَةَ يَرْحَمُهُ اللهُ فَقَامَ رَجُلٌ مِنَ الأَنْصَارِ فَقَالَ: أَنَا يَا رَسُولَ اللهِ فَذَهَبَ إِلَى أَهْلِهِ فَقَالَ لِامْرَأَتِهِ: ضَيْفُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَ نَدَّخِرُ مِنْهُ شَيْئًا قَالَتْ: وَاللهِ مَا عِنْدِي إِلاَّ قُوتُ الصِّبْيَةِ قَالَ: فَإِذَا

أَرَادَ الصِّبْيَةُ الْعَشَاءِ فَنَوِّمِيهِمْ وَتَعَالَيْ فَأَطْفِئِي السِّرَاجَ وَنَطْوِي بُطُونَنَا اللَّيْلَةَ فَفَعَلَتْ ثُمَّ غَدَا الرَّجُلُ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقَدْ عَجِبَ اللهُ -أَيْ: لَقَدْ ضَحِكَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ- مِنْ فُلاَنٍ وَفُلاَنَةَ وَأَنْزَلَ اللهُ تَعَالَى

﴿وَيُؤْثِرُونَ عَلَىٰٓ أَنفُسِهِمْ وَلَوْ كَانَ بِهِمْ خَصَاصَةٌ﴾ [الحشر: ٩].

7176/105. Ali bin Hamsyadz Al Adl dan Abdullah bin Al Hasan bin Al Qadhi menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al Harits bin Abi Usamah menceritakan kepada kami, Abu An-Nadhr Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Fadhl bin Marzuq menceritakan kepada kami, Adi bin Tsabit menceritakan kepada kami, dari Abu Hazim, dari Abi Hurairah ﷺ, dia berkata: Seorang lelaki mendatangi Rasulullah ﷺ dan berkata, "Wahai Rasulullah, aku sudah sangat kepayahan." Kemudian beliau mencari sesuatu kepada istri-istri beliau, namun beliau tidak menemukan sesuatu apa pun pada mereka, maka Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidak adakah yang mau menerima orang ini sebagai tamu malam ini, mudah-mudahan Allah merahmatinya."*

Kemudian bangkitlah seseorang dari kalangan Anshar dan berkata, "Aku, wahai Rasulullah." Kemudian orang itu pergi menemui istrinya dan berkata, "Ada tamu Rasulullah ﷺ, apakah kita memiliki simpanan untuknya?" Maka istrinya berkata, "Demi Allah, aku tidak memiliki apa-apa selain makanan untuk anak-anak." Suaminya berkata, "Jika anak-anak ingin makan malam, maka tidurkanlah mereka, dan

kamu datanglah ke sini, lalu matikanlah lampu, dan kita melipat perut kita malam ini (menahan lapar), kemudian istrinya pun melakukannya."

Esok harinya orang anshar itu menemui Rasulullah ﷺ, dan Rasulullah ﷺ bersabda, *"Allah benar-benar telah kagum —maksudnya, Allah ﷻ tersenyum— kepada fulan dan fulanah."* Lalu Allah menurunkan firman-Nya, *"Dan mereka mengutamakan (orang-orang Muhajirin), atas diri mereka sendiri. Sekalipun mereka memerlukan (apa yang mereka berikan itu)."* (Qs. Al Hasyr [59]: 9)[285]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧١٧٧/١٠٦- حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا السَّرِيُّ بْنُ خُزَيْمَةَ، حَدَّثَنَا مُسْلِمُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فَضَاءٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْمُزَنِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا اشْتَرَى أَحَدُكُمْ لَحْمًا فَأَكْثَرَ مَرَقَهُ فَإِنْ لَمْ يُصِبْ أَحَدُكُمْ لَحْمًا أَصَابَ مَرَقًا وَهُوَ أَحَدُ اللَّحْمَيْنِ.

---

285 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

7177/106. Muhammad bin Shalih bin Hani` menceritakan kepadaku, As-Sari bin Khuzaimah menceritakan kepada kami, Muslim bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Muhammad bin Fadha` menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, dari Alqamah bin Abdullah Al Muzani, dari bapaknya, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Apabila salah seorang dari kalian membeli daging (dan memasaknya) maka perbanyaklah kuahnya, jika salah seorang diantara kalian tidak mendapatkan daging, maka dia akan mendapatkan kuah, dan itu termasuk salah satu (masakan) daging (tersebut)."*[286]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٠٧/٧١٧٨- أَخْبَرَنَا عَبْدَانُ بْنُ زَيْدِ بْنِ يَعْقُوبَ الدَّقَّاقُ، بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ دِيزِيلَ، حَدَّثَنَا آدَمُ بْنُ أَبِي إِيَاسٍ الْعَسْقَلاَنِيُّ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عُمَيْرٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: خَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

286 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Muhammad bin Fadha` Al Azdi dinilai *dha'if* oleh Ibnu Ma'in."

فِي سَاعَةٍ لاَ يَخْرُجُ فِيهِ وَلاَ يَلْقَاهُ فِيهَا أَحَدٌ فَأَتَاهُ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَقَالَ: (مَا جَاءَ بِكَ يَا أَبَا بَكْرٍ؟) فَقَالَ: خَرَجْتُ لِلِقَاءِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالنَّظَرِ فِي وَجْهِهِ وَالسَّلاَمِ عَلَيْهِ فَلَمْ يَلْبَثْ أَنْ جَاءَ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَقَالَ لَهُ: (مَا جَاءَ بِكَ يَا عُمَرُ؟) قَالَ: الْجُوعُ يَا رَسُولَ اللهِ . قَالَ: (وَأَنَا قَدْ وَجَدْتُ بَعْضَ ذَاكَ) فَانْطَلَقُوا إِلَى مَنْزِلِ أَبِي الْهَيْثَمِ بْنِ التَّيْهَانِ الأَنْصَارِيِّ وَكَانَ رَجُلاً كَثِيرَ النَّخْلِ وَالشَّاءِ وَلَمْ يَكُنْ أَحَدٌ مِنْ خَدَمٍ فَلَمْ يَجِدُوهُ فَقَالُوا لِامْرَأَتِهِ: أَيْنَ صَاحِبُكِ؟ فَقَالَتِ: انْطَلَقَ يَسْتَعْذِبُ لَنَا الْمَاءَ، فَلَمْ يَلْبَثُوا أَنْ جَاءَ أَبُو الْهَيْثَمِ بِقِرْبَةٍ يَزْعَبُهَا فَوَضَعَهَا ثُمَّ جَاءَ فَالْتَزَمَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَيُفَدِّيهِ بِأَبِيهِ وَأُمِّهِ فَانْطَلَقَ بِهِمْ إِلَى حَدِيقَةٍ فَبَسَطَ لَهُمْ بِسَاطًا ثُمَّ انْطَلَقَ إِلَى نَخْلَةٍ فَجَاءَ بِقِنْوٍ فَوَضَعَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (أَفَلاَ انْتَقَيْتَ لَنَا مِنْ رَطْبَةٍ؟)
فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي أَرَدْتُ أَنْ تُخَيِّرُوا مِنْ بُسْرِهِ
وَرُطَبِهِ فَأَكَلُوا وَشَرِبُوا مِنْ ذَلِكَ الْمَاءِ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ
صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (هَذَا وَاللهِ النَّعِيمُ الَّذِي أَنْتُمْ عَنْهُ
مَسْئُولُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ظِلٌّ بَارِدٌ وَرُطَبٌ طَيِّبٌ وَمَاءٌ
بَارِدٌ) فَانْطَلَقَ أَبُو الْهَيْثَمِ لِيَصْنَعَ لَهُمْ طَعَامًا فَقَالَ لَهُ
رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَذْبَحَنَّ ذَاتَ دَرٍّ
فَذَبَحَ لَهُمْ عَنَاقًا أَوْ جَدْيًا فَأَتَاهُمْ بِهِ فَأَكَلُوا فَقَالَ لَهُ
رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَلْ لَكَ خَادِمٌ؟ قَالَ:
لاَ، قَالَ: فَإِذَا أَتَانِي سَبْيٌ فَأْتِنَا فَأُتِيَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى
اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرَأْسَيْنِ لَيْسَ مَعَهُمَا ثَالِثٌ فَأَتَاهُ أَبُو
الْهَيْثَمِ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ خَادِمٌ فَقَالَ لَهُ: اخْتَرْ مِنْهُمَا
فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ اخْتَرْ لِي، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى
اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمُسْتَشَارُ مُؤْتَمَنٌ خُذْ هَذَا فَإِنِّي رَأَيْتُهُ

يُصَلِّي وَاسْتَوْصِ بِهِ مَعْرُوفًا فَانْطَلَقَ أَبُو الْهَيْثَمِ بِالْخَادِمِ إِلَى امْرَأَتِهِ فَأَخْبَرَهَا بِقَوْلِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ لَهُ امْرَأَتُهُ: مَا أَنْتَ بِبَالِغٍ مَا قَالَ فِيهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلاَّ أَنْ تُعْتِقَهُ فَقَالَ: هُوَ عَتِيقٌ . فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ تَعَالَى لَمْ يَبْعَثْ نَبِيًّا وَلاَ خَلِيفَةً إِلاَّ وَلَهُ بِطَانَتَانِ بِطَانَةٌ تَأْمُرُهُ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَاهُ عَنِ الْمُنْكَرِ وَبِطَانَةٌ لاَ تَأْلُوهُ خَبَالاً مَنْ يُوقَ بِطَانَةَ السُّوءِ فَقَدْ وُقِيَ.

7178/107. Abdan bin Zaid bin Ya'qub Ad-Daqqaq mengabarkan kepada kami di Hamdan, Ibrahim bin Al Husain bin Dizil menceritakan kepada kami, Adam bin Abi Iyas Al Asqalani menceritakan kepada kami, Syaiban bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, Abdul Malik bin Umair menceritakan kepada kami, dari Abu Salamah bin Abdurrahman, dari Abi Hurairah ﵁, dia berkata: Rasulullah ﷺ keluar pada waktu yang tidak biasanya beliau keluar rumah, dan tidak ada seorang pun yang bertemu dengan beliau. Lalu Abu Bakar ﵁ mendatangi beliau, maka beliau pun berkata, *"Apa yang membuatmu keluar rumah, wahai Abu Bakar?"* Dia menjawab, "Aku keluar untuk menemui Rasulullah ﷺ, memandang wajah beliau, dan menyampaikan salam kepada beliau." Tidak lama setelah itu Umar ﵁ datang dan Nabi ﷺ bertanya kepadanya, *"Apa yang membuatmu keluar*

rumah wahai Umar." Dia menjawab, "Lapar, wahai Rasulullah." Beliau berkata, *"Dan aku juga merasakan sedikit lapar."*

Lalu mereka bersama-sama pergi ke rumah Abu Al Haitsam bin At-Taihan Al Anshari, dia seorang lelaki yang memiliki banyak pohon kurma dan kambing. Ketika sampai di rumahnya, di sana tidak ditemui seorang pembantu pun dan mereka juga tidak mendapati Abu Al Haitsam, maka mereka bertanya kepada istrinya, "*Di mana suamimu?*" Istri Abu Al Haitsam menjawab, "Dia sedang pergi mencari air untuk kami."

Tidak lama setelah itu, Abu Al Haitsam datang dengan membawa geriba (tempat air dari kulit) yang dipanggulnya, dia pun meletakkannya, kemudian mendatangi Rasulullah ﷺ dan selalu mendampinginya. Kemudian dia mengajak mereka ke kebun kurma dan menggelar tikar, kemudian dia mendatangi sebuah pohon kurma dan datang kembali dengan membawa setangkai kurma dan meletakkannya di hadapan Rasulullah ﷺ. Rasulullah ﷺ berkata, *"Tidakkah engkau memetik kurma matang untuk kami?"*

Abu Al Haitsam berkata, "Wahai Rasulullah, sesunggunya aku ingin agar kalian di sini memilih kurma yang matang atau yang mentah." Mereka pun kemudian memakan kurma tersebut dan meminum air yang disediakan. Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, *"Demi Allah, ini merupakan nikmat yang kelak akan dipertanyakan kepada kalian pada Hari Kiamat kelak, naungan yang teduh, kurma yang baik, dan air yang sejuk."*

Kemudian Abu Al Haitsam pergi untuk mempersiapkan makanan untuk mereka, dan Rasulullah ﷺ bersabda, *"Janganlah kau menyembelih (kambing) yang banyak susunya."* Maka dia pun menyembelih anak kambing atau kambing muda, lalu menghidangkannya kepada mereka dan mereka pun memakannya. Rasulullah ﷺ lalu berkata, *"Apakah kamu mempunyai pembantu?"* Dia

menjawab, "Tidak." Rasulullah ﷺ berkata, "*Jika nanti datang para tawanan perang kepada kami, maka datanglah.*"

Kemudian setelah adanya dua budak hasil tawanan perang yang didatangkan kepada Nabi ﷺ, Abu Al Haitsam pun mendatangi beliau sambil berkata, "Wahai Rasulullah, seorang pembantu." Maka Rasulullah ﷺ berkata kepadanya, "*Pilihlah diantara keduanya.*"

Abu Al Haitsam berkata, "Wahai Rasulullah, pilihkanlah untukku." Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Orang yang dimintai pendapat adalah yang diberikan kepercayaan, ambillah ini, sesungguhnya aku melihatnya mengerjakan shalat dan perlakukanlah dia dengan baik.*"

Kemudian Abu Al Haitsam pergi membawa pembantu itu kepada istrinya dan dia memberitahu apa yang disampaikan Rasulullah ﷺ kepadanya, maka istrinya berkata, "Engkau tidak memahami apa yang dinyatakan Rasulullah ﷺ di dalamnya, melainkan engkau hendaklah memerdekakannya." Maka Abu Al Haitsam berkata, "Dia merdeka."

Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya Allah ﷻ tidak mengutus seorang nabi, atau khalifah, melainkan terdapat dua golongan yang mengiringinya, satu golongan yang mengiringinya memerintahkannya kepada kebaikan dan melarangnya dari kemungkaran, dan satu golongan yang mengirinya hanya akan membuat kerusakan, siapa yang terpelihara dari golongan yang buruk, maka dia benar-benar telah terjaga.*"

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya. [287]

---

[287] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim.

Yunus bin Ubaid, dan Abdullah bin Kaisan meriwayatkan, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas dengan hadits yang lebih panjang darinya."

Hadits ini diriwayatkan pula oleh Yunus bin Ubaid dan Abdullah bin Kisan dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, dengan yang lebih sempurna dan lebih panjang daripada hadits Abu Hurairah ini.

٧١٧٨ أ- ..... وَرَوَاهُ بَكَّارُ السِّيرِينِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ الْعَمْرِيُّ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ فِي سَاعَةٍ لَمْ يَكُنْ يَخْرُجُ فِيهَا وَخَرَجَ أَبُو بَكْرٍ فَقَالَ: مَا أَخْرَجَكَ يَا أَبَا بَكْرٍ؟ قَالَ: الْجُوعُ، الْحَدِيثَ.

7178 A. ... Bakkar As-Sirini, meriwayatkannya Abdullah bin Umar Al Amri menceritakan kepada kami, dari Nafi', dari Ibnu Umar bahwa Rasulullah ﷺ pernah keluar pada saat-saat yang biasanya beliau tidak keluar rumah, dan Abu Bakar keluar rumah pula, kemudian beliau bertanya, *"Apa yang membuatmu keluar rumah wahai Abu Bakar?"* Dia menjawab, "Lapar." Al Hadits.[288]

٧١٧٨ ب-.... ابْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ أَبِي الزَّعْرَاءِ، عَنْ عَمِّهِ أَبِي الأَحْوَصِ، قَالَ: قَالَ عَبْدُ اللهِ: كُنَّا نَعُدُّ

---

288 Hadits ini tidak terdapat di dalam *Al Mustadrak*, dan kami menambahkannya di *At-Talkhish*.

الإِمَّعَةَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ الرَّجُلُ يُدْعَى إِلَى الطَّعَامِ فَيَذْهَبُ بِآخَرَ مَعَهُ لَمْ يُدْعَ وَهُوَ الْيَوْمُ فِيكُمُ الْمُحْقِبُ دِينَهُ الرِّجَالَ، صَحِيحٌ.

7178 B. ... Ibnu Uyainah dari Abu Az-Za'ra`, dari pamannya, Abi Al Ahwash, dia berkata: Abdullah berkata, "Dulu kami biasa menyebut *al imma'ah* pada masa jahiliyah adalah seseorang yang diundang ke jamuan makan, lalu dia pergi dengan orang lain yang tidak diundang, yang sekarang biasa disebut di kalangan kalian adalah *al muhqib* (yang mengikutkan agamanya pada agama orang lain)."

Hadits ini *shahih.*[289]

٧١٧٨ ج- شُعْبَةُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ الْهَجَرِيِّ، عَنْ أَبِي الأَحْوَصِ، هَذَا صَحِيحٌ أَيْضًا.

7178 C. ... Syu'bah dari Ibrahim Al Hajari, dari Abu Al Ahwash, ini juga *shahih.*[290]

289 Hadits ini tidak terdapat di dalam *Al Mustadrak* dan kami menambahkannya di *At-Talkhish.*
290 Hadits ini tidak terdapat di dalam *Al Mustadrak* dan kami menambahkannya dari *At-Talkhish.*

٧١٧٨ د-.... رَوَاهُ مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ، عَنْ أَبِي طَلْحَةَ وَهُوَ نُعَيْمُ بْنُ زِيَادٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: أَيُّمَا ضَيْفٍ نَزَلَ بِقَوْمٍ فَأَصْبَحَ الضَّيْفُ مَحْرُومًا فَلَهُ أَنْ يَأْخُذَ بِقَدْرِ قِرَاهُ وَلَا حَرَجَ عَلَيْهِ صَحِيحٌ.

7178 D. ... Mu'awiyah bin Shalih meriwayatkannya dari Abu Thalhah, yaitu Nu'aim bin Ziyad, dari Abi Hurairah dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Tamu mana saja yang singgah pada suatu kaum kemudian tamu itu dilarang (mengambil makanan), maka dia boleh mengambil secukupnya, dan tidak ada dosa dalam hal itu."*

Hadits ini *shahih.*[291]

٧١٧٩/١٠٨- فَأَخْبَرَنِيهِ عَمَّارُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي الْجُودِيِّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُهَاجِرِ، عَنِ الْمِقْدَامِ بْنِ أَبِي كَرِيمَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَيُّمَا مُسْلِمٍ ضَافَ قَوْمًا فَأَصْبَحَ

291 Hadits ini tidak terdapat di dalam *Al Mustadrak*, dan kami menambahkannya dari *At-Talkhish*.

الضَّيْفُ مَحْرُومًا كَانَ حَقًّا عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ نَصْرُهُ حَتَّى يَأْخُذَ بِقِرَى لَيْلَتِهِ مِنْ زَرْعِهِ وَمَالِهِ.

7179/108. Ammar bin Abdul Jabbar mengabarkannya kepadaku, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Al Judi, dari Sa'id bin Al Muhajir, dari Al Miqdam bin Abi Karimah, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Orang muslim mana saja yang bertamu, kemudian dia dilarang masuk, maka menjadi kewajiban setiap muslim lain untuk menolongnya, hingga dia dapat bermalam di kampung itu dan mendapatkan bagian dari tanaman dan hartanya."*[292]

٧١٨٠/١٠٩ - أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ الْجُرَيْرِيُّ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا أَتَيْتَ عَلَى رَاعٍ فَنَادِهِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ فَإِنْ أَجَابَكَ وَإِلَّا فَاشْرَبْ مِنْ غَيْرِ أَنْ تُفْسِدَ،

292 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

وَإِذَا أَتَيْتَ عَلَى حَائِطِ بُسْتَانٍ فَنَادِ صَاحِبَ الْبُسْتَانِ ثَلاَثَ مَرَّاتٍ فَإِنْ أَجَابَكَ وَإِلاَّ فَكُلْ مِنْ غَيْرِ أَنْ تُفْسِدَ.

7180/109. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepada kami, Sa'id bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Al Jurairi memberitakan, dari Abi Nadhrah, dari Abi Sa'id Al Khudri ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Jika kamu mendatangi seorang pengembala, maka serulah dia (minta izin) sebanyak tiga kali, apabila dia menyambutnya (mintalah padanya). Jika tidak, maka kamu boleh minum tanpa kamu merusaknya. Jika kamu mendatangi penjaga kebun, maka panggillah dia sebanyak tiga kali, Apabila dia menjawabmu (mintalah padanya). Jika tidak, maka makanlah (sebagian darinya) tanpa kamu merusaknya."*[293]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١١٠/٧١٨١ - أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِيهِ إِسْحَاقَ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ عَمِّهِ

[293] Adz-Dzahabi tidak bekomentar tentangnya di dalam *At-Talkhish*.

إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ عُمَيْرٍ، مَوْلَى أَبِي اللَّحْمِ وَكَانَ عُمَيْرٌ مَوْلًى لِبَنِي غِفَارَةَ قَالَ: أَقْبَلْتُ مَعَ سَادَاتِي نُرِيدُ الْهِجْرَةَ حَتَّى دَنَوْنَا مِنَ الْمَدِينَةِ تَرَكُونِي فِي ظُهُورِهِمْ وَدَخَلُوا الْمَدِينَةَ فَأَصَابَتْنِي مَجَاعَةٌ شَدِيدَةٌ فَقَالَ لِي بَعْضُ مَنْ مَرَّ بِي مِنْ أَهْلِ الْمَدِينَةِ: لَوْ دَخَلْتَ بَعْضَ حَوَائِطِ الْمَدِينَةِ فَأَصَبْتَ مِنْ تَمْرِهَا فَدَخَلْتُ حَائِطًا فَأَتَيْتُ نَخْلَةً فَقَطَعْتُ مِنْهَا قِنْوَيْنِ فَإِذَا صَاحِبُ الْحَائِطِ فَخَرَجَ بِي حَتَّى أَتَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَنِي عَنْ أَمْرِي فَأَخْبَرْتُهُ فَقَالَ: أَيُّهُمَا أَفْضَلُ؟ فَأَشَرْتُ إِلَى أَحَدِهِمَا فَأَمَرَنِي بِأَخْذِهِ وَأَمَرَ صَاحِبَ الْحَائِطِ بِأَخْذِ الآخَرِ وَخَلَّى سَبِيلِي.

7181/110. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub mengabarkan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Bisyr bin Al Mufadhdhal menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Ishaq menceritakan

kepada kami, dari bapaknya, yaitu Ishaq bin Al Harits, dari pamannya, yaitu Ishaq bin Abdullah, dari Abu Bakar bin Yazid, dari Umair *muala* Abu Al-Lahm, dan Umair adalah *muala* milik bani Ghifarah, dia berkata, "Kami pergi bersama para majikan kami hendak berhijrah, hingga tatkala kami telah dekat dari Madinah, mereka pun meninggalkanku di belakang mereka dan mereka memasuki kota Madinah. Aku pun terhinggapi rasa lapar yang sangat, kemudian sebagian penduduk Madinah bertemu denganku dan berkata, "Jika kamu pergi ke kebun di Madinah, maka kamu akan mendapatkan kurmanya."

Aku pun lantas pergi ke sebuah kebun dan mendatangi pohon kurma, lalu aku potong dua tangkai kurma, namun tiba-tiba pemilik kebun datang dan langsung membawaku pergi hingga menemui Rasulullah ﷺ dan dia menanyakan kepada beliau tentang perkaraku. Beliau bertanya kepadaku dan aku menjawab sesuai alasanku, maka beliau bertanya, *"Mana yang lebih utama (baik) dari kedua tangkai ini?"* Lalu aku menunjuk kepada salah satunya dan beliau memerintahkanku untuk mengambilnya, serta memerintahkan kepada pemilik kebun untuk mengambil yang satu lagi dan beliau membiarkan aku pergi.[294]

Sanad hadits ini shahih, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧١٨٢/١١٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ أَحْمَدُ بْنُ سَلْمَانَ الْفَقِيهُ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ النَّرْسِيُّ، حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي

294 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

بِشْرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبَّادَ بْنَ شُرَحْبِيلَ، قَالَ: أَصَابَتْنَا مَجَاعَةٌ فَأَتَيْتُ الْمَدِينَةَ فَدَخَلْتُ حَائِطًا مِنْ حِيطَانِهَا، فَأَخَذْتُ سُنْبُلاً فَفَرَكْتُهُ فَأَكَلْتُ مِنْهُ وَجَعَلْتُ مِنْهُ فِي ثَوْبِي فَجَاءَ صَاحِبُ الْحَائِطِ فَضَرَبَنِي وَأَخَذَ ثَوْبِي فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: مَا عَلِمْتَهُ إِذَا كَانَ جَاهِلاً وَلاَ أَطْعَمْتَهُ إِذَا كَانَ سَاغِبًا أَوْ جَائِعًا قَالَ: فَرَدَّ عَلَيَّ الثَّوْبَ وَأَمَرَ لِي بِنِصْفِ وَسْقٍ أَوْ وَسْقٍ.

7182/111. Abu Bakar Ahmad bin Salman Al Faqih menceritakan kepada kami di Baghdad, Ahmad bin Ubaidillah An-Narsi menceritakan kepada kami, Rauh bin Ubadah menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abi Bisyr, dia berkata: Aku mendengar Abbad bin Syurahbil berkata: Kami pernah tertimpa kelaparan, kemudian aku pergi ke Madinah dan mendatangi sebuah kebun kurma Madinah dan aku mengambil sebuah tangkai dan membelahnya kemudian memakan sebagian darinya, dan menyimpan sebagian lagi di balik bajuku. Kemudian datanglah pemilik kebun dan memukulku, lalu mengambil bajuku, maka aku pun mendatangi Nabi ﷺ untuk mengadukan perkaraku dan beliau pun bersabda, *"Engkau tidak mengetahuinya manakala dia tidak mengerti, dan engkau tidak memberinya makan manakala dia kelaparan."*

Abbad berkata, "Maka Nabi ﷺ mengembalikan bajuku kepadaku dan memerintahkan untuk memberiku setengah *wasaq*, atau satu *wasaq*."[295]

Sanad hadits ini shahih, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١١٢/٧١٨٣- أَخْبَرَنَا السَّيَّارِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمُوَجِّهِ، وَعَبْدُ اللهِ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالاَ: أَنْبَأَ عَلِيُّ بْنُ حَجَرٍ السَّعْدِيُّ، حَدَّثَنَا عَاصِمُ بْنُ سُوَيْدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ مُوسَى بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: أَتَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَنِي عَمْرِو بْنِ عَوْفٍ يَوْمَ الأَرْبِعَاءِ فَرَأَى شَيْئًا لَمْ يَكُنْ رَآهَا قَبْلَ ذَلِكَ مِنْ حِصْنِهِ عَلَى النَّخِيلِ فَقَالَ: لَوْ أَنَّكُمْ إِذَا جِئْتُمْ عِيدَكُمْ هَذَا مَكَثْتُمْ حَتَّى تَسْمَعُوا مِنْ قَوْلِي قَالُوا: نَعَمْ بِآبَائِنَا أَنْتَ يَا رَسُولَ اللهِ وَأُمَّهَاتِنَا . قَالَ: فَلَمَّا حَضَرُوا الْجُمُعَةَ صَلَّى بِهِمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى

295 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْجُمُعَةَ ثُمَّ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ فِي الْمَسْجِدِ وَكَانَ يَنْصَرِفُ إِلَى بَيْتِهِ قَبْلَ ذَلِكَ الْيَوْمِ ثُمَّ اسْتَوَى فَاسْتَقْبَلَ النَّاسُ بِوَجْهِهِ فَتَبِعَتْ لَهُ الأَنْصَارُ أَوْ مَنْ كَانَ مِنْهُمْ حَتَّى وَفِي بِهِمْ إِلَيْهِ فَقَالَ: يَا مَعْشَرَ الأَنْصَارِ قَالُوا: لَبَّيْكَ أَيْ رَسُولَ اللهِ فَقَالَ: كُنْتُمْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ إِذْ لاَ تَعْبُدُونَ اللَّهَ تَحْمِلُونَ الْكَلَّ وَتَفْعَلُونَ فِي أَمْوَالِكُمُ الْمَعْرُوفَ وَتَفْعَلُونَ إِلَى ابْنِ السَّبِيلِ حَتَّى إِذَا مَنَّ اللهُ عَلَيْكُمْ بِالإِسْلاَمِ وَمَنَّ عَلَيْكُمْ بِنَبِيِّهِ إِذَا أَنْتُمْ تُحَصِّنُونَ أَمْوَالَكُمْ وَفِيمَا يَأْكُلُ ابْنُ آدَمَ أَجْرٌ وَفِيمَا يَأْكُلُ السَّبُعُ أَوِ الطَّيْرُ أَجْرٌ فَرَجَعَ الْقَوْمُ فَمَا مِنْهُمْ أَحَدٌ إِلاَّ هَدَمَ مِنْ حَدِيقَتِهِ ثَلاَثِينَ بَابًا.

7183/112. As-Sayyari mengabarkan kepada kami, Abu Al Muwajjih dan Abdullah bin Ja'far menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ali bin Hajar As-Sa'di memberitakan, Ashim bin Suwaid menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Musa bin Al Harits, dari bapaknya, dari Jabir bin Abdullah ﵁, dia berkata: Rasulullah ﷺ mendatangi bani Amr bin Auf pada hari Rabu, kemudian

beliau melihat sesuatu yang tidak pernah beliau lihat sebelumnya, yaitu penjagaan yang ketat dan pemagaran kebun kurma yang kokoh, maka Rasulullah ﷺ bersabda, *"Kalau saja kalian datang dan diam pada hari Raya kalian sekarang ini sehingga kalian mendengarkan perkataanku."* Mereka berkata, "Ya, demi Allah wahai Rasulullah."

Tatkala tiba hari Jum'at, Rasulullah ﷺ melaksanakan shalat Jum'at berjamaah bersama para sahabat, kemudian beliau shalat dua rakaat di masjid dan pulang ke rumah beliau sebelum hari itu. Kemudian beliau duduk dan orang-orang menghadap kepada beliau, lalu diikuti oleh orang-orang Anshar, atau sebagian orang dari mereka hingga mereka memenuhi rumah beliau, dan beliau berseru, *"Wahai sekalian kaum Anshar..."* Mereka menyambut, "*Labbaik*, wahai Rasulullah."

Kemudian beliau bersabda, *"Dulu pada masa jahiliyah ketika kalian belum menyembah Allah, kalian membawa semua (kebajikan), kalian melakukan kebaikan pada harta kalian, dan memberikan kepada ibnu sabil (musafir), hingga ketika Allah telah mengaruniakan Islam kepada kalian dan mengaruniakan Nabi-Nya kepada kalian, kalian malah membentengi harta kalian sedemikian rupa. Setiap yang dimakan oleh anak Adam terdapat pahala, dan setiap yang dimakan oleh binatang liar atau burung terdapat pahala."* Lalu orang-orang pun pulang dan tidak seorang pun kecuali menghancurkan tiga puluh pintu pagar dari kebunnya.

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Dalam hadits ini terdapat larangan yang jelas untuk memagari secara ketat pada kebun kurma dan lainnya dari berbagai macam buah-buahan terhadap orang-orang yang membutuhkan dan lapar untuk makan darinya.

Telah diriwayatkan pula oleh Asy-Syaikhani (Bukhari-Muslim) hadits Ibnu Umar dari Nabi ﷺ: إِذَا دَخَلَ أَحَدُكُمْ حَائِطَ أَخِيهِ فَلْيَأْكُلْ مِنْهُ وَلاَ يَتَّخِذْ خُبْنَةً. *"Apabila salah seorang dari kalian memasuki kebun saudaranya, maka makanlah darinya dan janganlah menyimpannya di dalam pakaian."*[296]

١١٣/٧١٨٤- أَخْبَرَنِي أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الصَّنْعَانِيُّ، بِمَكَّةَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمُبَارَكِ الصَّنْعَانِيُّ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ الْمُبَارَكِ الصَّنْعَانِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ بْنِ مَسْمُولٍ، حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ مُخَوَّلٍ النَّهْدِيُّ، سَمِعَ أَبَاهُ، يَقُولُ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ الإِبِلُ نَلْقَاهَا وَبِهَا اللَّبَنُ وَهِيَ مُصَرَّاةٌ وَنَحْنُ مُحْتَاجُونَ فَقَالَ: نَادِ صَاحِبَ الإِبِلِ ثَلاَثًا فَإِنْ جَاءَ

---

296 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Ashim adalah imam masjid Quba. An-Nasa`i meriwayatkan darinya, akan tetapi melalui syaikhnya."

Pengarang kitab berkata, "Syaikhani telah meriwayatkan hadits dari Ibnu Umar yang berbunyi, *"Apabila seseorang dari kalian memasuki kebun saudaranya, maka hendaklah dia makan sebagian darinya dan hendaknya tidak menyimpannya di dalam pakaian."*

وَإِلاَّ فَاحْلُبْ وَاحْتَلِبْ وَأَحْلِلْ ثُمَّ. صُرَّ وَبَقِّ اللَّبَنَ لِدَوَاعِيهِ.

7184/113. Abu Abdillah Muhammad bin Ali Ash-Shan'ani mengabarkan kepadaku di Makkah, Ali bin Al Mubarak Ash-Shan'ani menceritakan kepada kami, Yazid bin Al Mubarak Ash-Shan'ani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sulaiman bin Masmul menceritakan kepada kami, Al Qasim bin Mukhawwal An-Nahdi mendengar bapaknya berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, kami menemukan seekor unta yang memiliki susu, dan unta itu memiliki banyak susu yang tersimpan di dalam ambing serta kami membutuhkannya." Maka beliau bersabda, *"Panggilah pemilik unta itu sebanyak tiga kali, jika datang (kalian dapat memintanya), dan jika tidak, maka perahlah dan minumlah, dan janganlah menyimpannya, lalu tinggalkanlah."*[297]

٧١٨٥/١١٤- أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ. بْنُ عَلِيٍّ الشَّيْبَانِيُّ، بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَازِمٍ، حَدَّثَنَا أَبُو

297 Adz-Dzahabi tidak berkomentar tentangnya di dalam *At-Talkhish*.

Saya katakan: Muhammad bin Sulaiman bin Masmul Al Masmuli, Al Makhzumi.

Al Bukhari berkomentar, "Aku mendengar Al Humaidi berbicara mengenai Muhammad bin Sulaiman bin Masmul Al Masmuli Al Makhzumi."

An-Nasa`i berkomentar, "Dia adalah orang dari Makkah yang *dha'if*."

Abu Hatim berkomentar, "Haditsnya *dha'if*."

Ibnu Adi menjelaskan, "Sebagian besar yang diriwayatkannya tidak ada yang memperkuatnya baik redaksi ataupun sanad. (3/569, 570)"

غَسَّانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ السَّلَامِ بْنُ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ عُبَيْدٍ، عَنْ زِيَادِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ سَعْدٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: لَمَّا بَايَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النِّسَاءَ قَامَتْ إِلَيْهِ امْرَأَةٌ جَلِيلَةٌ كَأَنَّهَا مِنْ نِسَاءِ مُضَرَ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّا كَلٌّ عَلَى آبَائِنَا وَأَبْنَائِنَا وَأَزْوَاجِنَا فَمَا يَحِلُّ لَنَا مِنْ أَمْوَالِهِمْ؟ قَالَ: الرُّطَبُ تَأْكُلِيهِ وَتُهْدِيهِ.

7185/114. Muhammad bin Ali Asy-Syaibani mengabarkan kepada kami di Kufah, Ahmad bin Hazim menceritakan kepada kami, Abu Ghassan menceritakan kepada kami, Abdussalam bin Harb menceritakan kepada kami, Yunus bin Ubaid, dari Ziyad bin Jubair, dari Sa'd ﷺ, dia berkata: Ketika Nabi ﷺ membaiat kaum wanita, berdirilah seorang wanita yang mulia, sepertinya dia dari kalangan wanita bani Mudhar, dan dia berkata, "Kami adalah beban bagi orang tua kami, anak-anak kami, dan suami-suami kami, lalu apa yang halal bagi kami dari harta mereka?" Beliau bersabda, *"Kurma matang, engkau boleh memakannya dan menghadiahkannya."*[298]

[298] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

١١٥/٧١٨٦- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مِهْرَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو هَمَّامٍ مُحَمَّدُ بْنُ حَبِيبٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ يُونُسَ، عَنْ زِيَادِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ، قَالَ: قَالَتِ امْرَأَةٌ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّا كَلٌّ عَلَى أَبْنَائِنَا وَإِخْوَانِنَا فَمَا يَحِلُّ لَنَا مِنْ أَمْوَالِهِمْ؟ قَالَ: الرُّطَبُ مَا تَأْكُلِينَ وَتُهْدِينَ.

7186/115. Abu Abdillah Muhammad bin Abdullah Ash-Shaffar menceritakan kepada kami, Ahmad bin Mihran menceritakan kepada kami, Abu Hammam Muhammad bin Habib menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Yunus, dari Ziyad bin Jubair, dari Sa'd bin Abi Waqqash, dia berkata: Seorang perempuan berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami adalah beban untuk anak-anak kami dan saudara-saudara kami, lalu apa yang halal bagi kami dari harta mereka?" Beliau bersabda, *"Kurma matang yang engkau boleh memakannya dan menghadiahkannya."*[299]

Hadits Abdussalam bin Harb adalah *shahih* sesuai syarat Al Bukhari-Muslim namun keduanya tidak meriwayatkannya.

---

299 Lih. hadits no. 7185

٧١٨٧/١١٦- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ بَحْرٍ الْبُرِّيِّ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَجْلَانَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللهَ تَعَالَى لَيُدْخِلُ بِلُقْمَةِ الْخُبْزِ وَقَبْضَةِ التَّمْرِ وَمِثْلِهِ مِمَّا يَنْفَعُ الْمِسْكِينَ ثَلَاثَةً الْجَنَّةَ: الآمِرُ بِهِ وَالزَّوْجَةُ الْمُصْلِحَةُ وَالْخَادِمُ الَّذِي يُنَاوِلُ الْمِسْكِينَ وَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَمْ يَنْسَ خَدَمَنَا.

7187/116. Abu Abdillah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Bahr Al Burri menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, Suwaid bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ajlan menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Abi Sa'id Al Maqburi, dari Abi Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya Allah memasukkan dengan sesuap roti, segenggam kurma, dan semisalnya yang memberi manfaat kepada orang miskin, tiga hal; jin/qarin yang memerintahkannya, istri*

yang shalihah (yang menganjurkan hal itu), dan pembantu yang memberikannya kepada orang miskin."

Rasulullah ﷺ juga bersabda, *"Segala puji bagi Allah yang tidak melupakan pembantu-pembantu kita."*[300]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١١٧/٧١٨٨- أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْخَلِيلِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَبْدِ الْوَارِثِ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُلُوا وَاشْرَبُوا وَتَصَدَّقُوا فِي غَيْرِ سَرَفٍ وَلاَ مَخِيلَةٍ إِنَّ اللهَ تَعَالَى يُحِبُّ أَنْ يَرَى أَثَرَ نِعْمَتِهِ عَلَى عَبْدِهِ.

7188/117. Al Hasan bin Ya'qub Al Adl mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Al Khalil menceritakan kepada kami, Abdushshamad bin Abdul Warits menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Amr bin Syua'ib, dari bapaknya, dari

300 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Suwaid bin Abdul Aziz adalah seorang yang *matruk* (ditinggalkan riwayat haditsnya)."

kakeknya, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Makanlah, minumlah, dan bersedekahlah, tanpa berlebihan dan sombong, sesungguhnya Allah suka melihat bekas-bekas nikmat-Nya pada hamba-Nya."*[801]

Sanad hadits ini shahih, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧١٨٩/١١٨- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ، أَنْبَأَ ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ بَكْرِ بْنِ سَوَادَةَ، أَنَّ سُفْيَانُ بْنُ وَهْبٍ، حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي أَيُّوبَ الأَنْصَارِيِّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّهُ أَرْسَلَ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِطَعَامٍ مِنْ خَضِرَةٍ فِيهِ بَصَلٌ أَوْ كُرَّاثٌ فَلَمْ يَرَ فِيهِ أَثَرَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَبَى أَنْ يَأْكُلَهُ فَقَالَ لَهُ: مَا يَمْنَعُكَ أَنْ تَأْكُلَهُ؟ قَالَ: لَمْ أَرَ أَثَرَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ رَسُولُ

---

801 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَسْتَحْيِي مِنْ مَلاَئِكَةِ اللهِ تَعَالَى وَلَيْسَ بِمُحَرَّمٍ.

7189/118. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Abdul Hakam memberitakan, Ibnu Wahb memberitakan, Amr bin Al Harits mengabarkan kepadaku, dari Bakar bin Sawadah bahwa Sufyan bin Wahb menceritakan kepadanya, dari Abu Ayyub Al Anshari ﷺ bahwa dia mengirimkan makanan berupa sayur-mayuran kepada Rasulullah ﷺ yang di dalamnya terdapat bawang atau bawang bakung. Karena dia tidak melihat bekas makan Rasulullah ﷺ padanya (sayur-sayuran) maka dia pun enggan memakannya. Melihat itu Rasulullah ﷺ bertanya kepadanya, *"Apa yang menghalangimu untuk memakannya."* Dia menjawab, "Aku tidak melihat bekas Rasulullah ﷺ." Maka Rasulullah ﷺ pun bersabda, *"Aku merasa malu kepada para malaikat-malaikat Allah Ta'ala, padahal dia tidak mengharamkan."*[802]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١١٩/٧١٩٠- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذٍ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ الْفَضْلِ الأَسْفَاطِيُّ، وَمُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ حَكَّامٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ،

---

302 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

أَخْبَرَنِي عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الْمُتَوَكِّلِ، يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: أَهْدَى مَلِكُ الْهِنْدِ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَرَّةً فِيهَا زَنْجَبِيلٌ فَأَطْعَمَ أَصْحَابَهُ قِطْعَةً قِطْعَةً وَأَطْعَمَنِي مِنْهَا قِطْعَةً.

7190/119. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Al Fadhl Al Asfathi dan Muhammad bin Ghalib menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Amr bin Hakkam menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Ali bin Zaid mengabarkan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Abu Al Mutawakkil menceritakan dari Abi Sa'id Al Khudri ﷺ, dia berkata, "Raja India menghadiahkan sebuah bejana besar kepada Rasulullah ﷺ yang di dalamnya terdapat jahe, lalu beliau memberikannya kepada para sahabat sepotong-sepotong dan juga memberiku sepotong."[303]

Al Hakim ﷺ berkomentar, "Aku tidak menceritakan dari awal kitab hingga riwayat ini kepada Ali bin Zaid bin Jud'an Al Qurasyi ﷺ satu huruf pun, dan aku tidak mengingat bahwa Rasulullah ﷺ memakan jahe, adapun yang lain, aku telah meriwayatkannya."

---

303 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Inilah riwayat yang membuat para ulama menilai *dha'if* kepada Umar, dan Ahmad meninggalkannya."

١٢٠/٧١٩١- أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنَا عَامِرٌ، عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ، قَالَ: شَهِدْتُ وَلِيمَةً فِي مَنْزِلِ عَبْدِ الأَعْلَى وَمَعَنَا أَبُو أُمَامَةَ الْبَاهِلِيُّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَلَمَّا أَنْ فَرَغْنَا مِنَ الطَّعَامِ قَامَ فَقَالَ: مَا أُرِيدُ أَنْ أَكُونَ خَطِيبًا وَلَكِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ فَرَاغِهِ مِنَ الطَّعَامِ يَقُولُ: الْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ غَيْرَ مُوَدَّعٍ وَلاَ مُسْتَغْنًى عَنْهُ.

7191/120. Al Hasan bin Ya'qub Al Adl mengabarkan kepada kami, Yahya bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Mu'awiyah bin Shalih menceritakan kepada kami, Amir menceritakan kepada kami, dari Khalid bin Ma'dan, dia berkata: Aku menghadiri sebuah acara di rumah Abdul A'la, dan bersama kami Abu Umamah Al Bahili ﷺ. Ketika kami telah selesai makan, dia pun bangkit dan berkata, "Bukannya aku tidak ingin berceramah di sini, akan tetapi aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ setelah beliau selesai makan mengucapkan, '*Segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak, yang baik, dan penuh berkah di*

dalamnya, bukan makanan yang terakhir, dan kami masih membutuhkannya'."[304]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Hadits pendukungnya lebih *shahih* dan para perawinya lebih masyhur daripada yang di atas:

١٢١/٧١٩٢ - أَخْبَرَنَاهُ أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا يَحْيَى، حَدَّثَنَا ثَوْرٌ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ مَعْدَانَ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رُفِعَتِ الْمَائِدَةُ مِنْ بَيْنَ يَدَيْهِ يَقُولُ: الْحَمْدُ للهِ حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ غَيْرَ مُوَدَّعٍ وَلاَ مُسْتَغْنًى عَنْهُ رَبَّنَا.

7192/121. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub mengabarkannya kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Yahya menceritakan kepada kami, Tsaur menceritakan kepada kami, Khalid bin Ma'dan menceritakan kepada kami, dari Abu Umamah ﷺ,

---

304 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

dia berkata: Apabila hidangan telah diangkat dari hadapan Rasulullah ﷺ, maka beliau mengucapkan, "*Segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak, yang baik, dan penuh berkah di dalamnya, bukan makanan yang terakhir dan kami masih membutuhkannya, wahai Tuhan kami.*"[305]

٧١٩٣/١٢٢ - حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا أَسَدُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي مَيْسَرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَتْ لَنَا شَاةٌ فَخَشِينَا أَنْ تَمُوتَ فَقَتَلْنَاهَا وَقَسَّمْنَاهَا إِلاَّ كَتِفَهَا.

7193/122. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub mengabarkan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Asad bin Musa menceritakan kepada kami, Isra`il menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Abu Maisarah, dari Aisyah ﷺ, dia berkata, "Dulu kami pernah memiliki seekor kambing, lalu kami pun khawatir dia akan mati, maka kami menyembelihnya dan membagikannya kecuali sampilnya (bagian paha)."[306]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

305 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."
306 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٧١٩٤/١٢٣- أَخْبَرَنَا أَبُو حَاتِمٍ مُحَمَّدُ بْنُ حَيَّانَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ يَحْيَى السَّاجِيُّ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ هِلاَلٍ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ عَلِيٍّ الْمُقَدَّمِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ مَعْنَ بْنَ مُحَمَّدٍ، يُحَدِّثُ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ، قَالَ: كُنْتُ أَنَا وَحَنْظَلَةُ بِالْبَقِيعِ مَعَ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، فَحَدَّثَنَا أَبُو هُرَيْرَةَ، بِالْبَقِيعِ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: الطَّاعِمُ الشَّاكِرُ مَثَلُ الصَّائِمِ الصَّابِرِ.

7194/123. Abu Hatim Muhammad bin Hayyan Al Qadhi mengabarkan kepada kami, Zakariya bin Yahya As-Saji menceritakan kepada kami, Bisyr bin Hilal menceritakan kepada kami, Umar bin Ali Al Muqaddami menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ma'n bin Muhammad menceritakan, dari Sa'id bin Abi Sa'id Al Maqburi, dia berkata: Aku dan Hanzhalah pernah berada di Baqi' bersama Abu Hurairah ﷺ, lalu Abu Hurairah menceritakan kepada kami di Baqi', dari Rasulullah ﷺ bahwa beliau pernah bersabda, *"Orang yang makan dan bersyukur, seperti orang yang berpuasa dan bersabar."*[307]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

307 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

١٢٤/٧١٩٥- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي سُلَيْمَانُ بْنُ بِلاَلٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي حُرَّةَ، عَنْ حَكِيمِ بْنِ أَبِي حُرَّةَ، عَنْ سَلْمَانَ الأَغَرِّ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: وَلاَ أَعْلَمُهُ إِلاَّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ لِلطَّاعِمِ الشَّاكِرِ مِنَ الأَجْرِ مِثْلَ الصَّائِمِ الصَّابِرِ.

7195/124. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Bilal mengabarkan kepadaku, dari Muhammad bin Abdullah bin Abi Hurrah, dari Hakim bin Abi Hurrah, dari Sulaiman Al Aghar, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Aku tidak mengetahui pernyataan ini melainkan dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Sesungguhnya orang yang makan dan bersyukur mendapatkan pahala seperti orang yang bepuasa dan bersabar."*[308]

---

308 Lih. hadits no. 7194, dan Adz-Dzahabi tidak berkomentar tentangnya di dalam *At-Talkhish.*

١٢٥/٧١٩٦- أَخْبَرَنِي أَزْهَرُ بْنُ حَمْدُونٍ الْمُنَادِي، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْمُؤَدِّبُ، حَدَّثَنَا مُفَضَّلُ بْنُ فَضَالَةَ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ الشَّهِيدِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ جَابِرٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخَذَ بِيَدِ مَجْذُومٍ فَوَضَعَهَا مَعَهُ فِي الْقَصْعَةِ ثُمَّ قَالَ: بِسْمِ اللهِ ثِقَةً بِاللهِ وَتَوَكُّلاً عَلَيْهِ.

7196/125. Azhar bin Hamdun Al Munadi mengabarkan kepadaku di Baghdad, Al Abbas bin Muhammad Ad-Duri menceritakan kepada kami, Yunus bin Muhammad Al Muaddib menceritakan kepada kami, Mufadhdhal bin Fadhalah menceritakan kepada kami, dari Habib bin Asy-Syahid, dari Muhammad bin Al Munkadir, dari Jabir ﷺ, bahwa Nabi ﷺ meraih tangan seorang yang berpenyakit kusta dan meletakkannya bersama di piring, kemudian beliau mengucapkan, *"Bismillah (dengan Nama Allah), percaya kepada Allah, dan bertawakal kepada-Nya."*[309]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[309] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

١٢٦/٧١٩٧- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّغَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو حَفْصٍ مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْمَدَائِنِيُّ، حَدَّثَنَا مَنْصُورُ بْنُ أَبِي الأَسْوَدِ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ بَاتَ وَفِي يَدِهِ غَمَرٌ فَعَرَضَ لَهُ عَارِضٌ فَلاَ يَلُومَنَّ إِلاَّ نَفْسَهُ.

7197/126. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Ishaq Ash-Shaghani menceritakan kepada kami, Abu Hafsh Muhammad bin Ja'far Al Mada`ini menceritakan kepada kami, Manshur bin Abi Al Aswad menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Abi Shalih, dari Abi Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa bermalam dan di tangannya terdapat sisa makanan lalu dia tertimpa sesuatu, maka janganlah dia menyalahkan kecuali (menyalahkan) dirinya sendiri."*[310]

310 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hammad bin Salamah, dari Suhail, dari Abu Shalih dengan lafaz ini, dan Suhail tidak mendengarnya langsung dari bapaknya."

Ibrahim bin Thuhman berkata dari Suhail, dari Abu Shalih.

Adz-Dzahabi berkata, "Hadits ini *shahih* dari hadits Ya'qub bin Al Walid, dari Abu Dzi`b, dan dia mengulanginya."

Sanad riwayat ini semuanya *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٢٧/٧١٩٨- حَدَّثَنَا أَبُو الْحَسَنِ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْمَاعِيلَ بْنِ مِهْرَانَ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ الْوَلِيدِ الْمَدَنِيُّ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ، عَنِ الْمَقْبُرِيِّ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الشَّيْطَانَ حَسَّاسٌ لَحَّاسٌ فَاحْذَرُوهُ عَلَى أَنْفُسِكُمْ مَنْ بَاتَ وَفِي يَدِهِ غَمَرٌ فَأَصَابَهُ شَيْءٌ فَلاَ يَلُومَنَّ إِلاَّ نَفْسَهُ.

7198/127. Abu Al Hasan Ahmad bin Muhammad bin Isma'il bin Mihran menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Al Walid Al Madani menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Dzi`b menceritakan kepada kami, dari Al Maqburi, dari Abi Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya syetan sangat perasa dan sensitif, maka berhati-hatilah kalian. Siapa yang bermalam dan di*

tangannya terdapat sisa makanan, lalu dia tertimpa sesuatu, maka janganlah dia menyalahkan kecuali (menyalahkan) dirinya.'[311]

١٢٨/٧١٩٩- أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ تَمِيمٍ الْقَنْطَرِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو قِلاَبَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، عَنْ ثَوْرِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ حُصَيْنٍ الْحِمْيَرِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخَيْرِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَكَلَ فَمَا لاَكَ بِلِسَانِهِ فَلْيَبْلَعْ وَمَا تَخَلَّلَ فَلْيَلْفِظْ مَنْ فَعَلَ فَقَدْ أَحْسَنَ وَمَنْ لاَ فَلاَ حَرَجَ.

7199/128. Muhammad bin Ahmad bin Tamim Al Qanthari mengabarkan kepada kami, Abu Qilabah menceritakan kepada kami, Abu Ashim menceritakan kepada kami, dari Tsaur bin Yazid, dari Hushain Al Himyari, dari Abu Sa'id Al Khair, dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Barangsiapa yang makan dan tidak mengunyahnya, maka hendaklah dia menelannya, dan (jika ada) makanan yang terselip diantara gigi, maka hendaklah mengeluarkan dan membuangnya. Siapa yang melakukan ini, maka dia telah melakukan yang baik, dan siapa yang tidak melakukannya, maka tidak berdosa."*[312]

---

311 Lih. hadits no. 7197

312 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Inilah akhir pembahasan tentang makanan.

PEMBAHASAN TENTANG MINUMAN

٧٢٠٠/١ - حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ إِمْلاَءً وَقِرَاءَةً، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ شَيْبَانَ الرَّمْلِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ أَحَبُّ الشَّرَابِ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْحُلْوَ الْبَارِدَ.

7200/1. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami dengan cara *imla`* dan *qira`ah*, Ahmad bin Syaiban Ar-Ramli menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, dari Ma'mar, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari

Aisyah ﷺ, dia berkata, "Minuman yang paling disukai Rasulullah ﷺ adalah minuman yang manis dan dingin."[313]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya, dan hadits ini tidak terdapat pada riwayat orang-orang Yaman dari riwayat Ma'mar.

Hadits pendukungnya adalah hadits Hisyam bin Urwah, dari bapaknya, sebagai berikut:

٧٢٠١/٢- حَدَّثَنِيهِ مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ رَجَاءٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ الْحِزَامِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ أَحَبُّ الشَّرَابِ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْحُلْوَ الْبَارِدَ.

7201/2. Muhammad bin Shalih bin Hani` meriwayatkannya kepadaku, Muhammad bin Muhammad Raja` menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Mundzir Al Hizami menceritakan kepada kami,

---

[313] Adz-Dzahabi berkomentar di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim." Ma'mar tidak meriwayatkannya di Yaman.

Abdullah bin Muhammad bin Yahya bin Urwah bin Az-Zubair menceritakan kepada kami, Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari Aisyah ﷺ, "Minuman yang paling disukai Rasulullah ﷺ adalah minuman yang manis dan dingin."[314]

٧٢٠٢/٣- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ الْعَبْدِيُّ، حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ الْوَلِيدِ الْجَوْهَرِيُّ، حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، عَنْ عَبْدِ الْحَمِيدِ بْنِ صَيْفِيٍّ بْنِ صُهَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَلاَ إِنَّ سَيِّدَ الأَشْرِبَةِ فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ الْمَاءُ.

7202/3. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdul Wahab Al Abdi menceritakan kepada kami, Khalaf bin Al Walid Al Jauhari menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Abdul Hamid bin Shaifi bin Shuhaib, dari bapaknya, dari kakeknya, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Ketahuilah bahwa pemimpin minuman di dunia dan di akhirat adalah air."*[315]

---

314 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Abdullah (bin Muhammad bin Yahya) seorang yang *halik*."

315 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٢٠٣/٤- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ كَامِلِ بْنِ خَلَفٍ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ رَوْحٍ الْمَدَايِنِيُّ، حَدَّثَنَا شَبَابَةُ بْنُ سَوَّارٍ، حَدَّثَنَا أَبُو زَبْرٍ عَبْدُ اللهِ بْنُ الْعَلاَءِ بْنِ زَبْرٍ، حَدَّثَنَا الضَّحَّاكُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَرْزَبٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَوَّلَ مَا يُحَاسَبُ بِهِ الْعَبْدُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَنْ يُقَالَ لَهُ: أَلَمْ أُصِحَّ لَكَ جِسْمَكَ وَأُرْوِكَ مِنَ الْمَاءِ الْبَارِدِ.

7203/4. Ahmad bin Kamil bin Khalaf Al Qadhi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Rauh Al Madayini menceritakan kepada kami, Syababah bin Sawwar menceritakan kepada kami, Abu Zabr Abdullah bin Al Ala` bin Zabr menceritakan kepada kami, Adh-Dhahhak bin Abdurrahman bin Arzab menceritakan kepada kami, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya perkara yang pertama diperhitungkan pada seorang hamba pada Hari Kiamat kelak adalah dikatakan kepadanya: 'Bukankah*

aku telah menyehatkan tubuhmu dan menyegarkanmu dengan air yang dingin'."[316]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٢٠٤/٥- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي أُوَيْسٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ، أَخْبَرَنِي هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُسْتَسْقَى لَهُ الْمَاءُ الْعَذْبُ مِنْ بُيُوتِ السُّقْيَا.

7204/5. Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Ziyad memberitakan, Isma'il bin Abi Uwais menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami, Hisyam bin Urwah mengabarkan kepadaku, dari bapaknya, dari Aisyah ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ diberi minuman air yang tawar dari rumah minum.[317]

---

316 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

317 Adz-Dzahabi tidak berkomentar di dalam *At-Talkhish*.

Saya katakan: Abdul Aziz bin Muhammad Ad-Darawardi seorang yang tepercaya dari kalangan ulama Madinah, dan yang lainnya lebih kuat darinya.

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٢٠٥/٦- حَدَّثَنَا أَبُو سَهْلٍ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ زِيَادٍ النَّحْوِيُّ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ شَاكِرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو مَعْمَرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عِصَامٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَنَفَّسُ فِي الإِنَاءِ ثَلاَثًا وَيَقُولُ: هُوَ أَرْوَى وَأَبْرَأُ وَأَمْرَأُ قَالَ أَنَسٌ: وَأَنَا أَتَنَفَّسُ فِي الشَّرَابِ ثَلاَثًا.

7205/6. Abu Sahl Ahmad bin Muhammad bin Abdullah bin Ziyad An-Nahwi menceritakan kepada kami di Baghdad, Ja'far bin Muhammad bin Syakir menceritakan kepada kami, Abu Ma'mar

---

Ahmad bin Hanbal berkata, "Apabila dia meriwayatkan hadits berdasarkan hafalannya, maka itu diragukan dan tidak dianggap apa-apa, dan apabila meriwayatkan berdasarkan catatannya, maka diterima."

Ahmad juga berkata, "Apabila dia meriwayatkan berdasarkan hafalannya, maka dia akan membawa kebatilan-kebatilan."

Adapun Ibnu Al Madini berkata, "Dia adalah seorang yang *tsiqah* dan mantap."

Abu Hatim berkata, "Dia tidak dapat dijadikan hujjah."

Yahya bin Ibnu Ma'in berkomentar, "Dia lebih kokoh dibanding Fulaih."

Abu Zur'ah berkata, "Hafalannya buruk."

Ma'in bin Isa berkomentar, "Ad-Darawardi pantas menjadi amirul mukminin." (*Al Mizan*, 2/633)

menceritakan kepada kami, Abdul Al Warits bin Sa'id menceritakan kepada kami, Abu Isham menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik ﷺ, dia berkata: adalah Rasulullah ﷺ bernafas di dalam wadah sebanyak tiga kali, dan beliau bersabda, *"Ini lebih menyegarkan, lebih baik dan lebih manis."*

Anas berkata, "Aku juga bernafas di dalam wadah sebanyak tiga kali."[318]

Hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Akan tetapi keduanya sepakat pada hadits Tsumamah dari Anas bahwa dia bernafas di dalam wadah sebanyak tiga kali.

٧٢٠٦/٧- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ، حَدَّثَنَا خَالِدٌ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُتَنَفَّسَ فِي الإِنَاءِ وَأَنْ يُشْرَبَ مِنْ فِي السِّقَاءِ.

7206/7. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub mengabarkan kepada kami, Yahya bin Muhammad menceritakan kepada kami,

---

318 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*." Dan keduanya menceritakannya juga dari hadits Tamamah secara ringkas.

Musaddad menceritakan kepada kami, Yazid bin Zurai' menceritakan kepada kami, Khalid menceritakan kepada kami, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata, "Rasulullah ﷺ melarang untuk bernafas di dalam wadah dan meminum dari bibir kendi."[319]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari, dan Al Bukhari dan Muslim sepakat atas hadits Yahya bin Abi Katsir, dari Abdullah bin Qatadah, dari bapaknya, tentang larangan bernafas di dalam wadah atau gelas.

٧٢٠٧/٨- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ، أَنْبَأَ أَنَسُ بْنُ عِيَاضٍ، عَنِ الْحَارِثِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الدَّوْسِيِّ، عَنْ عَمِّهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَتَنَفَّسْ أَحَدُكُمْ فِي الإِنَاءِ إِذَا كَانَ يَشْرَبُ مِنْهُ وَلَكِنْ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَتَنَفَّسَ فَلْيُؤَخِّرْهُ عَنْهُ ثُمَّ يَتَنَفَّسُ.

7207/8. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Abdul Hakam

---

319 Adz-Dzahabi berkomentar di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari. Dan keduanya sepakat pada hadits Abu Qatadah tentang larangan bernafas di wadah."

memberitakan, Anas bin Iyadh memberitakan, dari Al Harits bin Abdurrahman Ad-Dausi, dari pamannya, dari Abi Hurairah ﷺ, bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Janganlah salah seorang dari kalian bernafas di dalam wadah jika hendak minum darinya, akan tetapi apabila dia ingin bernafas, maka hendaklah menjauhkan wadahnya kemudian bernafas."*[320]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٢٠٧ أ-... أَخْبَرَنَا أَبَانُ بْنُ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ، عَنْ أَبِيهِ، مَرْفُوعًا: إِذَا شَرِبَ أَحَدُكُمْ فَلْيَشْرَبْ بِنَفَسٍ وَاحِدٍ.

7207 A-..... Aban bin Yahya bin Abi Katsir mengabarkan kepada kami, dari Ishaq bin Abdullah bin Abi Thalhah, dari Abdullah bin Abi Qatadah, dari bapaknya secara *marfu'*, "Apabila salah seorang dari kalian minum, maka hendaklah minum dengan satu kali nafas."[321]

Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim.

---

320 Adz-Dzahabi berkomentar di dalam *At-Talkhish*, "*Shahih.*"

321 Hadits ini gugur dari *Al Mustadrak*, dan kami menambahkannya dari *At-Talkhish.*

٩/٧٢٠٨ - أَخْبَرَنَا أَبُو النَّضْرِ الْفَقِيهُ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ.

وَأَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْحُسَيْنِ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عِيسَى الْبَرْتِيُّ قَالاَ: حَدَّثَنَا الْقَعْنَبِيُّ، فِيمَا قَرَأَ عَلَى مَالِكٍ، عَنْ أَيُّوبَ بْنِ حَبِيبٍ، مَوْلَى بَنِي زُهْرَةَ، عَنْ أَبِي الْمُثَنَّى الْجُهَنِيِّ، قَالَ: كُنْتُ جَالِسًا عِنْدَ مَرْوَانَ بْنِ الْحَكَمِ فَدَخَلَ أَبُو سَعِيدٍ الْخُدْرِيُّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَقَالَ لَهُ مَرْوَانُ: سَمِعْتَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَى عَنِ النَّفْخِ فِي الشَّرَابِ؟ قَالَ: نَعَمْ فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ: إِنِّي لاَ أَرْتَوِي بِنَفَسٍ وَاحِدٍ . قَالَ: أَمِطْ الإِنَاءَ عَنْ فِيكَ ثُمَّ تَنَفَّسْ، قَالَ: فَإِنْ رَأَيْتُ قَذًى؟ قَالَ: أَهْرِقْهُ.

7208/9. Abu An-Nadhr Al Faqih mengabarkan kepada kami, Utsman bin Sa'id Ad-Darimi menceritakan kepada kami.

Abdullah bin Al Husain Al Qadhi mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Isa Al Barti menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al Qa'nabi menceritakan kepada kami, apa yang dibacakan kepada Malik, dari Ayyub bin Habib *maula* bani Zuhra, dari Abu Al Mutsanna Al Juhani, dia berkata: Aku duduk di sisi Marwan bin Al Hakam, kemudian Abu Sa'id Al Khudri ﷺ masuk, lalu Marwan berkata kepadanya, "Apakah engkau mendengar Rasulullah ﷺ melarang untuk bernafas pada minuman?" Dia menjawab, "Ya."

Kemudian seseorang berkata kepadanya, "Sesungguhnya aku tidak dapat minum dengan puas hanya dengan satu kali nafas (hirupan)." Abu said Al Khudri berkata, "Jauhkanlah gelas dari mulutmu, kemudian bernafaslah." Dia berkata, "Bagaimana jika aku melihat kotoran?" Dia menjawab, "Maka tumpahkanlah dia."[322]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٢٠٩/١٠- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ السَّيَّارِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ هِلَالٍ، أَنْبَأَ عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ شَقِيقٍ، أَنْبَأَ الْحُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ، حَدَّثَنِي أَبُو نَهِيكٍ، قَالَ: سَمِعْتُ عَمْرَو بْنَ أَخْطَبَ قَالَ: اسْتَسْقَى النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَيْتُهُ بِمَاءٍ فَكَانَتْ فِيهِ شَعْرَةٌ

322 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

فَأَخَذْتُهَا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ جَمِّلْهُ قَالَ: فَرَأَيْتُهُ وَهُوَ ابْنُ أَرْبَعٍ وَتِسْعِينَ سَنَةً وَمَا فِي رَأْسِهِ طَاقَةٌ بَيْضَاءُ.

7209/10. Abu Al Abbas As-Sayyari mengabarkan kepada kami, Ibrahim bin Hilal menceritakan kepada kami, Ali bin Al Hasan bin Syaqiq memberitakan, Al Husain bin Waqid memberitakan, Abu Nahik menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Amr bin Akhtab berkata: Nabi ﷺ meminta minuman, kemudian aku membawakan air untuk beliau yang di dalamnya terdapat rambut, kemudian aku pun mengambilnya, kemudian Nabi ﷺ berkata, *"Ya Allah, perbaguslah dia."*

Dia berkata: Aku melihat Amr bin Akhtab berusia 94 tahun dan tidak terdapat rambut putih di kepalanya."[323]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٢١٠/١١ - أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَلْمَانَ الْفَقِيهُ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُكْرَمٍ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، أَخْبَرَنِي سُلَيْمَانُ التَّيْمِيُّ، عَنِ الْحَسَنِ بْنِ مُسْلِمٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ

---

323 Adz-Dzahabi berkomentar di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

عَنْهُمَا قَالَ: أُتِيَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِذَنُوبٍ مِنْ مَاءٍ فَكَرَعَ فِيهِ وَهُوَ قَائِمٌ فَشَرِبَ مِنْهُ.

7210/11. Ahmad bin Salman Al Faqih mengabarkan kepada kami di Baghdad, Al Hasan bin Mukram menceritakan kepada kami, Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, Sulaiman At-Taimi menceritakan kepada kami, dari Al Hasan bin Muslim, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata, "Nabi ﷺ diberi timba yang berisi air, kemudian beliau menghirupnya dan beliau sedang berdiri, lalu beliau meminumnya."[324]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٢/٧٢١١- أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ الْحُسَيْنِ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ أَبِي أُسَامَةَ، حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يُشْرَبَ مِنْ فِي السِّقَاءِ لِأَنَّ ذَلِكَ يُنْتِنُهُ.

---

324 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Ali bin Ashim seorang yang *wahin*."

7211/12. Abdullah bin Al Husain Al Qadhi mengabarkan kepadaku, Al Harits bin Abi Usamah menceritakan kepada kami, Rauh bin Ubadah menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari Aisyah ra, bahwa Nabi saw melarang minum dari mulut kendi karena itu membuatnya busuk.[325]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٣/٧٢١٢- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّغَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ الْعِفَارِيُّ، حَدَّثَنَا زَمْعَةُ بْنُ صَالِحٍ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ وَهْرَامَ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ اخْتِنَاثِ الأَسْقِيَةِ وَأَنَّ رَجُلاً بَعْدَمَا نَهَى عَنْهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ بِاللَّيْلِ إِلَى سِقَاءٍ فَاخْتَنَثَهُ فَخَرَجَتْ عَلَيْهِ مِنْهُ حَيَّةٌ.

7212/13. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ash-Shaghani menceritakan kepada

[325] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

kami, Abu Amir Al Ghifari menceritakan kepada kami, Zam'ah bin Shalih menceritakan kepada kami, dari Salamah bin Wahram, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata, "Rasulullah ﷺ melarang kita minum dengan menempelkan bibir pada mulut kendi. Kemudian seorang lelaki (setelah Rasulullah ﷺ melarang) bangun dari tempat tidurnya kemudian dia minum dengan menempelkan bibirnya pada mulut kendi, lalu keluarlah ular dari tempat minumnya."[326]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٢١٣/١٤- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَنْبَأَ أَيُّوبُ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يُشْرَبَ مِنْ فِي السِّقَاءِ قَالَ أَيُّوبُ: فَأُنْبِئْتُ أَنَّ رَجُلاً شَرِبَ مِنْ فِي السِّقَاءِ فَخَرَجَتْ حَيَّةٌ.

7213/14. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh mengabarkan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya

326 Adz-Dzahabi berkomentar di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari." Demikian dia berkata.

menceritakan kepadaku, Musaddad menceritakan kepada kami, Isma'il menceritakan kepada kami, Ayyub memberitakan, dari Ikrimah, dari Abu Hurairah ﷺ, bahwasanya Rasulullah ﷺ melarang untuk minum dari mulut kendi (menempelkan bibir pada mulut kendi). Ayyub berkata, "Kemudian aku diberitahu bahwa seorang lelaki minum dari mulut kendi, kemudian keluarlah ular."[327]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٢١٤/١٥- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمُبَارَكِ الصَّنْعَانِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَبْدِ الْكَرِيمِ أَبُو هِشَامٍ الصَّنْعَانِيُّ، حَدَّثَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَقِيلِ بْنِ مَعْقِلِ بْنِ مُنَبِّهٍ، عَنْ أَبِيهِ عَقِيلٍ، عَنْ وَهْبٍ، قَالَ: هَذَا مَا سَأَلْتُ عَنْهُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ الأَنْصَارِيَّ،

وَأَخْبَرَنِي أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: أَوْكِئُوا الأَسْقِيَةَ وَغَلِّقُوا الأَبْوَابَ إِذَا رَقَدْتُمْ

327 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari."

بِاللَّيْلِ وَخَمِّرُوا الشَّرَابَ وَالطَّعَامَ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَأْتِي فَإِنْ لَمْ يَجِدِ الْبَابَ مُغْلَقًا دَخَلَهُ وَإِنْ لَمْ يَجِدِ السِّقَيَ مُوكًا شَرِبَ مِنْهُ وَإِنْ وَجَدَ الْبَابَ مُغْلَقًا وَالسِّقَاءَ مُوكًا لَمْ يَحِلَ وِكَاءً وَلَمْ يَفْتَحْ بَابًا مُغْلَقًا وَإِنْ لَمْ يَجِدْ أَحَدُكُمْ لِإِنَائِهِ مَا يُخَمِّرُهُ بِهِ فَلْيَعْرُضْ عَلَيْهِ عُودًا.

7214/15. Abu Ja'far Muhammad bin Muhammad Al Baghdadi mengabarkan kepada kami, Ali bin Al Mubarak Ash-Shan'ani menceritakan kepada kami, Isma'il bin Abdul Karim Abu Hisyam Ash-Shan'ani menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Aqil bin Ma'qil bin Munabbih menceritakan kepadaku, dari bapaknya yaitu Aqil, dari Wahb, dia berkata, "Inilah yang aku tanyakan kepada Jabir bin Abdullah Al Anshari."

Dan dia mengabarkan kepadaku, bahwa Nabi ﷺ pernah bersabda, *"Tutupilah tempat-tempat minum, rapatkanlah pintu-pintu, manakala kalian hendak tidur di malam hari, dan tutupilah minuman dan makanan, sesungguhnya syaitan akan datang, apabila dia menemukan pintu tidak terkunci maka dia akan memasukinya, apabila dia menemukan minuman yang tidak tertutup maka dia minum darinya, dan apabila dia mendapati minuman dan pintu tertutup, maka dia tidak dapat membukanya dan tidak dapat membuka pintu yang terkunci. Jika salah seorang diantara kalian tidak memiliki sesuatu untuk menutupi tempatnya, maka hendaknya memalanginya dengan kayu."*[328]

---

328 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٦/٧٢١٥- حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ سَعْدٍ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ سَعِيدٍ الْعَبْدِيُّ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ الْقَوَارِيرِيُّ، حَدَّثَنَا حَرَمِيُّ بْنُ عُمَارَةَ، حَدَّثَنِي الْحُرَيْشِيُّ بْنُ الْحُرَيْثِ، حَدَّثَنِي ابْنُ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا أَنَّهَا قَالَتْ: كُنَّا نَضَعُ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلاَثَةَ أَوَانٍ مُخَمَّرَةً إِنَاءٌ لِطَهُورِهِ وَإِنَاءٌ لِسِوَاكِهِ وَإِنَاءٌ لِشَرَابِهِ.

7215/16. Abdullah bin Sa'd Al Hafizh menceritakan kepadaku, Muhammad bin Ibrahim bin Sa'd Al Abdi menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Umar Al Qawariri menceritakan kepada kami, Harami bin Umarah menceritakan kepada kami, Al Huraitsi bin Al Huraits menceritakan kepadaku, Ibnu Abi Mulaikah menceritakan kepadaku, dari Aisyah , dia berkata, "Kami meletakkan tiga wadah yang tertutup untuk Rasulullah ; satu wadah untuk bersuci, satu wadah untuk siwak beliau, dan satu wadah lagi untuk minum beliau."[329]

---

[329] Adz-Dzahabi berkomentar di dalam *At-Talkhish*, "*Shahih*."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٧/٧٢١٦ - حَدَّثَنَا مُكْرَمُ بْنُ أَحْمَدَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْهَيْثَمِ الْبَلَدِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُبَارَكِ الصُّورِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَمْزَةَ، حَدَّثَنِي زَيْدُ بْنُ وَاقِدٍ، أَنَّ خَالِدَ بْنَ عَبْدِ اللهِ بْنِ حُسَيْنٍ، حَدَّثَهُ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ لَبِسَ الْحَرِيرَ فِي الدُّنْيَا لَمْ يَلْبَسْهُ فِي الآخِرَةِ، وَمَنْ شَرِبَ الْخَمْرَ فِي الدُّنْيَا لَمْ يَشْرَبْهُ فِي الآخِرَةِ، وَمَنْ شَرِبَ فِي آنِيَةِ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ فِي الدُّنْيَا لَمْ يَشْرَبْ بِهَا فِي الآخِرَةِ ثُمَّ قَالَ: لِبَاسُ أَهْلِ الْجَنَّةِ وَشَرَابُ أَهْلِ الْجَنَّةِ وَآنِيَةُ أَهْلِ الْجَنَّةِ.

7216/17. Mukram bin Ahmad Al Qadhi menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Al Haitsam Al Baladi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Mubarak Ash-Shuri menceritakan kepada kami, Yahya bin Hamzah menceritakan kepada kami, Yazid bin Waqid menceritakan kepadaku, bahwa Khalid bin Abdullah bin Husain

menceritakan kepadanya bahwa Abu Hurairah menceritakan kepadaku, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa mengenakan sutra di dunia, maka dia tidak akan mengenakannya di akhirat, barangsiapa yang meminum khamer di dunia, maka dia tidak akan meminumnya di akhirat kelak, dan barangsiapa minum dari cawan yang terbuat dari emas dan perak di dunia, maka dia tidak akan menggunakannya di akhirat kelak."*

Rasulullah ﷺ juga bersabda, *"(Itu semua adalah) Pakaian penghuni surga, minuman penghuni surga, dan bejana-bejana penghuni surga.'*[330]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٢١٧/١٨- حَدَّثَنَا أَبُو عَمْرٍو عُثْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ السَّمَّاكِ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ مَنْصُورٍ الْحَارِثِيُّ، حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ جَوْنِ بْنِ قَتَادَةَ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْمُحَبِّقِ، أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةِ تَبُوكَ دَعَا بِمَاءٍ عِنْدَ امْرَأَةٍ،

330 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

فَقَالَتْ: مَا عِنْدِي مَاءٌ إِلاَّ فِي قِرْبَةٍ لِي مَيْتَةٍ، قَالَ: أَلَيْسَ قَدْ دَبَغْتِيهَا؟ قَالَتْ: بَلَى. قَالَ: فَإِنَّ ذَكَاتَهَا دِبَاغُهَا.

7217/18. Abu Amr Utsman bin Ahmad As-Sammak menceritakan kepada kami di Baghdad, Abdurrahman bin Muhammad bin Manshur Al Haritsi menceritakan kepada kami, Mu'adz bin Hisyam menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Jaun bin Qatadah, dari Salamah bin Al Muhabbiq bahwa Nabi ﷺ meminta air pada peperangan Tabuk kepada seorang perempuan, kemudian perempuan itu berkata, "Aku tidak memiliki air kecuali yang berada pada geriba dari kulit bangkai." Beliau bertanya, *"Bukankah engkau sudah menyamaknya?"* Perempuan itu menjawab, "Ya." Maka Nabi ﷺ berkata, *"Sesungguhnya penyuciannya adalah dengan menyamaknya.'*[331]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٩/٧٢١٨- أَخْبَرَنِي عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ السَّبِيعِيُّ، بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَازِمٍ الْغِفَارِيُّ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، أَنْبَأَ شَيْبَانُ، عَنِ الأَعْمَشِ،

---

331 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

عَنْ مُحَارِبِ بْنِ دِثَارٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الزَّبِيبُ وَالتَّمْرُ هُوَ الْخَمْرُ يَعْنِي إِذَا انْتُبِذَا جَمِيعًا.

7218/19. Ali bin Abdurrahman As-Sabi'i mengabarkan kepadaku di Kufah, Ahmad bin Hazim Al Ghifari menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Musa menceritakan kepada kami, Syaiban memberitakan, dari Al A'masy, dari Muharib bin Ditsar, dari Jabir bin Abdullah ﷺ, dari Nabi ﷺ, *"Kismis dan kurma adalah khamer"*, yakni apabila keduanya difermentasikan sehingga menjadi khamer.[332]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٭

٢٠/٧٢١٩- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الشَّافِعِيُّ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا رَبِيعَةُ بْنُ كُلْثُومِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ أَبِيهِ كُلْثُومِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: نَزَلَ تَحْرِيمُ الْخَمْرِ فِي

[332] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

قَبِيلَتَيْنِ مِنْ قَبَائِلِ الأَنْصَارِ شَرِبُوا حَتَّى إِذَا ثَمِلُوا عَبَثَ بَعْضُهُمْ بِبَعْضٍ فَلَمَّا صَحَوْا جَعَلَ الرَّجُلُ يَرَى الأَثَرَ بِوَجْهِهِ وَبِرَأْسِهِ وَلِحْيَتِهِ فَيَقُولُ: فَعَلَ بِي هَذَا أَخِي فُلاَنٌ وَاللهِ لَو كَانَ بِي رَءُوفًا رَحِيمًا مَا فَعَلَ هَذَا بِي قَالَ: وَكَانُوا إِخْوَةً لَيْسَ فِي قُلُوبِهِمْ ضَغَائِنُ فَوَقَعَتْ فِي قُلُوبِهِمُ الضَّغَائِنُ، فَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: ﴿إِنَّمَا ٱلْخَمْرُ وَٱلْمَيْسِرُ﴾ إِلَى قَوْلِهِ ﴿فَهَلْ أَنتُم مُّنتَهُونَ﴾ [المائدة: ٩٠-٩١] فَقَالَ نَاسٌ مِنَ الْمُتَكَلِّفِينَ: هِيَ رِجْسٌ وَهِيَ فِي بَطْنِ فُلاَنٍ قُتِلَ يَوْمَ بَدْرٍ وَفُلاَنٍ قُتِلَ يَوْمَ أُحُدٍ، فَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: ﴿لَيْسَ عَلَى ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَعَمِلُوا۟ ٱلصَّٰلِحَٰتِ جُنَاحٌ فِيمَا طَعِمُوٓا۟﴾ حَتَّى بَلَغَ ﴿وَٱللَّهُ يُحِبُّ ٱلْمُحْسِنِينَ﴾ [المائدة: ٩٣]

7219/20. Abu Bakar Muhammad bin Abdullah Asy-Syafi'i mengabarkan kepada kami di Baghdad, Muhammad bin Al Al Faraj menceritakan kepada kami, Hajjaj bin Muhammad menceritakan kepada kami, Rabi'ah bin Kultsum bin Jubair menceritakan kepada kami, dari

bapaknya, yaitu Kultsum bin Jubair, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: 'Pengharaman khamer diturunkan pada dua kabilah dari kaum Anshar yang biasa meminumnya hingga mabuk, kemudian sebagian mereka berbuat sia-sia dengan sebagian yang lain. Tatkala mereka telah sadar, sebagian melihat bekas di wajahnya, kepalanya, dan janggutnya, lalu dia pun berkata, "Yang melakukan ini adalah saudaraku fulan, demi Allah seandainya dia menyayangiku tentu dia tidak akan melakukan ini." Dia (Abu Hurairah) berkata: Mereka saling bersaudara dan tidak ada kebencian di hati mereka, lalu muncullah kebencian-kebencian itu di dalam hati mereka, maka Allah ﷻ menurunkan ayatnya, *"Sesungguhnya (meminum) khamer, hingga firman-Nya, "maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu)."* (Qs. Al Maa`idah [8]: 90-91).

Lalu orang-orang yang berpendapat keras mengatakan, "Itu adalah najis dan itu terdapat di dalam perut fulan yang tewas saat perang Badar, dan fulan yang tewas pada saat perang Uhud, lalu Allah ﷻ menurunkan, *"Tidak ada dosa bagi orang-orang yang beriman dan mengerjakan amalan yang shalih karena memakan makanan yang telah mereka makan dahulu," hingga firman-Nya. "Dan Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan."* (Qs. Al Maa`idah [8]: 93)[333]

٧٢٢٠/٢١- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ.

333 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

وَحَدَّثَنَا أَبُو زَكَرِيَّا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الْبُوشَنْجِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ، عَنْ عَلِيٍّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: دَعَانَا رَجُلٌ مِنَ الأَنْصَارِ قَبْلَ أَنْ تُحَرَّمَ الْخَمْرُ فَتَقَدَّمَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ وَصَلَّى بِهِمُ الْمَغْرِبَ فَقَرَأَ: ﴿قُلْ يَٰٓأَيُّهَا ٱلْكَٰفِرُونَ﴾ فَالْتَبَسَ عَلَيْهِ فِيهَا فَنَزَلَتْ: ﴿لَا تَقْرَبُوا۟ ٱلصَّلَوٰةَ وَأَنتُمْ سُكَٰرَىٰ﴾ [النساء: ٤٣]

7220/21. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh menceritakan kepada kami, Ali bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Walid menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami.

Abu Zakaria Yahya bin Muhammad Al Anbari juga menceritakan kepada kami, Abu Abdillah Al Busyanji menceritakan kepada kami, Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Atha` bin As-Sa`ib, dari Abdurrahman As-Sulami, dari Ali ﷺ, dia berkata: Seorang lelaki dari kaum Anshar mengundang kami sebelum diharamkannya

khamer, kemudian Abdurrahman bin Auf maju dan menjadi imam shalat Maghrib, dan dia membaca surat *"Qul yaa ayyuhal kaafiruun"*, kemudian dia kebingungan saat membaca surat tersebut, maka Allah menurunkan ayat, *"Janganlah kamu shalat, sedang kamu dalam keadaan mabuk..."* (Qs. An-Nisaa` [4]: 43).[334]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Di sini terdapat perbedaan dari Atha` bin As-Sa`ib dari tiga jalur, ini adalah yang pertama dan paling *shahih*.

Jalur kedua:

٧٢٢١/٢٢- حَدَّثَنَاهُ أَبُو زَكَرِيَّا الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الْبُوشَنْجِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَلِيٍّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّهُ كَانَ هُوَ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ وَرَجُلٌ آخَرُ يَشْرَبُونَ الْخَمْرَ فَصَلَّى بِهِمْ عَبْدُ الرَّحْمَنِ

334 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*." Demikian yang dia katakan.

بْنُ عَوْفٍ فَقَرَأَ ﴿قُلْ يَٰٓأَيُّهَا ٱلْكَٰفِرُونَ﴾ فَخَلَطَ فِيهَا فَنَزَلَتْ ﴿لَا تَقْرَبُوا۟ ٱلصَّلَوٰةَ وَأَنتُمْ سُكَٰرَىٰ﴾ [النساء: ٤٣].

7221/22 Abu Zakaria Al Anbari menceritakannya kepada kami, Abu Abdillah Al Busyanji menceritakan kepada kami, Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Atha` bin As-Sa`ib, dari Abu Abdurrahman, dari Ali ﷺ bahwa dia dan Abdurrahman serta seorang laki-laki lain meminum khamer, kemudian Abdurrahman bin Auf menjadi imam untuk shalat mereka. Dia membaca *"Qul yaa ayyuhal kaafiruun"*, kemudian dia mencampur adukkan surah tersebut, maka Allah menurunkan firman-Nya, *"Janganlah kamu shalat, sedang kamu dalam keadaan mabuk..."* (Qs. An-Nisaa` [4]: 43)

Jalur ketiga:

٧٢٢٢/٢٣ - حَدَّثَنَاهُ أَبُو زَكَرِيَّا الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الْبُوشَنْجِيُّ، حَدَّثَنَا مُسَدَّدُ بْنُ مُسَرْهَدٍ، أَنْبَأَ خَالِدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ صَنَعَ طَعَامًا قَالَ: فَدَعَا نَاسًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهِمْ عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَقَرَأَ: ﴿قُلْ يَٰٓأَيُّهَا ٱلْكَٰفِرُونَ﴾ وَنَحْنُ عَابِدُونَ مَا عَبَدْتُمْ. فَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ ﴿يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لَا تَقْرَبُوا۟ ٱلصَّلَوٰةَ وَأَنتُمْ سُكَٰرَىٰ حَتَّىٰ تَعْلَمُوا۟ مَا تَقُولُونَ﴾ [النساء: ٤٣].

7222/23. Abu Zakaria Al Anbari meriwayatkannya kepada kami, Abu Abdillah Al Busyanji menceritakan kepada kami, Musaddad Musarhad menceritakan kepada kami, Khalid bin Abdullah memberitakan, dari Atha\` bin As-Sa\`ib, dari Abi Abdirrahman bahwa Abdurrahman membuat makanan. Dia berkata: Kemudian dia (Abdurrahman) mengundang orang-orang dari kalangan sahabat Nabi ﷺ yang di antaranya terdapat Ali bin Abi Thalib, kemudian dia membaca, "*Katakanlah, wahai orang-orang kafir, dan kami menyembah apa yang kalian sembah.*" Maka Allah ﷻ menurunkan firman-Nya, *"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu shalat, sedang kamu dalam keadaan mabuk, sehingga kamu mengerti apa yang kamu ucapkan..."* (Qs. An-Nisaa\` [4]: 43).[335]

Sanad-sanad ini *shahih* dan penilaian terhadap hadits Sufyan Ats-Tsauri adalah orang yang paling hafal di antara mereka yang menceritakan dari Atha\` bin As-Sa\`ib.

---

335 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Khalid Ath-Thahhan berkata dari Atha\`, dari Abu Abdurrahman, dan dia memursalkannya, dan di dalamnya terdapat pernyataan, 'Lalu mereka mempersilakan Ali untuk mengimami shalat Maghrib, dan dia membaca, '*Wa nahnu aabiduuna maa 'abadtum* (dan kami menyembah apa yang kalian sembah'." Hadits yang pertama lebih *shahih.*

٧٢٢٣/٢٤- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الشَّيْبَانِيُّ، بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَازِمٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، أَنْبَأَ إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي مَيْسَرَةَ، عَنْ عُمَرَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كَانَ مُنَادِي رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَامَ فِي الصَّلَاةِ قَالَ: ﴿لَا تَقْرَبُوا الصَّلَوٰةَ وَأَنتُمْ سُكَٰرَىٰ﴾.

7223/24. Abu Ja'far Muhammad bin Ali Asy-Syaibani mengabarkan kepada kami di Kufah, Ahmad bin Hazim menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Musa menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Abu Maisarah, dari Umar ﷺ, dia berkata: Dahulu *Muadzdzin* (orang yang adzan) Rasulullah ﷺ jika hendak melaksanakan shalat, dia mengucapkan, "*Janganlah kalian mendekati shalat pada saat mabuk.*"[336]

٧٢٢٤/٢٥- أَخْبَرَنِي أَبُو يَحْيَى أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ السَّمَرْقَنْدِيُّ، بِبُخَارَى، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ نُصَيْرٍ الإِمَامُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَعْمَرٍ،

336 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

حَدَّثَنَا حُمَيْدُ بْنُ حَمَّادٍ، عَنْ أَبِي الْجَوْزَاءِ، حَدَّثَنَا حَمْزَةُ الزَّيَّاتُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ حَارِثَةَ بْنِ مُضَرَّبٍ، قَالَ: قَالَ عُمَرُ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: اللَّهُمَّ بَيِّنْ لَنَا فِي الْخَمْرِ فَنَزَلَتْ: ﴿يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَقۡرَبُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَأَنتُمۡ سُكَٰرَىٰ حَتَّىٰ تَعۡلَمُواْ مَا تَقُولُونَ﴾ إِلَى آخِرِ الآيَةِ، فَدَعَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عُمَرَ فَتَلاَهَا عَلَيْهِ فَكَأَنَّهَا لَمْ تُوَافِقْ مِنْ عُمَرَ الَّذِي أَرَادَ فَقَالَ: اللَّهُمَّ بَيِّنْ لَنَا فِي الْخَمْرِ فَنَزَلَتْ ﴿يَسۡـَٔلُونَكَ عَنِ ٱلۡخَمۡرِ وَٱلۡمَيۡسِرِۖ قُلۡ فِيهِمَآ إِثۡمٞ كَبِيرٞ وَمَنَٰفِعُ لِلنَّاسِ وَإِثۡمُهُمَآ أَكۡبَرُ مِن نَّفۡعِهِمَا﴾ [البقرة: ٢١٩]، فَدَعَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عُمَرَ فَتَلاَهَا عَلَيْهِ فَكَأَنَّهَا لَمْ تُوَافِقْ مِنْ عُمَرَ الَّذِي أَرَادَ فَقَالَ: اللَّهُمَّ بَيِّنْ لَنَا فِي الْخَمْرِ فَنَزَلَتْ: ﴿يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِنَّمَا ٱلۡخَمۡرُ وَٱلۡمَيۡسِرُ وَٱلۡأَنصَابُ وَٱلۡأَزۡلَٰمُ رِجۡسٞ مِّنۡ عَمَلِ

ٱلشَّيْطَٰنِ فَٱجْتَنِبُوهُ ﴾ حَتَّى انْتَهَى إِلَى قَوْلِهِ: ﴿ فَهَلْ أَنتُم مُّنتَهُونَ ﴾ [المائدة: ٩٠-٩١] فَدَعَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عُمَرَ فَتَلاَهَا عَلَيْهِ فَقَالَ عُمَرُ: انْتَهَيْنَا يَا رَبِّ.

7224/25. Abu Yahya Ahmad bin Muhammad As-Samarqandi mengabarkan kepadaku di Bukhara, Abu Abdullah Muhammad bin Nushair Al Imam menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ma'mar menceritakan kepada kami, Humaid bin Hammad menceritakan kepada kami, dari Abu Al Jauza', Hamzah Az-Zayyat menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Haritsah binti Mudharrib, dia berkata: Umar ﷺ berkata, "Ya Allah, jelaskanlah tentang khamer kepada kami." Maka turunlah ayat, *"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu shalat, sedang kamu dalam keadaan mabuk, sehingga kamu mengerti apa yang kamu ucapkan..."* (Qs. An-Nisaa` [4]: 43).

Kemudian Nabi ﷺ memanggil Umar dan beliau membacakan ayat tersebut kepadanya, namun seakan-akan ayat tersebut belum sesuai dengan yang diharapkan Umar. Maka Umar berkata, "Ya Allah, jelaskanlah tentang khamer kepada kami." Maka turunlah ayat, *"Mereka bertanya kepadamu tentang khamer dan judi. Katakanlah: "Pada keduanya itu terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya".* (Qs. Al Baqarah [2]: 219).

Kemudian Nabi ﷺ memanggil Umar dan beliau membacakan ayat tersebut kepadanya, namun seakan-akan ayat itu masih belum sesuai dengan yang diinginkannya, maka dia pun berkata, "Ya Allah, jelaskanlah tentang khamer kepada kami," Kemudian turunlah firman-Nya, *"Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum)*

khamer, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah perbuatan keji termasuk perbuatan syetan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu" hingga berakhir pada firman-Nya "maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu)." Al (Qs. Al Maa`idah [8]: 90-91).

Kemudian Nabi ﷺ memanggil Umar dan membacakan ayat tersebut kepadanya, lalu Umar pun berkata, "Kami telah berhenti wahai Tuhan kami."[337]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٢٢٥/٢٦٠- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مِهْرَانَ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنِ مُوسَى، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: لَمَّا نَزَلَتْ تَحْرِيمُ الْخَمْرِ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ كَيْفَ إِخْوَانُنَا الَّذِينَ مَاتُوا وَهُمْ يَشْرَبُونَهَا؟ قَالَ: فَنَزَلَتْ

337 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

﴿ لَيْسَ عَلَى ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَعَمِلُوا۟ ٱلصَّٰلِحَٰتِ جُنَاحٌ فِيمَا طَعِمُوٓا۟ ﴾ الآيَة.

7225/26. Abu Abdillah Muhammad bin Abdullah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Mihran menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Musa menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami, Simak bin Harab, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Tatkala diturunkan ayat tentang pengharaman khamer, maka orang-orang pun berkata: Wahai Rasulullah, lalu bagaimana dengan saudara-saudara kami yang meninggal dunia, sementara mereka telah meminumnya?" Ibnu Abbas berkata: Kemudian turunlah ayat, *"Tidak ada dosa bagi orang-orang yang beriman dan mengerjakan amalan yang saleh karena memakan makanan yang telah mereka makan dahulu..."* Al (Qs. Al Maa`idah [8]: 93).[338]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٧/٧٢٢٦ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ كَامِلٍ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَعْدِ بْنِ الْحَسَنِ الْعَوْفِيُّ، حَدَّثَنَا أَبِي سَعْدِ بْنُ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ قَرْمٍ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلْقَمَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ،

338 Adz-Dzahabi berkomentar di dalam *At-Talkhish*, "*Shahih*."

رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: لَمَّا نَزَلَتْ تَحْرِيمُ الْخَمْرِ قَالَتِ الْيَهُودُ: أَلَيْسَ إِخْوَانُكُمُ الَّذِينَ مَاتُوا كَانُوا يَشْرَبُونَهَا؟ فَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ ﴿ لَيْسَ عَلَى ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَعَمِلُوا۟ ٱلصَّٰلِحَٰتِ جُنَاحٌ فِيمَا طَعِمُوٓا۟ ﴾، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قِيلَ لِي أَنْتَ مِنْهُمْ.

7226/27. Ahmad bin Kamil Al Qadhi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sa'd bin Al Hasan Al Aufi menceritakan kepada kami, Abi Sa'd bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Qarm, dari Al A'masy, dari Ibrahim, dari Alqamah, dari Abdullah ﷺ, dia berkata: Ketika ayat pengharaman khamer turun, orang-orang Yahudi berkata, "Bukankah saudara-saudara kalian yang telah mati telah meminumnya?" Maka Allah ﷻ menurunkan, *"Tidak ada dosa bagi orang-orang yang beriman dan mengerjakan amalan yang saleh karena memakan makanan yang telah mereka makan dahulu..."* Al (Qs. Al Maa`idah [8]: 93). Kemudian Nabi ﷺ bersabda, *"Dikatakan kepadaku bahwa engkau termasuk di antara mereka."*[339]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Hanya saja keduanya bersepakat pada hadits Syu'bah dari Abu Ishaq, dari Al Bara secara ringkas sesuai makna ini.

---

339 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٢٨/٧٢٢٧- أَخْبَرَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ نُصَيْرٍ الْخُلْدِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ بِشْرٍ الْمَرْثَدِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ سُلَيْمَانُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْمُبَارَكِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو شِهَابٍ الْحَنَّاطُ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَمْرٍو الْفُقَيْمِيُّ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ مُصَرِّفٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: لَمَّا نَزَلَ تَحْرِيمُ الْخَمْرِ مَشَى أَصْحَابُ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضٍ وَقَالُوا: حُرِّمَتِ الْخَمْرُ وَجُعِلَتْ عِدْلاً لِلشِّرْكِ.

7227/28. Ja'far bin Muhammad bin Nushair Al Khuldi mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Bisyr Al Martsadi menceritakan kepada kami, Abu Daud Sulaiman bin Muhammad Al Mubaraki menceritakan kepada kami, Ibnu Syihab Al Hannath menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Amr Al Fuqaimi menceritakan kepada kami, dari Thalhah bin Musharrif, dari Sa'id bin Jubair, Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Ketika diturunkan pengharaman tentang khamer, para sahabat Nabi ﷺ berkumpul, sebagian mereka kepada sebagian yang lain, dan mereka berkata, "Khamer telah diharamkan dan dijadikan setara dengan syirik."[340]

---

340 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٢٢٨/٢٩- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ، أَنْبَأَ ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ شُرَيْحٍ الْخَوْلاَنِيُّ، أَنَّهُ كَانَ لَهُ عَمٌّ يَبِيعُ الْخَمْرَ وَكَانَ يَتَصَدَّقُ بِثَمَنِهِ فَنَهَيْتُهُ عَنْهَا فَلَمْ يَنْتَهِ فَقَدِمْتُ الْمَدِينَةَ فَلَقِيتُ ابْنَ عَبَّاسٍ، فَسَأَلْتُهُ عَنِ الْخَمْرِ وَثَمَنِهَا فَقَالَ: هِيَ حَرَامٌ وَثَمَنُهَا حَرَامٌ، ثُمَّ قَالَ: يَا مَعْشَرَ أُمَّةِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهُ لَوْ كَانَ كِتَابٌ بَعْدَ كِتَابِكُمْ أَوْ نَبِيٌّ بَعْدَ نَبِيِّكُمْ لأَنْزِلَ فِيكُمْ كَمَا أُنْزِلَ فِيمَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ، وَلَكِنْ أُخِّرَ ذَلِكَ مِنْ أَمْرِكُمْ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَلَعَمْرِي لَهُوَ أَشَدُّ عَلَيْكُمْ. قَالَ: ثُمَّ لَقِيتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ عُمَرَ، فَسَأَلْتُهُ عَنْ ثَمَنِ الْخَمْرِ فَقَالَ: سَأُخْبِرُكَ عَنِ الْخَمْرِ

إِنِّي كُنْتُ عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ فَبَيْنَمَا هُوَ مُحْتَبِ حَلَّ حَبْوَتَهُ ثُمَّ قَالَ: مَنْ كَانَ عِنْدَهُ مِنَ الْخَمْرِ شَيْءٌ فَلْيُؤْذِنِّي بِهِ فَجَعَلَ النَّاسُ يَأْتُونَهُ فَيَقُولُ أَحَدُهُمْ عِنْدِي رَاوِيَةُ خَمْرٍ، وَيَقُولُ الآخَرُ عِنْدِي رَاوِيَةٌ، وَيَقُولُ الآخَرُ عِنْدِي زِقٌّ أَوْ مَا شَاءَ اللهُ أَنْ يَكُونَ عِنْدَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اجْمَعُوهُ بِبَقِيعِ كَذَا وَكَذَا ثُمَّ آذِنُونِي. فَفَعَلُوا ثُمَّ آذَنُوهُ قَالَ: فَقُمْتُ فَمَشَيْتُ وَهُوَ مُتَّكِئٌ عَلَيَّ فَلَحِقَنَا أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَأَخَذَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَعَلَنِي عَنْ يَسَارِهِ وَجَعَلَ أَبَا بَكْرٍ مَكَانِي ثُمَّ لَحِقَنَا عُمَرُ فَأَخَذَنِي وَجَعَلَنِي عَنْ يَسَارِهِ فَمَشَى بَيْنَهُمَا حَتَّى إِذَا وَقَفَ عَلَى الْخَمْرِ قَالَ لِلنَّاسِ: أَتَعْرِفُونَ هَذِهِ؟ قَالُوا: نَعَمْ يَا رَسُولَ اللهِ هَذِهِ الْخَمْرُ. قَالَ: صَدَقْتُمْ ثُمَّ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى لَعَنَ

الْخَمْرَ وَعَاصِرَهَا وَمُعْتَصِرَهَا وَشَارِبَهَا وَسَاقِيَهَا وَحَامِلَهَا وَالْمَحْمُولَةَ إِلَيْهِ وَبَايِعَهَا وَمُشْتَرِيهَا وَآكِلَ ثَمَنِهَا ثُمَّ دَعَا بِسِكِّينٍ فَقَالَ: اشْحَذُوهَا فَفَعَلُوا ثُمَّ أَخَذَهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْرِقُ بِهَا الزِّقَاقَ فَقَالَ النَّاسُ: إِنَّ فِي هَذِهِ الزِّقَاقِ لَمَنْفَعَةً فَقَالَ: أَجَلْ وَلَكِنْ إِنَّمَا أَفْعَلُ غَضَبًا لِلَّهِ لِمَا فِيهَا مِنْ سَخَطِهِ فَقَالَ عُمَرُ: أَنَا أَكْفِيكَ يَا رَسُولَ اللهِ. قَالَ: لَا وَبَعْضُهُمْ يَزِيدُ عَلَى بَعْضٍ فِي الْحَدِيثِ.

7228/29. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Abdul Hakam memberitakan, Ibnu Wahab mengabarkan kepada kami, Abdurrahman bin Syuraih Al Khaulani mengabarkan kepadaku, bahwa dia memiliki seorang paman penjual khamer dan dia bersedekah dengan hasil penjualannya, maka aku melarangnya, namun dia tetap melakukannya kemudian aku pergi ke Madinah, dan bertemu Ibnu Abbas, lalu aku bertanya kepadanya tentang khamer dan uang hasil penjualannya, dan Ibnu Abbas menjawab, “Dia haram dan hasil penjualannya pun haram.” Kemudian dia berseru, “Wahai sekalian umat Muhammad, kalau saja diturunkan sebuah kitab setelah kitab kalian atau nabi setelah Nabi kalian, maka pasti diturunkan kepada kalian seperti yang telah

diturunkan sebelum kalian, akan tetapi hal itu ditunda hingga Hari Kiamat, dan demi Allah itu lebih sulit bagi kalian."

Ibnu Wahb berkata: Kemudian aku bertemu dengan Abdullah bin Umar dan bertanya kepadanya tentang uang hasil penjualan khamer, dan dia pun menjawab, "Aku akan memberitahukan kepadamu tentang khamer, bahwa aku pernah berada di sisi Rasulullah ﷺ di masjid, tatkala beliau berselimut, lalu beliau melepas selimutnya dan bersabda, '*Barangsiapa memiliki sesuatu dari khamer, maka bawalah dia kepadaku*', lalu orang-orang pun mendatangi beliau dan salah seorang di antara mereka berkata, 'Aku memiliki secawan khamer' Yang lain mengatakan memiliki seember, yang lain lagi mengatakan bahwa dia memiliki seember besar, dan membawa semua yang mereka miliki. Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, *'Kumpulkanlah dia di kawasan ini dan ini, kemudian beritahulah aku'.* Kemudian mereka pun melakukannya dan memberitahu beliau."

Abdullah bin Umar berkata: Kemudian aku bangkit lalu berjalan dan beliau bersandar kepadaku, kemudian kami bertemu dengan Abu Bakar ﷺ, maka Rasulullah ﷺ menempatkanku di sebelah kiri beliau, dan menempatkan Abu Bakar pada posisiku. Kemudian kami bertemu dengan Umar ﷺ, lalu beliau memindahkanku dan menempatkanku di sebelah kirinya (Umar), dan beliau pun berjalan di antara keduanya (Abu Bakar dan Umar) hingga ketika sampai di tempat khamer, beliau berkata kepada orang-orang, *"Apakah kalian mengenal ini?"* Mereka menjawab, "Ya wahai Rasulullah, itu adalah khamer." Beliau bersabda, "Benar."

Kemudian beliau bersabda, *"Sesungguhnya Allah ﷻ melaknat orang yang membuatnya, orang yang meminta dibuatkan untuknya, orang yang meminumnya, yang menuangkannya, yang membawakannya, yang meminta dibawakan untuknya, penjualnya, pembelinya, dan orang yang memakan hasil jual belinya."*

Kemudian beliau meminta diambilkan sebuah pisau lalu beliau bersabda, "*Tajamkanlah dia.*" Lalu mereka pun melakukannya. Kemudian Rasulullah ﷺ menyobek-nyobek geriba-geriba arak itu satu persatu. Lalu orang-orang berkata, "Sesungguhnya geriba-geriba itu masih berguna." Lalu beliau berkata, *"Ya, akan tetapi aku melakukannya lantaran kemarahan karena Allah, karena di dalamnya terdapat kemurkaan-Nya."* Umar berkata, "Biarkan aku menggantikanmu wahai Rasulullah." Beliau berkata, "*Tidak.*" Dan sebagian dari mereka menambahkan pada sebagian yang lain dalam hadits ini.[341]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٢٢٩/٣٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي مَالِكُ بْنُ حُسَيْنٍ الزِّيَادِيُّ، أَنَّ مَالِكَ بْنَ سَعْدٍ التُّجِيبِيَّ، حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ اللهِ بْنَ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَاهُ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ، فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ إِنَّ اللهَ لَعَنَ الْخَمْرَ

341 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

وَعَاصِرَهَا وَمُعْتَصِرَهَا وَحَامِلَهَا وَالْمَحْمُولَةَ إِلَيْهِ وَشَارِبَهَا وَبَايِعَهَا وَمُبْتَاعَهَا وَسَاقِيَهَا وَمُسْقَاهَا.

7229/30. Abu Al Abbas menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah memberitakan, Ibnu Wahb mengabarkan kepada kami, Malik bin Husain Az-Ziyadi mengabarkan kepadaku, bahwa Malik At-Tujibi menceritakan kepadanya bahwa Abdullah bin Abbas ﷺ berkata kepadanya: Sesungguhnya Rasulullah ﷺ didatangi oleh Jibril ﷺ dan dia berkata, *"Wahai Muhammad, sesungguhnya Allah melaknat khamer, orang yang membuatnya, orang yang meminta untuk dibuatkannya, orang yang membawanya, orang yang meminta dibawakan kepadanya, orang yang meminumnya, orang yang menjualnya, orang yang membelinya, orang yang menuangkannya, dan orang yang meminta dituangkan untuknya."*[842]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٢٣٠/٣١- أَخْبَرَنَا أَبُو سَهْلٍ زِيَادُ بْنُ الْقَطَّانِ، حَدَّثَنَا أَبُو قِلاَبَةَ، حَدَّثَنَا بَدَلُ بْنُ الْمُحَبَّرِ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، رَضِيَ اللهُ

342 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ شَرِبَ الْخَمْرَ فِي الدُّنْيَا لَمْ يَشْرَبْهَا فِي الآخِرَةِ.

7230/31. Abu Sahl Ziyad bin Al Qaththan mengabarkan kepada kami, Abu Qilabah menceritakan kepada kami, Badal bin Al Muhabbar menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Ayyub, dari Nafi', dari Ibnu Umar ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa meminum khamer di dunia, maka dia tidak akan meminumnya di akhirat kelak."*[343]

Hadits ini *shahih gharib* dari hadits Syu'bah, dan Al Bukhari dan Muslim sepakat atas hadits Ubaidullah bin Amr bin Juraij dari Nafi dalam pembahasan ini.

٧٢٣١/٣٢- أَخْبَرَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْفَضْلِ بْنِ مُحَمَّدٍ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا جَدِّي، حَدَّثَنَا نُعَيْمُ بْنُ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ الدَّرَاوَرْدِيُّ، عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي عَمْرٍو، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ

343 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "*Gharib* dari hadits Syu'bah, dan Al Bukhari dan Muslim meriwayatkannya dari hadits Abdullah dan Juraij dari Nafi'.

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اجْتَنِبُوا الْخَمْرَ فَإِنَّهَا مِفْتَاحُ كُلِّ شَرٍّ.

7231/32. Isma'il bin Muhammad bin Al Fadhl bin Muhammad Asy-Sya'rani mengabarkan kepadaku, kakekku menceritakan kepada kami, Nu'aim bin Hammad menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad Ad-Darawardi menceritakan kepada kami, dari Amr bin Abi Amr, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Jauhilah khamer, sesungguhnya dia adalah kunci dari segala kejahatan."*[844]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٢٣٢/٣٣- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ يَعْلَى بْنِ عَطَاءٍ، عَنْ نَافِعِ بْنِ عَاصِمٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ شَرِبَ الْخَمْرَ فَسَكِرَ مِنْهَا لَمْ تُقْبَلْ لَهُ صَلَاةٌ

344 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

أَرْبَعِينَ يَوْمًا ثُمَّ إِنْ شَرِبَ مِنْهَا حَتَّى يَسْكَرَ مِنْهَا لَمْ تُقْبَلْ لَهُ صَلاَةٌ أَرْبَعِينَ يَوْمًا ثُمَّ إِنْ شَرِبَهَا فَسَكِرَ مِنْهَا لَمْ تُقْبَلْ لَهُ صَلاَةٌ أَرْبَعِينَ يَوْمًا ثُمَّ إِنْ شَرِبَهَا الرَّابِعَةَ فَسَكِرَ مِنْهَا كَانَ حَقًّا عَلَى اللهِ أَنْ يُسْقِيَهُ مِنْ عَيْنِ الْخَبَالِ قِيلَ: وَمَا عَيْنُ الْخَبَالِ؟ قَالَ: صَدِيدُ أَهْلِ النَّارِ.

7232/33. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepada kami, Sa'id bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah memberitakan, dari Ya'la bin Atha`, dari Nafi' bin Ashim, dari Abdullah bin Amr ﵁, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barang siapa meminum khamer hingga mabuk karenanya, maka tidak diterima shalatnya selama empat puluh hari. Kemudian jika dia meminum darinya dan mabuk karenanya, maka tidak diterima shalatnya selama empat puluh hari. Kemudian jika dia meminum lagi darinya dan mabuk karenanya, maka tidak diterima shalatnya selama empat puluh hari. Kemudian jika dia meminumnya untuk keempat kalinya dan mabuk karenanya, maka sungguh Allah akan memberi minuman dari mata air khabal."* Kemudian dikatakan, "Apakah itu mata air *khabal*?" beliau menjawab, *"Nanah dari penghuni neraka."*[345]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[345] Adz-Dzahabi berkomentar di dalam *At-Talkhish*, "*Shahih*."

٧٢٣٣/٣٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْحَكَمِ، أَنْبَأَ ابْنُ وَهْبٍ، أَنْبَأَ عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، أَنَّ عَمْرَو بْنَ الْحَارِثِ، حَدَّثَهُ أَنَّ عَمْرَو بْنَ شُعَيْبٍ، حَدَّثَهُ عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ تَرَكَ الصَّلَاةَ سَكَرًا مَرَّةً وَاحِدَةً فَكَأَنَّمَا كَانَتْ لَهُ الدُّنْيَا وَمَا عَلَيْهَا فَسُلِبَهَا، وَمَنْ تَرَكَ الصَّلَاةَ أَرْبَعَ مَرَّاتٍ سَكَرًا كَانَ حَقًّا عَلَى اللهِ تَعَالَى أَنْ يُسْقِيَهُ مِنْ طِينَةِ الْخَبَالِ قِيلَ: وَمَا طِينَةُ الْخَبَالِ؟ قَالَ: عُصَارَةُ أَهْلِ جَهَنَّمَ.

7233/34. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Al Hakam menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb memberitakan, Amr bin Al Harits memberitakan, bahwa Amr bin Al Harits menceritakan kepadanya, bahwa Amr bin Syu'aib menceritakan kepadanya, dari bapaknya, dari Abdullah bin Amr bin Al Ash ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa meninggalkan shalat satu kali karena mabuk, maka seakan-akan dia telah diberikan (kebaikan) dunia dan seisinya kemudian*

dirampas darinya. Barangsiapa meninggalkan shalat empat kali karena mabuk maka sesungguhnya Allah akan memberikannya minuman dari khabal." Dikatakan, "Apakah itu *khabal*?" Beliau menjawab, *"Perasan (kotoran) penghuni neraka jahanam.'*[346]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٢٣٤/٣٥- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا الْمُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى الْفُضَيْلِ، عَنْ أَبِي جَرِيرٍ، أَنَّ أَبَا بُرْدَةَ، حَدَّثَهُ عَنْ حَدِيثِ أَبِي مُوسَى، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ثَلاَثَةٌ لاَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ: مُدْمِنُ الْخَمْرِ وَقَاطِعُ الرَّحِمِ وَمُصَدِّقٌ بِالسِّحْرِ وَمَنْ مَاتَ مُدْمِنَ الْخَمْرِ سَقَاهُ اللهُ مِنْ نَهْرِ الْغُوطَةِ قِيلَ: وَمَا

346 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Ibnu Wahb mendengar hadits darinya, dan ini sangat *gharib*."

نَهْرُ الْغَوْطَةِ؟ قَالَ: نَهْرٌ يَخْرُجُ مِنْ فُرُوجِ الْمُومِسَاتِ يُؤْذِي أَهْلَ النَّارِ رِيحُ فُرُوجِهِمْ.

7234/35. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub Asy-Syaibani mengabarkan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Al Mu'tamir bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku membacakan kepada Al Fudhail dari Ibnu Jarir bahwa Abu Burdah menceritakan kepadanya dari hadits Abu Musa ﷺ, bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Tiga golongan yang tidak masuk surga: Pencandu khamer, pemutus silaturahmi, dan orang yang mempercayai sihir. Barangsiapa yang mati karena kecanduan khamer, maka Allah akan memberikannya minuman dari sungai ghauthah."* Dikatakan kepada beliau, "Apa itu sungai *ghauthah*?" Beliau menjawab, *"Sungai yang keluar dari kemaluan para pezina, bau kemaluan mereka menyakiti penghuni neraka.'*[847]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٢٣٥/٣٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ الْعَبَّاسُ بْنُ الْفَضْلِ الأَسْفَاطِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي أُوَيْسٍ، حَدَّثَنِي أَخِي، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بِلَالٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ يَسَارٍ الأَعْرَجِ، أَنَّهُ سَمِعَ سَالِمًا، يُحَدِّثُ عَنْ

---

347 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

أَبِيهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: ثَلاَثَةٌ لاَ يَنْظُرُ اللهُ إِلَيْهِمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ: عَاقٌّ وَالِدَيْهِ وَمُدْمِنُ الْخَمْرِ وَمَنَّانٌ بِمَا أَعْطَى.

7235/36. Abu bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Al Abbas bin Al Fadhl Al Asfathi memberitakan, Isma'il bin Abi Uwais menceritakan kepada kami, saudaraku menceritakan kepadaku, dari Sulaiman bin Bilal, dari Abdullah bin Yasar Al A'raj, bahwa dia mendengar Salim menceritakan dari bapaknya, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Tiga golongan yang Allah tidak melihat mereka pada Hari Kiamat kelak: orang yang mendurhakai orang tuanya, pencandu khamer, dan orang yang menyebut-nyebutkan apa yang telah dia berikan."*[348]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٣٧/٧٢٣٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ بْنُ شَرِيكٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي مَرْيَمَ، أَنْبَأَ الدَّرَاوَرْدِيُّ، حَدَّثَنِي دَاوُدُ بْنُ صَالِحٍ، عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ أَبَا بَكْرٍ الصِّدِّيقَ،

---

348 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

وَعُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، وَنَاسًا مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَلَسُوا بَعْدَ وَفَاةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرُوا أَعْظَمَ الْكَبَائِرِ فَلَمْ يَكُنْ عِنْدَهُمْ فِيهَا عِلْمٌ يَنْتَهُونَ إِلَيْهِ فَأَرْسَلُونِي إِلَى عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو، أَسْأَلُهُ عَنْ ذَلِكَ فَأَخْبَرَنِي أَنَّ أَعْظَمَ الْكَبَائِرِ شُرْبُ الْخَمْرِ فَأَتَيْتُهُمْ فَأَخْبَرْتُهُمْ فَأَنْكَرُوا ذَلِكَ وَوَثَبُوا إِلَيْهِ جَمِيعًا حَتَّى أَتَوْهُ فِي دَارِهِ فَأَخْبَرَهُمْ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ مَلِكًا مِنْ مُلُوكِ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَخَذَ رَجُلاً فَخَيَّرَهُ بَيْنَ أَنْ يَشْرَبَ الْخَمْرَ أَوْ يَقْتُلَ نَفْسًا أَوْ يَزْنِيَ أَوْ يَأْكُلَ لَحْمَ الْخِنْزِيرِ أَوْ يَقْتُلُوهُ إِنْ أَبَى فَاخْتَارَ أَنْ يَشْرَبَ الْخَمْرَ وَأَنَّهُ لَمَّا شَرِبَهَا لَمْ يَمْتَنِعْ مِنْ شَيْءٍ أَرَادُوهُ مِنْهُ وَأَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَنَا مُجِيبًا: مَا مِنْ أَحَدٍ يَشْرَبُهَا فَيَقْبَلَ اللهُ لَهُ صَلاَةً

أَرْبَعِينَ لَيْلَةً وَلاَ يَمُوتُ وَفِي مَثَانَتِهِ مِنْهَا شَيْءٌ إِلاَّ حُرِّمَتْ عَلَيْهِ بِهَا الْجَنَّةُ، فَإِنْ مَاتَ فِي أَرْبَعِينَ لَيْلَةً مَاتَ مِيتَةً جَاهِلِيَّةً.

7236/37. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepadaku, Ubaid bin Syarik menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abi Maryam menceritakan kepada kami, Ad-Darawardi memberitakan, Daud bin Shalih menceritakan kepadaku, dari Salim bin Abdullah bin Umar, dari bapaknya, bahwa Abu Bakar Ash-Shiddiq, Umar bin Khaththab ﷺ, dan beberapa orang dari kalangan sahabat Rasulullah ﷺ duduk setelah wafatnya Rasulullah ﷺ, kemudian mereka menyebutkan dosa-dosa yang paling besar yang belum mereka benar-benar ketahui. Lalu mereka mengirimku kepada Abdullah bin Amr, dan dia memberitahukan kepadaku bahwa dosa yang paling besar adalah meminum khamer. Lantas aku mendatangi mereka dan memberitahukan kepada mereka, namun mereka mengingkarinya, lalu mereka semua sepakat untuk mendatanginya, hingga mereka mendatanginya di rumahnya, lalu dia pun memberitahukan kepada mereka bahwa Rasulullah ﷺ pernah bersabda, *"Sesungguhnya seorang raja dari raja-raja bani Isra`il memanggil seorang lelaki dan memberikannya pilihan antara meminum khamer, membunuh seseorang, berzina, makan daging babi, atau raja itu akan membunuhnya jika dia tidak mau, maka orang itu memilih untuk meminum khamer, dan ketika dia meminumnya maka dia pun melakukan apa yang mereka inginkan."*

Dan sungguh Rasulullah ﷺ telah memberikan jawaban kepada kita, *"Tidaklah seseorang meminumnya (khamer) melainkan Allah tidak akan menerima shalatnya selama empat puluh hari dan tidaklah dia*

meninggal sementara masih terdapat sedikit khamer di perutnya melainkan surga diharamkan untuknya, jika dia meninggal pada empat puluh hari tersebut, maka dia meninggal dalam keadaan jahiliyah.'[349]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٢٣٧/٣٨- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُسْلِمٍ، أَنَّ أَبَا مُسْلِمٍ الْخَوْلَانِيَّ حَجَّ فَدَخَلَ عَلَى عَائِشَةَ، زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَعَلَتْ تَسْأَلُهُ عَنِ الشَّامِ وَعَنْ بَرْدِهَا فَجَعَلَ يُخْبِرُهَا فَقَالَتْ: كَيْفَ يَصْبِرُونَ عَلَى بَرْدِهَا؟ قَالَ: يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ إِنَّهُمْ يَشْرَبُونَ شَرَابًا لَهُمْ يُقَالُ لَهُ الطِّلَاءُ. قَالَتْ: صَدَقَ اللهُ وَبَلَّغَ حِبِّي صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

---

349 Adz-Dzahabi tidak berkomentar di dalam *At-Talkhish*.
Saya katakan: Abdul Aziz bin Muhammad Ad-Darawardi. Lihat komentar tentangnya pada hadits nomor: 7204.

وَسَلَّمَ سَمِعْتُهُ يَقُولُ: إِنَّ نَاسًا مِنْ أُمَّتِي يَشْرَبُونَ الْخَمْرَ يُسَمُّونَهَا بِغَيْرِ اسْمِهَا.

7237/38. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub mengabarkan kepada kami, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Amr bin Al Harits mengabarkan kepadaku, dari Sa'id bin Abi Hilal, dari Muhammad bin Abdullah bin Muslim, bahwa Abu Muslim Al Khaulani melaksanakan ibadah haji, lalu dia menemui Aisyah istri Nabi ﷺ, kemudian Aisyah bertanya kepadanya tentang Syam dan hawa dinginnya, maka dia pun memberitahukannya. Lalu Aisyah berkata, "Bagaimana mereka bisa bertahan dengan cuaca dinginnya?" Dia menjawab, "Wahai Ummul Mukminin, sesungguhnya mereka meminum minuman milik mereka yang disebut Thala."

Aisyah berkata, "Maha benar Allah yang telah menyampaikan kepada cintaku yaitu Nabi ﷺ, aku mendengar beliau bersabda, *'Sesungguhnya sekelompok orang dari umatku meminum khamer yang mereka namai dengan selainnya'.*"[350]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

---

[350] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Saya katakan: Demikian yang dikatakan oleh Muhammad, dan Muhammad ini seorang yang tidak diketahui kredibilitasnya sekalipun dia merupakan saudara Az-Zuhri, dan sanadnya terputus.

٣٩/٧٢٣٨- أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ مُوسَى الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَيُّوبَ، أَنْبَأَ يَحْيَى بْنُ الْمُغِيرَةِ السَّعْدِيُّ، حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنْ أَبِي حَيَّانَ التَّيْمِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ مَرْيَمَ بِنْتِ طَارِقٍ امْرَأَةٍ مِنْ قَوْمِهِ قَالَتْ: كُنْتُ فِي نِسْوَةٍ مِنَ النِّسَاءِ الْمُهَاجِرَاتِ حَجَجْنَا فَدَخَلْنَا عَلَى عَائِشَةَ، أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: فَجَعَلَ النِّسَاءُ يَسْأَلْنَهَا عَنِ الظُّرُوفِ. فَقَالَتْ: يَا مَعْشَرَ النِّسَاءِ إِنَّكُنَّ لَتَذْكُرْنَ ظُرُوفًا مَا كَانَ كَثِيرٌ مِنْهَا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاتَّقِينَ اللهَ وَاجْتَنِبْنَ مَا يُسْكِرُكُنَّ فَإِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ وَإِنْ أَسْكَرَ مَاءُ حِبِّهَا فَلْتَجْتَنِبْنَهُ.

7238/39. Abdullah bin Muhammad bin Musa Al Adl mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Ayyub menceritakan kepada kami, Yahya bin Mughirah As-Sa'di memberitakan, Jarir menceritakan kepada kami, dari Abu Hayyan At-Taimi, dari bapaknya, dari Maryam

binti Thariq seorang perempuan dari kalangannya (Abu Hayyan), dia berkata: Aku pernah berada bersama perempuan yang berhijrah untuk melaksanakan haji, kemudian kami menemui Aisyah Ummul Mukminin ﷺ. Maryam berkata: Kemudian para perempuan itu menanyakan tentang beberapa hal yang memabukkan, lalu Aisyah berkata, "Wahai sekalian kaum wanita, kalian telah menyebut tentang hal-hal yang memabukkan yang tidak banyak terdapat pada masa Rasulullah ﷺ, maka bertakwalah kalian kepada Allah dan jauhilah apa yang memabukkan kalian, sesungguhnya Rasulullah ﷺ pernah bersabda, *'Segala sesuatu yang memabukkan adalah haram, dan jika percikan air sampai memabukkan, maka hindarilah dia'.*"[351]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٢٣٩/٤٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ، حَدَّثَنَا أَبِي، وَشُعَيْبُ بْنُ اللَّيْثِ، قَالاَ: حَدَّثَنَا اللَّيْثُ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ، أَنَّ خَالِدَ بْنَ كَثِيرٍ الْهَمْدَانِيَّ، حَدَّثَهُ أَنَّ السَّرِيَّ بْنَ إِسْمَاعِيلَ الْكُوفِيَّ، حَدَّثَهُ أَنَّ الشَّعْبِيَّ، حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ النُّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ، رَضِيَ اللهُ

351 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

عَنْهُ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ مِنَ الْحِنْطَةِ خَمْرًا وَمِنَ الشَّعِيرِ خَمْرًا وَمِنَ الزَّبِيبِ خَمْرًا وَمِنَ التَّمْرِ خَمْرًا وَمِنَ الْعَسَلِ خَمْرًا وَأَنَا أَنْهَاكُمْ عَنْ كُلِّ مُسْكِرٍ.

7239/40. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Abdul Hakam menceritakan kepada kami, bapakku dan Syu'aib bin Al-Laits menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al Laits menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abi Habib, bahwa Khalid bin Katsir Al Hamdani menceritakan kepadanya, bahwa As-Sari bin Isma'il Al Kufi menceritakan kepadanya, bahwa Asy-Sya'bi menceritakan kepadanya, bahwa dia mendengar An-Nu'man bin Basyir ﵁ berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya dari gandum dapat menjadi khamer, dari sya'ir (jenis gandum) dapat menjadi khamer, dari anggur dapat menjadi khamer, dari kurma dapat khamer, dan dari madu dapat menjadi khamer, dan aku melarang kalian dari segala sesuatu yang memabukkan."*[852]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

352 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "As-Sari, orang-orang meninggalkannya, dan sanad ini... maka pikirkanlah."

PEMBAHASAN TENTANG BERBAKTI DAN MENJALIN SILATURAHMI

٧٢٤٠/١- أَخْبَرَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ عَبْدُ اللهِ بْنُ جَعْفَرِ بْنِ دَرَسْتَوَيْهِ الْفَارِسِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو يُوسُفَ يَعْقُوبُ بْنُ سُفْيَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو تَوْبَةَ الرَّبِيعُ بْنُ نَافِعٍ الْحَلَبِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُهَاجِرِ، عَنِ الْعَبَّاسِ بْنِ سَالِمٍ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ عَبَسَةَ، قَالَ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَوَّلِ مَا بُعِثَ وَهُوَ بِمَكَّةَ وَهُوَ حِينَئِذٍ مُسْتَخْفٍ فَقُلْتُ: مَا أَنْتَ؟ قَالَ: أَنَا نَبِيٌّ قُلْتُ: وَمَا النَّبِيُّ؟ قَالَ: رَسُولُ اللهِ

قُلْتُ: بِمَا أَرْسَلَكَ؟ قَالَ: بِأَنْ يُعْبَدَ اللهُ وَتُكْسَرَ الأَوْثَانُ وَتُوصَلَ الأَرْحَامُ بِالْبِرِّ وَالصِّلَةِ.

7240/1. Abu Muhammad Abdullah bin Ja'far bin Darastawaih Al Farisi mengabarkan kepada kami, Abu Yusuf Ya'qub bin Sufyan menceritakan kepada kami, Abu Taubah Ar-Rabi' bin Nafi' Al Halabi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Muhajir menceritakan kepada kami, dari Al Abbas bin Salim, dari Abu Umamah, dari Amr bin Abasah, dia berkata: Aku mendatangi Rasulullah ﷺ pada saat permulaan pengutusan dan beliau berada di Makkah, saat itu beliau merasa khawatir. Lalu aku berkata, "Siapa kamu?" Beliau menjawab, *"Aku seorang nabi."* Aku bertanya lagi, "Apa itu nabi?" Beliau menjawab, "Rasulullah (utusan Allah)." Aku bertanya lagi, "Untuk apa Dia mengutusmu?" Beliau menjawab *"Agar Allah disembah, berhala-berhala dihancurkan, dan tali persaudaraan dieratkan dengan kebaikan dan jalinan.'*[853]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٢/٧٢٤١- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزَّاهِدُ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْمَاعِيلَ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ يَحْيَى بْنِ مُحَمَّدٍ الْمَدَنِيُّ

---

353 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

الشَّجَرِيُّ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ عَبْدِ بْنِ يَحْيَى، عَنْ مُعَاذِ بْنِ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعٍ الزُّرَقِيِّ، عَنْ أَبِيهِ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعٍ، وَكَانَ قَدْ شَهِدَ بَدْرًا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ خَرَجَ وَابْنُ خَالَتِهِ مُعَاذُ بْنُ عَفْرَاءَ حَتَّى قَدِمَا مَكَّةَ فَلَمَّا هَبطَا مِنَ الثَّنِيَّةِ رَأَيَا رَجُلاً تَحْتَ شَجَرَةٍ - قَالَ: وَهَذَا قَبْلَ خُرُوجِ السِّتَّةِ الأَنْصَارِيِّينَ - قَالَ: فَلَمَّا رَأَيْنَاهُ كَلَّمْنَاهُ فَقُلْنَا: نَأْتِي هَذَا الرَّجُلَ نَسْتَوْدِعُهُ حَتَّى نَطُوفَ بِالْبَيْتِ فَسَلَّمْنَا عَلَيْهِ تَسْلِيمَ الْجَاهِلِيَّةِ فَرَدَّ عَلَيْنَا بِسَلَامِ أَهْلِ الإِسْلَامِ، وَقَدْ سَمِعْنَا بِالنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَنْكَرْنَا فَقُلْنَا: مَنْ أَنْتَ؟ قَالَ: انْزِلُوا فَنَزَلْنَا فَقُلْنَا: أَيْنَ الرَّجُلُ الَّذِي يَدَّعِي وَيَقُولُ مَا يَقُولُ؟ فَقَالَ: أَنَا فَقُلْتُ: فَاعْرِضْ عَلَيَّ فَعَرَضَ عَلَيْنَا الإِسْلَامَ وَقَالَ: مَنْ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالأَرْضَ وَالْجِبَالَ؟ قُلْنَا: خَلَقَهُنَّ اللهُ . قَالَ: فَمَنْ خَلَقَكُمْ؟ قُلْنَا: اللهُ . قَالَ: فَمَنْ عَمِلَ

هَذِهِ الأَصْنَامَ الَّتِي تَعْبُدُونَهَا؟ قُلْنَا: نَحْنُ . قَالَ: فَالْخَالِقُ أَحَقُّ بِالْعِبَادَةِ أَمِ الْمَخْلُوق فَأَنْتُمْ أَحَقُّ أَنْ تَعْبُدَكُمْ وَأَنْتُمْ عَمِلْتُمُوهَا وَاللهُ أَحَقُّ أَنْ تَعْبُدُوهُ مِنْ شَيْءٍ عَمِلْتُمُوهُ وَأَنَا أَدْعُو إِلَى عِبَادَةِ اللهِ وَشَهَادَةِ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَأَنِّي رَسُولُ اللهِ وَصِلَةِ الرَّحِمِ وَتَرْكِ الْعُدْوَانِ بِغَصْبِ النَّاسِ قُلْنَا: لاَ وَاللَّهِ لَوْ كَانَ الَّذِي تَدْعُو إِلَيْهِ بَاطِلاً لَكَانَ مِنْ مَعَالِي الآمُورِ وَمَحَاسِنِ الأَخْلاَقِ فَأَمْسِكْ رَاحِلَتَنَا حَتَّى نَأْتِيَ بِالْبَيْتِ فَجَلَسَ عِنْدَهُ مُعَاذُ بْنُ عَفْرَاءَ قَالَ: فَجِئْتُ الْبَيْتَ فَطُفْتُ وَأَخْرَجْتُ سَبْعَةَ أَقْدَاحٍ فَجَعَلْتُ لَهُ مِنْهَا قَدَحًا فَاسْتَقْبَلْتُ الْبَيْتَ فَقُلْتُ: اللَّهُمَّ إِنْ كَانَ مَا يَدْعُو إِلَيْهِ مُحَمَّدٌ حَقًّا فَأَخْرِجْ قَدَحَهُ سَبْعَ مَرَّاتٍ فَضَرَبْتُ بِهَا فَخَرَجَ سَبْعَ مَرَّاتٍ فَصَحَّتْ أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ فَاجْتَمَعَ النَّاسُ عَلَيَّ وَقَالُوا:

مَجْنُونٌ رَجُلٌ صَبَأَ . قُلْتُ: بَلْ رَجُلٌ مُؤْمِنٌ، ثُمَّ جِئْتُ إِلَى أَعْلَى مَكَّةَ فَلَمَّا رَآنِي مُعَاذٌ قَالَ: لَقَدْ جَاءَ رِفَاعَةُ بِوَجْهٍ مَا ذَهَبَ بِمِثْلِهِ فَجِئْتُ وَآمَنْتُ وَعَلَّمَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُورَةَ يُوسُفَ، وَاقْرَأْ بِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ثُمَّ خَرَجْنَا رَاجِعِينَ إِلَى الْمَدِينَةِ فَلَمَّا كُنَّا بِالْعَقِيقِ قَالَ مُعَاذٌ: إِنِّي لَمْ أَطْرُقْ أَهْلِي لَيْلاً قَطُّ فَبِتْ بِنَا حَتَّى نُصْبِحَ فَقُلْتُ: أَبِيتُ وَمَعِي مَا مَعِي مِنَ الْخَبَرِ مَا كُنْتُ لِأَفْعَلَ، وَكَانَ رِفَاعَةُ إِذَا خَرَجَ سَفَرًا ثُمَّ قَدِمَ عَرَضَ قَوْمَهُ.

7241/2. Abu Abdillah Muhammad bin Abdillah Az-Zahid Al Ashbahani mengabarkan kepadaku, Abu Isma'il Muhammad bin Isma'il menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Yahya bin Muhammad Al Madani Asy-Syajari menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, dari Abd bin Yahya, dari Mu'adz bin Rifa'ah bin Rafi' Az-Zuraqi, dari bapaknya Rifa'ah bin Rafi', dia adalah seseorang yang mengikuti perang Badar bersama Rasulullah ﷺ bahwa dia bersama sepupunya Mu'adz bin Afra` keluar hingga keduanya sampai di Makkah. Ketika keduanya turun di sebuah jalan bukit, keduanya melihat seorang lelaki di bawah sebuah pohon.

Rifa'ah bin Rafi' berkata: Ini terjadi sebelum keluarnya enam orang dari kalangan Anshar, dia berkata: Ketika kami melihatnya, kami pun berbincang-bincang dengannya. Kami berkata: Kami mendatangi lelaki ini untuk menitipkan kepadanya hingga kami dapat bertawaf di Ka'bah, kami mengucapkan salam kepadanya dengan salam jahiliyah, namun dia menjawab salam kami dengan salam ahli Islam. Kami telah mendengar keberadaan Nabi ﷺ, namun kami mengingkarinya, lalu kami bertanya, "Anda siapa?" Dia berkata, "*Turunlah kalian!*," kami pun turun dan kami bertanya, "Di manakah lelaki yang mengaku dan mengatakan apa yang dia katakan?" Lalu dia menjawab, "Aku." Lalu aku katakan, "Maka tunjukkanlah kepadaku." Lalu dia menunjukkan Islam kepada kami dan bersabda, *"Siapakah yang menciptakan langit-langit, bumi, dan gunung-gunung?"* Kami menjawab, "Allah yang menciptakan semua itu." Lalu beliau bertanya lagi, "*Siapakah yang menciptakan kalian*?" Kami menjawab, "Allah."

Beliau bertanya, "Siapakah yang membuat berhala-berhala yang kalian sembah ini?" Kami menjawab, "Kami." Beliau berkata, *"Pencipta yang lebih berhak disembah ataukah makhluk? (jika demikian) maka kalian lebih berhak untuk disembah oleh berhala-berhala itu, karena kalian yang menciptakannya, dan Allah lebih berhak untuk kalian sembah daripada sesuatu yang kalian buat sendiri, aku mengajak kalian untuk menyembah Allah, bersaksi bahwa tidak ada tuhan yang patut disembah selain Allah dan bahwa aku adalah utusan Allah, juga untuk menyambung silaturahmi, menjauhi permusuhan sebab kekerasan manusia."*

Kami berkata, "Tidak, demi Allah, jika apa yang engkau ajak itu merupakan kebathilan, maka itu termasuk perkara-perkara yang agung dan akhlak yang baik." Lalu dia memegang kendaraan kami hingga kami sampai di Ka'bah, kemudian Mu'adz bin Afra` duduk di sana. Dia berkata: Lalu aku mendatangi Ka'bah untuk bertawaf, mengeluarkan

tujuh gayung, lalu aku mengambil satu dari tujuh gayung itu dan menghadap ke Ka'bah sambil mengatakan, "Ya Allah, jika apa yang diajak oleh Muhammad itu merupakan kebenaran, maka keluarkanlah gayungnya tujuh kali." Lalu aku pun memukul gayung tersebut, maka keluarlah gayung itu sebanyak tujuh kali, maka aku pun berseru, "Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan yang patut disembah kecuali Allah dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah." Lalu orang-orang pun berkumpul mengelilingiku dan berkata, "Ini adalah lelaki gila." Aku katakan, "Bahkan lelaki yang beriman."

Kemudian Aku (Rifa'ah) pergi ke dataran tertinggi Makkah, dan ketika Mu'adz melihatku, dia berkata, "Rifa'ah telah datang dengan wajah yang tidak sama dengan wajah tatkala dia pergi, maka aku datang dan beriman, dan Rasulullah ﷺ mengajarkan kepada kami surah Yuusuf dan Al Alaq, kemudian kami pergi untuk kembali ke Madinah. Ketika kami telah sampai di Aqiq, Mu'adz berkata, "Aku sama sekali tidak pernah mengetuk pintu istriku pada malam hari." Maka dia pun bermalam bersamaku hingga pagi menjelang." Aku pun berkata, "Apakah engkau hendak bermalam bersamaku padahal telah tersiar berita mengenaiku dan apa yang aku lakukan." Rifa'ah sendiri manakala bepergian dan kembali, maka dia akan segera menemui kaumnya.[354]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٣/٧٢٤٢- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَلْمَانَ الْفَقِيهُ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُكْرَمٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ،

354 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Yahya Asy-Syajari adalah pemilik kitab *Manakir*."

وَحَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ هِشَامِ بْنِ مَلَاسٍ النُّمَيْرِيُّ، حَدَّثَنَا مَرْوَانُ بْنُ مُعَاوِيَةَ الْفَزَارِيُّ، وَحَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، وَمَكِّيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، قَالُوا: حَدَّثَنَا بَهْزُ بْنُ حَكِيمٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ مَنْ أَبَرُّ؟ قَالَ: أُمَّكَ، قُلْتُ: ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ: أُمَّكَ قُلْتُ: ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ: أَبَاكَ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ: ثُمَّ الأَقْرَبَ فَالأَقْرَبَ.

7242/3. Ahmad bin Sulaiman Al Faqih menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Mukram menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami.

Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Hisyam bin Malas An-Numairi menceritakan kepada kami, Marwan bin Mu'awiyah Al Fazari menceritakan kepada kami.

Abu Abdullah Asy-Syaibani menceritakan kepada kami, Ali bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Abu Ashim, dan Makki bin Ibrahim menceritakan kepada kami, mereka berkata: Bahz bin Hakim menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari kakeknya, dia berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, kepada siapakah hendaknya aku

berbakti?" Beliau menjawab, "*Ibumu.*" Aku bertanya kemudian siapa?" Beliau menjawab, "*Ibumu.*" Aku bertanya lagi, "Kemudian siapa?" Beliau menjawab, "*Ibumu.*" Lalu aku bertanya lagi, "Kemudian siapa?" Beliau menjawab, "*Bapakmu.*" Lalu aku bertanya lagi, "Kemudian siapa?" Beliau menjawab, "*Kemudian yang paling dekat dan yang paling dekat.*"

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya berdasarkan syarat keduanya dalam hadits Hakim bin Mu'awiyah, dari bapaknya, dari kakeknya, dia berkata: Aku berkata: يَا رَسُولَ اللهِ مَنْ أَبَرُّ؟ قَالَ: أُمَّكَ قُلْتُ: ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ: أُمَّكَ قُلْتُ: ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ: أُمَّكَ قُلْتُ: ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ: ثُمَّ أَبَاكَ ثُمَّ الأَقْرَبَ فَالأَقْرَبَ. "Wahai Rasulullah, kepada siapakah aku harus berbakti?" Beliau menjawab, "*Ibumu,*" Aku bertanya, "Kemudian siapa?" Beliau menjawab, "*Ibumu.*" Aku bertanya lagi, "Kemudian siapa?" Beliau menjawab, "*Ibumu,*" Aku pun bertanya lagi, "Lalu siapa?" Dan beliau pun menjawab, "*Bapakmu, lalu keluarga yang paling dekat dan yang paling dekat.*"[355]

Al Hakim berkata: Kemudian kami mendapati beberapa *syahid* (hadits pendukung) untuk hadits ini di antaranya adalah:

٤/٧٢٤٣– مَا حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ النَّضْرِ، حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ

[355] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

عُبَيْدِ بْنِ عَلِيٍّ، عَنْ خِدَاشِ بْنِ سَلاَمَةَ، رَجُلٍ مِنَ الصَّحَابَةِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أُوصِي امْرَأً بِأُمِّهِ أُوصِي امْرَأً بِأُمِّهِ وَأُوصِي امْرَأً بِأَبِيهِ وَأُوصِي امْرَأً بِمَوْلاَهُ الَّذِي يَلِيهِ وَإِنْ كَانَ عَلَيْهِ فِيهِ أَذًى يُؤْذِيهِ.

4/7243. Hadits yang diceritakan kepada kami oleh Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih, Muhammad bin Ahmad bin An-Nadhr menceritakan kepada kami, Mu'awiyah bin Amr menceritakan kepada kami, Za`idah menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Ubaid bin Ali, dari Khidasy bin Salamah seorang lelaki dari kalangan para sahabat, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Aku berpesan kepada seseorang untuk berbakti kepada ibunya. Aku berpesan kepada seseorang untuk berbakti kepada ibunya. Aku berpesan kepada seseorang untuk berbakti kepada ibunya. Aku berpesan kepada seseorang untuk berbakti kepada bapaknya. Aku berpesan kepada seseorang untuk berbakti kepada orang yang dia tanggung sekali pun ada sesuatu yang menyakitinya."*[856]

Di antaranya adalah:

---

356 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini memiliki beberapa *syahid* (hadits pendukung)" kemudian disebutkan nomor: 7244, 7245, 7246, 7247.

٧٢٤٤/٥- مَا حَدَّثَنِي أَبُو الْقَاسِمِ الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ السَّكُونِيِّ، بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ غَنَّامٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيُّ، حَدَّثَنَا مِسْعَرُ بْنُ كِدَامٍ، عَنْ أَبِي عُتْبَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ أَيُّ النَّاسِ أَعْظَمُ حَقًّا عَلَى الْمَرْأَةِ؟ قَالَ: زَوْجُهَا قُلْتُ: فَأَيُّ النَّاسِ أَعْظَمُ حَقًّا عَلَى الرَّجُلِ؟ قَالَ: أُمُّهُ.

7244/5. Hadist yang diceritakan kepadaku oleh Abu Al Qasim Al Hasan bin Muhammad bin As-Sakuni di Kufah, Abdullah bin Ghannam menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, Abu Ahmad Az-Zubairi menceritakan kepada kami, Mis'ar bin Kidam menceritakan kepada kami, dari Abi Utbah, dari Aisyah ﵂, dia berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, siapakah orang yang paling memiliki hak terbesar atas perempuan?" Beliau menjawab, *"Suaminya."* Aku bertanya, "Lalu siapakah orang yang memiliki hak paling besar atas seorang lelaki?" Beliau menjawab, "*Ibunya.*"

Di antaranya adalah:

٦/٧٢٤٥- مَا أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ، أَنْبَأَ جَعْفَرُ بْنُ عَوْنٍ، أَنْبَأَ الْمَسْعُودِيُّ، عَنْ إِيَادِ بْنِ لَقِيطٍ، عَنْ أَبِي رِمْثَةَ، قَالَ: انْتَهَيْتُ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: بَرَّ أُمَّكَ وَأَبَاكَ وَأُخْتَكَ وَأَخَاكَ ثُمَّ أَدْنَاكَ أَدْنَاكَ.

7245/6. Hadits yang dikabarkan kepada kami oleh Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub, Muhammad bin Abdullah Wahab menceritakan kepada kami, Ja'far bin Aun memberitakan, Al Mas'udi memberitakan, dari Iyad bin Laqith, dari Abu Rimtsah, dia berkata: Aku sampai di sisi Rasulullah ﷺ kemudian aku mendengar beliau bersabda, *"Berbaktilah kepada ibumu, kemudian kepada bapakmu, kemudian saudarimu, kemudian saudaramu, kemudian yang lebih dekat dan yang terdekat."*

Di antarnya adalah:

٧/٧٢٤٦- مَا حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا أَسَدُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ، عَنْ بَحِيرِ بْنِ

سَعْدٍ، عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ، عَنِ الْمِقْدَامِ بْنِ مَعْدِي كَرِبَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللهَ تَعَالَى يُوصِيكُمْ بِالأَقْرَبِ فَالأَقْرَبِ.

7246/7. Hadits yang diceritakan kepada kami oleh Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub, Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Asad bin Musa menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Bahir bin Sa'd, dari Khalid bin Ma'dan, dari Al Miqdam bin Ma'di Karib ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Sesungguhnya Allah ﷻ berwasiat kepada lalian untuk berbuat baik kepada kerabat yang lebih dan yang terdekat."*[857]

Isma'il bin Ayyasy adalah seorang imam dari Syam, dan kami menilainya buruk dalam hapalannya.

Dan diantaranya adalah:

٨/٧٢٤٧- مَا أَخْبَرَنَاهُ أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الصَّغَانِيُّ، بِمَكَّةَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَنْبَأَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى

---

[357] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Kami hanya mengklaim buruk hafalan terhadap Isma'il."

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نِمْتُ فَرَأَيْتُنِي فِي الْجَنَّةِ فَسَمِعْتُ صَوْتَ قَارِئٍ يَقْرَأُ فَقُلْتُ: مَنْ هَذَا؟ قَالُوا: حَارِثَةُ بْنُ النُّعْمَانِ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (كَذَلِكَ الْبِرُّ) وَكَانَ أَبَرَّ النَّاسِ بِأُمِّهِ.

7247/8. Hadits yang dikabarkan kepada kami oleh Abu Abdillah Muhammad bin Ali Ash-Shaghani di Makkah, Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq memberitakan, Ma'mar memberitakan, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Aku tertidur, kemudian aku melihat diriku berada di dalam surga, lalu aku mendengar seseorang tengah membaca (Al Qur`an), lantas aku bertanya, 'Siapakah itu?'* Mereka menjawab, 'Haritsah bin An-Nu'man'." Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Seperti itu berbakti.*" Haritsah adalah seorang yang paling berbakti kepada ibunya.[358]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya dengan pola kalimat seperti ini.

Ibnu Uyainah dan yang lainnya berkata: Mereka menyatakan dalam hadits ini, "bahwa Rasulullah ﷺ memasuki surga", dan mereka tidak menyebutkan " النَّوْمَ (tidur)" dan tidak pula "وَلاَ بِرَّ أُمِّهِ (berbakti kepada ibunya)".

---

358 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, dan keduanya meriwayatkannya secara ringkas."

٧٢٤٨/٩- حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّيْرَفِيُّ، بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا أَبُو قِلَابَةَ.

وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ سَهْلٍ الْمُجَوِّزُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ طَلْحَةَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ جَاهِمَةَ، أَنَّ جَاهِمَةَ، أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنِّي أَرَدْتُ أَنْ أَغْزُوَ وَجِئْتُ أَسْتَشِيرُكَ فَقَالَ: أَلَكَ وَالِدَةٌ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: اذْهَبْ فَالْزَمْهَا فَإِنَّ الْجَنَّةَ عِنْدَ رِجْلَيْهَا.

7248/9. Bakar bin Muhammad Ash-Shairafi menceritakan kepada kami di Marwa, Abu Qilabah menceritakan kepada kami.

Ali bin Hamsyad Al Adl menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Sahal Al Mujawwiz menceritakan kepada kami, Abu Ashim menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, Muhammad bin Thalhah bin Abdullah bin Abdurrahman menceritakan kepadaku, dari bapaknya, dari Mu'awiyah bin Jahimah, bahwa Jahimah mendatangi Nabi ﷺ dan berkata, "Aku hendak pergi berperang, kini aku datang untuk meminta

petunjukmu." Beliau bertanya, "*Apakah engkau memiliki ibu?*" Dia menjawab, "Ya." Beliau berkata, "*Pergilah, lalu temanilah dia selalu, sesungguhnya surga berada di bawah kedua kakinya.*"[859]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٢٤٩/١٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ.

وَأَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ يَعْلَى بْنِ عَطَاءٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رِضَا الرَّبِّ فِي رِضَا الْوَالِدِ وَسَخَطُ الرَّبِّ فِي سَخَطِ الْوَالِدِ.

---

359 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

7249/10. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Harun bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami.

Ahmad bin Ja'far juga mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, Abdurrahman menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Ya'la bin Atha`, dari Abdillah bin Abdillah bin Amr ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Keridhaan Tuhan berada pada keridhaan orang tua dan murka Tuhan berada pada murka orang tua."*[360]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٢٥٠/١١- أَخْبَرَنِي أَبُو الْحُسَيْنِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْقَنْطَرِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ مُحَمَّدٍ الرَّقَاشِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، عَنْ سُفْيَانَ.

وَأَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عِيسَى الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، وَأَبُو حُذَيْفَةَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ

360 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنِّي جِئْتُ أُبَايِعُكَ عَلَى الْهِجْرَةِ وَتَرَكْتُ أَبَوَيَّ يَبْكِيَانِ، قَالَ: فَارْجِعْ إِلَيْهِمَا فَأَضْحِكْهُمَا كَمَا أَبْكَيْتَهُمَا.

7250/11. Abu Al Husain Muhammad bin Ahmad Al Qanthari mengabarkan kepadaku, Abdul Malik bin Muhammad Ar-Raqqasyi menceritakan kepada kami, Abu Ashim menceritakan kepada kami, dari Sufyan.

Abu Abdillah Ash-Shaffar juga mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Isa Al Qadhi menceritakan kepada kami, Abu Nu'aim dan Abu Hudzaifah menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Atha` bin As-Sa`ib, dari bapaknya, dari Abdullah bin Amr ﷺ, dia berkata: Seorang lelaki datang kepada Nabi ﷺ dan berkata, "Aku datang kepadamu untuk berbaiat kepadamu untuk berhijrah dan aku meninggalkan kedua orang tuaku dalam keadaan menangis." Beliau pun bersabda, *"Kembalilah kepada keduanya, buatlah keduanya tertawa sebagaimana engkau telah membuat keduanya menangis."*[861]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

361 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

١٢/٧٢٥١- أَخْبَرَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ بِشْرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ، قَالَ: تَزَوَّجَ رَجُلٌ فَكَرِهَتْ أُمُّهُ ذَلِكَ فَجَاءَ يَسْأَلُ أَبَا الدَّرْدَاءِ، فَقَالَ: طَلِّقِ الْمَرْأَةَ وَأَطِعْ أُمَّكَ فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْوَالِدَةُ أَوْسَطُ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ فَأَضِعْ ذَلِكَ أَوِ احْفَظْهُ.

7251/12. Syaikh Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Bisyr bin Musa memberitakan, Al Humaidi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Atha` bin As-Sa`ib, dari Abi Abdurrahman, dia berkata: Ada seorang lelaki menikah dan ibunya tidak menyukai hal itu, kemudian dia mendatangi Abu Darda` dan bertanya kepadanya, maka Abu Darda` pun berkata, "Ceraikanlah istrimu dan taatilah ibumu, sesungguhnya aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *'Ibu adalah pertengahan pintu-pintu (menjadi sebab untuk masuk) surga, maka sia-siakanlah pintu itu atau jagalah dia'.*"[362]

Diriwayatkan oleh Syu'bah dari Atha` bin As-Sa`ib untuk menjelaskan.

---

[362] Adz-Dzahabi berkatadi dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

١٣/٧٢٥٢- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ الْحَارِثِ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَنَّ رَجُلاً أَمَرَهُ أَبَوَاهُ أَوْ أَحَدُهُمَا أَنْ يُطَلِّقَ امْرَأَتَهُ فَجَعَلَ أَلْفَ مُحَرَّرٍ أَوْ مِائَةَ مُحَرَّرٍ وَمَا لَهُ هَدْيًا إِنْ فَعَلَ فَأَتَى أَبَا الدَّرْدَاءِ، فَذَكَرَ أَنَّهُ صَلَّى الضُّحَى ثُمَّ سَأَلَهُ فَقَالَ: أَوْفِ بِنَذْرِكَ وَبَرَّ وَالِدَيْكَ فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْوَالِدُ أَوْسَطُ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ فَإِنْ شِئْتَ فَحَافِظْ عَلَى الْبَابِ أَوِ اتْرُكْ هَذَا.

7252/13. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub mengabarkan kepadaku, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Khalid bin Al Harits menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Atha` bin As-Sa`ib, dari Abu Abdurrahman bahwa seorang lelaki diperintahkan oleh kedua orang tuanya atau salah satu dari keduanya untuk menceraikan istrinya, padahal dia sudah berjanji (nadzar) untuk memerdekakan seribu atau seratus budak dan hartanya akan

dihadiahkan, jika dia melakukannya (menceraikan). Kemudian dia mendatangi Abu Darda`, dan dia menyebutkan bahwa dia melaksanakan shalat Dhuha, lalu menanyai Abu Darda`, maka Abu Darda berkata, "Penuhilah nadzarmu dan berbaktilah kepada kedua orang tuamu, sesungguhnya aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *'Orang tua adalah pertengahan pintu-pintu surga, 'jika engkau menghendaki maka jagalah pintu itu atau tinggalkanlah pintu itu'.* '[863]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٢٥٣/١٤- أَخْبَرَنِي الْحَسَنُ بْنُ حَلِيمٍ الْمَرْوَزِيُّ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُوَجِّهِ، أَنْبَأَ عَبْدَانُ، أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ، أَخْبَرَنِي ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ، حَدَّثَنِي خَالِي الْحَارِثُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ حَمْزَةَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: كَانَتْ تَحْتِي امْرَأَةٌ تُعْجِبُنِي وَكَانَ عُمَرُ يَكْرَهُهَا فَقَالَ لِي: طَلِّقْهَا فَأَبَيْتُ فَأَتَى عُمَرُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّ عِنْدَ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ امْرَأَةً قَدْ كَرِهْتُهَا فَأَمَرْتُهُ أَنْ يُطَلِّقَهَا فَأَبَى

363 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Dua-duanya hadits *shahih*, yakni yang ini dan yang sebelumnya."

فَقَالَ لِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا عَبْدَ اللهِ بْنَ عُمَرَ طَلِّقِ امْرَأَتَكَ وَأَطِعْ أَبَاكَ قَالَ عَبْدُ اللهِ: فَطَلَّقْتُهَا.

7253/14. Al Hasan bin Halim Al Marwazi mengabarkan kepadaku, Abu Al Muwajjih memberitakan, Abdan memberitakan, Abdullah memberitakan, Ibnu Abi Dzi`b mengabarkan kepadaku, pamanku yaitu Al Harits bin Abdurrahman menceritakan kepadaku, dari Hamzah bin Abdullah bin Umar, dari bapaknya, dia berkata: Aku memiliki seorang istri yang sangat aku cintai, namun Umar membencinya, lalu dia berkata kepadaku, "Ceraikanlah dia." Aku pun enggan untuk menceraikannya, kemudian Umar mendatangi Rasulullah ﷺ dan berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Abdullah bin Umar memiliki seorang istri yang aku tidak menyukainya, lalu aku memerintah dia untuk menceraikannya dan dia pun enggan." Maka Rasulullah ﷺ berkata kepadaku, *"Wahai Abdullah bin Umar, ceraikanlah istrimu dan taatilah bapakmu."* Abdullah berkata, "Lalu aku pun menceraikannya."[364]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

---

364 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

٧٢٥٤/١٥- حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ إِسْحَاقَ الْحُلْوَانِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ حَمْزَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَبِي حَازِمٍ، عَنِ الْعَلَاءِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ هَانِئٍ، مَوْلَى عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ، أَنَّ عَلِيًّا، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: يَا هَانِئُ مَاذَا يَقُولُ النَّاسُ؟ قَالَ: يَزْعُمُونَ أَنَّ عِنْدَكَ عِلْمًا مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تُظْهِرُهُ، قَالَ: دُونَ النَّاسِ؟ قَالَ: نَعَمْ . قَالَ: أَرِنِي السَّيْفَ فَأَعْطَيْتُهُ السَّيْفَ فَاسْتَخْرَجَ مِنْهُ صَحِيفَةً فِيهَا كِتَابٌ، قَالَ: هَذَا مَا سَمِعْتُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَعَنَ اللهُ مَنْ ذَبَحَ لِغَيْرِ اللهِ وَمَنْ تَوَلَّى غَيْرَ مَوَالِيهِ وَلَعَنَ اللهُ الْعَاقَّ لِوَالِدَيْهِ وَلَعَنَ اللهُ مُنْتَقِصَ مَنَارِ الْأَرْضِ.

7254/15. Abu Sa'id Ahmad bin Ya'qub Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Yahya bin Ishaq Al Hulwani

menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Hamzah menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Abi Hazim menceritakan kepada kami, dari Al Ala`, dari bapaknya, dari Hani` *maula* Ali bin Abi Thalib, bahwa Ali ﷺ berkata, "Wahai Hani`, apa yang dikatakan oleh orang-orang?" Dia menjawab, "Orang-orang menyatakan bahwa engkau memiliki ilmu dari Rasulullah ﷺ yang tidak engkau tunjukkan." Ali berkata, "Kepada orang-orang?" Hani menjawab, "Ya." Ali berkata, "Berikanlah aku pedang." Kemudian aku pun memberikan sebilah pedang, lalu dia mengeluarkan darinya lembaran yang di dalamnya terdapat sebuah catatan, dia berkata: Inilah yang aku dengar dari Rasulullah ﷺ, *'Allah melaknat orang yang menyembelih (hewan) tanpa menyebut nama Allah, orang (budak) yang menisbatkan diri kepada selain majikannya, Allah melaknat orang yang durhaka kepada kedua orang tuanya, dan Allah melaknat orang yang mengurangi tanda (patok pembatas) tanah'.'*[865]

٧٢٥٥/١٦- أَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرِ إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْفَقِيهُ بِالرَّيِّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو، قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُبَايِعُهُ عَلَى

365 Adz-Dzahabi tidak berkata di dalam *At-Talkhish*.

الْهِجْرَةِ فَقَالَ: إِنِّي جِئْتُ أُبَايِعُكَ عَلَى الْهِجْرَةِ وَتَرَكْتُ أَبَوَيَّ يَبْكِيَانِ، فَقَالَ: ارْجِعْ إِلَيْهِمَا فَأَضْحِكْهُمَا كَمَا أَبْكَيْتَهُمَا.

7255/16. Abu Bakar Isma'il bin Muhammad Al Faqih mengabarkan kepadaku di Ray, Muhammad bin Al Faraj menceritakan kepada kami, Hajjaj bin Muhammad menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Atha` bin As-Sa`ib, dari bapaknya, dari Abdullah bin Umar, dan dia berkata: Seorang lelaki datang kepada Nabi ﷺ dan berbaiat kepada beliau untuk berhijrah, dia pun berkata "Aku sengaja datang kepadamu untuk berbaiat kepadamu untuk hijrah dan aku meninggalkan kedua orang tuaku menangis." Maka Rasulullah ﷺ bersabda, *"Kembalilah kepada keduanya, buatlah keduanya tertawa sebagaimana engkau telah membuat keduanya menangis."*[866]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٧/٧٢٥٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحٍ، وَإِبْرَاهِيمُ بْنُ عِصْمَةَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا السَّرِيُّ، عَنْ خُزَيْمَةَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي مَرْيَمَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ

---

366 Hadits ini telah dijelaskan sebelumnya. Lih. hadits no. 7250

هِلَالٍ، حَدَّثَنِي سَعْدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: احْضَرُوا الْمِنْبَرَ فَحَضَرْنَا فَلَمَّا ارْتَقَى دَرَجَةً قَالَ: آمِينَ، فَلَمَّا ارْتَقَى الدَّرَجَةَ الثَّانِيَةَ قَالَ: آمِينَ فَلَمَّا ارْتَقَى الدَّرَجَةَ الثَّالِثَةَ قَالَ: آمِينَ. فَلَمَّا نَزَلَ قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ لَقَدْ سَمِعْنَا مِنْكَ الْيَوْمَ شَيْئًا مَا كُنَّا نَسْمَعُهُ قَالَ: إِنَّ جِبْرِيلَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَرَضَ لِي فَقَالَ: بُعْدًا لِمَنْ أَدْرَكَ رَمَضَانَ فَلَمْ يَغْفِرْ لَهُ قُلْتُ: آمِينَ، فَلَمَّا رَقِيتُ الثَّانِيَةَ قَالَ: بُعْدًا لِمَنْ ذُكِرْتُ عِنْدَهُ فَلَمْ يُصَلِّ عَلَيْكَ قُلْتُ: آمِينَ، فَلَمَّا رَقِيتُ الثَّالِثَةَ قَالَ: بُعْدًا لِمَنْ أَدْرَكَ أَبَوَاهُ الْكِبَرَ عِنْدَهُ أَوْ أَحَدُهُمَا فَلَمْ يُدْخِلَاهُ الْجَنَّةَ قُلْتُ: آمِينَ.

7256/17. Muhammad Shalih dan Ibrahim bin Ishmah menceritakan kepada kami, keduanya berkata: As-Sari menceritakan kepada kami, dari Khuzaimah, Sa'id bin Abi Maryam menceritakan kepada kami, Muhammad bin Hilal menceritakan kepada kami, Sa'd bin

Ishaq bin Ka'b bin Ujrah menceritakan kepadaku, dari bapaknya, dari Ka'b bin Ujrah, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Datangkanlah mimbar untukku.*" Lalu kami pun mendatangkan mimbar dan ketika beliau telah menaiki satu tingkat, beliau berkata, "*Amin.*" Lalu ketika beliau telah naik ke tingkat kedua, beliau mengucapkan, "*Amin.*" Lalu ketika naik ke tingkat ketiga, beliau mengucapkan, "*Amin.*"

Tatkala beliau telah turun, kami pun berkata, "Wahai Rasulullah, kami telah mendengar darimu hari ini sesuatu yang tidak pernah kami dengar sebelumnya." Beliau bersabda, "*Sesungguhnya Jibril* ﷺ *menyatakan kepadaku dan berkata, 'Jauh, bagi orang yang mendapati Ramadhan dan dosanya tidak diampuni', maka aku mengucapkan 'Amin'. Tatkala aku naik pada derajat kedua, Jibril berkata, 'Jauh, bagi orang yang namamu disebutkan di sisinya dan dia tidak bershalawat kepadamu', maka aku mengucapkan 'amin'. Lalu ketika naik ke derajat ketiga, Jibril berkata, 'Jauh, bagi orang yang mendapati kedua orang tuanya telah tua atau salah satu dari keduanya, namun hal itu tidak membuatnya masuk surga', maka aku mengucapkan 'amin'.*"[367]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٢٥٧/١٨- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ نَصْرٍ الْخَوْلاَنِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، عَنْ زَبَّانَ بْنِ

367 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

فَائِدٍ، عَنْ سَهْلِ بْنِ مُعَاذٍ، عَنْ أَبِيهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ بَرَّ وَالِدَيْهِ طُوبَى لَهُ زَادَ اللهُ فِي عُمْرِهِ.

7257/18. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Yahya bin Nashr Al Khaulani menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyub mengabarkan kepadaku, dari Zabban bin Fa`id, dari Sahl bin Mu'adz, dari bapaknya ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barang siapa berbakti kepada kedua orang tuanya maka beruntunglah dia dan Allah akan menambahkan umurnya."*[868]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٢٥٨/١٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَكِيمٍ، وَإِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الصَّرَّافُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا سُوَيْدٌ أَبُو حَاتِمٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ

---

368 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عِفُّوا عَنْ نِسَاءِ النَّاسِ تَعِفَّ نِسَاؤُكُمْ وَبَرُّوا آبَاءَكُمْ تَبَرَّكُمْ أَبْنَاؤُكُمْ وَمَنْ أَتَاهُ أَخُوهُ مُتَنَصِّلاً فَلْيَقْبَلْ ذَلِكَ مِنْهُ مُحِقًّا كَانَ أَوْ مُبْطِلاً فَإِنْ لَمْ يَفْعَلْ لَمْ يَرِدْ عَلَيَّ الْحَوْضَ.

7258/19. Muhammad bin Shalih bin Hani` menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Yahya bin Hakim dan Ishaq bin Ibrahim Ash-Sharraf menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Suwaid Abu Hatim menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Abu Rafi' dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Jagalah istri orang lain, maka istri kalian akan terjaga, dan berbaktilah kepada orang tua kalian, maka anak-anak kalian akan berbakti kepada kalian. Barang siapa didatangi oleh saudaranya untuk meminta maaf, maka hendaklah menerimanya baik itu dia benar-benar dalam permintaan maafnya atau batil (palsu), jika dia tidak melakukannya maka dia tidak akan bisa datang ke telagaku."*[369]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٢٥٩/٢٠- حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ أَحْمَدُ بْنُ عُبَيْدٍ الأَسَدِيُّ الْحَافِظُ، وَعَبْدَانُ بْنُ يَزِيدَ الدَّقَّاقُ

---

369 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Akan tetapi Suwaid seorang yang lemah (*dha'if*)."

الْهَمْدَانِيَّانِ، بِهَمْدَانَ قَالاَ: حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ دِيزِيلَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ قُتَيْبَةَ الرِّفَاعِيُّ، حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بَرُّوا آبَاءَكُمْ تَبَرَّكُمْ أَبْنَاؤُكُمْ وَعِفُّوا عَنْ نِسَاءِ النَّاسِ تَعِفَّ نِسَاؤُكُمْ وَمَنْ تُنُصِّلَ إِلَيْهِ فَلَمْ يَقْبَلْ لَمْ يَرِدْ عَلَيَّ الْحَوْضَ.

7259/20. Abu Ja'far Ahmad bin Ubaid Al Asadi Al Hafizh dan Abdan bin Yazid Ad-Daqqaq Al Hamdani menceritakan kepada kami di Hamdan, keduanya berkata: Ibrahim bin Al Husain bin Dizil menceritakan kepada kami, Ali bin Qutaibah Ar-Rifa'i menceritakan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair, dari Jabir ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Berbaktilah kepada orang tua kalian, maka anak-anak kalian akan berbakti kepada kalian, jagalah istri orang lain, maka istri kalian akan terjaga, dan (apabila) seseorang meminta maaf kepadanya, lalu dia tidak menerimanya maka dia tidak akan dapat bisa ke telaga (Kautsar)."*[370]

---

[370] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Ali bin Qutaibah." Ibnu Adi berkomentar, "Dia meriwayatkan hadits-hadits yang batil."

٧٢٦٠/٢١- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ دِينَارٍ الْعَدْلُ، وَأَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْمُفِيدُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ الْفَضْلُ بْنُ دُكَيْنٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْغَسِيلِ بْنِ سُلَيْمَانَ.

وَأَخْبَرَنِي الْحَسَنُ بْنُ حَلِيمٍ الْمَرْوَزِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمُوَجِّهِ، أَخْبَرَنَا عَبْدَانُ، أَنْبَأَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ أُسَيْدِ بْنِ عَلِيٍّ، عَنْ عُبَيْدٍ السَّاعِدِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا أُسَيْدٍ مَالِكَ بْنَ رَبِيعَةَ السَّاعِدِيَّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُولُ: بَيْنَمَا نَحْنُ عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ جَاءَهُ رَجُلٌ مِنْ بَنِي سَلَمَةَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ هَلْ بَقِيَ مِنْ بِرِّ أَبَوَيَّ شَيْءٌ أَبَرُّهُمَا بِهِ مِنْ بَعْدِ مَوْتِهِمَا؟ قَالَ: نَعَمْ، الصَّلاَةُ عَلَيْهِمَا وَالِاسْتِغْفَارُ

لَهُمَا وَإِنْفَاذُ عُهُودِهِمَا وَإِكْرَامُ صَدِيقِهِمَا وَصِلَةُ الرَّحِمِ الَّذِي لاَ رَحِمَ لَكَ إِلاَّ مِنْ قِبَلِهِمَا.

7260/21. Abu Abdillah Muhammad bin Abdullah bin Dinar Al Adl dan Abu Bakar Muhammad bin Abdullah Al Mufid mengabarkan kepada kami, keduanya berkata: Ahmad bin Muhammad bin Nashr menceritakan kepada kami, Abu Nu'aim Al Fadhl bin Dukain menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Al Ghasil bin Sulaiman menceritakan kepada kami.

Al Hasan bin Hakim Al Marwazi juga mengabarkan kepadaku, Abu Al Muwajjih menceritakan kepada kami, Abdan mengabarkan kepada kami, Abdurrahman bin Sulaiman memberitakan, dari Usaid bin Ali, dari Ubaid As-Sa'idi, dari bapaknya, bahwa dia mendengar Abu Usaid Malik bin Rabi'ah As-Sa'idi ﷺ berkata: Ketika kami sedang duduk bersama Rasulullah ﷺ, tiba-tiba seorang laki-laki dari kalangan bani Salamah mendatangi beliau dan berkata, “Wahai Rasulullah, apakah aku masih bisa berbakti kepada kedua orang tuaku setelah keduanya meninggal dunia?” Beliau menjawab, *“Ya, berdoa untuk keduanya, memohonkan ampunan untuk keduanya, memenuhi janji-janji keduanya, menghormati sahabat keduanya, dan menyambung silaturahim kepada orang yang tidak ada hubungan persaudaraan kecuali melalui keduanya.’*[871]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

371 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٢٢/٧٢٦١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ دَاوُدَ الزَّاهِدُ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ جُنَيْدٍ، حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ عُثْمَانَ الْعَسْكَرِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سُوقَةَ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ حَفْصٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي أَذْنَبْتُ ذَنْبًا كَثِيرًا فَهَلْ لِي مِنْ تَوْبَةٍ؟ قَالَ: أَلَكَ وَالِدَانِ؟ قَالَ: لاَ . قَالَ: فَلَكَ خَالَةٌ؟ قَالَ: نَعَمْ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَبِرَّهَا إِذًا.

7261/22. Abu Bakar Muhammad bin Daud Az-Zahid menceritakan kepada kami, Ali bin Al Husain bin Junaid menceritakan kepada kami, Sahl bin Utsman Al Askari menceritakan kepada kami, Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sauqah menceritakan kepada kami, dari Abu Bakar bin Hafsh, dari Ibnu Umar ﷺ, dia berkata: Seorang lelaki mendatangi Nabi ﷺ dan berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku telah melakukan banyak dosa, apakah ada tobat untukku?" Beliau balik bertanya, "*Apakah engkau masih memiliki kedua orang tua?*" Lelaki itu menjawab, "Tidak." Beliau bertanya, "*Apakah engkau masih memiliki bibi?*" Dia menjawab, "Ya."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Jika demikian, maka berbaktilah kepadanya.*"[372]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٢٣/٧٢٦٢- أَخْبَرَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الزِّنَادِ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا أَنَّهَا قَالَتْ: قَدِمَتِ امْرَأَةٌ مِنْ أَهْلِ دُومَةِ الْجَنْدَلِ عَلَيَّ جَاءَتْ تَبْتَغِي رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ مَوْتِهِ حَدَاثَةَ ذَلِكَ تَسْأَلُهُ عَنْ شَيْءٍ دَخَلَتْ فِيهِ مِنْ أَمْرِ السَّحَرَةِ لَمْ تَعْمَلْ بِهِ. قَالَتْ عَائِشَةُ لِعُرْوَةَ: يَا ابْنَ أُخْتِي فَرَأَيْتُهَا تَبْكِي حِينَ لَمْ تَجِدْ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَشْفِيَهَا حَتَّى إِنِّي لَأَرْحَمُهَا وَهِيَ تَقُولُ: إِنِّي لَأَخَافُ أَنْ أَكُونَ قَدْ هَلَكْتُ كَانَ لِي زَوْجٌ فَغَابَ عَنِّي فَدَخَلَتْ عَلَيَّ

---

[372] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

عَجُوزٌ فَشَكَوْتُ إِلَيْهَا فَقَالَتْ: إِنْ فَعَلْتِ مَا آمُرُكِ فَلَعَلَّهُ يَأْتِيكِ، فَلَمَّا أَنْ كَانَ اللَّيْلُ جَاءَتْنِي بِكَلْبَيْنِ أَسْوَدَيْنِ فَرَكِبْتُ أَحَدَهُمَا وَرَكِبَتِ الآخَرَ فَلَمْ يَكُنْ مُكْثِي حَتَّى وَقَفْنَا بِبَابِلَ فَإِذَا أَنَا بِرَجُلَيْنِ مُعَلَّقَيْنِ بِأَرْجُلِهِمَا فَقَالاَ: مَا جَاءَ بِكِ؟ فَقُلْتُ: أَتَعَلَّمُ السِّحْرَ. فَقَالاَ: إِنَّمَا نَحْنُ فِتْنَةٌ فَلاَ تَكْفُرِي وَارْجِعِي فَأَبَيْتُ وَقُلْتُ: لاَ، قَالاَ: فَاذْهَبِي إِلَى ذَلِكَ التَّنُّورِ فَبُولِي فِيهِ فَذَهَبْتُ وَفَزِعْتُ فَلَمْ أَفْعَلْ فَرَجَعْتُ إِلَيْهِمَا فَقَالاَ لِي: فَعَلْتِ؟ قُلْتُ: نَعَمْ. قَالاَ: هَلْ رَأَيْتِ شَيْئًا؟ فَقُلْتُ: لَمْ أَرَ شَيْئًا. فَقَالاَ: لَمْ تَفْعَلِي ارْجِعِي إِلَى بِلاَدِكِ وَلاَ تَكْفُرِي فَأَبَيْتُ فَقَالاَ: اذْهَبِي إِلَى ذَلِكَ التَّنُّورِ فَبُولِي فِيهِ فَذَهَبْتُ فَاقْشَعَرَّ جِلْدِي وَخِفْتُ ثُمَّ رَجَعْتُ إِلَيْهِمَا فَقَالاَ: مَا رَأَيْتِ؟ فَقُلْتُ: لَمْ أَرَ شَيْئًا. فَقَالاَ: كَذَبْتِ لَمْ تَفْعَلِي ارْجِعِي إِلَى بِلاَدِكِ وَلاَ تَكْفُرِي فَإِنَّكِ عَلَى

رَأْسِ أَمْرِكِ، فَأَبَيْتُ. فَقَالاَ: اذْهَبِي إِلَى ذَلِكَ التَّنُّورِ فَبُولِي فِيهِ فَذَهَبْتُ فَبُلْتُ فِيهِ فَرَأَيْتُ فَارِسًا مُتَقَنِّعًا بِحَدِيدٍ خَرَجَ مِنِّي حَتَّى ذَهَبَ فِي السَّمَاءِ فَغَابَ عَنِّي حَتَّى مَا أَرَاهُ فَأَتَيْتُهُمَا فَقُلْتُ: قَدْ فَعَلْتُ، فَقَالاَ: فَمَا رَأَيْتِ؟ قُلْتُ: رَأَيْتُ فَارِسًا مُتَقَنِّعًا بِحَدِيدٍ خَرَجَ مِنِّي فَذَهَبَ فِي السَّمَاءِ فَغَابَ عَنِّي حَتَّى مَا أَرَى شَيْئًا . قَالاَ: صَدَقْتِ ذَلِكَ إِيمَانُكِ خَرَجَ مِنْكِ اذْهَبِي، فَقُلْتُ لِلْمَرْأَةِ: وَاللهِ مَا أَعْلَمُ شَيْئًا وَمَا قَالاَ لِي شَيْئًا فَقَالاَ: بَلَى إِنْ تُرِيدِينَ شَيْئًا إِلاَّ كَانَ خُذِي هَذَا الْقَمْحَ فَابْذُرِي فَبَذَرْتُ فَقُلْتُ: اطْلُعِي فَطَلَعَتْ وَقُلْتُ: أَحْقِلِي فَحَقَلَتْ ثُمَّ قُلْتُ: أَفْرِخِي فَأَفْرَخَتْ ثُمَّ قُلْتُ: إِيبِسِي فَيَبِسَتْ ثُمَّ قُلْتُ: اطْحَنِي فَطَحَنَتْ ثُمَّ قُلْتُ: اخْبِزِي فَخَبَزَتْ، فَلَمَّا رَأَيْتُ أَنِّي لاَ أُرِيدُ شَيْئًا إِلاَّ

كَانَ سَقَطَ فِي يَدِي وَنَدِمْتُ، وَاللهِ يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ مَا فَعَلْتُ شَيْئًا قَطُّ وَلاَ أَفْعَلُهُ أَبَدًا،

فَسَأَلْتُ أَصْحَابَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَاثَةَ وَفَاةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُمْ يَوْمَئِذٍ مُتَوَافِرُونَ فَمَا دَرَوْا مَا يَقُولُونَ لَهَا وَكُلُّهُمْ هَابَ وَخَافَ أَنْ يُفْتِيَهَا بِمَا لاَ يَعْلَمُ إِلاَّ أَنَّهُمْ قَالُوا: لَوْ كَانَ أَبَوَاكِ حَيَّيْنِ أَوْ أَحَدُهُمَا لَكَانَا يَكْفِيَانِكِ.

7262/23. Abdurrahman bin Abi Az-Zinad mengabarkan kepadaku, dari Hisyam bin Urwah, dari bapaknya, dari Aisyah ﵂, dia berkata: Seorang perempuan dari kalangan Dumah Al Jandal datang kepadaku mencari Rasulullah ﷺ setelah beliau wafat untuk menanyakan sesuatu yang dia sendiri telah terjerumus kedalamnya yaitu perkara sihir, namun dia tidak pernah melakukannya.

Aisyah berkata kepada Urwah: Wahai keponakanku, aku melihatnya menangis ketika dia tidak lagi mendapati Rasulullah ﷺ yang dapat menyembuhkannya sehingga aku benar-benar merasa kasihan kepadanya, dan dia pun berkata: Sungguh aku khawatir akan binasa, aku memiliki seorang suami yang meninggalkanku, kemudian aku menemui seorang perempuan yang sudah tua renta dan mengadu kepadanya, dia pun berkata, "Jika engkau melakukan apa yang aku perintahkan kepadamu, maka barangkali suamimu kembali kepadamu."

Ketika malam telah larut dia mendatangiku dengan membawa dua ekor anjing berwarna hitam, lalu dia menaiki salah satu dari keduanya dan aku menaiki yang satunya lagi. Tidak lama kemudian kami pun berhenti di Babil, lalu tiba-tiba aku melihat dua orang laki-laki yang digantung kakinya, keduanya pun berkata "Ada apa denganmu?" Aku pun menjawab, "Apakah engkau mengetahui tentang sihir?"

Keduanya pun menjawab, "Sesungguhnya kami ini adalah fitnah (cobaan), maka janganlah engkau kufur dan kembalilah." Namun aku enggan dan aku katakan, "Tidak." Keduanya berkata, "Maka pergilah ke tungku itu dan kencinglah di sana." Kemudian aku pun pergi dan aku sangat terkejut. Aku pun tidak melakukan apa yang diperintahkan kepada ku dan aku kembali kepada mereka berdua.

Lalu keduanya berkata kepadaku, "Apakah engkau telah melakukannya?" Aku menjawab, "Ya." Keduanya berkata, "Apa yang engkau lihat?" Aku menjawab, "Aku tidak melihat apa-apa." Keduanya berkata, "Jika demikian, engkau belum melakukannya, kembalilah ke negeri mu dan janganlah engkau kufur." Aku pun enggan untuk kembali, maka keduanya berkata, "Pergilah ke tungku itu dan kencinglah di sana." Maka aku pun pergi dan bulu kudukku berdiri karena merasa takut, lalu aku kembali kepada keduanya dan keduanya pun bertanya, "Apa yang engkau lihat?" Aku menjawab, "Aku tidak melihat apa-apa." Keduanya berkata, "Engkau berdusta, engkau belum melakukannya, kembalilah ke negerimu dan janganlah engkau kufur, sesungguhnya engkau atas perkaramu." Namun aku enggan.

Lalu keduanya berkata, "Pergilah ke tungku itu dan kencinglah di sana." Aku pun pergi dan kencing di sana, maka aku pun melihat seorang ksatria mengenakan topeng dari besi keluar dari dalam diriku dan pergi ke langit hingga lenyap dari pandanganku. Lalu aku mendatangi keduanya dan berkata, "Aku telah melakukannya." Keduanya pun berkata, "Lalu apa yang engkau lihat?" Aku menjawab,

"Aku melihat seorang ksatria bertopeng dari besi keluar dari dalam diriku dan pergi ke langit hingga hilang dari pandanganku." Keduanya pun berkata, "Engkau benar, itulah keimananmu yang telah keluar dari dirimu, pergilah."

Maka aku katakan kepada perempuan itu, "Demi Allah, aku tidak mengetahui sesuatu dan keduanya tidak mengatakan apa pun kepadaku." Lalu keduanya berkata, "Baiklah, jika engkau menginginkan sesuatu, engkau hanya perlu mengambil gandum ini dan menaburkannya."

Lalu aku pun menebarkan biji-biji gandum tersebut dan aku katakan, "Muncullah, maka biji itu pun muncul." Lalu aku katakan, "Tumbuhlah, maka biji itu pun tumbuh." Kemudian aku katakan, "Bertunaslah, maka biji itu pun bertunas. Kemudian aku katakan, "Keringlah, maka biji itu pun kering." Kemudian aku katakan, "Jadilah tepung", maka biji itu pun menjadi tepung." Kemudian aku katakan, "Jadi lah roti", maka dia pun menjadi roti.

Ketika aku melihat bahwa aku tidak menginginkan sesuatu, kecuali dia terjatuh dari tanganku dan aku pun menyesal, demi Allah wahai Ummul Mukminin, aku tidak melakukan sesuatu apa pun dan aku tidak akan melakukannya untuk selamanya. Kemudian dia bertanya kepada para sahabat Rasulullah setelah beliau wafat, dan mereka pada saat itu masih sangat banyak, namun mereka tidak mengerti apa yang hendak mereka katakan kepadanya, semuanya merasa khawatir dan takut memberi fatwa kepadanya dengan sesuatu yang tidak mereka ketahui, melainkan mereka hanya mengatakan, "Kalau saja kedua orang tuamu masih hidup atau salah satu dari keduanya, maka itu akan mencukupimu."[373]

---

373 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Tujuan pemaparannya dalam pembahasan ini adalah adanya ijmak para sahabat sepeninggal Rasulullah ﷺ bahwa kedua orang tua mencukupinya.

٢٤/٧٢٦٣- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذٍ، الْعَدْلُ رَحِمَهُ اللهُ تَعَالَى وَعَبْدُ اللهِ بْنُ الْحَسَنِ الْقَاضِي، قَالاَ: حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ أَبِي أُسَامَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عِيسَى بْنِ الطَّبَّاعِ، حَدَّثَنَا بَكَّارُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي، يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: كُلُّ الذُّنُوبِ يُؤَخِّرُ اللهُ مَا شَاءَ مِنْهَا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ إِلاَّ عُقُوقَ الْوَالِدَيْنِ فَإِنَّ اللهَ تَعَالَى يُعَجِّلُهُ لِصَاحِبِهِ فِي الْحَيَاةِ قَبْلَ الْمَمَاتِ.

7263/24. Ali bin Hamsyad Al Adl ﷺ dan Abdullah bin Al Hasan Al Qadhi menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al Harits bin Abi Usamah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Isa bin Ath-Thabba' menceritakan kepada kami, Bakkar bin Abdul Aziz bin

Abi Bakrah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar bapakku menceritakan dari Abu Bakrah ﷺ, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Semua (balasan) dosa ditunda oleh Allah sesuai kehendak-Nya hingga Hari Kiamat, kecuali durhaka kepada kedua orang tua, sesungguhnya Allah ﷻ menyegerakan untuk pelakunya selagi hidup (di dunia) sebelum kematian."*[874]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٢٦٤/٢٥- حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ إِيَاسٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانُوا يَكْرَهُونَ أَنْ يُرَخِّصُوا لِأَنْسَابِهِمْ وَهُمْ مُشْرِكُونَ فَنَزَلَتْ: ﴿لَيْسَ عَلَيْكَ هُدَىٰهُمْ﴾ حَتَّى بَلَغَ ﴿وَمَا تُنفِقُوا۟ مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ ٱللَّهَ بِهِۦ عَلِيمٌ﴾ البقرة: [٢٧٢] فَرُخِّصَ لَهُمْ.

7264/25. Abu Ahmad Az-Zubairi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Al A'masy dari Ja'far bin Iyas, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Orang-orang tidak

---

374 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish,* "Bakkar bin Abdul Aziz seorang yang *dha'if.*"

menyukai untuk diberikan keringanan pada nasab keturunan mereka saat mereka dalam keadaan musyrik, kemudian turunlah ayat, *"Bukanlah kewajibanmu menjadikan mereka mendapat petunjuk"*, *hingga firman-Nya, "dan apa saja yang kamu nafkahkan dari kebaikan, maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahui."* (Qs. Al Baqarah [2]: 272) maka Allah pun memberikan keringanan kepada mereka.[375]

٧٢٦٥/٢٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ عَنْ يَزِيدَ بْنِ هَارُونَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: أَنَا الرَّحْمَنُ وَهِيَ الرَّحِمُ فَمَنْ وَصَلَهَا وَصَلْتُهُ وَمَنْ قَطَعَهَا قَطَعْتُهُ.

7265/26. Abu Bakar Ahmad bin Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr memberitakan, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda: *"Allah ﷻ berfirman, 'Aku adalah Ar-Rahmaan (Tuhan yang Maha Pemurah) dan itu adalah rahim (persaudaraan), barang siapa menyambungnya, maka Aku akan menyambung hubungan dengannya, dan siapa yang memutusnya maka Aku akan memutus hubungan dengannya'."*[376]

---

375 Adz-Dzahabi tidak berkata di dalam *At-Talkhish*.

376 Adz-Dzahabi berkatadi dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

Hadits ini juga diriwayatkan melalui beberapa jalur sanad yang jelas dari Abdurrahman bin Auf, Sai'd bin Zaid bin Amr bin Nufail, Aisyah, dan Abdullah bin Amr.

Ada pun hadits Sa'id bin Zaid sebagai berikut:

٧٢٦٦/٢٧- فَأَخْبَرَنَاهُ أَبُو جَعْفَرٍ أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْحَافِظُ، أَنْبَأَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحُسَيْنِ.

وَأَخْبَرَنِي أَبُو مُحَمَّدٍ الْمُزَنِيُّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ الْجِعَانِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ، حَدَّثَنَا شُعَيْبُ بْنُ أَبِي حَمْزَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَبِي الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا نَوْفَلُ بْنُ مُسَاحِقٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ زَيْدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ نُفَيْلٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الرَّحِمُ شَجْنَةٌ مِنَ الرَّحْمَنِ فَمَنْ وَصَلَهَا وَصَلَهُ اللهُ وَمَنْ قَطَعَهَا قَطَعَهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ.

7266/27. Abu Ja'far Ahmad bin Abdullah Al Hafizh mengabarkannya kepada kami, Ibrahim bin Al Husain memberitakan.

Abu Muhammad Al Muzani juga mengabarkan kepadaku, Ali bin Muhammad Al Ji'ani menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Syu'aib bin Abi Hamzah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abi Al Husain menceritakan kepada kami, Naufal bin Musahiq menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Zaid bin Amr bin Nufail, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Rahim adalah tali ikatan dari Ar-Rahmaan (Tuhan yang Maha Pemurah), barang siapa menyambungnya maka Allah akan menyambung hubungan dengannya, dan siapa yang memutusnya maka Allah ﷻ akan memutuskan hubungan dengannya ."*[877]

Ada pun hadits Abdurrahman bin Auf sebagai berikut:

٧٢٦٧/٢٨ – فَحَدَّثَنَاهُ أَحْمَدُ بْنُ سَلْمَانَ الْفَقِيهُ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُكْرَمٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ هِشَامٌ الدَّسْتُوَائِيُّ، عَنْ يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ قَارِظٍ، أَنَّ أَبَاهُ، أَخْبَرَهُ أَنَّهُ دَخَلَ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ وَهُوَ مَرِيضٌ، فَقَالَ لَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ: وَصَلَتْكَ رَحِمٌ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: أَنَا

---

377 Hadits nomor 7266-7274, Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Semuanya *shahih*."

الرَّحْمَنُ وَهِيَ الرَّحِمُ شَقَقْتُ لَهَا اسْمًا مِنَ اسْمِي فَمَنْ وَصَلَهَا وَصَلْتُهُ وَمَنْ قَطَعَهَا قَطَعْتُهُ وَمَنْ بَتَّهَا أَبَتُّهُ.

7267/28. Ahmad bin Salman Al Faqih menceritakannya kepada kami, Al Hasan bin Mukram menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hisyam Ad-Dastuwa`i memberitakan, dari Yahya bin Abi Katsir, dari Ibrahim bin Abdullah bin Qarizh bahwa bapaknya mengabarkan kepadanya, bahwa dia pernah menemui Abdurrahman bin Auf pada saat sakit, kemudian Abdurrahman berkata kepadanya: Tali kasih telah menghubungkanmu, aku telah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda: "*Allah ﷻ berfirman, 'Aku adalah Ar-Rahmaan (Tuhan yang Maha Pemurah) dan itu adalah rahim, Aku membelahnya (menjadikannya) dari nama-Ku. Barang siapa yang menyambungnya, maka Aku akan menyambung hubungan dengannya, dan barang siapa yang memutusnya, maka Aku akan memutuskan hubungan dengannya'.*"

٢٩/٧٢٦٨- وَأَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَبْدِ الْحَمِيدِ الصَّنْعَانِيُّ، بِمَكَّةَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَنْبَأَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ مَعْمَرٌ، أَخْبَرَنِي الزُّهْرِيُّ، حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَنَّ رَدَّادَ اللَّيْثِيَّ، أَخْبَرَهُ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ

رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: قَالَ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى: أَنَا الرَّحْمَنُ خَلَقْتُ الرَّحِمَ وَشَقَقْتُ لَهَا مِنِ اسْمِي فَمَنْ وَصَلَهَا وَصَلْتُهُ وَمَنْ قَطَعَهَا بَتَتُّهُ.

7268/29. Muhammad bin Ali bin Abdul Hamid Ash-Shan'ani mengabarkan kepadaku di Makkah, Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq memberitakan, Ma'mar memberitakan, Az-Zuhri mengabarkan kepadaku, Abu Salamah bin Abdurrahman menceritakan kepadaku, bahwa Raddad Al-Laitsi mengabarkan kepadanya, dari Abdurrahman bin Auf ﷺ: bahwa dia mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Allah ﷻ berfirman, 'Aku adalah Ar-Rahmaan (Tuhan yang Maha Pemurah), Aku menciptakan rahim, Aku membelahnya (menjadikannya) dari nama-Ku. Barang siapa menyambungnya, maka Aku akan menyambung hubungan dengannya, dan barang siapa yang memutusnya, maka Aku akan memutus hubungan dengannya'.*"

Abu Raddad Al-Laitsi ini telah ditambahkan dalam sanad ini oleh Sufyan bin Uyainah, Muhammad bin Abi Atiq, Syu'aib bin Abi Hamzah, dan Sufyan bin Husain.

Ada pun hadits Ibnu Uyainah sebagai berikut:

٧٢٦٩/٣٠- فَحَدَّثَنَاهُ الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الإِمَامُ، وَعَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، قَالاَ:

حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، قَالَ: اشْتَكَى أَبُو الرَّدَّادِ فَجَاءَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَائِدًا فَقَالَ: خَيْرُهُمْ وَأَوْصَلُهُمْ مَا عَلِمْتُ أَبَا مُحَمَّدٍ فَقَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: أَنَا اللهُ وَأَنَا الرَّحْمَنُ خَلَقْتُ الرَّحِمَ وَشَقَقْتُ لَهَا مِنِ اسْمِي فَمَنْ وَصَلَهَا وَصَلْتُهُ وَمَنْ قَطَعَهَا قَطَعْتُهُ.

7269/30. Syaikh Abu Bakar bin Ishaq bin Al Imam dan Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakannya kepada kami, keduanya berkata: Bisyr bin Musa menceritakan kepada kami, Al Humaidi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Abu Salamah, dia berkata: Abu Ar-Raddad mengeluh sakit, kemudian Abdurrahman menjenguknya dan berkata: Orang yang paling utama dan yang paling menyambung tali persaudaraan sepengetahuanku adalah Abu Muhammad, lalu Abdurrahman berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Allah ﷻ berfirman, 'Aku adalah Allah dan Aku adalah Ar-Rahmaan (Tuhan yang Maha Pemurah), Aku menciptakan rahim dan mejadikannya dari nama-Ku. Barang siapa menyambungnya, maka Aku akan menyambung hubungan dengannya, dan siapa yang memutusnya, maka Aku akan memutus hubungan dengannya'."*

Ada pun hadits Muhammad bin Abi Atiq sebagai berikut:

٧٢٧٠/٣١- فَأَخْبَرَنَاهُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ الْعَبَّاسُ بْنُ الْفَضْلِ الأَسْفَاطِيُّ، وَالْحَسَنُ بْنُ زِيَادٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي أُوَيْسٍ، حَدَّثَنِي أَخِي أَبُو بَكْرٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بِلاَلٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي عَتِيقٍ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، أَنَّ أَبَا رَدَّادٍ اللَّيْثِيَّ، أَخْبَرَهُ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: قَالَ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى: أَنَا الرَّحْمَنُ خَلَقْتُ الرَّحِمَ وَشَقَقْتُ لَهَا مِنِ اسْمِي فَمَنْ وَصَلَهَا وَصَلْتُهُ وَمَنْ قَطَعَهَا أَبَتُّهُ.

7270/31. Abu Bakar bin Ishaq mengabarkannya kepada kami, Al Abbas bin Al Fadhl Al Asfathi dan Al Hasan bin Ziyad memberitakan, keduanya berkata: Isma'il bin Abi Uwais menceritakan kepada kami, saudaraku Abu Bakar menceritakan kepadaku, dari Sulaiman bin Bilal, dari Muhammad bin Abi Atiq, dari Ibnu Syihab, dari Abu Salamah, bahwa Abu Ar-Raddad Al-Laitsi mengabarkan kepadanya, dari Abdurrahman bin Auf ﷺ, bahwa dia mendengar Rasulullah ﷺ bersabda: *Allah ﷻ berfirman, 'Aku adalah Ar-Rahmaan (Tuhan yang*

Maha Pemurah), Aku menciptakkan Ar-Rahim dan menjadikannya dari nama-Ku. Barang siapa yang menyambungnya, maka Aku akan menyambung hubungan dengannya, dan barang siapa yang memutusnya, maka Aku akan memutus hubungan dengannya'."

Ada pun hadits Syu'aib bin Abi Hamzah sebagai berikut:

٧٢٧١/٣٢- فَأَخْبَرَنِي أَبُو سَهْلِ بْنُ زِيَادٍ النَّحْوِيُّ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْكَرِيمِ بْنُ الْهَيْثَمِ، حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ، حَدَّثَنَا شُعَيْبٌ.

وَحَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ وَاللَّفْظُ لَهُ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَالِدِ بْنِ خَلِيٍّ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ شُعَيْبٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنِ الزُّهْرِيِّ، حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَنَّ أَبَا الرَّدَّادِ اللَّيْثِيَّ، أَخْبَرَهُ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَوْفٍ، يَذْكُرُ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: قَالَ اللهُ تَبَارَكَ

وَتَعَالَى: أَنَا الرَّحْمَنُ خَلَقْتُ الرَّحِمَ وَشَقَقْتُ لَهَا مِنِ اسْمِي فَمَنْ وَصَلَهَا وَصَلْتُهُ وَمَنْ قَطَعَهَا قَطَعْتُهُ.

7271/32. Abu Sahl bin Ziyad An-Nahwi mengabarkan kepadaku di Baghdad, Abdul Karim bin Al Haitsam menceritakan kepada kami, Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Syu'aib menceritakan kepada kami.

Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami dan lafazh ini miliknya, Muhammad bin Khalid bin Khali menceritakan kepada kami, Bisyr bin Syu'aib menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, dari Az-Zuhri, Abu Salamah bin Abdurrahman menceritakan kepadaku, bahwa Abu Ar-Raddad Al-Laitsi mengabarkan kepadanya, dia berkata:

Aku mendengar Abdurrahman bin Auf menyebutkan bahwa dia mendengar Rasulullah ﷺ bersabda: "*Allah* ﷻ *"Aku adalah Ar-Rahmaan (Tuhan yang Maha Pemurah), Aku menciptakkan rahim dan menjadikan namanya dari nama-Ku. Barang siapa yang menyambungnya, maka Aku akan menyambung hubungan dengannya, dan barang siapa yang memutusnya, maka Aku akan memutuskan hubungan dengannya'.*"

Ada pun hadits Sufyan bin Husain sebagai berikut:

٣٣/٧٢٧٢- فَأَخْبَرَنَاهُ أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ سُفْيَانُ بْنُ حُسَيْنٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ،

عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، قَالَ: عَادَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ، أَبَا الرَّدَّادِ اللَّيْثِيَّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: قَالَ اللهُ تَعَالَى: أَنَا الرَّحْمَنُ خَلَقْتُ الرَّحِمَ وَشَقَقْتُ لَهَا شُعْبَةً مِنِ اسْمِي فَمَنْ وَصَلَهَا وَصَلْتُهُ وَمَنْ قَطَعَهَا قَطَعْتُهُ.

7272/33. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkannya kepada kami, Sa'id bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Sufyan bin Husain memberitakan, dari Az-Zuhri, dari Abu Salamah bin Abdurrahman, dia berkata: Abdurrahman bin Auf menjenguk Abu Ar-Raddad Al-Laitsi ﷺ dan dia berkata: "Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda: *"Allah ﷻ berfirman, 'Aku adalah Ar-Rahmaan (Tuhan yang Maha Pemurah), Aku menciptakkan rahim dan menjadikan namanya dari nama-Ku. Barang siapa yang menyambungnya, maka Aku akan menyambung hubungan dengannya, dan barang siapa yang memutusnya, maka Aku akan memutus hubungan dengannya'."*

Aku kembali menyebutkan para sahabat ﷺ.

Ada pun hadits Aisyah ﷺ sebagai berikut:

٣٤/٧٢٧٣- فَأَخْبَرَنَاهُ أَبُو نَصْرٍ أَحْمَدُ بْنُ سَهْلٍ الْفَقِيهُ، حَدَّثَنَا أَبُو عِصْمَةَ سَهْلُ بْنُ الْمُتَوَكِّلِ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي أُوَيْسٍ، حَدَّثَنِي سُلَيْمَانُ بْنُ بِلَالٍ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ أَبِي مُزَرِّدٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ رُومَانَ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الرَّحِمُ شَجْنَةٌ مِنَ اللهِ -أَرَادَ شَجْنَةً مِنَ اسْمِ اللهِ الِاسْمُ الَّذِي هُوَ الرَّحْمَنُ- مَنْ وَصَلَهَا وَصَلَهُ وَمَنْ قَطَعَهَا قَطَعَهُ.

7273/34. Abu Nashr Ahmad bin Sahl Al Faqih mengabarkannya kepada kami, Abu Ishmah Sahl bin Al Mutawakkil menceritakan kepada kami, Isma'il bin Abi Uwais menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Bilal menceritakan kepadaku, dari Mu'awiyah bin Abi Muzarrid, dari Yazid bin Ruman, dari Urwah, dari Aisyah ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Rahim adalah tali dari Allah —yang dimaksud adalah jalinan dari nama Allah, yaitu yang dinamakan dengan Ar-Rahmaan—, barang siapa yang menyambungnya, maka Allah akan menyambung hubungan dengannya, dan barang siapa yang memutusnya, maka Allah akan memutus hubungan dengannya."*

Ada pun hadits Abdullah bin Amr sebagai berikut:

٧٢٧٤/٣٥- فَأَخْبَرَنَاهُ أَبُو النَّضْرِ الْفَقِيهُ، وَأَبُو الْحَسَنِ الْعَنَزِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمَدِينِيِّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنْ أَبِي قَابُوسٍ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ عَمْرٍو، يَرْفَعُهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الرَّاحِمُونَ يَرْحَمُهُمُ اللهُ ارْحَمُوا أَهْلَ الأَرْضِ يَرْحَمْكُمْ أَهْلُ السَّمَاءِ الرَّحِمُ شَجْنَةٌ مِنَ الرَّحْمَنِ فَمَنْ وَصَلَهَا وَصَلَهُ وَمَنْ قَطَعَهَا قَطَعَهُ.

7274/35. Abu An-Nadhr Al Faqih dan Abu Al Hasan Al Anazi mengabarkannya kepada kami, keduanya berkata: Utsman bin Sa'id menceritakan kepada kami, Ali bin Al Madini menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Amr bin Dinar, dari Abu Qabus, dia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Amr yang di-*marfu'*-kan kepada Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Orang-orang yang mengasihi akan dikasihi Allah, sayangilah penghuni bumi, maka kalian akan disayangi oleh penghuni langit. Rahim adalah jalinan dari Ar-Rahmaan (Tuhan yang Maha Pemurah), barang siapa yang menyambungnya maka Allah akan menyambung hubungan dengannya, dan siapa yang memutusnya, maka Allah akan memutus hubungan dengannya."*

Al Hakim berkata, "Hadits-hadits ini secara keseluruhan *shahih*, hanya saja terdapat kekurangan pada sanad-sanadnya dengan menyebutkan para sahabat ﷺ supaya tidak ada orang yang meragukan bahwa Al Bukhari dan Muslim tidak mengacuhkan hadits-hadits yang *shahih*."

٧٢٧٥/٣٦- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزَّاهِدُ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عِيسَى الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، وَأَبُو حُذَيْفَةَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ، عَنْ أَبِيهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: انْتَهَيْتُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي قُبَّةٍ مِنْ أَدَمٍ حَمْرَاءَ فِي نَحْوٍ مِنْ أَرْبَعِينَ رَجُلاً فَقَالَ: إِنَّهُ مَفْتُوحٌ لَكُمْ وَأَنْتُمْ مَنْصُورُونَ مُصِيبُونَ فَمَنْ أَدْرَكَ ذَلِكَ مِنْكُمْ فَلْيَتَّقِ اللهَ وَلْيَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَلْيَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَلْيَصِلْ رَحِمَهُ وَمَثَلُ الَّذِي يُعِينُ قَوْمَهُ عَلَى غَيْرِ الْحَقِّ كَمَثَلِ الْبَعِيرِ يَتَرَدَّى فَهُوَ يَمُدُّ بِذَنَبِهِ.

7275/36. Abu Abdillah Muhammad bin Abdullah Az-Zahid Al Ashbahani mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Isa Al Qadhi menceritakan kepada kami, Abu Nu'aim dan Abu Hudzaifah menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari Abdurrahman bin Abdullah bin Mas'ud, dari bapaknya ؓ, dia berkata: Aku menemui Nabi ﷺ pada saat beliau berada di sebuah kemah yang terbuat dari kulit yang telah disamak dalam perkumpulan sekitar 40 orang lelaki, kemudian beliau bersabda, *"Sesungguhnya itu telah dibukakan untuk kalian dan kalian adalah orang-orang yang tertolong dan tertimpa musibah. Barang siapa diantara kalian yang menemukan itu, maka hendaknya dia bertaqwa kepada Allah, memerintahkan yang makruf, mencegah yang mungkar, dan hendaknya menyambung tali silaturrahmi. Perumpamaan orang yang menolong kaumnya untuk sesuatu selain yang hak, maka dia seperti seekor unta yang terjatuh dan dia hanya dapat melambai-lambaikan ekornya."*[878]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٢٧٦/٣٧- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمُبَارَكِ الصَّنْعَانِيُّ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْمُبَارَكِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ بْنِ مَسْمُولٍ، حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ مُخَوَّلٍ النَّهْدِيُّ، عَنْ عَلِيٍّ

378 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، سَمِعَ أَبَاهُ، يَقُولُ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ أَوْصِنِي . قَالَ: أَقِمِ الصَّلاَةَ وَأَدِّ الزَّكَاةَ وَصُمْ رَمَضَانَ وَحُجَّ الْبَيْتَ وَاعْتَمِرْ وَبَرَّ وَالِدَيْكَ وَصِلْ رَحِمَكَ وَأَقْرِ الضَّيْفَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَزُلْ مَعَ الْحَقِّ حَيْثُ زَالَ.

7276/37. Abu Ja'far Muhammad bin Muhammad Al Baghdadi mengabarkan kepada kami, Ali bin Al Mubarak Ash-Shan'ani menceritakan kepada kami, Zaid bin Al Mubarak menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sulaiman bin Masmul menceritakan kepada kami, Al Qasim bin Mukhawwal An-Nahdi menceritakan kepada kami, dari Ali bin Abdullah bin Abbas ﷺ, bahwa dia mendengar bapaknya berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, berwasiatlah kepadaku." Maka beliau bersabda, *"Lakukanlah shalat, tunaikanlah zakat, berpuasalah di bulan Ramadhan, laksanakanlah haji ke Baitullah dan berumrahlah, berbaktilah kepada kedua orang tuamu, sambunglah hubungan persaudaraanmu, muliakanlah tamu, perintahkanlah yang makruf, cegahlah yang munkar, dan menyatulah dengan yang hak di mana pun berada.'*[879]

Sanad hadits ini *shahih* melalui para syaikh dari Yaman, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

379 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Ibnu Masmul seorang yang lemah, kalau saja *shahih* tentu dia akan menjadi hujjah akan kewajiban umrah."

٣٨/٧٢٧٧- أَخْبَرَنَا أَبُو عَمْرٍو عُثْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ السَّمَّاكِ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ مَنْصُورٍ الْحَارِثِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْقَطَّانُ، عَنْ عَوْفٍ، وَأَبِي الْحَسَنِ بْنِ يَعْقُوبَ الْعَدْلِ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عَطَاءٍ، أَنْبَأَ عَوْفُ بْنُ أَبِي جَمِيلَةَ، عَنْ زُرَارَةَ بْنِ أَوْفَى، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَلَامٍ، قَالَ: لَمَّا قَدِمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَفَلَ النَّاسُ إِلَيْهِ وَقِيلَ: قَدِمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجِئْتُ فِي النَّاسِ لِأَنْظُرَ إِلَيْهِ فَلَمَّا اسْتَبَنْتُ وَجْهَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَرَفْتُ أَنَّ وَجْهَهُ لَيْسَ بِوَجْهِ كَذَّابٍ فَكَانَ أَوَّلُ شَيْءٍ تَكَلَّمَ بِهِ أَنْ قَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَفْشُوا السَّلَامَ وَأَطْعِمُوا الطَّعَامَ وَصِلُوا الْأَرْحَامَ وَصَلُّوا بِاللَّيْلِ وَالنَّاسُ نِيَامٌ تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ بِسَلَامٍ.

7277/38. Abu Amr Utsman bin Ahmad bin As-Sammak mengabarkan kepada kami di Baghdad, Abdurrahman bin Muhammad din Manshur Al Haritsi menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id Al Qaththan menceritakan kepada kami, dari Auf dan Abu Al Hasan bin Ya'qub Al Adl, Yahya bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab bin Atha` menceritakan kepada kami, Auf bin Abi Jamilah memberitakan, dari Zurarah bin Aufa, dari Abdullah bin Salam, dia berkata: Ketika Rasulullah ﷺ tiba, orang-orang mengerumuni beliau dan dikatakan Rasulullah ﷺ telah tiba, maka aku pun mendatangi kerumunan orang-orang tersebut untuk dapat melihat beliau. Ketika aku telah melihat dengan jelas wajah Rasulullah ﷺ, aku mengetahui bahwa wajah itu bukanlah wajah seorang pendusta dan sesuatu yang pertama kali beliau ucapkan adalah beliau bersabda, *"Wahai sekalian manusia, tebarkanlah salam, berilah makan, sambunglah silaturahmi, dan shalatlah di waktu malam pada saat manusia tertidur, niscaya kalian masuk surga dengan penuh kedamaian.*[380]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٢٧٨/٣٩- أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ الْحُسَيْنِ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ أَبِي أُسَامَةَ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي مَيْمُونَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ

380 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini telah disebutkan sebelumnya."

اللهِ إِنِّي إِذَا رَأَيْتُكَ طَابَتْ نَفْسِي وَقَرَّتْ عَيْنِي فَأَنْبِئْنِي عَنْ كُلِّ شَيْءٍ قَالَ: كُلُّ شَيْءٍ خُلِقَ مِنْ مَاءٍ قَالَ: قُلْتُ: أَنْبِئْنِي عَنْ أَمْرٍ إِذَا عَمِلْتُ بِهِ دَخَلْتُ الْجَنَّةَ قَالَ: أَفْشِ السَّلاَمَ وَأَطْعِمِ الطَّعَامَ وَصِلِ الأَرْحَامَ وَقُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّاسُ نِيَامٌ ثُمَّ ادْخُلِ الْجَنَّةَ بِسَلاَمٍ.

7278/39. Abdullah bin Al Husain Al Qadhi mengabarkan kepadaku, Al Harits bin Abi Usamah menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hammam memberitakan, dari Qatadah dari Abu Maimunah, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya jika aku melihatmu, maka jiwaku merasa tenteram dan merasa terhibur, maka beri tahulah tentang segala sesuatu." Beliau bersabda, *"Segala sesuatu tercipta dari air."*

Abu Hurairah berkata: Aku berkata, "Beri tahulah kepadaku tentang suatu perkara yang jika aku melakukannya maka aku masuk surga." Beliau pun bersabda, *"Tebarkanlah salam, berilah makan, sambunglah silaturahmi, dan shalatlah di waktu malam pada saat manusia tertidur, kemudian kamu masuk surga dengan penuh kedamaian.'*[881]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

381 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٧٢٧٩/٤٠- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ فِرَاسٍ الْفَقِيهُ بِمَكَّةَ حَرَسَهَا اللهُ تَعَالَى، حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ سَهْلٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكَّارِ بْنِ بِلَالٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ بَشِيرٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَكْتُوبٌ فِي التَّوْرَاةِ مَنْ سَرَّهُ أَنْ تَطُولَ حَيَاتُهُ وَيُزَادَ فِي رِزْقِهِ فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ.

7279/40. Ibrahim bin Firas Al Faqih menceritakan kepada kami di Makkah —semoga Allah senantiasa memeliharanya—, Bakr bin Sahl menceritakan kepada kami, Muhammad bin Bakkar bin Bilal menceritakan kepada kami, Sa'id bin Basyir menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﵄, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Telah tertulis dalam Taurat, bahwa siapa yang ingin dipanjangkan hidupnya dan ditambahkan rezekinya, maka hendaklah dia menyambung tali persaudaraannya."*[382]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya dengan pola kalimat ini, akan tetapi keduanya sepakat terhadap hadits Yunus dari Az-Zuhri dari Anas.

---

382 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٧٢٨٠/٤١- فَحَدَّثَنَاهُ عَبْدُ اللهِ بْنُ جَعْفَرٍ الْعَشْرِيُّ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ سُفْيَانَ، حَدَّثَنِي مَهْدِيُّ بْنُ أَبِي مَهْدِيٍّ الْمَكِّيُّ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ يُوسُفَ الصَّنْعَانِيُّ، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عَاصِمٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ سَرَّهُ أَنْ يَمُدَّ اللهُ فِي عُمْرِهِ وَيُوَسِّعَ لَهُ فِي رِزْقِهِ وَيَدْفَعَ عَنْهُ مِيتَةَ السُّوءِ فَلْيَتَّقِ اللهَ وَلْيَصِلْ رَحِمَهُ.

7280/41. Abdullah bin Ja'far Al Asyri menceritakannya kepada kami, Ya'qub bin Sufyan menceritakan kepada kami, Mahdi bin Abi Mahdi Al Makki menceritakan kepadaku, Hisyam bin Yusuf Ash-Shan'ani dari Ma'mar, dari Abu Ishaq, dari Ashim ﷺ, bahwa Nabi ﷺ besabda, *"Barang siapa yang ingin Allah panjangkan umurnya, diluaskan rezekinya, dan dihindarkan dari kematian yang buruk (su`ul khatimah), maka hendaklah dia bertakwa kepada Allah dan menyambung tali silaturahim.'*[883]

---

383 Adz-Dzahabi tidak berkomentar di dalam *At-Talkhish.*

٤٢/٧٢٨١ - حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنِي اللَّيْثُ، حَدَّثَنِي ابْنُ الْهَادِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الصِّرَارِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي حُسَيْنٍ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ سَرَّهُ أَنْ يُنْسَأَ لَهُ فِي أَجَلِهِ وَيُوَسَّعَ عَلَيْهِ فِي رِزْقِهِ فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ مَوْقُوفٌ.

7281/42. Muhammad bin Shalih bin Hani\` menceritakan kepadaku, Al Fadhl bin Muhammad Asy-Sya'rani menceritakan kepada kami, Abdullah bin Shalih menceritakan kepada kami, Al-Laits menceritakan kepadaku, Ibnu Al Had menceritakan kepadaku, dari Muhammad bin Abdullah As-Shirari, dari Abdullah bin Abdurrahman bin Abi Husain, dari Atha\` bin Abi Rabah, dari Anas bin Malik ﷺ bahwa dia berkata, *"Barang siapa yang ingin dipanjangkan umurnya dan diluaskan rezekinya, maka hendaklah dia menyambung tali silaturahim."* Hadits ini *mauquf.*[384]

---

384 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *mauquf.*"

٧٢٨٢/٤٣- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عُثْمَانَ الْبَصْرِيُّ، حَدَّثَنَا عِمْرَانُ بْنُ مُوسَى الرَّمْلِيُّ وَهُوَ ابْنُ أَبِي عِمْرَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو خَالِدٍ سُلَيْمَانُ بْنُ حَيَّانَ الأَحْمَرُ، حَدَّثَنِي دَاوُدُ بْنُ أَبِي هِنْدٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ لَيُعَمِّرُ بِالْقَوْمِ الزَّمَانَ وَيُكْثِرُ لَهُمُ الأَمْوَالَ وَمَا نَظَرَ إِلَيْهِمْ مُنْذُ خَلَقَهُمْ بُغْضًا لَهُمْ قَالُوا: كَيْفَ ذَلِكَ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: بِصِلَتِهِمْ لِأَرْحَامِهِمْ.

7282/43. Abu Ja'far Al Baghdadi mengabarkan kepada kami, Yahya bin Utsman Al Bashri menceritakan kepada kami, Imran bin Musa Ar-Ramli yaitu Ibnu Abi Imran menceritakan kepada kami, Abu Khalid Sulaiman bin Hayyan Al Ahmar menceritakan kepada kami, Daud bin Abi Hind menceritakan kepadaku, dari Asy-Sya'bi, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya Allah memanjangkan umur suatu kaum dan memperbanyak harta mereka, dan Allah tidak memandang mereka, sejak Dia menciptakan mereka karena benci kepada mereka."* Para sahabat bertanya, "Bagaimana itu

bisa terjadi wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "*Karena mereka (enggan) menyambung silaturrahim mereka.*"

Al Hakim berkata: Imran Ar-Ramli termasuk dari golongan orang-orang zuhud dan ahli ibadah kaum muslimin.[385]

Hadits ini dari Abu Khalid Al Ahmar dan berstatus *gharib* lagi *shahih*.

٧٢٨٣/٤٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَكَّارُ بْنُ قُتَيْبَةَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ الطَّيَالِسِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ، حَدَّثَنِي أَبِي، قَالَ: كُنْتُ عِنْدَ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا فَأَتَاهُ رَجُلٌ فَمَتَّ إِلَيْهِ بِرَحِمٍ بَعِيدَةٍ، فَقَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اعْرِفُوا أَنْسَابَكُمْ تَصِلُوا أَرْحَامَكُمْ فَإِنَّهُ لاَ قُرْبَ لِرَحِمٍ إِذَا قُطِعَتْ وَإِنْ كَانَتْ قَرِيبَةً وَلاَ بُعْدَ لَهَا إِذَا وُصِلَتْ وَإِنْ كَانَتْ بَعِيدَةً.

---

385 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Imran bin Musa Ar-Ramali Az-Zahid meriwayatkan secara sendirian dari Abu Khalid. Dia berkata, "Dan jika dia menghafalnya, maka hadits itu *shahih* adanya."

44/7283. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bakkar bin Qutaibah Al Qadhi menceritakan kepada kami, Abu Daud Ath-Thayalisi menceritakan kepada kami, Ishaq bin Sa'id bin Amr bin Al Ash menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, dia berkata: Ketika aku berada bersama Ibnu Abbas ﷺ, lalu seorang laki-laki mendatanginya dan mengeluhkan persaudaraannya yang jauh, maka Ibnu Abbas berkata: Rasulullah ﷺ pernah bersabda, *"Kenalilah sanak keturunan kalian sehingga kalian dapat menyambung silaturahim kalian. Sesungguhnya tidak ada persaudaraan yang dekat apabila telah terputus sekali pun mereka berada di tempat yang dekat, dan tidak ada persaudaraan yang jauh apabila disambung, sekali pun mereka berada di tempat yang jauh."* [386]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٢٨٤/٤٥ – أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ السَّيَّارِيُّ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُوَجِّهِ، أَنْبَأَ عَبْدَانُ، أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عِيسَى الثَّقَفِيِّ، عَنْ يَزِيدَ، مَوْلَى الْمُنْبَعِثِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَعَلَّمُوا مِنْ أَنْسَابِكُمْ مَا تَصِلُونَ بِهِ أَرْحَامَكُمْ فَإِنَّ

386 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

صِلَةَ الرَّحِمِ مَحَبَّةٌ فِي الأَهْلِ مَثْرَاةٌ فِي الْمَالِ مَنْسَأَةٌ فِي الأَثَرِ.

7284/45. Abu Al Abbas As-Sayyari mengabarkan kepada kami, Abu Al Muwajjah memberitakan, Abdan memberitakan, Abdullah bin Abdul Malik bin Isa Ats-Tsaqafi memberitakan, dari Yazid mantan *maula* Al Munba'its, dari Abu Hurairah ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Kenalilah sanak keturunan kalian sehingga kalian dapat menyambung tali persaudaraan kalian, sesungguhnya menyambung jalinan silaturahim merupakan kecintaan di dalam keluarga, memperbanyak harta, dan memperpanjang usia.'*[887]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٢٨٥/٤٦- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرِ بْنِ سَابِقٍ الْخَوْلاَنِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ زَحْرٍ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: لَقِيتُ رَسُولَ

387 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَدَرْتُهُ فَأَخَذْتُ بِيَدِهِ وَبَدَرَنِي فَأَخَذَ بِيَدِي فَقَالَ: يَا عُقْبَةُ، أَلاَ أُخْبِرُكَ بِأَفْضَلِ أَخْلاَقِ أَهْلِ الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ . تَصِلُ مَنْ قَطَعَكَ وَتُعْطِي مَنْ حَرَمَكَ وَتَعْفُو عَمَّنْ ظَلَمَكَ أَلاَ وَمَنْ أَرَادَ أَنْ يُمَدَّ فِي عُمْرِهِ وَيُبْسَطَ فِي رِزْقِهِ فَلْيَصِلْ ذَا رَحِمِهِ.

46/7285. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr bin Sabiq Al Khaulani menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyub mengabarkan kepadaku, dari Ubaidillah bin Zahr, dari Al Qasim bin Abdurrahman, dari Uqbah bin Amr ﷺ, dia berkata: Aku menemui Rasulullah ﷺ dan mendekati beliau, kemudian aku meraih tangan beliau, dan beliau pun bersegera meraih tanganku, kemudian beliau bersabda, *"Wahai Uqbah, tidakkah engkau ingin aku kabarkan kepadamu tentang akhlak ahli dunia dan akhirat yang paling utama; engkau menyambung persaudaraan kepada orang yang memutusnya denganmu, memberi kepada orang yang mencegah (bakhil) kepadamu, memaafkan orang yang telah menzhalimimu. Ketahuilah, siapa yang ingin dipanjangkan umurnya dan diluaskan rezekinya, maka hendaklah dia menyambung tali silaturahim.'*[388]

---

388 Adz-Dzahabi tidak berkomentar di dalam *At-Talkhish*.

٤٧/٧٢٨٦- أَخْبَرَنَا أَبُو الْحُسَيْنِ أَحْمَدُ بْنُ عُثْمَانَ الْبَزَّازُ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْمَجِيدِ الْحَنَفِيُّ، حَدَّثَنِي مُعَاوِيَةُ بْنُ أَبِي مُزَرِّدٍ، حَدَّثَنِي عَمِّي أَبُو الْحُبَابِ سَعِيدُ بْنُ يَسَارٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ، يَقُولُ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ لَمَّا فَرَغَ مِنَ الْخَلْقِ قَامَتِ الرَّحِمُ فَأَخَذَتْ بِحَقْوِ الرَّحْمَنِ فَقَالَ: مَهْ، فَقَالَتْ: هَذَا مَقَامُ الْعَائِذِ بِكَ مِنَ الْقَطِيعَةِ . فَقَالَ: أَمَا تَرْضَيْنَ أَنْ أَصِلَ مَنْ وَصَلَكِ وَأَقْطَعَ مَنْ قَطَعَكِ اقْرَءُوا إِنْ شِئْتُمْ ﴿ فَهَلْ عَسَيْتُمْ إِن تَوَلَّيْتُمْ أَن تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ وَتُقَطِّعُوا أَرْحَامَكُمْ ﴾ إِلَى قَوْلِهِ: ﴿ أَفَلَا يَتَدَبَّرُونَ الْقُرْءَانَ ﴾ [محمد:٢٢- ٢٤] إلخ.

7286/47. Abu Al Husain Ahmad bin Utsman Al Bazzaz mengabarkan kepada kami di Baghdad, Al Abbas bin Muhammad Ad-Duri menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Ubaidillah bin Abdul

Majid Al Hanafi menceritakan kepada kami, Mu'awiyah bin Abi Muzarrid menceritakan kepadaku, pamanku yaitu Abu Al Hubab Sa'id bin Yasar menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah berkata: Aku mendengar Nabi ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya ketika Allah ﷻ telah selesai menciptakan makhluk, rahim berdiri dan bergantung kepada Ar-Rahmaan (Tuhan yang Maha Pemurah), lalu Allah berfirman, "Pergilah." Lalu rahim berkata, "Ini adalah kedudukan orang yang berlindung kepada-Mu dari pemutusan silaturahmi."*

Maka Allah pun berfirman, "Tidakkah engkau merasa senang bahwa Aku akan menyambung orang yang menyambungmu dan memutus orang yang memutusmu. Jika kalian menghendaki, maka bacalah, 'Maka apakah kiranya jika kamu berkuasa kamu akan membuat kerusakan di muka bumi dan memutuskan hubungan kekeluargaan?" Hingga firman-Nya, "Maka apakah mereka tidak memperhatikan Al Qur'an." (Qs. Muhammad [47]: 22-24).[389]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٢٨٧/٤٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ شَاذَانَ الْجَوْهَرِيُّ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ مَرْزُوقٍ، أَنْبَأَ شُعْبَةُ.

389 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini yang terdapat pada Al Bukhari."

وَأَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ مُوسَى الْفَقِيهُ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى، وَمُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ عَبْدِ الْجَبَّارِ يُحَدِّثُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ كَعْبٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الرَّحِمَ شَجْنَةٌ مِنَ الرَّحْمَنِ تَقُولُ: يَا رَبِّ إِنِّي قُطِعْتُ إِنِّي أُسِيءُ إِلَيَّ يَا رَبِّ فَيُجِيبُهَا رَبُّهَا فَيَقُولُ: أَلاَ تَرْضَيْنَ أَنْ أَصِلَ مَنْ وَصَلَكِ وَأَقْطَعَ مَنْ قَطَعَكِ.

7287/48. Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Syadzan Al Jauhari memberitakan, Amr bin Marzuq menceritakan kepada kami, Syu'bah memberitakan.

Ahmad bin Musa Al Faqih juga mengabarkan kepadaku, Ibrahim bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Mutsanna dan Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Muhammad bin Abdul Jabbar menceritakan, dari Muhammad bin Ka'b, dari Abu Hurairah ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Sesungguhnya rahim*

merupakan tali dari Ar-Rahmaan (Tuhan yang Maha Pemurah), dia berkata: 'Wahai Tuhanku sesungguhnya aku telah diputus, sesungguhnya aku telah diperlakukan dengan buruk, wahai Tuhanku'. Lalu Tuhannya menjawab dan berfirman, 'Tidakkah engkau merasa senang bahwa Aku menyambung orang yang menyambungmu, dan memutus orang yang memutusmu'. '[390]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٢٨٨/٤٩- أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْحُسَيْنِ الْقَاضِي، بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا حِبَّانُ، وَحَجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الثَّقَفِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَجِيءُ الرَّحِمُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ لَهُ حُجْنَةٌ كَحُجْنَةِ الْمِغْزَلِ، فَيَتَكَلَّمُ بِلِسَانٍ طَلْقٍ ذَلْقٍ فَيَصِلُ مَنْ وَصَلَهَا وَيَقْطَعُ مَنْ قَطَعَهَا.

---

390 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

7288/49. Abdurrahman bin Al Husain Al Qadhi mengabarkan kepada kami di Hamdan, Ibrahim Al Husain menceritakan kepada kami, Hibban dan Hajjaj bin Minhal menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Abu Umamah Ats-Tsaqafi, dari Abdullah bin Amr ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Rahim akan datang pada Hari Kiamat kelak dan dia memiliki lengkungan seperti lengkungan tanduk yang terdapat pada rusa, kemudian dia berbicara dengan lisan yang fasih, dia menyambung orang yang menyambungnya dan memutus orang yang memutusnya.'*[891]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٢٨٩/٥٠- أَخْبَرَنَا مُكْرَمُ بْنُ أَحْمَدَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ سَهْلِ بْنِ كَثِيرٍ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ ابْنُ عُلَيَّةَ، حَدَّثَنَا عُيَيْنَةُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جَوْشَنٍ الْغَطَفَانِيُّ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ ذَنْبٍ أَجْدَرَ أَنْ يَجْعَلَ اللهُ لِصَاحِبِهِ الْعُقُوبَةَ مَعَ مَا يَدَّخِرُ لَهُ فِي الآخِرَةِ مِنَ الْبَغْيِ وَقَطِيعَةِ الرَّحِمِ.

391 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

7289/50. Mukram bin Ahmad Al Qadhi mengabarkan kepada kami, Musa bin Sahl bin Katsir menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ulayyah menceritakan kepada kami, Uyainah bin Abdurrahman bin Jausyan Al Ghathafani menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, dari Abu Bakrah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidak ada yang lebih pantas bagi perbuatan dosa, selain Allah memberikan hukuman bagi pelakunya, dan menjadikannya sebagai simpanan baginya di akhirat, dari perbuatan keji dan memutus jalinan silaturahmi."*[892]

Syu'bah telah meriwayatkannya dari Uyainah bin Abdurrahman sebagai berikut:

٧٢٩٠/٥١- حَدَّثَنَا أَبُو عَلِيٍّ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا عَبْدَانُ الأَهْوَازِيُّ، حَدَّثَنَا مَعْمَرُ بْنُ سَهْلٍ، حَدَّثَنَا عِيسَى، عَنْ يُونُسَ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عُيَيْنَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي، يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي بَكْرَةَ الثَّقَفِيِّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ ذَنْبٍ أَحْرَى وَأَجْدَرَ أَنْ يَجْعَلَ اللهُ تَعَالَى

---

392 Adz-Dzahabi menghapusnya dari *At-Talkhish.*

لِصَاحِبِهِ فِيهِ الْعُقُوبَةَ فِي الدُّنْيَا مَعَ مَا يَدَّخِرُ لَهُ فِي الآخِرَةِ مِنْ قَطِيعَةِ الرَّحِمِ وَالْبَغْيِ.

7290/51. Abu Ali Al Hafizh menceritakan kepada kami, Abdan Al Ahwazi menceritakan kepada kami, Ma'mar bin Sahl menceritakan kepada kami, Isa menceritakan kepada kami, dari Yunus, dari Syu'bah, dari Uyainah bin Abdurrahman, dia berkata: Aku mendengar bapakku menceritakan, dari Abu Bakrah Ats-Tsaqafi ﷺ bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Tidak ada perbuatan dosa yang lebih sesuai dan lebih layak selain Allah memberikan hukuman kepada pelakunya di dunia serta menjadikan dosa tersebut sebagai simpanan baginya di akhirat, daripada dosa memutus silaturahim dan perbuatan keji."*[893]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٢٩١/٥٢ - حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا أَسَدُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ سَالِمٍ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ شُرَحْبِيلَ يَعْنِي ابْنَ مُسْلِمٍ، أَنَّهُ سَمِعَ ابْنَ عَبَّاسٍ، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَحِلُّ الْهِجْرَةُ

393 Adz-Dzahabi menghapusnya dari *At-Talkhish*.

فَوْقَ ثَلاَثَةِ أَيَّامٍ فَإِنِ الْتَقَيَا فَسَلَّمَ أَحَدُهُمَا عَلَى الآخَرِ فَرَدَّ عَلَيْهِ الآخَرُ السَّلاَمَ اشْتَرَكَا فِي الأَجْرِ وَإِنْ أَبَى الآخَرُ أَنْ يَرُدَّ السَّلاَمَ بَرِئَ هَذَا مِنَ الإِثْمِ وَبَاءَ بِهِ الآخَرُ -وَأَحْسِبُهُ قَالَ- وَإِنْ مَاتَا وَهُمَا مُتَهَاجِرَانِ لاَ يَجْتَمِعَانِ فِي الْجَنَّةِ.

7291/52. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Asad bin Musa menceritakan kepada kami, Sa'id bin Salim menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, dari Syurahbil, yaitu Ibnu Muslim, bahwa dia mendengar Ibnu Abbas berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidak halal mendiamkan sesama saudara muslim lebih dari 3 hari, apabila keduanya bertemu dan salah satu dari keduanya mengucapkan salam kepada yang lainnya, kemudian orang yang diucapkan salam itu menjawab salam tersebut, maka keduanya sama-sama mendapatkan pahala. Jika yang diucapkan salam itu enggan untuk menjawab salam, maka orang yang pertama terbebas dari dosa dan ditanggung oleh orang yang kedua* —aku menyangka beliau menyatakan— *dan jika keduanya meninggal, keduanya meninggal dunia dalam keadaan tidak saling menyapa, maka keduanya tidak akan berkumpul di dalam surga."*[894]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

394 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٥٢/٧٢٩٢- أَخْبَرَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا أَبُو يَحْيَى بْنُ أَبِي مَسَرَّةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْمُقْرِئُ، حَدَّثَنَا حَيْوَةُ بْنُ شُرَيْحٍ، حَدَّثَنِي أَبُو عُثْمَانَ بْنُ أَبِي الْوَلِيدِ، أَنَّ عِمْرَانَ بْنَ أَبِي أَنَسٍ، حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي خِرَاشٍ السُّلَمِيِّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ هَجَرَ أَخَاهُ سَنَةً فَهُوَ كَسَفْكِ دَمِهِ.

7292/52. Al Husain bin Al Hasan bin Ayyub mengabarkan kepada kami, Yahya bin Abi Masarrah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Muqri` menceritakan kepada kami, Haiwah bin Syuraih menceritakan kepada kami, Abu Utsman bin Abi Al Walid menceritakan kepadaku, bahwa Imran bin Abi Anas menceritakan kepadanya, dari Abu Khirasy As-Sulami ﷺ, bahwa dia mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barang siapa mendiamkan saudaranya selama satu tahun, maka seolah-olah dia telah menumpahkan darahnya (membunuhnya).*"[895]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

395 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٧٢٩٣/٥٤- أَخْبَرَنَا إِسْحَاقُ بْنُ سَعْدِ بْنِ الْحَسَنِ بْنِ سُفْيَانَ، بِنَسَاءٍ، حَدَّثَنَا جَدِّي، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعِيدٍ الْجَوْهَرِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ سَيِّدُكُمْ يَا بَنِي عُبَيْدٍ؟ قَالُوا: الْجَدُّ بْنُ قَيْسٍ عَلَى أَنَّ فِيهِ بُخْلاً قَالَ: وَأَيُّ دَاءٍ أَدْوَى مِنَ الْبُخْلِ بَلْ سَيِّدُكُمْ وَابْنُ سَيِّدِكُمْ بِشْرُ بْنُ الْبَرَاءِ بْنِ مَعْرُورٍ.

7293/54. Ishak bin Sa'd bin Al Hasan bin Sufyan mengabarkan kepada kami di Nasa`, kakekku menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'id Al Jauhari menceritakan kepada kami, Sa'id bin Muhammad menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah ﵁, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Siapakah pemimpin kalian wahai bani Ubaid?"* Mereka menjawab, "Al Jadd bin Qais, sungguh padanya terdapat kekikiran." Lalu beliau bersabda, *"Dan penyakit apakah yang lebih parah daripada bakhil, bahkan pemimpin kalian dan anak dari pemimpin kalian adalah Bisyr bin Al Bara` bin Ma'rur."*[896]

---

[396] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Akan tetapi Ad-Daraquthni dan yang lainnya menyatakan "*matruk*" yakni Sa'id Al Warraq. Dan dia berkata, "Kami telah menulis hadits dari Amr bin Dinar dari Abu Salamah."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

Sa'id bin Muhammad adalah Al Warraq, dia seorang yang *tsiqah* (terpercaya) dan *ma `mun* (amanah). Kami juga telah menulis hadits dari Amr bin Dinar dari Abu Salamah.

٧٢٩٤/٥٥- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، أَنْبَأَ جَعْفَرُ بْنُ يَحْيَى بْنِ ثَوْبَانَ، عَنْ عَمِّهِ عُمَارَةَ بْنِ ثَوْبَانَ، عَنْ أَبِي الطُّفَيْلِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْجِعِرَّانَةِ فَجَاءَتْهُ امْرَأَةٌ وَأَنَا يَوْمَئِذٍ غُلَامٌ فَلَمَّا دَنَتْ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَسَطَ لَهَا رِدَاءَهُ فَجَلَسَتْ عَلَيْهِ فَقُلْتُ: مَنْ هَذِهِ؟ قَالُوا: هَذِهِ أُمُّهُ الَّتِي أَرْضَعَتْهُ.

7294/55. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Ubaidillah menceritakan kepada kami, dari Abu Salamah, Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Abu Ashim menceritakan kepada kami,

Ja'far bin Yahya bin Tsauban memberitakan, dari pamannya yaitu Umarah bin Tsauban, dari Abu Ath-Thufail ﷺ, dia berkata: Aku melihat Rasulullah ﷺ di Ji'ranah, lalu seorang perempuan mendatangi beliau dan aku saat itu masih kecil, ketika perempuan itu telah mendekati Rasulullah ﷺ, beliau menggelarkan kain untuknya, lalu perempuan itu pun duduk di atas kain tersebut, maka aku pun bertanya, "Siapakah perempuan ini?" Mereka menjawab, "Ini adalah ibu yang menyusui Rasulullah."[397]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٢٩٥/٥٦- أَخْبَرَنِي الْحَسَنُ بْنُ حَلِيمٍ الْمَرْوَزِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمُوَجِّهِ، أَخْبَرَنَا عَبْدَانُ، أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ، أَنْبَأَ حَيْوَةُ بْنُ شُرَيْحٍ، حَدَّثَنِي شُرَحْبِيلُ بْنُ مُسْلِمٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُ الأَصْحَابِ عِنْدَ اللهِ خَيْرُهُمْ لِصَاحِبِهِ وَخَيْرُ الْجِيرَانِ عِنْدَ اللهِ خَيْرُهُمْ لِجَارِهِ.

---

397 Adz-Dzahabi menghapusnya dari *At-Talkhish*.

56/7295. Al Hasan bin Halim Al Marwazi mengabarkan kepadaku, Abu Al Muwajjah menceritakan kepada kami, Abdan mengabarkan kepada kami, Abdullah memberitakan, Haiwah bin Syuraih memberitakan, Syurahbil bin Muslim menceritakan kepadaku, dari Abdullah bin Amr ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sebaik-baik sahabat di sisi Allah adalah yang paling baik diantara mereka kepada sahabatnya, dan sebaik-baik tetangga di sisi Allah adalah yang paling baik di antara mereka kepada tetangganya."*[898]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٥٧/٧٢٩٦ - حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ، أَنْبَأَ ابْنُ وَهْبٍ، أَنْبَأَ مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ.

وَأَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ حَمْدَانَ الْجَلاَبُ، بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ مِهْرَانَ، أَنْبَأَ إِسْحَاقُ بْنُ سُلَيْمَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ مَالِكَ بْنَ أَنَسٍ، يُحَدِّثُ عَنْ سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ، عَنْ أَبِي شُرَيْحٍ الْكَعْبِيِّ،

398 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ جَائِزَتُهُ يَوْمٌ وَلَيْلَةٌ وَالضِّيَافَةُ ثَلاثَةُ أَيَّامٍ وَمَا بَعْدَهَا فَهُوَ صَدَقَةٌ وَلاَ يَحِلُّ لَهُ أَنْ يَثْوِيَ عِنْدَهُ حَتَّى يُحْرِجَهُ.

7296/57. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Abdul Hakam menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb memberitakan, Malik bin Anas memberitakan.

Abdurrahman bin Hamdan Al Jalab mengabarkan kepada kami di Hamdan, Ishaq bin Ahmad bin Mihran menceritakan kepada kami, Ishaq bin Sulaiman memberitakan, dia berkata: Aku mendengar Malik bin Anas menceritakan, dari Sa'id Al Maqburi, dari Abu Syuraih Al Ka'bi bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barang siapa yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir, maka hendaklah dia memuliakan tamunya, memberikan jamuan yang terbaik baginya dalam satu hari satu malam, dan kewajiban (menghormati) tamu adalah tiga hari, lebih dari itu merupakan sedekah. Dan tamu tidak boleh bermalam (lebih dari tiga hari) di rumah yang didatangi hingga membuat dirinya merasa tidak nyaman."*

Ibnu Wahb di dalam haditsnya menambahkan: وَجَائِزَتُهُ أَنْ يُتْحِفَهُ فِي الْيَوْمِ أَفْضَلَ مَا يَجِدُ *"Dan jamuannya adalah meyuguhkan kepadanya*

dalam satu hari, makanan terbaik yang dia miliki." Lalu dia berkata, يَثْوِي adalah "*bermukim di rumahnya*".[399]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Riwayat dari Abu Hurairah dalam hal ini juga *shahih*, dan aku mengira bahwa keduanya (Al Bukhari-Muslim) telah meriwayatkannya.

Menurutku, Al Bukhari-Muslim tidak memperdulikan hadits Ibnu Syuraih dengan adanya riwayat Abdurrahman bin Ishaq dari Sa'id Al Maqburi, dari Abu Hurairah ﷺ.

٧٢٩٧/٥٨- كَمَا أَخْبَرَنَاهُ أَبُو عَبْدِ اللهِ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُفَضَّلٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ فَلْيُكْرِمْ جَارَهُ وَذَكَرَ الْحَدِيثَ إِلَى آخِرِهِ.

---

399 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Lalu dia menyebutkan hadits tersebut, dan hadits itu *shahih* dari jalur Abu Hurairah, dan aku mengira Al Bukhari dan Muslim meriwayatkannya."

7297/58. Sebagaimana Abu Abdullah Asy-Syaibani mengabarkannya kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Bisyr bin Mufadhdhal menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Ishaq menceritakan kepada kami, dari Sa'id Al Maqburi, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barang siapa beriman kepada Allah dan Hari Akhir, hendaklah dia menghormati tetangganya."*

Kemudian dia menyebutkan hadits ini hingga akhir.[400]

Al Hakim berkata: Aku mendengar Ali bin Isa berkata: Aku mendengar Abu Bakar Muhammad bin Ishaq berkata: Malik bin Anas menghafal beberapa orang dalam sanad ini seperti Abdurrahman bin Ishaq, dan Abdul Hamid bin Ja'far me-*mutaba'ah* pada riwayat Malik bin Anas.

٧٢٩٨/٥٩- حَدَّثَنَا بُنْدَارٌ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ الْحَنَفِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَجِيدِ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ الْمَقْبُرِيُّ، أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا شُرَيْحٍ، يَقُولُ: سَمِعَتْهُ أُذُنَايَ وَأَبْصَرَتْهُ عَيْنِي وَوَعَاهُ قَلْبِي حِينَ تَكَلَّمَ بِهِ رَسُولُ اللهِ

400 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Malik lebih hafal daripada Abdurrahman, dan dia telah diperkuat oleh perawi yang *tsiqah*."

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ ذَكَرَ الْحَدِيثَ مِثْلَ حَدِيثِ مَالِكٍ سَوَاءً.

7298/59. Bundar menceritakan kepada kami, Abu Bakar Al Hanafi menceritakan kepada kami, Abdul Majid bin Ja'far menceritakan kepada kami, Sa'id Al Maqburi menceritakan kepada kami, bahwa dia mendengar Abu Syuraih berkata: Kedua telingaku mendengar dan kedua mataku menyaksikan serta hatiku memperhatikan ketika Rasulullah ﷺ mengatakannya, kemudian dia menyebutkan hadits ini, sama dengan hadits Malik.

Adapun Al-Bukhari dan Muslim, keduanya tidak ber-*hujjah* dan tidak salah seorang dari keduanya dengan Abdurrahman bin Ishaq.

٧٢٩٩/٦٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرِ بْنِ سَابِقٍ الْخَوْلاَنِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ، عَنْ سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَاللهِ لاَ يُؤْمِنُ وَاللهِ لاَ يُؤْمِنُ وَاللهِ لاَ يُؤْمِنُ قَالُوا: وَمَا ذَاكَ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: جَارٌ لاَ

يَأْمَنُ جَارُهُ بَوَائِقَهُ قَالُوا: فَمَا بَوَائِقُهُ يَا رَسُولَ اللهِ؟

قَالَ: شَرُّهُ.

7299/60. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr bin Sabiq Al Khaulani menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Dzi`b mengabarkan kepadaku, dari Sa'id Al Maqburi, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Demi Allah tidak beriman, demi Allah tidak beriman, demi Allah tidak beriman."* Para sahabat bertanya, "Siapakah itu wahai Rasulullah?" Beliau bersabda, *"Seorang tetangga yang tetangga lainnya tidak aman dari malapetaka-malapetakanya."* Para sahabat bertanya lagi, "Apakah malapetaka-malapetakanya, wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "*Perbuatan buruknya.*"[401]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya dengan pola kalimat seperti ini.

٧٣٠٠/٦١- وَحَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ، عَلَى أَثَرِهِ

قَالَ:

وَحَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي سَعِيدُ بْنُ أَبِي أَيُّوبَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي

---

[401] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

حَبِيبٍ، عَنْ سِنَانِ بْنِ سَعْدٍ الْكِنْدِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْسَ بِمُؤْمِنٍ مَنْ لاَ يَأْمَنُ جَارُهُ غَوَائِلَهُ.

7300/61. Abu Al Abbas menceritakan kepada kami, atas beritanya, dia berkata:

Dan Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abi Ayyub mengabarkan kepadaku, dari Yazid bin Abi Habib dari Sinan bin Sa'd bin Al Kindi dari Anas bin Malik ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Bukanlah seorang yang beriman, orang yang tetangganya tidak aman dari kejahatan-kejahatannya."*[402]

٧٣٠١/٦٢ - أَخْبَرَنَا أَبُو الْحَسَنِ عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عُقْبَةَ الشَّيْبَانِيُّ، بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ الزُّهْرِيُّ، حَدَّثَنَا يَعْلَى، وَمُحَمَّدٌ، ابْنَا عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا أَبَانُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنِ الصَّبَّاحِ بْنِ مُحَمَّدٍ الْبَجَلِيِّ، عَنْ مُرَّةَ الْهَمْدَانِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ،

---

402 Adz-Dzahabi tidak berkomentar di dalam *At-Talkhish*.

رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ قَسَمَ بَيْنَكُمْ أَخْلاَقَكُمْ كَمَا قَسَمَ بَيْنَكُمْ أَرْزَاقَكُمْ وَإِنَّ اللَّهَ يُعْطِي الْمَالَ مَنْ يُحِبُّ وَمَنْ لاَ يُحِبُّ وَلاَ يُعْطِي الإِيمَانَ إِلاَّ مَنْ يُحِبُّ فَمَنْ أَعْطَاهُ اللهُ الإِيمَانَ فَقَدْ أَحَبَّهُ، وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لاَ يُسْلِمُ عَبْدٌ حَتَّى يُسْلِمَ قَلْبُهُ وَلاَ يُسْلِمُ عَبْدٌ حَتَّى يَأْمَنَ جَارُهُ بَوَائِقَهُ.

7301/62. Abu Al Hasan Ali bin Muhammad bin Uqbah Asy-Syaibani mengabarkan kepada kami di Kufah, Ibrahim bin Ishaq Az-Zuhri menceritakan kepada kami, Ya'la dan Muhammad, dua orang anak Ubaid menceritakan kepada kami, Aban bin Ishaq menceritakan kepada kami, dari Ash-Shabbah bin Muhammad Al Bajali, dari Murrah Al Hamdani, dari Abdullah bin Mas'ud ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya Allah telah membagi diantara kalian akhlak-akhlak kalian sebagaimana Dia membagi diantara kalian rezeki-rezeki kalian, sesungguhnya Allah memberikan harta kepada orang yang Dia cintai dan yang tidak Dia cintai, dan Allah tidak memberikan keimanan kecuali kepada orang yang Dia cintai. Barang siapa yang telah Allah berikan keimanan berarti Allah benar-benar mencintainya. Demi Dzat yang jiwa Muhammad berada dalam tangan-Nya, tidaklah seorang hamba berislam hingga hatinya berislam, dan tidaklah seorang hamba*

berislam hingga tetangganya aman dari perbuatan-perbuatan buruknya.'[403]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٣٠٢/٦٣- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرَةَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ عِيسَى الْقَاضِي، أَنْبَأَ ابْنُ عَجْلاَنَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلاً أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَشَكَا إِلَيْهِ جَارَهُ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّ جَارِي يُؤْذِينِي. فَقَالَ: أَخْرِجْ مَتَاعَكَ فَضَعْهُ عَلَى الطَّرِيقِ فَأَخْرَجَ مَتَاعَهُ فَوَضَعَهُ عَلَى الطَّرِيقِ فَجَعَلَ كُلُّ مَنْ مَرَّ عَلَيْهِ قَالَ: مَا شَأْنُكَ؟ قَالَ: إِنِّي شَكَوْتُ جَارِي إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَنِي أَنْ أُخْرِجَ مَتَاعِي فَأَضَعَهُ عَلَى الطَّرِيقِ فَجَعَلُوا يَقُولُونَ:

---

403 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

اللّٰهُمَّ الْعَنْهُ اللّٰهُمَّ اخْزِهِ، قَالَ: فَبَلَغَ ذَلِكَ الرَّجُلَ فَأَتَاهُ فَقَالَ: ارْجِعْ فَوَاللهِ لاَ أُؤْذِيكَ أَبَدًا.

7302/63. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Abu Bakrah Al Qadhi menceritakan kepada kami, Shafwan bin Isa Al Qadhi menceritakan kepada kami, Ibnu Ajlan memberitakan, dari bapaknya, dari Abu Hurairah ﷺ bahwa seorang lelaki mendatangi Nabi ﷺ dan mengadukan kepada beliau perihal tetangganya, dia pun berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya tetanggaku menyakitiku." Maka beliau bersabda, *"Keluarkanlah barang-barangmu dan letakkanlah di jalan."* Lalu orang itu pun mengeluarkan barang-barangnya dan meletakannya di jalan, kemudian semua orang yang melewatinya bertanya, "Ada apa denganmu?" Dia menjawab, "Aku mengadu perihal tetanggaku kepada Rasulullah ﷺ, kemudian beliau memerintahkanku agar mengeluarkan barang-barangku dan meletakkannya di jalan." Maka orang-orang pun berkata, "Ya Allah, laknatlah tetangganya, ya Allah hinakanlah tetangganya."

Abu Hurairah berkata, "Kemudian hal itu sampai kepada orang (tetangganya) tersebut dan dia mendatanginya, kemudian dia pun berkata, 'Kembalilah, demi Allah aku tidak akan menyakitimu lagi selamanya'."[404]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

Hadits ini juga memiliki *syahid* (hadits pendukung) lain yang *shahih* sesuai syarat Muslim.

---

404 Adz-Dzahabi tidak berkata di dalam *At-Talkhish*.

٧٣٠٣/٦٤- أَخْبَرَنَاهُ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الشَّيْبَانِيُّ، بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَازِمِ بْنِ أَبِي غَرَزَةَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَكِيمٍ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ أَبِي عُمَرَ الأَزْدِيِّ، عَنْ أَبِي جُحَيْفَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَشْكُو جَارَهُ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اطْرَحْ مَتَاعَكَ فِي الطَّرِيقِ قَالَ: فَجَعَلَ النَّاسُ يَمُرُّونَ بِهِ فَيَلْعَنُونَهُ، فَجَاءَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، مَا لَقِيتُ مِنَ النَّاسِ قَالَ: وَمَا لَقِيتَهُ مِنْهُمْ؟ قَالَ: يَلْعَنُونِي قَالَ: فَقَدْ لَعَنَكَ اللهُ قَبْلَ النَّاسِ قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، فَإِنِّي لاَ أَعُودُ، قَالَ: فَجَاءَ الَّذِي شَكَا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَدْ أَمِنْتَ أَوْ قَدْ لَعَنْتَ.

7303/64. Muhammad bin Ali Asy-Syaibani mengabarkannya kepada kami di Kufah, Ahmad bin Hazim bin Abi Gharazah

menceritakan kepada kami, Ali bin Hakim menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Abu Umar Al Azdi, dari Abu Juhaifah ﷺ, dia berkata: Seorang lelaki mendatangi Nabi ﷺ dan mengadukan perihal tetangganya, lalu Nabi ﷺ berkata kepadanya, *"Lemparkanlah barang-barangmu di jalan."*

Abu Juhaifah berkata: Lalu orang-orang yang melewatinya pun melaknat tetangganya, kemudian dia mendatangi Nabi ﷺ dan berkata, "Wahai Rasulullah, aku mendapati sesuatu dari orang-orang." Beliau bertanya, "*Apa yang engkau dapati dari mereka*?" Dia menjawab, "Mereka melaknatiku." Beliau pun bersabda, *"Allah telah benar-benar melaknatmu sebelum orang-orang itu."* Dia berkata, "Wahai Rasulullah, sungguh aku tidak akan kembali (menyakiti tetangga)."

Abu Juhaifah berkata: Kemudian orang yang mengadu kepada Nabi ﷺ itu datang dan Nabi ﷺ pun berkata kepadanya, *"Engkau telah aman atau engkau telah melaknatnya."*[405]

٧٣٠٤/٦٥- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي يَحْيَى، مَوْلَى جَعْدَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُولُ: قِيلَ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ فُلاَنَةَ تُصَلِّي

405 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

اللَّيْلَ وَتَصُومُ النَّهَارَ وَفِي لِسَانِهَا شَيْءٌ يُؤْذِي جِيرَانَهَا سَلِيطَةٌ، قَالَ: لاَ خَيْرَ فِيهَا هِيَ فِي النَّارِ وَقِيلَ لَهُ: إِنَّ فُلاَنَةَ تُصَلِّي الْمَكْتُوبَةَ وَتَصُومُ رَمَضَانَ وَتَتَصَدَّقُ بِالأَثْوَارِ وَلَيْسَ لَهَا شَيْءٌ غَيْرُهُ وَلاَ تُؤْذِي أَحَدًا قَالَ: هِيَ فِي الْجَنَّةِ.

7304/65. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Abu Yahya *maula* Ja'dah, dia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah ﷺ berkata: Pernah ada yang mengatakan kepada Rasulullah ﷺ, bahwa fulanah melaksanakan shalat malam, berpuasa disiang hari, serta dalam lisannya terdapat sesuatu yang dapat menyakiti tetangganya (pedas). Beliau bersabda, "*Tidak ada kebaikkan padanya, dia di dalam neraka.*"

Dikatakan juga kepada beliau bahwa fulanah melaksanakan shalat wajib, berpuasa Ramadhan, bersedekah dengan beberapa potong keju, dan tidak ada yang dia kerjakan selain itu, dan dia pun tidak pernah menyakiti seseorang (dengan lisannya). Maka beliau bersabda, *"Dia di dalam surga."*[406]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

406 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٧٣٠٥/٦٦- أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ حَمْدَانَ الْجَلاَّبُ، بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا هِلاَلُ بْنُ الْعَلاَءِ الرَّقِّيُّ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عُثْمَانَ الرَّقِّيُّ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ أَعْيَنَ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي يَحْيَى، مَوْلَى جَعْدَةَ بِنْتِ هُبَيْرَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قِيلَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ فُلاَنَةَ تَصُومُ النَّهَارَ وَتَقُومُ اللَّيْلَ وَتُؤْذِي جِيرَانَهَا بِلِسَانِهَا فَقَالَ: لاَ خَيْرَ فِيهَا هِيَ فِي النَّارِ، قِيلَ: فَإِنَّ فُلاَنَةَ تُصَلِّي الْمَكْتُوبَةَ وَتَصُومُ رَمَضَانَ وَتَتَصَدَّقُ بِأَثْوَارٍ مِنْ أَقِطٍ وَلاَ تُؤْذِي أَحَدًا بِلِسَانِهَا قَالَ: هِيَ فِي الْجَنَّةِ.

7305/66. Abdurrahman bin Hamdan Al Jallab mengabarkan kepada kami di Hamdan, Hilal bin Al Ala` Ar-Raqqi menceritakan kepada kami, Amr bin Utsman Ar-Raqqi menceritakan kepada kami, Musa bin A'yan menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Abu Yahya mantan budak Ja'dah binti Hubairah, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Pernah dikatakan kepada Nabi ﷺ bahwa fulanah biasa berpuasa di siang hari, melaksanakan shalat di malam hari, serta dia menyakiti tetangganya dengan lisannya, maka Rasulullah ﷺ bersabda,

"Tidak ada kebaikkan padanya, dia di dalam neraka." Pernah dikatakan pula bahwa fulanah yang lain hanya melaksanakan shalat wajib, berpuasa di bulan Ramadhan, bersedekah dengan beberapa potong keju, dan dia tidak menyakiti seorang pun dengan lisannya, lalu beliau bersabda, *"Dia di dalam surga."*[407]

٧٣٠٦/٦٧- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا حُمَيْدُ بْنُ عَيَّاشٍ الرَّمْلِيُّ، حَدَّثَنَا مُؤَمَّلُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ، عَنْ جَمِيلٍ، عَنْ نَافِعِ بْنِ عَبْدِ الْحَارِثِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مِنْ سَعَادَةِ الْمَرْءِ الْمُسْلِمِ فِي الدُّنْيَا الْجَارُ الصَّالِحُ وَالْمَنْزِلُ الْوَاسِعُ وَالْمَرْكَبُ الْهَنِيءُ.

3706/67. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Humaid bin Ayyasy Ar-Ramli menceritakan kepada kami, Muammal bin Isma'il menceritakan kepada kami, dari Sufyan bin Habib bin Abi Tsabit, dari Jamil, dari Nafi' bin Abdul Harits, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Diantara kebahagiaan seorang muslim di dunia*

---

[407] Lih. hadits no. 7304

adalah memiliki tetangga yang baik, tempat tinggal yang luas, dan kendaraan yang nyaman.'[408]

Sanad hadits ini *shahih*. Jamil mantan budak Abdullah bin Al Harits Al Anshari telah diriwayatkan darinya oleh Hubaib bin Tsabit bukan hanya satu hadits.

٧٣٠٧/٦٨- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مَنْصُورٍ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي بَشِيرٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي مُسَاوِرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ، وَهُوَ يُبَخِّلُ ابْنَ الزُّبَيْرِ وَيَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَيْسَ الْمُؤْمِنُ الَّذِي يَبِيتُ وَجَارُهُ إِلَى جَنْبِهِ جَائِعٌ.

7307/68. Yahya bin Mansur Al Qadhi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Salamah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Abu Ahmad Az-Zubairi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari

---

408 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Abdul Malik bin Abi Basyir, dari Abdullah bin Abi Musawir, dia berkata: Aku mendengar Ibnu Abbas yang berfikir bahwa Ibnu Az-Zubair seorang yang kikir, dan dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Bukanlah seorang mukmin sejati yang bermalam (dengan kenyang) sementara tetangga di sampingnya merasa lapar."*[409]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Syahid-nya adalah hadits Umar serta Sa'd ketika membangun istana, sebagai berikut:

٧٣٠٨/٦٩- أَخْبَرَنَاهُ أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبَايَةَ بْنِ رِفَاعَةَ، قَالَ: بَلَغَ عُمَرَ أَنَّ سَعْدًا لَمَّا بَنَى الْقَصْرَ قَالَ: انْقَطَعَ الصَّوْتُ فَبَعَثَ إِلَيْهِ مُحَمَّدَ بْنَ مَسْلَمَةَ - الْحَدِيثَ وَقَالَ فِي آخِرِهِ - قَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: إِنِّي كَرِهْتُ أَنْ آمُرَ لَكَ فَيَكُونَ لَكَ الْبَارِدُ وَلِي الْحَارُّ وَحَوْلِي أَهْلُ الْمَدِينَةِ قَدْ قَتَلَهُمُ الْجُوعُ،

409 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

وَقَدْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ:
لاَ يَشْبَعُ الرَّجُلُ دُونَ جَارِهِ.

7308/69. Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i mengabarkannya kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari bapaknya, dari Abayah bin Rifa'ah, dia berkata: Telah sampai kepada Umar bahwa Sa'd sedang membangun istana, dia berkata: Suara telah terputus, maka dia mengutus Muhammad bin Maslamah kepadanya. *Al Hadits.*

Abayah bin Rifa'ah juga berkata di akhir hadits: Umar ﷺ berkata: Sesungguhnya aku tidak suka untuk mengangkatmu menjadi pejabat sehingga engkau memiliki bagian kawasan pedalaman dan aku memiliki kawasan perkotaan, dan di sekitarku terdapat penduduk kota yang telah tewas karena kelaparan. Aku telah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda *"Janganlah seseorang dalam keadaan kenyang, sedangkan tetangganya tidak."*[410]

٧٣٠٩/٧٠- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ هَارُونَ، حَدَّثَنَا أَبُو الرَّبِيعِ الزَّهْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ أَبِي عِمْرَانَ الْجَوْنِيِّ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ بَابَنُوسَ، عَنْ عَائِشَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا

410 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Sanadnya *jayyid* (baik)."

قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّ لِي جَارَيْنِ بِأَيِّهِمَا أَبْدَأُ؟

قَالَ: بِأَقْرَبِهِمَا مِنْكِ بَابًا.

7309/70. Ahmad bin Ya'qub Ats-Tsaqafi mengabarkan kepada kami, Musa bin Harun menceritakan kepada kami, Abu Ar-Rabi' Az-Zahrani menceritakan kepada kami, Ja'far bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dari Abu Imran Al Jauni, dari Yazid bin Babanus, dari Aisyah ra, dia berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku memiliki dua tetangga, lalu siapakah yang lebih aku dahulukan?" Beliau menjawab, "*Kepada yang pintunya lebih dekat kepadamu diantara keduanya.*"

Demikianlah diriwayatkan dari Ja'far bin Sulaiman, dari Abu Imran Al Jauni, dan yang *shahih* adalah riwayat Syu'bah dari Abu Imran Al Jauni, dari Thalhah bin Abdullah, seorang lelaki dari kalangan bani Taimullah, dari Aisyah ra, dia berkata: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّ لِي جَارَيْنِ فَإِلَى أَيِّهِمَا أُهْدِي؟ قَالَ: إِلَى أَقْرَبِهِمَا مِنْكِ بَابًا. (Aku berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku memiliki tetangga, maka kepada siapakah aku memberi hadiah diantara keduanya?" Beliau menjawab, *"Kepada yang pintunya lebih dekat kepadamu diantara keduanya."*)[411]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya. Thalhah bin Abdullah bin Auf termasuk orang yang disepakati oleh keduanya untuk diriwayatkan haditsnya.

---

411 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

٧٣١٠/٧١- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ، أَنْبَأَ ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي حَيْوَةُ، عَنِ ابْنِ الْهَادِ، أَنَّ الْوَلِيدَ بْنَ أَبِي هِشَامٍ، حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي مُوسَى الأَشْعَرِيِّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَنْ تُؤْمِنُوا حَتَّى تَحَابُّوا أَفَلاَ أَدُلُّكُمْ عَلَى مَا تَحَابُّوا عَلَيْهِ؟ قَالُوا: بَلَى يَا رَسُولَ اللهِ. قَالَ: أَفْشُوا السَّلاَمَ بَيْنَكُمْ تَحَابُّوا، وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لاَ تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ حَتَّى تَرَاحَمُوا قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ كُلُّنَا رَحِيمٌ. قَالَ: إِنَّهُ لَيْسَ بِرَحْمَةِ أَحَدِكُمْ وَلَكِنْ رَحْمَةُ الْعَامَّةِ رَحْمَةُ الْعَامَّةِ.

7310/71. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Abdul Hakam memberitakan, Ibnu Wahb memberitakan, Haiwah mengabarkan kepadaku, dari Ibnu Al Had bahwa Al Walid bin Abi Hisyam menceritakan kepadanya, dari Abu Musa Al Asy'ari ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ pernah bersabda, *"Tidaklah kalian beriman hingga kalian*

saling mencintai. Tidakkah kalian ingin aku tunjukkan kepada sesuatu yang dapat menjadikan kalian saling mencintai?" Mereka menjawab, "Tentu wahai Rasulullah." Beliau pun bersabda, *"Tebarkanlah salam diantara kalian, niscaya kalian akan saling mencintai. Dan demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, tidaklah kalian akan masuk surga hingga saling mengasihi."* Para sahabat berkata, "Wahai Rasulullah, kami semua adalah orang-orang yang mengasihi." Beliau berkata, *"Ini bukan tentang kasih sayang salah seorang diantara kalian, akan tetapi ini adalah kasih sayang secara umum, kasih sayang secara umum."*[412]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٣١١/٧٢- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، أَنْبَأَ ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو هَانِئٍ حُمَيْدُ بْنُ هَانِئٍ الْخَوْلاَنِيُّ، حَدَّثَنِي أَبُو سَعِيدٍ الْغِفَارِيُّ، أَنَّهُ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: سَيُصِيبُ أُمَّتِي دَاءُ الأُمَمِ فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، وَمَا دَاءُ الأُمَمِ؟ قَالَ: الأَشَرُ وَالْبَطَرُ

---

412 Adz-Dzahabi berkatadi dalam *At-Talkhish*, "*Shahih.*"

وَالتَّكَاثُرُ وَالتَّنَاجُشُ فِي الدُّنْيَا وَالتَّبَاغُضُ وَالتَّحَاسُدُ حَتَّى يَكُونَ الْبَغْيُ.

72/7311. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah memberitakan, Ibnu Wahb memberitakan, Abu Hani` Humaid bin Hani` Al Khaulani mengabarkan kepadaku, Abu Sa'id Al Ghifari menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah ﷺ berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Umatku akan tertimpa seperti penyakit umat-umat yang lain."* Para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah itu penyakit umat-umat yang lain?" Beliau menjawab, *"Kufur nikmat, tidak mengakui kebenaran, memperbanyak harta, permusuhan di dunia, dan saling membenci serta dengki hingga perbuatan keji (melampaui batas)."*[413]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٣/٧٣١٢- أَخْبَرَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْحَسَنِ الْقَاضِي، بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا آدَمُ بْنُ أَبِي إِيَاسٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي بَلْجٍ يَحْيَى بْنِ أَبِي سُلَيْمٍ، قَالَ: سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ مَيْمُونٍ، يُحَدِّثُ

413 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ سَرَّهُ أَنْ يَجِدَ طَعْمَ الإِيمَانِ فَلْيُحِبَّ الْمَرْءَ لاَ يُحِبُّهُ إِلاَّ للهِ عَزَّ وَجَلَّ.

7312/73. Abdurrahman bin Al Hasan Al Qadhi mengabarkan kepadaku di Hamdan, Ibrahim bin Al Husain menceritakan kepada kami, adam bin Abi Iyas menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Balj Yahya bin Abi Sulaim, dia berkata: Aku mendengar Umar bin Maimun menceritakan dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ pernah bersabda, *"Barang siapa yang ingin merasakan nikmatnya iman, maka hendaklah dia mencintai seseorang dan dia tidak mencintai kecuali karena Allah ﷻ."*[414]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٣١٣/٧٤- حَدَّثَنَا الآسْتَاذُ أَبُو الْوَلِيدِ، وَأَبُو بَكْرِ بْنُ قُرَيْشٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ سُفْيَانَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى الْقَطِيعِيُّ، وَمُحَمَّدُ بْنُ أَبِي بَكْرٍ الْمُقَدَّمِيُّ، وَنَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ، قَالُوا: حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ

---

414 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

عَطَاء، حَدَّثَنَا سَيَّارٌ أَبُو الْحَكَمِ، أَنَّهُ شَهِدَ خَالِدَ بْنَ عَبْدِ اللهِ الْقَسْرِيَّ، وَهُوَ يَخْطُبُ عَلَى مِنْبَرِ الْبَصْرَةِ وَهُوَ يَقُولُ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ جَدِّي، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا يَزِيدَ بْنَ أَسَدٍ، أَتُحِبُّ الْجَنَّةَ؟ قُلْتُ: نَعَمْ. قَالَ: فَأَحِبَّ لِأَخِيكَ الْمُسْلِمِ مَا تُحِبُّ لِنَفْسِكَ.

7313/74. Al Ustadz Abu Al Walid dan Abu Bakar bin Quraiys menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al Hasan bin Sufyan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya Al Qathi'i, Muhammad bin Abi Bakkar Al Muqaddami, dan Nashr bin Ali menceritakan kepada kami, mereka berkata: Rauh bin Atha\` menceritakan kepada kami, Sayyar Abu Al Hakam menceritakan kepada kami, bahwa dia menyaksikan Khalid bin Abdullah Al Qasri saat dia khutbah di atas mimbar di daerah Basrah, dia pun mengatakan: Bapakku menceritakan kepadaku, dari kakekku, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Wahai Yazid bin Asad, apakah engkau menginginkan surga?"* Aku menjawab, "Ya." Beliau bersabda, *"Maka cintailah saudaramu sesama muslim sebagaimana engkau mencintai dirimu sendiri."*[415]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[415] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Yazid bin Asad bin Kurz adalah seorang sahabat yang tinggal di Basrah.

٧٥/٧٣١٤- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا حَامِدُ بْنُ أَبِي حَامِدٍ الْمُقْرِي.

وَأَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ حَمْدَانَ الْهَمْدَانِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْخَرَّازُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ سُلَيْمَانَ الرَّازِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ مَالِكَ بْنَ أَنَسٍ، يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي حَازِمِ بْنِ دِينَارٍ، عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ الْخَوْلاَنِيِّ قَالَ: دَخَلْتُ مَسْجِدَ دِمَشْقَ فَإِذَا فَتًى بَرَّاقُ الثَّنَايَا وَإِذَا النَّاسُ مَعَهُ إِذَا اخْتَلَفُوا فِي شَيْءٍ أَسْنَدُوا إِلَيْهِ وَصَدَرُوا عَنْ رَأْيِهِ فَسَأَلْتُ عَنْهُ فَقِيلَ: هَذَا مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، فَلَمَّا كَانَ مِنَ الْغَدِ هَجَّرْتُ فَوَجَدْتُهُ قَدْ سَبَقَنِي وَوَجَدْتُهُ يُصَلِّي قَالَ: فَانْتَظَرْتُهُ حَتَّى قَضَى صَلاَتَهُ ثُمَّ جِئْتُهُ مِنْ قِبَلِ وَجْهِهِ

فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ وَقُلْتُ: وَاللهِ إِنِّي لَأُحِبُّكَ فِي اللهِ فَقَالَ: اللهِ؟ فَقُلْتُ: اللهِ؟ فَقَالَ: اللهِ فَقُلْتُ: اللهِ قَالَ: فَأَخَذَ بِحُبْوَةِ رِدَائِي وَجَذَبَنِي إِلَيْهِ وَقَالَ: أَبْشِرْ فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: وَجَبَتْ مَحَبَّتِي لِلْمُتَحَابِّينَ فِيَّ وَالْمُتَجَالِسِينَ فِيَّ وَالْمُتَبَاذِلِينَ فِيَّ وَالْمُتَزَاوِرِينَ فِيَّ.

7314/75. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub mengabarkan kepada kami, Hamid bin Abi Hamid Al Muqri menceritakan kepada kami.

Abdurrahman bin Hamdan Al Hamdani juga mengabarkan kepada kami, Ishaq bin Ibrahim Al Kharraz menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ishaq bin Sulaiman Ar-Razi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Malik bin Anas menceritakan dari Abu Hazim bin Dinar, dari Abu Idris Al Khaulani, dia berkata: Aku memasuki masjid Damaskus, dan ternyata di sana terdapat seorang pemuda dengan wajah berseri-seri, sedangkan di sekitarnya banyak orang-orang yang mengelilinginya untuk bertanya dan mendapatkan wejangan darinya dalam segala hal yang mereka perselisihkan. Lalu aku bertanya tentangnya, maka dikatakan, "Itu adalah Mu'adz bin Jabal ﷺ." Keesokkan harinya aku berjalan pada saat pertengahan hari dan aku mendapatinya telah mendahuluiku, lalu aku mendapatinya dalam keadaan shalat.

Abu Idris Al Khaulani berkata: Aku pun menunggu hingga dia selesai dari shalatnya, kemudian aku mendatanginya dari arah depannya dan mengucapkan salam kepadanya, lalu aku berkata, "Demi Allah, sesungguhnya aku mencintaimu karena Allah." Lalu dia berkata, "Allah?" Aku menjawab, "Allah." Lalu dia berkata, "Apakah karena Allah?" Aku pun menjawab, "Karena Allah."

Abu Idris Al Khaulani berkata: Kemudian dia meraih ujung kainku dan menarikku ke dekatnya sambil berkata, "Bergembiralah, sesungguhnya aku telah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *'Allah ﷻ berfirman, "Kecintaan-Ku akan diberikan kepada orang-orang yang saling mencintai karena Aku, orang-orang yang duduk bersama karena Aku, orang-orang yang saling berbagi karena Aku, dan orang-orang yang saling mengunjungi karena Aku."*[416]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

Abu Idris telah menggabungkan dengan sanad yang *shahih* antara Mu'adz dan Abbad bin Ash-Shamit dalam redaksi ini.

٧٣١٥/٧٦- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، أَنْبَأَ الْعَبَّاسُ بْنُ الْوَلِيدِ بْنِ مَزْيَدٍ، أَخْبَرَنِي أَبِي، حَدَّثَنِي الْأَوْزَاعِيُّ، عَنِ ابْنِ حَلْبَسٍ، عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ عَائِذِ اللهِ، قَالَ: مَرَّ رَجُلٌ فَقُمْتُ إِلَيْهِ فَقُلْتُ: إِنَّ هَذَا

416 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

حَدَّثَنِي بِحَدِيثٍ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَهَلْ سَمِعْتَهُ؟ يَعْنِي مُعَاذًا، قَالَ: مَا كَانَ يُحَدِّثُكَ إِلاَّ حَقًّا، فَأَخْبَرْتُهُ قَالَ: قَدْ سَمِعْتُ هَذَا مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْنِي فِي الْمُتَحَابِّينَ فِي اللهِ يُظِلُّهُمُ اللهُ فِي ظِلِّ عَرْشِهِ يَوْمَ لاَ ظِلَّ إِلاَّ ظِلُّهُ، وَمَا هُوَ أَفْضَلُ مِنْهُ. قُلْتُ: إِيْ رَحِمَكَ اللهُ وَمَا هُوَ أَفْضَلُ مِنْهُ: قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْثُرُ عَنِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ: حَقَّتْ مَحَبَّتِي لِلْمُتَحَابِّينَ فِيَّ، وَحَقَّتْ مَحَبَّتِي لِلْمُتَوَاصِلِينَ فِيَّ، وَحَقَّتْ مَحَبَّتِي لِلْمُتَزَاوِرِينَ فِيَّ، وَحَقَّتْ مَحَبَّتِي لِلْمُتَبَاذِلِينَ فِيَّ وَلاَ أَدْرِي بِأَيَّتِهِمَا بَدَأَ. قُلْتُ: مَنْ أَنْتَ رَحِمَكَ اللهُ؟ قَالَ: أَنَا عُبَادَةُ بْنُ الصَّامِتِ.

7315/76. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Al Walid bin Mazid memberitakan, bapakku mengabarkan kepadaku, Al Auza'i menceritakan kepadaku, dari Ibnu Halbas, dari Abu Idris A`idzullah, dia berkata: Seorang lelaki lewat, lalu

aku berdiri padanya dan aku berkata: Sesungguhnya orang ini menceritakan kepadaku sebuah hadits Rasulullah ﷺ, apakah engkau mendengarnya, yakni Mu'adz? Dia berkata: Tidaklah dia menceritakan kepadamu kecuali benar, lalu aku mengabarkannya. Dia berkata: Sungguh aku telah mendengarnya dari Rasulullah ﷺ, yakni tentang orang-orang yang saling mencintai karena Allah akan dinaungi oleh Allah di bawah naungan Arasy-Nya pada hari ketika tidak ada naungan kecuali naungan-Nya dan tidak ada yang lebih utama dari itu. Aku berkata, "Ya, mudah-mudahan Allah merahmatimu dan tidak ada yang lebih utama daripada itu." Dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ menceritakan dari Allah ﷻ, *"Dia berfirman: 'Cinta-Ku pasti diberikan kepada orang-orang yang saling mencintai karena Aku, cinta-Ku pasti diberikan kepada orang yang saling menyambung tali silaturahmi karena Aku, cintaku pasti diberikan kepada orang-orang yang saling berkunjung karena Aku, cintaku pasti diberikan kepada orang-orang yang berbagi karena Aku."* Aku juga tidak mengetahui mana diantara keduanya yang lebih awal. Aku bertanya: Siapakah engkau, semoga Allah merahmatimu? Dia menjawab: Aku adalah Ubadah bin Ash-Shamit.[417]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٣١٦/٧٧- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ كَامِلٍ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَعْدٍ الْعَوْفِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيعِيُّ،

417 Adz-Dzahabi tidak berkomentar di dalam *At-Talkhish.*

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ يَعْلَى، عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ الْخَوْلَانِيِّ قَالَ: جَلَسْتُ مَجْلِسًا فِيهِ عِشْرُونَ مِنْ أَصْحَابِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَإِذَا فِيهِمْ شَابٌّ حَسَنُ الْوَجْهِ حَسَنُ السِّنِّ أَدْعَجُ الْعَيْنَيْنِ أَغَرُّ الثَّنَايَا، فَإِذَا اخْتَلَفُوا فِي شَيْءٍ أَوْ قَالُوا قَوْلاً انْتَهَوْا إِلَى قَوْلِهِ، فَإِذَا هُوَ مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، فَلَمَّا كَانَ مِنَ الْغَدِ جِئْتُ فَإِذَا هُوَ يُصَلِّي عِنْدَ سَارِيَةٍ، فَحَذَفَ صَلَاتَهُ ثُمَّ احْتَبَى فَسَكَتَ، فَقُلْتُ: إِنِّي لَأُحِبُّكَ مِنْ جَلَالِ اللهِ، فَقَالَ: آللهُ، فَقُلْتُ: آللهُ، فَقَالَ: فَإِنَّ الْمُتَحَابِّينَ فِي اللهِ -قَالَ: أَحْسبُ أَنَّهُ قَالَ:- فِي ظِلِّ اللهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ، -ثُمَّ قَالَ لَيْسَ فِي بَقِيَّتِهِ شَكٌّ:- يُوضَعُ لَهُمْ كَرَاسِيٌّ مِنْ نُورٍ يَغْبِطُهُمْ بِمَجْلِسِهِمْ مِنَ الرَّبِّ تَبَارَكَ

وَتَعَالَى النَّبِيُّونَ وَالصِّدِّيقُونَ وَالشُّهَدَاءُ قَالَ: فَحَدَّثْتُ بِهِ عُبَادَةَ بْنَ الصَّامِتِ، فَقَالَ: لاَ أُحَدِّثُكَ إِلاَّ مَا سَمِعْتُ عَلَى لِسَانِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ قَالَ: حَقَّتْ مَحَبَّتِي لِلْمُتَحَابِّينَ فِيَّ، وَحَقَّتْ مَحَبَّتِي لِلْمُتَبَاذِلِينَ فِيَّ، وَحَقَّتْ مَحَبَّتِي لِلْمُتَصَادِقِينَ فِيَّ، وَحَقَّتْ مَحَبَّتِي لِلْمُتَزَاوِرِينَ فِيَّ، وَحَقَّتْ مَحَبَّتِي لِلْمُتَوَاصِلِينَ فِيَّ شَكَّ شُعْبَةُ فِي الْمُتَوَاصِلِينَ وَالْمُتَزَاوِرِينَ.

7316/77. Ahmad bin Kamil Al Qadhi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sa'd Al Aufi menceritakan kepada kami, Sa'id bin Amir menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Ya'la, dari Al Walid bin Abdurrahman, dari Abu Idris Al Khaulani, dia berkata:

Aku duduk di sebuah majelis yang di dalamnya terdapat 20 orang sahabat Muhammad ﷺ, dan di sana terdapat seorang pemuda yang berwajah tampan, bergigi bagus, bermata tajam, dan wajah berseri-seri, manakala mereka berselisih pendapat tentang sesuatu atau

mengatakan sesuatu, maka dikembalikan kepada pemuda tersebut, ternyata dia adalah Mu'adz bin Jabal ﷺ. Kemudian pada keesokkan harinya aku datang dan dia tengah melaksanakan shalat di salah satu sudut masjid, dia pun menyelesaikan shalatnya, kemudian menyendiri dan diam, lalu aku berkata, "Sesungguhnya aku mencintaimu karena keagungan Allah." Dia menegaskan, "Apakah karena Allah?" Aku memastikan, "Karena Allah." Maka dia berkata: Sesungguhnya orang-orang yang saling mencintai karena Allah. —Abu Idris Al Khaulani berkata: Aku mengira bahwa dia mengatakan:— dalam naungan Allah pada hari yang tidak ada naungan selain naungan-Nya. —Kemudian dia berkata: Pada naskah berikutnya tidak ada keraguan, yaitu:— akan diberikan kursi-kursi dari cahaya untuk mereka, dan para nabi, shiddiqun dan syuhada` menginginkan tempat duduk mereka dari Tuhan yang Maha Agung lagi Maha Tinggi.

Dia berkata: Kemudian aku meriwayatkannya kepada Ubadah bin Ash-Shamit, lalu dia berkata, "Aku tidak menceritakan kepadamu kecuali apa yang aku dengar dari lisan Rasulullah ﷺ bahwa beliau pernah bersabda, *"Bahwa Allah ﷻ berfirman, 'Cinta-Ku pasti diberikan kepada orang-orang saling mencintai karena Aku, cintaku pasti diberikan kepada orang-orang yang saling berbagi karena Aku, cintaku pasti diberikan kepada orang-orang yang saling memberi (bersedekah) karena Aku, cintaku pasti diberikan kepada orang-orang yang saling berkunjung karena Aku, dan cintaku pasti diberikan kepada orang-orang yang saling menyambung silaturahmi (persaudaraan) karena Aku'."*

Syu'bah merasa ragu pada kalimat *"orang-orang yang saling menyambung silaturahmi dan orang-orang yang saling berkunjung"*.[418]

---

[418] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

Atha` Al Khurasani meriwayatkannya dari Abu Idris Al Khaulani sebagai berikut:

٧٣١٧/٧٨- حَدَّثَنَاهُ أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ بَكْرٍ، حَدَّثَنِي ابْنُ جَابِرٍ، حَدَّثَنَا عَطَاءٌ الْخُرَاسَانِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا إِدْرِيسَ الْخَوْلاَنِيَّ يَقُولُ: دَخَلْتُ مَسْجِدَ حِمْصَ فَجَلَسْتُ فِي حَلَقَةٍ كُلُّهُمْ يُحَدِّثُ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَفِيهِمْ فَتًى شَابٌّ إِذَا تَكَلَّمَ أَنْصَتَ لَهُ الْقَوْمُ، وَإِذَا حَدَّثَ رَجُلاً مِنْهُمْ أَنْصَتَ لَهُ، فَتَفَرَّقُوا وَلَمْ أَعْلَمْ مَنْ ذَلِكَ الْفَتَى، ثُمَّ ذَكَرَ الْحَدِيثَ بِطُولِهِ.

7317/78. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakannya kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Bisyr bin Bakr menceritakan kepada kami, Ibnu Jabir menceritakan kepadaku, Atha` Al Khurasani menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Idris Al Khaulani berkata:

Aku memasuki masjid kawasan Hims, lalu aku duduk di sebuah *halaqah* (perkumpulan) yang semuanya membicarakan tentang riwayat-riwayat dari Rasulullah ﷺ, dan diantara mereka terdapat seorang pemuda, jika dia berbicara, maka semua orang memperhatikannya dan jika seseorang diantara mereka berbicara, maka dia pun memperhatikannya, kemudian kaum itu pun bubar, dan aku tidak mengetahui siapa pemuda itu.

Kemudian Atha` Al Khurasani menyebutkan hadits di atas secara lengkap.[419]

٧٣١٨/٧٩- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزَّاهِدُ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ الضَّبِّيُّ، بِأَصْبَهَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَدْرٍ شُجَاعُ بْنُ الْوَلِيدِ، قَالَ: سَمِعْتُ زِيَادَ بْنَ خَيْثَمَةَ، يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ للهِ عِبَادًا لَيْسُوا بِأَنْبِيَاءَ وَلاَ شُهَدَاءَ يَغْبِطُهُمُ الشُّهَدَاءُ وَالنَّبِيُّونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ لِقُرْبِهِمْ مِنَ اللهِ تَعَالَى وَمَجْلِسِهِمْ مِنْهُ فَجَثَا أَعْرَابِيٌّ عَلَى رُكْبَتَيْهِ،

---

[419] Lih. hadits no. 7316

فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، صِفْهُمْ لَنَا وحَلِّهِمْ لَنَا. قَالَ: قَوْمٌ مِنْ أَقْنَاءِ النَّاسِ مِنْ نِزَاعِ الْقَبَائِلِ تَصَادَقُوا فِي اللهِ وَتَحَابُّوْا فِيهِ، يَضَعُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ لَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَنَابِرَ مِنْ نُورٍ يَخَافُ النَّاسُ وَلاَ يَخَافُونَ، هُمْ أَوْلِيَاءُ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ الَّذِينَ لاَ خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلاَ هُمْ يَحْزَنُونَ.

7318/79. Abu Abdillah Muhammad bin Abdullah Az-Zahid Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Ahmad bin Yunus Al Dhabbi menceritakan kepada kami di Ashbahan, Abu Badr Syuja' bin Al Walid menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ziyad bin Khaitsamah menceritakan dari bapaknya, dari Ibnu Umar ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya Allah memiliki beberapa hamba, mereka bukan seorang nabi dan juga bukan seorang syahid. Pada Hari Kiamat kelak, para nabi dan syuhada` menginginkan seperti mereka, karena kedekatan mereka kepada Allah ﷻ dan tempat duduk mereka dari Nya."* Kemudian seorang Arab Badui merunduk di atas kedua lututnya dan berkata, "Wahai Rasulullah jelaskanlah kepada kami sifat-sifat mereka." Beliau bersabda, *"Satu kaum dari beberapa kalangan manusia dari beberapa kabilah yang saling bersedekah karena Allah dan saling mencintai karena-Nya, maka Allah ﷻ akan memberikan mereka pada Hari Kiamat kelak mimbar-mimbar yang terbuat dari cahaya, manusia merasa takut dan mereka tidak merasa takut, mereka adalah para wali Allah ﷻ yang tidak merasa takut dan tidak bersedih."*[420]

---

420 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٣١٩/٨٠- حَدَّثَنَا أَبُو عَمْرٍو عُثْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ الدَّقَّاقُ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ الزِّبْرِقَانِ، حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ، حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَنَزِيُّ، حَدَّثَنِي مُوسَى بْنُ وَرْدَانَ، أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمَرْءُ عَلَى دِينِ خَلِيلِهِ فَلْيَنْظُرْ أَحَدُكُمْ مَنْ يُخَالِلْ.

7319/80. Abu Amr Utsman bin Ahmad Ad-Daqqaq menceritakan kepada kami di Baghdad, Ja'far bin Az-Zibriqan menceritakan kepada kami, Abu Amr Al Aqadi menceritakan kepada kami, Zuhair bin Muhammad Al Anazi menceritakan kepada kami, Musa bin Wardan menceritakan kepadaku, bahwa dia mendengar Abu Hurairah ﷺ berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Seseorang berada pada agama (keyakinan) orang yang dicintainya, maka perhatikanlah seorang dari kalian siapa yang menjadi sahabatnya."*[421]

---

[421] Lih. hadits no. 7320

Sa'id bin Yasar telah meriwayatkannya dari Abu Al Hubab dari Abu Hurairah sebagai berikut:

٧٣٢٠/٨١- حَدَّثَنَاهُ أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عِيسَى اللَّخْمِيُّ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ أَبِي سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا صَدَقَةُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدٍ الأَنْصَارِيِّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمَرْءُ عَلَى دِينِ خَلِيلِهِ فَلْيَنْظُرْ أَحَدُكُمْ مَنْ يُخَالِلْ.

7320/81. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Isa Al-Lakhmi menceritakan kepada kami, Amr bin Abi Salamah menceritakan kepada kami, Shadaqah bin Abdullah menceritakan kepada kami, dari Ibrahim bin Muhammad Al Anshari, dari Sa'id bin Yasar, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Seseorang mengikuti agama (keyakinan) orang yang mencintainya, maka perhatikanlah salah seorang dari kalian yang menjadi sahabatnya."*[422]

---

422 Adz-Dzahabi berkatadi dalam *At-Talkhish*, "*Shahih*, insya Allah."

Hadits Abu Habbab *shahih insya Allah*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٢/٧٣٢١- أَخْبَرَنِي عَبْدَانُ بْنُ يَزِيدَ الدَّقَّاقُ، بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاوُدَ الضَّبِّيُّ، حَدَّثَنَا الْمُبَارَكُ بْنُ فَضَالَةَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: مَرَّ بِالنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ، فَقَالَ رَجُلٌ: إِنِّي لأُحِبُّهُ فِي اللهِ عَزَّ وَجَلَّ. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَأَعْلَمْتَهُ؟ قَالَ: لاَ. قَالَ: فَأَعْلِمْهُ. قَالَ: فَلَقِيتُ الرَّجُلَ فَأَعْلَمْتُهُ. فَقَالَ: أَحَبَّكَ اللهُ الَّذِي أَحْبَبْتَنِي لَهُ.

7321/82. Abdan bin Yazid Ad-Daqqaq mengabarkan kepadaku di Hamdan, Ibrahim Al Husain menceritakan kepada kami, Musa bin Daud Ad-Dhabbi menceritakan kepada kami, Al Mubarak bin Fadhalah menceritakan kepada kami, dari Sabiq, dari Anas ﷺ, dia berkata: Seorang lelaki menemui Nabi ﷺ dan lelaki itu berkata, "Sesungguhnya aku mencintainya karena Allah ﷻ." Lalu Nabi ﷺ bertanya, "*Apakah engkau telah memberitahunya?*" Dia menjawab, "Tidak." Beliau pun berkata, "*Beritahulah dia.*"

Dia berkata: Kemudian aku menemui lelaki itu dan memberi tahunya. Lalu dia pun berkata, "Semoga Allah mencintaimu, Dzat yang telah menjadikanmu mencintaiku karena-Nya."[423]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Hadits pendukungnya adalah hadits Al Miqdam bin Ma'di Karib sebagai berikut:

٧٣٢٢/٨٣- أَخْبَرَنَاهُ أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا ثَوْرُ بْنُ يَزِيدَ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ عُبَيْدٍ، عَنِ الْمِقْدَامِ بْنِ مَعْدِي كَرِبَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا أَحَبَّ أَحَدُكُمْ أَخَاهُ فَلْيُعْلِمْهُ إِيَّاهُ.

7322/83. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub Asy-Syaibani mengabarkannya kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Tsaur bin Yazid menceritakan kepada kami, dari Habib bin Ubaid, dari Al Miqdam bin Ma'di Karib ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Apabila salah dari*

---

[423] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*, dan berikutnya (hadits pendukungnya)." Kemudian dia menyebutkan hadits no. 7322

seorang kalian mencintai saudaranya, maka hendaklah dia memberitahukannya kepada saudaranya itu."[424]

٧٣٢٣/٨٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سِنَانٍ الْقَزَّازُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا مُبَارَكُ بْنُ فَضَالَةَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا تَحَابَّ رَجُلاَنِ فِي اللهِ تَعَالَى إِلاَّ كَانَ أَفْضَلُهُمَا أَشَدَّ حُبًّا لِصَاحِبِهِ.

7323/84. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sinan Al Qazzaz menceritakan kepada kami, Abu Ashim menceritakan kepada kami, Mubarak bin Fadhalah menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Anas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidaklah dua orang lelaki saling mencintai karena Allah ﷻ, melainkan yang lebih utama diantara keduanya adalah yang lebih mencintai saudaranya tersebut."*[425]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[424] Lih. hadits no. 7321

[425] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٧٣٢٤/٨٥- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُغِيرَةِ السُّكَّرِيُّ، حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ الْحَكَمِ الْعُرَنِيُّ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَبِي سُلَيْمَانَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ، قَالَ: جَاءَتِ امْرَأَةٌ إِلَى رَسُولِ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللّٰهِ، أَنَا فُلاَنَةُ بِنْتُ فُلاَنٍ، قَالَ: قَدْ عَرَفْتُكِ، فَمَا حَاجَتُكِ؟ قَالَتْ: حَاجَتِي أَنَّ ابْنَ عَمِّي فُلاَنًا الْعَابِدَ، قَالَ رَسُولُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَدْ عَرَفْتُهُ قَالَتْ: يَخْطُبُنِي فَأَخْبِرْنِي مَا حَقُّ الزَّوْجِ عَلَى الزَّوْجَةِ فَإِنْ كَانَ شَيْءٌ أُطِيقُهُ تَزَوَّجْتُهُ وَإِنْ لَمْ أُطِقْهُ لاَ أَتَزَوَّجُ، قَالَ: مِنْ حَقِّ الزَّوْجِ عَلَى الزَّوْجَةِ إِنْ سَالَ دَمًا وَقَيْحًا وَصَدِيدًا فَلَحَسَتْهُ بِلِسَانِهَا مَا أَدَّتْ حَقَّهُ، وَلَوْ كَانَ يَنْبَغِي لِبَشَرٍ أَنْ يَسْجُدَ لِبَشَرٍ لاَمَرْتُ الزَّوْجَةَ أَنْ تَسْجُدَ لِزَوْجِهَا إِذَا

دَخَلَ عَلَيْهَا لِمَا فَضَّلَهُ اللهُ تَعَالَى عَلَيْهَا قَالَتْ: وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ لاَ أَتَزَوَّجُ مَا بَقِيتُ فِي الدُّنْيَا.

7324/85. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Mughirah As-Sukkari menceritakan kepada kami, Al Qasim bin Al Hakam Al Urani menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Abi Sulaiman menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Abi Katsir, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Seorang perempuan mendatangi Rasulullah ﷺ dan berkata, "Wahai Rasulullah, aku adalah fulanah binti fulan." Beliau berkata, *"Aku telah mengetahuimu, apa kebutuhanmu?* Dia menjawab, "Hajatku adalah tentang anak pamanku, yaitu fulan seorang yang ahli ibadah." Rasulullah ﷺ berkata, *"Aku mengenalnya."* Perempuan itu berkata lagi, "Dia meminangku, maka beri tahulah aku apa saja hak suami kepada istri, jika itu mampu aku lakukan maka aku akan menikah dengannya, dan jika aku tidak mampu, maka aku tidak akan menikah."

Beliau bersabda, *"Diantara hak seorang suami terhadap istri adalah jika suami mengeluarkan darah, muntah, dan nanah, kemudian istri menjilatinya dengan lidahnya, maka dia belum dianggap telah melaksanakan haknya. Kalau saja manusia boleh menyembah kepada manusia lainnya, maka aku perintahkan kepada seorang istri untuk bersujud kepada suaminya tatkala suami menemuinya, karena keutamaan yang Allah berikan kepada suami atas istrinya."* Perempuan itu pun berkata, "Demi Dzat yang mengutusmu dengan kebenaran, aku tidak akan menikah sepanjang hidupku di dunia."[426]

---

426 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Bahkan Sulaiman adalah orang Yaman, dan para ulama menilainya *dha'if*."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٦/٧٣٢٥- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَهْدِيِّ بْنِ رُسْتُمٍ الأَصْفَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ الدَّسْتُوَائِيُّ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنِي الْقَاسِمُ بْنُ عَوْفٍ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّهُ أَتَى الشَّامَ فَرَأَى النَّصَارَى يَسْجُدُونَ لِأَسَاقِفَتِهِمْ وَقِسِّيسِيهِمْ وَبَطَارِقَتِهِمْ، وَرَأَى الْيَهُودَ يَسْجُدُونَ لِأَحْبَارِهِمْ وَرُهْبَانِهِمْ وَرُبَّانِيهِمْ وَعُلَمَائِهِمْ وَفُقَهَائِهِمْ، فَقَالَ: لِأَيِّ شَيْءٍ تَفْعَلُونَ هَذَا؟ قَالُوا: هَذِهِ تَحِيَّةُ الأَنْبِيَاءِ عَلَيْهِمُ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ. قُلْتُ: فَنَحْنُ أَحَقُّ أَنْ نَصْنَعَ بِنَبِيِّنَا، فَقَالَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهُمْ كَذَبُوا عَلَى أَنْبِيَائِهِمْ كَمَا حَرَّفُوا كِتَابَهُمْ، لَوْ أَمَرْتُ أَحَدًا أَنْ يَسْجُدَ لِأَحَدٍ لَأَمَرْتُ

الْمَرْأَةَ أَنْ تَسْجُدَ لِزَوْجِهَا مِنْ عَظِيمِ حَقِّهِ عَلَيْهَا، وَلاَ تَجِدُ امْرَأَةٌ حَلاَوَةَ الإِيمَانِ حَتَّى تُؤَدِّيَ حَقَّ زَوْجِهَا وَلَوْ سَأَلَهَا نَفْسَهَا وَهِيَ عَلَى ظَهْرِ قَتَبٍ.

7325/86. Abu Abdillah Muhammad bin Abdullah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Mahdi bin Rustum Al Ashfahani menceritakan kepada kami, Mu'adz bin Hisyam Ad-Dastua`i menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, Al Qasim bin Auf Asy-Syaibani menceritakan kepadaku, Mu'adz bin Jabal ﷺ menceritakan kepada kami, bahwa dia datang ke Syam dan melihat kaum Nasrani bersujud kepada uskup-uskup mereka, pendeta-pendeta mereka, dan melihat kaum Yahudi bersujud kepada rahib-rahib mereka, pendeta-pendeta, orang-orang alim diantara mereka, dan para ahli agama mereka. Lalu dia berkata, "Untuk apa kalian melakukan itu?" Mereka menjawab, "Ini adalah penghormatan kepada para nabi ﷺ."

Aku berkata, "Jika demikian, maka kami lebih berhak untuk melakukan itu kepada Nabi kami." Maka Nabi ﷺ pun bersabda, *"Sesungguhnya mereka telah mendustakan para nabi mereka, sebagaimana mereka telah menyimpangkan (mengubah) kitab mereka, kalau saja aku harus memerintahkan seseorang untuk bersujud kepada orang lain, pasti aku perintahkan seorang istri untuk bersujud kepada suaminya karena besarnya hak suami terhadapnya, dan seorang istri tidak akan mendapati manisnya keimanan hingga dia menunaikan hak suaminya, walau pun suami menginginkan dirinya dan dia sedang berada di atas pelana."*[427]

---

427 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٣٢٦/٨٧- حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا السَّرِيُّ بْنُ خُزَيْمَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ الْخَطَّابِ، حَدَّثَنَا حِبَّانُ بْنُ عَلِيٍّ، عَنْ صَالِحِ بْنِ حِبَّانَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ بُرَيْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ رَجُلاً أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ عَلِّمْنِي شَيْئًا أَزْدَادُ بِهِ يَقِينًا. قَالَ: فَقَالَ: أُدْعُ تِلْكَ الشَّجَرَةَ. فَدَعَا بِهَا فَجَاءَتْ حَتَّى سَلَّمَتْ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ قَالَ لَهَا: ارْجِعِي، فَرَجَعَتْ، قَالَ: ثُمَّ أَذِنَ لَهُ فَقَبَّلَ رَأْسَهُ وَرِجْلَيْهِ، وَقَالَ: لَوْ كُنْتُ آمُرُ أَحَدًا أَنْ يَسْجُدَ لأَحَدٍ لأَمَرْتُ الْمَرْأَةَ أَنْ تَسْجُدَ لِزَوْجِهَا.

7326/87. Muhammad bin Shalih bin Hani` menceritakan kepadaku, As-Sari bin Khuzaimah menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Al Khaththab menceritakan kepada kami, Hibban bin Ali menceritakan kepada kami, dari Shalih bin Hibban, dari Abdillah bin Buraidah, dari bapaknya, bahwa seorang lelaki mendatangi Nabi ﷺ dan

berkata, “Wahai Rasulullah, ajarkanlah kepadaku sesuatu yang dapat bertambah keyakinanku dengannya.”

Buraidah berkata: Kemudian beliau berkata, “Panggillah pohon itu.” Kemudian dia pun memanggilnya dan pohon itu datang hingga mengucapkan salam kepada Nabi ﷺ, kemudian (beliau memerintahkan dia untuk) berkata, “Kembalilah.” Maka pohon itu pun kembali.

Buraidah berkata, “Kemudian beliau mengijinkannya (untuk mencium kepala), lalu dia pun mencium kepala beliau dan (tidak) kedua kaki beliau, dan beliau bersabda, *"Kalau saja aku boleh memerintahkan seseorang untuk bersujud kepada orang lain, tentu aku perintahkan seorang istri untuk bersujud kepada suaminya."*[428]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٣٢٧/٨٨- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ دِينَارٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ أَنَسٍ الْقُرَشِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ يَحْيَى، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ ثَوْبَانَ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ

[428] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Bahkan dia seorang yang *wahin*, dan dalam rantai sanadnya terdapat Shalih bin Hibban, dia seorang yang *matruk*."

اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَيْرُكُمْ خَيْرُكُمْ لِلنِّسَاءِ.

7327/88. Abu Abdillah Muhammad bin Abdullah bin Dinar menceritakan kepada kami, Abu Abdillah Muhammad bin Anas Al Qurasyi menceritakan kepada kami, Abu Ashim menceritakan kepada kami, Ja'far bin Yahya menceritakan kepada kami, dari Umarah bin Tsauban, dari Atha`, dari Ibnu Abbas ﷺ bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Sebaik-baik kalian adalah yang paling baik dalam memperlakukan istri."*[429]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٩/٧٣٢٨- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الضَّبِّيُّ، حَدَّثَنَا مُسَاوِرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْحِمْيَرِيُّ، عَنْ أُمِّهِ، قَالَتْ: سَمِعْتُ أُمَّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، تَقُولُ: سَمِعْتُ

---

429 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَيُّمَا امْرَأَةٍ مَاتَتْ وَزَوْجُهَا عَنْهَا رَاضٍ دَخَلَتِ الْجَنَّةَ.

7328/89. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abdurrahman Adh-Dhabbi menceritakan kepada kami, Musawir bin Abdullah Al Himyari menceritakan kepada kami, dari ibunya, dia berkata: Aku pernah mendengar Ummu Salamah ﵂ berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Perempuan mana saja yang meninggal dunia dan suaminya ridha kepadanya, maka dia masuk surga."*[430]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٣٢٩/٩٠- أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الشَّيْبَانِيُّ، بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَازِمِ بْنِ أَبِي غَرَزَةَ، حَدَّثَنَا قَبِيصَةُ بْنُ عُقْبَةَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي الزِّنَادِ، عَنْ مُوسَى بْنِ أَبِي عُثْمَانَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ

[430] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَصُومُ الْمَرْأَةُ وَزَوْجُهَا شَاهِدٌ إِلاَّ بِإِذْنِهِ.

7329/90. Muhammad bin Ali Asy-Syaibani mengabarkan kepadaku di Kufah, Ahmad bin Ashim bin Abi Gharazah menceritakan kepada kami, Qabishah bin Uqbah menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zinad, dari Musa bin Abi Utsman, dari bapaknya, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Janganlah seorang istri berpuasa sementara suaminya ada bersamanya, kecuali dengan seizinnya."*[431]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٣٣٠/٩١- أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْفَقِيهُ بِالرَّيِّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَنْدَهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ بَكَّارٍ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ عُبَيْدٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُهَاجِرٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اثْنَانِ لاَ

431 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

تُجَاوِزُ صَلَاتُهُمَا رُءُوسَهُمَا: عَبْدٌ آبِقٌ مِنْ مَوَالِيهِ حَتَّى يَرْجِعَ، وَامْرَأَةٌ عَصَتْ زَوْجَهَا حَتَّى تَرْجِعَ.

7330/91. Isma'il bin Muhammad Al Faqih mengabarkan kepada kami di Ray, Muhammad bin Mandah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Bakar bin Bakkar menceritakan kepada kami, Umar bin Ubaid menceritakan kepada kami, dari Ibrahim bin Muhajir, dari Nafi', dari Ibnu Umar ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Dua golongan yang shalatnya tidak melewati kepala mereka berdua (tidak diterima), yaitu: maula yang melarikan diri dari majikannya hingga kembali, dan seorang istri yang mendurhakai suaminya hingga dia kembali.'*[432]

٩٢/٧٣٣١- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا حُمَيْدُ بْنُ عَيَّاشٍ الرَّمْلِيُّ، حَدَّثَنَا مُؤَمَّلُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ:

---

[432] Adz-Dzahabi tidak berkomentar di dalam *At-Talkhish*.
Saya berkata: Bakar bin Bakkar adalah Abu Amr Al Qais.
An-Nasa`i berkomentar, " Dia tidak *tsiqah*."
Ibnu Ma'in berkata, "Dia bukan apa-apa."
Abu Ashim An-Nabil berkata, "Dia seorang yang *tsiqah*."
Ibnu Hibban berkata, "Dia seorang yang *tsiqah*, namun terkadang keliru."
Dan Abu Hatim berkomentar, "Dia bukan seorang yang kuat." (*Al Mizan*: 1/343)

أَبْصَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ امْرَأَةً مَعَهَا صَبِيَّانِ قَدْ حَمَلَتْ إِحْدَاهُمَا وَهِيَ تَقُودُ الأُخْرَى، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالِدَاتٌ حَامِلاَتٌ رَحِيمَاتٌ لَوْلاَ مَا يَأْتِينَ إِلَى أَزْوَاجِهِنَّ لَدَخَلَ مُصَلِّيَاتُهُنَّ الْجَنَّةَ.

7331/92. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Humaid bin Ayyasy Ar-Ramli menceritakan kepada kami, Muammal bin Isma'il menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Salim bin Abi Al Ja'd, dari Abu Umamah ﷺ, dia berkata: Nabi ﷺ melihat seorang perempuan dengan kedua anak kecilnya, salah satunya dia gendong dan yang satunya lagi dia tuntun, lalu Rasulullah ﷺ bersabda, *"Para wanita yang melahirkan, yang hamil, yang penuh kasih sayang, kalau saja mereka tidak mendatangi (mendurhakai) suami-suami mereka, tentu orang-orang yang shalat diantara mereka akan masuk surga."*[433]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Syu'bah menilainya *mu'dhal* dari Al A'masy.

---

433 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Syu'bah me-*mu'dhal*-kannya, dan dia berkata: Manshur menceritakan kepada kami, dari Salim bin Abi Al Ja'd, dia berkata: Bapakku menyebutkan kepadaku dari Abu Umamah Auf Al A'rabi.

٧٣٣٢/٩٣- أَخْبَرَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ، وَمُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ.

وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ، قَالَ: ذُكِرَ لِي عَنْ أَبِي أُمَامَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ امْرَأَةً أَتَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهَا وَلَدَانِ فَأَعْطَاهَا ثَلاَثَ تَمْرَاتٍ، فَأَعْطَتْ كُلَّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا تَمْرَةً تَمْرَةً، ثُمَّ إِنَّ أَحَدَ الصَّبِيَّيْنِ بَكَى فَشَقَقْتْهَا فَأَعْطَتْ كُلَّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا النِّصْفَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالِدَاتٌ حَامِلاَتٌ رَحِيمَاتٌ

بِأَوْلَادِهِنَّ لَوْلَا مَا يَصْنَعْنَ بِأَزْوَاجِهِنَّ دَخَلَ مُصَلِّيَاتُهُنَّ الْجَنَّةَ.

7332/93. Syaikh Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Isma'il bin Ishaq Al Qadhi memberitakan, Abu Al Walid dan Muhammad bin Katsir menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami.

Abu Bakar bin Balawaih juga menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Salim bin Abi Al Ja'd, dia berkata: Disebutkan kepadaku dari Abu Umamah ﷺ, bahwa seorang perempuan mendatangi Nabi ﷺ dengan membawa dua anak kecil, kemudian beliau memberinya tiga buah kurma.

Lalu perempuan itu memberikan kedua anaknya masing-masing satu kurma, kemudian salah seorang dari kedua anaknya menangis, maka dia pun membelah satu kurma yang tersisa dan memberikan masing-masing dari keduanya setengah kurma, maka Rasulullah ﷺ bersabda, *"Para wanita yang melahirkan, yang hamil, yang penuh kasih sayang terhadap anak-anak mereka, kalau saja mereka tidak berbuat (durhaka) kepada suami-suami mereka, maka yang shalat diantara mereka akan masuk surga."*

٧٣٣٣/٩٤- أَخْبَرَنِي أَبُو سَهْلٍ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ النَّحْوِيُّ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ

مُكْرَمٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، عَنْ عَوْفٍ، عَنْ أَبِي رَجَاءٍ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَلاَ إِنَّ الْمَرْأَةَ خُلِقَتْ مِنْ ضِلَعٍ وَأَنَّكَ إِنْ تُرِدْ إِقَامَتَهَا تَكْسِرْهَا فَدَارِهَا تَعِشْ بِهَا ثَلاَثَ مَرَّاتٍ.

7333/94. Abu Sahl Ahmad bin Muhammad bin Ziyad An-Nahwi mengabarkan kepadaku di Baghdad, Al Hasan bin Mukram menceritakan kepada kami, Abu Ashim menceritakan kepada kami, dari Auf, dari Abu Raja`, dari Samurah bin Jundub ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ pernah bersabda, *"Ketahuilah bahwa perempuan diciptakan dari tulang rusuk, jika engkau hendak meluruskannya, maka engkau akan mematahkannya, maka perlakukanlah wanita dengan baik dan engkau akan dapat hidup bersamanya."* Beliau mengucapkannya sebanyak tiga kali.[434]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٣٣٤/٩٥- وَشَاهِدُهُ حَدِيثُ ابْنِ عَجْلاَنَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ النَّبِيَّ

---

[434] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْمَرْأَةُ خُلِقَتْ مِنْ ضِلَعٍ أَعْوَجَ وَإِنَّكَ إِنْ أَقَمْتَهَا كَسَرْتَهَا، وَإِنْ تَرَكْتَهَا تَعِشْ بِهَا وَفِيهَا عِوَجٌ.

7334/95. Ada pun hadits pendukungnya adalah hadits Ibnu Ajlan, dari bapaknya, dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Nabi ﷺ pernah bersabda, *"Perempuan diciptakan dari tulang rusuk yang bengkok, jika engkau ingin meluruskannya maka engkau akan mematahkannya, dan jika engkau membiarkannya, maka engkau akan dapat hidup bersamanya namun padanya terdapat kebengkokan."*[435]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٣٣٥/٩٦- حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَمْدَانَ الصَّيْرَفِيُّ، بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا أَبُو قِلَابَةَ الرَّقَاشِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَبْدِ الْوَارِثِ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

[435] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَنْظُرُ اللهُ إِلَى امْرَأَةٍ لاَ تَشْكُرُ لِزَوْجِهَا وَهِيَ لاَ تَسْتَغْنِي عَنْهُ.

7335/96. Bakr bin Muhammad bin Hamdan Ash-Shairafi menceritakan kepada kami di Marwa, Abu Qilabah Ar-Raqqasyi menceritakan kepada kami, Abdushshamad bin Abdul Warits menceritakan kepada kami, Umar bin Ibrahim menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Abdullah bin Amr ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Allah tidak akan melihat (memperhatikan) kepada seorang perempuan yang tidak berterimakasih kepada suaminya padahal dia masih membutuhkannya."*[436]

Ada yang mengatakan dari Syu'bah, dari Qatadah secara *muttashil*.

٧٣٣٦/٩٧- حَدَّثَنَاهُ أَبُو عَلِيٍّ الْحَافِظُ، أَنْبَأَ عَلِيُّ بْنُ الْعَبَّاسِ الْبَجَلِيُّ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ يَزِيدَ الْبَحْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو،

---

436 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Demikianlah yang diriwayatkan oleh Syu'bah dari Qatadah secara *musnad*, akan tetapi Al Abbas Al Bahrani meriwayatkan secara sendirian dari Mu'adz bin Hisyam, darinya. Riwayat yang terpelihara (*al mahfuzh*) adalah hadits Ghundar secara *mauquf*."

رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَنْظُرُ اللهُ إِلَى امْرَأَةٍ لاَ تَشْكُرُ لِزَوْجِهَا وَهِيَ لاَ تَسْتَغْنِي عَنْ زَوْجِهَا.

7336/97. Abu Ali Al Hafizh menceritakannya kepada kami, Ali bin Al Abbas Al Bajali memberitakan, Al Abbas bin Yazid Al Bahrani menceritakan kepada kami, Mu'adz bin Hisyam menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Abdullah bin Amr ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Allah tidak melihat kepada seorang perempuan yang tidak berterimakasih kepada suaminya sementara dia masih membutuhkannya."*[437]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari-Muslim jika Al Abbas menjaganya (menghafalnya), sesungguhnya aku mendengar Abu Ali berkata: Yang terpelihara adalah dari hadits Syu'bah.

٧٣٣٧/٩٨- مَا حَدَّثَنَاهُ أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو مُوسَى، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ سَعِيدَ بْنَ الْمُسَيَّبِ، يُحَدِّثُ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ

[437] Lih. hadits no. 7335.

عَنْهُمَا، أَنَّهُ قَالَ: لاَ يَنْظُرُ اللهُ إِلَى امْرَأَةٍ لاَ تَشْكُرُ لِزَوْجِهَا وَهِيَ لاَ تَسْتَغْنِي عَنْهُ.

7337/98. Hadits yang diceritakan kepada kami oleh Abu Bakar Muhammad bin Ishaq, Abu Musa menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dia berkata: Aku mendengar Sa'id bin Al Musayyab menceritakan dari Abdullah bin Amr ﷺ bahwa dia pernah berkata, "Allah tidak melihat kepada seorang perempuan yang tidak berterimakasih kepada suaminya, padahal dia masih membutuhkannya."[438]

٧٣٣٨/٩٩- أَخْبَرَنَا أَبُو الْقَاسِمِ الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ أَحْمَدَ بْنِ عُقْبَةَ بْنِ خَالِدٍ السَّكُونِيُّ، بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ بْنُ غَنَّامِ بْنِ حَفْصِ بْنِ غِيَاثٍ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ مِسْعَرٍ، عَنْ أَبِي عُتْبَةَ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ مَنْ أَعْظَمُ

---

[438] Lih. hadits no. 7335.

النَّاسِ حَقًّا عَلَى الْمَرْأَةِ؟ قَالَ: زَوْجُهَا قُلْتُ: مَنْ أَعْظَمُ النَّاسِ حَقًّا عَلَى الرَّجُلِ؟ قَالَ أُمُّهُ.

7338/99. Abu Al Qasim Al Hasan bin Muhammad bin Ahmad bin Uqbah bin Khalid As-Sakuni mengabarkan kepada kami di Kufah, Ubaid bin Ghannam bin Hafsh bin Ghiyats menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari Mis'ar, dari Abu Utbah, dari Aisyah ﵂, dia bertanya, "Wahai Rasulullah, siapakah orang yang paling memiliki hak terbesar terhadap seorang perempuan?" Beliau menjawab, *"Suaminya."* Lalu aku bertanya lagi, "Lalu siapakah orang yang paling memiliki hak terbesar terhadap seorang lelaki?" Beliau menjawab, *"Ibunya."*[439].

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٣٣٩/١٠٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا أَسَدُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا مُبَارَكُ بْنُ فَضَالَةَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أُتِيَ بِشَيْءٍ يَقُولُ: اذْهَبُوا بِهِ إِلَى فُلاَنَةَ فَإِنَّهَا كَانَتْ

---

[439] Adz-Dzahabi menghapusnya dari *At-Talkhish.*

صَدِيقَةَ خَدِيجَةَ، اذْهَبُوا بِهِ إِلَى فُلاَنَةَ فَإِنَّهَا كَانَتْ تُحِبُّ خَدِيجَةَ.

100/7339. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Asad bin Musa menceritakan kepada kami, Mubarak bin Fadhalah menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Anas ﷺ, dia berkata: Jika Nabi ﷺ dikasih sesuatu, maka beliau berkata, *"Pergilah dan bawalah ini kepada fulanah, sesungguhnya dia adalah sahabat Khadijah, pergilah dan bawalah kepada fulanah, sesungguhnya dia mencintai Khadijah."*[440]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٠١/٧٣٤٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ حَمْزَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَذْبَحُ الشَّاةَ فَيَتَتَبَّعُ بِهَا صَدَائِقَ خَدِيجَةَ بِنْتِ خُوَيْلِدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا.

---

[440] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

7340/101. Muhammad bin Shalih bin Hani` menceritakan kepada kami, Al Fadhl bin Muhammad Asy-Sya'rani menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Hamzah menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari bapaknya, dari Aisyah ﵂, dia berkata, bahwa Nabi ﷺ menyembelih seekor kambing dan membagi-bagikannya kepada sahabat-sahabat Khadijah binti Khuwailid ﵂.[441]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٠٢/٧٣٤١- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ كَامِلٍ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ النَّرْسِيُّ، حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ، حَدَّثَنَا عَوْنٌ، عَنْ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْلاَ بَنُو إِسْرَائِيلَ لَمْ يَخْنَزِ اللَّحْمُ، وَلَوْلاَ حَوَّاءُ لَمْ تَخُنْ أُنْثَى زَوْجَهَا.

7341/102. Ahmad bin Kamil Al Qadhi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ubaidillah An-Narsi menceritakan kepada kami, Rauh bin Ubadah menceritakan kepada kami, Aun menceritakan kepada kami, dari Muhammad, dari Abu Hurairah ﵁, dia berkata: Rasulullah ﷺ

441 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

bersabda, *"Kalau saja tidak karena bani Israil, maka daging tidak akan membusuk, dan kalau saja tidak karena Hawa, maka seorang perempuan tidak akan mengkhianati suaminya."*[442]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٠٣/٧٣٤٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَضْلِ الْبَجَلِيُّ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الأَوْدِيُّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْمَكِّيِّ، عَنِ الأَشْعَثِ بْنِ قَيْسٍ، قَالَ: تَضَيَّفْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَقَامَ فِي بَعْضِ اللَّيْلِ فَتَنَاوَلَ امْرَأَتَهُ فَضَرَبَهَا ثُمَّ نَادَانِي: يَا أَشْعَثُ. قُلْتُ: لَبَّيْكَ، قَالَ: احْفَظْ عَنِّي ثَلاَثًا حَفِظْتُهُنَّ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَسْأَلِ الرَّجُلَ فِيمَ يَضْرِبُ

---

442 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

امْرَأَتَهُ، وَلاَ تَسْأَلْهُ عَمَنْ يعْتَمِدُ مِنْ إِخْوَانِهِ وَلاَ يَعْتَمِدُهُمْ، وَلاَ تَنَمْ إِلاَّ عَلَى وِتْرٍ.

7342/103. Muhammad bin Shalih bin Hani` menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Fadhl Al Bajali menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Harb menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, Daud bin Abdullah Al Audi menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Abdullah Al Makki, dari Al Asy'ats bin Qais, dia berkata: Aku bertamu ke rumah Umar bin Khaththab ﷺ, kemudian dia bangun pada sebagian malam dan menemui istrinya, lalu memukulnya, kemudian dia memanggilku dan berkata, "Wahai Asy'ats." Aku menjawab, "*Labbaik.*" Umar berkata, "Jagalah tiga perkara dariku yang aku telah menghafalnya dari Rasulullah ﷺ, janganlah engkau menanyakan seorang suami mengapa dia memukul istrinya, janganlah engkau menanyakan siapakah diantara saudara-saudaranya yang dia jadikan pegangan dan yang tidak dijadikan pegangan, dan janganlah engkau tidur kecuali setelah shalat witir."[443]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٣٤٣/١٠٤ - أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ إِسْحَاقَ الْخُرَاسَانِيُّ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عُبَيْدٍ النَّحْوِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي

---

443 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

بَكْرٍ التَّيْمِيُّ، قَالَ: عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ طَلْحَةَ، عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَجُلاً مِنَ الْعَرَبِ كَانَ يَغْشَى أَبَا بَكْرٍ يُقَالُ لَهُ عُفَيْرٌ، فَقَالَ لَهُ أَبُو بَكْرٍ: يَا عُفَيْرُ، مَا سَمِعْتَ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي الْوُدِّ؟ قَالَ: سَمِعْتُهُ يَقُولُ: الْوُدُّ يَتَوَارَثُ وَالْبُغْضُ يَتَوَارَثُ.

7343/104. Abdullah bin Ishaq Al Khurasani Al Adl mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Ubaid bin An-Nahwi menceritakan kepada kami, Abu Amir Al Aqadi menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abi Bakr At-Taimi menceritakan kepada kami, dia berkata: Dari Muhammad bin Thalhah, dari bapaknya bahwa seorang lelaki Arab mendatangi Abu Bakar yang bernama Ufair, kemudian Abu Bakar berkata kepadanya, "Wahai Ufair, apa yang engkau dengar dari Rasulullah ﷺ tentang pernyataan beliau mengenai cinta?" Aku menjawab, "Aku mendengar beliau bersabda, *'Cinta itu diwarisi (turun-menurun) dan kebencian juga diwarisi'*."[444]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Yusuf bin Athiyah meriwayatkan pula dari Abu Bakar bin Abdullah bin Abi Mulaikah.

---

444 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Al Mulaiki seorang yang lemah, dan dalam khabar ini terdapat inqitha' (keterputusan rantai sanad)."

١٠٥/٧٣٤٤ - حَدَّثَنَا أَبُو الْفَضْلِ مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْمُزَكِّي، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ عَطِيَّةَ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ الْمُلَيْكِيُّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ طَلْحَةَ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ، قَالَ: لَقِيَ أَبُو بَكْرٍ الصِّدِّيقُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ رَجُلاً مِنَ الْعَرَبِ يُقَالُ لَهُ: عُفَيْرٌ، فَقَالَ لَهُ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: مَا سَمِعْتَ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي الْوُدِّ؟ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ الْوُدَّ وَالْعَدَاوَةَ يَتَوَارَثَانِ.

7344/105. Abu Al Fadhl Muhammad bin Ibrahim Al Muzakki menceritakan kepada kami, Ja'far bin Muhammad bin Al Husain menceritakan kepada kami, Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, Yusuf bin Athiyah menceritakan kepada kami, dari Abu Bakar Al Mulaiki, dari Muhammad bin Thalhah bin Ubaidullah, dari bapaknya, dari Abdurrahman bin Abu Bakr, dia berkata: Abu Bakar Ash-Shidiq ﷺ bertemu dengan seorang lelaki dari kalangan Arab yang bernama Ufair, kemudian Abu Bakar ﷺ berkata kepadanya, "Apa yang engkau dengar

dari Rasulullah ﷺ tentang pernyataan beliau dalam hal cinta?" Dia menjawab, "Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *'Sesungguhnya cinta dan benci itu diwarisi'.*"[445]

١٠٦/٧٣٤٥- أَخْبَرَنِي أَزْهَرُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَمْدُونِ الْحَرَمِيُّ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ جَعْفَرِ بْنِ الزِّبْرِقَانِ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ عَلِيِّ بْنِ رَبَاحٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يَذْكُرُ، عَنْ سُرَاقَةَ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلاَ أَدُلُّكَ عَلَى الصَّدَقَةِ أَوْ مِنْ أَعْظَمِ الصَّدَقَةِ ابْنَتُكَ مَرْدُودَةٌ عَلَيْكَ لَيْسَ لَهَا كَاسِبٌ غَيْرُكَ.

7345/106. Azhar bin Ahmad bin Hamdun Al Harami mengabarkan kepadaku di Baghdad, Yahya bin Ja'far bin Az-Zibriqan menceritakan kepada kami, Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Musa bin Ali bin Rabah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar bapakku menyebutkan dari Suraqah bin Malik, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidakah engkau mau aku tunjukkan kepada sedekah atau diantara sedekah yang paling agung, yaitu anak*

---

[445] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Yusuf bin Athiyyah seorang yang *halik*."

perempuanmu yang dicerai suaminya kemudian dikembalikan kepadamu, dan dia tidak memiliki penopang hidup selain engkau.'[446]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٣٤٦/١٠٧ - حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سِنَانٍ الْقَزَّازُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ مَسْعَدَةَ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ عُمَرَ بْنِ نَبْهَانَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ كُنَّ لَهُ ثَلَاثُ بَنَاتٍ فَصَبَرَ عَلَى لَأْوَائِهِنَّ وَضَرَّائِهِنَّ أَدْخَلَهُ اللهُ الْجَنَّةَ بِرَحْمَتِهِ إِيَّاهُنَّ، قَالَ: فَقَالَ رَجُلٌ: وَابْنَتَانِ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: وَإِنِ ابْنَتَانِ قَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللهِ، وَوَاحِدَةٌ؟ قَالَ: وَوَاحِدَةٌ.

7346/107. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sinan Al Qazzaz menceritakan kepada

---

446 Adz-Dzahabi berkatadi dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

kami, Hammad bin Mas'adah menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, dari Abu Az-Zubair, dari Umar bin Nabhan, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barang siapa diantara kalian yang memiliki (menanggung) tiga anak perempuan, kemudian dia bersandar atas kesulitan dalam menanggungnya, maka Allah memasukkannya ke dalam surga sebab kasihnya kepada mereka."*

Abu Hurairah berkata: Kemudian seorang lelaki berkata, "Dan dua anak perempuan juga, wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, *"Dan dua anak perempuan."* Kemudian seorang lelaki lain bertanya, "Wahai Rasulullah, dan satu orang perempuan juga?" Beliau menjawab, *"Dan satu anak perempuan."*[447]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٣٤٧/١٠٨- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدُ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا الْمُعْتَمِرُ، قَالَ: سَمِعْتُ حُمَيْدًا، يُحَدِّثُ عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: مَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأُنَاسٍ مِنْ أَصْحَابِهِ وَصَبِيٌّ بَيْنَ ظَهْرَانَيِ الطَّرِيقِ، فَلَمَّا رَأَتْ أُمُّهُ الدَّوَابَّ خَشِيَتْ عَلَى ابْنِهَا أَنْ

---

447 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

يُوطَأَ، فَسَعَتْ وَالِهَةً فَقَالَتِ: ابْنِي ابْنِي فَاحْتَمَلَتِ ابْنَهَا، فَقَالَ الْقَوْمُ: يَا نَبِيَّ اللهِ مَا كَانَتْ هَذِهِ لِتُلْقِيَ ابْنَهَا فِي النَّارِ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ وَاللهِ لاَ يُلْقِي اللهُ حَبِيبَهُ فِي النَّارِ قَالَ: فَخَصَمَهُمْ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

7347/108. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh mengabarkan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Al Mu'tamir menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Humaid menceritakan dari Anas ﷺ, dia berkata: Nabi ﷺ lewat diantara orang-orang dari kalangan sahabat beliau dan terdapat seorang bayi di tengah jalan. Ketika ibu bayi tersebut melihat hewan-hewan, dia khawatir akan menginjak anaknya, maka dia pun berlari dan berteriak-teriak memanggil "anakku, anakku" lalu dia menggendong anaknya tersebut. Kemudian orang-orang berkata, "Wahai Nabi Allah, sungguh perempuan itu tidak akan tega melempar anaknya ke dalam api." Maka Rasulullah ﷺ bersabda tidak, *"Demi Allah, Allah tidak akan melemparkan kekasih-Nya ke dalam neraka."*

Al Mu'tamir berkata, "Maka Nabi ﷺ mendiskusikan hal itu dengan mereka."[448]

---

[448] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٣٤٨/١٠٩ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ بْنِ يُوسُفَ، الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ، أَنْبَأَ جَعْفَرُ بْنُ عَوْنٍ، أَنْبَأَ أَبُو مَالِكٍ الأَشْجَعِيُّ، عَنْ زِيَادِ بْنِ حُدَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ وُلِدَتْ لَهُ أُنْثَى فَلَمْ يَئِدْهَا وَلَمْ يَنْهَهَا وَلَمْ يُؤْثِرْ وَلَدَهُ -يَعْنِي الذَّكَرَ- عَلَيْهَا، أَدْخَلَهُ اللهُ بِهَا الْجَنَّةَ.

7348/109. Al Hasan bin Ya'qub bin Yusuf Al Adl menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Ja'far bin Aun memberitakan, Abu Malik Al Asyja'i memberitakan, dari Ziyad bin Hudair, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Siapa yang melahirkan seorang anak perempuan dan dia tidak menguburnya hidup-hidup, tidak mencegahnya, dan tidak mengutamakan anak lelaki dari pada anak perempuan, maka Allah memasukkannya ke dalam surga karenanya anak perempuan tersebut."*[449]

---

[449] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٣٤٩/١١٠- أَخْبَرَنَا أَبُو الْحَسَنِ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ بَكْرٍ الْعَدْلُ ابْنُ ابْنَةِ إِبْرَاهِيمَ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا السَّرِيُّ بْنُ خُزَيْمَةَ، حَدَّثَنَا مُسْلِمُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ فَضَالَةَ، حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْمُزَنِيُّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: جَاءَتِ امْرَأَةٌ إِلَى عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا تَسْأَلُ وَمَعَهَا صِبْيَانٌ فَأَعْطَتْهَا ثَلَاثَ تَمَرَاتٍ، فَأَعْطَتْ كُلَّ صَبِيٍّ تَمْرَةً تَمْرَةً، وَأَمْسَكَتْ لِنَفْسِهَا تَمْرَةً، فَأَكَلَ الصِّبْيَانُ التَّمْرَتَيْنِ، فَعَمَدَتْ إِلَى التَّمْرَةِ فَشَقَّتْهَا نِصْفَيْنِ فَأَعْطَتْ كُلَّ صَبِيٍّ لَهَا نِصْفَ تَمْرَةٍ، فَجَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَتْهُ فَقَالَ: وَمَا يُعْجِبُكِ مِنْهَا لَقَدْ رَحِمَهَا اللهُ بِرَحْمَتِهَا صَبِيَّهَا.

631

7349/110. Abu Al Hasan Muhammad bin Ali bin Bakr Al Adl anak lelaki dari putri Ibrahim bin Hani` mengabarkan kepada kami, As-Sari bin Khuzaimah menceritakan kepada kami, Muslim bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Fadhalah menceritakan kepada kami, Bakr bin Abdullah Al Muzani menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik ﷺ, dia berkata: Seorang perempuan datang meminta kepada Aisyah ﷺ sambil membawa anak kecil, kemudian Aisyah memberinya tiga biji kurma, lalu wanita itu memberi satu kurma untuk setiap anaknya, dan menyimpan satu kurma untuk dirinya sendiri. Kemudian anak-anak memakan dua kurma tersebut dan melihat pada satu kurma yang tersisa, maka perempuan itu membelahnya dan memberikan kepada anaknya masing-masing setengah kurma. Kemudian Nabi ﷺ datang dan Aisyah menceritakan hal itu kepada beliau, maka beliau pun berkata, *"Lantas apa anehnya, Allah sungguh merahmatinya lantaran dia mengasihi anaknya."*[450]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٣٥٠/١١١ - أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عُقْبَةَ الشَّيْبَانِيُّ، بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ الطَّنَافِسِيُّ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ الرَّاسِبِيُّ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ عُبَيْدِ

---

[450] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

اللهِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ أَنَسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ عَالَ جَارِيَتَيْنِ حَتَّى تُدْرِكَا دَخَلْتُ الْجَنَّةَ أَنَا وَهُوَ كَهَاتَيْنِ -وَأَشَارَ بِإِصْبَعَيْهِ السَّبَّابَةِ وَالْوسْطَى- وَبَابَانِ مُعَجَّلاَنِ عُقُوبَتُهُمَا فِي الدُّنْيَا الْبَغْيُ وَالْعُقُوقُ.

7350/111. Ali bin Muhammad bin Uqbah Asy-Syaibani mengabarkan kepada kami di Kufah, Ibrahim bin Ishaq Al Qadhi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ubaid Ath-Thanafisi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdul Aziz Ar-Rasibi menceritakan kepadaku, dari Abu Bakr bin Ubaidillah bin Anas, dari Anas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barang siapa merawat dua anak perempuan hingga dewasa, maka dia akan masuk surga, aku dan dia seperti dua ini —beliau mengisyaratkan jari telunjuk dan jari tengahnya—. Dua hal yang hukumannya akan disegerakan di dunia yaitu perbuatan melanggar hukum Allah dan durhaka kepada orang tua."*[451]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[451] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٧٣٥١/١١٢- أَخْبَرَنَا أَبُو الطَّيِّبِ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنُ الْحُسَيْنِ الْحِيرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ بْنِ حَبِيبٍ، حَدَّثَنَا يَعْلَى بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا فِطْرُ بْنُ خَلِيفَةَ، قَالَ: كُنْتُ جَالِسًا عِنْدَ زَيْدِ بْنِ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ بِالْمَدِينَةِ فَمَرَّ عَلَيْهِ شَيْخٌ يُقَالُ لَهُ شُرَحْبِيلُ أَبُو سَعْدٍ، فَقَالَ لَهُ زَيْدٌ: مِنْ أَيْنَ جِئْتَ يَا أَبَا سَعْدٍ؟ قَالَ: مِنْ عِنْدَ أَمِيرِ الْمَدِينَةِ حَدَّثْتُهُ بِحَدِيثٍ قَالَ: فَحَدِّثْ بِهِ الْقَوْمَ، قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مُسْلِمٍ تُدْرِكُ لَهُ ابْنَتَانِ فَيُحْسِنُ إِلَيْهِمَا مَا صَحِبَتَاهُ أَوْ صَحِبَهُمَا إِلاَّ أَدْخَلَتَاهُ الْجَنَّةَ.

7351/112. Abu Ath-Thayyib Muhammad bin Ali bin Al Husain Al Hiri mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Abdul Wahhab bin Habib menceritakan kepada kami, Ya'la bin Ubaid menceritakan kepada kami, Fithr bin Khalifah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku tengah duduk bersama Zaid bin Ali ﷺ di Madinah, kemudian seorang lelaki tua yang bernama Syurahbil Abu Sa'd lewat, lalu Zaid berkata

kepadanya: 'Dari mana engkau, wahai Abu Sa'd?' Dia menjawab: Dari tempat penguasa Madinah, aku telah menceritakan kepadanya sebuah hadits. Zaid berkata: Maka ceritakanlah itu kepada kaum. Dia berkata: Aku mendengar Ibnu Abbas ﷺ berkata: Rasulullah ﷺ pernah bersabda, *"Tidaklah seorang Muslim yang membesarkan kedua anak perempuannya, serta memperlakukan keduanya dengan baik selama mereka berdua bersamanya atau dia bersama keduanya, kecuali keduanya akan memasukkannya ke dalam surga."*[452]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٣٥٢/١١٣- وَقَدْ حَدَّثَنَاهُ أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ دِينَارٍ، وَأَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْحَفِيدُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا فِطْرٌ، عَنْ شُرَحْبِيلَ بْنِ مُسْلِمٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ.

7352/113. Abu Abdillah Muhammad bin Abdullah bin Dinar dan Abu Bakar Muhammad bin Abdullah Al Hafid menceritakannya kepada kami, keduanya berkata: Ahmad bin Muhammad bin Nashr

452 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Syurahbil bin Sa'd seorang yang *wahin*."

menceritakan kepada kami, Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Fithr menceritakan kepada kami, dari Syurahbil bin Muslim, dari Ibnu Abbas ﷺ, dari Nabi ﷺ, dengan hadits yang serupa.[453]

Ini salah persepsi karena Syurahbil ini adalah Abu Sa'd Syurahbil bin Sa'd, seorang ulama besar dari penduduk Madinah.

٧٣٥٣/١١٤ - حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ الْخَوْلَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو صَخْرٍ، عَنِ ابْنِ قُسَيْطٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ لَمْ يَرْحَمْ صَغِيرَنَا وَيَعْرِفْ حَقَّ كَبِيرِنَا فَلَيْسَ مِنَّا.

7353/114. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr Al Khaulani menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Abu Shakhr mengabarkan kepadaku, dari Ibnu Qusaith, dari Abi Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ pernah bersabda, *"Barang siapa yang tidak menghargai yang kecil dan tidak mengetahui hak orang yang tua, maka dia tidak termasuk golongan kami."*[454]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[453] Lih. hadits no. 7351

[454] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

PEMBAHASAN TENTANG PAKAIAN

١/٧٣٥٤- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عِيسَى الْقَاضِي.

وَحَدَّثَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، وَأَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي نَصْرٍ الْمَرْوَزِيُّ، قَالاَ: أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، حَدَّثَنَا أَبُو حُذَيْفَةَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ زَيْدِ بْنِ يُثَيْعٍ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَهُ يَوْمَ الْحَجِّ

الأَكْبَرِ بِأَرْبَعٍ: أَنْ لاَ يَطُوفَ أَحَدٌ بِالْبَيْتِ عُرْيَانًا، وَلاَ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ إِلاَّ نَفْسٌ مُسْلِمَةٌ، وَلاَ يَحُجُّ مُشْرِكٌ بَعْدَ عَامِهِ هَذَا، وَمَنْ كَانَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَهْدٌ فَأَجَلُهُ إِلَى مُدَّةٍ.

7354/1. Abu Abdillah Muhammad bin Abdullah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Isa Al Qadhi menceritakan kepada kami.

Syaikh Abu Bakar bin Ishaq dan Abu Bakar bin Abi Nashr Al Marwazi juga menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Muhammad bin Ghalib memberitakan, Abu Hudzaifah menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Zaid bin Yutsaigh, dari Ali bin Abi Thalib ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ mengutusnya pada saat peristiwa haji akbar atas empat perkara, yaitu: Hendaknya tidak ada seorang pun yang bertawaf di Baitullah dengan telanjang, tidak akan masuk surga kecuali jiwa yang berserah diri (Islam), tidak ada orang musyrik yang ikut berhaji setelah tahun ini, dan siapa yang memiliki perjanjian antara dia dan Rasulullah ﷺ maka batas waktunya adalah sampai batas yang telah ditentukan.[455]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Dan *syahid*-nya (hadits pendukung) adalah hadits Abi Hurairah, yaitu:

---

[455] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

٢/٧٣٥٥- حَدَّثَنَاهُ أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مَرْزُوقٍ، حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، وَسَعِيدُ بْنُ عَامِرٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ الْمُغِيرَةِ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ مُحَرَّرِ بْنِ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنْ أَبِيهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كُنْتُ مَعَ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ حِينَ بَعَثَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى أَهْلِ مَكَّةَ بِبَرَاءَةَ فَقِيلَ: مَا كُنْتُمْ تُنَادُونَ؟ فَقَالَ: كُنَّا نُنَادِي أَنَّهُ لاَ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ إِلاَّ نَفْسٌ مُؤْمِنَةٌ، وَلاَ يَطُوفُ بِالْبَيْتِ عُرْيَانٌ، وَمَنْ كَانَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَهْدٌ فَأَجَلُهُ وَمُدَّةُ عَهْدِهِ إِلَى أَرْبَعَةِ أَشْهُرٍ فَإِذَا مَضَتِ الأَرْبَعَةُ الأَشْهُرِ فَإِنَّ اللهَ بَرِيءٌ مِنَ الْمُشْرِكِينَ وَرَسُولُهُ، وَلاَ يَحُجُّ بَعْدَ الْعَامِ مُشْرِكٌ فَكُنْتُ أُنَادِي حَتَّى صَحِلَ صَوْتِي.

7355/2. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakannya kepada kami, Ibrahim bin Marzuq menceritakan kepada kami, Wahb bin Jarir dan Sa'id bin Amir menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Al Mughirah, dari Asy-Sya'bi, dari Muharrar bin Abi Hurairah, dari bapaknya ﷺ, dia berkata: Aku sedang bersama Ali bin Abi Thalib ﷺ ketika Rasulullah ﷺ mengutusnya kepada penduduk Makkah untuk pembebasan. Lalu dikatakan, "Apakah yang kalian seru?" Ali berkata, "Kami menyeru bahwa tidak akan masuk surga kecuali jiwa yang beriman, tidak boleh tawaf di Baitullah dengan telanjang, dan siapa yang memiliki perjanjian antara dia dengan Rasulullah ﷺ, maka batas waktunya dan masa perjanjiannya adalah empat bulan. Jika telah berlalu empat bulan, maka sungguh Allah dan Rasul-Nya berlepas diri dari kaum musyrikin. Hendaknya tidak ada orang musyrik yang melakukan haji setelah tahun ini. Ketika aku menyerukan ini hingga suaraku parau."[456]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٣٥٦/٣- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو يَحْيَى الْحِمَّانِيُّ عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا النَّضْرُ أَبُو عُمَرَ الْخَزَّازُ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ،

456 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ أَبُو طَالِبٍ يُعَالِجُ زَمْزَمَ وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِمَّنْ يَنْقُلُ الْحِجَارَةَ وَهُوَ يَوْمَئِذٍ غُلَامٌ فَأَخَذَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِزَارَهُ فَتَعَرَّى وَاتَّقَى بِهِ الْحَجَرَ فَغُشِيَ عَلَيْهِ فَقِيلَ لِأَبِي طَالِبٍ: أَدْرِكِ ابْنَكَ فَقَدْ غُشِيَ عَلَيْهِ، فَلَمَّا أَفَاقَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ غَشْيَتِهِ سَأَلَهُ أَبُو طَالِبٍ عَنْ غَشْيَتِهِ فَقَالَ: أَتَانِي آتٍ عَلَيْهِ ثِيَابٌ بِيضٌ فَقَالَ لِي اسْتَتِرْ فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: فَكَانَ ذَلِكَ أَوَّلَ مَا رَآهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ النُّبُوَّةِ أَنْ قِيلَ لَهُ اسْتَتِرْ فَمَا رُؤِيَتْ عَوْرَتُهُ مِنْ يَوْمَئِذٍ.

7356/3. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Muhammad Ad-Duri menceritakan kepada kami, Abu Yahya Al Himmani Abdul Hamid bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, An-Nadhr Abu Umar Al Khazzaz menceritakan kepada kami, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Dahulu Abu Thalib memperbaiki sumur Zamzam dan Nabi ﷺ termasuk bagian yang memindahkan bebatuan. Pada saat itu beliau masih anak kecil, kemudian Nabi ﷺ melepas kainnya dan bertelanjang, lalu beliau meletakkan batu yang dibawanya dan beliau pun pingsan.

Kemudian dikatakan kepada Abu Thalib, "Temuilah anakmu, dia pingsan." Setelah Nabi ﷺ siuman dari pingsannya, Abu Thalib bertanya kepadanya tentang pingsannya itu, lalu Nabi ﷺ menjawab, "*Ada seorang yang datang kepadaku dengan berpakaian serba putih, dan berkata kepadaku, 'Tutupilah auratmu'.*"

Ibnu Abbas berkata, "Itulah pertama kali Nabi ﷺ melihat tanda kenabian ketika dikatakan kepada beliau supaya menutup aurat, dan aurat beliau tidak pernah terlihat lagi setelah itu."[457]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Syahid-nya (hadits pendukung) adalah hadits Abu Ath-Thufail sebagai berikut:

٤/٧٣٥٧- أَخْبَرَنَاهُ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْحَمِيدِ الصَّنْعَانِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبَّادٍ، أَنْبَأَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ مَعْمَرٌ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُثْمَانَ بْنِ خُثَيْمٍ، عَنْ أَبِي الطُّفَيْلِ، قَالَ: لَمَّا بُنِيَ الْبَيْتُ كَانَ النَّاسُ يَنْقُلُونَ الْحِجَارَةَ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

[457] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "An-Nadhr Abu Umar Al Khazzaz, ulama menilainya *dha'if*."

يَنْقُلُ مَعَهُمْ فَأَخَذَ الثَّوْبَ وَوَضَعَهُ عَلَى عَاتِقِهِ فَنُودِيَ: لاَ تَكْشِفْ عَوْرَتَكَ فَأَلْقَى الْحَجَرَ وَلَبِسَ ثَوْبَهُ.

7357/4. Muhammad bin Abdul Hamid Ash-Shan'ani mengabarkannya kepada kami, Ishaq bin Ibrahim bin Abbad menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq memberitakan, Ma'mar memberitakan, dari Abdullah bin Utsman bin Khutsaim, dari Abu Ath-Thufail, dia berkata: Ketika Baitullah (Ka'bah) dibangun, orang-orang bekerja memindahkan bebatuan dan Nabi ﷺ termasuk diantara mereka. Kemudian beliau melepas pakaiannya dan meletakkannya di pundaknya, lalu ada yang menyeru kepada beliau, "Janganlah engkau buka auratmu." Maka Nabi ﷺ meletakkan batu itu dan mengenakan kembali pakaiannya.[458]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥/٧٣٥٨- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ هِشَامِ بْنِ مُلاَبِسٍ النُّمَيْرِيُّ، حَدَّثَنَا مَرْوَانُ بْنُ مُعَاوِيَةَ الْفَزَارِيُّ.

وَأَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَلْمَانَ الْفَقِيهُ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُكْرَمٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، قَالاَ:

---

[458] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

حَدَّثَنَا بَهْزُ بْنُ حَكِيمٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، عَوْرَاتُنَا مَا نَأْتِي مِنْهَا وَمَا نَذَرُ؟ قَالَ: احْفَظْ عَوْرَتَكَ إِلاَّ مِنْ زَوْجَتِكَ أَوْ مَا مَلَكَتْ يَمِينُكَ قُلْتُ: أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ قَوْمٌ بَعْضُهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ قَالَ: إِنِ اسْتَطَعْتَ أَنْ لاَ يَرَاهَا أَحَدٌ فَلاَ يَرَيَنَّهَا قُلْتُ: أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ خَالِيًا؟ قَالَ: فَاللهُ أَحَقُّ أَنْ يُسْتَحْيَى مِنْهُ وَوَضَعَ يَدَهُ عَلَى فَرْجِهِ.

7358/5. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Hisyam bin Mulabis An-Numairi menceritakan kepada kami, Marwan bin Mu'awiyah Al Fazari menceritakan kepada kami.

Ahmad bin Sulaiman Al Faqih juga mengabarkan kepada kami, Al Hasan bin Mukram menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Bahz bin Hakim menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari kakeknya ﷺ, dia berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, aurat kami siapa yang boleh kami tunjukkan dan siapa yang tidak boleh?" Beliau bersabda, "*Jagalah auratmu kecuali kepada istrimu atau hamba sahaya yang kamu miliki.*" Aku berkata, "Bagaimana pendapat engkau, jika ada orang-orang sebagian mereka berada di atas sebagian yang lain?" Beliau menjawab, "*Kalau kamu bisa, untuk tidak seorang pun dapat melihat auratmu, maka janganlah dia sampai melihatnya.*" Aku berkata, "Bagaimana jika

sendirian?" Beliau menjawab, "*Sesungguhnya Allah lebih berhak untuk merasa malu kepada-Nya.*" Kemudian dia meletakkan tangannya pada kemaluannya.[459]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan muslim tidak meriwayatkannya.

٦/٧٣٥٩- حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ الْقَاضِي، وَعَلِيُّ بْنُ الصَّقْرِ السُّكَّرِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ حَمْزَةَ الزُّهْرِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَلِيٍّ الرَّافِعِيُّ، حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ عُمَرَ بْنِ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: عَوْرَةُ الرَّجُلِ عَلَى الرَّجُلِ كَعَوْرَةِ الْمَرْأَةِ عَلَى الرَّجُلِ، وَعَوْرَةُ الْمَرْأَةِ عَلَى الْمَرْأَةِ كَعَوْرَةِ الْمَرْأَةِ عَلَى الرَّجُلِ.

7359/6. Ali bin Hamsyad Al Adl menceritakan kepadaku, Isma'il bin Ishaq Al Qadhi dan Ali bin Ash-Shaqr As-Sukkari menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibrahim bin Hamzah Az-Zuhri menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Ali Ar-Rafi'i menceritakan kepada kami, Ali bin Umar bin Ali bin Abi Thalib ﵁ menceritakan

459 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

kepadaku, dari bapaknya, dari kakeknya, bahwa Nabi ﷺ bersabda, "Aurat lelaki kepada lelaki seperti aurat perempuan kepada lelaki, dan aurat perempuan kepada perempuan seperti aurat perempuan kepada lelaki."[460]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٣٦٠/٧- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْمَوْصِلِيُّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ سَالِمٍ أَبِي النَّضْرِ، عَنْ زُرْعَةَ بْنِ مُسْلِمِ بْنِ جَرْهَدَ، عَنْ جَدِّهِ جَرْهَدَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبْصَرَهُ وَقَدِ انْكَشَفَ فَخِذُهُ فِي الْمَسْجِدِ وَعَلَيْهِ بُرْدَةٌ فَقَالَ: إِنَّ الْفَخِذَ مِنَ الْعَوْرَةِ.

7360/7. Ahmad bin Sulaiman Al Maushili mengabarkan kepada kami, Ali bin Harb menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Salim Abi An-Nadhr, dari Zur'ah bin Muslim bin Jarhad, dari kekeknya yaitu Jarhad ra bahwa Nabi ﷺ melihatnya dan bagian pahanya sedang terbuka di masjid, dan padanya terdapat selendang, lalu Nabi ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya bagian paha termasuk aurat.*"[461]

---

[460] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Ar-Rafi'i, ulama` menilainya *dha'if.*"

[461] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Syahid-nya (hadits pendukung) adalah hadits Muhammad bin Jahsy, yaitu:

٨/٧٣٦١- حَدَّثَنَا الأُسْتَاذُ أَبُو الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ نُعَيْمِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، وَعَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ حَفْصٍ، حَدَّثَنَا الْعَلاَءُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، مَوْلَى مُحَمَّدِ بْنِ جَحْشٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ جَحْشٍ، أَنَّهُ قَالَ: مَرَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا مَعَهُ عَلَى مَعْمَرٍ وَفَخِذَاهُ مَكْشُوفَتَانِ فَقَالَ: يَا مَعْمَرُ، غَطِّ فَخِذَيْكَ فَإِنَّ الْفَخِذَيْنِ عَوْرَةٌ.

7361/8. Ustadz Abu Al Walid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Nu'aim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Qutaibah bin Sa'id dan Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Isma'il bin Hafsh menceritakan kepada kami, Al Ala` bin Abdurrahman bin Abi Katsir mantan hamba sahaya Muhammad bin Jahsy menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Jahsy, dia berkata: Rasulullah ﷺ lewat dan aku sedang bersama Ma'mar yang saat

itu kedua pahanya sedang terbuka, maka beliau ﷺ bersabda, "*Wahai Ma'mar, tutupilah kedua pahamu, sesungguhnya kedua paha termasuk aurat.*"[462]

Diriwayatkan pula dari Ali bin Abi Thalib ra dan Abdullah bin Abbas ra, dari Nabi ﷺ, hadits yang serupa.

Adapun hadits Ali ra sebagai berikut:

٩/٧٣٦٢- فَأَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْحُسَيْنِ الْقَاضِي، بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ أَبِي أُسَامَةَ، حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ ضَمْرَةَ، عَنْ عَلِيٍّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تُبْرِزْ فَخِذَيْكَ وَلاَ تَنْظُرْ إِلَى فَخِذِ حَيٍّ وَلاَ مَيِّتٍ.

7362/9. Abdullah bin Al Husain Al Qadhi mengabarkan kepada kami di Marwa, Al Harits bin Abi Usamah menceritakan kepada kami, Rauh bin Ubadah menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dari Habib bin Abi Tsabit, dari Ashim bin Dhamrah, dari Ali ra, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Janganlah engkau perlihatkan kedua pahamu, dan janganlah engkau melihat paha orang yang hidup dan yang mati.*"[463]

---

462 Adz-Dzahabi tidak berkomentar di dalam *At-Talkhish.*

463 Adz-Dzahabi tidak berkomentar di dalam *At-Talkhish.*

Adapun hadits Abdullah bin Abbas ﷺ, sebagai berikut:

٧٣٦٣/١٠ - فَأَخْبَرَنَاهُ أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مِهْرَانَ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، أَنْبَأَ أَبُو يَحْيَى، قَالَ: سَمِعْتُ مُجَاهِدًا، يُحَدِّثُ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: مَرَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رَجُلٍ فَرَأَى فَخِذَهُ مَكْشُوفَةً فَقَالَ: غَطِّ فَخِذَكَ فَإِنَّ فَخِذَ الرَّجُلِ مِنْ عَوْرَتِهِ.

10/7363. Abu Abdillah Ash-Shaffar mengabarkannya kepada kami, Ahmad bin Mihran menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Musa menceritakan kepada kami, Isra`il menceritakan kepada kami, Abu Yahya memberitakan, dia berkata: Aku mendengar Mujahid menceritakan dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ melewati seorang lelaki dan beliau melihat pahanya terbuka, kemudian beliau bersabda, "*Tutupilah pahamu, sesungguhnya paha lelaki termasuk auratnya.*"[464]

[464] Adz-Dzahabi tidak berkomentar di dalam *At-Talkhish*.

١١/٧٣٦٤- أَخْبَرَنِي عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْحَكِيمِيُّ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الأَحْوَصِ، يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا قَشِفُ الْهَيْئَةِ قَالَ: هَلْ لَكَ مِنْ مَالٍ؟ قُلْتُ: نَعَمْ. قَالَ: مِنْ أَيِّ الْمَالِ؟ قُلْتُ: مِنْ كُلِّ الْمَالِ مِنَ الإِبِلِ وَالرَّقِيقِ وَالْخَيْلِ وَالْغَنَمِ، قَالَ: فَإِذَا آتَاكَ اللهُ مَالاً فَلْيُرَ عَلَيْكَ ثُمَّ قَالَ: تُنْتِجُ إِبِلُ قَوْمِكَ صِحَاحَ آذَانِهَا فَتَعْمَدُ إِلَى الْمُوسَى فَتَقْطَعُ آذَانَهَا فَتَقُولُ هَذِهِ بَحِيرَةٌ وَتَشُقُّهَا أَوْ تَشُقُّ جُلُودَهَا وَتَقُولُ هَذِهِ صُرُمٌ فَتُحَرِّمُهَا عَلَيْكَ وَعَلَى أَهْلِكَ؟ قَالَ: نَعَمْ . قَالَ: فَإِنَّ مَا أَعْطَاكَ اللهُ لَكَ حِلٌّ مُوسَى اللهِ أَحَدُّ - وَرُبَّمَا قَالَ - سَاعِدُ اللهِ أَشَدُّ مِنْ سَاعِدِكَ وَمُوسَى اللهِ أَحَدُّ مِنْ مُوسَاكَ قُلْتُ: يَا

رَسُولَ اللهِ أَرَأَيْتَ رَجُلاً نَزَلْتُ بِهِ فَلَمْ يُكْرِمْنِي وَلَمْ يُقْرِنِي ثُمَّ نَزَلَ بِي أُجْزِيهِ كَمَا صَنَعَ أَوْ أُقْرِيهِ؟ قَالَ: أَقْرِهِ.

7364/11. Ali bin Abdullah Al Hakimi mengabarkan kepadaku di Baghdad, Al Abbas bin Muhammad Ad-Duri menceritakan kepada kami, Wahb bin Jarir menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dia berkata: Aku mendengar Abu Al Ahwash meriwayatkan, dari bapaknya ﷺ, dia berkata: Aku mendatangi Nabi ﷺ dan aku dalam keadaan buruk (kusut berantakan), kemudian beliau bertanya, "*Apakah kamu memiliki harta?*" Aku menjawab, "Ya." Beliau bertanya, "*Dari jenis harta apa?*" Aku menjawab, "Dari semua harta: unta, budak, kuda, dan kambing." Beliau bersabda, *"Apabila Allah memberimu harta, maka akan diperlihatkan harta itu (berpengaruh) atas mu."*

Kemudian beliau bersabda, "*Unta-unta kaummu melahirkan (keluarga) anak-anaknya yang sehat telinganya, lalu kamu mengambil pisau dan memotong telinganya, kemudian kamu mengatakan ini adalah buhairah (unta yang dipotong telinganya), dan kamu memotong (telinganya yang lain) atau menguliti kulitnya dan kamu mengatakan ini adalah shurum (terpotong telinganya), apakah kamu mengharamkan itu untuk dirimu dan keluargamu?*" Dia menjawab, "Ya." Beliau bersabda, *"Sesungguhnya apa yang telah Allah berikan kepadamu itu halal, pisau Allah lebih tajam, —atau beliau mengucapkan— 'lengan' Allah lebih kuat daripada lenganmu dan pisau Allah lebih tajam daripada pisaumu."*

Aku bertanya, "Wahai Rasulullah, bagaimana pendapat engkau jika ada seseorang yang aku singgah di tempatnya, kemudian dia tidak menghargaiku dan tidak menghormatiku, lalu dia singgah di tempatku,

apakah aku membalasnya seperti yang dia lakukan kepadaku, atau aku tetap menjamunya?" Beliau menjawab, "*Hormatilah.*"[465]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٢/٧٣٦٥ - أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَتَّابٍ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ شَاكِرٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبَانَ بْنِ تَغْلِبَ، عَنِ الْفُضَيْلِ بْنِ عَمْرٍو الْفُقَيْمِيِّ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ.

7365/12. Abu Bakar Muhammad bin Abdullah bin Attab mengabarkan kepada kami, Ja'far bin Muhammad bin Syakir menceritakan kepada kami, Yahya bin Hammad menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Aban bin Taghlib, dari Al Fudhail bin Amr Al Fuqaimi, dari Ibrahim, dari Alqamah bin Qais, dari Abdullah bin Mas'ud ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "*Sesungguhnya Allah Maha Indah dan mencinta keindahan.*"[466]

---

[465] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

[466] Adz-Dzahabi tidak berkomentar di dalam *At-Talkhish* dari pembahasan ini.

Al Hakim menulis dengan tulisan: Di sini diriwayatkan dengan lengkap.

١٣/٧٣٦٦ - حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ عِيسَى الْحِيرِيُّ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْقَبَّانِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَكِيمٍ، حَدَّثَنَا أَبُو بَحْرٍ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عُثْمَانَ الْبَكْرَاوِيُّ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلاً أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنِّي رَجُلٌ حُبِّبَ إِلَيَّ الْجَمَالُ وَأُعْطِيتُ مِنْهُ مَا تَرَى حَتَّى مَا أُحِبُّ أَنْ يَفُوقَنِي أَحَدٌ بِشِرَاكِ نَعْلِي أَوْ شِسْعِ نَعْلِي أَفَمِنَ الْكِبْرِ هَذَا؟ قَالَ: لاَ، وَلَكِنْ مِنَ الْكِبْرِ مَنْ بَطِرَ الْحَقَّ وَغَمَصَ النَّاسَ.

7366/13. Ali bin Isa Al Hiri menceritakan kepadaku, Al Husain bin Muhammad Al Qabbani menceritakan kepada kami, Yahya bin

---

Dia berkata dalam *Al Faidh*: Al Hakim berkomentar, "Al Bukhari dan Muslim berhujjah dengan riwayatnya." Pendapatnya sepakati oleh Adz-Dzahabi, dan dia bimbang (wahm) —yakni Al Hakim— untuk menemukannya.

Hakim menceritakan kepada kami, Abu Bahr Abdurrahman bin Utsman Al Bakrawi menceritakan kepada kami, Hisyam bin Hassan menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Hurairah ﷺ bahwa seorang lelaki mendatangi Nabi ﷺ dan berkata, "Wahai Rasulullah, aku adalah seorang lelaki yang menyukai keindahan dan aku telah diberikan hal itu sebagaimana yang engkau lihat, hingga aku tidak suka ada yang melebihiku dalam hal tali sendal pun, apakah ini termasuk kesombongan?" Beliau menjawab, *"Tidak, akan tetapi yang termasuk kesombongan adalah tidak menerima kebenaran dan meremehkan manusia."*[467]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٣٦٧/١٤- فَحَدَّثَنَاهُ أَبُو إِسْحَاقَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى الْقَطِيعِيُّ، وَمُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الأَعْلَى الصَّنْعَانِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ، حَدَّثَنَا ابْنُ عَوْنٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، قَالَ: قَالَ ابْنُ مَسْعُودٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: كُنْتُ لاَ أُحْجَبُ أَوْ قَالَ: كُنْتُ لاَ أُحْبَسُ عَنْ ثَلاَثٍ:

---

467 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Tentang Abdurrahman Abu Utsman Abu Bahr, Ahmad berkomentar, "Orang-orang membuang haditsnya."

عَنِ النَّجْوَى وَعَنْ كَذَا وَكَذَا. قَالَ: فَأَتَيْتُهُ وَعِنْدَهُ مَالِكُ بْنُ مُرَارَةَ الرَّهَاوِيُّ فَأَدْرَكْتُ مِنْ آخِرِ حَدِيثِهِ وَهُوَ يَقُولُ: يَا رَسُولَ اللهِ قَدْ أُعْطِيتُ مِنَ الْجَمَالِ مَا تَرَى وَمَا أُحِبُّ أَنَّ أَحَدًا يَفُوقُنِي بِشِرَاكِ نَعْلِي أَفَذَاكَ مِنَ الْبَغْيِ؟ قَالَ: لَيْسَ ذَلِكَ مِنَ الْبَغْيِ، وَلَكِنَّ الْبَغْيَ مَنْ بَطِرَ الْحَقَّ —أَوْ قَالَ: سَفِهَ الْحَقَّ— وَغَمَطَ النَّاسَ.

7367/14. Abu Ishaq Ibrahim bin Muhammad bin Yahya menceritakannya kepada kami, Abu Bakar Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya Al Qathi'i dan Muhammad bin Abdul A'la Ash-Shan'ani menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Bisyr bin Al Mufadhdhal menceritakan kepada kami, Ibnu Aun menceritakan kepada kami, dari Amr bin Sa'id, dari Humaid bin Abdurrahman, dia berkata: Ibnu Mas'ud ﷺ berkata, "Aku tidak dapat menghalangi —atau dia mengatakan— aku tidak dapat menahan dari tiga perkara: Dari bisikan, dari ini dan itu."

Humaid bin Abdurrahman berkata: Kemudian aku mendatanginya dan dia (Ibnu Mas'ud) sedang bersama Malik bin Mirarah Ar-Rahawi, dan aku mendapati di akhir pembicaraannya, ketika dia berkata, "Wahai Rasulullah, aku telah menggunakan keindahan sebagaimana yang engkau lihat, dan aku tidak suka jika ada yang lebih dariku sekalipun dalam hal tali sandal, apakah itu termasuk perbuatan

melampaui batas?" Beliau menjawab, *"Itu tidak termasuk perbuatan melampaui batas itu, akan tetapi perbuatan melampaui batas adalah menolak kebenaran* atau beliau berkata: *Tidak mengakui kebenaran dan meremehkan orang lain."*[468]

Sanad hadits ini *shahih,* namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٥/٧٣٦٨- أَخْبَرَنَا مُكْرَمُ بْنُ أَحْمَدَ الْقَاضِي، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عِيسَى الْمَدَايِنِيُّ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ يُونُسَ بْنِ الْقَاسِمِ الْيَمَامِيُّ، حَدَّثَنَا عِكْرِمَةُ بْنُ عَمَّارٍ الْعِجْلِيُّ، حَدَّثَنِي أَبُو زُمَيْلٍ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ الدُّؤَلِ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: لَمَّا خَرَجَتِ الْحَرُورِيَّةُ اجْتَمَعُوا فِي دَارٍ وَهُمْ سِتَّةُ آلاَفٍ، فَأَتَيْتُ عَلِيًّا رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَقُلْتُ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ أَبْرِدْ بِالصَّلاَةِ لَعَلِّي آتِي هَؤُلاَءِ الْقَوْمَ فَأُكَلِّمَهُمْ قَالَ: إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكَ قَالَ: كَلاَّ، قَالَ: فَخَرَجْتُ إِلَيْهِمْ وَلَبِسْتُ أَحْسَنَ مَا يَكُونُ مِنْ حُلَلِ

468 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

الْيَمَنِ -قَالَ أَبُو زُمَيْلٍ: وَكَانَ عَبْدُ اللهِ بْنُ عَبَّاسٍ جَمِيلاً جَهِيرًا- قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: فَأَتَيْتُهُمْ وَهُمْ مُجْتَمِعُونَ فِي دَارٍ وَهُمْ قَائِلُونَ فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِمْ. قَالُوا: مَرْحَبًا بِكَ يَا ابْنَ عَبَّاسٍ فَمَا هَذِهِ الْحُلَّةُ؟ قُلْتُ: مَا تَعِيبُونَ عَلَيَّ لَقَدْ رَأَيْتُ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْسَنَ مَا يَكُونُ مِنَ الْحُلَلِ، وَقَرَأْتُ ﴿ قُلْ مَنْ حَرَّمَ زِينَةَ ٱللَّهِ ٱلَّتِيٓ أَخْرَجَ لِعِبَادِهِۦ وَٱلطَّيِّبَٰتِ مِنَ ٱلرِّزْقِ ﴾ [الأعراف: ٣٢] ثُمَّ ذَكَرَ مُنَاظَرَةَ ابْنِ عَبَّاسٍ الْمَشْهُورَةِ مَعَهُمْ.

7368/15. Mukram bin Ahmad Al Qadhi mengabarkan kepada kami di Baghdad, Muhammad bin Isa Al Madayini menceritakan kepada kami, Umar bin Yunus bin Al Qasim Al Yamami menceritakan kepada kami, Ikrimah bin Ammar Al Ijli menceritakan kepada kami, Abu Zumail menceritakan kepadaku, Abdullah bin Ad-Du`al menceritakan kepadaku, Abdullah bin Abbas ﷺ menceritakan kepadaku, dia berkata: Tatkala *haruriyah* (pengikut khawarij) keluar, mereka berkumpul di sebuah rumah, dan mereka berjumlah enam ribu orang, kemudian aku mendatangi Ali ﷺ dan aku katakan, "Wahai Amirul mukminin, tundalah shalat (untuk sesaat) barangkali aku dapat menemui mereka dan berbicara kepada mereka." Ali ﷺ berkata, "Sesungguhnya aku khawatir terhadapmu." Abdullah bin Abbas berkata, "Tidak perlu."

Abdullah bin Abbas berkata, "Lalu aku keluar untuk menemui mereka dan aku mengenakan pakaian terbaik dari Yaman." Abu Zumail berkata, "Abdullah bin Abbas adalah seorang yang elok lagi rupawan."

Ibnu Abbas berkata: Lalu aku menemui mereka di sebuah rumah tempat mereka berkumpul di sana dan mereka sedang berbincang, lalu aku mengucapkan salam kepada mereka dan mereka pun menjawab, "Selamat datang denganmu wahai Ibnu Abbas, pakaian apa ini?" Aku menjawab, "Janganlah kalian mencelaku, sesungguhnya aku pernah melihat Rasulullah ﷺ mengenakan pakaian yang lebih indah daripada ini, dan aku membacakan firman Allah, *'Katakanlah: Siapakah yang mengharamkan perhiasan dari Allah yang telah dikeluarkan-Nya untuk hamba-hamba-Nya dan (siapa pulakah yang mengharamkan) rezeki yang baik'?"* (Qs. Al A'raaf [7]: 32).

Kemudian dia menyebutkan perdebatan yang masyhur antara Ibnu Abbas dengan mereka itu.[469]

---

469 Adz-Dzahabi tidak berkomentar di dalam *At-Talkhish*.

Saya katakan: Ikrimah bin Ammar, Abu Ammar Al Ijli Al Yamami. Abu Hatim meriwayatkan dari Ibnu Ma'in, "Dia seorang yang buta huruf, namun hafal."

Abu Hatim berkata, "Dia seorang yang dapat dipercaya, namun terkadang keliru atau bimbang."

Ya'qub bin Syaibah berkata, "Lebih dari satu orang menceritakan kepada kami, mereka mendengar Yahya bin Ma'in berkata, "Dia seorang yang tsiqah lagi kokoh."

Ashim bin Ali berkata, "Dia seorang yang dikabulkan doanya."

Yahya bin Qaththan berkata, "Hadits-haditsnya dari Yahya bin Abi Katsir adalah hadits-hadits *dha'if*."

Ahmad bin Hanbal berkata, "Haditsnya *dha'if*, dan haditsnya dari jalur Iyas bin Salamah *shalih* (baik)."

Al Hakim berkata, "Muslim banyak menggunakan haditsnya sebagai hadits pendukung."

Al Bukhari berkata, "dia tidak memiliki catatan, maka haditsnya dari jalur Yahya adalah simpang siur."

Ahmad berkata, "Hadits-haditsnya dari Yahya adalah *dha'if* tidak *shahih*." (*Al Mizan* 3/91290)

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٦/٧٣٦٩- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ شَاذَانَ الْجَوْهَرِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْوَاسِطِيُّ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ هِشَامِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، قَالَ: قَالَ جَابِرٌ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْضِ مَغَازِيهِ فَخَرَجَ رَجُلٌ فِي ثَوْبَيْنِ مُنْخَرِقَيْنِ يُرِيدُ أَنْ يَسُوقَ بِالإِبِلِ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا لَهُ ثَوْبَانِ غَيْرُ هَذَا؟ قِيلَ: إِنَّ فِي عَيْبَتِهِ ثَوْبَيْنِ جَدِيدَيْنِ. قَالَ: إِيتُونِي بِعَيْبَتِهِ فَفَتَحَهَا فَإِذَا فِيهَا ثَوْبَانِ فَقَالَ لِلرَّجُلِ: خُذْ هَذَيْنِ فَالْبَسْهُمَا وَأَلْقِ الْمُنْخَرِقَيْنِ فَفَعَلَ ثُمَّ سَاقَ بِالإِبِلِ فَنَظَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَثَرِهِ كَالْمُتَعَجِّبِ

مِنْ بُخْلِهِ عَلَى نَفْسِهِ بِالثَّوْبَيْنِ فَقَالَ لَهُ: ضَرَبَ اللهُ عُنُقَكَ فَالْتَفَتَ إِلَيْهِ الرَّجُلُ فَقَالَ: فِي سَبِيلِ اللهِ، فَقُتِلَ يَوْمَ الْيَمَامَةِ.

7369/16. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Muhammad bin Syadzan Al Jauhari menceritakan kepada kami, Sa'id bin Sulaiman Al Wasithi menceritakan kepada kami, Al-Laits bin Sa'd menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Sa'd, dari Zaid bin Aslam, dari Atha` bin Yasar, dia berkata: Jabir ﷺ berkata: Kami keluar bersama Rasulullah ﷺ pada sebagian peperangan beliau, kemudian seorang lelaki keluar dengan dua pakaian yang robek (compang-camping) hendak menuntun untanya, maka Rasulullah ﷺ berkata kepada Jabir, *"Apakah dia tidak memiliki pakaian selain ini?"* Ada yang mengatakan kepada Nabi ﷺ bahwa di dalam tasnya terdapat dua pakaian yang baru. Beliau pun berkata, *"Bawalah kepadaku tasnya."* Kemudian beliau membukanya dan ternyata di dalamnya terdapat dua pakaian yang baru, lalu Nabi ﷺ berkata kepada lelaki itu, *"Ambillah dua pakaian ini, kenakanlah keduanya, dan buanglah dua kain yang robek itu."* Lelaki itu pun melakukannya, kemudian dia menuntun untanya dan Rasulullah ﷺ memandanginya seperti orang terheran-heran dengan kekikiran orang tersebut terhadap dirinya sendiri dengan dua pakaian itu." Kemudian beliau berkata kepadanya, *"Allah memukul tengkukmu ini."* Lantas orang itu menoleh kepada beliau dan berkata, "Di jalan Allah." Lalu orang itu pun terbunuh pada saat perang Al Yamamah.[470]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, dan dia telah berhujjah pada Hisyam bin Sa'd tidak pada satu tempat saja, namun Al Bukhari

---

[470] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Malik meriwayatkannya dari Zaid bin Aslam, dari Jabir sendiri."

dan Muslim tidak meriwayatkannya, hanya saja hadits ini terdapat pada Malik dari Zaid bin Aslam, dari Jabir ﷺ.

٧٣٧٠/١٧ - حَدَّثَنَاهُ أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحرُ بْنُ نَصرٍ، قَالَ عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ: قَالَ: أَخْبَرَنِي مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا.

7370/17. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakannya kepada kami, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Wahb berkata: Malik bin Anas mengabarkan kepadaku, dari Zaid bin Aslam, dari Jabir bin Abdullah ﷺ.[471]

٧٣٧١/١٨ - أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ قَاسِمُ بْنُ السَّيَّارِيِّ، بِمَرْوَ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُوَجِّهِ، أَنْبَأَ عَبْدَانُ، أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ، أَنْبَأَ هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ قَيْسِ بْنِ بِشْرٍ التَّغْلِبِيُّ، قَالَ: كَانَ أَبِي جَلِيسًا لِأَبِي الدَّرْدَاءِ رَضِيَ اللهُ

[471] Lih. hadits no. 7369.

عَنْهُ بِدِمَشْقَ وَبِهَا رَجُلٌ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الأَنْصَارِ يُقَالُ لَهُ ابْنُ الْحَنْظَلِيَّةِ، وَكَانَ مُتَوَحِّدًا قَلَّمَا يُجَالِسُ النَّاسَ إِنَّمَا هُوَ فِي صَلاَةٍ فَإِذَا انْصَرَفَ فَإِنَّمَا هُوَ تَكْبِيرٌ وَتَسْبِيحٌ وَتَهْلِيلٌ حَتَّى يَأْتِيَ أَهْلَهُ فَمَرَّ بِنَا يَوْمًا وَنَحْنُ عِنْدَ أَبِي الدَّرْدَاءِ فَسَلَّمَ فَقَالَ أَبُو الدَّرْدَاءِ: كَلِمَةٌ تَنْفَعُنَا وَلاَ تَضُرُّكَ، فَقَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّكُمْ قَادِمُونَ عَلَى إِخْوَانِكُمْ فَأَحْسِنُوا لِبَاسَكُمْ وَأَصْلِحُوا رِحَالَكُمْ حَتَّى تَكُونُوا كَأَنَّكُمْ شَامَةٌ فِي النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لاَ يُحِبُّ الْفُحْشَ وَالتَّفَحُّشَ.

18/7371. Abu Al Abbas Qasim bin As-Sayyari mengabarkan kepada kami di Marw, Abu Al Muwajjih memberitakan, Abdan memberitakan, Abdullah memberitakan, Hisyam bin Sa'd memberitakan, dari Qais bin Bisyr At-Taghlibi, dia berkata: Dulu bapakku menjadi teman pendamping Abu Darda` ﷺ di Damaskus, dan di sana terdapat seorang lelaki dari sahabat Rasulullah ﷺ dari kalangan Anshar yang biasa disebut Ibnu Al Hanzhaliyah, dia seorang yang biasa menyendiri dan jarang duduk bersama orang-orang, dia bersama orang-

orang hanya ketika shalat, dan jika di pergi, maka dia hanya bertakbir, bertasbih, dan tahlil, hingga menemui istrinya (sampai rumah).

Dia berjumpa dengan kami ketika kami sedang bersama Abu Darda`, dia mengucapkan salam, kemudian Abu Darda` menyampaikan beberapa kalimat yang bermanfaat untuk kami, dan tidak membahayakanmu. Dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Apabila kalian mendatangi saudara-saudara kalian, maka perbaguslah pakaian kalian dan kendaraan kalian, hingga seakan-akan kalian adalah aroma pusat perhatian diantara manusia. Sesungguhnya Allah tidak menyukai sesuatu yang keji dan kotor."*[472]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Ibnu Al Hanzhaliyah yang tidak disebutkan oleh Ar-Rahawi ini adalah Sahl bin Al Hanzhaliyah, dari kalangan sahabat Rasulullah ﷺ yang zuhud, semoga Allah meridhainya.

١٩/٧٣٧٢ - أَخْبَرَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا أَبُو يَحْيَى بْنُ أَبِي مَسَرَّةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ الْمُقْرِئُ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَيُّوبَ، عَنْ أَبِي مَرْحُومٍ عَبْدِ الرَّحِيمِ بْنِ مَيْمُونٍ، عَنْ سَهْلِ بْنِ مُعَاذِ بْنِ أَنَسٍ الْجُهَنِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ تَرَكَ اللِّبَاسَ وَهُوَ يَقْدِرُ عَلَيْهِ تَوَاضُعًا

---

472 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

لله عَزَّ وَجَلَّ دَعَاهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَى رُءُوسِ الْخَلاَئِقِ حَتَّى يُخَيِّرَهُ مِنْ حُلَلِ الإِيْمَانِ يَلْبَسُ أَيَّهَا شَاءَ.

7372/19. Al Husain bin Al Hasan bin Ayyub mengabarkan kepada kami, Abu Yahya bin Abi Masarrah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Yazid Al Muqri menceritakan kepada kami, Sa'id bin Ayyub menceritakan kepada kami, dari Abu Marhum Abdurrahim bin Maimun, dari Sahl bin Mu'adz bin Anas Al Juhani, dari bapaknya, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Barangsiapa meninggalkan pakaian (mewah) padahal dia mampu untuk mengenakannya, hanya karena kerendahan hati kepada Allah ﷻ, maka Allah akan mengundangnya pada Hari Kiamat kelak pada para pimpinan makhluk dan mempersilakannya memilih untuk mengenakan pakaian (perhiasan) keimanan sesuka hatinya."*[473]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٠/٧٣٧٣- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا شَبَابَةُ بْنُ سَوَّارٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ

473 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

عَبَّاسٍ، عَنْ نَافِعِ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: يَقُولُونَ فِيَّ التِّيهُ وَقَدْ رَكِبْتُ الْحِمَارَ وَاعْتَقَلْتُ الشَّاةَ وَلَبِسْتُ الشَّمْلَةَ وَقَدْ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ فَعَلَ هَذَا فَلَيْسَ فِيهِ شَيْءٌ مِنَ الْكِبْرِ.

7373/20. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Muhammad Ad-Duri menceritakan kepada kami, Syababah bin Sawwar menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Dzi'b menceritakan kepada kami, dari Al Qasim bin Abbas, dari Nafi' bin Jubair bin Muth'im, dari bapaknya, dia berkata: Mereka mengatakan bahwa aku seorang yang sombong (berbangga diri), padahal aku biasa menaiki keledai, menggembala kambing, dan mengenakan mantel, dan Rasulullah ﷺ pernah bersabda, "*Siapa yang melakukan itu, maka tidak ada kesombongan sama sekali padanya.*"[474]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢١/٧٣٧٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّنْعَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يُوسُفَ التِّنِّيسِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ

---

474 Adz-Dzahabi berkomentar di dalam *At-Talkhish*, "*Shahih.*"

الْمُهَاجِرِ، أَخْبَرَنِي الْعَبَّاسُ بْنُ سَالِمٍ اللَّخْمِيُّ، عَنْ أَبِي سَلَّامٍ الأَسْوَدِ، قَالَ: بَلَغَ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ أَنَّهُ يُحَدِّثُ عَنْ ثَوْبَانَ حَدِيثُ أَبِي الأَحْوَصِ، قَالَ: فَبَعَثَ إِلَيْهِ فَحُمِلَ عَلَى الْبَرِيدِ قَالَ: فَلَمَّا انْتَهَى إِلَيْهِ فَدَخَلَ عَلَيْهِ سَلَّمَ وَقَالَ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ لَقَدْ شَقَّ عَلَى رِجْلِي مَرْكَبِي مِنَ الْبَرِيدِ قَالَ: فَقَالَ عُمَرُ كَالْمُتَوَجِّعِ: مَا أَرَدْنَا الْمَشَقَّةَ عَلَيْكَ يَا أَبَا سَلَّامٍ، وَلَكِنْ بَلَغَنِي حَدِيثٌ تُحَدِّثُهُ، عَنْ ثَوْبَانَ، عَنْ نَبِيِّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْحَوْضِ فَأَحْبَبْتُ أَنْ تُشَافِهَنِي بِهِ مُشَافَهَةً. قَالَ أَبُو سَلَّامٍ: سَمِعْتُ ثَوْبَانَ، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: حَوْضِي مَا بَيْنَ عَدَنٍ إِلَى عُمَانَ الْبَلْقَاءِ مَاؤُهُ أَشَدُّ بَيَاضًا مِنَ اللَّبَنِ وَأَحْلَى مِنَ الْعَسَلِ وَأَكْوَابُهُ عَدَدُ النُّجُومِ مَنْ شَرِبَ مِنْهُ شَرْبَةً لَمْ يَظْمَأْ بَعْدَهَا أَبَدًا أَوَّلُ النَّاسِ وُرُودًا عَلَيْهِ فُقَرَاءُ الْمُهَاجِرِينَ

الشُّعْثُ رُءُوسًا الدُّنْسُ ثِيَابًا الَّذِينَ لاَ يَنْكِحُونَ الْمُنَعَّمَاتِ وَلاَ تُفْتَحُ لَهُمُ السُّدَدُ قَالَ: فَقَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: لَكِنِّي قَدْ نَكَحْتُ الْمُنَعَّمَاتِ فَاطِمَةَ بِنْتَ عَبْدِ الْمَلِكِ وَفُتِحَتْ لِي السُّدَدُ لاَ جَرَمَ أَنِّي لاَ أَغْسِلُ رَأْسِي حَتَّى يَشْعَثَ وَلاَ ثَوْبِيَ الَّذِي يَلِي جَسَدِي حَتَّى يَتَّسِخَ.

7374/21. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ash-Shan'ani menceritakan kepada kami, Abdullah bin Yusuf At-Tinnisi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Muhajir menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Salim Al-Lakhmi mengabarkan kepadaku, dari Abu Salam Al Aswad, dia berkata: Telah sampai kepada Umar bin Abdul Aziz bahwa hadits Abu Al Ahwash diceritakan dari Tsauban, dia berkata: Seorang utusan dikirimkan kepada Abu Sallam, dan dia dibawa di atas kuda. Dia berkata: Tatkala utusan itu telah sampai dan menemuinya, dia mengucapkan salam dan berkata, "Wahai Amirul Mukminin, kendaraanku telah membuat kakiku sakit." Dia berkata: Kemudian Umar berkata seakan-akan dia seorang yang kesakitan, "Kami tidak ingin menyulitkanmu wahai Abu Sallam, akan tetapi telah sampai kepadaku sebuah hadits yang engkau riwayatkan dari Tsauban, dari Nabi ﷺ tentang 'telaga', maka aku ingin agar engkau menyampaikannya secara langsung kepadaku."

Abu Sallam berkata: Aku mendengar Tsauban berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Telagaku seluas antara Adn sampai Uman Al Balqa`, airnya lebih putih daripada susu, lebih manis daripada madu, cawan-cawannya sebanyak bintang, siapa yang meminum darinya sekali tegukan, maka dia tidak akan haus lagi selamanya. Golongan yang pertama masuk ke sana adalah orang-orang miskin dari kalangan kaum Muhajirin yang kepalanya kusut, berpakaian kotor, tidak mampu menikahi para wanita terhormat dan tidak dibukakan pintu untuk mereka (ketika mereka meminta)."*

Dia berkata: Kemudian Umar ra berkata, "Akan tetapi aku telah menikahi wanita terhormat, Fathimah binti Abdul Malik, dan dibukakan pintu untukku. Sudah tentu karena aku tidak membasuh kepalaku hingga kusut, dan tidak pula mencuci pakaianku yang melekat di badan ini hingga kumal."[475]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٣٧٥/٢٢- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الصَّنْعَانِيُّ، بِمَكَّةَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَنْبَأَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ مَعْمَرٌ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ أَبِي الْمُهَلَّبِ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

475 Adz-Dzahabi berkomentar di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

وَسَلَّمَ: عَلَيْكُمْ بِهَذِهِ الثِّيَابِ الْبَيَاضِ فَلْيَلْبَسْهُ أَحْيَاؤُكُمْ وَكَفِّنُوا فِيهَا مَوْتَاكُمْ فَإِنَّهُ مِنْ خَيْرِ ثِيَابِكُمْ أَوْ قَالَ: مِنْ خَيْرِ لِبَاسِكُمْ.

7375/22. Abu Abdillah Muhammad bin Ali Ash-Shan'ani mengabarkan kepada kami di Makkah, Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq memberitakan, Ma'mar memberitakan, dari Ayyub, dari Abu Qilabah, dari Abu Al Muhallab, dari Samurah bin Jundub ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Hendaklah kalian menjaga pakaian-pakaian putih ini, kenakanlah kepada orang-orang yang hidup diantara kalian, dan gunakanlah sebagai kain kafan untuk orang-orang yang mati diantara kalian, sesungguhnya itu adalah sebaik-baik pakaian kalian."* Atau beliau bersabda, *"Diantara pakaian kalian yang terbaik."*[476]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya hadits milik Sufyan bin Uyainah, dan Isma'il bin Ulayyah mereka berdua me-*mursal*-kannya dari Ayyub.

Adapun hadits Ibnu Uyainah sebagai berikut:

٢٣/٧٣٧٦- فَأَخْبَرَنَاهُ الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ إِسْمَاعِيلُ بْنُ قُتَيْبَةَ، أَنْبَأَ يَحْيَى بْنُ يَحْيَى،

---

[476] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari, demikianlah yang diriwayatkan oleh Ma'mar darinya."

Ibnu Uyainah serta Ibnu Ulayyah mengatakan dari Ayyub, dari Abu Qilabah, dari Samurah.

أَنْبَأَ سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ أَبِي قِلاَبَةَ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: عَلَيْكُمْ بِهَذِهِ الْبَيَاضِ لِيَلْبَسْهَا أَحْيَاؤُكُمْ وَكَفِّنُوا فِيهَا مَوْتَاكُمْ.

7376/23. Syaikh Abu Bakar bin Ishaq mengabarkannya kepada kami, Isma'il bin Qutaibah memberitakan, Yahya bin Yahya memberitakan, Sufyan bin Uyainah memberitakan, dari Ayyub, dari Abu Qilabah, dari Samurah bin Jundub ﷺ bahwa Nabi ﷺ bersabda, "*Jagalah pakaian putih ini, agar dikenakan oleh orang-orang yang hidup diantara kalian dan gunakanlah sebagai kain kafan untuk orang-orang yang mati diantara kalian.*"[477]

Adapun hadits Isma'il bin Ulayyah sebagai berikut:

٢٤/٧٣٧٧- فَحَدَّثَنَاهُ أَبُو أَحْمَدَ بَكْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّيْرَفِيُّ، بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ سَهْلٍ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ ابْنُ عُلَيَّةَ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ أَبِي قِلاَبَةَ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَيْكُمْ بِهَذِهِ الْبَيَاضِ

[477] Lih. hadits no. 7375.

لِيَلْبَسْهَا أَحْيَاؤُكُمْ وَكَفِّنُوا فِيهَا مَوْتَاكُمْ فَإِنَّهَا مِنْ خِيَارِ ثِيَابِكُمْ.

7377/24. Abu Ahmad Bakar bin Muhammad Ash-Shairafi menceritakannya kepada kami di Marwa, Musa bin Sahl menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ulayyah menceritakan kepada kami, dari Ayyub, dari Abu Qilabah, dari Samurah bin Jundub ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Hendaklah kalian menjaga pakaian putih ini, agar dikenakan oleh orang-orang yang hidup diantara kalian dan gunakanlah sebagai kafan untuk orang-orang yang mati diantara kalian, sesungguhnya itu termasuk sebaik-baik pakaian kalian.*"[478]

Diriwayatkan dari Abdullah bin Abbas dan Samurah bin Jundub, dari Nabi ﷺ dengan beberapa tambahan lafazh padanya.

Adapun hadits Ibnu Abbas, sebagai berikut:

٧٣٧٨/٢٥- فَحَدَّثْنَاهُ أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، أَنْبَأَ الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، أَنْبَأَ الشَّافِعِيُّ، أَنْبَأَ يَحْيَى بْنُ سُلَيْمٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُثْمَانَ بْنِ خُثَيْمٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُ

---

478 Lih. hadits no. 7375.

ثِيَابِكُمُ الْبَيَاضُ فَأَلْبِسُوهَا أَحْيَاءَكُمْ وَكَفِّنُوا فِيهَا مَوْتَاكُمْ وَإِنَّ مِنْ خَيْرِ أَكْحَالِكُمُ الإِثْمِدَ إِنَّهُ يَجْلُو الْبَصَرَ وَيُنْبِتُ الشَّعْرَ.

7378/25. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakannya kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman memberitakan, Asy-Syafi'i رحمه الله memberitakan, Yahya bin Sulaim memberitakan, dari Abdullah bin Utsman bin Khutsaim, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas رضي الله عنهما, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sebaik-baik pakaian kalian adalah yang berwarna putih, kenakanlah dia kepada orang-orang yang hidup diantara kalian, dan kafankanlah orang-orang yang mati diantara kalian dengannya. Yang termasuk celak terbaik kalian adalah Ismid, dia dapat memperjelas penglihatan dan menumbuhkan bulu."*[479]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Adapun hadits Samurah bin Jundub, telah saya jelaskan perselisihan dengan hadits Abu Qilabah, dan dia memiliki sanad yang *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٣٧٩/٢٦- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ، حَدَّثَنَا يَعْلَى

479 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

بْنُ عُبَيْدٍ، وَقَبِيصَةُ بْنُ عُقْبَةَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ، حَدَّثَنَا حَبِيبُ بْنُ أَبِي ثَابِتٍ، عَنْ مَيْمُونِ بْنِ أَبِي شَبِيبٍ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْبَسُوا مِنَ الثِّيَابِ الْبَيَاضَ فَإِنَّهَا أَطْهَرُ وَأَطْيَبُ وَكَفِّنُوا فِيهَا مَوْتَاكُمْ.

7379/26. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Ya'la bin Ubaid dan Qabishah bin Uqbah menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sufyan Ats-Tsauri menceritakan kepada kami, Habib bin Abi Tsabit menceritakan kepada kami, dari Maimun bin Abi Syabib, dari Samurah bin Jundub ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Pakailah pakaian yang berwarna putih, sesungguhnya itu lebih bersih dan lebih baik. Kenakanlah dia sebagai kafan untuk orang-orang yang mati diantara kalian.*"[480]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

480 Adz-Dzahabi berkomentar di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

٧٣٨٠/٢٧- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْمُرَادِيُّ، وَبَحْرُ بْنُ نَصْرِ بْنِ سَابِقٍ الْخَوْلاَنِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ بَكْرٍ، حَدَّثَنَا الأَوْزَاعِيُّ، حَدَّثَنِي حَسَّانُ بْنُ عَطِيَّةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، حَدَّثَنِي جَابِرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: أَتَانَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَأَى رَجُلاً ثَائِرَ الرَّأْسِ فَقَالَ: أَمَّا يَجِدُ هَذَا مَا يُسْكِنُ بِهِ شَعْرَهُ؟ وَرَأَى رَجُلاً وَسِخَ الثِّيَابِ فَقَالَ: أَمَّا يَجِدُ هَذَا مَا يُنَقِّي بِهِ ثِيَابَهُ؟

7380/27. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub mengabarkan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman Al Muradi dan Bahr bin Nashr bin Sabiq Al Khaulani menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Bisyr bin Bakar menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, Hassan bin Athiyah menceritakan kepadaku, dari Muhammad bin Al Munkadir, Jabir bin Abdullah ﷺ menceritakan kepadaku, dia berkata: Rasulullah ﷺ mendatangi kami, kemudian beliau melihat seorang lelaki yang berambut kusut dan kumal, maka beliau bertanya, "*Apakah orang ini tidak memiliki sesuatu untuk menyisir rambutnya?*" Kemudian beliau melihat seseorang yang mengenakan pakaian kotor,

lalu beliau bertanya, "*Apakah orang ini tidak memiliki sesuatu untuk membersihkan pakaiannya?*"[481]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٢٨/٧٣٨١- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ كَامِلٍ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ رَوْحٍ الْمَدَايِنِيُّ، حَدَّثَنَا شَبَابَةُ بْنُ سَوَّارٍ، أَنْبَأَ يُونُسُ بْنُ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْعَيْزَارِ بْنِ حُرَيْثٍ، عَنْ أُمِّ الْحُصَيْنِ الأَحْمَسِيَّةِ، قَالَتْ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْهِ بُرْدَةٌ قَدِ الْتَفَعَ بِهِ تَحْتَ إِبْطِهِ كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى عَضَلَةِ عَضُدِهِ تَرْتَجُّ، فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ وَإِنْ أُمِّرَ عَلَيْكُمْ عَبْدٌ حَبَشِيٌّ فَاسْمَعُوا لَهُ وَأَطِيعُوا مَا أَقَامَ لَكُمْ كِتَابَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

7381/28. Ahmad bin Kamil Al Qadhi mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Rauh Al Madayini menceritakan kepada kami, Syababah bin Sawwar menceritakan kepada kami, Yunus bin Abi Ishaq

481 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

memberitakan, dari Al Aizar bin Huraits, dari Ummu Al Hushain Al Ahmasiyah, dia berkata: Aku melihat Nabi ﷺ yang mengenakan burdah (pakaian/selimut) dan melipat sebagiannya di bawah bagian ketiak beliau, seakan-akan aku melihat otot-otot lengan atas beliau yang terbuka, dan aku mendengar beliau bersabda, *"Wahai sekalian manusia, bertakwalah kalian kepada Allah, dan jika kalian diperintah oleh seorang budak habasyi (hitam), maka dengarkanlah dan patuhilah dia selama dia menegakkan Kitabullah ﷻ kepada kalian."*[482]

Sanad hadits ini *shahih*, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٢٩/٧٣٨٢- أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ الْفَرَّاءُ، أَنْبَأَ جَعْفَرُ بْنُ عَوْنٍ، أَنْبَأَ سَعِيدُ بْنُ إِيَاسٍ الْجُرَيْرِيُّ، عَنْ أَبِي السَّلِيلِ، عَنْ أَبِي تَمِيمَةَ الْهُجَيْمِيِّ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سُلَيْمٍ الْهُجَيْمِيِّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: لَقِيتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْضِ طُرُقِ الْمَدِينَةِ وَعَلَيْهِ إِزَارٌ مِنْ قُطْنٍ مُنْتَشِرِ الْحَاشِيَةِ قُلْتُ: عَلَيْكَ السَّلَامُ يَا مُحَمَّدُ أَوْ يَا رَسُولَ اللهِ فَقَالَ: عَلَيْكَ

482 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

السَّلاَمُ، تَحِيَّةُ الْمَيِّتِ عَلَيْكَ السَّلاَمُ، تَحِيَّةُ الْمَيِّتِ عَلَيْكَ السَّلاَمُ، تَحِيَّةُ الْمَيِّتِ سَلاَمٌ عَلَيْكُمْ، سَلاَمٌ عَلَيْكُمْ، سَلاَمٌ عَلَيْكُمْ أَيْ هَكَذَا فَقُلْ قَالَ: فَسَأَلْتُهُ عَنِ الإِزَارِ فَأَقْنَعَ ظَهْرَهُ وَأَخَذَ بِمُعْظَمِ سَاقِهِ فَقَالَ: هَاهُنَا فَإِنْ أَبَيْتَ فَهَاهُنَا فَوْقَ الْكَعْبَيْنِ، فَإِنْ أَبَيْتَ فَإِنَّ اللَّهَ لاَ يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ.

7382/29. Al Hasan bin Ya'qub Al Adl mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Abdul Wahhab Al Fara menceritakan kepada kami, Ja'far bin Aun memberitakan, Sa'id bin Iyas Al Jurairi memberitakan, dari Abu As-Salil, dari Abu Tamimah Al Hujaimi, dari Jabir bin Sulaim Al Hujaimi ﷺ, dia berkata: Aku bertemu Rasulullah ﷺ di sebagian jalanan Madinah, beliau mengenakan kain yang terbuat dari katun yang ujung bagian bawahnya berserakan. Aku berkata: "*Alaika salam ya Muhammad*, —atau ya Rasulullah—." Maka beliau menjawab, *"Alaika salam, salam kepada orang mati adalah Alaika Salam, salam kepada orang mati adalah Alaika Salam, salam kepada orang mati adalah Salamun alaikum, Salamun alaikum, Salamun alaikum."* Yakni, demikianlah hendaklah kamu mengucapkannya.

Jabir bin Sulaim berkata, "Kemudian aku bertanya tentang kain, dan beliau pun menurunkan punggungnya dan memegang sebagian besar betisnya, lalu beliau bersabda, *"Di sini, jika tidak mau, maka di sini*

di atas dua mata kaki, jika kamu tidak mau, maka sesungguhnya Allah tidak mencintai setiap orang yang sombong dan berbangga diri."[483]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٣٨٣/٣٠- أَخْبَرَنِي يَحْيَى بْنُ مَنْصُورٍ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ، أَنْبَأَ الْمُحَارِبِيُّ، عَنْ أَشْعَثَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي لَيْلَةٍ إِضْحِيَانٍ وَعَلَيْهِ حُلَّةٌ حَمْرَاءُ فَجَعَلْتُ أَنْظُرُ إِلَيْهِ وَإِلَى الْقَمَرِ فَلَهُوَ أَحْسَنُ فِي عَيْنِي مِنَ الْقَمَرِ.

7383/30. Yahya bin Manshur Al Qadhi mengabarkan kepadaku, Ahmad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ishaq menceritakan kepada kami, Al Muharibi memberitakan, dari Asy'ats, dari Abu Ishaq, dari Jabir bin Samurah ﷺ, dia berkata: Aku melihat Rasulullah ﷺ pada malam yang sangat terang dan beliau mengenakan pakaian berwarna merah, aku pun memandang beliau, lalu memandang rembulan, sungguh di mataku beliau lebih indah daripada rembulan."[484]

---

483 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."
484 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٣١/٧٣٨٤- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ الْعَلاَّفُ، بِمِصْرَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي مَرْيَمَ، أَنْبَأَ يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، حَدَّثَنِي مُوسَى بْنُ جُبَيْرٍ، أَنَّ عَبَّاسَ بْنَ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ، حَدَّثَهُ عَنْ خَالِدِ بْنِ يَزِيدَ بْنِ مُعَاوِيَةَ، عَنْ دِحْيَةَ بْنِ خَلِيفَةَ الْكَلْبِيِّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ بَعَثَهُ إِلَى هِرَقْلَ فَلَمَّا رَجَعَ أَعْطَاهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُبْطِيَّةً فَقَالَ: اجْعَلْ صَدِيعَهَا قَمِيصًا وَأَعْطِ صَاحِبَتَكَ صَدِيعًا تَخْتَمِرُ بِهِ فَلَمَّا وَلَّى قَالَ: مُرْهَا تَجْعَلُ تَحْتَهَا شَيْئًا لِئَلاَ يَصِفَ.

7384/31. Abu Ja'far Muhammad bin Muhammad Al Baghdadi mengabarkan kepada kami, Yahya bin Ayyub Al Alaf menceritakan kepada kami di Mesir, Sa'id bin Abi Maryam menceritakan kepada kami,

Yahya bin Ayyub memberitakan, Musa bin Jubair menceritakan kepadaku, bahwa Abbas bin Abdullah bin Abbas bin Abdul Muththalib menceritakan kepadanya, dari Khalid bin Yazid bin Mu'awiyah, dari Dihyah bin Khalifah Al Kalbi ﷺ bahwa ketika Rasulullah ﷺ mengutusnya untuk menemui Heraklius. Ketika kembali, Rasulullah ﷺ memberinya sebuah kain qubthiyah, dan beliau bersabda, *"Jadikanlah potongannya untuk membuat baju, dan berikanlah sepotong lainnya kepada istrimu untuk dia gunakan sebagai kerudung."* Ketika dia berpaling, beliau berkata, *"Suruhlah dia (istrimu) membuat sesuatu di bagian bawahnya (bawah kerudung) supaya tidak kentara (jiplak tubuh)."*[485]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٣٨٥/٣٢- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ، أَنْبَأَ ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي يُونُسُ بْنُ يَزِيدَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّهُ كَانَ يَسْتَحِيكُ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

[485] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Di dalamnya terdapat keterputusan rantai sanad (*inqitha'*)."

وَسَلَّمَ وَلِأَصْحَابِهِ الْحُلَلِ بِأَلْفِ دِرْهَمٍ وبألفٍ وَمِائَتَيْ دِرْهَمٍ.

7385/32. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Abdul Hakam memberitakan, Ibnu Wahb memberitakan, Yunus bin Yazid mengabarkan kepadaku, dari Nafi', dari Abdullah bin Umar, dari Umar bin Khathab ﷺ bahwa dia membeli pakaian untuk Rasulullah ﷺ dan para sahabat beliau senilai seribu dirhan dan seribu dua ratus dirham.[486]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٣٣/٧٣٨٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ هَارُونَ، حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ دِينَارٍ الطَّحَّانُ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ السَّلُولِيُّ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ زَاذَانَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ مَلِكَ ذِي يَزِنَ أَهْدَى لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ

486 Adz-Dzahabi berkomentar di dalam *At-Talkhish*, "Sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حُلَّةً اشْتُرِيَتْ بِثَلاثَةٍ وَثَلاثِينَ بَعِيرًا وَنَاقَةٍ فَلَبِسَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّةً.

7386/33. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Musa bin Harun menceritakan kepada kami, Al Qasim bin Dinar Ath-Thahhan menceritakan kepada kami, Ishaq bin Manshur As-Saluli menceritakan kepada kami, dari Umarah bin Zadzan, dari Tsabit, dari Anas bin Malik ﷺ bahwa Raja Dzu Yazin menghadiahi Nabi ﷺ sebuah pakaian yang dibeli senilai tiga puluh tiga sapi dan satu unta, dan Nabi ﷺ pernah mengenakannya satu kali.[487]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٣٨٧/٣٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَفَّانَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي الأَحْوَصِ، وَأَبِي عُبَيْدَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: كَانَتْ الأَنْبِيَاءُ يَسْتَحِبُّونَ أَنْ يَلْبَسُوا الصُّوفَ وَيَحْتَلِبُوا الْغَنَمَ وَيَرْكَبُوا الْحُمُرَ.

487 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

7387/34. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Affan menceritakan kepada kami, Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Isra`il menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Abu Al Ahwash dan Abu Ubaidah, dari Abdullah, dia berkata: "Para nabi suka memakai pakaian dari bulu domba, memerah susu kambing, dan mengendarai keledai."[488]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٣٨٨/٣٥- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ كَامِلٍ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَبُو قِلاَبَةَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ بْنِ أَبِي مُوسَى، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: لَقَدْ رَأَيْتُنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصَابَتْنَا السَّمَاءُ فَكَأَنَّ رِيحَنَا رِيحُ الضَّأْنِ.

7388/35. Ahmad bin Kamil Al Qadhi menceritakan kepada kami, Abu Qilabah menceritakan kepada kami, Yahya bin Hammad menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Abu Burdah bin Abu Musa, dari bapaknya, dia berkata, “Kami bersama Nabi ﷺ dan kami terkena matahari, maka aroma kami seperti baunya domba." [489]

---

488 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

489 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٣٨٩/٣٦- قَالَ الْحَاكِمُ رَحِمَهُ اللهُ: وَفِيمَا كَتَبَ إِلَيَّ مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو الرَّزَّازُ، بِخَطِّ يَدِهِ يَذْكُرُ أَنَّ سَعْدَ بْنَ نَصْرٍ الْمُخَرِّمِيُّ، يُحَدِّثُهُمْ، حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ مُحَمَّدُ بْنُ مَيْسَرَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: لَقَدْ رَأَيْتُنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَسِبْتُ أَنَّ رِيحَنَا رِيحُ الضَّأْنِ مِمَّا لِبَاسُنَا الصُّوفُ وَطَعَامُنَا الأَسْوَدَانِ الْمَاءُ وَالتَّمْرُ.

7389/36. Al Hakim ﷺ berkata: Dalam surat yang ditulis untukku oleh Muhammad bin Amr Ar-Razzaz dengan tulisan tangannya menyebutkan, bahwa Sa'd bin Nashr Al Mukharrimi menceritakan kepada mereka, Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Abu Salamah Muhammad bin Maisarah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Abu Burdah, dari Abu Musa ﷺ, dia berkata: Kami telah lama berada bersama Nabi ﷺ dan aku mengira bahwa aroma kami sudah seperti kambing, karena pakaian kami yang terbuat dari bulu

domba dan makanan kami adalah dua barang hitam: yaitu air dan kurma.[490]

٣٧/٧٣٩٠- حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا بْنِ أَبِي زَائِدَةَ، أَخْبَرَنِي أَبِي، عَنْ مُصْعَبِ بْنِ شَيْبَةَ، عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: خَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ غَدَاةٍ وَعَلَيْهِ مِرْطٌ مُرَجَّلٌ مِنْ شَعَرٍ أَسْوَدَ.

7390/37. Muhammad bin Shalih bin Hani` menceritakan kepadaku, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Yahya bin Zakariya bin Abi Zaidah menceritakan kepada kami, bapakku mengabarkan kepadaku, dari Mush'ab bin Syaibah, dari Shafiyah binti Syaibah, dari Aisyah ﵂, dia berkata, "Rasulullah ﷺ keluar rumah pada suatu pagi dan beliau mengenakan pakaian yang terbuat dari bulu berwarna hitam."[491]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

490 Adz-Dzahabi tidak berkomentar di dalam *At-Talkhish*.

491 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Al Hakim berkata: Dalil yang menyatakan bahwa Rasulullah ﷺ tidak memiliki pakaian bulu, adalah:

٧٣٩١/٣٨- مَا حَدَّثَنَاهُ أَبُو زَكَرِيَّا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ، وَمُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ السُّلَمِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَنْبَأَ مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ كَثِيرِ بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي عِيَاضٍ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، قَالَتْ: كَانَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي وَأَنَّ بَعْضَ مِرْطِي عَلَيْهِ.

7391/38. Hadits yang diriwayatkan oleh Abu Zakariya Yahya bin Muhammad Al Anbari kepada kami, Muhammad bin Salamah dan Muhammad bin Abdullah As-Sulami menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Mu'adz bin Hisyam memberitakan, bapakku menceritakan kepadaku, dari Qatadah, dari Katsir bin Abi Katsir, dari Abu Iyadh, dari Aisyah ﷺ, dia berkata, "Nabi ﷺ sedang shalat dan sebagian pakaian buluku ada pada beliau.[492]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[492] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٣٩/٧٣٩٢- أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْحَكِيمِيُّ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حِبَّانَ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ بِشْرٍ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ سَعِيدٍ الْقَزْوِينِيُّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أُمِّ خَالِدٍ بِنْتِ خَالِدٍ، قَالَتْ: أُتِيَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِثِيَابٍ فِيهَا خَمِيصَةٌ فَقَالَ لِأَصْحَابِهِ: مَنْ تَرَوْنَ أَحَقَّ بِهَذِهِ الْخَمِيصَةِ؟ فَسَكَتُوا فَدَعَا أُمَّ خَالِدٍ فَأَلْبَسَهَا إِيَّاهَا ثُمَّ قَالَ: أَبْلِي يَا بُنَيَّةُ وَأَخْلِقِي أَبْلِي وَأَخْلِقِي أَبْلِي وَأَخْلِقِي قَالَ: وَكَانَ فِيهَا عَلَمٌ أَحْمَرُ فَأَقْبَلَ يَقُولُ: يَا أُمَّ خَالِدٍ سَنَا. وَالسَّنَا بِالْحَبَشِيَّةِ: الْحَسَنُ.

7392/39. Ali bin Abdullah Al Hakimi mengabarkan kepada kami di Baghdad, Al Abbas bin Muhammad bin Hibban Ad-Duri menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Bisyr, Ishaq bin Sa'id bin Amr bin Sa'id Al Qazwini, dari bapaknya, dari Ummu Khalid binti Khalid, dia berkata: Rasulullah ﷺ dikasih pakaian yang di dalamnya terdapat

khamishah (kain yang ditenun dengan sutera atau bulu), kemudian beliau bersabda kepada para sahabat beliau, "*Siapa menurut kalian yang lebih pantas dengan baju ini?*" Mereka pun terdiam, kemudian beliau memanggil Ummu Khalid dan mengenakan *khumaishah* itu padanya, kemudian beliau bersabda, *"Pakailah sampai usang dan rusak wahai putriku, pakailah sampai usang dan rusak, pakailah sampai usang dan rusak."*

Ummu Khalid berkata: Pada *khamishah* tersebut terdapat lukisan berwarna merah, kemudian beliau datang dan berkata, "*Wahai Ummu Khalid, bagus.*"

Kata السَّنَا dalam bahasa Habasyiah artinya adalah bagus.[493]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٣٩٣/٤٠- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ قُرَيْشٍ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ سُفْيَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو الرَّبِيعِ الزَّهْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَبْدِ الْوَارِثِ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ مُطَرِّفٍ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا أَنَّهَا صَنَعَتْ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جُبَّةً مِنْ صُوفٍ

493 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

سَوْدَاءَ فَلَبِسَهَا فَلَمَّا عَرِقَ وَجَدَ رِيحَ الصُّوفِ فَخَلَعَهَا وَكَانَ يُعْجِبُهُ الرِّيحَ الطَّيِّبَ.

7393/40. Abu Bakar bin Quraisy mengabarkan kepada kami, Al Hasan bin Sufyan menceritakan kepada kami, Abu Ar-Rabi' Az-Zahrani menceritakan kepada kami, Abdushshamad bin Abdul Warits menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Mutharrif, dari Aisyah ﵂, bahwa dia membuatkan Rasulullah ﷺ sebuah jubah dari bulu hitam, lalu beliau mengenakannya. Tatkala beliau berkeringat, beliau mendapati aroma bulu domba, lalu beliau melepasnya dan beliau ﷺ selalu menyukai aroma yang baik (harum).[494]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٤١/٧٣٩٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَنْبَأَ سُلَيْمَانُ بْنُ بِلَالٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي عَمْرٍو، مَوْلَى الْمُطَّلِبِ عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَجُلَيْنِ مِنْ أَهْلِ الْعِرَاقِ أَتَيَاهُ

494 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

فَسَأَلَاهُ عَنِ الْغُسْلِ فِي يَوْمِ الْجُمُعَةِ أَوَاجِبٌ هُوَ؟ فَقَالَ لَهُمَا ابْنُ عَبَّاسٍ: مَنِ اغْتَسَلَ فَهُوَ أَحْسَنُ وَأَطْهَرُ وَسَأُخْبِرُكُمْ لِمَاذَا بَدَأَ الْغُسْلَ كَانَ النَّاسُ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُحْتَاجِينَ يَلْبَسُونَ الصُّوفَ وَيَسْقُونَ النَّخْلَ عَلَى ظُهُورِهِمْ وَكَانَ الْمَسْجِدُ ضَيِّقًا مُقَارِبَ السَّقْفِ فَخَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فِي يَوْمٍ صَائِفٍ شَدِيدِ الْحَرِّ وَمِنْبَرُهُ قَصِيرٌ إِنَّمَا هُوَ دَرَجَاتٌ فَخَطَبَ النَّاسَ فَعَرِقَ فِي الصُّوفِ فَثَارَتْ أَرْوَاحُهُمْ رِيحَ الْعَرَقِ وَالصُّوفِ حَتَّى كَانَ يُؤْذِي بَعْضُهُمْ بَعْضًا حَتَّى بَلَغَتْ أَرْوَاحُهُمْ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ عَلَى الْمِنْبَرِ فَقَالَ: أَيُّهَا النَّاسُ إِذَا كَانَ هَذَا الْيَوْمُ فَاغْتَسِلُوا وَلْيَمَسَّ أَحَدُكُمْ أَطْيَبَ مَا يَجِدُ مِنْ طِيبِهِ أَوْ دُهْنِهِ.

7394/41. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami,

Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Bilal memberitakan, dari Amr bin Abi Amr *maula* Al Muththalib, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﷺ bahwa dua orang lelaki dari Iraq datang dan bertanya kepadanya tentang mandi pada hari jumat, apakah itu wajib?

Ibnu Abbas lalu berkata kepada keduanya, "Barangsiapa yang mandi, maka itu lebih baik dan lebih bersih. Aku akan beri tahu kalian bagaimana permulaan tentang mandi itu. Orang-orang pada masa Rasulullah ﷺ hidup kekurangan, mereka mengenakan bahan bulu domba, mereka mengangkat kurma di atas punggung mereka, dan masjid masih sempit, atapnya pun sangat rendah.

Suatu ketika Rasulullah ﷺ keluar untuk melaksanakan shalat Jum'at di hari yang sangat panas, dan mimbar beliau berukuran pendek hanya beberapa tingkatan. Beliau berkhutbah di hadapan manusia dan berkeringat di pakaian yang terbuat dari bulu domba. Kemudian aroma keringat orang-orang sangat kuat dan bercampur dengan aroma bulu domba hingga sebagian mereka sangat mengganggu sebagian yang lain, hingga aroma mereka sampai kepada Rasulullah ﷺ di atas mimbar, maka beliau bersabda, '*Wahai manusia, jika tiba hari ini (Jum'at) maka mandilah kalian, dan hendaklah setiap orang dari kalian menggunakan wewangian yang dia miliki atau minyak rambutnya*'.[495]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٣٩٥/٤٢ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ هَارُونَ، حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ عَبْدِ اللهِ

495 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

بْنِ مُصْعَبٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ جَعْفَرٍ، عَنْ أَبِيهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْهِ ثَوْبَانِ مَصْبُوغَانِ بِالزَّعْفَرَانِ رِدَاءٌ وَعِمَامَةٌ.

7395/42. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Musa bin Harun menceritakan kepada kami, Mush'ab bin Abdullah bin Mush'ab menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, dari Isma'il bin Abdullah bin Ja'far, dari bapaknya ﷺ, dia berkata, "Aku melihat Rasulullah ﷺ mengenakan dua pakaian yang dicelup dengan za'faran, yaitu selendang dan serban."[496]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٣٩٦/٤٣- أَخْبَرَنَا أَبُو الْفَضْلِ الْحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ بْنِ يُوسُفَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي طَالِبٍ، أَنْبَأَ زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، أَنْبَأَ الْحُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ بُرَيْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ

496 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Tidak salah satu dari Al Bukhari dan Muslim. Yakni, hadits ini tidak sesuai dengan syarat salah satu dari keduanya."

اللهُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ فَأَقْبَلَ الْحَسَنُ وَالْحُسَيْنُ عَلَيْهِمَا قَمِيصَانِ أَحْمَرَانِ فَجَعَلاَ يَعْثُرَانِ وَيَقُومَانِ فَنَزَلَ فَأَخَذَهُمَا فَوَضَعَهُمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَقَالَ: صَدَقَ اللهُ وَرَسُولُهُ إِنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلاَدُكُمْ فِتْنَةٌ رَأَيْتُ هَذَيْنِ فَلَمْ أَصْبِرْ ثُمَّ أَخَذَ فِي خُطْبَتِهِ.

7396/43. Abu Al Fadhl Al Hasan bin Ya'qub bin Yusuf Al Adl mengabarkan kepada kami, Yahya bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Zaid bin Al Hubbab memberitakan, Al Husain bin Waqid memberitakan, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepadaku, dari bapaknya, dia berkata:

"Ketika Rasulullah ﷺ sedang berkhutbah, kemudian datanglah Al Hasan dan Al Husain dengan mengenakan baju berwarna merah, kemudian keduanya terjatuh lalu berdiri. Maka beliau pun turun dan meraih keduanya lalu meletakkan keduanya di hadapan beliau, lalu beliau bersabda, *"Maha Benar Allah dan Rasul-Nya, sesungguhnya harta kalian dan anak-anak kalian adalah fitnah (cobaan), aku melihat keduanya (Hasan dan Husain) dan aku tidak dapat bersabar."* Kemudian beliau melanjutkan khutbahnya.[497]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

Dan penjelasan yang lebih baik dalam hal ini terdapat pada hadits berikut:

---

[497] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

٧٣٩٧/٤٤- حَدَّثَنَاهُ أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ، حَدَّثَنَا أَبِي، وَشُعَيْبُ بْنُ اللَّيْثِ، قَالاَ: حَدَّثَنَا اللَّيْثُ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ يَزِيدَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ بِلاَلٍ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ قَالَ: دَخَلْتُ يَوْمًا عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيَّ ثَوْبَانِ مُعَصْفَرَانِ فَقَالَ لِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا هَذَانِ الثَّوْبَانِ؟ قَالَ: صَبَغَتْهُمَا لِي أُمُّ عَبْدِ اللهِ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَقْسَمْتُ عَلَيْكَ لَمَا رَجَعْتَ إِلَى أُمِّ عَبْدِ اللهِ فَأَمَرْتَهَا أَنْ تُوقِدَ لَهَا التَّنُّورَ ثُمَّ تَطْرَحُهُمَا فِيهِ فَرَجَعْتُ إِلَيْهَا فَفَعَلْتُ.

7397/44. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakannya kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Abdul Hakam menceritakan kepada kami, bapakku dan Syu'aib bin Al-Laits menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al-Laits menceritakan

kepada kami, Khalid bin Yazid menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Bilal, dari Atha` bin Abi Rabah, dari Amr bin Syu'aib, dari bapaknya, dari Abdullah bin Amr ﷺ, dia berkata: Suatu ketika aku menemui Rasulullah ﷺ dan aku mengenakan dua pakaian mu'ashfar (pakaian yang dicelup warna kuning dengan menggunakan tumbuh-tumbuhan yang berwarna kuning). Kemudian Rasulullah ﷺ bertanya kepadaku, *"Dua pakaian apa ini?"* Dia menjawab, "Ummu Abdillah mencelup dua baju ini untukku." Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, *"Aku bersumpah atasmu untuk kembali kepada Ummu Abdillah dan engkau perintahkan dia untuk menyalakan tungku miliknya, kemudian lemparkanlah kedua baju ini ke dalamnya."* Kemudian aku pun kembali dan melakukan apa yang diperintahkan oleh beliau.[498]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Al Bukhari dan Muslim sepakat mengenai adanya larangan mengenakan pakaian yang dicelup warna kuning dengan menggunakan tumbuh-tumbuhan yang berwarna kuning bagi orang laki-laki berdasarkan hadits Ali ﷺ, yang di dalamnya disebutkan, "Nabi ﷺ melarangku, dan aku tidak mengatakan bahwa beliau melarang kalian."

٧٣٩٨/٤٥- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ هِشَامٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَنَّ خَالِدُ بْنُ

---

498 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

مَعْدَانَ، أَخْبَرَهُ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِو بْنُ الْعَاصِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى عَلَيْهِ ثَوْبَيْنِ مُعَصْفَرَيْنِ فَقَالَ: إِنَّ هَذِهِ ثِيَابُ الْكُفَّارِ فَلا تَلْبَسْهَا.

7398/45. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub mengabarkan kepada kami, Yahya bin Muhammad Yahya menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Yahya menceritakan kepada kami, dari Hisyam, dari Yahya bin Abi Katsir, Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepadaku, bahwa Khalid bin Ma'dan mengabarkan kepadanya, dari Abdullah bin Amr bin Ash ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ melihatnya mengenakan dua pakaian *mu'ashfar*, maka beliau berkata, *"Sesungguhnya ini adalah pakaian orang-orang kafir, maka janganlah kalian memakainya."*[499]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٤٦/٧٣٩٩ - أَخْبَرَنَا حَمْزَةُ بْنُ الْعَبَّاسِ الْعُقْبِيُّ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ السَّلُولِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي يَحْيَى

---

[499] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

الْقَتَّاتِ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: مَرَّ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ وَعَلَيْهِ ثَوْبَانِ أَحْمَرَانِ فَسَلَّمَ فَلَمْ يَرُدَّ عَلَيْهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

7399/46. Hamzah bin Al Abbas Al Uqbai mengabarkan kepada kami, Al Abbas bin Muhammad Ad-Duri menceritakan kepada kami, Ishaq bin Manshur As-Saluli menceritakan kepada kami, Isra`il menceritakan kepada kami, dari Abu Yahya Al Qattat, dari Mujahid, dari Abdullah bin Amr bin Al Ash ﷺ, dia berkata, "Seorang lelaki lewat di hadapan Nabi ﷺ dengan mengenakan dua pakaian berwarna merah dan mengucapkan salam, dan Rasulullah ﷺ tidak menjawabnya."[500]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٧/٧٤٠٠- أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ الْحُسَيْنِ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ أَبِي أُسَامَةَ، حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ

500 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ أَرْكَبُ الأُرْجُوَانَ وَلاَ أَلْبَسُ الْمُعَصْفَرَ وَلاَ أَلْبَسُ الْقَمِيصَ الْمُكَفَّفَ بِالْحَرِيرِ وَأَوْمَأَ الْحَسَنُ إِلَى جَيْبِ قَمِيصِهِ وَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلاَ وَطِيبُ الرَّجُلِ رِيحٌ لاَ لَوْنَ لَهُ وَطِيبُ النِّسَاءِ لَوْنٌ لاَ رِيحَ لَهُ.

7400/47. Abdullah bin Al Husain Al Qadhi mengabarkan kepadaku, Al Harits bin Abi Usamah menceritakan kepada kami, Rauh bin Ubadah menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abi Arubah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Imran bin Hushain ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Aku tidak mengendarai (duduk) di atas urjuwan (pelana berwarna merah yang terbuat dari sutera), tidak memakai baju yang diwarnai kuning, dan tidak memakai baju yang dihiasi dengan sutera."* Dan Al Hasan menunjuk kepada lengan baju beliau, lalu Rasulullah ﷺ bersabda, *"Ketahuilah bahwa wewangian kaum lelaki adalah aroma dan tidak berwarna, dan wewangian kaum perempuan adalah warna dan tidak beraroma."*[501]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Sesungguhnya para guru kami, sekalipun mereka berbeda dalam mendengarnya Al Hasan dari Imran bin Hushain, akan tetapi sebagian besar dari mereka setuju bahwa dia (Al Hasan) telah mendengar darinya (Imran).

---

[501] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*." Kebanyakan guru kami menyatakan bahwa Al Hasan mendengar dari Imran.

٤٨/٧٤٠١- أَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ قُرَيْشٍ، أَنْبَأَ الْحَسَنُ بْنُ سُفْيَانَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي بَكْرٍ الْمُقَدَّمِيُّ، حَدَّثَنَا زِيَادُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْبَكَّائِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عِمْرَانَ الْجَوْنِيُّ، أَنَّ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ حَدَّثَهُ قَالَ: مَا أَشْبَهَتِ النَّاسُ الْيَوْمَ فِي الْمَسْجِدِ وَكَثْرَةِ الطَّيَالِسَةِ إِلاَّ بِيَهُودَ خَيْبَرَ.

7401/48. Abu Bakar bin Abdullah bin Quraisy mengabarkan kepadaku, Al Hasan bin Sufyan memberitakan, Muhammad bin Abi Bakar Al Muqaddami menceritakan kepada kami, Ziyad bin Abdullah Al Bakka`i menceritakan kepada kami, Abu Imran Al Jauni menceritakan kepada kami, bahwa Anas bin Malik ﷺ menceritakan kepadanya dan berkata, "Tidaklah orang-orang yang sekarang ada di masjid dan banyaknya *thailasah* (jenis pakaian luar yang panjang) lebih menyerupai siapa pun melainkan dengan kaum Yahudi Khaibar."[502]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Arti الطَّيَالِسَةِ adalah baju yang dicelup (diwarnai), dan itu adalah pakaian orang-orang Yahudi.

---

502 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٧٤٠٢/٤٩- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ وَغَيْرُهُ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ فَلاَ يَلْبَسَنَّ حَرِيرًا وَلاَ ذَهَبًا.

7402/49. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Amr bin Al Harits dan yang lainnya mengabarkan kepadaku, dari Sulaiman bin Abdurrahman, dari Abu Umamah Al Bahili ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa beriman kepada Allah dan Hari Akhir, maka janganlah mengenakan sutera dan emas.*"[503]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٤٠٣/٥٠- وَحَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ

503 Adz-Dzahabi berkomentar di dalam *At-Talkhish*, "*Shahih.*"

الْحَارِثِ، أَنَّ أَبَا عُشَّانَةَ الْمَعَافِرِيَّ، حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ عُقْبَةَ بْنَ عَامِرٍ الْجُهَنِيَّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يُخْبِرُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَمْنَعُ أَهْلَهُ الْحِلْيَةَ وَيَقُولُ: إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ حِلْيَةَ الْجَنَّةِ وَحَرِيرَهَا فَلَا تَلْبَسْنَهَا.

7403/50. Abu Al Abbas menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Amr bin Al Harits mengabarkan kepadaku, bahwa Abu Usysyanah Al Ma'afiri menceritakan kepadanya bahwa dia mendengar Uqbah bin Amir Al Juhani ﷺ mengabarkan, bahwa Rasulullah ﷺ melarang keluarganya mengenakan perhiasan dan beliau bersabda, *"Jika kalian ingin mengenakan perhiasan dan sutera surga, maka janganlah kalian mengenakannya (di dunia)."*[504]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٤٠٤/٥١ – حَدَّثَنَا أَبُو زَكَرِيَّا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ،

504 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkan hadits Abu Usyanah."

وَالْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْقَبَّانِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَنْبَأَ مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ، أَخْبَرَنِي أَبِي، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ دَاوُدَ السَّرَّاجِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ لَبِسَ الْحَرِيرَ فِي الدُّنْيَا لَمْ يَلْبَسْهُ فِي الآخِرَةِ وَإِنْ دَخَلَ الْجَنَّةَ لَبِسَهُ أَهْلُ الْجَنَّةِ وَلَمْ يَلْبَسْهُ.

7404/51. Abu Zakariya Yahya bin Muhammad Al Anbari menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abi Thalib dan Al Husain bin Muhammad Al Qabbani menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Mu'adz bin Hisyam memberitakan, Bapakku mengabarkan kepadaku, dari Abu Qatadah, dari Daud As-Sarraj, dari Abu Sa'id Al Khudri ﷺ bahwa Nabi Allah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa memakai sutera saat di dunia, maka dia tidak akan memakainya saat di akhirat, dan jika dia masuk surga, maka suteranya akan dipakai oleh penghuni surga (yang lain) dan dia tidak memakainya.*"[505]

Hadits ini *shahih*, dan lafazh ini menguatkan hadits-hadits yang ringkas bahwa orang yang memakainya tidak akan masuk surga.

---

505 Adz-Dzahabi berkomentar di dalam *At-Talkhish*, "*Shahih.*"

٧٤٠٥/٥٢– أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرِ الْقَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ بْنِ خَالِدٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: إِنَّمَا نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمُصْمَتِ إِذَا كَانَ حَرِيرًا.

7405/52. Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dari Ikrimah bin Khalid, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas ﵄, dia berkata: "*Sesungguhnya Nabi ﷺ melarang mengenakan pakaian yang murni dari sutera.*"[506]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٤٠٦/٥٣– أَخْبَرَنِي الْحَسَنُ بْنُ حَلِيمٍ الْمَرْوَزِيُّ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُوَجِّهِ، أَنْبَأَ عَبْدَانُ، أَنْبَأَ أَبُو تُمَيْلَةَ،

---

506 Adz-Dzahabi berkomentar di dalam *At-Talkhish*, "Sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

عَنْ عَبْدِ الْمُؤْمِنِ بْنِ خَالِدٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ بُرَيْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أُمِّهِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: لَمْ يَكُنْ ثَوْبٌ أَحَبَّ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْقَمِيصِ.

7406/53. Al Hasan bin Halim Al Marwazi mengabarkan kepadaku, Abu Al Muwajjih memberitakan, Abdan memberitakan, Abu Tumailah memberitakan, dari Abdul Mukmin bin Khalid, dari Abdullah bin Buraidah, dari bapaknya, dari ibunya, dari Ummu Salamah ﵂, dia berkata, "Tidak ada pakaian yang lebih disukai oleh Rasulullah ﷺ daripada baju gamis."[507]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٤٠٧/٥٤- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ الْهِلَالِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ سُوَيْدِ بْنِ قَيْسٍ، قَالَ: جَلَبْتُ أَنَا وَمَخْرَمَةُ الْعَبْدِيُّ بَزًّا مِنْ هَجَرَ فَأَتَانَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ

507 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاشْتَرَى مِنَّا رَجُلٌ سَرَاوِيلَ وَوَزَّانٌ يَزِنُ بِالأَجْرِ فَقَالَ لِلْوَزَّانِ: زِنْ وَأَرْجِحْ.

7407/54. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub Asy-Syaibani mengabarkan kepada kami, Ali bin Al Hasan Al Hilali menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Walid menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari Suwaid bin Qais, dia berkata: Aku dan Makhramah Al Abdi membawa bahan kain dari Negara Hajar, kemudian Nabi ﷺ mendatangi kami, lalu ada seorang lelaki yang membeli beberapa celana, kemudian tukang timbang menimbang (dengan diberikan upah), beliau ﷺ lalu berkata kepada orang yang menimbang, *"Timbanglah dan tambahkanlah (sempurnakanlah)."*[508]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٤٠٨/٥٥- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَفَّانَ، حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ إِيَاسٍ الْجُرَيْرِيُّ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اسْتَجَدَّ ثَوْبًا سَمَّاهُ

[508] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

عِمَامَةً أَوْ قَمِيصًا أَوْ رِدَاءً ثُمَّ يَقُولُ: اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ كَسَوْتَنِيهِ أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِهِ وَخَيْرِ مَا صُنِعَ لَهُ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهِ وَشَرِّ مَا صُنِعَ لَهُ.

7408/55. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Affan menceritakan kepada kami, Abu Usamah menceritakan kepada kami, Sa'id bin Iyas Al Jurairi menceritakan kepada kami, dari Abu Nadhrah, dari Abu Sa'id ﷺ, dia berkata: Apabila Rasulullah ﷺ mendapatkan pakaian baru, maka beliau menyebutnya serban, gamis, atau selendang, kemudian beliau mengucapkan, *"Ya Allah, segala puji bagi-Mu, Engkau telah mengenakannya kepadaku, aku memohon kepada-Mu kebaikannya dan kebaikan bahan yang dibuat untuknya dan aku berlindung kepada-Mu dari keburukannya dan keburukan bahan yang buat untuknya.*"[509]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٤٠٩/٥٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا السَّرِيُّ بْنُ خُزَيْمَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ الْمُقْرِئُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، عَنْ أَبِي

[509] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

مَرْحُومٍ، عَنْ سَهْلِ بْنِ مُعَاذٍ، عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَكَلَ طَعَامًا فَقَالَ الْحَمْدُ للهِ الَّذِي أَطْعَمَنِي هَذَا وَرَزَقَنِيهِ مِنْ غَيْرِ حَوْلٍ مِنِّي وَلَا قُوَّةٍ غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ، وَمَنْ لَبِسَ ثَوْبًا فَقَالَ الْحَمْدُ للهِ الَّذِي كَسَانِي هَذَا وَرَزَقَنِيهِ مِنْ غَيْرِ حَوْلٍ مِنِّي وَلَا قُوَّةٍ غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

7409/56. Muhammad bin Shalih bin Hani` menceritakan kepada kami, As-Sariy bin Khuzaimah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Yazid Al Muqri menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyub menceritakan kepada kami, dari Abu Marhum, dari Sahl bin Mu'adz, dari bapaknya ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Siapa yang memakan makanan kemudian mengucapkan, 'Segala puji bagi Allah yang telah memberiku makan dengan makanan ini dan mengaruniakannya kepadaku tanpa daya dan kekuatan dariku', maka diampuni dosanya yang telah lalu. Dan siapa yang memakai pakaian baru kemudian mengucapkan, 'Segala puji bagi Allah yang telah memakaikanku pakaian ini dan mengaruniakannya kepadaku tanpa daya dan kekuatan dariku', maka diampuni dosanya yang telah lalu.'*[510]

---

[510] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Abu Marhum seorang yang *dha'if*, dia adalah Abdurrahim bin Maimun."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٤١٠/٥٧- أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ حَلِيمٍ الْمَرْوَزِيُّ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُوَجِّهِ، أَنْبَأَ عَبْدَانُ، أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ، أَنْبَأَ يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، أَنَّ عُبَيْدَ اللهِ بْنَ زَحْرٍ، حَدَّثَهُ عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ، أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ دَعَا بِقَمِيصٍ لَهُ جَدِيدٍ فَلَبِسَهُ فَلاَ أَحْسبُ بَلَغَ تَرَاقِيَهُ حَتَّى قَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَسَانِي مَا أُوَارِي بِهِ عَوْرَتِي وَأَتَجَمَّلُ بِهِ فِي حَيَاتِي ثُمَّ قَالَ: أَتَدْرُونَ لِمَ قُلْتُ هَذَا؟ رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعَا بِثِيَابٍ جُدُدٍ فَلَبِسَهَا قَالَ: فَلاَ أَحْسَبُهَا بَلَغَتْ تَرَاقِيَهُ حَتَّى قَالَ مِثْلَ مَا قُلْتُ، ثُمَّ قَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ مَا مِنْ عَبْدٍ مُسْلِمٍ لَبِسَ ثَوْبًا جَدِيدًا ثُمَّ يَقُولُ مِثْلَ مَا قُلْتُ ثُمَّ تَعَمَّدَ إِلَى سَمَلٍ مِنْ أَخْلاَقِهِ

الَّذِي وَضَعَ فَيَكْسُوهُ إِنْسَانًا مِسْكِينًا مُسْلِمًا فَقِيرًا لاَ يَكْسُوهُ إِلاَّ لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ إِلاَّ كَانَ فِي جِوَارِ اللهِ وَفِي ضَمَانِ اللهِ مَا دَامَ عَلَيْهِ مِنْهَا سِلْكٌ وَاحِدٌ حَيًّا وَمَيِّتًا.

7410/57. Al Hasan bin Halim Al Marwazi mengabarkan kepada kami, Abu Al Muwajjih memberitakan, Abdan memberitakan, Abdullah memberitakan, Yahya bin Ayyub memberitakan, bahwa Ubaidullah bin Zahr menceritakannya dari Ali bin Zaid, dari Al Qasim, dari Abu Umamah bahwa Umar bin Khaththab ﷺ meminta diambilkan baju barunya, lalu dia memakainya, dan aku kira itu telah sampai di bagian pundaknya hingga dia mengucapkan, *"Segala puji bagi Allah yang telah memakaikan kepadaku apa yang dapat menutupi auratku, dan untuk berhias dalam hidupku."*

Kemudian Umar berkata, "Tahukah kalian mengapa aku mengucapkan itu? Aku melihat Rasulullah ﷺ meminta diambilkan baju barunya, kemudian beliau memakainya. "Umar berkata, "Aku kira itu telah sampai pada kedua pundaknya hingga beliau mengucapkan apa yang baru saja aku ucapkan. Kemudian beliau bersabda, *'Demi Dzat yang jiwaku berada di Tangan-Nya, tidaklah seorang hamba muslim memakai pakaian baru, kemudian dia mengucapkan seperti yang aku ucapkan, kemudian dia meletakkannya di tempatnya, kemudian dia memakaikannya kepada orang miskin yang muslim lagi fakir, dan dia tidak memakaikan pakaian itu kecuali karena Allah ﷻ, melainkan dia akan berada di sisi Allah, dan dalam jaminan Allah selama masih tersisa dari pakaian itu satu benang pun (pada orang yang diberinya), baik dia masih hidup atau mati'.*[511]

[511] Adz-Dzahabi tidak berkomentar di dalam *At-Talkhish.*

Sanad Hadits ini tidak dijadikan hujjah oleh syaikhani Al Bukhari dan Muslim. Aku juga tidak menyebutkan juga dalam buku ini seperti hadits ini, karena sesungguhnya hadits ini telah diriwayatkan secara sendirian oleh Imam Khurasan Abdullah bin Al Mubarak dari para imam penduduk Syam, semoga Allah meridhai mereka semua. Namun aku lebih memilih meriwayatkannya untuk menganjurkan kaum muslimin agar menggunakannya.

٧٤١١/٥٨- حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ أَحْمَدَ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْمُزَنِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو خَلِيفَةَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ أَبِي حُمَيْدٍ، عَنْ أَبِي الْمَلِيحِ بْنِ أُسَامَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ

Saya katakan: Tentang Ubaidullah bin Zahr, Muhammad bin Yazid Al Mustamli berkata, "Aku bertanya kepada Abu Mushir tentangnya, dan dia menjelaskan, "Dia pemilik semua hadits *mu'dhal*, dan itu jelas pada haditsnya."

Utsman bin Sa'id meriwayatkan dari Yahya, dia berkata, "Haditsnya menurutku *dha'if*."

Abbas meriwayatkan dari Yahya, "Dia bukan apa-apa."

Ibnu Al Madini berkata, "Haditsnya *munkar*."

Ad-Daraquthni berkata, "Dia tidak kuat, dan gurunya yaitu Ali, seorang yang haditsnya ditinggalkan (*matruk*)."

Ibnu Hibban berkata, "Dia meriwayatkan hadits-hadits *maudhu'* atas orang-orang yang teguh (*tsabat*), dan apabila dia meriwayatkan dari Ali bin Yazid, maka hadits-hadits yang itu hancur (*thammat*). Dan apabila dalam sebuah sanad terdapat berita Ubaidillah, Ali bin Zaid, dan Al Qasim Abu Abdurrahman, maka dapat dipastikan berita itu dari mereka sendiri." (*Al Mizan*: 3/6, 7)

Saya katakan: Dan dalam khabar (berita) ini telah bergabung ketiga orang yang telah disebutkan oleh Ibnu Hibban itu."

عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اعْتَمُّوا تَزْدَادُوا حِلْمًا.

7411/58. Abu Ahmad bin Muhammad bin Ahmad bin Abdullah Al Muzani menceritakan kepada kami, Abu Khalifah Al Qadhi menceritakan kepada kami, Abu Al Walid menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Abi Humaid menceritakan kepada kami, dari Abu Al Malih bin Usamah, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Kenakanlah serban niscaya kalian akan bertambah lembut."*[512]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٤١٢/٥٩- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرِ بْنِ سَابِقٍ الْخَوْلاَنِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ.

أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا أَنَّهَا

[512] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Ahmad meninggalkannya, yaitu Ubaidullah bin Abi Humaid." Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

قَالَتْ: رَأَيْتُ رَجُلاً يَوْمَ الْخَنْدَقِ عَلَى صُورَةِ دِحْيَةَ بْنِ خَلِيفَةَ الْكَلْبِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَلَى دَابَّةٍ يُنَاجِي رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى رَأْسِهِ عِمَامَةٌ قَدْ أَسْدَلَهَا عَلَيْهِ فَسَأَلْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَإِنَّ ذَلِكَ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ أَمَرَنِي أَنْ أَخْرُجَ إِلَى بَنِي قُرَيْظَةَ.

7412/59. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr bin Sabiq Al Khaulani menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami.

Abdullah bin Umar mengabarkan kepadaku, dari Abdurrahman bin Al Qasim, dari bapaknya, dari Aisyah ﵂, dia berkata: Aku melihat seseorang pada saat perang Khandaq yang menyerupai Dihyah bin Khalifah Al Kalbi ﵁ di atas hewan tunggangannya dan memanggil Rasulullah ﷺ, di kepalanya terdapat serban yang dia juntaikan di atas kepalanya, kemudian aku bertanya kepada Rasulullah ﷺ tentang orang tersebut, lalu beliau ﷺ menjawab, *"Sesungguhnya itu adalah Jibril* ﵇ *yang memerintahkanku untuk keluar ke Bani Quraizhah."*[513]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[513] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٧٤١٣/٦٠- وَقَدْ حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَلْمَانَ الْفَقِيهُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ النَّرْسِيُّ، حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ، عَنْ أَخِيهِ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا أَنَّ رَجُلاً أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى بِرْذَوْنٍ عَلَيْهِ عِمَامَةٌ قَدْ أَرْخَى طَرَفَهَا بَيْنَ كَتِفَيْهِ فَسَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: رَأَيْتِهِ ذَاكَ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ.

7413/60. Ahmad bin Sulaiman Al Faqih menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ubaidullah An-Narsi menceritakan kepada kami, Rauh bin Ubadah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Umar menceritakan kepada kami, dari saudaranya, yaitu Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah ﷺ, bahwa seorang lelaki mendatangi Nabi ﷺ di atas hewan tunggangannya, dia mengenakan serban dan menjuntaikan ujung serbannya di antara kedua pundaknya, maka aku pun bertanya kepada Nabi ﷺ, dan beliau menjawab, *"Engkau telah melihatnya, itu adalah Jibril ﷺ.*"[514]

---

[514] Lih. hadits no.7412.

٧٤١٤/٦١- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، أَنْبَأَ عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، أَنْبَأَ شَيْبَانُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ جَامِعِ بْنِ شَدَّادٍ، عَنْ كُلْثُومٍ الْخُزَاعِيِّ، عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: دَخَلْنَا عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَعُودُهُ وَهُوَ مَرِيضٌ فَوَجَدْنَاهُ نَائِمًا قَدْ غَطَّى وَجْهَهُ بِبُرْدٍ عَدَنِيٍّ فَكَشَفَ عَنْ وَجْهِهِ ثُمَّ قَالَ: لَعَنَ اللهُ الْيَهُودَ يُحَرِّمُونَ شُحُومَ الْغَنَمِ وَيَأْكُلُونَ أَثْمَانَهَا.

7414/61. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepada kami, Sa'id bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Musa memberitakan, Syaiban bin Abdurrahman memberitakan, dari Al A'masy, dari Jami' bin Syaddad, dari Kultsum Al Khuza'i, dari Usamah bin Zaid ﷺ, dia berkata: Kami masuk menjenguk Rasulullah ﷺ yang sedang sakit, kemudian kami mendapati beliau tengah tertidur dengan menutupi wajah beliau dengan selimut dari Adani, kemudian beliau membuka wajahnya dan bersabda, *"Semoga Allah melaknat orang-orang Yahudi, mereka mengharamkan lemak kambing, namun memakan harganya (uang hasil penjualannya)."*[515]

---

[515] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٤١٥/٦٢- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عِيسَى بْنِ يَزِيدَ اللَّخْمِيُّ، بِتِنِّيسَ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ زُهَيْرِ بْنِ مُحَمَّدٍ، أَخْبَرَنِي سُهَيْلُ بْنُ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعَنَ الْمَرْأَةَ تَلْبَسُ لِبْسَةَ الرَّجُلِ وَالرَّجُلَ يَلْبَسُ لِبْسَةَ الْمَرْأَةِ.

7415/62. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Isa bin Yazid Al-Lakhmi menceritakan kepada kami di Tinnis, Amr bin Abi Salamah menceritakan kepada kami, dari Zuhair bin Muhammad, Suhail bin Abi Shalih mengabarkan kepadaku, dari bapaknya, dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ melaknat perempuan yang memakai pakaian lelaki dan melaknat lelaki yang memakai pakaian perempuan.[516]

---

516 Adz-Dzahabi tidak berkata di dalam *At-Talkhish*.
Saya katakan: Tentang Zuhair bin Muhammad At-Tamimi Al Marwazi:
Ahmad berkata, "*Tsiqah*."
Al Maimuni meriwayatkan dari Ahmad bahwa dia berkata, "Haditsnya saling berdekatan."
Al Marwazi meriwayatkan dari Ahmad, dia berkata, "Dia tidak mengapa."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٤١٦/٦٣- أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الشَّيْبَانِيُّ، بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَازِمٍ الْغِفَارِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ نَافِعٍ، عَنِ الْحَسَنِ بْنِ مُسْلِمٍ، عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ، أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا كَانَتْ تَقُولُ لَمَّا نَزَلَتْ هَذِهِ الآيَةَ ﴿وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَى جُيُوبِهِنَّ﴾ [النور: ٣١] أَخَذَ النِّسَاءُ أُزُرَهُنَّ فَشَقَّقْنَهَا مِنْ قِبَلِ الْحَوَاشِي فَاخْتَمَرْنَ بِهَا.

7416/63. Muhammad bin Ali Asy-Syaibani mengabarkan kepada kami di Kufah, Ahmad bin Hazim Al Ghifari menceritakan kepada kami, Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Nafi' menceritakan kepada kami, dari Al Hasan bin Muslim, dari Shafiyah

---

Al Atsram meriwayatkan dari Ahmad, dia berkata, "Orang-orang Syam memiliki hadits-hadits *munkar* melalui jalur Zuhair."

Ibnu Al Madini berkata, "Dia tidak apa-apa."

Ahmad Abu Nu'aim Abi Khaitsamah dari Ibnu Ma'in, "Dia tidak apa-apa."

Utsman Ad-Darimi meriwayatkan dari Ibnu Ma'in, "Dia *tsiqah*."

Mu'awiyah bin Shalih meriwayatkan dari Ibnu Ma'in, "Dia *dha'if*."

Murrah berkata, "Dia tidak kuat." Dan dia berkomentar di tempat yang lain, "Dia tidak apa-apa."

Menurut Amr bin Abi Salamah bahwa dia memiliki hadits-hadits *munkar*. (*Al Mizan*: 2/84)

binti Syaibah bahwa Aisyah ﵂ berkata ketika ayat ini turun, *"Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung ke dadanya..."* (Qs. An-Nuur [24]: 31), "Para perempuan mengambil kain mereka dan merobek bagian ujungnya, kemudian mereka berkerudung dengannya."[517]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٤١٧/٦٤- أَخْبَرَنَا بَكْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّيْرَفِيُّ، بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ الْفَضْلِ، حَدَّثَنَا قَبِيصَةُ بْنُ عُقْبَةَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ، عَنْ وَهْبٍ، مَوْلَى أَبِي أَحْمَدَ عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهَا وَهِيَ تَخْتَمِرُ فَقَالَ: لَيَّةً لَا لَيَّتَيْنِ.

7417/64. Bakr bin Muhammad Ash-Shairafi mengabarkan kepada kami di Marw, Abdushshamad bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, Qabishah bin Uqbah menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Habib bin Abi Tsabit, dari Wahb mantan hamba sahaya Abu Ahmad, dari Ummu Salamah ﵂ bahwa Nabi ﷺ masuk menemuinya dan dia sedang berkerudung, kemudian

[517] Adz-Dzahabi berkomentar di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

beliau berkata, *"Satu kali lipatan, jangan dua kali lipatan."*[518] (Supaya tidak menyerupai laki-laki yang mengenakan serban).

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٤١٨/٦٥– أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا مُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ الرُّكَيْنَ بْنَ الرَّبِيعِ، يُحَدِّثُ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ حَسَّانَ، عَنْ عَمِّهِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ حَرْمَلَةَ، عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَكْرَهُ عَشَرَةَ خِصَالٍ: الصُّفْرَةُ يَعْنِي الْخَلُوقَ، وَتَغْيِيرُ الشَّيْبِ، وَجَرُّ الإِزَارِ، وَالتَّخَتُّمُ بِالذَّهَبِ، وَعَقْدُ التَّمَائِمِ، وَالرُّقَى إِلاَّ بِالْمُعَوِّذَاتِ، وَالضَّرْبُ بِالْكِعَابِ، وَالتَّبَرُّجُ بِالزِّينَةِ لِغَيْرِ مَحِلِّهَا، وَعَزْلُ الْمَاءِ لِغَيْرِ حِلِّهِ، وَفَسَادُ الصَّبِيِّ غَيْرُ مُحَرِّمِهِ.

---

518 Adz-Dzahabi berkomentar di dalam *At-Talkhish*, "*Shahih.*"

7418/65. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh mengabarkan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Mu'tamir bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ar-Rukain bin Ar-Rabi' menceritakan dari Al Qasim bin Hassan, dari pamannya yaitu Abdurrahman bin Harmalah, dari Ibnu Mas'ud ﷺ, bahwa Nabi ﷺ tidak menyukai sepuluh perkara: *Shufrah*, yaitu wewangian yang terbuat dari za'faran dan lainnya yang berwarna kuning dan merah, mengubah warna uban, menurunkan kain (sarung) melebihi mata kaki, mengenakan cincin emas, mengikat jimat, ruqiyah kecuali dengan *mu'awidzat* (surah Al Ikhlash, Al Falaq, dan An-Naas), bermain dadu berhias dengan pakaian yang tidak pada tempatnya (bukan untuk suaminya), mengeluarkan air (sperma) tidak pada tempatnya, dan rusaknya bayi (bersenggama dengan istri yang sedang menyusui, jika istri tersebut hamil lagi, maka susunya akan rusak dan berpengaruh pada bayi yang disusui) yang tidak disukainya,"[519]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٤١٩/٦٦- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّغَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْجَوَّابِ، حَدَّثَنَا عَمَّارُ بْنُ رُزَيْقٍ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ شِمْرِ بْنِ عَطِيَّةَ، عَنْ خُرَيْمِ بْنِ فَاتِكٍ

[519] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَا خُرَيْمُ لَوْلاَ خَلَّتَانِ فِيكَ كُنْتَ أَنْتَ الرَّجُلَ فَقَالَ: مَا هُمَا يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: إِسْبَالُكَ إِزَارَكَ وَإِرْخَاؤُكَ شَعْرَكَ.

7419/66. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ash-Shaghani, Abu Al Jawwab menceritakan kepada kami, Ammar bin Ruzaiq menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Syimr bin Athiyyah, dari Khuraim bin Fatik ﷺ, bahwa Nabi ﷺ bersabda, "*Wahai Khuraim, kalau saja dua perkara itu tidak ada pada dirimu, maka kamu adalah lelaki sejati.*" Dia pun bertanya, "Apakah itu wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, *"Engkau menjuntaikan kainmu melebihi mata kaki dan menjuntaikan rambutmu."*[520]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٤٢٠/٦٧- أَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ سَهْلٍ الْفَقِيهُ بِبُخَارَى، حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَبِيبٍ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ زِيَادٍ سَبَلاَنُ، حَدَّثَنَا الْمُعَافَى بْنُ

[520] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

عِمْرَانَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ صَالِحِ بْنِ حَيٍّ، عَنْ مُسْلِمٍ الْمُلاَئِيِّ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَبِسَ قَمِيصًا وَكَانَ فَوْقَ الْكَعْبَيْنِ وَكَانَ كُمُّهُ مَعَ الأَصَابِعِ.

7420/67. Ahmad bin Sahl Al Faqih mengabarkan kepadaku di Bukhara, Shalih bin Muhammad bin Habib Al Hafizh menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Ziyad Sabalan menceritakan kepada kami, Al Mu'afa bin Imran menceritakan kepada kami, dari Ali bin Shalih bin Hay, dari Muslim Al Mula`i, dari Mujahid, dari Ibnu Abbas ﷺ, bahwa Nabi ﷺ memakai baju gamis, dengan ujung gamis berada di atas dua mata kaki, dan lengan bajunya sampai jari-jemari."[521]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٤٢١/٦٨- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا أَسَدُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا أَبُو عَقِيلٍ يَحْيَى بْنُ الْمُتَوَكِّلِ، حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ أَبِيهِ،

---

521 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Muslim Al Mula`i *talif* (membuat-buat hadits)."

عَنْ جَدِّهِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: لَبِسَ عُمَرُ، قَمِيصًا جَدِيدًا ثُمَّ قَالَ: مُدَّ كُمِّي يَا بُنَيَّ وَالْزَقْ بِأَطْرَافِ أَصَابِعِي وَاقْطَعْ مَا فَضَلَ عَنْهُمَا، قَالَ: فَقَطَعْتُ مِنَ الْكُمَّيْنِ فَصَارَ فَمُّ الْكُمَّيْنِ بَعْضُهُ فَوْقَ بَعْضٍ فَقُلْتُ: لَوْ سَوَّيْتَهُ بِالْمِقَصِّ . قَالَ: دَعْهُ يَا بُنَيَّ هَكَذَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْعَلُ قَالَ ابْنُ عُمَرَ: فَمَا زَالَ الْقَمِيصُ عَلَى أَبِي حَتَّى تَقَطَّعَ وَمَا كُنَّا نُصَلِّي حَتَّى رَأَيْتُ بَعْضَ الْخُيُوطِ تَتَسَاقَطُ عَلَى قَدَمَيْهِ.

7421/68. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Asad bin Musa menceritakan kepada kami, Abu Aqil Yahya bin Al Mutawakil menceritakan kepada kami, Abu Salamah bin Ubaidillah bin Abdullah bin Umar menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari kakeknya yaitu Abdullah bin Umar ﷺ, dia berkata: Umar mengenakan sebuah baju gamis baru, kemudian dia berkata, "Panjangkanlah bagian lengan bajuku wahai anakku, lekatkanlah pada ujung jari-jemariku, dan potonglah yang lebih dari keduanya." Ibnu Umar berkata: Kemudian aku memotong lengan baju itu hingga salah satu lengan baju itu lebih panjang dari yang satunya, lalu aku berkata, "Kalau saja aku dapat

meratakannya dengan pemotong (gunting)." Umar berkata, "Biarkanlah wahai anakku, demikianlah aku melihat Rasulullah ﷺ melakukannya." Ibnu Umar berkata, "Baju gamis itu masih ada pada bapakku hingga terpotong-potong, dan tidaklah kami shalat melainkan aku melihat sebagian jahitannya berjatuhan di atas kedua kakinya."[522]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٤٢٢/٦٩- حَدَّثَنَا أَبُو عَلِيٍّ الْحَافِظُ، أَنْبَأَ عَبْدَانُ الأَهْوَازِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُسْلِمِ بْنِ رُشَيْدٍ، إِمَامُ الْجَامِعِ بِالْبَصْرَةِ، حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ الزُّبَيْرِيُّ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ طَهْمَانَ، عَنْ حُصَيْنٍ، قَالَ: كُنْتُ عِنْدَ ابْنِ عَبَّاسٍ فَجَاءَ سَائِلٌ فَسَأَلَ فَقَالَ لَهُ ابْنُ عَبَّاسٍ: أَتَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ؟ قَالَ: نَعَمْ . قَالَ: وَتَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ؟ قَالَ: نَعَمْ. وَتُصَلِّي الْخَمْسَ؟ قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: وَتَصُومُ رَمَضَانَ؟ قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: أَمَّا إِنَّ لَكَ عَلَيْنَا حَقًّا يَا

522 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Tentang Abu Aqil, para ulama menilainya *dha'if*."

غُلَامُ اكْسُهُ ثَوْبًا فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ كَسَا مُسْلِمًا ثَوْبًا لَمْ يَزَلْ فِي سِتْرِ اللهِ مَا دَامَ عَلَيْهِ مِنْهُ خَيْطٌ أَوْ سِلْكٌ.

7422/69. Abu Ali Al Hafizh menceritakan kepada kami, Abdan Al Ahwazi memberitakan, Ibrahim bin Muslim bin Rusyaid imam masjid di Bashrah menceritakan kepada kami, Abu Ahmad Muhammad bin Abdullah bin Az-Zubair Az-Zubairi menceritakan kepada kami, Khalid bin Thahman menceritakan kepada kami, dari Hushain, dia berkata: Aku sedang bersama Ibnu Abbas, lalu datang seorang yang meminta-minta dan dia meminta kepada Ibnu Abbas. Lalu Ibnu Abbas berkata, "Apakah engkau bersaksi bahwa tiada tuhan yang patut disembah selain Allah?" Dia menjawab, "Ya." Ibnu Abbas berkata, "Dan bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah?" Dia menjawab, "Ya." Dan melaksanakan shalat lima waktu?" Dia menjawab, "Ya." Ibnu Abbas berkata, "Dan berpuasa Ramadhan?" Dia menjawab, "Ya." Ibnu Abbas berkata, "Sungguh kamu memiliki hak atas kami wahai anak muda, berikanlah dia pakaian, sesungguhnya aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *'Barangsiapa memberikan pakaian kepada seorang muslim, maka dia akan tetap dalam perlindungan Allah, selama pakaian itu masih ada pada orang yang diberinya itu, baik tersisa satu jahitan atau satu benang'.*"[523]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

523 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Khalid bin Thahman seorang yang *dha'if* (lemah)."

PEMBAHASAN TENTANG PENGOBATAN

١/٧٤٢٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ سَلْمَانَ الْفَقِيهُ بِبَغْدَادَ، وَأَبُو أَحْمَدَ بَكْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّيْرَفِيُّ بِمَرْوَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو قِلاَبَةَ عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ مُحَمَّدٍ الرَّقَاشِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو زَيْدٍ سَعِيدُ بْنُ الرَّبِيعِ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ الرُّكَيْنِ بْنِ الرَّبِيعِ، عَنْ قَيْسِ بْنِ مُسْلِمٍ، عَنْ طَارِقِ بْنِ شِهَابٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا أَنْزَلَ اللهُ مِنْ دَاءٍ إِلاَّ وَقَدْ أَنْزَلَ لَهُ شِفَاءً وَفِي أَلْبَانِ الْبَقَرِ شِفَاءٌ مِنْ كُلِّ دَاءٍ.

7423/1. Abu Bakr Ahmad bin Salman Al Faqih di Baghdad, dan Abu Ahmad Bakr bin Muhammad Ash-Shairafi di Marw menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Qilabah Abdul Malik bin Muhammad Ar-Raqqasyi menceritakan kepada kami, Abu Zaid Sa'id bin Ar-Rabi' menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Ar-Rukain bin Ar-Rabi', dari Qais bin Muslim, dari Thariq bin Syihab, dari Abdullah, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Allah tidak menurunkan dari suatu penyakit melainkan Dia telah menurunkan obat baginya, dan pada susu sapi terdapat obat dari segala penyakit."*[524]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

Abu Abdurrahman As-Salami dan Thariq bin Syihab meriwayatkannya dari Abdullah bin Mas'ud.

Adapun hadits Abu Abdurrahman As-Salami sebagai berikut:

٧٤٢٤/٢- فَحَدَّثَنَاهُ أَبُو أَحْمَدَ الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ التَّمِيمِيُّ، أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَغَوِيُّ، حَدَّثَنِي جَدِّي أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ، حَدَّثَنَا عَبِيدَةُ بْنُ حُمَيْدٍ، حَدَّثَنَا عَطَاءُ بْنُ السَّائِبِ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى

524 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا أَنْزَلَ اللهُ مِنْ دَاءٍ إِلاَّ وَقَدْ أَنْزَلَ مَعَهُ شِفَاءً عَلِمَهُ مَنْ عَلِمَهُ وَجَهِلَهُ مَنْ جَهِلَهُ.

7424/2. Abu Ahmad Al Husain bin Ali At-Tamimi menceritakannya kepada kami, Abdullah bin Muhammad Al Baghawi memberitakan, kakekku yaitu Ahmad bin Mani' menceritakan kepadaku, Abidah bin Humaid menceritakan kepada kami, Atha` bin As-Sa`ib menceritakan kepada kami, dari Abu Abdurrahman, dari Ibnu Mas'ud ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidaklah Allah menurunkan suatu penyakit melainkan Dia menurunkan bersamanya obat (penyembuh) yang diketahui oleh orang yang mengetahui dan tidak diketahui oleh orang yang tidak mengetahuinya.'*[525]

Adapun hadits Thariq bin Syihab sebagai berikut:

٣/٧٤٢٥- فَأَخْبَرَنَاهُ الْحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ، الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ الْفَرَا، أَنْبَأَ جَعْفَرُ بْنُ عَوْنٍ، أَنْبَأَ الْمَسْعُودِيُّ، عَنْ قَيْسِ بْنِ مُسْلِمٍ الْجَدَلِيِّ، عَنْ طَارِقِ بْنِ شِهَابٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ، يَرْفَعُهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللهَ تَعَالَى لَمْ

[525]Adz-Dzahabi tidak berkomentar didalam *At-Talkhish.*

يُنْزِلْ دَاءً إِلاَّ أَنْزَلَ لَهُ شِفَاءً إِلاَّ الْهَرَمَ فَعَلَيْكُمْ بِأَلْبَانِ الْبَقَرِ فَإِنَّهَا تَرُمُّ مِنْ كُلِّ شَجَرٍ.

7425/3. Al Hasan bin Ya'qub Al Adl mengabarkannya kepada kami, Muhammad bin Abdul Wahab Al Fara menceritakan kepada kami, Ja'far bin Aun memberitakan, Al Mas'udi memberitakan, dari Qais bin Muslim Al Jadali, dari Thariq bin Syihab, dari Abdullah yang meriwayatkannya *marfu'* kepada Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Sesungguhnya Allah ﷻ tidaklah menurunkan suatu penyakit kecuali Dia menurunkan baginya penawarnya (obat) kecuali (penyakit) tua, maka hendaklah kalian meminum susu sapi karena sesungguhnya dia makan dari segala jenis tanaman."*[526]

٧٤٢٦/٤ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ خَالِدٍ الْهَاشِمِيُّ، بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، أَنْبَأَ إِسْرَائِيلُ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قُلْتُ لِعَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا: قَدْ أَخَذْتِ السُّنَنَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالشِّعْرَ وَالْعَرَبِيَّةَ عَنِ الْعَرَبِ،

[526] Adz-Dzahabi tidak berkomentar di dalam *At-Talkhish.*

فَعَنْ مَنْ أَخَذْتِ الطِّبَّ؟ قَالَتْ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ رَجُلاً مِسْقَامًا وَكَانَ أَطِبَّاءُ الْعَرَبِ يَأْتُونَهُ فَأَتَعَلَّمُ مِنْهُمْ.

7426/4. Ishaq bin Muhammad bin Khalid Al Hasyimi menceritakan kepada kami di Kufah, Ibrahim bin Ishaq Al Qadhi menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Musa menceritakan kepada kami, Israil memberitakan, dari Hisyam bin Urwah, dari bapaknya, dia berkata: "Aku berkata kepada Aisyah ﵂, engkau telah mengambil Sunnah-Sunnah dari Rasulullah ﷺ, Syair, dan bahasa Arab dari orang-orang Arab, lalu dari siapakah engkau mengambil ilmu pengobatan?" Aisyah menjawab, "Sesungguhnya Rasulullah ﷺ adalah seorang yang mengalami sakit, dan para tabib bangsa Arab mendatangi beliau, maka aku pun belajar dari mereka."[527]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٤٢٧/٥- حَدَّثَنَا أَبُو عَلِيٍّ الْحَافِظُ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ هَاشِمٍ، حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنِي عِيسَى بْنُ عَبْدِ

[527]Adz-Dzahabiberkatadi dalam *At-Talkhish*, "Sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

الرَّحْمَنِ، قَالَ: سَمِعْتُ زِرَّ بْنَ حُبَيْشٍ، يُحَدِّثُ عَنْ صَفْوَانَ بْنِ عَسَّالٍ الْمُرَادِيِّ، قَالَ: قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ أَنَتَدَاوَى؟ قَالَ: تَعَلَمَنَّ إِنَّ اللهَ تَعَالَى لَمْ يُنْزِلْ دَاءً إِلاَّ أَنْزَلَ لَهُ دَوَاءً غَيْرَ دَاءٍ وَاحِدٍ قَالُوا: وَمَا هُوَ؟ قَالَ: الْهَرَمُ.

5/7427. Abu Ali Al Hafizh menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Hasan bin Qutaibah memberitakan, Muhammad bin Hasyim menceritakan kepada kami, Suwaid bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Isa bin Abdurrahman menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Zir bin Hubaisy menceritakan dari Shafwan bin Assal Al Muradi, dia berkata: Para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah apakah hendaknya kami berobat?" Beliau menjawab, *"Ketahuilah oleh kalian sesungguhnya Allah ﷻ tidaklah menurunkan suatu penyakit kecuali Dia menurunkan obat penawar bersamanya kecuali satu penyakit."* Para sahabat bertanya lagi, "Apakah itu?" Beliau menjawab, *"Tua.'*[528]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[528]Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٦/٧٤٢٨- أَخْبَرَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْفَضْلِ بْنِ مُحَمَّدٍ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا جَدِّي، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سُلَيْمَانَ الْجُعْفِيُّ، حَدَّثَنِي ابْنُ وَهْبٍ، حَدَّثَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ طَهْمَانَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كَانَ سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ عَلَيْهِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ إِذَا قَامَ فِي رَمَضَانَ رَأَى شَجَرَةً نَابِتَةً بَيْنَ يَدَيْهِ قَالَ: مَا اسْمُكِ؟ فَتَقُولُ: كَذَا وَكَذَا فَيَقُولُ: لِأَيِّ شَيْءٍ أَنْتِ؟ فَتَقُولُ: لِكَذَا وَكَذَا فَإِنْ كَانَتْ لِدَوَاءٍ كُتِبَ وَإِنْ كَانَتْ لِغَرْسٍ غُرِسَتْ، فَبَيْنَمَا هُوَ يُصَلِّي ذَاتَ يَوْمٍ إِذَا شَجَرَةٌ نَابِتَةٌ بَيْنَ يَدَيْهِ فَقَالَ لَهَا: مَا اسْمُكِ؟ قَالَتِ: الْخَرْنُوبُ قَالَ: لِأَيِّ شَيْءٍ أَنْتِ؟ قَالَتْ: لِخَرَابِ أَهْلِ هَذَا الْبَيْتِ. فَقَالَ سُلَيْمَانُ عَلَيْهِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ: اللَّهُمَّ عُمَّ عَلَى الْجِنِّ

مَوْتِي حَتَّى يَعْلَمَ الإِنْسُ أَنَّ الْجِنَّ لاَ تَعْلَمُ الْغَيْبَ. قَالَ: فَنَحَتَهَا عَصًا فَتَوَكَّأَ عَلَيْهَا حَوْلاً مَيِّتًا وَالْجِنُّ تَعْمَلُ فَأَكَلَتْهَا الأَرَضَةُ فَسَقَطَ، فَلَمَّا خَرَّ تَبَيَّنَتِ الإِنْسُ أَنَّ الْجِنَّ لاَ يَعْلَمُونَ الْغَيْبَ قَالَ: فَشَكَرَتِ الْجِنُّ الأَرَضَةَ فَكَانَتْ تَأْتِيهَا بِالْمَاءِ وَكَانَ ابْنُ عَبَّاسٍ، يَقْرَؤُهَا هَكَذَا.

7428/6. Isma'il bin Muhammad bin Al Fadl bin Muhammad Asy-Sya'rani mengabarkan kepadaku, kakekku menceritakan kepada kami, Yahya bin Sulaiman Al Ju'fi menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb menceritakan kepadaku, Ibrahim bin Thahman menceritakan kepadaku, dari Atha` bin As-Sa`ib, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "Ketika Sulaiman bin Daud ﷺ melakukan shalat pada bulan Ramadhan, beliau melihat sebuah pohon yang tumbuh di hadapannya, kemudian beliau bertanya, 'Siapakah namamu?'. Pohon itu menjawab, 'Itu dan itu'. Kemudian beliau bertanya lagi, 'Untuk apa engkau ini?'. Pohon itu menjawab, 'Untuk itu dan itu', jika pohon itu untuk obat maka akan dicatat. Jika untuk tanaman maka akan ditanam. Dan pada suatu hari Sulaiman bin Daud ﷺ melaksanakan shalat, tiba-tiba pohon tumbuh di hadapan beliau. Lalu beliau bertanya, 'Siapa namamu?'. Pohon menjawab, 'Al Kharnub'. Beliau bertanya lagi, 'Untuk apa engkau ini?'. Pohon pun menjawab, 'Untuk menghancurkan penghuni rumah ini.' Maka, Sulaiman ﷺ pun berdo'a, '*Ya Allah, samarkanlah kematianku pada jin sehingga manusia mengetahui bahwa jin tidak mengetahui sesuatu yang ghaib*'."

Ibnu Abbas berkata: "Kemudian beliau menancapkan sebuah tongkat dan bersandar padanya selama satu tahun dalam keadaaan telah wafat, sementara jin tetap bekerja untuk beliau. Lalu tanah memakan tongkat tersebut sehingga beliau terjatuh. Tatkala beliau tersungkur, maka manusia pun mengetahui bahwa jin tidak mengetahui hal yang ghaib."

Ibnu Abbas berkata, "Jin pun berterima kasih terhadap tanah, lalu mereka memberikan air kepada tanah tersebut." Demikianlah Ibnu Abbas membacakannya.[529]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Ini sangat *gharib* (asing) dari riwayat Ubaidullah bin Wahb dari Ibrahim bin Thahman, karena sungguh aku tidak mendapati darinya selain satu hadits ini.

Hadits ini juga telah diriwayatkan oleh Salamah bin Kuhail dari Sa'id bin Jubair dan meriwayatkannya secara *mauquf* kepada Ibnu Abbas.

٧٤٢٩/٧- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّغَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْجَوَّابِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْجَبَّارِ بْنُ الْعَبَّاسِ الشِّبَّانِيُّ،

---

529 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*, sangat *gharib* dari riwayat Ibnu Wahb dari Ibrahim bin Thahman dari Atha`, Abu Al Jawwab. Abdul Jabbar bin Al Abbas menceritakan kepada kami, dari Salamah bin Kuhail, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas, dia berkata: Manakala Sulaiman melaksanakan shalat pada pagi hari, maka munculah pohon di hadapannya, lalu beliau bertanya, "Pohon apa kamu ini?" Al Hadits.

عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كُهَيْلٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ عَلَيْهِمَا الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ إِذَا صَلَّى الصَّلاَةَ طَلَعَتْ بَيْنَ عَيْنَيْهِ شَجَرَةٌ فَيَقُولُ لَهَا: مَا أَنْتِ وَلِأَيِّ شَيْءٍ طَلَعْتِ؟ فَتَقُولُ: أَنَا شَجَرَةُ كَذَا وَكَذَا طَلَعْتُ لِدَاءِ كَذَا وَكَذَا، فَلَمَّا صَلَّى ذَاتَ يَوْمٍ الْغَدَاةَ طَلَعَتْ بَيْنَ عَيْنَيْهِ شَجَرَةٌ فَقَالَ لَهَا: مَا أَنْتِ وَلِأَيِّ شَيْءٍ طَلَعْتِ؟ قَالَتْ: أَنَا الْخَرْنُوبُ طَلَعْتُ لِخَرَابِ هَذَا الْمَسْجِدِ، فَعَلِمَ سُلَيْمَانُ عَلَيْهِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ أَنَّ أَجَلَهُ قَدِ اقْتَرَبَ وَأَنَّ بَيْتَ الْمَقْدِسِ لاَ يُخَرَّبُ وَهُوَ حَيٌّ فَدَعَا اللَّهَ تَعَالَى أَنْ يُغْمِيَ عَلَى الشَّيْطَانِ مَوْتَهُ، وَكَانَتِ الْجِنُّ تَزْعُمُ أَنَّ الشَّيَاطِينَ يَعْلَمُونَ الْغَيْبَ فَمَاتَ عَلَى عَصَاهُ فَأَكَلَتْهَا الأَرَضَةُ فَسَقَطَ فَحَقَّ عَلَى الشَّيَاطِينِ أَنْ تَأْتِيَ الأَرَضَةَ

بِالْمَاءِ حَيْثُ كَانَتْ تُثْنِي عَلَيْهَا شُكْرًا بِمَا صَنَعَتْ بِعَصَا سُلَيْمَانَ.

7429/7. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ash-Shaghani menceritakan kepada kami, Abu Al Jawwab menceritakan kepada kami, Abdul Jabbar bin Al Abbas Asy-Syaibani menceritakan kepada kami, dari Salamah bin Kuhail, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: "Ketika Sulaiman bin Daud ﷺ melaksanakan shalat, maka tumbuhlah sebuah pohon di hadapan beliau, lalu beliau bertanya kepadanya, 'Siapakah engkau dan untuk apa engkau tumbuh?' Pohon itu menjawab, 'Aku adalah pohon itu dan itu, aku tumbuh untuk penyakit itu dan itu.'

Ketika beliau akan melaksanakan shalat pada suatu pagi, sebuah pohon tumbuh di hadapan beliau, lalu beliau bertanya kepadanya, 'Siapakah engkau dan untuk apa engkau tumbuh?' Pohon itu menjawab, 'Aku adalah Al Kharnub, aku tumbuh untuk menghancurkan masjid ini.' Maka Sulaiman ﷺ pun mengetahui bahwa ajalnya sudah dekat dan Baitul Maqdis tidak akan hancur selama beliau masih hidup. Lalu, beliau pun berdoa kepada Allah ﷻ agar menyamarkan kematiannya terhadap syeitan, yang mana jin mengklaim bahwa syeitan-syeitan mengetahui sesuatu yang ghaib. Kemudian beliau wafat dengan bersandar pada tongkat beliau, kemudian tanah memakan tongkat tersebut dan beliau pun terjatuh. Lalu syeitan-syeitan memberikan air kepada tanah sambil memujinya dan berterima kasih atas apa yang dilakukannya terhadap tongkat Sulaiman".[530]

---

530 Lih. hadits no. 7428.

٨/٧٤٣٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَفَّانَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ الطَّنَافِسِيُّ، حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ، عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلاَقَةَ.

وَأَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الشَّافِعِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ، وَعُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلاَقَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ الْجَوْهَرِيُّ، بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحَجَّاجِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلاَقَةَ.

وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، أَنْبَأَ إِسْمَاعِيلُ بْنُ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، أَنْبَأَ أَبُو خَيْثَمَةَ زُهَيْرُ بْنُ مُعَاوِيَةَ الْجُعْفِيُّ، عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلاَقَةَ.

وَأَخْبَرَنَا أَبُو الْحَسَنِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ السُّنِّيُّ، بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمُوَجِّهِ، أَنْبَأَ عَبْدَانُ، أَنْبَأَ أَبُو حَمْزَةَ، عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلَاقَةَ.

وَأَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرٍ الشَّافِعِيُّ، حَدَّثَنِي إِسْحَاقُ بْنُ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ رَجَاءٍ، أَنْبَأَ إِسْرَائِيلُ، حَدَّثَنَا زِيَادُ بْنُ عِلَاقَةَ.

وَأَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ الشَّافِعِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بِشْرٍ، أَخُو خَطَّابٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ، حَدَّثَنَا أَسْبَاطُ بْنُ نَصْرٍ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ الشَّيْبَانِيِّ، عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلَاقَةَ.

وَأَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا الْمُطَّلِبُ بْنُ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا زِيَادُ بْنُ عِلَاقَةَ.

وَأَخبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ عُثْمَانَ الآدَمِيُّ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَسْلَمَةَ الْوَاسِطِيُّ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ الْمَسْعُودِيُّ، عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلاَقَةَ.

وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، وَعَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، وَأَبُو بَكْرٍ الشَّافِعِيُّ، قَالُوا: وَاللَّفْظُ لَهُمْ حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، حَدَّثَنِي زِيَادُ بْنُ عِلاَقَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ أُسَامَةَ بْنَ شَرِيكٍ الْعَامِرِيَّ، يَقُولُ: شَهِدْتُ الأَعَارِيبَ يَسْأَلُونَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلْ عَلَيْنَا حَرَجٌ فِي كَذَا وَكَذَا فَقَالَ: عِبَادَ اللهِ وَضَعَ اللهُ الْحَرَجَ إِلاَّ مَنِ اقْتَرَضَ مِنْ عِرْضِ أَخِيهِ شَيْئًا فَذَلِكَ الَّذِي حَرَجٌ وَهَلَكٌ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ نَتَدَاوَى؟ قَالَ: تَدَاوَوْا عِبَادَ اللهِ فَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى لَمْ يُنْزِلْ دَاءً إِلاَّ وَقَدْ

أَنْزَلَ لَهُ شِفَاءً إِلاَّ هَذَا الْهَرَمَ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، مَا خَيْرُ مَا أُعْطِيَ الْعَبْدُ الْمُسْلِمُ؟ قَالَ: خُلُقٌ حَسَنٌ.

7430/8. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Affan menceritakan kepada kami, Ali bin Muhammad Ath-Thanafisi menceritakan kepada kami, Mis'ar menceritakan kepada kami, dari Ziyad bin Ilaqah.

Abu Bakar Muhammad bin Abdullah Asy-Syafi'i juga mengabarkan kepadaku, Ibrahim bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ishaq menceritakan kepada kami, Ishaq dan Utsman bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Jarir menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Ziyad bin Ilaqah, Abdullah bin Umar Al Jauhari menceritakan kepada kami di Marw, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Al Hajjaj menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muslim menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Ziyad bin Ilaqah.

Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih juga menceritakan kepada kami, Isma'il bin Qutaibah memberitakan, Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, Abu Khaitsamah Zuhair bin Mu'awiyah Al Ju'fi memberitakan, dari Ziyad bin Ilaqah.

Abu Al Hasan Muhammad bin Abdullah As-Sunni mengabarkan kepada kami di Marw, Abu Al Muwajjih menceritakan kepada kami, Abdan memberitakan, Abu Hamzah memberitakan, dari Ziyad bin Ilaqah.

Abu Bakar Asy-Syafi'i juga mengabarkan kepadaku, Ishaq bin Al Hasan menceritakan kepadaku, Abdullah bin Raja` menceritakan kepada kami, Isra`il memberitakan, Ziyad bin Ilaqah menceritakan kepada kami.

Abu Bakar Asy-Syafi'i juga mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Bisyr saudara Khaththab menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ash-Shabbah menceritakan kepada kami, Asbath bin Nashr menceritakan kepada kami, dari Abu Ishak Asy-Syaibani, dari Ziyad bin Ilaqah.

Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i juga mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, Al Muththalib bin Ziyad menceritakan kepada kami, Ziyad bin Ilaqah menceritakan kepada kami.

Ahmad bin Utsman Al Adami juga mengabarkan kepada kami di Baghdad, Muhammad bin Maslamah Al Wasithi menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Al Mas'udi memberitakan, dari Ziyad bin Ilaqah.

Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih, Ali bin Hamsyadzz Al Adl, dan Abu Bakar Asy-Syafi'i juga menceritakan kepada kami, mereka berkata: Lafazh ini milik mereka, Bisyr bin Musa menceritakan kepada kami, Al Humaidi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, Ziyad bin Ilaqah menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Usamah bin Syarik Al Amiri berkata: Aku menyaksikan orang-orang Arab Badui bertanya kepada Rasulullah ﷺ, "Apakah kami mendapatkan dosa dalam hal itu dan itu?" Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, *"Wahai hamba-hamba Allah, Allah meletakkan dosa kecuali bagi orang yang menyakiti perasaan saudaranya, maka itulah yang dosa (haram) dan binasa."* Mereka bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah hendaknya kami berobat?" Beliau menjawab, *"Wahai hamba-hamba Allah berobatlah kalian, sesungguhnya Allah ﷻ tidak menurunkan sebuah penyakit melainkan Dia menurunkan obat penawar baginya, selain penyakit tua ini."* Mereka bertanya lagi, "Wahai Rasulullah, apakah sesuatu yang

terbaik untuk diberikan kepada seorang hamba muslim?" Beliau menjawab, *"Akhlak yang baik."*[531]

Sanad-sanad hadits ini *shahih* secara keseluruhan sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim namun keduanya tidak meriwayatkannya. *Illat*-nya menurut mereka bahwa dalam sanad ini terdapat Usamah bin Syarik yang tidak memiliki perawi lain selain Ziyad bin Ilaqah, sebagaimana telah ditetapkan pada awal pembahasan ini melalui berbagi hujjah, dalil, bukti-bukti dari keduanya bahwa ini bukan merupakan sebuah *illat* (cacat).

Sehingga tersisalah dalam hadits ini sebuah sanad dari jalur Ziyad bin Ilaqah yang lebih banyak dari yang telah saya sebutkan, namun riwayat tersebut tidak sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim.

٧٤٣١/٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ حَمْدَانَ الْجَلاَّبُ، بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْخَرَّازُ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ الأَخْضَرِ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ حَكِيمِ بْنِ حِزَامٍ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَرَأَيْتَ أَدْوِيَةً

---

[531]Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Ia memiliki beberapa jalur kepada Syu'bah, Al A'masy, Abu Ishaq Asy-Syaibani, Zuhair bin Mu'awiyah, Abu Awanah dan Syaiban, Al Mas'udi, Warqa, Ibnu Uyainah, Al Muththalib bin Ziyad, dan Salam bin Sulaiman. Kemudian ia berkata: "Semuanya *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya di dalam kitab *Shahih* masing-masing, karena Usamah hanya memiliki satu periwayat."

نَتَدَاوَى بِهَا وَرُقًى نَسْتَرْقِي بِهَا أَتَرُدُّ مِنْ قَدَرِ اللهِ؟ قَالَ: إِنَّهَا مِنْ قَدَرِ اللهِ.

7431/9. Abdurrahman bin Hamdan Al Jalab menceritakan kepada kami di Hamdan, Ishaq bin Ibrahim Al Kharraz menceritakan kepada kami, Ishaq bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Shalih bin Al Akhdhar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Hakim bin Hizam, dia berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, apa pendapat Anda tentang obat-obat penawar yang kami gunakan untuk berobat dan ruqiyah yang kami lakukan, bukankah itu berarti menolak takdir Allah?" Beliau menjawab, *"Sesungguhnya itu termasuk dari takdir Allah."*[532]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Yunus bin Yazid dan Umar bin Al Harits telah meriwayatkannya juga dengan sanad lain, dan ini adalah sanad yang (*Al Mahfuzh*) terpelihara.

٧٤٣٢/١٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، وَيُونُسُ بْنُ يَزِيدَ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، أَنَّ أَبَا خُزَامَةَ بْنَ يَعْمَرَ أَحَدَ بَنِي

[532]Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

الْحَارِثِ بْنِ سَعْدٍ حَدَّثَهُ، أَنَّ أَبَاهُ حَدَّثَهُ أَنَّهُ قَالَ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا رَسُولَ اللهِ أَرَأَيْتَ دَوَاءً نَتَدَاوَى بِهِ وَرُقًى نَسْتَرْقِي بِهَا هَلْ يَرُدُّ ذَلِكَ مِنْ قَدَرِ اللهِ مِنْ شَيْءٍ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهُ مِنْ قَدَرِ اللهِ.

7432/10. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Amr bin Al Harits dan Yunus bin Yazid mengabarkan kepadaku, dari Ibnu Syihab bahwa Abu Khuzamah bin Ya'mar salah satu keturunan bani Al Harits bin Sa'd menceritakannya, bahwa bapaknya menceritakan kepadanya bahwa dia pernah bertanya kepada Rasulullah ﷺ, "Wahai Rasulullah, bagaimana pendapat Anda tentang obat penawar yang kami gunakan untuk berobat dan ruqiyah yang kami pergunakan, apakah itu semua dapat sedikit menolak dari takdir Allah?" Maka Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya itu termasuk dari takdir Allah."*[533]

٧٤٣٣/١١- أَخْبَرَنِي أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ التَّاجِرُ، حَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا

[533]Adz-Dzahabi tidak berkomentar di dalam *At-Talkhish*.

مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الأَنْصَارِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الَّذِي أَنْزَلَ الدَّاءَ أَنْزَلَ الشِّفَاءَ.

7433/11. Abu Abdurrahman Muhammad bin Abdullah At-Tajir mengabarkan kepadaku, Abu Hakim Ar-Razi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah Al Anshari menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr menceritakan kepada kami, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya Dzat yang menurunkan penyakit telah menurunkan obat penawar."*[534]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٢/٧٤٣٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ عَبْدِ رَبِّهِ بْنِ

---

[534]Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لِكُلِّ دَاءٍ دَوَاءٌ فَإِنْ أَصَابَ الدَّاءَ الدَّوَاءُ بَرِئَ بِإِذْنِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

7434/12. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Amr bin Al Harits menceritakan kepadaku, dari Abdu Rabbih bin Sa'id, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir bin Abdullah ﷺ, dari Rasulullah ﷺ, bahwa beliau bersabda, *"Pada setiap penyakit ada obat penawar, dan jika obat mengenai penyakit tersebut, maka dia akan sembuh dengan izin Allah ﷻ.'*[535]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

---

[535]Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

Sufyan meriwayatkannya dari Abu Ishaq dari Abu Al Ahwash, dari Abdullah secara *marfu'*, "*Hendaklah kalian menggunakan dua obat penawar: madu dan Al Qur'an.*" Dia berkata: "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, dan Waki' memauqufkannya dari Sufyan. Demikian pula Muhammad bin Ubaid meriwayatkannya, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Khaitsamah dan Al Aswad, dari Abdullah mengenai perkataan Hammad bin Salamah dari Humaid, dari Anas, bahwa Nabi ﷺ bersabda, "*Apabila salah seorang dari kalian mengalami demam, maka hendaknya dia menuangkan (kompres) air yang dingin padanya selama tiga malam mulai dari waktu sahur (subuh).*"

Dia berkata: Hadits ini sesuai syarat Muslim.

٧٤٣٥/١٣- حَدَّثَنَا أَبُو عَلِيٍّ الْحُسَيْنُ، وَأَبُو مُحَمَّدٍ عَبْدُ اللهِ بْنُ سَعْدٍ الْحَافِظُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ خُزَيْمَةَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ سَلَمَةَ، حِفْظًا، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي الأَحْوَصِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَيْكُمْ بِالشِّفَائَيْنِ: الْعَسَلُ وَالْقُرْآنُ.

7435/13. Abu Ali Al Husain dan Abu Muhammad Abdullah bin Sa'd Al Hafizh menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Bakar Muhammad bin Ishaq bin Khuzaimah menceritakan kepada kami, Ali bin Salamah menceritakan kepada kami melalui hafalannya, Zaid bin Al Hubbab menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Abu Al Ahwash, dari Abdullah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Hendaklah kalian menggunakan dua obat penawar: Madu dan Al Qur'an."*[536]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya. Waqi' bin Al Jarrah me-*mauquf*-kannya dari Sufyan.

---

[536]Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

١٤/٧٤٣٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ مُوسَى الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي الأَحْوَصِ، قَالَ: قَالَ عَبْدُ اللهِ: الشِّفَاءُ شِفَاءَانِ: قِرَاءَةُ الْقُرْآنِ وَشُرْبُ الْعَسَلِ.

7436/14. Abdullah bin Muhammad bin Musa Al Adl menceritakan kepada kami, Isma'il bin Qutaibah menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Abu Ishaq, dari Abu Al Ahwash, dia berkata: Abdullah berkata, "Obat penawar ada dua macam: Membaca Al Qur`an dan meminum madu."[537]

١٥/٧٤٣٧- وَحَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَفَّانَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ خَيْثَمَةَ،

[537] Lih. hadits no. 7334.

وَالأَسْوَدِ، قَالاَ: قَالَ عَبْدُ اللهِ: عَلَيْكُمْ بِالشِّفَائَيْنِ: الْقُرْآنِ وَالْعَسَلِ.

7437/15. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Affan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Khaitsamah dan Al Aswad, keduanya berkata: Abdullah berkata, "Hendaklah kalian menggunakan dua obat penawar: 'Al Qur`an dan madu."[538]

١٦/٧٤٣٨- حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَائِشَةَ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا حُمَّ أَحَدُكُمْ فَلْيَشِنَّ عَلَيْهِ الْمَاءَ الْبَارِدَ ثَلاَثَ لَيَالٍ مِنَ السَّحَرِ.

7438/16. Muhammad bin Shalih bin Hani` menceritakan kepadaku, Al Fadhl bin Muhammad Asy-Sya'rani menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Muhammad bin Aisyah menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Humaid, dari

---

[538] Lih. hadits no. 7434

Anas bin Malik ﷺ bahwa Nabi ﷺ pernah bersabda, *"Apabila salah seorang dari kalian mengalami demam, maka hendaknya dia menuangkan (kompres) air yang dingin padanya selama tiga malam mulai dari waktu sahur."*[539]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya. Hanya saja keduanya sepakat pada sanad-sanad yang menyatakan bahwa demam berasal dari bara api neraka Jahanam, maka hendaklah memadamkannya dengan air.

١٧/٧٤٣٩- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحَسَنِ الْهَمْدَانِيُّ، وَهِشَامُ بْنُ عَلِيٍّ السِّيرَافِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ رَجَاءٍ، حَدَّثَنَا هَمَّامُ بْنُ يَحْيَى، عَنْ أَبِي جَمْرَةَ الضُّبَعِيِّ، قَالَ: كُنْتُ أَجْلِسُ إِلَى ابْنِ عَبَّاسٍ، بِمَكَّةَ فَفَقَدَنِي أَيَّامًا فَلَمَّا جِئْتُ قَالَ: مَا حَبَسَكَ؟ قَالَ: قُلْتُ: حُمِّمْتُ فَقَالَ: أَبْرِدْهَا عَنْكَ بِمَاءِ زَمْزَمَ، فَإِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْحُمَّى مِنْ فَيْحِ جَهَنَّمَ فَأَبْرِدُوهَا بِمَاءِ زَمْزَمَ.

---

539 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

17/7439. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Al Hasan Al Hamdani dan Hisyam bin Ali As-Sairafi menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abdullah bin Raja` menceritakan kepada kami, Hammam bin Yahya menceritakan kepada kami, dari Abu Hamzah Adh-Dhuba'i, dia berkata: Aku tinggal bersama Ibnu Abbas di Makkah, kemudian aku meninggalkannya dalam beberapa hari, dan tatkala aku datang, dia bertanya, "Apa yang menghalangimu?" Dia berkata: Aku menjawab, "Aku terkena demam." Maka Ibnu Abbas berkata, "Dinginkanlah dengan air zamzam, karena sesungguhnya Rasulullah ﷺ pernah bersabda, *'Demam berasal dari bara neraka Jahanam, maka dinginkanlah dengan air zamzam'.*"[540]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak menceritakannya dengan redaksi seperti ini.

١٨/٧٤٤٠- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عُثْمَانَ بْنِ صَالِحٍ، بِمِصْرَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي مَرْيَمَ، أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ بْنُ فَرُّوخٍ، حَدَّثَنِي ابْنُ جُرَيْجٍ، عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ عُقْبَةَ الزُّرَقِيِّ، عَنْ زُرْعَةَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ زِيَادٍ، أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، حَدَّثَهُ عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ

[540]Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

عُمَيْسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهَا ذَاتَ يَوْمٍ وَعِنْدَهَا شُبْرُمٌ تَدُقُّهُ فَقَالَ: مَا تَصْنَعِينَ بِهَذَا؟ فَقَالَتْ: يَشْرَبُهُ فُلاَنٌ فَقَالَ: لَوْ أَنَّ شَيْئًا يَدْفَعُ الْمَوْتَ أَوْ يَنْفَعُ مِنَ الْمَوْتِ نَفَعَ السَّنَا.

7440/18. Abu Ja'far Muhammad bin Muhammad Al Baghdadi menceritakan kepada kami, Yahya bin Utsman bin Shalih menceritakan kepada kami di Mesir, Sa'id bin Abi Maryam menceritakan kepada kami, Abdullah bin Farukh memberitakan, Ibnu Juraij menceritakan kepadaku, dari Sa'id, dari Uqbah Az-Zuraqi, dari Zur'ah bin Abdullah bin Ziyad bahwa Umar bin Khaththab ❁ menceritakan kepadanya dari Asma` binti Umais ❁ bahwa Rasulullah ❁ telah masuk menemuinya pada suatu hari dan dia sedang menumbuk *syubrum* (biji-bijian yang menyerupai humus) yang biasa dimasak lalu airnya diminum untuk obat. Lalu Rasulullah ❁ bertanya, *"Apa yang akan kamu lakukan dengan ini?"* Asma` menjawab, "Untuk diminum oleh Fulan." Lalu Rasulullah ❁ bersabda, *"Kalau saja ada sesuatu yang dapat mencegah kematian atau menunda kematian, maka Sana (tumbuh-tumbuhan yang daun-daunnya digunakan untuk obat) akan berguna."*[541]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Hadits memiliki *syahid* (hadits pendukung) dari hadits orang-orang dari kalangan Bashrah dari Asma` binti Umais ❁.

---

[541]Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini dan hadits pendukungnya *shahih*, kemudian dia menyebutkan hadits nomor (7441)."

١٩/٧٤٤١- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ الإِسْفِرَايِينِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ رَجَاءٍ السِّنْدِيُّ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْعَظِيمِ الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ الْحَنَفِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنِي عُتْبَةُ بْنُ عَبْدِ اللهِ التَّيْمِيُّ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ عُمَيْسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَأَلَهَا: بِمَاذَا تَسْتَمْشِينَ؟ قَالَتْ: كُنْتُ أَسْتَمْشِي بِالشُّبْرُمِ قَالَ: حَارٌّ حَارٌّ قَالَتْ: ثُمَّ اسْتَمْشَيْتُ بِالسَّنَا، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ أَنَّ شَيْئًا كَانَ فِيهِ الشِّفَاءُ مِنَ الْمَوْتِ لَكَانَ السَّنَا.

7441/19. Abu Muhammad Al Hasan bin Muhammad Al Ishfirayini menceritakan kepada kami, Abu Bakar Muhammad bin Raja` As-Sindi menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Abdul Azhim Al Anbari menceritakan kepada kami, Abu Bakar Al Hanafi menceritakan kepada kami, Abdul Humaid bin Ja'far menceritakan kepada kami, Utbah bin Abdullah At-Taimi menceritakan kepadaku, dari Asma` binti Umais bahwa Rasulullah ﷺ pernah bertanya kepadanya, *"Dengan apa*

kamu mengobati sakit perutmu?' Dia menjawab, "Aku meminum *syubrum.*" Beliau bertanya lagi *"Panas, panas (jika tambah parah)."* *Asma`* menjawab, "Kemudian aku meminum *Sana,*" Maka Rasulullah ﷺ bersabda, *"Kalau saja ada sesuatu yang dapat menyembuhkan dari kematian, niscaya itu adalah Sana (tumbuhan yang daun-daunnya digunakan untuk obat).'*[542]

٢٠/٧٤٤٢– حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ سَهْلٍ الدِّمْيَاطِيُّ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ بَكْرٍ السَّكْسَكِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي عَبْلَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا أُبَيٍّ ابْنِ أُمِّ حِزَامٍ، وَكَانَ قَدْ صَلَّى مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّلاَتَيْنِ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: عَلَيْكُمْ بِالسَّنَا وَالسَّنُّوتِ فَإِنَّ فِيهِمَا شِفَاءً مِنْ كُلِّ دَاءٍ إِلاَّ السَّامَ قِيلَ: يَا رَسُولَ اللهِ، وَمَا السَّامُ؟ قَالَ: الْمَوْتُ.

7442/20. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bakr bin Sahl As-Dimyathi menceritakan kepada kami,

---

[542] Lih. hadits no. 7440.

Umar bin Bakr As-Saksaki menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abi Ablah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Ubai bin Ummi Hizam, dia telah melaksanakan dua kali shalat bersama Rasulullah ﷺ, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Hendaklah kalian menggunakan Sana dan Sannut (madu murni), karena sesungguhnya pada keduanya terdapat obat penawar dari segala jenis penyakit kecuali Sam."* Lalu dikatakan, "Wahai Rasulullah, apa itu *Sam*?" Beliau menjawab, *"Kematian."*[543]

Ibrahim bin Abi Ablah berkata: *Sannut* adalah *syibt* (tumbuhan yang memiliki biji harum). Amr bin Bakar dan lainnya berkata: *Sannut* adalah madu yang terdapat pada geriba (tempat air dari kulit), dan ini adalah perkataan sya'ir:

Mereka bagaikan lemak dengan madu yang sudah tiada kebaikan dalam keduanya.........dan mereka juga melarang orang disekitarnya untuk merendahkan mereka.

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٤٤٣/٢١- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ كَامِلٍ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَعْدٍ الْعَوْفِيُّ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي رَزِينٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ خَالِدٍ الْحَذَّاءِ، عَنْ مَيْمُونٍ أَبِي عَبْدِ اللهِ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ، رَضِيَ اللهُ

[543]Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Amr bin Bakr dituduh (berdusta) oleh Ibnu Hibban. "Ibnu Adi berkata, "Dia memiliki beberapa hadits *munkar*."

عَنْهُ، قَالَ: أَمَرَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نَتَدَاوَى مِنْ ذَاتِ الْجَنْبِ بِالْقُسْطِ الْبَحْرِيِّ وَالزَّيْتِ..

7443/21. Ahmad bin Kamil Al Qadhi mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Sa'd Al Aufi menceritakan kepada kami, Amr bin Muhammad bin Abi Razin menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Khalid Al Hadzdza`, dari Maimun Abi Abdullah, dari Zaid bin Arqam ﷺ, dia berkata, "Rasulullah ﷺ memerintahkan kami untuk berobat dari penyakit perut (bisul yang tumbuh dalam perut) dengan kayu India dan minyak." [544]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Qatadah meriwayatkannya juga dari Maimun Abi Abdillah sebagai berikut:

٧٤٤٤/٢٢- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي عَبْدِ اللهِ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ، رَضِيَ اللهُ

[544]Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْعَتُ: الزَّيْتَ وَالْوَرْسَ مِنْ ذَاتِ الْجَنْبِ.

7444/22. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Mu'adz bin Hisyam menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, dari Qatadah, dari Abu Abdillah, dari Zaid bin Arqam ﷺ, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ menyifati (menyebutkan manfaatnya) minyak zaitun dan *waras* (jenis tumbuh-tumbuhan) sebagai obat penyakit perut.[545]

Qatadah berkata: "Semua itu dibubuhkan pada bagian yang dikeluhkan."

Hadits ini juga telah diriwayatkan oleh Abdurrahman bin Maimun dari bapaknya.

٧٤٤٥/٢٣- أَخْبَرَنَاهُ عَبْدُ اللهِ بْنُ إِسْحَاقَ الْخُرَاسَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ مُحَمَّدٍ الرَّقَاشِيُّ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِسْحَاقَ الْحَضْرَمِيُّ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَيْمُونٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ،

[545]Adz-Dzahabi tidak berkomentar di dalam *At-Talkhish*.

رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: نَعَتَ لَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ ذَاتِ الْجَنْبِ وَرْسًا وَزَيْتًا وَقُسْطًا.

23/7445. Abdullah bin Ishaq Al Khurasani mengabarkannya kepada kami, Abdul Malik bin Muhammad Ar-Raqqasyi menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Ishaq Al Hadhrami menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Maimun menceritakan kepadaku, bapakku menceritakan kepadaku, dari Zaid bin Arqam ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ menjelaskan kepada kami agar mengobati penyakit perut dengan *wharas*, minyak zaitun, dan kayu India.[546]

٢٤/٧٤٤٦- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّغَانِيُّ، بِمَكَّةَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَنْبَأَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، أَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ هِشَامٍ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ عُمَيْسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: أَوَّلُ مَا اشْتَكَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِ مَيْمُونَةَ فَاشْتَدَّ وَجَعُهُ حَتَّى أُغْمِيَ عَلَيْهِ قَالَ: فَتَشَاوَرَ

[546]Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Ma'mar memusnadkannya dari Az-Zuhri."

نِسَاءٌ فِي لَدِّهِ فَلَدُّوهُ فَلَمَّا أَفَاقَ قَالَ: مَا هَذَا فِعْلُ نِسَاءٍ جِئْنَ مِنْ هَاهُنَا؟ وَأَشَارَ إِلَى أَرْضِ الْحَبَشَةِ وَكَانَتْ فِيهَا أَسْمَاءُ بِنْتُ عُمَيْسٍ فَقَالُوا: كِنَانَتُهُمْ بِكَ ذَاتُ الْجَنْبِ يَا رَسُولَ اللهِ . قَالَ: إِنَّ ذَلِكَ لَدَاءٌ مَا كَانَ اللهُ لِيَقْذِفَنِي بِهِ لاَ يَبْقَيَنَّ فِي الْبَيْتِ أَحَدٌ إِلاَّ لُدَّ إِلاَّ عَمَّ رَسُولِ اللهِ يَعْنِي عَبَّاسًا قَالَ: فَلَقَدْ الْتَدَّتْ مَيْمُونَةُ، يَوْمَئِذٍ وَأَنَّهَا لَصَائِمَةٌ بِعَزِيمَةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

7446/24. Abdullah Muhammad bin Ishaq Ash-Shaghani mengabarkan kepada kami di Makkah, Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq memberitakan, Ma'mar memberitakan, dari Az-Zuhri, Abu Bakar bin Abdurrahman bin Al Harits bin Hisyam mengabarkan kepadaku, dari Asma` binti Umais ﷺ, dia berkata: Pertama kali Rasulullah ﷺ mengeluh sakit di rumah Maimunah, kemudian rasa sakitnya semakin menjadi-jadi sehingga beliau pingsan.

Abu Bakar bin Abdurrahman berkata: Kemudian para wanita (istri Nabi) berdiskusi untuk mengobati beliau. Lalu mereka pun mengobati beliau. Tatkala beliau siuman, beliau berkata, *"Apa ini, yang telah dilakukan para wanita, mereka datang dari tempat itu."* Beliau menunjuk pada negeri Habasyah yang di sana terdapat Asma` binti Umais, mereka pun berkata: Kami menyangka Anda mengidap penyakit

perut, wahai Rasulullah. Beliau berkata, *"Sesungguhnya itu merupakan penyakit yang Allah tidak akan melemparku sebab penyakit itu, tidak ada seorang pun di dalam rumah ini melainkan dia harus berobat kecuali paman Rasulullah"*, yakni Al Abbas.

Dia berkata: Kemudian Maimunah pada saat itu memakan obat dalam keadaan berpuasa karena kehendak Rasulullah ﷺ.[547]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٤٤٧/٢٥- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ الْقَاضِي، وَعَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ الْبَغَوِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ الْهَاشِمِيُّ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الزِّنَادِ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، أَخْبَرَنِي أَبِي، أَنَّ عَائِشَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: يَا ابْنَ أُخْتِي لَقَدْ رَأَيْتُ مِنْ تَعْظِيمِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَمِّهِ أَمْرًا عَجِيبًا وَذَلِكَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَتْ تَأْخُذُهُ

---

[547] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

الْخَاصِرَةُ، فَتَشْتَدُّ بِهِ وَكُنَّا نَقُولُ: أَخَذَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِرْقُ الْكُلْيَةِ وَلاَ نَهْتَدِي أَنْ نَقُولَ: الْخَاصِرَةُ أَخَذَتْ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا فَاشْتَدَّتْ بِهِ حَتَّى أُغْمِيَ عَلَيْهِ وَخِفْنَا عَلَيْهِ وَفَزِعَ النَّاسُ إِلَيْهِ فَظَنَنَّا أَنَّ بِهِ ذَاتَ الْجَنْبِ فَلَدَدْنَاهُ ثُمَّ سُرِّيَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَفَاقَ فَعَرَفَ أَنَّهُ قَدْ لُدَّ، وَوَجَدَ أَثَرَ ذَلِكَ اللَّدِّ فَقَالَ: أَظَنَنْتُمْ أَنَّ اللَّهَ سَلَّطَهَا عَلَيَّ مَا كَانَ اللهُ لِيُسَلِّطَهَا عَلَيَّ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لاَ يَبْقَى فِي الْبَيْتِ أَحَدٌ إِلاَّ لُدَّ إِلاَّ عَمِّي قَالَ: فَرَأَيْتُهُمْ يَلُدُّونَهُمْ رَجُلاً، رَجُلاً قَالَتْ عَائِشَةُ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا: وَمَنْ فِي الْبَيْتِ يَوْمَئِذٍ فَنَذْكُرُ فَضْلَهُمْ فَلُدَّ الرِّجَالُ أَجْمَعُونَ وَبَلَغَ اللَّدُودُ أَزْوَاجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلُدِدْنَ امْرَأَةً امْرَأَةً حَتَّى بَلَغَ اللَّدُودُ امْرَأَةً مِنَّا قَالَ أَبُو الزِّنَادِ: وَلاَ أَعْلَمُهَا إِلاَّ مَيْمُونَةَ قَالَ:

وَقَالَ النَّاسُ: أُمُّ سَلَمَةَ فَقَالَتْ: إِنِّي وَاللَّهِ لَصَائِمَةٌ فَقُلْنَا: بِئْسَ وَاللَّهِ مَا ظَنَنْتُ أَنْ نَتْرُكَكِ وَقَدْ أَقْسَمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَدَدْنَاهَا.

7447/25. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ishaq Al Qadhi dan Ali bin Abdul Aziz Al Badawi menceritakan kepada kami, dia berkata: Sulaiman bin Daud Al Hasyimi menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abi Az-Zinad menceritakan kepadaku, dari Hisyam bin Urwah, bapakku mengabarkan kepadaku, bahwa Aisyah ﷺ pernah berkata, "Wahai keponakanku, aku telah melihat bagaimana Rasulullah ﷺ mengagungkan paman beliau sungguh sesuatu yang menakjubkan, sebab ketika Rasulullah ﷺ mengalami sakit lambung dan rasa sakitnya semakin menjadi-jadi, kami berpendapat bahwa Rasulullah ﷺ terkena gangguan ginjal, dan kami tidak mengetahui bahwa sakit pinggang. Suatu hari penyakit tersebut mendera Rasulullah ﷺ dan sakitnya semakin menjadi-jadi hingga beliau pingsan. Kami pun merasa khawatir dengan beliau serta orang-orang pun terkejut. Kami menyangka bahwa beliau sedang mengidap penyakit di perut beliau, maka kami pun memberikan obat kepada beliau kemudian penyakit itu hilang. Tak lama kemudian Rasulullah ﷺ siuman, beliau pun menyadari bahwa beliau telah diberi obat.

Beliau mendapati bekas obat itu dan berkata, *"Apakah kalian menyangka bahwa Allah menguasakan penyakit itu atasku, sungguh Allah tidak akan menguasakannya atasku. Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, janganlah tersisa seorang pun di dalam rumah ini kecuali dia harus diberi obat, selain pamanku."*

Urawh berkata: Maka aku menyaksikan mereka memberi obat pada setiap lelaki orang per orang.

Aisyah ﵂ berkata, "Siapakah yang berada di rumah saat itu, lalu kami pun menyebutkan keutamaan mereka, dan para lelaki seluruhnya diberi obat, sehingga pemberian obat tersebut sampai kepada para istri Nabi ﷺ. Kemudian mereka memberikan obat kepada para wanita satu per satu sehingga pengobatan tersebut sampai kepada salah satu di antara kami."

Abu Az-Zinad berkata, "Dan aku tidak mengetahuinya (istri Nabi yang diberi obat) melainkan Maimunah.

Urwah berkata: Orang-orang lalu mengatakan, "Ummu Salamah berkata, "Sungguh demi Allah aku sedang berpuasa." Maka kami pun menjawab, "Sungguh, demi Allah aku tidak menyangka bahwa kami akan membiarkanmu, sementara Rasulullah ﷺ telah bersumpah." Maka kami pun memberinya obat juga.[548]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٤٤٨/٢٦- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَسَّانَ، حَدَّثَنَا وُهَيْبُ بْنُ خَالِدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ

[548]Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

طَاوُس، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَعَطَ.

7448/26. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Yahya bin Hassan menceritakan kepada kami,Wuhaib bin Khalid menceritakan kepada kami, Abdullah bin Thawus menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari Ibnu Abbas ﷺ bahwa Nabi ﷺ menggunakan *sa'uth* (obat yang dimasukkan pada hidung).[549]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٤٤٩/٢٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ الْفَضْلِ الْمُزَكِّي، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ بْنُ عَبْدِ الصَّمَدِ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا الْمُشْمَعِلُّ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ عَمْرِو بْنِ سُلَيْمٍ، عَنْ رَافِعِ بْنِ عَمْرٍو، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى

[549]Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْعَجْوَةُ وَالصَّخْرَةُ وَالشَّجَرَةُ مِنَ الْجَنَّةِ.

7449/27. Muhammad bin Ibrahim bin Al Fadhl Al Muzakki menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Abdul Warits bin Abdushshamad menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, Al Musyma'il bin Amr menceritakan kepada kami, dari Amr bin Sulaim, dari Rasyid bin Amr ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Ajwa (kurma Nabi), shakhrah (Hajarul Aswad), dan syajarah (pohon yang berada di Bai'atul Ridhwan) berasal dari surga.*"[550]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٤٥٠/٢٨- أَخْبَرَنَا أَبُو سَهْلٍ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ زِيَادٍ الْقَطَّانُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ جَعْفَرِ بْنِ الزِّبْرِقَانِ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ بْنُ وَاقِدِ بْنِ الْقَاسِمِ الْقَيْسِيُّ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْعَبْدِيُّ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ وَفْدَ عَبْدِ الْقَيْسِ مِنْ أَهْلِ هَجَرَ قَدِمُوا عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى

[550] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَيْنَمَا هُمْ قُعُودٌ عِنْدَهُ إِذْ أَقْبَلَ عَلَيْهِمْ فَقَالَ لَهُمْ: تَمْرَةٌ تَدْعُونَهَا كَذَا وَتَمْرَةٌ تَدْعُونَهَا كَذَا حَتَّى عَدَّ أَلْوَانَ تَمَرَاتِهِمْ أَجْمَعَ فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ: بِأَبِي أَنْتَ وَأُمِّي يَا رَسُولَ اللهِ لَوْ كُنْتُ وُلِدْتُ فِي جَوْفِ هَجَرٍ مَا كُنْتُ بِأَعْلَمَ مِنْكَ السَّاعَةَ أَشْهَدُ أَنَّكَ رَسُولُ اللهِ فَقَالَ: إِنَّ أَرْضَكُمْ رُفِعَتْ لِي مُنْذُ قَعَدْتُمْ إِلَيَّ فَنَظَرْتُ مِنْ أَدْنَاهَا إِلَى أَقْصَاهَا فَخَيْرُ تَمَرَاتِكُمُ الْبَرْنِيُّ يُذْهِبُ الدَّاءَ وَلاَ دَاءَ فِيهِ.

7450/28. Abu Sahl Ahmad bin Muhammad bin Abdullah bin Ziyad Al Qaththan mengabarkan kepada kami, Yahya bin Ja'far bin Az-Zibriqan menceritakan kepada kami, Ubaid bin Waqid bin Qasim Al Qaisi menceritakan kepada kami, Utsman bin Abdurrahman Al Abdi menceritakan kepada kami, dari Humaid, dari Anas bin Malik ﷺ bahwa delegasi suku Abdul Qais dari kalangan Hajar datang kepada Rasulullah ﷺ.

Tatkala mereka tengah duduk bersama beliau, tiba-tiba beliau menghadap kepada mereka dan bersabda, *"Kurma yang kalian sebut demikian, dan kurma yang kalian sebut demikian."* Hingga beliau menyebutkan berbagai macam jenis kurma satu persatu lalu seseorang dari kaum itu berkata: "Aku bersumpah wahai Rasulullah, kalau saja aku dilahirkan di tengah-tengah Hajar, tentu aku tidak akan lebih

mengetahui daripada Anda saat ini, aku bersaksi bahwa engkau adalah utusan Allah." Maka beliau pun bersabda, *"Sesungguhnya tanah kalian telah diperlihatkan kepadaku sejak kalian duduk di sini dan aku menyaksikan dari awal hingga ujungnya, maka sebaik-baik kurma kalian adalah jenis Barni, karena dia dapat menghilangkan penyakit dan tidak terdapat penyakit padanya."*[551]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Riwayat ini memiliki *syahid* (hadits pendukung) dari hadits Abu Sa'id Al Khudri.

٧٤٥١/٢٩- أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ سُوَيْدٍ السَّامِرِيُّ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ رَبَاحٍ الْبَصْرِيُّ، عَنْ أَبِي الصِّدِّيقِ النَّاجِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُ تَمَرَاتِكُمُ الْبَرْنِيُّ يُخْرِجُ الدَّاءَ وَلاَ دَاءَ فِيهِ.

---

[551] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Utsman seorang yang tidak dikenal, dan hadits ini *munkar*."

29/7451. Al Hasan bin Ya'qub Al Adl mengabarkan kepada kami, Yahya bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Sa'id bin Suwaid As-Samiri menceritakan kepada kami, Khalid bin Rabah Al-Bashri menceritakan kepada kami, dari Abu Ash-Shiddiq An-Naji, dari Abu Sa'id Al Khudri ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sebaik-baik kurma kalian adalah jenis Barni, dia dapat mengeluarkan penyakit dan tidak ada penyakit di dalamnya."*[552]

٣٠/٧٤٥٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، وَأَبُو مُحَمَّدِ بْنُ مُوسَى، الْعَدْلُ قَالاَ: أَنْبَأَ عَلِيُّ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ الْجُنَيْدِ، حَدَّثَنَا الْمُعَافَى بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا فُلَيْحُ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ أَيُّوبَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ صَعْصَعَةَ، عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ أَبِي يَعْقُوبَ، عَنْ أُمِّ الْمُنْذِرِ الأَنْصَارِيَّةِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا وَكَانَتْ إِحْدَى خَالاَتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُ عَلِيٌّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ نَاقِهٌ مِنْ مَرَضٍ وَفِي الْبَيْتِ عِذْقٌ مُعَلَّقٌ، فَقَامَ النَّبِيُّ

---

[552]Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Kami mengeluarkannya sebagai *syahid* (hadits pendukung).

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَنَاوَلَ مِنْهُ وَأَقْبَلَ عَلِيٌّ يَتَنَاوَلُ مِنْهُ فَقَالَ: دَعْهُ فَإِنَّهُ لاَ يُوَافِقُكَ إِنَّكَ نَاقِهٌ، فَقُمْتُ إِلَى شَعِيرٍ وَسَلْقٍ فَطَبَخْتُ فَجِئْتُ بِهِ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا عَلِيُّ كُلْ مِنْ هَذَا فَهُوَ أَوْفَقُ لَكَ.

7452/30. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih dan Abu Muhammad bin Musa Al Adl menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ali bin Al Husain bin Al Junaid memberitakan, Al Mu'afa bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Fulaih bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dari Ayub bin Abdurrahman bin Sha'sha'ah, dari Ya'qub bin Abi Ya'qub, dari Ummu Al Mundzir Al Anshariyah ﵂, dia merupakan salah seorang bibi Nabi ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ masuk menemuiku bersama Ali ﵁ yang memapahnya lantaran sakit, dan di dalam rumah saat itu terdapat setangkai kurma yang tergantung, lalu Nabi ﷺ bangkit dan memakannya, kemudian Ali pun bangkit dan hendak memakannya. Beliau bersabda: *Tinggalkanlah dia (kurma), sesungguhnya dia tidak sesuai (bermanfaat) untukmu, sesungguhnya engkau pemapah (tidak sakit).* "Lalu aku (Ummu Al Mundzir) bangkit untuk mengambil gandum dan aku memasaknya kemudian membawanya kepada Rasulullah ﷺ. Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda, *"Wahai Ali, makanlah ini, ini lebih sesuai (bermanfaat) untukmu.* '[553]

---

[553]Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Demikianlah diriwayatkan oleh Al Mu'afa bin Sulaiman darinya, dan diriwayatkan oleh Zaid bin Al Hubab, dari Fulaih, dari Ummu Mubasysyir sebagai ganti dari Ummu Al Mundzir. Dia berkata: "Hadits ini *shahih*."

Zaid bin Al Hubab juga meriwayatkannya dari Fulaih bin Sulaiman dan dia berkata: Dari Ummu Mubasysyir Al Anshariyah sebagai berikut:

٧٤٥٣/٣١- أَخْبَرَنَاهُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ أَحْمَدُ بْنُ سَلَمَةَ، أَنْبَأَ إِسْحَاقُ، أَنْبَأَ زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، حَدَّثَنِي فُلَيْحُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْمَدَنِيُّ، أَخْبَرَنِي أَيُّوبُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الأَنْصَارِيُّ، أَخْبَرَنِي يَعْقُوبُ بْنُ أَبِي يَعْقُوبَ، عَنْ أُمِّ مُبَشِّرٍ الأَنْصَارِيَّةِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا وَكَانَتْ بَعْضُ خَالاَتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُ عَلِيٌّ نَاقِهٌ مِنْ مَرَضٍ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ بِنَحْوِهِ.

31/7453. Abu Bakar bin Ishaq mengabarkannya kepada kami, Ahmad bin Salamah memberitakan, Ishaq memberitakan, Zaid bin Al Hubab memberitakan, Fulaih bin Sulaiman Al Madani menceritakan kepadaku, Ayyub bin Abdurrahman Al Anshari mengabarkan kepadaku, Ya'qub bin Abi Ya'qub mengabarkan kepadaku, dari Ummu Mubasysyir Al Anshariyah ﷺ dan dia merupakan salah seorang bibi Nabi ﷺ, dia berkata: "Rasulullah ﷺ masuk menemuiku bersama Ali yang memapah

beliau dalam keadaan sakit." Kemudian disebutkan hadits selengkapnya dengan yang serupa.[554]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٤٥٤/٣٢- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ ابْنُ عُلَيَّةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ السَّائِبِ بْنِ بَرَكَةَ الْمَكِّيُّ، عَنْ أُمِّهِ، عَنْ عَائِشَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَخَذَ أَهْلَهُ الْوَعْكُ أَمَرَ بِالْحِسَاءِ فَصُنِعَ ثُمَّ أَمَرَهُمْ فَحَسَوْا مِنْهُ وَيَقُولُ: إِنَّهُ لَيَرْبُو فُؤَادَ الْحَزِينِ وَيَسْرُو عَنْ فُؤَادِ السَّقِيمِ كَمَا تَسْرُوا إِحْدَاكُنَّ الْوَسَخَ بِالْمَاءِ عَنْ وَجْهِهَا.

7454/32. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub mengabarkan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ulayyah menceritakan kepada kami, Muhammad bin As-Sa`ib bin Barakah Al

[554]Lih. hadits no. 7452.

Makki menceritakan kepada kami, dari ibunya, dari Aisyah ﵂, dia berkata: Apabila salah seorang istri Rasulullah ﷺ terserang demam, maka beliau memerintahkan untuk dibuatkannya *hisa*` (masakan yang terbuat dari tepung, air dan minyak), kemudian dibuatlah *hisa*` tersebut. Lalu beliau memerintahkan untuk menghirupnya, maka mereka pun menghirupnya (meminumnya sedikit-sedikit), dan beliau bersabda, *"Sesungguhnya itu membangkitkan hati yang bersedih dan menghilangkan hati yang sakit sebagaimana salah seorang dari kalian menghilangkan kotoran dari wajah kalian dengan air.'*[555]

٧٤٥٥/٣٣- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا الْمُعْتَمِرُ، قَالَ: سَمِعْتُ أَيْمَنَ الْمَكِّيَّ، يَقُولُ: حَدَّثَتْنِي فَاطِمَةُ بِنْتُ الْمُنْذِرِ، عَنْ أُمِّ كُلْثُومٍ، عَنْ عَائِشَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: عَلَيْكُمْ بِالْبَغِيضِ النَّافِعِ التَّلْبِينَةِ وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ إِنَّهُ لِيَغْسِلُ بَطْنَ أَحَدِكُمْ كَمَا يَغْسِلُ الْوَسَخَ عَنْ وَجْهِهِ بِالْمَاءِ.

[555]Lih. hadits no. 7452.

قَالَ: وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اشْتَكَى أَحَدٌ مِنْ أَهْلِهِ لَمْ تَزَلْ الْبُرْمَةُ عَلَى النَّارِ حَتَّى يَقْضِيَ عَلَى أَحَدِ طَرَفَيْهِ إِمَّا مَوْتٌ أَوْ حَيَاةٌ.

7455/33. Abu Abdillah mengabarkan kepada kami, Yahya bin Muhammad menceritakan kepada kami, Al Mu'tamir menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Aiman Al Makki berkata: Fatimah binti Al Mundzir menceritakan kepadaku, dari Ummu Kultsum, dari Aisyah ﷺ bahwa Nabi ﷺ pernah bersabda, *"Hendaklah kalian memakan sesuatu yang tidak disukai namun banyak manfaatnya, yaitu Talbinah (tepung halus yang dicairkan hingga menyerupai susu). Demi Dzat yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, sesungguhnya dia akan mencuci perut setiap orang dari kalian sebagaimana kalian mencuci kotoran dari wajah kalian dengan air."*

Dia berkata, "Jika salah seorang istri Nabi ﷺ sedang sakit, maka periuk dari batu akan selalu berada di atas perapian hingga dia sampai pada salah satu sisinya, yaitu mati atau hidup."[556]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

Muslim berhujjah dengan Muhammad bin As-Sa`ib, sementara Al Bukhari berhujjah dengan Aiman bin Nabil Al Makki, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

---

[556]Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Aiman ini adalah Ibnu Nabil. Hadits ini *shahih*."

٣٤/٧٤٥٦- أَخْبَرَنَا أَبُو الْحَسَنِ عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عُقْبَةَ الشَّيْبَانِيُّ بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ الزُّهْرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، وَيَعْلَى، ابْنَا عُبَيْدٍ قَالاَ: حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كَانَ عِنْدَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا صَبِيٌّ يَقْطُرُ مِنْخَرَاهُ دَمًا فَدَخَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: مَا شَأْنُ هَذَا الصَّبِيِّ؟ قَالَتْ: بِهِ الْعُذْرَةُ، فَقَالَ: وَيْحَكُنَّ يَا مَعْشَرَ النِّسَاءِ لاَ تَقْتُلْنَ أَوْلاَدَكُنَّ وَأَيُّ امْرَأَةٍ يُصِيبُهَا عُذْرَةٌ أَوْ وَجَعٌ بِرَأْسِهِ فَلْتَأْخُذْ قُسْطًا هِنْدِيًّا قَالَ: وَأَمَرَ عَائِشَةَ فَفَعَلَتْ ذَلِكَ فَبَرَأَ.

7456/34. Abu Al Hasan Ali bin Muhammad bin Uqbah Asy-Syaibani mengabarkan kepada kami di Kufah, Ibrahim bin Ishaq Az-Zuhri menceritakan kepada kami, Muhammad dan Ya'la, yaitu kedua putra Ubaid menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Sufyan, dari Jabir ﷺ, dia berkata: Suatu ketika ada seorang bayi di tempat Ummul Mukminin Aisyah ﷺ yang dari hidungnya mengeluarkan darah, kemudian Rasulullah ﷺ

masuk dan berkata, *"Ada apa dengan bayi ini?"* Aisyah menjawab, "Dia mengalami gangguan pada kerongkongan." Maka Nabi ﷺ bersabda, *"Celaka kalian wahai sekalian perempuan, janganlah kalian membunuh anak-anak kalian, perempuan mana saja yang mengalami sakit pada tenggorokan atau sakit pada kepalanya maka hendaklah dia menggunakan kayu India."*

Jadi berkata, "Aisyah pun memerintahkan (untuk mendapatkan kayu India) lalu dia menggunakannya dan anak itu pun sembuh."[557]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Al Bukhari juga meriwayatkan hadits Az-Zuhri dari Ubaidullah bin Abdillah dari Ummu Qais binti Mihshan dengan yang serupa secara ringkas.

٧٤٥٧/٣٥- أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ دُحَيْمٍ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَازِمِ بْنِ أَبِي غَرَزَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ أَبِي الأَشْعَثِ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الزُّبَيْرِ، يَذْكُرُ عَنْ جَابِرٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ امْرَأَةً جَاءَتْ بِصَبِيٍّ لَهَا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

557Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

فَقَالَتْ: أَفْقَأَ مِنْهُ الْعُذْرَةَ، فَقَالَ: تُحَرِّقُوا حُلُوقَ أَوْلَادِكُمْ خُذِي قُسْطًا هِنْدِيًّا وَوَرْسًا فَأَسْعِطِيهِ إِيَّاهُ.

7457/35. Muhammad bin Ali bin Duhaim Asy-Syaibani mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Hazim bin Abi Gharazah menceritakan kepada kami, Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Nashr bin Abi Al Asy'ats menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Az-Zubair menyebutkan dari Jarir ﷺ bahwa seorang perempuan datang membawa bayinya kepada Nabi ﷺ dan berkata, "Dia mengalami sakit pada tenggorokan." Maka Rasulullah ﷺ bersabda, *"Angkatlah tenggorokan anak-anak kalian, ambillah kayu India dan wharas lalu bubuhkanlah kepadanya.*"[558]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٤٥٨/٣٦- حَدَّثَنَا أَبُو حَفْصٍ عُمَرُ بْنُ حَاتِمٍ الْفَقِيهُ بِبُخَارَى، حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَبِيبٍ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الْمَوَالِ، حَدَّثَنِي أَيُّوبُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا

---

[558] Adz-Dzahabi tidak berkomentar di dalam *At-Talkhish*.

ابْنُ أَبِي رَافِعٍ، عَنْ جَدَّتِهِ سَلْمَى، قَالَتْ: مَا سَمِعْتُ أَحَدًا يَشْكُو إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَعًا فِي رِجْلَيْهِ إِلاَّ قَالَ: اخْضِبْهُمَا بِالْحِنَّاءِ.

7458/36. Abu Hafsh Umar bin Hatim Al Faqih menceritakan kepada kami di Bukhara, Shalih bin Muhammad bin Habib Al Hafizh menceritakan kepada kami, Muhammad bin Aban menceritakan kepada kami, Abu Amir Abdul Malik bin Amr menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abi Al Mawal menceritakan kepada kami, Ayyub bin Al Hasan bin Ali menceritakan kepadaku, Ibnu Abi Rafi' menceritakan kepada kami, dari neneknya yaitu Salamah, dia berkata: Tidaklah aku mendengar seseorang yang mengeluh sakit kepada Rasulullah ﷺ mengenai kedua kakinya melainkan beliau berkata, "*Bubuhilah keduanya dengan hinna*` (pacar/inai)." [559]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Sedangkan Al Bukhari berhujjah dengan Abdurrahman bin Abi Al Mawal.

٧٤٥٩/٣٧- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ شَبِيبٍ الْمَعْمَرِيُّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ سَهْلٍ الرَّمْلِيُّ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا

---

[559]Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ، حَدَّثَنِي أَنَسُ بْنُ سِيرِينَ، حَدَّثَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: شِفَاءُ عِرْقِ النَّسَا أَلْيَةُ شَاةٍ عَرَبِيَّةٍ تُذَابُ ثُمَّ تُجَزَّأُ ثَلَاثَةَ أَجْزَاءٍ فَتُشْرَبُ فِي ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ.

7459/37. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Syabib Al Ma'mari menceritakan kepada kami, Ali bin Sahl Ar-Ramli menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, Hisyam bin Hassan menceritakan kepada kami, Anas bin Sirin menceritakan kepadaku, Anas bin Malik ﷺ menceritakan kepadaku, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Obat penawar untuk irqunnasa (keringat yang keluar dari pangkal paha dan meresap ke dalamnya) adalah buntut kambing Arab yang dicairkan kemudian dibagi menjadi tiga bagian, dan diminum selama tiga hari."*[560]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

Al Mu'tamir bin Sulaiman juga meriwayatkannya dari Hisyam bin Hassan dengan menambahkan pada redaksinya.

---

[560]Adz-Dzahabiberkatadi dalam *At-Talkhish*, "Sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

٧٤٦٠/٣٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمُثَنَّى الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا الْمُعْتَمِرُ، قَالَ: سَمِعْتُ هِشَامَ بْنَ حَسَّانَ، يُحَدِّثُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ ذَكَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ وَصَفَ مِنْ عِرْقِ النَّسَا أَلْيَةَ شَاةٍ عَرَبِيٍّ لَيْسَتْ بِصَغِيرَةٍ وَلَا بِكَبِيرَةٍ تُذَابُ ثُمَّ تُقَسَّمُ عَلَى ثَلَاثَةِ أَجْزَاءٍ فَتُشْرَبُ كُلَّ يَوْمٍ جُزْءٌ عَلَى رِيقِ النَّفْسِ.

قَالَ أَنَسٌ: وَقَدْ وَصَفْتُ ذَلِكَ لِثَلَاثِ مِائَةٍ كُلُّهُمْ يُعَافِيهِ اللهُ تَعَالَى.

7460/38. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Abu Al Mutsanna Al Anbari menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Al Mu'tamir menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Hisyam bin Hassan menceritakan dari Anas bin Malik ﷺ, dia menyebutkan, bahwa Nabi ﷺ menjelaskan obat penawar untuk penyakit *irqunnasa* adalah buntut kambing Arab yang tidak kecil dan tidak terlalu besar, dia dicairkan kemudian dibagi menjadi tiga bagian, lalu diminum setiap hari satu bagian dengan satu tegukan.

Anas berkata, "Aku telah menjelaskannya kepada 300 orang dan semuanya diberikan kesembuhan oleh Allah ﷻ."

Habib bin Asy-Syahid juga meriwayatkannya dari Anas bin Sirin, dari Anas bin Malik ﷺ, sebagai berikut:

٣٩/٧٤٦١- حَدَّثَنَاهُ أَبُو عَلِيٍّ الْحَافِظُ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ مُكْرَمٍ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ يَزِيدَ الْبَحْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْخَالِقِ بْنُ أَبِي الْمُخَارِقِ الأَنْصَارِيُّ، حَدَّثَنَا حَبِيبُ بْنُ الشَّهِيدِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: ذَكَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِرْقَ النَّسَا فَقَالَ: تُؤْخَذُ أَلْيَةُ كَبْشٍ عَرَبِيٍّ وَلَيْسَتْ بِالصَّغِيرَةِ وَلاَ بِالْكَبِيرَةِ فَتُذَابَ فَتُشْرَبُ ثَلاَثَةَ أَيَّامٍ فَقَالَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ: لَقَدْ وَصَفْتُهُ لِأَكْثَرَ مِنْ ثَلاَثِ مِائَةٍ كُلُّهُمْ يَبْرَءُونَ مِنْهُ.

39/7461. Abu Ali Al Hafizh menceritakannya kepada kami, Muhammad bin Al Husain bin Mukram memberitakan, Al Abbas bin Yazid Al Bahrani menceritakan kepada kami, Abdul Khalik bin Abi Al Mukhariq Al Anshari menceritakan kepada kami, Habib bin Asy-Syahid menceritakan kepada kami, dari Anas bin Sirin, dari Anas bin Malik, dia

berkata: Rasulullah ﷺ menyebutkan tentang *irqunnasa* dan beliau berkata, *"Hendaklah diambil butut domba Arab yang tidak kecil dan tidak terlalu besar, kemudian dicairkan dan diminum selama tiga hari."*

Lalu Anas bin Malik berkata: Aku telah menjelaskannya kepada 300 orang dan semuanya sembuh.[561]

Sanad-sanad ini secara keseluruhan *shahih* sesuai syarat Bukhari dan Muslim dan dilemahkan oleh Muhammad bin Salamah, dari Anas bin Sirin, dia berkata: Dari saudaranya yaitu Ma'bad, dari seorang lelaki kalangan Anshar, dari bapaknya. Pernyataan yang kami pegang adalah pernyataan Al Mu'tamir bin Sulaiman dan Al Walid bin Muslim.

٧٤٦٢/٤٠- أَخْبَرَنَا أَبُو الْحُسَيْنِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ تَمِيمٍ الْحَنْظَلِيُّ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَبُو قِلاَبَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ، عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَيْكُمْ بِالإِثْمِدِ فَإِنَّهُ يُنْبِتُ الشَّعْرَ وَيَجْلُو الْبَصَرَ.

7462/40. Abu Al Hasan Muhammad bin Ahmad bin Tamim Al Hanzhali mengabarkan kepada kami di Baghdad, Abu Qilabah menceritakan kepada kami, Abu Ashim menceritakan kepada kami, Utsman bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, dari Salim bin

[561]Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Abdullah, dari Abdullah bin Umar ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Hendaklah kalian menggunakan batu bahan celak (Itsmid), sesungguhnya itu dapat menumbuhkan rambut dan memperjelas penglihatan."*[562]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٤٦٣/٤١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْمَاعِيلَ الْفَقِيهُ بِالرَّيِّ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ الْفَرَجِ الأَزْرَقُ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْمِصِّيصِيُّ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ يَحْيَى بْنِ عُمَارَةَ بْنِ أَبِي حَسَنٍ، حَدَّثَتْنِي مَرْيَمُ بِنْتُ إِيَاسِ بْنِ الْبُكَيْرِ، صَاحِبِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنْ بَعْضِ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَظُنُّهَا زَيْنَبَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهَا فَقَالَ: عِنْدَكِ ذَرِيرَةٌ؟ فَقَالَتْ: نَعَمْ، فَدَعَا بِهَا وَوَضَعَهَا

[562]Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini s*hahih*."

عَلَى بَثْرَةٍ بَيْنَ أُصْبُعَيْنِ مِنْ أَصَابِعِ رِجْلِهِ فَقَالَ: اللَّهُمَّ مُطْفِئَ الْكَبِيرِ وَمُكَبِّرَ الصَّغِيرِ أَطْفِهَا عَنِّي فَطُفِئَتْ.

7463/41. Abu Bakar Isma'il bin Muhammad bin Isma'il Al Faqih menceritakan kepada kami di Ray, Abu Bakar Muhammad bin Al Farj Al Azraq menceritakan kepada kami di Baghdad, Hajjaj bin Muhammad Al Mishshishi menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, Amr bin Yahya bin Umarah bin Abi Hasan mengabarkan kepadaku, Maryam binti Iyas bin Al Bukair sahabat Nabi ﷺ menceritakan kepadaku, dari sebagian istri-istri Nabi ﷺ, dan menurutku dia adalah Zainab, bahwa Nabi ﷺ masuk menemuinya dan berkata, "*Apakah engkau memiliki dzarirah (jenis wewangian)?*" Dia menjawab, "Ya." Kemudian beliau memintanya dan meletakkannya di sebuah bintik-bintik yang berada di antara dua jari kaki beliau, dan beliau berdo`a, "*Ya Allah, Dzat yang melenyapkan yang besar dan membesarkan yang kecil, lenyapkanlah dia dariku,*" maka bintik itu pun lenyap.

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٤٦٤/٤٢- أَخْبَرَنَا دَعْلَجُ بْنُ أَحْمَدَ السِّجْزِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُعَاوِيَةَ الْبَصْرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَهْضَمٍ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ جَعْفَرٍ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ غَزِيَّةَ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُمَرَ بْنِ قَتَادَةَ،

عَنْ مَحْمُودِ بْنِ لَبِيدٍ، عَنْ قَتَادَةَ بْنِ النُّعْمَانِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا أَحَبَّ اللهُ عَبْدًا حَمَاهُ الدُّنْيَا كَمَا يَظَلُّ أَحَدُكُمْ يَحْمِي سَقِيمَهُ الْمَاءَ.

7464/42. Da'laj bin Ahmad As-Sijzi mengabarkan kepada kami, Abdul Aziz bin Mu'awiyah Al Bashri menceritakan kepada kami, Muhammad bin Jahdham menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ja'far menceritakan kepada kami, dari Umarah bin Ghaziyah, dari Ashim bin Umar bin Qatadah, dari Muhammad bin Labid, dari Qatadah bin An-Nu'man ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Apabila Allah mencintai seorang hamba maka Dia akan menjaganya dari fitnah dunia, sebagaimana salah seorang dari kalian menjaga saudaranya yang sakit dari air.*"

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Para syaikh (perawi) hadits ini serta penjelasannya sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh Umar bin Khaththab ﷺ, sebagai berikut:

٧٤٦٥/٤٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ شَاذَانَ الْجَوْهَرِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْوَاسِطِيُّ، حَدَّثَنَا مُسْلِمُ بْنُ خَالِدٍ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ

أَسْلَمَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: مَرِضْتُ فِي زَمَانِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ مَرَضًا شَدِيدًا فَدَعَا لِي عُمَرُ طَبِيبًا فَحَمَانِي حَتَّى كُنْتُ أَمُصُّ النَّوَاةَ مِنْ شِدَّةِ الْحِمْيَةِ.

7465/43. Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Syadzan Al Jauhari memberitakan, Sa'id bin Sulaiman Al Wasithi menceritakan kepada kami, Muslim bin Khalid menceritakan kepada kami, Zaid bin Aslam menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dia berkata: Aku pernah mengalami sakit keras pada masa kepemimpinan Umar bin Khaththab, kemudian Umar memanggil seorang tabib untukku dan dia mengobatiku, hingga aku menggigit biji-bijian karena sakitnya pengobatan itu.[563]

Amr bin Abi Amr budak Al Muthalib di menjelaskan hadits ini dalam riwayatnya dari Ashim bin Amr bin Qatadah, sebagai berikut:

٧٤٦٥/٤٣أ- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عِيسَى الْحِيرِيُّ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْبَزْلِ، وَمُحَمَّدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ النَّضْرِ الْحَرَشِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، أَنْبَأَ إِسْمَاعِيلُ بْنُ جَعْفَرٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي عَمْرٍو، عَنْ عَاصِمِ بْنِ قَتَادَةَ، عَنْ مَحْمُودِ بْنِ لَبِيدٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ

---

[563]Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

الْخُدْرِيِّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى لَيَحْمِي عَبْدَهُ الْمُؤْمِنَ الدُّنْيَا وَهُوَ يُحِبُّهُ كَمَا تَحْمُونَ مَرِيضَكُمُ الطَّعَامَ وَالشَّرَابَ تَخَافُونَ عَلَيْهِ.

7465a/43a. Ali bin Isa Al Hiri menceritakan kepada kami, Ja'far bin Muhammad bin Al Bazl dan Muhammad bin Amr bin An-Nadhr Al Harasyi menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, Isma'il bin Jafar memberitakan, dari Amr bin Abi Amr, dari Ashim bin Qatadah, dari Mahmud bin Labid, dari Abu Sa'id Al Khudri ﷺ, bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya Allah ﷻ menjaga hamba-Nya yang beriman dari fitnah dunia dan Allah mencintainya, sebagaimana kalian menjaga orang yang sakit di antara kalian dari makanan dan minuman karena kalian mengkhawatirkannya (bertambah parah)."*[564]

Demikianlah yang dinyatakan dari Abu Sa'id dan di dalam hadits Umarah bin Ghaziyyah dari Qatadah bin An-Nu'man, dan yang terdapat di dalam hadits Umarah bin Ghaziyyah dari Qatadah bin An-Nu'man. Kedua sanad ini menurutku *shahih. Wallahu a'lam.*

٧٤٦٦/٤٤ - حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ الْخَوْلَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

---

[564]Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، أَنَّ بُكَيْرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَهُ أَنَّ عَاصِمَ بْنَ عُمَرَ بْنَ قَتَادَةَ، حَدَّثَهُ أَنَّ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ، عَادَ الْمُقَنَّعَ ثُمَّ قَالَ: لاَ أَبْرَحُ حَتَّى يَحْتَجِمَ فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ فِيهِ شِفَاءً.

7466/44. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr Al Khaulani menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Amr bin Al Harits mengabarkan kepadaku, bahwa Bukair bin Abdullah menceritakan kepadanya, bahwa Ashim bin Umr bin Qatadah menceritakan kepadanya, bahwa Jabir bin Abdullah menjenguk Al Muqanna', kemudian dia berkata: Aku tidak akan beranjak hingga dia berbekam, sesungguhnya aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ pernah bersabda, *"Sesungguhnya pada bekam terdapat penyembuhan.'*[565]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٤٦٧/٤٥- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ مَحْمُودٍ الْمَحْبُوبِيُّ، بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ،

---

[565]Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ حُصَيْنِ بْنِ أَبِي الْحُرِّ، عَنْ سَمُرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: دَخَلَ أَعْرَابِيٌّ مِنْ بَنِي فَزَارَةَ مِنْ بَنِي أُمِّ قِرْفَةَ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَإِذَا حَجَّامٌ يَحْجُمُهُ بِمَحَاجِمَ لَهُ مِنْ قُرُونٍ يَشْرِطُ بِشَفْرَةٍ، فَقَالَ: مَا هَذَا يَا رَسُولَ اللهِ لِمَ تَدَعُ هَذَا يَقْطَعُ عَلَيْكَ جِلْدَكَ؟ قَالَ: هَذَا الْحَجْمُ وَهُوَ خَيْرُ مَا تَدَاوَيْتُمْ بِهِ.

7467/45. Abu Al Abbas Muhammad bin Mahmud Al Mahbubi mengabarkan kepadaku di Marw, Sa'id bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Musa menceritakan kepada kami, Syaiban bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Umair, dari Hushain bin Abi Al Hur, dari Samurah ﷺ, dia berkata: Seorang Arab Badui dari Bani Fazarah dari kalangan Bani Ummu Qirfah datang menemui Rasulullah ﷺ, ketika itu ada seorang tukang bekam yang tengah membekam beliau dengan alat-alat bekam dari tanduk dan menyayat (kulit beliau) dengan mata pisau. Orang Arab Badui itu pun bertanya, "Apa ini wahai Rasulullah? Mengapa engkau membiarkan orang itu menyayat-nyayat kulitmu?" Beliau pun bersabda, *"Ini adalah*

bekam, dan ini adalah sebaik-baik sarana yang dapat kalian gunakan untuk berobat.'[566]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

Syu'bah bin Al Hajjaj Al Ataqi dan Zuhair bin Muawiyah Al Ju'fi juga meriwayatkannya dari Abdul Malik bin Umair.

Adapun hadits Syu'bah adalah sebagai berikut:

٧٤٦٨/٤٦- فَحَدَّثَنَاهُ أَبُو عَلِيٍّ الْحَافِظُ، أَنْبَأَ زَكَرِيَّا بْنُ يَحْيَى السَّاجِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ بْنُ عَبْدِ الصَّمَدِ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ حُصَيْنَ بْنَ أَبِي الْحُرِّ، يُحَدِّثُ عَنْ سَمُرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَيْرُ مَا تَدَاوَيْتُمْ بِهِ الْحَجْمُ.

7468/46. Abu Ali Al Hafizh menceritakannya kepada kami, Zakariya bin Yahya As-Saji memberitakan, Abdul Warits bin Abdushshamad menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Umair, dia berkata: Aku mendengar Hushain bin Abi Al Hur

---

[566]Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Di-*mutaba'ah* oleh Syu'bah, dan Zuhair dari Abdul Malik sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim.

menceritakan dari Samurah bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sebaik-baik sesuatu yang kalian gunakan untuk obat adalah bekam."*[567]

Adapun hadits Zuhair adalah sebagai berikut:

٧٤٦٩/٤٧- فَحَدَّثَنَاهُ مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، قَالَ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ نَصْرٍ: حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، حَدَّثَنِي حُصَيْنُ بْنُ الْحُرِّ، عَنْ سَمُرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ،

وَقَدْ رَوَاهُ دَاوُدُ بْنُ نُصَيْرٍ الطَّائِيُّ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الأَخْرَمُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ ابْنُ عُلَيَّةَ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ نُصَيْرٍ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ حُصَيْنِ بْنِ أَبِي الْحُرِّ، عَنْ سَمُرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: دَخَلَ أَعْرَابِيٌّ مِنْ بَنِي

---

[567] Lih. hadits no. 7467.

فَزَارَةَ مِنْ بَنِي أُمِّ قِرْفَةَ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَإِذَا حَجَّامٌ يَحْجُمُهُ بِمَحَاجِمَ لَهُ مِنْ قُرُونٍ يَشْرِطُ بِشَفْرَةٍ فَقَالَ: مَا هَذَا يَا رَسُولَ اللهِ لِمَ تَدَعُ هَذَا يَقْطَعُ عَلَيْكَ جِلْدَكَ؟ قَالَ: هَذَا الْحَجْمُ قَالَ: وَمَا الْحَجْمُ؟ قَالَ: خَيْرُ مَا تَدَاوَى بِهِ النَّاسُ.

7469/47. Muhammad bin Shalih bin Hani` menceritakannya kepada kami, dia berkata: Ahmad bin Muhammad bin Nashr berkata: Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Umair, Hushain bin Al Hur menceritakan kepadaku, dari Samurah, dari Nabi ﷺ dengan riwayat yang serupa.

Daud bin Nushair Ath-Tha`i juga menceritakannya, dari Abdul Malik bin Umair, Muhammad bin Ya'qub Al Akhram mengabarkan kepadaku, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ulayyah menceritakan kepada kami, Daud bin Nushair menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Umair, dari Hushain bin Abi Al Hur, dari Samurah رضي الله عنه, dia berkata:

Seorang Arab Badui dari Bani Fazarah dari kalangan Bani Qirfah masuk menemui Nabi ﷺ, dan saat itu terdapat seorang tukang bekam yang tengah membekam beliau dengan peralatan dari tanduk, sambil menyayat kulit dengan mata pisau, lalu orang Arab Badui itu pun bertanya, "Apa ini wahai Rasulullah, mengapa engkau membiarkan orang itu menyayat-nyayat kulitmu?" Beliau menjawab, *"Ini adalah*

bekam. " Dia bertanya, "Apakah bekam itu?" Beliau menjawab, *"Sebaik-baik sarana yang digunakan oleh manusia untuk berobat.'*[568]

٧٤٧٠/٤٨- أَخْبَرَنَا نُصَيْرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ خَطَّابٍ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبِ بْنِ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ عَدِيٍّ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عَمْرٍو الرَّقِّيُّ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَبِي أُنَيْسَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ قَيْسٍ، حَدَّثَنَا أَبُو الْحَكَمِ الْبَجَلِيُّ وَهُوَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي نُعْمٍ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ وَهُوَ يَحْتَجِمُ، فَقَالَ لِي: يَا أَبَا الْحَكَمِ، احْتَجِمْ قَالَ: فَقُلْتُ: مَا احْتَجَمْتُ قَطُّ. أَخْبَرَنِي أَبُو الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ جِبْرِيلَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ أَخْبَرَهُ أَنَّ الْحَجْمَ أَفْضَلُ مَا تَدَاوَى بِهِ النَّاسُ.

7470/48. Nushair bin Muhammad bin Khaththab mengabarkan kepadaku di Baghdad, Muhammad bin Ghalib bin Harb menceritakan kepada kami, Zakariya bin Adi menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Amr Ar-Raqqi menceritakan kepada kami, dari Zaid bin Abi

---

[568]Lih. hadits no. 7467.

Unaisah, dari Muhammad bin Qais, Abu Al Hakam Al Bajali yaitu Abdurrahman bin Abi Nu'm menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku masuk menemui Abu Hurairah ﷺ yang sedang berbekam, kemudian dia berkata kepadaku, "Wahai Abu Al Hakam, berbekamlah. Dia berkata: Lalu aku katakan, "Aku tidak pernah berbekam sama sekali." Abu Hurairah berkata, "Abu Al Qasim ﷺ mengabarkan kepadaku bahwa Jibril ﷺ mengabarkan kepadanya bahwa bekam adalah sarana pengobatan manusia yang paling utama."[569]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٤٧١/٤٩ – أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، أَنْبَأَ أَبُو إِسْمَاعِيلَ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا أُسَيْدُ بْنُ زَيْدٍ الْجَمَّالُ، حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ مُعَاوِيَةَ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ كَانَ فِي شَيْءٍ مِمَّا تَدَاوَوْنَ بِهِ شِفَاءٌ فَشَرْطَةُ مُحْجِمٍ أَوْ شَرْبَةُ عَسَلٍ أَوْ كَيَّةٌ تُصِيبُ وَمَا أُحِبُّهُ إِذَا اكْتَوَى.

[569]Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

7471/49. Abu Abdillah Ash-Shaffar mengabarkan kepadaku, Abu Isma'il Muhammad bin Isma'il memberitakan, Usaid bin Zaid Al Hammal menceritakan kepada kami, Zuhair bin Mu'awiyah menceritakan kepada kami, dari Ubaidullah bin Nafi', dari Ibnu Umar ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Jika ada unsur obat pada sesuatu yang kalian gunakan untuk berobat, maka itu adalah bekam, meminum madu, atau terapi dengan besi panas, dan aku tidak menyukai jika menggunakan terapi dengan besi panas.'*[570]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٤٧٢/٥٠- أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْقَاسِمِ الْعَتَكِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ أَنَسٍ الْقُرَشِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا عَبَّادُ بْنُ مَنْصُورٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُ مَا تَدَاوَيْتُمْ بِهِ السَّعُوطُ وَاللَّدُودُ وَالْحِجَامَةُ وَالْمَشْيُ.

7472/50. Muhammad bin Al Qasim Al Ataki mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin Anas Al Qurasyi menceritakan kepada kami, Abu Ashim menceritakan kepada kami, Abbad bin Manshur menceritakan kepada kami, dari Ikrimah, dari Ibnu

---

[570]Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Usaid bin Zaid Al Hammal seorang yang *matruk.*"

Abbas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sebaik-baik pengobatan yang kalian gunakan adalah sa'uth (obat yang dimasukkan pada hidung), ladud (obat yang dimasukkan pada sisi sebelah mulut), bekam, dan masyyu (obat sakit perut)."*[571]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٤٧٣/٥١- أَخْبَرَنَا مُكْرَمُ بْنُ أَحْمَدَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُكْرَمٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ عَبَّادُ بْنُ مَنْصُورٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مَرَرْتُ بِمَلَأٍ مِنَ الْمَلَائِكَةِ لَيْلَةَ أُسْرِيَ بِي إِلَّا قَالُوا عَلَيْكَ بِالْحِجَامَةِ يَا مُحَمَّدُ.

7473/51. Mukram bin Ahmad Al Qadhi mengabarkan kepada kami, Al Hasan bin Mukram menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Abbad bin Manshur memberitakan, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidaklah aku melewati sekumpulan malaikat pada malam aku diisra'kan melainkan mereka mengatakan, hendaklah kamu berbekam wahai Muhammad."*[572]

---

[571]Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Para ulama menilai *dha'if* terhadap Abbad dan Mashur."

[572]Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٧٤٧٤/٥٢- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا شُعَيْبُ بْنُ اللَّيْثِ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ عَائِشَةَ زَوْجَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَأْذَنَتْ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْحِجَامَةِ، فَأَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبَا طَيْبَةَ أَنْ يَحْجُمَهَا قَالَ: حَسِبْتُ أَنَّهُ قَالَ: وَكَانَ أَخُوهَا مِنَ الرَّضَاعَةِ أَوْ غُلاَمًا لَهُ لَمْ يَحْتَلِمْ.

7474/52. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Syu'aib bin Al-Laits menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir ﷺ bahwa Aisyah istri Rasulullah ﷺ meminta izin kepada Rasulullah ﷺ untuk berbekam, kemudian Nabi ﷺ memerintahkan Abu Thaibah untuk membekamnya.

Abu Az-Zubair berkata: Aku mengira bahwa Jabir mengatakan: "Dan Abu Thaibah adalah saudara *radha'* (sepersusuan) Aisyah atau seorang anak lelaki yang belum baligh."[573]

---

[573]Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٤٧٥/٥٣- أَخْبَرَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو تَوْبَةَ الرَّبِيعُ بْنُ نَافِعٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْجُمَحِيُّ، عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنِ احْتَجَمَ لِسَبْعَ عَشْرَةَ مِنَ الشَّهْرِ كَانَ لَهُ شِفَاءٌ مِنْ كُلِّ دَاءٍ.

7475/53. Al Husain bin Al Hasan bin Ayyub mengabarkan kepada kami, Abu Hatim Ar-Razi menceritakan kepada kami, Abu Taubah Ar-Rabi' bin Nafi' menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abdurrahman Al Jumahi' menceritakan kepada kami, dari Suhail bin Abi Shalih, dari bapaknya, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa berbekam pada hari ketujuh belas dari setiap bulan, maka dia mendapat kesembuhan dari segala penyakit.'*[574]

[574]Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٤٧٦/٥٤ - أَخْبَرَنَا مُكْرَمُ بْنُ أَحْمَدَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُكْرَمٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ عَبَّادُ بْنُ مَنْصُورٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُ مَا تَحْتَجِمُونَ فِيهِ يَوْمَ سَبْعَةَ عَشَرَ وَيَوْمَ تِسْعَةَ عَشَرَ وَيَوْمَ إِحْدَى وَعِشْرِينَ.

7476/54. Mukram bin Ahmad Al Qadhi mengabarkan kepada kami, Al Hasan bin Mukram menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Abbad bin Manshur memberitakan, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sebaik-baik kalian melakukan bekam adalah pada hari ketujuh belas, kesembilan belas, dan kedua puluh satu.'*[575]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[575]Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٧٤٧٧/٥٥- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّغَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عَاصِمٍ الْكِلَابِيُّ، حَدَّثَنَا هَمَّامُ بْنُ يَحْيَى، وَجَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ، قَالَا: حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْتَجِمُ عَلَى الأَخْدَعَيْنِ، وَكَانَ يَحْتَجِمُ لِسَبْعَ عَشْرَةَ وَتِسْعَ عَشْرَةَ وَإِحْدَى وَعِشْرِينَ.

7477/55. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ash-Shaghani menceritakan kepada kami, Amr bin Ashim Al Kilabi menceritakan kepada kami, Hammam bin Yahya dan Jarir bin Hazim menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Qatadah menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik ﷺ, dia berkata: "Rasulullah ﷺ berbekam pada dua buah otot leher, dan beliau berbekam pada hari ketujuh belas, kesembilan belas, dan kedua puluh satu."[576]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

---

[576]Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

٧٤٧٨/٥٦- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْمَاعِيلَ السُّلَمِيُّ.

وَأَخْبَرَنِي الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، فِيمَا قَرَأْتُ عَلَيْهِ مِنْ أَصْلِ كِتَابِهِ أَنْبَأَ الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ زِيَادٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ اللهِ الآوَيْسِيُّ، حَدَّثَنِي أَبُو مُوسَى عِيسَى بْنُ عَبْدِ اللهِ الْخَيَّاطُ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ كَعْبِ الْقُرَظِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْمَحْجَمَةُ الَّتِي فِي وَسَطِ الرَّأْسِ مِنَ الْجُنُونِ وَالْجُذَامِ وَالنُّعَاسِ وَالأَضْرَاسِ وَكَانَ يُسَمِّيهَا مُنْقِذَةً.

7478/56. Abu Abdillah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Abu Isma'il As-Sulami menceritakan kepada kami.

Syaikh Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepadaku, terhadap apa yang aku bacakan kepadanya dari kitab asalnya, Al Hasan bin Ali bin Ziyad memberitakan, keduanya berkata: Abdul Aziz bin Abdullah Al Uwaisi menceritakan kepada kami, Abu Musa Isa bin Abdullah AlKhayyath menceritakan kepadaku, dari Muhammad bin Ka'ab Al Qurazhi, dari Abu Sa'id Al Khudri ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

"Bekam yang dilakukan di tengah kepala (dapat menyembuhkan) dari penyakit gila, lepra, kantuk, sakit gigi." Beliau menamakannya manqadzah.[577]

٧٤٧٩/٥٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ الزَّاهِدُ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ الْجُنَيْدِ الرَّازِيُّ، وَجَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْفِرْيَابِيُّ، وَزَكَرِيَّا بْنُ يَحْيَى السَّاجِيُّ، قَالُوا: حَدَّثَنَا أَبُو الْخَطَّابِ زِيَادُ بْنُ يَحْيَى الْحَسَّانِيُّ، حَدَّثَنَا غَزَالُ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ جُحَادَةَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ نَافِعٌ: قَالَ لِي ابْنُ عُمَرَ: أَبْغِنِي حَجَّامًا لاَ يَكُونُ غُلاَمًا صَغِيرًا وَلاَ شَيْخًا كَبِيرًا فَإِنَّ الدَّمَ قَدْ تَبَيَّغَ بِي وَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْحِجَامَةُ تَزِيدُ فِي الْعَقْلِ وَتَزِيدُ فِي الْحِفْظِ فَعَلَى اسْمِ اللهِ يَوْمَ الْخَمِيسِ لاَ تَحْتَجِمُوا يَوْمَ الْجُمُعَةِ

---

577 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Isa termasuk dalam kumpulan orang-orang yang lemah dalam kitab Ibnu Hibban dan Ibnu Adi.

وَلاَ يَوْمَ السَّبْتِ وَلاَ يَوْمَ الأَحَدِ وَاحْتَجِمُوا يَوْمَ الِاثْنَيْنِ وَالثُّلاَثَاءِ وَمَا نَزَلَ جُذَامٌ وَلاَ بَرَصٌ إِلاَّ فِي لَيْلَةِ الأَرْبِعَاءِ.

7479/57. Abu Bakar Muhammad bin Sulaiman Az-Zahid menceritakan kepada kami, Ali bin Al Husain bin Al Junaid Ar-Razi, Ja'far bin Muhammad Al Firyabi, dan Zakariya bin Yahya As-Saji menceritakan kepada kami, mereka berkata: Abu Al Khaththab Ziyad bin Yahya Al Hassani menceritakan kepada kami, Ghazal bin Muhammad menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Juhadah, dari Nafi', dari Ibnu Umar ﷺ, Nafi' berkata: Ibnu Umar berkata kepadaku: Carikanlah untukku seorang tukang bekam, jangan anak kecil atau yang sudah tua renta, karena terkadang darah bergejolak dalam diriku, dan aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Berbekam dapat menambah kecerdasan akal, menambah kekuatan hafalan, dilakukan atas nama Allah pada hari Kamis, dan janganlah kalian berbekam pada hari Jum'at, hari Sabtu, dan hari Ahad, akan tetapi berbekamlah kalian pada hari Senin dan Selasa. Lepra atau kusta tidaklah turun kecuali pada malam Rabu."*[578]

Pada perawi hadits ini semuanya *tsiqah* (kredibel) kecuali Ghazal bin Muhammad, sesungguhnya dia seorang yang *majhul* (tidak diketahui kredibilitasnya) dan aku tidak mengetahui tentang keadilannya atau cacatnya.

Hadits ini juga *shahih* dari Ibnu Umar ﷺ dari perkataannya tanpa sandaran sanad dan tidak bersambung.

---

[578]Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Ghazal bin Muhammad seorang yang *majhul* (tidak diketahui kredibilitasnya).

٧٤٨٠/٥٨- حَدَّثَنَاهُ أَبُو عَلِيٍّ الْحَافِظُ، أَنْبَأَ عَبْدَانُ الأَهْوَازِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ بْنِ عَلِيٍّ الْمُقَدَّمِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ هِشَامٍ الدَّسْتُوَائِيُّ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ نَافِعٍ، قَالَ: قَالَ لِي ابْنُ عُمَرَ: يَا نَافِعُ، اذْهَبْ فَأْتِنِي بِحَجَّامٍ وَلاَ تَأْتِنِي بِشَيْخٍ كَبِيرٍ وَلاَ غُلاَمٍ صَغِيرٍ وَقَالَ: احْتَجِمُوا يَوْمَ السَّبْتِ وَاحْتَجِمُوا يَوْمَ الأَحَدِ وَالِاثْنَيْنِ وَالثُّلاَثَاءِ وَلاَ تَحْتَجِمُوا يَوْمَ الأَرْبِعَاءِ.

7480/58. Abu Ali Al Hafizh menceritakannya kepada kami, Abdan Al Ahwazi memberitakan, Muhammad bin Umar bin Ali Al Muqaddami menceritakan kepada kami, Abdullah bin Hisyam Ad-Dastuwa`i menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, dari Ayyub, dari Nafi', dia berkata: Ibnu Umar berkata kepadaku, "Wahai Nafi', pergilah dan datangkanlah seorang tukang bekam, janganlah engkau membawa untukku seorang yang sudah tua renta atau masih anak kecil." Dia berkata, "Berbekamlah kalian pada hari Sabtu, dan berbekamlah kalian pada hari Ahad, Senin, dan Selasa, dan janganlah kalian berbekam pada hari Rabu."[579]

---

[579]Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Abdullah bin Hisyam Ad-Dastuwa`i seorang yang *matruk*."

Hadits ini telah disandarkan sanadnya oleh Âthaf bin Khalid Al Makhzumi kepada Nafi'.

٧٤٨١/٥٩- حَدَّثَنَاهُ أَبُو النَّضْرِ الْفَقِيهُ، وَأَبُو الْحَسَنِ الْعَنَزِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ صَالِحٍ الْمِصْرِيُّ، حَدَّثَنَا عَطَّافُ بْنُ خَالِدٍ، عَنْ نَافِعٍ، أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ عُمَرَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ لَهُ: يَا نَافِعُ تَبَيَّغَ بِي الدَّمُ فَأْتِنِي بِحَجَّامٍ لاَ يَكُونُ شَيْخًا كَبِيرًا وَلاَ غُلاَمًا صَغِيرًا فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْحِجَامَةُ عَلَى الرِّيقِ أَمْثَلُ وَفِيهَا شِفَاءٌ وَبَرَكَةٌ، وَهِيَ تَزِيدُ فِي الْعَقْلِ وَتَزِيدُ فِي الْحِفْظِ وَتَزِيدُ الْحَافِظَ حِفْظًا فَمَنْ كَانَ مُحْتَجِمًا عَلَى اسْمِ اللهِ فَلْيَحْتَجِمْ يَوْمَ الْخَمِيسِ وَاجْتَنِبُوا الْحِجَامَةَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَيَوْمَ السَّبْتِ وَيَوْمَ الأَحَدِ، وَاحْتَجِمُوا يَوْمَ الِاثْنَيْنِ وَيَوْمَ الثُّلاَثَاءِ فَإِنَّهُ

الْيَوْمُ الَّذِي صَرَفَ اللهُ عَنْ أَيُّوبَ فِيهِ الْبَلاَءَ، وَاجْتَنِبُوا الْحِجَامَةَ يَوْمَ الأَرْبِعَاءِ، فَإِنَّهُ الَّذِي ابْتَلَى اللهُ أَيُّوبَ فِيهِ بِالْبَلاَءِ وَمَا يَبْدُو جُذَامٌ وَلاَ بَرَصٌ إِلاَّ فِي يَوْمِ الأَرْبِعَاءِ أَوْ فِي لَيْلَةِ الأَرْبِعَاءِ.

7481/59. Abu An-Nadhr Al Faqih dan Abu Al Hasan Al Anazi menceritakannya kepada kami, keduanya berkata: Utsman bin Sa'id Ad-Darimi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Shalih Al Mishri menceritakan kepada kami, Aththaf bin Khalid menceritakan kepada kami, dari Nafi' bahwa Abdullah bin Umar ﷺ berkata kepadanya: Wahai Nafi', darah bergejolak dalam diriku, maka datangkanlah seorang tukang bekam yang belum tua renta dan bukan anak kecil, sesungguhnya aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Berbekam sebelum makan dan minum lebih baik dan padanya terdapat kesembuhan serta keberkahan, dia menambahkan kecerdasan akal, memperkuat hafalan, menambah hafalan kepada orang yang sudah hafal. Barangsiapa yang berbekam atas nama Allah maka berbekamlah pada hari Kamis dan jauhilah berbekam pada hari Jumat, hari Sabtu, dan hari Ahad, akan tetapi berbekamlah pada hari Senin dan Selasa, karena itu adalah hari dimana Allah menghindarkan Ayyub dari malapetaka. Dan hindarilah berbekam pada hari Rabu, karena itu adalah hari dimana Allah menguji Ayyub dengan malapetaka, dan tidaklah penyakit kusta atau lepra turun kecuali pada hari Rabu atau pada malam Rabu."*

٧٤٨٢/٦٠- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللهِ السَّعْدِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْقَاسِمِ الأَسَدِيُّ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ صُبَيْحٍ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَنَسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا اشْتَدَّ الْحَرُّ فَاسْتَعِينُوا بِالْحِجَامَةِ لاَ يَتَبَيَّغْ دَمُ أَحَدِكُمْ فَيَقْتُلَهُ.

7482/60. Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub Asy-Syaibani menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abdullah As-Sa'di menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Qasim Al Asadi menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Syubaih menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dari Anas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Apabila panas badan meninggi, maka berbekamlah, janganlah sampai darah salah seorang dari kalian bergejolak hingga dia dapat membunuhnya.'*[580]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[580]Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "hadits ini *shahih*."

٧٤٨٣/٦١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْحَفِيدُ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَضْلِ، حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ عَنِ الْمُرَجَّا بْنِ رَجَاءٍ الْيَشْكُرِيُّ، حَدَّثَنِي عَبَّادُ بْنُ مَنْصُورٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نِعْمَ الْعَبْدُ الْحَجَّامُ يُخِفُّ الظَّهْرَ وَيَجْلُو الْبَصَرَ.

7483/61. Abu Bakar Muhammad bin Abdullah Al Hafid menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, Abu An-Nadhr Hasyim bin Al Qasim, dari Al Murajja bin Raja` Al Yasykuri menceritakan kepada kami, Abbad bin Manshur menceritakan kepadaku, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sebaik-baik hamba adalah tukang bekam, dia dapat meringankan punggung dan menerangkan penglihatan."*[581]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[581]Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٧٤٨٤/٦٢- حَدَّثَنَا أَبُو زَكَرِيَّا الْعَنْبَرِيُّ، وَأَبُو بَكْرِ بْنُ جَعْفَرٍ الْمُزَكِّي، وَعَبْدُ اللهِ بْنُ سَعْدٍ الْحَافِظُ، وَعَلِيُّ بْنُ عِيسَى الْحِيرِيُّ، قَالُوا: حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْعَبْدِيُّ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الدِّمَشْقِيُّ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ تَطَبَّبَ وَلَمْ يُعْرَفْ مِنْهُ طِبٌّ فَهُوَ ضَامِنٌ.

7484/62. Abu Zakariyah Al Anbari, Abu Bakar bin Ja'far Al Muzakki, Abdullah bin Sa'd Al Hafizh, dan Ali bin Isa Al Hiri menceritakan kepada kami, mereka berkata: Abu Abdullah Muhammad bin Ibrahim Al Abdi menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Abdurrahman Ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dari Amr bin Syu'aib, dari bapaknya, dari kakeknya, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa melakukan pengobatan dan dia tidak mengetahui ilmu pengobatan (tidak berpengalaman) maka dia harus bertanggung jawab."*[582]

---

[582] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٤٨٥/٦٣- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ، أَنْبَأَ ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ، عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ الأَشْجَعِيِّ، قَالَ: كُنَّا نَرْقِي فِي الْجَاهِلِيَّةِ فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ كَيْفَ تَرَى فِي ذَلِكَ؟ فَقَالَ: اعْرِضُوا عَلَيَّ رُقَاكُمْ لاَ بَأْسَ بِالرُّقَى مَا لَمْ تَكُنْ شِرْكًا.

7485/63. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Abdul Hakam memberitakan, Ibnu Wahb memberitakan, Mu'awiyah bin Shalih mengabarkan kepadaku, dari Abdurrahman bin Jubair bin Nufair, dari Auf bin Malik Al Asyja'i, dia berkata: Kami biasa melakukan ruqiyah pada masa jahiliyah, kemudian kami bertanya, "Wahai Rasulullah, bagaimana pendapat Anda tentang hal itu?" Maka beliau menjawab, *"Tunjukkan kepadaku ruqiyah kalian, tidak mengapa dengan ruqiyah selama tidak mengandung syirik.'*[583]

---

[583]Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٤٨٦/٦٤- أَخْبَرَنِي عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَلْخِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْمَاعِيلَ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ وَهْبِ بْنِ عَطِيَّةَ السُّلَمِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْوَلِيدِ الزُّبَيْدِيُّ، حَدَّثَنَا الزُّهْرِيُّ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ زَيْنَبَ بِنْتِ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى فِي بَيْتِهَا جَارِيَةً فِي وَجْهِهَا سَفْعَةٌ فَقَالَ: اسْتَرْقُوا لَهَا فَإِنَّ بِهَا النَّظْرَةَ.

7486/64. Ubaidullah bin Muhammad Al Balkhi mengabarkan kepadaku, Abu Isma'il Muhammad bin Isma'il menceritakan kepada kami, Muhammad bin Wahb bin Athiyyah As-Sulami menceritakan kepada kami, Muhammad bin Harb menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Walid Az-Zubaidi menceritakan kepada kami, Az-Zuhri menceritakan kepada kami, dari Urwah bin Az-Zubair, dari Zainab binti Abi Salamah, dari Ummu Salamah ﵂ bahwa Nabi ﷺ melihat di rumah Ummu Salamah seorang gadis yang di wajahnya terdapat bintik-bintik hitam, lalu beliau berkata, "*Lakukanlah ruqiyah kepadanya,*

sesungguhnya dia terkena ain (gangguan yang diakibatkan sifat dengki)."[584]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٤٨٧/٦٥- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ عَبْدِ رَبِّهِ بْنِ سَعِيدٍ، حَدَّثَنِي الْمِنْهَالُ بْنُ عَمْرٍو، أَخْبَرَنِي سَعِيدُ بْنُ جُبَيْرٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا عَادَ الْمَرِيضَ جَلَسَ عِنْدَ رَأْسِهِ ثُمَّ قَالَ سَبْعَ مَرَّاتٍ: أَسْأَلُ اللهَ الْعَظِيمَ رَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ أَنْ يَشْفِيَكَ فَإِنْ كَانَ فِي أَجَلِهِ تَأْخِيرٌ عُوفِيَ مِنْ وَجَعِهِ ذَلِكَ.

7487/65. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub mengabarkan kepadaku, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Amr bin Al Harits mengabarkan

[584]Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini telah diriwayatkan oleh Al Bukhari."

kepadaku, dari Abdu Rabbih bin Sa'id, Al Minhal bin Amr menceritakan kepadaku, Sa'id bin Jubair mengabarkan kepadaku, dari Abdullah bin Al Harits, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Apabila Nabi ﷺ menjenguk orang yang sakit, maka beliau duduk di sisi kepalanya dan mengucapkan tujuh kali, *"Aku memohon kepada Allah yang Maha Agung, Tuhan Pemelihara Arsy yang agung, agar menyembuhkanmu"*, apabila orang yang sakit itu memang ajalnya belum tiba, maka dia akan sembuh dari sakitnya itu.[585]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

Tidak ada seorang pun yang me-*mutaba'ah* Amr bin Al Harits di antara Sa'id dan Ibnu Abbas.

Al Hajjaj bin Artha`ah meriwayatkannya dari Al Minhal bin Abdullah bin Al Harits, dan tidak menyebutkan Sa'id bin Jubair diantara keduanya.

٧٤٨٨/٦٦- أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ الْحَجَّاجُ بْنُ أَرْطَأَةَ، عَنِ الْمِنْهَالِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

[585]Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

مَنْ عَادَ مَرِيضًا فَقَالَ أَسْأَلُ اللَّهَ الْعَظِيمَ رَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ أَنْ يَشْفِيَكَ سَبْعًا عُوفِيَ إِنْ لَمْ يَكُنْ حَضَرَ أَجَلُهُ.

7488/66. Al Hasan bin Ya'qub Al Adl mengabarkan kepada kami, Yahya bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Al Hajjaj bin Artha`ah memberitakan, dari Al Minhal bin Amr, dari Abdullah bin Al Harits, dari Ibnu Abbas ﷺ, dari Rasulullah ﷺ, beliau bersabda, *"Barangsiapa menjenguk seorang yang sakit lalu mengucapkan 'Aku memohon kepada Allah yang agung, Tuhan Pemilik Arsy yang agung, agar menyembuhkanmu sebanyak tujuh kali, maka dia akan sembuh jika memang ajalnya belum tiba.'*[586]

Abu Khalid Ad-Dalani dan Maisarah bin Habib An-Nahdi juga meriwayatkannya dari Al Minhal bin Amr, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas ﷺ.

Adapun hadits Khalid sebagai berikut:

---

[586]Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hajjaj bin Artha`ah meriwayatkannya dari Al Minhal bin Amr bin Abdullah bin Al Harits, dan dia menghapus Sa'id.

Diriwayatkan pula oleh Abu Khalid Ad-Dalani dan Maisarah bin Habib dari Al Minhal bin Sa'id bin Jubair dari Ibnu Abbas."

٦٧/٧٤٨٩- فَأَخْبَرَنَاهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْحَسَنِ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا آدَمُ بْنُ أَبِي إِيَاسٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ.

وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ الدَّالَانِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ الْمِنْهَالَ بْنَ عَمْرٍو، يُحَدِّثُ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ عَبْدٍ مُسْلِمٍ يَعُودُ مَرِيضًا لَمْ يَحْضُرْ أَجَلُهُ فَيَقُولُ سَبْعَ مَرَّاتٍ أَسْأَلُ اللَّهَ الْعَظِيمَ رَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ أَنْ يَشْفِيَكَ، إِلاَّ عُوفِيَ.

7489/67. Abdurrahman bin Al Hasan Al Qadhi mengabarkannya kepada kami, Ibrahim bin Al Husain menceritakan kepada kami, Adam bin Abi Iyas menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami.

Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih juga menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, dari Yazid bin Abi Khalid Ad-Dalani, dia berkata: Aku mendengar Al Minhal bin Amr menceritakan dari Sa'id bin Jubair dari Ibnu Abbas ﷺ, dari Nabi ﷺ beliau bersabda, *"Tidaklah seorang hamba muslim menjenguk seorang yang sakit yang belum tiba ajalnya, kemudian dia mengucapkan sebanyak tujuh kali aku memohon kepada Allah yang Maha Agung, Tuhan pemilik Arsy yang agung agar menyembuhkannya", melainkan dia akan sembuh.*[587]

Adapun hadits Maisarah bin Habib sebagai berikut:

٧٤٩٠/٦٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي دَارِمٍ الْحَافِظُ، بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا الأَشْجَعِيُّ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ مَيْسَرَةَ النَّهْدِيِّ، عَنِ الْمِنْهَالِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ دَخَلَ عَلَى مَرِيضٍ لَمْ يَحْضُرْ

[587] Lih. hadits no. 7488.

أَجَلُهُ فَقَالَ أَسْأَلُ اللهَ الْعَظِيمَ رَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ أَنْ يَشْفِيَكَ إِلاَّ عُوفِيَ.

7490/68. Abu Bakar bin Abi Darim Al Hafizh menceritakan kepada kami di Kufah, Ahmad bin Musa menceritakan kepada kami, Al Asyja'i menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, dari Maisarah An-Nahdi, dari Al Minhal bin Amr, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barang siapa yang menjenguk orang yang sakit yang belum tiba ajalnya, kemudian dia mengucapkan 'Aku memohon kepada Allah yang Maha Agung, Tuhan Pemilik Arsy yang agung, agar menyembuhkanmu' melainkan dia akan sembuh."*[588]

٦٩/٧٤٩١- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّغَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، وَأَبُو زَيْدٍ سَعِيدُ بْنُ الرَّبِيعِ، قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْكَيِّ فَاكْتَوَيْنَا فَمَا أَفْلَحْنَا وَلاَ أَنْجَحْنَا.

---

[588] Lih. hadits no. 7488.

7491/69. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ash-Shaghani menceritakan kepada kami, Abu An-Nadhr dan Abu Zaid Sa'id bin Ar-Rabi' menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Imran bin Hushain ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ melarang melakukan *kay* (terapi dengan besi panas), kemudian kami melakukan *kay* dan kami pun tidak selamat dan juga tidak beruntung.[589]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٤٩٢/٧٠- أَخْبَرَنَا أَبُو عَمْرٍو عُثْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ الدَّقَّاقُ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ سَلَامٍ السَّوَّاقُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي الأَحْوَصِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: أَصَابَ رَجُلاً مِنَ الأَنْصَارِ مَرَضٌ شَدِيدٌ فَوُصِفَ لَهُ الْكَيُّ فَأَتَوُا النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَعْرَضَ عَنْهُمْ ثُمَّ أَتَوْهُ فَأَعْرَضَ عَنْهُمْ ثُمَّ قَالَ فِي الثَّالِثَةِ - أَوْ فِي الرَّابِعَةِ -: إِنْ شِئْتُمْ فَارْضِفُوهُ رَضْفًا.

---

[589] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

7492/70. Abu Amr Utsman bin Ahmad Ad-Daqqaq mengabarkan kepada kami, Al Hasan bin Salam As-Sawwaq menceritakan kepada kami, Abu Ashim menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Abu Ishaq, dari Abu Al Ahwash, dari Abdullah, dia berkata: "Seorang lelaki dari kalangan Anshar menderita sakit parah kemudian dilakukan *kay* padanya, kemudian mereka membawanya kepada Nabi ﷺ namun Nabi ﷺ menolak mereka setelah itu mereka mendatangi kembali dan beliau pun menolak mereka. Kemudian pada ketiga kali atau keempat kalinya, beliau pun bersabda, *'Jika kalian menghendaki maka gunakanlah batu padanya dengan batu yang telah dipanaskan'.*[590]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya."

٧٤٩٣/٧١- حَدَّثَنَا أَبُو زَكَرِيَّا الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الْقُدُّوسِ بْنُ مُحَمَّدٍ الْحَبْحَابِيُّ، حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ مُطَرِّفِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، أَنَّهُ قَالَ: لَمْ تُسَلِّمْ عَلَيَّ الْمَلَائِكَةُ حَتَّى ذَهَبَ عَنِّي أَثَرُ النَّارِ.

---

[590]Adz-Dzahabiberkatadi dalam *At-Talkhish*, "Sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

7493/71. Abu Zakariya Al Anbari menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Abdul Quddus bin Muhammad Al Habhabi menceritakan kepadaku, Amr bin Ashim menceritakan kepadaku, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Mutharrif bin Abdullah, dari Imran bin Hushain, bahwa dia berkata, "Para malaikat enggan menyalamiku hingga bekas api *kay* hilang dariku."[591]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٤٩٤/٧٢- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ.

وَحَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ، أَنْبَأَ يَعْلَى بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنْ جَابِرٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: مَرِضَ أُبَيُّ بْنُ كَعْبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، فَبَعَثَ النَّبِيُّ صَلَّى

[591]Adz-Dzahabiberkatadi dalam *At-Talkhish*, "Sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْهِ طَبِيبًا فَقَطَعَ مِنْهُ عِرْقًا ثُمَّ كَوَاهُ عَلَيْهِ.

7494/72. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami.

Abu Abdullah Al Hafizh juga menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Ya'la bin Ubaid memberitakan, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Jabir ﷺ, dia berkata: "Ubai bin Ka'b ﷺ menderita sakit kemudian Nabi ﷺ mengirimkan seorang dokter untuknya, lalu dokter tersebut memutus uratnya dan membakarnya dengan besi panas."[592]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٤٩٥/٧٣- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي يُونُسُ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ بْنِ سَهْلِ بْنِ حُنَيْفٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَادَ سَعْدَ بْنَ زُرَارَةَ وَبِهِ

[592] Adz-Dzahabi tidak berkomentar di dalam *At-Talkhish*.

الشَّوْكَةُ فَلَمَّا دَخَلَ عَلَيْهِ قَالَ: بِئْسَ الْمَيِّتُ هَذَا الْيَهُودُ يَقُولُونَ لَوْلاَ دَفَعَ عَنْهُ وَلاَ أَمْلِكُ لَهُ وَلاَ أَمْلِكُ لِنَفْسِي شَيْئًا وَلاَ يَلُومَنَّ فِي أَبِي أُمَامَةَ فَأَمَرَ بِهِ فَكُوِيَ فَمَاتَ.

7495/73. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Yunus mengabarkan kepadaku, dari Ibnu Syihab, dari Abu Umamah bin Sahl bin Hunaif ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ menjenguk Sa'd bin Zurarah yang terkena duri, ketika beliau masuk menemuinya, beliau berkata, *"Seburuk-buruknya mayit adalah orang Yahudi ini, mereka berkata, 'Kalau saja dia tidak meninggalkannya', dan aku tidak memiliki sesuatu untuknya, serta tidak memiliki sesuatu untuk diriku sendiri sedikit pun, dan janganlah seseorang menyalahkan Abu Umamah."*

Kemudian beliau memerintahkan baginya untuk diterapi dengan besi panas, lalu dia pun meninggal dunia.[593]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim jika Abu Umamah menurut keduanya termasuk kalangan sahabat, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٤٩٦/٧٤- أَخْبَرَنَا أَبُو سَهْلِ بْنُ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ جَعْفَرِ بْنِ الزِّبْرِقَانِ، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ، حَدَّثَنَا

---

[593]Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim." Karena Abu Umamah bin Sahl termasuk kalangan sahabat menurut keduanya.

شُعْبَةُ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ زُرَارَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ عُمَرَ، وَمَا رَأَيْتُ أَحَدًا مِنَّا بِهِ شَبِيهٌ يُحَدِّثُ أَنَّ سَعْدَ بْنَ زُرَارَةَ أَخَذَهُ وَجَعٌ وَتُسَمِّيهِ أَهْلُ الْمَدِينَةِ الذَّبْحَ فَكَوَاهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَاتَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَيِّتُ سُوءٍ لَيَهُودُ لَيَقُولُونَ لَوْلاَ دَفَعَ عَنْ صَاحِبِهِ وَلاَ أَمْلِكُ لَهُ وَلاَ شَيْئًا لِنَفْسِي.

7496/74. Abu Sahl bin Ziyad mengabarkan kepada kami, Yahya bin Ja'far bin Az-Zibriqan menceritakan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Abdurrahman bin Zurarah, dia berkata: Aku mendengar Umar, dan aku tidak melihat seorang pun dari kami yang serupa, menceritakan bahwa Sa'd bin Zurarah menderita sebuah penyakit yang dinamakan oleh penduduk Madinah dengan *Dzabh*, kemudian Rasulullah ﷺ menerapinya dengan besi panas, kemudian dia pun meninggal dunia. Rasulullah ﷺ kemudian berkata, *"Seburuk-buruk orang yang meninggal adalah orang Yahudi ini, mereka mengatakan 'kalau saja dia tidak meninggalkan sahabatnya', sementara aku tidak memiliki sesuatu untuknya atau untuk diriku sendiri sedikit pun."*[594]

---

[594]Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٥/٧٤٩٧- أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْمَاعِيلَ الْفَقِيهُ بِالرَّيِّ، حَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ، أَنْبَأَ أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ الْحَضْرَمِيُّ، حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ، حَدَّثَنَا أَبُو وَاقِدٍ اللَّيْثِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا سَلَمَةَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ يُحَدِّثُ عَنْ عَائِشَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اسْتَعِيذُوا بِاللهِ تَعَالَى مِنَ الْعَيْنِ فَإِنَّ الْعَيْنَ حَقٌّ.

75/7497. Isma'il bin Muhammad bin Isma'il Al Faqih mengabarkan kepada kami di Ray, Abu Hatim menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ishaq Al Hadhrami memberitakan, Wuhaib menceritakan kepada kami, Abu Waqid Al-Laitsi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Salamah bin Abdurrahman menceritakan dari Aisyah ﵂, dia berkata: Rasulullah ﷺ pernah bersabda, *"Mintalah kalian perlindungan kepada Allah ﷻ dari 'ain (penyakit yang ditimbulkan oleh pandangan dengki), karena sesungguhnya 'ain itu adalah benar adanya."*[595]

[595]Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak menceritakannya dengan pola kalimat seperti ini. Keduanya juga sepakat pada hadits Ibnu Abbas yang menyatakan bahwa *ain* itu benar adanya.

٧٤٩٨/٧٦- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْمُقْرِئُ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمَدِينِيِّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ دُوَيْدٍ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ ثَوْبَانَ، عَنْ جَابِرِ بْنِ زَيْدٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْعَيْنُ حَقٌّ تَسْتَنْزِلُ الْحَالِقَ.

7498/76. Ahmad bin Muhammad Al Muqri mengabarkan kepada kami, Utsman bin Sa'id Ad-Darimi menceritakan kepada kami, Ali bin Al Madini menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin mahdi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Duwaid, dari Isma'il bin Tsauban, dari Jabir bin Zaid, dari Ibnu Abbas, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"'Ain adalah benar adanya, dia dapat merobohkan gunung yang tinggi."*[596]

---

[596] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak menceritakannya dengan tambahan seperti ini.

٧٧/٧٤٩٩- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّغَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْجَوَّابِ، حَدَّثَنَا عَمَّارُ بْنُ رُزَيْقٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عِيسَى، عَنْ أُمَيَّةَ بْنِ هِنْدٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَامِرِ بْنِ رَبِيعَةَ، عَنْ أَبِيهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا رَأَى أَحَدُكُمْ مِنْ نَفْسِهِ وَأَخِيهِ مَا يُعْجِبُهُ فَلْيَدْعُ بِالْبَرَكَةِ فَإِنَّ الْعَيْنَ حَقٌّ.

7499/77. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ash-Shaghani menceritakan kepada kami, Abu Al Jawwab menceritakan kepada kami, Ammar bin Ruzaiq menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Isa, dari Umayyah bin Hind, dari Abdullah bin Amir bin Rabi'ah, dari bapaknya, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Apabila salah seorang dari kalian melihat sesuatu yang mengagumkan dari dirinya dan saudaranya, maka hendaklah mendoakan dengan keberkahan, sesungguhnya ain itu adalah benar adanya."*[597]

---

[597]Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya dengan menyebutkan, بِالْبَرَكَةِ "dengan keberkahan".

٧٨/٧٥٠٠- أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ عِيسَى الْحِيرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرِو النَّضْرُ الْجُرَشِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، أَنْبَأَ وَكِيعُ بْنُ الْجَرَّاحِ بْنِ مَلِيحٍ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عِيسَى، عَنْ أُمَيَّةَ بْنِ هِنْدِ بْنِ سَعْدِ بْنِ سَهْلِ بْنِ حُنَيْفٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَامِرِ بْنِ رَبِيعَةَ، قَالَ: خَرَجَ سَهْلُ بْنُ حُنَيْفٍ وَمَعَهُ عَامِرُ بْنُ رَبِيعَةَ يُرِيدَانِ الْغُسْلَ فَانْتَهَيَا إِلَى غَدِيرٍ فَخَرَجَ سَهْلُ يُرِيدُ الْخَمَرَ —قَالَ وَكِيعٌ: يَعْنِي بِهِ السِّتْرَ— حَتَّى إِذَا رَأَى أَنَّهُ قَدْ نَزَعَ جُبَّةً عَلَيْهِ مِنْ صُوفٍ فَوَضَعَهَا ثُمَّ دَخَلَ الْمَاءَ قَالَ: فَنَظَرْتُ إِلَيْهِ فَأَصَبْتُهُ بِعَيْنِي فَسَمِعْتُ لَهُ قَرْقَفَةً فِي الْمَاءِ فَأَتَيْتُهُ فَنَادَيْتُهُ ثَلاَثًا فَلَمْ يُجِبْنِي فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرْتُهُ فَجَاءَ

يَمْشِي فَخَاضَ الْمَاءَ حَتَّى كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى بَيَاضِ سَاقَيْهِ فَضَرَبَ صَدْرَهِ ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ أَذْهِبْ عَنْهُ حَرَّهَا وَبَرْدَهَا وَوَصَبَهَا، فَقَامَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا رَأَى أَحَدُكُمْ مِنْ نَفْسِهِ أَوْ مَالِهِ أَوْ أَخِيهِ مَا يُحِبُّ فَلْيُبَرِّكْ فَإِنَّ الْعَيْنَ حَقٌّ.

7500/78. Ali bin Isa Al Hiri mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Amr An-Nadhr Al Jurasyi menceritakan kepada kami, Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, Waki' bin Al Jarrah bin Malih memberitakan, bapakku menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Isa, dari Umayyah bin Hind bin Sa'd bin Sahl bin Hunaif, dari Abdullah bin Amir bin Rabi'ah, dia berkata: Sahl bin Hunaif keluar bersama Amir bin Rabi'ah untuk mandi, lalu keduanya sampai di sebuah kolam, kemudian Sahl keluar menginginkan khamer. —Waki' berkata: Yakni, Sahl keluar dengan menggunakan penutup—, Hingga ketika Amir melihat bahwa dia melepaskan jubah yang dia kenakan yang terbuat dari bulu domba, lalu dia meletakkannya, kemudian masuk ke dalam air, maka Amir berkata: Kemudian aku melihatnya dengan kedua mataku, lalu aku mendengarnya menggigil di dalam air, maka aku pun mendatanginya dan memanggilnya sebanyak tiga kali, namun dia tidak menjawabku. Maka aku pun mendatangi Nabi ﷺ dan memberi tahu beliau, lalu beliau datang sambil berjalan, kemudian beliau masuk ke dalam air hingga aku dapat melihat putihnya kedua betis beliau, lalu beliau memukul dadanya dan berdoa, *"Ya Allah, hilangkanlah darinya panasnya, dinginnya, dan rasa sakitnya dari dirinya."* Lalu dia pun bangun, dan Nabi ﷺ bersabda, *"Apabila salah seorang dari kalian*

melihat sesuatu yang dia sukai dari dirinya, hartanya, atau saudaranya, maka hendaklah mendoakan keberkahan, sesungguhnya 'ain (penyakit yang timbul dari pandangan dengki) itu benar adanya.'[598]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٥٠١/٧٩- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي حَيْوَةُ، عَنْ خَالِدِ بْنِ عُبَيْدٍ الْمَعَافِرِيِّ، عَنْ مِشْرَحِ بْنِ هَاعَانَ، أَنَّهُ سَمِعَ عُقْبَةَ بْنَ عَامِرٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ عَلَّقَ تَمِيمَةً فَلاَ أَتَمَّ اللهُ لَهُ وَمَنْ عَلَّقَ وَدَعَةً فَلاَ وَدَعَ اللهُ لَهُ.

7501/79. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Haiwah mengabarkan kepadaku, dari Khalid bin Ubaid Al Ma'afiri, dari Misyrah bin Ha'an, bahwa dia mendengar Uqbah bin Amir ؓ berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barang siapa yang menggantungkan jimat, maka Allah tidak akan menyempurnakan baginya (keselamatan), dan barang siapa yang*

---

[598]Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

menggantungkan rumah kerang (sebagai tolak bala), maka Allah tidak akan meninggalkan (menghilangkan) baginya.'[599]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٥٠٢/٨٠- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْفَقِيهُ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُكْرَمٍ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، أَنْبَأَ أَبُو عَامِرٍ صَالِحُ بْنُ رُسْتُمٍ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَفِي عَضُدِي حَلْقَةٌ صُفْرٌ فَقَالَ: مَا هَذِهِ؟ فَقُلْتُ: مِنَ الْوَاهِنَةِ. فَقَالَ: انْبِذْهَا.

7502/80. Ahmad bin Sulaiman Al Faqih mengabarkan kepada kami, Al Hasan bin Mukram menceritakan kepada kami, Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Abu Amir Shalih bin Rustum memberitakan, dari Al Hasan, dari Imran bin Al Hushain ﷺ, dia berkata: Aku masuk menemui Nabi ﷺ dan di pergelanganku terdapat rantai yang terbuat dari kuningan (logam), lalu beliau bertanya, *"Apa ini?"* Aku menjawab, "Sebagai penjagaan." Maka beliau ﷺ bersabda, *"Buanglah ia.'*[600]

---

[599]Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"
[600]Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٥٠٣/٨١- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، أَنْبَأَ ابْنُ أَبِي لَيْلَى، عَنْ أَخِيهِ عِيسَى، قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى أَبِي مَعْبَدٍ الْجُهَنِيِّ وَهُوعَبْدُ اللهِ بْنُ حَكِيمٍ، وَبِهِ جَمْرٌ فَقُلْتُ: أَلاَ تُعَلِّقُ شَيْئًا. فَقَالَ: الْمَوْتُ أَقْرَبُ مِنْ ذَلِكَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ تَعَلَّقَ شَيْئًا وُكِلَ إِلَيْهِ.

7503/81. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepada kami, Sa'id bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Laila memberitakan, dari saudaranya yaitu Isa, dia berkata: Aku masuk menemui Abu Ma'bad Al Juhani, yaitu Abdullah bin Hakim yang mengalami penyakit kulit, lalu aku berkata, "Tidakkah engkau mengalungkan sesuatu?" Lalu dia menjawab, 'Kematian lebih dekat dari itu. Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa mengalungkan sesuatu, maka dia diserahkan kepadanya (tanpa ada bantuan).'*[601]

[601]Adz-Dzahabi tidak berkomentar di dalam *At-Talkhish*.

٨٢/٧٥٠٤- حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّيْرَفِيُّ، بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ الْفَضْلِ، حَدَّثَنَا مَكِّيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا السَّرِيُّ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، عَنْ أَبِي الضُّحَى، عَنْ أُمِّ نَاجِيَةَ، قَالَتْ: دَخَلْتُ عَلَى زَيْنَبَ امْرَأَةِ عَبْدِ اللهِ أَعُوذُهَا مِنْ جَمْرَةٍ ظَهَرَتْ بِوَجْهِهَا وَهِيَ مُعَلَّقَةٌ بِحِرْزٍ فَإِنِّي لَجَالِسَةٌ دَخَلَ عَبْدُ اللهِ، فَلَمَّا نَظَرَ إِلَى الْحِرْزِ أَتَى جِذْعًا مُعَارِضًا فِي الْبَيْتِ فَوَضَعَ عَلَيْهِ رِدَاءَهُ، ثُمَّ حَصَرَ عَنْ ذِرَاعَيْهِ فَأَتَاهَا فَأَخَذَ بِالْحِرْزِ فَجَذَبَهَا حَتَّى كَادَ وَجْهُهَا أَنْ يَقَعَ فِي الأَرْضِ فَانْقَطَعَ ثُمَّ خَرَجَ مِنَ الْبَيْتِ فَقَالَ: لَقَدْ أَصْبَحَ آلُ عَبْدِ اللهِ أَغْنِيَاءَ عَنِ الشِّرْكِ، ثُمَّ خَرَجَ فَرَمَى بِهَا خَلْفَ الْجِدَارِ ثُمَّ قَالَ: يَا زَيْنَبُ أَعِنْدِي تُعَلِّقِينَ إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: نَهَى عَنِ الرُّقَى وَالتَّمَائِمِ وَالتَّوْلِيَةِ فَقَالَتْ أُمُّ نَاجِيَةَ: يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ

أَمَّا الرُّقَى وَالتَّمَائِمُ فَقَدْ عَرَفْنَا فَمَا التَّوْلِيَةُ؟ قَالَ: التَّوْلِيَةُ مَا يُهَيِّجُ النِّسَاءَ.

7504/82. Bakar bin Muhammad Ash-Shairafi menceritakan kepada kami di Marw, Abdushshamad bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, Makki bin Ibrahim menceritakan kepada kami, As-Sariy bin Isma'il menceritakan kepada kami, dari Abu Adh-Dhuha, dari Ummu Najiyah, dia berkata: Aku masuk menemui Zainab, istri Abdullah, untuk menjenguknya karena dia mengalami bintik-bintik merah (penyakit kulit) yang tampak di wajahnya, sementara dia mengalungkan sebuah jimat, dan aku duduk di sisinya.

Kemudian Abdullah masuk, dan ketika dia melihat jimat itu, dia menghampiri gantungan pakaian yang ada di rumahnya dan meletakkan jubahnya di sana, lalu dia melipat lengan bajunya dan mendatangi istrinya, kemudian dia mengambil jimat itu dan menariknya hingga wajah istrinya hampir terjatuh ke tanah. Maka jimat yang dikalungkannya itu pun putus, lalu Abdullah keluar dari rumah dan berkata, "Sekarang keluarga Abdullah sudah tidak memerlukan syirik lagi." Kemudian dia keluar dan melemparkannya di belakang tembok dan berkata, "Wahai Zainab, apakah engkau akan menggunakan kalung jimat itu, padahal aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, bahwa beliau melarang ruqiyah, jimat, dan *tauliyah*."

Ummu Najiah berkata, "Wahai Abu Abdurrahman, ruqiyah dan jimat kami telah mengetahuinya, lalu apa yang dimaksud dengan *tauliyah*?" Abdullah menjawab, "*Tauliyah* adalah sesuatu yang membuat seorang wanita bergairah."[602]

---

[602]Adz-Dzahabi tidak berkomentar didalam *At-Talkhish*.

Saya katakan: Tentang As-Sariy bin Isma'il Al Kufi, Yahya Al Qaththan berkomentar, "Kebohongannya nampak bagiku pada sekali pertemuan."

٧٥٠٥/٨٣- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزَّاهِدُ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مِهْرَانَ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ مَيْسَرَةَ بْنِ حَبِيبٍ، عَنِ الْمِنْهَالِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ قَيْسِ بْنِ السَّكَنِ الأَسَدِيِّ، قَالَ: دَخَلَ عَبْدُ اللهِ بْنُ مَسْعُودٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَلَى امْرَأَةٍ فَرَأَى عَلَيْهَا حِرْزًا مِنَ الْحُمْرَةِ فَقَطَعَهُ قَطْعًا عَنِيفًا ثُمَّ قَالَ: إِنَّ آلَ عَبْدِ اللهِ عَنِ الشِّرْكِ أَغْنِيَاءُ وَقَالَ: كَانَ مِمَّا حَفِظْنَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ الرُّقَى وَالتَّمَائِمَ وَالتَّوْلِيَةَ مِنَ الشِّرْكِ.

7505/83. Abu Abdullah Muhammad bin Abdillah Az-Zahid Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Ahmad bin Mihran menceritakan kepada kami, Abdullah bin Musa menceritakan kepada kami, Isra`il menceritakan kepada kami, dari Maisarah bin Habib, dari Al Minhal bin Amr, dari Qais bin As-Sakan Al Asadi, dia berkata: Abdullah bin Mas'ud

---

An-Nasa`i berkata, "*Matruk.*"

Yang lainnya berkata, "Tidak apa-apa."

Ahmad berkomentar, "Orang-orang meninggalkan haditsnya."

Dan Al Abbas meriwayatkan dari Yahya bahwa dia bukanlah siapa-siapa. (*Al Mizan*: 2/116, 117)

masuk menemui seorang perempuan, lalu dia melihat jimat padanya untuk melindungi dirinya dari penyakit kulit, maka Abdullah pun memutusnya dengan keras dan berkata, "Sesungguhnya keluarga Abdullah tidak lagi memerlukan kesyirikan." Dia juga berkata, "Diantara yang kami hafal dari Nabi ﷺ adalah sesungguhnya ruqiyah, jim'at, dan *tauliyah* termasuk syirik."[603]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٤/٧٥٠٦- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ السَّيَّارِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمُوَجِّهِ، أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ، أَخْبَرَنِي طَلْحَةُ بْنُ أَبِي سَعِيدٍ، عَنْ بُكَيْرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الأَشَجِّ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: لَيْسَتِ التَّمِيمَةُ مَا تَعَلَّقَ بِهِ بَعْدَ الْبَلاَءِ إِنَّمَا التَّمِيمَةُ مَا تَعَلَّقَ بِهِ قَبْلَ الْبَلاَءِ.

7506/84. Abu Al Abbas As-Sayyari mengabarkan kepada kami, Abu Al Muwajjih menceritakan kepada kami, Abdullah memberitakan, Thalhah bin Abi Sa'id mengabarkan kepadaku, dari Bukair bin Abdullah bin Al Asyaj, dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah ﷺ, dia berkata: "Jimat bukanlah yang dikalungkan setelah terjadinya malapetaka,

---

[603]Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

melainkan yang disebut jimat adalah sesuatu yang dikalungkan sebelum terjadinya malapetaka."[604]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٥٠٧/٨٥- وَحَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ بُكَيْرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الأَشَجِّ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: لَيْسَتِ التَّمِيمَةُ مَا تَعَلَّقَ بِهِ بَعْدَ الْبَلاَءِ، إِنَّمَا التَّمِيمَةُ مَا تَعَلَّقَ بِهِ قَبْلَ الْبَلاَءِ.

7507/85. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Amr bin Al Harits mengabarkan kepadaku, dari Bukair bin Abdullah bin Al Asyaj, dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah ﵂, dia berkata: "Jimat bukanlah sesuatu yang dikalungkan setelah terjadinya malapetaka, melainkan jimat adalah sesuatu yang dikalungkan sebelum terjadinya malapetaka."[605]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

---

[604]Adz-Dzahabi tidak berkomentar di dalam *At-Talkhish.*

[605]Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

Barangkali ada seseorang yang menduga bahwa riwayat ini termasuk dari riwayat *mauquf* terhadap Aisyah ﵂, padahal tidak demikian. Karena Rasulullah ﷺ telah menyebutkan tentang jimat di beberapa riwayat, yang jika Aisyah ﵂ menafsirkan tentang jimat, maka itu merupakan hadits yang memiliki sandaran.

٧٥٠٨/٨٦- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، أَنَّ بُكَيْرًا، حَدَّثَهُ أَنَّ أُمَّهُ، حَدَّثَتْهُ أَنَّهَا أَرْسَلَتْ إِلَى عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا بِأَخِيهِ مَخْرَمَةَ، وَكَانَتْ تُدَاوِي مِنْ قَرْحَةٍ تَكُونُ بِالصِّبْيَانِ، فَلَمَّا دَاوَتْهُ عَائِشَةُ وَفَرَغَتْ مِنْهُ رَأَتْ فِي رِجْلَيْهِ خَلْخَالَيْنِ جَدِيدَيْنِ فَقَالَتْ عَائِشَةُ: أَظَنَنْتُمْ أَنَّ هَذَيْنِ الْخَلْخَالَيْنِ يَدْفَعَانِ عَنْهُ شَيْئًا كَتَبَهُ اللهُ عَلَيْهِ لَوْ رَأَيْتُهَا مَا تَدَاوَى عِنْدِي وَمَا مَسَّ عِنْدِي لَعَمْرِي لَخَلْخَالَانِ مِنْ فِضَّةٍ أَطْهَرُ مِنْ هَذَيْنِ.

7508/86. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, Abdullah bin

Wahb menceritakan kepada kami, Amr bin Al Harits mengabarkan kepadaku, bahwa Bukair menceritakan kepadanya, bahwa ibunya menceritakan kepadanya, bahwa dia mengirim kepada Aisyah ﵂ saudaranya yaitu Makhramah, dia berobat dari penyakit bernanah yang menimpa anak-anak. Ketika Aisyah ﵂ mengobatinya dan telah selesai, Aisyah melihat gelang kaki yang baru di kakinya, lalu dia berkata, "Apakah kalian menyangka bahwa dua gelang kaki ini dapat mencegah sesuatu yang telah ditetapkan oleh Allah. Kalau saja aku melihatnya, maka aku tidak akan mau mengobatinya dan aku tidak menginginkan dia menyentuhku. Demi Allah dua gelang kaki yang terbuat dari perak lebih bersih dari pada keduanya."[606]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٥٠٩/٨٧- أَخْبَرَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ إِسْمَاعِيلُ بْنُ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، أَنْبَأَ أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ شَقِيقٍ، قَالَ: اشْتَكَى رَجُلٌ بَطْنَهُ مِنَ الصَّفَرِ فَنُعِتَ لَهُ السَّكَرُ فَذَكَرَ ذَلِكَ لِعَبْدِ اللهِ، فَقَالَ: إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى لَمْ يَجْعَلْ شِفَاءَكُمْ فِيمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمْ.

[606]Adz-Dzahabi menghapusnya dari *At-Talkhish*.

7509/87. Syaikh Abu Bakar Abu Ishaq mengabarkan kepada kami, Isma'il bin Qutaibah memberitakan, Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, Abu Mu'awiyah memberitakan, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Syaqiq, dia berkata: Seorang lelaki mengeluh kembung di perutnya, kemudian dibubuhkan arak padanya. Lalu hal itu disampaikan kepada Abdullah, maka dia pun berkata: "Sesungguhnya Allah ﷻ tidak akan memberikan kesembuhan kepada kalian dengan sesuatu yang diharamkan kepada kalian." [607]

٧٥١٠/٨٨- وَحَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْحَارِثِ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ وَهْبٍ، أَنَّ عَبْدَ رَبِّهِ بْنَ سَعِيدٍ، حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ نَافِعًا، يَقُولُ: كَانَ ابْنُ عُمَرَ، إِذَا دَعَا طَبِيبًا يُعَالِجُ بَعْضَ أَصْحَابِهِ اشْتَرَطَ عَلَيْهِ أَنْ لاَ يُدَاوِيَ بِشَيْءٍ مِمَّا حَرَّمَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ.

7510/88. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Harits menceritakan kepada kami, Amr bin Wahb mengabarkan kepadaku, bahwa Abdu Rabbih bin Sa'id menceritakan kepadanya bahwa dia mendengar Nafi' berkata, "Apabila Umar memanggil seorang tabib (dokter) untuk mengobati sebagian sahabatnya, maka dia

---

[607] Adz-Dzahabi tidak berkomentar di dalam *At-Talkhish.*

menyaratkan agar tidak mengobatinya dengan sesuatu yang diharamkan oleh Allah ﷻ."[608]

٧٥١١/٨٩- أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ حَمْدَانَ الْجَلاَّبُ، بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا حَرَمِيُّ بْنُ حِصْنٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: أَتَتِ امْرَأَةٌ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَتْ أَنَّ بِهَا طَيْفًا مِنَ الشَّيْطَانِ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ شِئْتِ دَعَوْتُ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ فَبَرَّأَكِ وَإِنْ شِئْتِ فَلاَ حِسَابَ وَلاَ عَذَابَ قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ فَدَعْنِي إِذًا.

7511/89. Abdurrahman bin Hamdan Al Jalab mengabarkan kepada kami di Hamdan, Ibrahim bin Nashr menceritakan kepada kami, Harami bin Hishn menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muslim menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr bin Abi Salamah menceritakan kepada kami, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Seorang perempuan mendatangi Nabi ﷺ dan mengatakan bahwa dia terkena

---

[608] Adz-Dzahabi tidak berkomentar didalam *At-Talkhish*.

lamunan syeitan (kemasukan syeitan), lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Jika engkau menghendaki, maka aku akan berdoa kepada Allah* ﷻ *dan Dia akan menyembuhkanmu, dan jika engkau menghendaki (untuk bersabar), maka tidak akan ada perhitungan dan tidak ada siksaan.*" Perempuan itu berkata, "Wahai Rasulullah, jika demikian maka biarkan saja aku seperti ini."[609]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٥١٢/٩٠- حَدَّثَنِي طَاهِرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْحُسَيْنِ الْبَيْهَقِيُّ، حَدَّثَنَا خَالِي الْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي مَرْيَمَ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، حَدَّثَنِي زِيَادُ بْنُ مُحَمَّدٍ الأَنْصَارِيُّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ كَعْبٍ الْقُرَظِيِّ، عَنْ فَضَالَةَ بْنِ عُبَيْدٍ، أَنَّهُ قَالَ: جَاءَ رَجُلاَنِ مِنْ أَهْلِ الْعِرَاقِ يَلْتَمِسَانِ الشِّفَاءَ لِأَبٍ لَهُمَا حُبِسَ بَوْلُهُ فَدَلَّهُ الْقَوْمُ عَلَى فَضَالَةَ فَجَاءَ الرَّجُلاَنِ وَمَعَهُمَا فَضَالَةُ فَذُكِرَ الَّذِي يَأْتِيهِمَا فَقَالَ فَضَالَةُ:

[609] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنِ اشْتَكَى مِنْكُمْ شَيْئًا أَوِ اشْتَكَى أَخٌ لَهُ فَلْيَقُلْ: رَبَّنَا الَّذِي فِي السَّمَاءِ تَقَدَّسَ اسْمُكَ أَمْرُكَ فِي السَّمَاءِ وَالأَرْضِ كَمَا رَحْمَتُكَ فِي السَّمَاءِ وَالأَرْضِ اغْفِرْ لَنَا حُوبَنَا وَخَطَايَانَا يَا رَبَّ الطَّيِّبِينَ أَنْزِلْ شِفَاءً مِنْ شِفَائِكَ وَرَحْمَةً مِنْ رَحْمَتِكَ عَلَى هَذَا الْوَجَعِ فَيَبْرَأُ.

7512/90. Thahir bin Muhammad Al Husain Al Baihaqi menceritakan kepadaku, pamanku yaitu Al Fadhl bin Muhammad bin Al Musayyab menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abi Maryam menceritakan kepada kami, Al-Laits bin Sa'd menceritakan kepada kami, Ziyad bin Muhammad Al Anshari menceritakan kepadaku, dari Muhammad bin Ka'b Al Qurazhi, dari Fadhalah bin Ubaid, bahwa dia berkata: Dua orang lelaki dari penduduk Irak datang untuk memintakan obat penawar bagi bapaknya yang tidak dapat buang air kecil, kemudian orang-orang menunjukkannya kepada Fadhalah. Lalu dua lelaki itu pun datang kepada Fadhalah dan menyebutkan hajatnya, lalu Fadhalah berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barang siapa di antara kalian yang mengeluh sakit atau mengeluhkan perihal saudaranya, maka hendaklah dia mengucapkan, 'Wahai Tuhan kami yang berada di langit, Maha Suci nama-Mu, perintah-Mu terlaksana di langit dan di bumi sebagaimana rahmat-Mu meliputi langit dan bumi, ampunilah kesalahan-kesalahan dan dosa kami. Wahai Tuhan yang*

Maha Baik, turunkanlah kesembuhan dari kesembuhan-Mu dan rahmat dari rahmat-Mu atas sakit ini', maka dia akan sembuh.'[610]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٥١٣/٩١- حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا إِمَامُ الْمُسْلِمِينَ أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ خُزَيْمَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُوسَى الْحَرَشِيُّ، حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ أَسْلَمَ الْعَدَوِيُّ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ أَبِي مَنْصُورٍ، عَنِ الرَّجُلَيْنِ، عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ الْجُهَنِيِّ، أَنَّهُ جَاءَ فِي رَكْبٍ عَشَرَةٍ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَايَعَ تِسْعَةً وَأَمْسَكَ عَنْ بَيْعَةِ رَجُلٍ مِنْهُمْ، فَقَالُوا: مَا شَأْنُ هَذَا الرَّجُلِ لاَ تُبَايِعُهُ؟ فَقَالَ: إِنَّ فِي عَضُدِهِ تَمِيمَةً فَقَطَعَ الرَّجُلُ التَّمِيمَةَ،

[610]Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*." Saya katakan: Berlalu dalam doa.

فَبَايَعَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ: مَنْ عَلَّقَ فَقَدْ أَشْرَكَ.

7513/91. Abu Ishaq Ibrahim bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Imam kaum muslimin Abu Bakar Muhammad bin Ishaq bin Khuzaimah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Musa Al Harasyi menceritakan kepada kami, Sahl bin Aslam Al Adawi menceritakan kepada kami, Yazid bin Abi Manshur menceritakan kepada kami, dari dua orang lelaki, dari Uqbah bin Amir Al Juhani, bahwa dia datang bersama rombongan sepuluh orang kepada Nabi ﷺ, lalu beliau membaiat sembilan orang diantara mereka dan tidak membaiat seorang lelaki di antara mereka. Lalu orang-orang pun bertanya, "Ada apa dengan lelaki ini, mengapa engkau tidak membaiatnya?" Maka beliau menjawab, *"Sesungguhnya di pergelangannya bagian atas terdapat jimat."* Kemudian lelaki itu pun memutus jimat itu dan Rasulullah ﷺ membaiatnya, kemudian bersabda, *"Barang siapa menggantungkan (dirinya dengan sesuatu selain Allah), maka dia telah berlaku syirik."*[611]

٧٥١٤/٩٢- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ الْجُرَيْرِيُّ، عَنْ أَبِي الْعَلَاءِ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي الْعَاصِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قُلْتُ: يَا

[611]Adz-Dzahabi tidak berkomentar didalam *At-Talkhish.*

رَسُولَ اللهِ إِنَّ الشَّيْطَانَ قَدْ حَالَ بَيْنِي وَبَيْنَ صَلاَتِي وَقِرَاءَتِي فَقَالَ: إِنَّ ذَلِكَ شَيْطَانٌ يُقَالُ لَهُ خَنْزَبٌ فَإِذَا أَحْسَسْتَهُ فَتَعَوَّذْ بِاللهِ مِنْهُ وَاتْفُلْ عَنْ يَسَارِكَ قَالَ: فَفَعَلْتُ فَأَذْهَبَ اللهُ عَنِّي.

7514/92. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepada kami, Sa'id bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Al Jurairi memberitakan, dari Abu Al Ala`, dari Utsman bin Abi Al Ash ﷺ, dia berkata: Aku berkata, “Wahai Rasulullah, sesungguhnya syeitan telah mengganggu antara aku dan shalatku dan bacaanku." Maka Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya itu adalah syeitan yang bernama Khanzab, apabila engkau merasakannya, maka hendaklah engkau memohon perlindungan kepada Allah darinya dan meludahlah di sisi kirimu."* Utsman bin Abu Al Ash berkata: Aku pun melakukannya, maka Allah pun melenyapkannya dariku.[612]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٥١٥/٩٣- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ هَارُونَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ بْنُ عَبْدِ

[612]Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

الصَّمَدِ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا أَبُو مَطَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ سَالِمٍ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ الْبُنَانِيُّ، قَالَ: إِذَا اشْتَكَيْتَ فَضَعْ يَدَكَ حَيْثُ تَشْتَكِي ثُمَّ قُلْ: بِسْمِ اللهِ أَعُوذُ بِعِزَّةِ اللهِ وَقُدْرَتِهِ مِنْ شَرِّ مَا أَجِدُ مِنْ وَجَعِي هَذَا ثُمَّ ارْفَعْ يَدَكَ ثُمَّ اعْدُدْ ذَلِكَ وِتْرًا قَالَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ: حَدَّثَنِي أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَّثَهُ بِذَلِكَ.

7515/93. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Musa bin Harun menceritakan kepada kami, Abdul Warits bin Abdushshamad menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, Abu Mathar Muhạmmad bin Salim menceritakan kepada kami, Tsabit Al Bunani menceritakan kepada kami, dia berkata: Apabila engkau mengeluh sakit maka letakkanlah tanganmu di tempat yang engkau keluhkan, kemudian ucapkanlah, "*Dengan nama Allah, aku berlindung dengan keagungan Allah dan kekuasaan-Nya dari keburukan yang aku dapatkan dari rasa sakit ini*", kemudian angkatlah tanganmu dan lakukanlah itu berulang kali dalam jumlah yang ganjil.

Anas bin Malik berkata, "Dia menceritakan kepadaku bahwa Rasulullah ﷺ menceritakan hal itu kepadanya."[613]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[613]Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٩٤/٧٥١٦- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ بْنِ يُوسُفَ الْحَافِظُ حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عَبْدِ الْمَجِيدِ، قَالَ: سَمِعْتُ يَحْيَى بْنَ سَعِيدٍ، يَقُولُ: أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ حَارِثَةَ، عَنْ عَمْرَةَ، أَنَّ عَائِشَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا أَصَابَهَا مَرَضٌ وَأَنَّ بَعْضَ بَنِي أَخِيهَا ذَكَرُوا شَكْوَاهَا لِرَجُلٍ مِنَ الزُّطِّ يَتَطَبَّبُ وَأَنَّهُ قَالَ لَهُمْ: إِنَّهُمْ لَيَذْكُرُونَ امْرَأَةً مَسْحُورَةً سَحَرَتْهَا جَارِيَةٌ فِي حِجْرِهَا صَبِيٌّ، فِي حِجْرِ الْجَارِيَةِ الآنَ صَبِيٌّ قَدْ بَالَ فِي حِجْرِهَا فَقَالَ: إِيتُونِي بِهَا. فَأُتِيَ بِهَا فَقَالَتْ عَائِشَةُ: سَحَرْتِينِي؟ قَالَتْ: نَعَمْ، قَالَتْ: لِمَ؟ قَالَتْ: أَرَدْتُ أَنْ أُعْتَقَ، وَكَانَتْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَدْ أَعْتَقَتْهَا عَنْ دُبُرٍ مِنْهَا فَقَالَتْ: إِنَّ لِلهِ عَلَيَّ أَنْ لاَ تُعْتَقِينَ أَبَدًا انْظُرُوا

شَرَّ الْبُيُوتِ مَلَكَةً فَبِيعُوهَا مِنْهُمْ ثُمَّ اشْتَرُوا بِثَمَنِهَا رَقَبَةً فَأَعْتِقُوهَا.

7516/94. Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub bin Yusuf Al Hafizh mengabarkan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab bin Abdul Majid menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Yahya bin Sa'id berkata: Muhammad bin Abdurrahman bin Haritsah mengabarkan kepadaku, dari Amrah bahwa Aisyah ﷺ mengalami sakit, dan sebagian saudaranya menyebutkan tentang keluhannya itu kepada seorang lelaki dari bangsa Zuth yang berprofesi sebagai tabib. Orang Zuth itu lalu berkata kepada mereka, "Mereka menyebutkan bahwa ada seorang perempuan yang terkena sihir yang dilakukan oleh seorang budak perempuan yang di dalam kamarnya terdapat anak kecil. Sekarang di kamar budak itu, seorang anak kecil sedang kencing." Kemudian dia berkata, "Datangkanlah budak perempuan itu kepadaku." Lalu dia pun didatangkan. Dan Aisyah berkata, "Apakah engkau menyihirku?" Budak perempuan itu menjawab, "Ya." Aisyah berkata: "Mengapa?" Dia menjawab, "Aku ingin dimerdekakan." Padahal Aisyah telah membebaskannya secara *mudabbar*, dan dia pun berkata, "Sesungguhnya Allah menyatakan kepadaku bahwa engkau tidak akan bebas selama-lamanya. Lihatlah rumah Malakah yang paling buruk, juallah itu dari mereka, lalu belilah dengan nilainya seorang hamba sahaya, dan merdekakanlah dia."[614]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

---

[614] Adz-Dzahabi tidak berkomentar di dalam *At-Talkhish*.

PEMBAHASAN HEWAN KURBAN

٧٥١٧/١- أَخْبَرَنَا أَبُو الْحَسَنِ عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عُبَيْدٍ الْقُرَشِيُّ، بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَفَّانَ الْعَامِرِيُّ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ عُقْبَةَ الْحَضْرَمِيُّ، حَدَّثَنِي خَيْرُ بْنُ نُعَيْمٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالْفَجْرِ وَلَيَالٍ عَشْرٍ عَشْرُ الأُضْحِيَّةِ وَالْوِتْرُ يَوْمُ عَرَفَةَ وَالشَّفْعُ يَوْمُ النَّحْرِ.

7517/1. Abu Al Hasan Ali bin Muhammad bin Ubaid Al Qurasyi di Kufah mengabarkan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Affan Al Amiri menceritakan kepada kami, Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Zaid bin Uqbah Al Hadhrami mengabarkan kepada kami,

Khair bin Nu'aim mengabarkan kepada kami dari Abu Az-Zubair, dari Jabir bin Abdillah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Demi fajar, dan malam yang sepuluh. Malam sepuluh kurban (maksudnya sepuluh hari pertama bulan Dzulhijjah). Yang ganjil adalah hari Arafah (9 Dzulhijjah), sedangkan yang genap adalah hari Nahr (hari penyembelihan atau 10 Dzulhijjah).*"[1]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢/٧٥١٨- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَلْمَانَ الْفَقِيهُ بِبَغْدَادَ وَبَكْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّيْرَفِيُّ، بِمَرْوَ قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو قِلاَبَةَ الرَّقَاشِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ كَثِيرِ بْنِ دِرْهَمٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ.

وَأَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ، قَالَ: سَمِعْتُ عَمْرَو بْنَ مُسْلِمٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ سَعِيدَ بْنَ الْمُسَيَّبِ، يَقُولُ: قَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى

---

[1]Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ رَأَى هِلاَلَ ذِي الْحِجَّةِ فَأَرَادَ أَنْ يُضَحِّيَ فَلاَ يَأْخُذْ مِنْ ظُفْرِهِ وَلاَ مِنْ شَعْرِهِ حَتَّى يُضَحِّيَ.

7518/2. Ahmad bin Salman Al Faqih di Baghdad dan Bakr bin Muhammad Ash-Shairafi di Marwa mengabarkan kepada kami, keduanya berkata: Abu Qilabah Ar-Raqasyi menceritakan kepada kami, Yahya bin Katsir bin Dirham menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami.

Ahmad bin Ja'far juga mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Malik bin Anas, dia berkata: Aku mendengar Amr bin Muslim berkata: Aku mendengar Sa'id bin Al Musayyab berkata: Ummu Salamah ﵂ berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Siapa saja yang melihat hilal bulan Dzul Hijjah, kemudian dia ingin berkurban, maka dia tidak boleh memotong kuku dan rambut/bulunya, hingga dia berkurban."*[2]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٥١٩/٣- أَخْبَرَنَا عَبْدَانُ بْنُ يَزِيدَ الدَّقَّاقُ، بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا آدَمُ بْنُ

---

[2] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

أَبِي إِيَاسٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ، عَنِ الْحَارِثِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: إِذَا دَخَلَ عَشْرُ ذِي الْحِجَّةِ فَلاَ تَأْخُذَنَّ مِنْ شَعْرِكَ وَلاَ مِنْ أَظْفَارِكَ حَتَّى تُذْبَحَ أُضْحِيَّتُكَ.

7519/3. Abdan bin Yazid Ad-Daqqaq di Hamdan mengabarkan kepada kami, Ibrahim bin Al Husain menceritakan kepada kami, Adam bin Abi Iyas menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Dzi`b menceritakan kepada kami dari Al Harits bin Abdurrahman, dari Abu Salamah, dari Ummu Salamah ﵂, dia berkata, "Apabila sepuluh hari pertama bulan Dzulhijjah tiba, maka jangan sekali-kali kamu memotong rambut/bulu maupun kukumu, sampai hewan kurbanmu disembelih."[3]

Hadits ini merupakan hadits *syahid* yang *shahih* bagi hadits riwayat Malik, meskipun *mauquf.*

٧٥٢٠/٤ - أَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ سَلَمَةَ الْعَنَزِيُّ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ عَبْدِ رَبِّهِ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ قَالَ: سَأَلْتُ مُحَمَّدُ بْنُ عَجْلاَنَ عَنْ أَخْذِ الشَّعْرِ فِي الأَيَّامِ الْعَشْرِ

[3] Adz-Dzahabi tidak berkomentar di dalam *At-Talkhish.*

فَقَالَ: حَدَّثَنِي نَافِعٌ، أَنَّ ابْنَ عُمَرَ، مَرَّ بِامْرَأَةٍ تَأْخُذُ مِنْ شَعْرِ ابْنِهَا فِي أَيَّامِ الْعَشْرِ فَقَالَ: لَوْ أَخَّرْتِيهِ إِلَى يَوْمِ النَّحْرِ كَانَ أَحْسَنَ.

7520/4. Ahmad bin Muhammad bin Salamah Al Anazi mengabarkan kepadaku, Utsman bin Sa'id Ad-Darimi menceritakan kepada kami, Yazid bin Abdirabbih menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku bertanya kepada Muhammad bin Ajlan tentang memotong rambut/bulu pada sepuluh hari pertama bulan Dzulhijjah, dia kemudian menjawab: Nafi' menceritakan kepadaku bahwa Ibnu Umar pernah bertemu dengan seorang wanita yang memotong rambut anaknya pada sepuluh hari pertama bulan Dzulhijjah, kemudian Ibnu Umar berkata, "Seandainya engkau menangguhkan hal itu sampai hari penyembelihan, tentu itu lebih baik."[4]

٧٥٢١/٥- أَخْبَرَنَا أَبُو الْحُسَيْنِ أَحْمَدُ بْنُ عُثْمَانَ الآدَمِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَاهَانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ مِنَ الْعَتِيكِ فَحَدَّثَ سَعِيدَ بْنَ

[4] Adz-Dzahabi tidak berkomentar di dalam *At-Talkhish*.

الْمُسَيَّبِ أَنَّ يَحْيَى بْنَ يَعْمَرَ يَقُولُ: مَنِ اشْتَرَى أُضْحِيَّةً فِي الْعَشْرِ فَلاَ يَأْخُذْ مِنْ شَعْرِهِ وَأَظْفَارِهِ. قَالَ سَعِيدٌ: نَعَمْ فَقُلْتُ: عَنْ مَنْ يَا أَبَا مُحَمَّدٍ؟ قَالَ: عَنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ، صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

7521/5. Abu Al Husain Ahmad bin Utsman Al Adami mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Mahan menceritakan kepada kami, Abdurahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Qatadah menceritakan, dia berkata: Seorang lelaki datang dari Atik, kemudian berbicara dengan Sa'id bin Al Musayyab bahwa Yahya bin Ya'mar berkata, "Siapa saja yang membeli hewan kurban pada sepuluh hari pertama Dzulhijjah, maka dia tidak boleh mengambil rambut dan kukunya." Mendengar itu, Sa'id bin Al Musayyab berkata, "Ya, benar, memang demikian." Lelaki tersebut kemudian bertanya lagi, "Dari siapa (riwayat ini berasal), wahai Abu Muhammad (*kunyah* Sa'id bin Al Musayyab)?" Sa'id bin Al Musayyab menjawab, "Dari para sahabat Rasulullah ﷺ."[5]

٦/٧٥٢٢- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى،

[5] Adz-Dzahabi tidak berkomentar di dalam *At-Talkhish*.

حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ ثَوْرِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ رَاشِدِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ يَحْيَى، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ قُرْطٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَعْظَمُ الأَيَّامِ عِنْدَ اللهِ يَوْمُ النَّحْرِ ثُمَّ يَوْمُ الْقُرِّ وَقُدِّمَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَدَنَاتٌ خَمْسٌ أَوْ سِتٌّ فَطَفِقْنَ يَزْدَلِفْنَ بِأَيَّتِهِنَّ يَبْدَأُ بِهَا فَلَمَّا وَجَبَتْ جُنُوبُهَا - قَالَ كَلِمَةً خَفِيفَةً لَمْ أَفْهَمْهَا فَسَأَلْتُ مَنْ يَلِيهِ فَقَالَ - قَالَ: مَنْ شَاءَ اقْتَطَعَ.

7522/6. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub Asy-Syaibani mengabarkan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Yahya menceritakan kepada kami dari Tsaur bin Yazid, dari Rasyid bin Sa'd, dari Abdullah bin Yahya, dari Abdullah bin Qurth, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Hari yang paling agung di sisi Allah adalah hari Nahr (10 Dzulhijjah), kemudian hari Al Qirr (11 Dzulhijjah)."* 'Lalu Nabi ﷺ diberi lima atau enam ekor unta badanah. Unta-unta tersebut kemudian mulai mendekat, manakah di antara mereka yang pertama kali akan disembelih. Setelah unta-unta itu terkapar, beliau mengucapkan perkataan samar yang tidak dapat aku pahami. Aku kemudian bertanya kepada orang yang dekat dengan beliau (tentang

ucapan tersebut), kemudian orang itu berkata: Beliau bersabda: *"Siapa yang ingin, silakan memotong-motong (unta tersebut)."*[6]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧/٧٥٢٣- حَدَّثَنَا أَبُو نَصْرٍ أَحْمَدُ بْنُ سَهْلٍ الْفَقِيهُ بِبُخَارَى، حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَبِيبٍ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ يَحْيَى بْنِ الْمُغِيرَةِ الْمَدِينِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ نَافِعٍ، حَدَّثَنِي أَبُو الْمُثَنَّى سُلَيْمَانُ بْنُ يَزِيدَ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا تُقُرِّبَ إِلَى اللهِ تَعَالَى يَوْمَ النَّحْرِ بِشَيْءٍ هُوَ أَحَبُّ إِلَى اللهِ تَعَالَى مِنْ إِهْرَاقِ الدَّمِ وَأَنَّهَا لَتَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِقُرُونِهَا وَأَشْعَارِهَا وَأَظْلاَفِهَا وَأَنَّ الدَّمَ لَيَقَعُ مِنَ اللهِ تَعَالَى بِمَكَانٍ قَبْلَ أَنْ يَقَعَ عَلَى الأَرْضِ فَيَطِيبُوا بِهَا نَفْسًا.

---

6 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

7523/7. Abu Nashr Ahmad bin Sahl Al Faqih di Bukhara menceritakan kepada kami, Shalih bin Muhammad bin Habib Al Hafizh menceritakan kepada kami, Abu Salamah Yahya bin Al Mughirah Al Madini menceritakan kepada kami, Abdullah bin Nafi' menceritakan kepada kami, Abu Al Mutsanna Sulaiman bin Yazid menceritakan kepadaku dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah ﵂, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidak ada sesuatu yang dibuat untuk mendekatkan diri kepada Allah ﷻ pada hari Nahr yang paling Allah ﷻ sukai daripada berkurban. Sungguh, hewan kurban itu akan datang pada Hari Kiamat kelak lengkap dengan tanduk, rambut dan kain penutupnya. Sungguh darahnya akan jatuh di sisi Allah di sebuah tempat, sebelum jatuh ke tanah, hingga karenanya jiwa mereka pun menjadi baik."*[7]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٥٢٤/٨- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا النَّضْرُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْبَجَلِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو حَمْزَةَ الثُّمَالِيُّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

[7] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Sulaiman seorang yang *wahin*, dan sebagian ulama meninggalkannya."

وَسَلَّمَ، قَالَ: يَا فَاطِمَةُ قُومِي إِلَى أُضْحِيَّتِكِ فَاشْهَدِيهَا فَإِنَّهُ يُغْفَرُ لَكِ عِنْدَ أَوَّلِ قَطْرَةٍ تَقْطُرُ مِنْ دَمِهَا كُلُّ ذَنْبٍ عَمِلْتِيهِ وَقُولِي: إِنَّ صَلاَتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ لاَ شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ قَالَ عِمْرَانُ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، هَذَا لَكَ وَلِأَهْلِ بَيْتِكِ خَاصَّةً فَأَهْلٌ ذَاكَ أَنْتُمْ أَمْ لِلْمُسْلِمِينَ عَامَّةً؟ قَالَ: لاَ بَلْ لِلْمُسْلِمِينَ عَامَّةً.

7524/8. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih mengabarkan kepada kami, Isma'il bin Qutaibah menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, An-Nadhr bin Isma'il Al Bajali menceritakan kepada kami, Abu Hamzah Ats-Tsumali menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Jubair, dari Imran bin Hushain ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Wahai Fathimah, berdirilah menuju hewan kurbanmu, lalu persaksikanlah ia. Sungguh, Allah akan mengampunimu pada tetesan pertama darahnya yang jatuh, yakni mengampuni semua dosamu yang pernah dilakukan. Ucapkanlah: Inna shalaatii wa nusukii wa mahyaaya wa mamaatii lillaahi rabbil 'aalamiin, laa syariikalahu wa bidzaalika umirtu wa anaa minal muslimiin (sesungguhnya shalat, ibadah, hidup dan matiku hanya untuk Allah Tuhan semesta alam, tiada sekutu bagi-Nya, itulah yang diperintahkan kepadaku, dan aku termasuk dari golongan orang-orang muslim)."*

Imran meneruskan: Aku bertanya kepada Rasulullah, "Wahai Rasulullah, apakah ini hanya untuk Anda dan keluarga Anda saja, sehingga hanya kalian yang berhak melakukan itu, ataukah bagi seluruh kaum muslimin?" Beliau menjawab, *"Tidak, melainkan bagi seluruh kaum muslimin.*"[8]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Hadits *syahid*-nya (penguatnya) adalah hadits riwayat Athiyyah dari Abu Sa'id, yaitu hadits berikut ini:

٧٥٢٥/٩- حَدَّثَنَاهُ أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ شَبِيبٍ الْمَعْمَرِيُّ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ عَبْدِ الْحَمِيدِ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ قَيْسٍ الْمُلَائِيُّ، عَنْ عَطِيَّةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِفَاطِمَةَ عَلَيْهَا الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ: قُومِي إِلَى أُضْحِيَّتِكِ فَاشْهَدِيهَا فَإِنَّ لَكِ بِأَوَّلِ قَطْرَةٍ تَقْطُرُ مِنْ دَمِهَا يُغْفَرُ لَكِ مَا سَلَفَ مِنْ ذُنُوبِكِ قَالَتْ: يَا رَسُولَ

[8] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Akan tetapi Abu Hamzah adalah seorang yang sangat *dha'if*, sedangkan Isma'il tidak demikian.

اللهِ، هَذَا لَنَا أَهْلَ الْبَيْتِ خَاصَّةً أَوْ لَنَا وَلِلْمُسْلِمِينَ عَامَّةً؟ قَالَ: بَلْ لَنَا وَلِلْمُسْلِمِينَ عَامَّةً.

7525/9. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Syabib Al Ma'mari menceritakan kepada kami, Daud bin Abdil Hamid menceritakan kepada kami, Amr bin Qais Al Mula`i menceritakan kepada kami dari Athiyyah, dari Abu Sa'id Al Khudri ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ berkata kepada Fathimah, *"Berdirilah menuju hewan kurbanmu, lalu persaksikanlah ia. Sebab, Allah akan mengampunimu seiring tetesan pertama darahnya, yakni mengampuni dosa-dosamu yang telah lalu."* Mendengar itu, Fatimah berkata, "Wahai Rasulullah, apakah ini hanya bagi kita Ahlul Bait saja, ataukah bagi kita dan juga bagi seluruh kaum muslimin?" Beliau menjawab, "*Melainkan bagi kita dan juga bagi seluruh kaum muslimin.*"[9]

٧٥٢٦/١٠- أَخْبَرَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ حَمْدَانَ الْجَلاَّبُ، بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بُرْدٍ الأَنْطَاكِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْحُنَيْنِيُّ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ

[9] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Athiyyah seorang yang *wahin*."

اللهُ عَنْهُ، قَالَ: نَزَلَ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا جِبْرِيلُ كَيْفَ رَأَيْتَ عِيدَنَا؟ فَقَالَ: لَقَدْ تَبَاهَى بِهِ أَهْلُ السَّمَاءِ. اعْلَمْ يَا مُحَمَّدُ أَنَّ الْجَذَعَ مِنَ الضَّأْنِ خَيْرٌ مِنَ السَّيِّدِ مِنَ الْمَعْزِ، وَأَنَّ الْجَذَعَ مِنَ الضَّأْنِ خَيْرٌ مِنَ السَّيِّدِ مِنَ الْبَقَرِ، وَأَنَّ الْجَذَعَ مِنَ الضَّأْنِ خَيْرٌ مِنَ السَّيِّدِ مِنَ الإِبِلِ، وَلَوْ عَلِمَ اللهُ ذَبْحًا خَيْرًا مِنْهُ فَدَى بِهِ إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ.

7526/10. Abu Muhammad Abdurrahman bin Hamdan Al Jalab di Hamdan mengabarkan kepada kami, Abu Al Walid Muhammad bin Ahmad bin Burd Al Anthaki menceritakan kepada kami, Ishaq bin Ibrahim Al Hunaini menceritakan kepada kami, Hisyam bin Sa'd menceritakan kepada kami dari Zaid bin Aslam, dari Atha` bin Yasar, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Malaikat Jibril turun menghadap Nabi ﷺ, kemudian Nabi ﷺ berkata kepadanya, *"Wahai Jibril, bagaimana engkau menyaksikan hari raya kami?"* Malaikat Jibril menjawab, "Sungguh, para penghuni langit bangga dengan hari rayamu itu. Ketahuilah wahai Muhammad, sesungguhnya domba yang masih muda itu lebih baik daripada kambing tua, domba yang masih muda itu lebih baik daripada sapi tua, domba yang masih muda itu lebih baik daripada unta tua. Seandainya Allah tahu ada

penyembelihan yang lebih baik daripada menyembelih domba muda, niscaya Allah akan memberikannya kepada Ibrahim sebagai pengganti sembelihannya.'"[10]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٥٢٧/١١- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ الرَّبِيعِ بْنِ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ بْنُ سُوَيْدٍ، عَنِ الأَوْزَاعِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَامِرٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلاً قَالَ لَهُ: إِنَّا نَكْرَهُ النَّقْصَ فِي الْقُرُونِ وَالأُذُنِ، فَقَالَ لَهُ الْبَرَاءُ: اكْرَهْ لِنَفْسِكَ مَا شِئْتَ وَلاَ تُحَرِّمْهُ عَلَى النَّاسِ. قَالَ الْبَرَاءُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَرْبَعٌ لاَ يَجْزِي فِي الضَّحَايَا: الْعَوْرَاءُ الْبَيِّنُ عَوَرُهَا،

[10] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Ishaq seorang yang *halik* (binasa, dalam periwayatan hadits), dan Hisyam bukan seorang yang dapat dijadikan sandaran."

Ibnu Adi berkomentar, "Meskipun dia *dha'if*, namun haditsnya tetap ditulis."

وَالْمَكْسُورَةُ بَعْضُ قَوَائِمِهَا بَيِّنٌ كَسْرُهَا، وَالْمَرِيضَةُ بَيِّنٌ مَرَضُهَا، وَالْعَجْفَاءُ الَّتِي لاَ تَنْقَى.

7527/11. Abu Al Abbas Muhammad bin Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Ayyub bin Suwaid menceritakan kepada kami dari Al Auza'i, dari Abdullah bin Amir, dari Yazid bin Abi Habib, dari Al Bara` bin Azib ﷺ, bahwa seorang lelaki berkata, "Kami tidak suka sedikit cacat pun pada tanduk dan telinga." Mendengar itu, Al Bara` berkata kepadanya, "Bencilah untuk dirimu sendiri apa saja yang kamu kehendaki, dan janganlah sampai mengharamkannya kepada orang lain."

Al Bara` meneruskan: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Ada empat cacat yang membuat kurban tidak sah, apabila cacat tersebut terdapat pada hewan kurban, yaitu: buta yang jelas butanya, pincang salah satu kakinya yang jelas pincangnya, sakit yang jelas sakitnya, dan kurus kering kerontang yang tidak ada dagingnya."*[11]

١٢/٧٥٢٨- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ عُقْبَةُ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ بْنُ سُوَيْدٍ، حَدَّثَنَا الأَوْزَاعِيُّ، عَنْ

[11] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Ayyub bin Suwaid dinilai *dha'if* oleh Ahmad."

Al Hakim berkata, "Muslim meriwayatkan hadits Ubaid bin Fairuz dari Al Bara`, dan hadits ini termasuk yang diambil oleh Muslim dengan perbedaan para penukilnya, dan yang paling *shahih* adalah hadits Abu Salamah."

Saya katakan: Bagaimana engkau mengatakan demikian, dan engkau menilai *shahih* haditsnya?

يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِثْلِهِ.

7513/12. Abu Al Abbas bin Uqbah menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' menceritakan kepada kami, Ayyub bin Suwaid menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abi Katsir, dari Abu Salamah bin Abdurrahman, dari Al Bara` bin Azib ﷺ, dari Rasulullah ﷺ, seperti hadits (sebelum) ini.[12]

Ar-Rabi' mengomentari menyebutkan kedua sanad tersebut dalam kitabnya, dia berkata, "Al Auza'i menceritakan hadits Abu Salamah kepada kami dari Al Bara` bin Azib. Hadits tersebut merupakan hadits *shahih* sanadnya, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Muslim hanya meriwayatkan hadits Sulaiman bin Abdurrahman dari Ubaid bin Fairuz dari Al Barra, dan hadits tersebut sesuai dengan yang diambil oleh Muslim, karena adanya perbedaan riwayat dari para perawinya. Namun hadits yang paling *shahih* adalah hadits Yahya bin Abi Katsir dari Abu Salamah."

٧٥٢٩/١٣- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ، أَنْبَأَ ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، وَسَعِيدُ بْنُ

[12] Lih. hadits no. 7527.

أَبِي أَيُّوبَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَيَّاشِ بْنِ عَبَّاسٍ، حَدَّثَهُمْ عَنْ عِيسَى بْنِ هِلاَلٍ الصَّدَفِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَجُلاً أَتَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أُمِرْتُ بِيَوْمِ الأَضْحَى عِيدًا جَعَلَهُ اللهُ لِهَذِهِ الأُمَّةِ، قَالَ الرَّجُلُ: فَإِنْ لَمْ أَجِدْ إِلاَّ مَنِيحَةً أُنْثَى أَوْ شَاةَ أَهْلِي أَوْ مَنِيحَتَهُمْ أَذْبَحُهَا؟ قَالَ: لاَ، وَلَكِنْ قَلِّمْ أَظْفَارَكَ، وَقُصَّ شَارِبَكَ، وَاحْلِقْ عَانَتَكَ فَذَاكَ تَمَامُ أُضْحِيَّتِكَ عِنْدَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

7529/13. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdillah bin Abdul Hakam memberitakan, Ibnu Wahb memberitakan, Amr bin Al Harits dan Sa'id bin Abi Ayyub mengabarkan kepadaku dari Abdullah bin Ayyasy bin Abbas, yang menceritakan kepada mereka dari Isa bin Hilal Ash-Shadafi, dari Abdullah bin Amr ﷺ, bahwa seorang lelaki menghadap Rasulullah ﷺ, lalu Rasulullah ﷺ bersabda kepadanya, *"Aku diperintahkan untuk membawa hari Idul Adha sebagai hari raya, yang Allah tetapkan untuk umat (Islam) ini."*

Lelaki itu berkata, "Jika aku hanya mendapati hewan betina hasil pemberian, atau domba keluargaku atau pemberian mereka,

haruskah aku menyembelihnya?" Beliau menjawab, *"Tidak, akan tetapi potonglah kukumu, guntinglah kumismu dan cukurlah bulu kemaluanmu. Itulah kesempurnaan kurbanmu menurut Allah ﷻ."*[13]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٥٣٠/١٤- أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ الْخُرَاسَانِيِّ الْعَدْلُ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُلاَعِبِ بْنِ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ شُعْبَةُ، وَسَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ جُرَيَّ بْنَ كُلَيْبٍ رَجُلاً مِنْهُمْ عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يُضَحَّى بِأَعْضَبِ الْقَرْنِ وَالأُذُنِ قَالَ قَتَادَةُ: وَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِسَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ قَالَ: الْعَضْبُ النِّصْفُ فَمَا فَوْقَ ذَلِكَ.

7530/14. Abdullah bin Ishaq bin Al Khurasani Al Adl di Baghdad mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Mula'ib bin Hayyan menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Syu'bah dan Sa'id memberitakan dari Qatadah, dia berkata, "Aku mendengar Jurai bin Kulaib, salah seorang dari mereka,

---

[13] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

menceritakan dari Ali bin Abi Thalib, bahwa Nabi melarang berkurban dengan hewan yang terpotong tanduk dan telinganya." Qatadah meneruskan, "Aku kemudian menuturkan hal itu kepada Sa'id bin Al Musayyab, lalu Sa'id bin Al Musayyab berkata, '*Adhb* itu (pecah/robek) adalah separuh atau lebih.'"[14]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٥٣١/١٥- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ، عَنْ شُرَيْحِ بْنِ النُّعْمَانِ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُضَحَّى بِالْمُقَابَلَةِ وَالْمُدَابَرَةِ أَوْ شَرْقَاءَ أَوْ خَرْقَاءَ أَوْ جَدْعَاءَ.

7531/15. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdil Jabbar menceritakan kepada kami, Abu Bakr bin Ayyasy menceritakan kepada kami, Abu Ishaq menceritakan kepada kami dari Syuraih bin An-Nu'man, dari Ali bin Abi Thalib ﷺ, dia berkata, "Rasulullah ﷺ melarang berkurban dengan hewan *muqaabalah* (yang terpotong ujung daun telinganya), *mudaabarah* (yang terpotong bagian samping daun telinganya),

[14] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

syarqaa`* (yang robek daun telinganya), *kharqaa` (yang bolong daun telinganya), atau *jad'aa`* (terpotong daun telinganya).[15]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٥٣٢/١٦- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، أَنْبَأَ إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ شُرَيْحِ بْنِ النُّعْمَانِ، عَنْ عَلِيٍّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: أَمَرَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نَسْتَشْرِفَ الْعَيْنَ وَالأُذُنَ وَلاَ يُضَحَّى بِمُقَابَلَةٍ وَلاَ مُدَابَرَةٍ وَلاَ شَرْقَاءَ وَلاَ خَرْقَاءَ.

7532/16. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepada kami, Sa'id bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Musa menceritakan kepada kami, Israil memberitakan, dari Abu Ishaq, dari Syuraih bin An-Nu'man, dari Ali ﷺ, dia berkata, "Rasulullah ﷺ memerintahkan kepada kami agar memperhatikan mata dan telinga, dan tidak berkurban dengan hewan *muqaabalah* (yang terpotong ujung daun telinganya), *mudaabarah*

[15] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

(yang terpotong bagian samping daun telinganya), *syarqaa`* (yang robek daun telinganya), dan *kharqaa* ` (yang bolong daun telinganya)."

Abu Ishaq berkata, "*Muqaabalah* adalah hewan yang terpotong ujung daun telinganya, *mudaabarah* adalah hewan yang terpotong bagian samping daun telinganya, *syarqaa`* adalah hewan yang robek daun telinganya, dan *kharqaa* ` adalah hewan yang bolong daun telinganya."[16]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Saya kira, itu karena adanya keterangan tambahan yang disebutkan Qais bin Ar-Rabi' atas riwayat dari Abu Ishaq, disamping Al Bukhari dan Muslim tidak menjadikan Qais sebagai perawi yang riwayatnya dapat dijadikan hujjah.

Ahmad bin Kamil Al Qadhi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdillah Az-Zaki menceritakan kepada kami, Abu Kamil Muzhaffar bin Mudrik menceritakan kepada kami, Qais bin Ar-Rabi' menceritakan kepada kami, Abu Ishaq menceritakan kepada kami dari Syuraih, dari Ali. Dia kemudian menyebutkan hadits seperti hadits sebelum ini.

Qais berkata: Aku bertanya kepada Abu Ishaq, "Anda mendengar hadits tersebut dari Syuraih?" Abu Ishaq menjawab, "Ibnu Asywa' menceritakan kepadaku dari Syuraih."

٧٥٣٣/١٧ - أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَتَّابٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ جَعْفَرِ بْنِ...، أَنْبَأَ وَهْبُ بْنُ جُرَيْجٍ، حَدَّثَنَا

---

16 Lih. hadits no. 7531.

أَبِي، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كُهَيْلٍ، عَنْ حُجَيَّةَ بْنِ عَدِيٍّ، أَنَّ رَجُلاً سَأَلَ عَلِيًّا، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ الْبَقَرَةِ؟ فَقَالَ: عَنْ سَبْعَةٍ، قَالَ: مَكْسُورَةُ الْقَرْنِ؟ قَالَ: لاَ تَضُرُّكَ، قَالَ: الْعَرْجَاءُ؟ قَالَ: إِذَا بَلَغَتِ الْمَنْسَكَ، قَالَ: وَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَنَا أَنْ نَسْتَشْرِفَ الْعَيْنَ وَالأُذُنَ.

7533/17. Abu Bakr bin Attab mengabarkan kepada kami, Yahya bin Ja'far bin .... menceritakan kepada kami, Wahb bin Juraij memberitakan, ayahku menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Salamah bin Kuhail, dari Hujayyah bin Adi, bahwa seorang lelaki bertanya kepada Ali ﷺ tentang sapi. Ali kemudian menjawab, "Cukup untuk tujuh orang." Lelaki itu bertanya lagi, "Bagaimana bila tanduknya pecah?" Ali menjawab, "Itu tidak masalah bagimu." Lelaki itu bertanya lagi, "Bagaimana bila pincang kakinya?" Ali menjawab, "Jika sapi itu bisa sampai ke tempat penyembelihan, (maka tidak masalah)." Ali meneruskan, "Rasulullah ﷺ memerintahkan kami untuk memperhatikan mata dan telinga."[17]

Hadits tersebut diriwayatkan oleh Sufyan Ats-Tsauri dan Syu'bah dari Sulaiman bin Kuhail, dari Hujayyah bin Adi.

---

[17] Lihat hadits nomor: (7535)

٧٥٣٤/١٨- أَمَّا حَدِيثُ سُفْيَانَ، قَالَ: سَأَلَ رَجُلٌ عَلِيًّا، عَنِ الْبَقَرَةِ قَالَ: عَنْ سَبْعَةٍ، فَقَالَ: مَكْسُورَةُ الْقَرْنِ؟ قَالَ: لاَ بَأْسَ، قَالَ: الْعَرْجَاءُ؟ قَالَ: إِذَا بَلَغَتِ الْمَنْسَكَ، وَقَالَ: أَمَرَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نَسْتَشْرِفَ الْعَيْنَ وَالأُذُنَ.

7534/18. Adapun hadits riwayat Sufyan, dia berkata: Seorang lelaki bertanya kepada Ali tentang sapi, kemudian dia menjawab, "Cukup untuk tujuh orang." Lelaki itu bertanya lagi, "Bagaimana jika tanduknya pecah?" Ali menjawab, "Itu tidak masalah." Lelaki itu bertanya lagi, "Bagaimana jika pincang?" Ali menjawab, "Jika bisa sampai ke tempat penyembelihan, (maka tidak masalah)." Ali meneruskan, "Rasulullah ﷺ memerintahkan kami agar memperhatikan mata dan telinga."[18]

Sedangkan hadits riwayat Syu'bah, sebagai berikut:

٧٥٣٥/١٩- فَحَدَّثَنَاهُ عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ الطَّيَالِسِيُّ، وَأَبُو عُمَرَ الْحَوْضِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا

[18] Lih. hadits no. 7535.

شُعْبَةُ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كُهَيْلٍ، قَالَ: سَمِعْتُ حُجَيَّةَ بْنَ عَدِيٍّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ عَلِيًّا، وَسَأَلَهُ رَجُلٌ عَنِ الْبَقَرَةِ فَقَالَ: عَنْ سَبْعَةٍ، قَالَ: وَسَأَلَهُ عَنْ مَكْسُورَةِ الْقَرْنِ؟ قَالَ: لاَ تَضُرُّكَ . قَالَ: وَسَأَلَهُ عَنِ الْعَرْجِ؟ قَالَ: إِذَا بَلَغَ الْمَنْسَكَ، وَقَالَ: أَمَرَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نَسْتَشْرِفَ الْعَيْنَ وَالأُذُنَ.

7535/19. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakannya kepada kami, Isma'il bin Ishaq Al Qadhi menceritakan kepada kami, Abu Al Walid Ath-Thayalisi dan Abu Umar Al Haudhi menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Salamah bin Kuhail, dia berkata: Aku mendengar Hujayyah bin Adi, dia berkata: Aku mendengar Ali ditanya oleh seorang lelaki tentang sapi. Lalu Ali menjawab, "Cukup untuk tujuh orang."

Hujayyah bin Adi meneruskan: Ali juga ditanya tentang sapi yang pecah tanduknya? Ali menjawab, "Itu tidak masalah bagimu."

Hujayyah bin Adi meneruskan: Ali juga ditanya tentang sapi yang pincang? Ali menjawab, "Apabila sapi tersebut bisa sampai ke tempat penyembelihan, (maka tidak masalah)."

Ali melanjutkan, "Rasulullah ﷺ memerintahkan kami agar memperhatikan mata dan telinga."[19]

---

[19] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*." Dan dia tidak berhujjah kepada Hujjayah.

Semua sanad ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak menjadikan hadits Hujayyah bin Adi sebagai hujjah, padahal dia salah seorang sahabat senior Amirul Mukminin Ali ﷺ.

٢٠/٧٥٣٦- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزَّاهِدُ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ بَحْرٍ الْبُرِّيُّ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ يُونُسَ، حَدَّثَنَا ثَوْرُ بْنُ يَزِيدَ، حَدَّثَنِي أَبُو حُمَيْدٍ الرُّعَيْنِيُّ، حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ خَالِدٍ الْمِصْرِيُّ، قَالَ: أَتَيْتُ عُتْبَةَ بْنَ عَبْدٍ السُّلَمِيَّ، فَقُلْتُ: يَا أَبَا الْوَلِيدِ إِنِّي خَرَجْتُ أَلْتَمِسُ الضَّحَايَا فَلَمْ أَجِدْ شَيْئًا يُعْجِبُنِي غَيْرَ ثَرْمَاءَ فَكَرِهْتُهَا فَمَا تَقُولُ؟ قَالَ: أَفَلاَ جِئْتَنِي بِهَا فَقُلْتُ: سُبْحَانَ اللهِ تَجُوزُ عَنْكَ وَلاَ تَجُوزُ عَنِّي؟ قَالَ: نَعَمْ إِنَّكَ تَشُكُّ وَلاَ أَشُكُّ إِنَّمَا نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمُصْفَرَّةِ وَالْمُسْتَأْصَلَةِ وَالنَّحْفَاءِ وَالْمُشَيَّعَةِ وَالْكَسْرَاءِ وَالْمُصْفَرَّةُ الَّتِي تُسْتَأْصَلُ أُذُنُهَا حَتَّى يَبْدُوَ

صِمَاخُهَا، وَالْمُسْتَأْصَلَةُ الَّتِي أُخِذَ قَرْنُهَا، وَالنَّحْفَاءُ الَّتِي تُنْحَفُ عَيْنُهَا، وَالْمُشَيَّعَةُ الَّتِي لاَ تَتْبَعُ الْغَنَمَ عَجَفًا وَضَعْفًا، وَالْكَسْرَاءُ الْكَسِيرُ.

7536/20. Abu Abdillah Muhammad bin Abdillah Az-Zahid mengabarkan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Bahr Al Burri menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Isa bin Yunus menceritakan kepada kami, Tsaur bin Yazid menceritakan kepada kami, Abu Humaid Ar-Ru'aini menceritakan kepadaku, Yazid bin Khalid Al Mishri menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendatangi Utbah bin Abd As-Sulami, kemudian aku berkata, "Wahai Abu Al Walid, aku pergi untuk mencari hewan kurban, namun aku tidak mendapati hewan yang menarik bagiku kecuali hewan *tsarma`* (hewan yang ompong), akan tetapi aku tidak menyukainya. Bagaimana pendapat Anda?" Dia menjawab, "Mengapa engkau tidak membawanya padaku." (Mendengar jawaban itu,) maka aku berkata, "Subhanallah, hewan itu boleh untukmu, namun tidak untukku?" Dia berkata, "Benar, memang demikian. Karena engkau ragu, sedangkan aku tidak. Sungguh, Rasulullah ﷺ hanya melarang hewan *mushfarrah, musta`shalah, Nahfa`*, *musyayya'ah,* dan *kasra`*."

Mushaffarah adalah hewan yang buntung daun telinganya, hingga nampak lubang telinganya. *Musta`shalah* adalah hewan yang tanduknya copot. *Nahfa`* adalah hewan yang buta matanya. *Musyaya'ah* adalah hewan yang sangat lemah hingga tidak dapat mengikuti (jalannya) kambing sekalipun, saking kurus kering dan lemahnya. *Kasra`* adalah hewan yang patah (kakinya)."[20]

[20] Adz-Dzahabi tidak berkomentar di dalam *At-Talkhish.*

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢١/٧٥٣٧- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّغَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، حَدَّثَنِي ابْنُ طَاوُسٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَجُوزُ فِي النَّذْرِ الْعَوْرَاءُ وَالْعَجْفَاءُ وَالْجَرْبَاءُ وَالْمُصْطَلِمَةُ أَطْبَاؤُهَا كُلُّهَا.

7537/21. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ash-Shaghani menceritakan kepada kami, Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, Ibnu Thawus menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidak cukup untuk*

Saya katakan, tentang Tsaur bin Yazid Al Kala'i: Ibnu Ma'in berkata, "Aku tidak pernah melihat seseorang yang ragu bahwa dia adalah penganut Qadariyah, dan haditsnya *shahih*."

Ibnu Al Mubarak berkata: Aku bertanya kepada Sufyan mengenai pengambilan riwayat dari Tsaur, lalu dia menjawab, "Ambillah darinya, dan berhati-hatilah pada kedua tanduknya."

Ahmad berkata, "Dia menganut Qadariyah, penduduk Himsh mengucilkannya dan mengusirnya." (*Al Mizan*: 1/374, 375)

memenuhi nadzar, yaitu semua hewan yang buta, kurus, berkudis, dan terpotong ambing susunya.'[21]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٥٣٨/٢٢- أَخْبَرَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ مُوسَى بْنُ إِسْحَاقَ الأَنْصَارِيُّ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ إِدْرِيسَ، حَدَّثَنَا عَاصِمُ بْنُ كُلَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: كُنَّا نُؤَمَّرُ عَلَيْنَا فِي الْمَغَازِي أَصْحَابَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكُنَّا بِفَارِسَ فَغَلَتْ عَلَيْنَا يَوْمَ النَّحْرِ الْمَسَانُّ فَكُنَّا نَأْخُذُ الْمُسِنَّةَ بِالْجَذَعَيْنِ وَالثَّلاَثَةِ، فَقَامَ فِينَا رَجُلٌ مِنْ مُزَيْنَةَ فَقَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَصَابَنَا مِثْلُ هَذَا الْيَوْمِ فَكُنَّا نَأْخُذُ الْمُسِنَّةَ

---

21 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Para ulama menilai lemah terhadap Ali bin Ashim."

بِالْجَذَعَيْنِ وَالثَّلَاثَةِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الْجَذَعَ يُوفِي مِمَّا يُوفِي مِنْهُ الثَّنِيُّ.

22/7538. Syaikh Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Musa bin Ishaq Al Anshari memberitakan, Abdullah bin Abi Syaibah mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Idris menceritakan kepada kami, Ashim bin Kulaib menceritakan kepada kami dari ayahnya, dia berkata: Kami pernah dipimpin oleh para sahabat Muhammad ﷺ dalam berbagai pertempuran, dan ketika kami berada di Persia, harga hewan kurban mahal menjelang hari raya Kurban, sehingga kami membarter kambing *musinnah* (kambing yang sudah genap berusia dua tahun) dengan dua bahkan tiga ekor kambing *jadza'ah* (anak domba betina yang berumur enam bulan sampai satu tahun). Seorang lelaki dari kabilah Muzainah kemudian berdiri di tengah kami, dan berkata, "Kami pernah bersama Rasulullah, dan kami mengalami kondisi seperti sekarang ini, sehingga kami membarter kambing *musinnah* dengan dua bahkan tiga ekor domba *jadza'ah*." Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, *'Sesungguhnya domba jadza'ah itu bisa mencukupi apa yang tercukupi oleh kambing musinnah'.*"[22]

Hadits tersebut diriwayatkan oleh Ats-Tsauri dari Ashim bin Kulaib. Dia menyebutkan nama sahabat yang ada dalam hadits tersebut, yaitu Mujasyi' bin Mas'ud As-Sulami.

---

[22] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Ats-Tsauri menceritakannya dari Ashim, kemudian dia menyebutkan nama seorang sahabat itu yaitu, Mujasyi' bin Mas'ud As-Sulami.

٧٥٣٩/٢٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا السَّرِيُّ بْنُ خُزَيْمَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو حُذَيْفَةَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ كُلَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: كُنَّا مَعَ مُجَاشِعِ بْنِ مَسْعُودٍ السُّلَمِيِّ، فِي غَزَاةٍ فَغَلَتِ الضَّحَايَا فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ الْجَذَعَ يُوفِي مِمَّا يُوفِي مِنْهُ الثَّنِيُّ.

7539/23. Muhammad bin Shalih bin Hani` menceritakan kepada kami, As-Sari bin Khuzaimah menceritakan kepada kami, Abu Hudzaifah menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Ashim bin Kulaib, dari ayahnya, dia berkata: Kami pernah bersama Mujasyi' bin Mas'ud As-Sulami dalam sebuah pertempuran, kemudian terjadi kenaikan harga hewan kurban hingga mahal sekali. Mujasyi' kemudian berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sungguh, domba jadza'ah itu dapat mencukupi apa yang tercukupi oleh kambing musinnah."* [23]

Hadits tersebut diriwayatkan oleh Syu'bah dari Ashim bin Kulaib, namun dia tidak menyebutkan nama sahabat yang menceritakan hadits tersebut.

---

[23] Lih. hadits no. 7538.

٧٥٤٠/٢٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ كُلَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ رَجُلٍ، مِنْ مُزَيْنَةَ أَوْ جُهَيْنَةَ قَالَ: كَانَ أَصْحَابُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَانَ قَبْلَ الْأَضْحَى بِيَوْمٍ أَوْ يَوْمَيْنِ أَعْطُوا جَذَعَيْنِ وَأَخَذُوا ثَنِيًّا، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الْجَذَعَةَ تُجْزِئُ مِمَّا تُجْزِئُ مِنْهُ الثَّنِيَّةُ.

7540/24. Abu Bakr bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal memberitakan, ayahku menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Ashim bin Kulaib, dari ayahnya, dari seseorang lelaki dari kabilah Muzainah atau Juhainah, dia berkata, "Dulu, sehari atau dua hari sebelum hari raya Idul Adha, para sahabat Rasulullah ﷺ biasa memberikan dua ekor domba *jadza'ah* dan mengambil satu ekor kambing *tsaniyah*. Mengetahui itu, Nabi ﷺ kemudian bersabda, *'Sungguh, domba jadza'ah itu bisa mencukupi apa yang dapat dicukupi kambing tsaniyah (musinnah).'*" 24

[24] Lih. hadits no. 7538.

Hadits ini masih diperselisihkan dari Ashim bin Kulaib, dan termasuk hadits yang tidak diriwayatkan oleh Al Bukhari dan Muslim. Namun, aku menetapkan bagi diriku sendiri bahwa hadits ini dapat dijadikan hujjah, karena menurutku, hadits ini merupakan hadits yang *shahih* setelah para ulama sepakat untuk menyebutkan nama sahabat dalam hadits ini. Lagi pula, Imam Sufyan bin Sa'id Ats-Tsauri telah menyebutkan nama sahabat tersebut.

٧٥٤١/٢٥- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ، أَنْبَأَ ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سَلْمَانَ بْنِ عَقِيلٍ، عَنِ ابْنِ قُسَيْطٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ بَعْضِ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَأَنْ أُضَحِّيَ بِجَذَعٍ مِنَ الضَّأْنِ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ أُضَحِّيَ بِمُسِنَّةٍ مِنَ الْمَعْزِ.

7541/25. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdillah bin Abdil Hakam memberitakan, Ibnu Wahb memberitakan, Abdurrahman bin Salman bin Aqil mengabarkan kepadaku dari Ibnu Qusaith, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari salah seorang istri Nabi ﷺ, dia berkata,

"Sungguh, aku lebih suka berkurban dengan domba *jadza'ah* daripada berkurban dengan kambing *musinnah.*"[25]

Hadits ini diriwayatkan oleh Muhammad bin Ishaq Al Qurasyi, dari Yazid bin Abdillah bin Qusaith, dan dia menyebutkan nama sahabat perempuan (yang menceritakan hadits ini), yaitu Ummu Salamah.

٧٥٤٢/٢٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الأَعْلَى، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ قُسَيْطٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ، زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: لأَنْ أُضَحِّيَ بِجَذَعٍ مِنَ الضَّأْنِ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ أُضَحِّيَ بِمُسِنَّةٍ مِنَ الْمَعْزِ.

7542/26. Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Al Mutsanna memberitakan, Musaddad menceritakan kepada kami, Abdul A'la menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ihsaq menceritakan kepada kami, Yazid bin Abdillah bin Qusaith menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Ummu

[25] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Diriwayatkan oleh Ishaq dari Yazid bin Abdullah bin Qusaith, dari Ibnu Al Musayyab, dari Ummu Salamah."

Salamah istri Nabi ﷺ, dia berkata, "Sungguh, aku lebih suka berkurban dengan domba *jadza'ah* daripada berkurban dengan kambing *musinnah*."[26]

Hadits ini juga diriwayatkan dari Abu Hurairah.

٧٥٤٣/٢٧- حَدَّثَنَاهُ الشَّيْخُ أَبُو بَكْرٍ، أَنْبَأَ عُبَيْدُ بْنُ شَرِيكٍ الْبَزَّارُ، حَدَّثَنَا أَبُو الْجَمَاهِرِ مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ التَّنُوخِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ الدَّرَاوَرْدِيُّ، عَنْ أَبِي ثِفَالٍ، عَنْ رَبَاحِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: دَمُ عَفْرَاءَ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ دَمِ سَوْدَاوَيْنِ.

7543/27. Syaikh Abu Bakar menceritakannya kepada kami, Ubaid bin Syarik Al Bazzar memberitakan, Abu Al Jamahir Muhammad bin Utsman At-Tanukhi menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad Ad-Darawardi menceritakan kepada kami, dari Abu Tsifal, dari Rabah bin Abdillah, dari Abu Hurairah ؓ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Darah satu ekor (domba) putih itu lebih aku sukai daripada darah dua ekor (domba) hitam."*[27]

---

[26] Lih. hadits no. 7541.
[27] Adz-Dzahabi tidak berkomentar di dalam *At-Talkhish*.

٧٥٤٤/٢٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عُبَيْدَةَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ الْفَرَائِضِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ الْحُنَيْنِيُّ، عَنْ دَاوُدَ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ أَبِي ثِفَالٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْجَذَعُ مِنَ الضَّأْنِ خَيْرٌ مِنَ السَّيِّدِ مِنَ الْمَعْزِ.

7544/28. Abu Bakr bin Ubaidah menceritakan kepada kami, Ali bin Zaid Al Fara`idhi menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Ishaq bin Ibrahim Al Hunaini menceritakan kepada kami dari Daud bin Qais, dari Abu Tsifal, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Domba jadza'ah itu lebih baik daripada kambing tua."*[28]

٧٥٤٥/٢٩- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا أَسَدُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا قَزَعَةُ بْنُ سُوَيْدٍ، حَدَّثَنِي الْحَجَّاجُ بْنُ الْحَجَّاجِ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ جُنَادَةَ، عَنْ حَنَشِ بْنِ

[28] Adz-Dzahabi tidak berkomentar di dalam *At-Talkhish.*

الْحَارِثِ، حَدَّثَنِي أَبُو هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلاً أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِجَذَعٍ مِنَ الضَّأْنِ مَهْزُولٍ خَسِيسٍ وَجَذَعٍ مِنَ الْمَعْزِ سَمِينٍ يَسِيرٍ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ هُوَ خَيْرُهُمَا أَفَأُضَحِّي بِهِ؟ فَقَالَ: ضَحِّ بِهِ فَإِنَّ اللهَ أَغْنَى.

7545/29. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Asad bin Musa menceritakan kepada kami, Qaza'ah bin Suwaid menceritakan kepada kami, Al Hajjaj bin Al Hajjaj menceritakan kepadaku dari Salamah bin Junadah, dari Hanasy bin Al Harits, Abu Hurairah ﷺ menceritakan kepadaku, bahwa seorang lelaki datang kepada Nabi ﷺ dengan membawa seekor domba *jadza'ah* yang kurus kering, dan juga domba *jadza'ah* yang tidak terlalu gemuk. Lelaki itu kemudian berkata, "Ya Rasulullah, inilah yang terbaik di antara (jenis) keduanya. Bolehkan aku berkurban dengannya?" Beliau menjawab, *"Berkurbanlah dengannya, karena sesungguhnya Allah itu Maha Kaya."*[29]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[29] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Quza'ah bin Suwaid seorang yang *dha'if*, dan mengenai Abu Tifal Al Marri, dinyatakan oleh Al Bukhari bahwa haditsnya perlu ditinjau ulang."

٧٥٤٦/٣٠- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدُ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ الْهِلَالِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَهْضَمٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي حَبِيبَةَ الأَشْهَلِيُّ، عَنْ دَاوُدَ بْنِ الْحُصَيْنِ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ إِلَى سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ بِقَطِيعٍ مِنْ غَنَمٍ فَقَسَمَهَا بَيْنَ أَصْحَابِهِ فَبَقِيَ مِنْهَا تَيْسٌ فَضَحَّى بِهِ فِي عُمْرَتِهِ.

7546/30. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub Asy-Syaibani menceritakan kepada kami, Ali bin Hasan Al Hilali menceritakan kepada kami, Muhammad bin Jahdham menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Isma'il bin Abi Habibah Al Asyhali menceritakan kepada kami dari Daud bin Al Hushain, dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah ﷺ, Bahwa Rasulullah ﷺ mengutus Sa'd bin Abi Waqqash untuk membawa sekawanan kambing yang akan dibagi-bagikan di kalangan para sahabat beliau. Namun ada satu anak kambing jantan yang masih tersisa, kemudian dia pun menyembelihnya dalam umrahnya.[30]

[30] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Ibrahim diperselisihkan mengenai keadilannya."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٣١/٧٥٤٧- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَائِشَةَ، وَأَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَحَّى بِكَبْشَيْنِ سَمِينَيْنِ عَظِيمَيْنِ أَمْلَحَيْنِ أَقْرَنَيْنِ مَوْجُوئَيْنِ فَذَبَحَ أَحَدَهُمَا فَقَالَ: اللَّهُمَّ عَنْ مُحَمَّدٍ وَأُمَّتِهِ مَنْ شَهِدَ لَكَ بِالتَّوْحِيدِ وَشَهِدَ لِي بِالْبَلاَغِ.

7547/31. Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dari Abu Salamah bin Abdirrahman, dari Aisyah dan Abu Hurairah ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ berkurban dengan dua ekor domba yang gemuk dan besar, belang, bertanduk panjang, dan dikebiri. Beliau menyembelih salah satunya sambil membaca: *"Ya Allah, (inilah kurban) dari*

Muhammad dan umatnya, yaitu siapa saja yang mempersaksikan keesaan-Mu dan bersaksi bahwa aku telah menyampaikan (risalah-Mu).'[31]

٧٥٤٨/٣٢- حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، وَالْحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ، الْعَدْلُ قَالاَ: حَدَّثَنَا السَّرِيُّ بْنُ خُزَيْمَةَ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ حَفْصِ بْنُ غِيَاثٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: ضَحَّى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِكَبْشٍ أَقْرَنَ فَحِيلٍ يَمْشِي فِي سَوَادٍ وَيَأْكُلُ فِي سَوَادٍ وَيَنْظُرُ فِي سَوَادٍ.

7548/32. Muhammad bin Shalih bin Hani\` dan Al Hasan bin Ya'qub Al Adl menceritakan kepadaku, keduanya berkata: As-Sari bin Khuzaimah menceritakan kepada kami, Umar bin Hafsh menceritakan kepada kami, Hafsh bin Ghiyats menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku dari Ja'far bin Muhammad, dari ayahnya, dari Abu Sa'id, dia berkata, "Rasulullah ﷺ berkurban dengan seekor kambing jantan yang bertanduk, kakinya hitam, mulutnya hitam dan matanya juga hitam."[32]

---

[31] Adz-Dzahabi tidak berkomentar di dalam *At-Talkhish.*

[32] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٥٤٩/٣٣- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، قَالَ: وَأَخْبَرَنِي الدَّرَاوَرْدِيُّ، عَنْ رُبَيْحِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَبَحَ كَبْشًا أَقْرَنَ بِالْمُصَلَّى ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ هَذَا عَنِّي وَعَنْ مَنْ لَمْ يُضَحِّ مِنْ أُمَّتِي.

7549/33. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, dia berkata: Ad-Darawardi juga mengabarkan kepadaku dari Abu Rubaih bin Abdirrahman bin Sa'id Al Khudri, dari ayahnya, dari kakeknya ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ menyembelih kambing bertanduk di lokasi shalat, kemudian beliau berkata, *"Ya Allah, ini dariku dan siapa saja yang belum berkurban di antara umatku."*[33]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[33] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٧٥٥٠/٣٤- أَخْبَرَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ النَّضْرِ، حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، عَنْ بَيَانٍ الْبَجَلِيِّ، عَنْ عَامِرٍ، عَنْ أَبِي سَرِيحَةَ، قَالَ: حَمَلَنِي أَهْلِي عَلَى الْجَفَاءِ بَعْدَمَا عَلِمْتُ السُّنَّةَ كُنَّا نُضَحِّي بِالشَّاةِ وَالشَّاتَيْنِ عَنْ أَهْلِ الْبَيْتِ فَقَالَ أَهْلِي: إِنَّ جِيرَانَنَا يَزْعُمُونَ إِنَّمَا بِنَا الْبُخْلُ.

7550/34. Syaikh Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin An-Nadhr memberitakan, Muawiyah bin Amr menceritakan kepada kami, Za`idah menceritakan kepada kami dari Bayan Al Bajali, dari Amir, dari Abu Sarihah, dia berkata: Keluargaku mendorongku pada perangai kasar setelah aku mengetahui Sunnah. Kami pernah menyembelih satu atau dua ekor domba untuk Ahlul Bait, kemudian keluargaku berkata, "Tetangga kita mengatakan bahwa kita itu kikir." [34]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

[34] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٧٥٥١/٣٥- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ، أَنْبَأَ ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ حَاتِمِ بْنِ أَبِي نَصْرٍ، عَنْ عُبَادَةَ بْنِ نُسَيٍّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَيْرُ الضَّحِيَّةِ الْكَبْشُ الأَقْرَنُ وَخَيْرُ الْكَفَنِ الْحُلَّةُ.

7551/35. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdillah bin Abdil Hakam menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb memberitakan, Hisyam bin Sa'd mengabarkan kepadaku dari Hatim bin Abi Nashr, dari Ubadah bin Nasiy, dari Ayahnya, dari Ubadah bin Ash-Shamit ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sebaik-baik kurban adalah kambing yang bertanduk, dan sebaik-baik kafan adalah kain hullah (kain Yaman).*"[35]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[35] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٧٥٥٢/٣٦- أَخْبَرَنِي أَبُو عَلِيٍّ الْحَافِظُ، أَنْبَأَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ يُوسُفَ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، عَنْ يُونُسَ بْنِ مَيْسَرَةَ بْنِ حَلْبَسَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: خَرَجْتُ مَعَ سَعْدٍ الزُّرَقِيِّ، وَكَانَتْ لَهُ صُحْبَةٌ إِلَى شِرَاءِ الضَّحَايَا، فَأَشَارَ إِلَى كَبْشٍ أَدْغَمَ الرَّأْسِ لَيْسَ بِأَرْفَعِ الْكِبَاشِ فَقَالَ: كَأَنَّهُ الْكَبْشُ الَّذِي ضَحَّى بِهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَلَّمَ.

7552/36. Abu Ali Al Hafizh mengabarkan kepadaku, Ibrahim bin Yusuf Ar-Razi memberitakan, Hisyam bin Ammar menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abdil Aziz menceritakan kepada kami dari Yunus bin Maisarah bin Halbas, dari ayahnya, dia berkata: Aku keluar bersama Sa'd Az-Zuraqi, seorang sahabat, untuk membeli hewan kurban. Kemudian, dia memberi isyarat ke domba jantan yang hitam kepalanya, dan bukanlah domba jantan yang paling tinggi. Dia kemudian berkata, "Domba jantan itu seperti domba jantan yang dikurbankan oleh Rasulullah ﷺ."[36]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[36] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٣٧/٧٥٥٣- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ، أَنْبَأَ ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي يَحْيَى بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَالِمٍ، وَيَعْقُوبُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَمْرٍو، مَوْلَى الْمُطَّلِبِ، عَنِ الْمُطَّلِبِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، وَعَنْ رَجُلٍ، مِنْ بَنِي سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا أَنَّ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ، أَخْبَرَهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى لِلنَّاسِ يَوْمَ النَّحْرِ فَلَمَّا فَرَغَ مِنْ خُطْبَتِهِ وَصَلاَتِهِ ضَحَّى بِكَبْشٍ فَذَبَحَهُ هُوَ بِنَفْسِهِ وَقَالَ: بِسْمِ اللهِ وَاللهُ أَكْبَرُ اللَّهُمَّ هَذَا عَنِّي وَعَنْ مَنْ لَمْ يُضَحِّ مِنْ أُمَّتِي.

7553/37. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdillah bin Abdil Hakam memberitakan, Ibnu Wahb memberitakan, Yahya bin Abdillah bin Salim dan Ya'qub bin Abdirrahman mengabarkan kepadaku dari Amr *maula* Al Muthallib, dari Al Muthallib bin Abdillah, juga dari seorang lelaki dari Bani Salamah, dia menceritakan kepada kami, bahwa Jabir bin Abdillah mengabarkan kepada keduanya, bahwa Rasulullah ﷺ shalat mengimami orang-orang pada hari Nahr. Setelah selesai melakukan khutbah dan shalat, beliau berkurban dengan

seekor domba jantan, dan menyembelihnya sendiri. Beliau membaca: *Bismillah wallaahu akbar; Allaahumma haadzaa annii wa an man lam yudhahhi min ummatii (dengan menyebut nama Allah, dan Allah Maha Besar; ya Allah, kurban ini dariku dan juga dari umatku yang belum berkurban).'*[37]

٧٥٥٤/٣٨- وَحَدَّثَنَا أَبُو الْحَسَنِ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ بَكْرٍ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي مَرْيَمَ، أَنْبَأَ يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ غَزِيَّةَ، حَدَّثَنِي ابْنُ أَبِي رَافِعٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، قَالَ: ذَبَحَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُضْحِيَّتَهُ ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ هَذَا عَنِّي وَعَنْ أُمَّتِي.

7554/38. Abu Al Hasan Muhammad bin Ali bin Bakr Al Adl menceritakan kepada kami, Al Fadhl bin Muhammad bin Al Musayyab menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abi Maryam menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyub memberitakan, dari Umarah bin Ghaziyyah, Ibnu Abi Rafi' menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Rasulullah ﷺ menyembelih

[37] Lih. hadits no. 7555.

hewan kurbannya, kemudian beliau mengucapkan, *"Ini dariku dan juga dari umatku."*[38]

٣٩/٧٥٥٥- وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا السَّرِيُّ بْنُ خُزَيْمَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ الْمُقْرِي، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي أَيُّوبَ، حَدَّثَنِي أَبُو عَقِيلٍ زُهْرَةُ بْنُ مَعْبَدٍ، عَنْ جَدِّهِ عَبْدِ اللهِ بْنِ هِشَامٍ، وَكَانَ قَدْ أَدْرَكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَهَبَتْ بِهِ أُمُّهُ زَيْنَبُ بِنْتُ حُمَيْدٍ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

---

[38] Lih. hadits no.7555.

Saya katakan: Umarah bin Ghaziyah seorang yang jujur, masyhur, dari Madinah, dari kalangan Anshar.

Ibnu Sa'd berkata: Dia seorang yang *tsiqah* dan banyak meriwayatkan hadits. Al Bukhari telah menjadikannya sebagai saksi penguat, dan aku tidak mengetahui ada yang menilainya *dha'if* selain Ibnu Hazm.

Oleh karena itu Abdul Haq berkata: "Dia dinilai *dha'if* oleh sebagian ulama *muta`akhirin.*

Abu Hatim dan Ibnu Ma'in berkata: Dia seorang yang jujur dan shalih."

Abu Zur'ah berkata: "Dia *tsiqah.*"

An-Nasa`i berkata: "Dia tidak apa-apa."

Al Uqaili menyebutkannya termasuk orang yang *tsiqah* dalam kitab *Adh-Dhu'afa`*, dan tidak ada perkataannya (Al Uqaili) yang melemahkannya (Umarah bin Ghaziyah) sama sekali kecuali pernyataan Ibnu Uyainah, yaitu "Aku beberapa kali duduk dengannya, namun tidak ada sama sekali yang aku hafal darinya." Ini merupakan kelalaian dari Al Uqaili, bahwa pernyataan ini merupakan pelemahan, tidak *wallahi.* (*Al Mizan*: 3/178)

وَسَلَّمَ وَهُوَ صَغِيرٌ فَمَسَحَ رَأْسَهُ وَدَعَا لَهُ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُضَحِّي بِالشَّاةِ الْوَاحِدَةِ عَنْ جَمِيعِ أَهْلِهِ.

7555/39. Muhammad bin Shalih bin Hani` menceritakan kepada kami, As-Sari bin Khuzaimah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Yazid Al Muqri 'menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abi Ayyub menceritakan kepada kami, Abu Aqil Zuhrah bin Ma'bad menceritakan kepadaku, dari kakeknya yaitu Abdullah bin Hisyam —yang pernah bertemu Nabi ﷺ karena dibawa oleh ibunya Zainab bin Humaid, untuk menemui Rasulullah ﷺ saat dia masih kecil, kemudian beliau mengelus kepalanya dan mendoakannya,— dia berkata, "Rasulullah ﷺ menyembelih satu ekor domba untuk seluruh keluarganya."[39]

Semua sanad hadits di atas ini adalah *shahih*. Hadits-hadits tersebut menjelaskan tentang keringanan dalam berkurban dengan satu ekor domba untuk banyak orang yang tak terhitung jumlahnya.

Hal ini tentunya berseberangan dengan asumsi sebagian orang yang menganggap bahwa hal itu (kurban satu domba) tidak boleh kecuali untuk satu orang saja. Ada juga sejumlah riwayat yang menyatakan bolehnya berkurban untuk orang yang sudah meninggal dunia, di antaranya:

---

[39] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits-hadits ini *shahih*, yakni hadits no.: 7553 dan 7554.

٧٥٥٦/٤٠- مَا حَدَّثَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ بِشْرُ بْنُ مُوسَى الأَسَدِيُّ، وَعَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ الْبَغَوِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ الأَصْبَهَانِيِّ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ أَبِي الْحَسْنَاءِ، عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ حَنَشٍ، قَالَ: ضَحَّى عَلِيٌّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ بِكَبْشَيْنِ كَبْشٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ و كبشٍ عَنْ نَفْسِهِ وَقَالَ: أَمَرَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ أُضَحِّيَ عَنْهُ فَأَنَا أُضَحِّي أَبَدًا.

7556/40. Hadits yang diceritakan kepada kami oleh Syaikh Abu Bakar bin Ishaq, Bisyr bin Musa Al Asadi dan Ali bin Abdil Aziz Al Baghawi memberitakan, keduanya berkata: Muhammad bin Sa'id bin Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Abu Al Hasna`, dari Al Hakam, dari Hanasy, dia berkata: Ali ﷺ menyembelih dua ekor domba jantan, satu ekor untuk Nabi ﷺ dan satu ekor lagi untuk dirinya sendiri. Ali berkata, "Rasulullah ﷺ memerintahkan aku untuk berkurban untuk beliau, maka aku akan berkurban selamanya."[40]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[40] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*." Abu Al Hasna` adalah Al Hasan bin Al Hakam An-Nakha'i.

Abu Al Hasna` ini adalah Al Hasan bin Al Hakam An-Nakha'i.

٧٥٥٧/٤١- أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ الْحُبَابِ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ صَالِحٍ، حَدَّثَنِي أَبُو الزَّاهِرِيَّةِ، عَنْ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ، عَنْ ثَوْبَانَ، مَوْلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ذَبَحَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُضْحِيَّتَهُ فِي السَّفَرِ ثُمَّ قَالَ: يَا ثَوْبَانُ، أَصْلِحْ لَحْمَهَا فَلَمْ أَزَلْ أُطْعِمُهُ مِنْهَا حَتَّى قَدِمْنَا الْمَدِينَةَ.

7557/41. Al Hasan bin Ya'qub Al Adl mengabarkan kepada kami, Yahya bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Yazid bin Al Hubab menceritakan kepada kami dari Mu'awiyah bin Shalih, Abu Az-Zahiriyyah menceritakan kepadaku dari Jubair bin Nufair, dari Tsauban *maula* Rasulullah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ menyembelih hewan kurbannya dalam perjalanan, kemudian beliau bersabda, *"Wahai Tsauban, uruslah dagingnya."* Maka, aku terus-menerus memberi beliau makan dengan daging kurban tersebut, hingga kami tiba di Madinah.[41]

[41] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Sanad hadits ini *shahih,* namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٥٥٨/٤٢- أَخْبَرَنِي عَلِيُّ بْنُ عِيسَى الْحِيرِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى، وَمُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: نَحَرْنَا يَوْمَ الْحُدَيْبِيَةِ سَبْعِينَ بَدَنَةً الْبَدَنَةُ عَنْ عَشَرَةٍ، وَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لِيَشْتَرِكِ الْبَقَرُ فِي الْهَدْيِ.

7558/42. Ali bin Isa Al Hiri mengabarkan kepadaku, Ibrahim bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Mutsanna dan Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abdurrahman menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir ﷺ, dia berkata: Kami menyembelih tujuh puluh unta *badanah* (besar dan gemuk) pada hari terjadinya perang Hudaibiyah, satu ekor unta untuk sepuluh orang. Rasulullah ﷺ bersabda, *"Hendaknya sapi juga disertakan pada hewan hadyu."*[42]

[42] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Muslim." Berbeda dengan Ibnu Juraij, Malik, dan Zuhair dari Abu Az-Zubair,

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Diriwayatkan juga dari Ibnu Abbas, bahwa satu ekor unta *badanah* untuk sepuluh orang:

٧٥٥٩/٤٣- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ السَّيَّارِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ هِلَالٍ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ شَقِيقٍ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَحَضَرَ النَّحْرُ فَاشْتَرَكْنَا فِي الْبَقَرَةِ عَنْ سَبْعَةٍ، وَفِي الْجَزُورِ عَنْ عَشَرَةٍ.

7559/43. Abu Al Abbas As-Sayyari mengabarkan kepada kami, Ibrahim bin Hilal menceritakan kepada kami, Ali bin Al Hasan Syaqiq menceritakan kepada kami, Al Husain bin Waqid menceritakan kepada kami dari Ikrimah, dari Abdullah bin Abbas ﷺ, dia berkata: Kami pernah menemani Rasulullah ﷺ dalam sebuah perjalanan, kemudian tibalah hari penyembelihan. Maka, kami

---

mereka berkata: "Al Badanah untuk tujuh orang." Begitu pula yang datang dari Sufyan.

berserikat dalam satu ekor sapi untuk tujuh orang, sedangkan pada unta untuk sepuluh orang.[43]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٥٦٠/٤٤- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَتَّابٍ الْعَبْدِيُّ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَبُو الأَحْوَصِ مُحَمَّدُ بْنُ الْهَيْثَمِ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَبُو صَالِحٍ عَبْدُ اللهِ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنِي اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ بُزُرْجٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ، عَنْ أَبِيهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: أَمَرَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْعِيدَيْنِ أَنْ نَلْبَسَ أَجْوَدَ مَا نَجِدُ، وَأَنْ نَتَطَيَّبَ بِأَجْوَدَ مَا نَجِدُ، وَأَنْ نُضَحِّيَ بِأَسْمَنِ مَا نَجِدُ، الْبَقَرَةُ عَنْ سَبْعَةٍ وَالْجَزُورُ عَنْ عَشَرَةٍ، وَأَنْ نُظْهِرَ التَّكْبِيرَ وَعَلَيْنَا السَّكِينَةُ وَالْوَقَار.

43 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari."

7560/44. Abu Bakar Muhammad bin Abdillah bin Attab Al Abdi di Baghdad mengabarkan kepada kami, Abu Al Ahwash Muhammad bin Al Haitsam Al Qadhi menceritakan kepada kami, Abu Shalih Abdullah bin Shalih menceritakan kepada kami, Al-Laits bin Sa'd menceritakan kepadaku, dari Ishaq bin Buzurj, dari Zaid bin Al Hasan bin Ali, dari ayahnya ﵁, dia berkata, "Rasulullah ﷺ memerintahkan kami agar mengenakan pakaian terbaik yang kami punya pada dua Hari Raya, juga memakai wewangian terbaik yang kami punya, serta berkurban dengan hewan kurban tergemuk yang kami miliki. Satu ekor sapi cukup untuk tujuh orang, sedangkan satu ekor unta cukup untuk sepuluh orang. Beliau juga memerintahkan agar mengeraskan takbir, dan berjalan menuju tempat shalat dengan tenang dan tentram."[44]

Seandainya bukan karena kondisi Ishaq bin Buzurj yang tidak diketahui keadaannya, niscaya aku menghukumi hadits ini *shahih.*

٧٥٦١/٤٥- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَبُو عُتْبَةَ أَحْمَدُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا بَقِيَّةُ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ زُفَرَ الْجُهَنِيُّ، حَدَّثَنِي أَبُو الأَسْوَدِ السُّلَمِيُّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، قَالَ: كُنْتُ

---

[44] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Kalau saja tidak karena ketidaktahuan kredibilitas Ishaq, tentu aku akan menghukuminya sebagai hadits *shahih.*"

Saya katakan: Adz-Dzahabi berkata di dalam *Al Mizan*, "Ishaq bin Buzurj, guru Al-Laits bin Sa'd, dia memiliki hadits tentang berhias diri untuk Hari Raya yang dinilai *dha'if* oleh Al Azdi." (*Al Mizan*: 1/184)

سَابِعَ سَبْعَةٍ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفرِهِ فَأَدْرَكَنَا الأَضْحَى فَأَمَرَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَمَعَ كُلُّ رَجُلٍ مِنَّا دِرْهَمًا فَاشْتَرَيْنَا أُضْحِيَّةً بِسَبْعَةِ دَرَاهِمَ وَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ، لَقَدْ غَلِينَا بِهَا فَقَالَ: إِنَّ أَفْضَلَ الضَّحَايَا أَغْلاَهَا وَأَسْمَنُهَا قَالَ: ثُمَّ أَمَرَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخَذَ رَجُلٌ بِرِجْلٍ وَرَجُلٌ بِرِجْلٍ، وَرَجُلٌ بِيَدٍ وَرَجُلٌ بِيَدٍ، وَرَجُلٌ بِقَرْنٍ وَرَجُلٌ بِقَرْنٍ، وَذَبَحَ السَّابِعُ وَكَبَّرُوا عَلَيْهَا جَمِيعًا.

7561/45. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Abu Utbah Ahmad bin Al Faraj menceritakan kepada kami, Baqiyyah bin Al Walid menceritakan kepada kami, Utsman bin Zufar Al Juhani menceritakan kepada kami, Abu Al Aswad As-Sulami menceritakan kepadaku, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Aku adalah orang ketujuh dari tujuh orang yang menemani Rasulullah ﷺ dalam sebuah perjalanan, kemudian kami mendapati hari raya Idul Adha. Kemudian Rasulullah ﷺ memerintahkan kami (untuk berkurban), maka masing-masing dari kami pun mengumpulkan uang dirham, lalu membeli satu ekor hewan kurban dengan harga tujuh dirham. Kami berkata,

"Wahai Rasulullah, kemahalan bagi kami untuk membeli hewan kurban." Mendengar itu, beliau bersabda, *"Sungguh, hewan kurban terbaik adalah yang paling mahal dan paling gemuk."*

Dia berkata, setelah itu, Rasulullah ﷺ memerintahkan kami (untuk menyembelihnya), maka seorang laki-laki menarik kaki belakang hewan kurban tersebut, seorang lelaki menarik kaki belakang yang satunya, seorang lelaki menarik kaki depannya, seorang lelaki menarik kaki depan yang satunya, seorang lelaki memegangi tanduknya, seseorang lelaki memegangi tanduk yang satunya, lalu lelaki yang ketujuh menyembelih hewan kurban tersebut dan mereka pun bertakbir atasnya bersama-sama.[45]

٤٦/٧٥٦٢- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ ابْنُ عُلَيَّةَ، حَدَّثَنَا زِيَادُ بْنُ مِخْرَاقٍ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ قُرَّةَ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ رَجُلاً قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي لأَرْحَمُ الشَّاةَ أَنْ أَذْبَحَهَا. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ رَحِمْتَهَا رَحِمَكَ اللهُ.

[45] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Utsman bin Zufar seorang yang *tsiqah*."

7562/46. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ulayyah menceritakan kepada kami, Ziyad bin Mikhraq menceritakan kepada kami dari Mu'awiyah bin Qurrah, dari ayahnya, bahwa seorang lelaki berkata, "Wahai Rasulullah, sungguh, aku merasa kasihan terhadap domba itu jika harus menyembelihnya." Rasulullah ﷺ pun bersabda, *"Jika engkau mengasihaninya, niscaya Allah akan mengasihimu."*[46]

٧٥٦٣/٤٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى الشَّهِيدِ، رَحِمَهُ اللهُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْمُبَارَكِ الْعَائِشِيُّ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَجُلاً أَضْجَعَ شَاةً يُرِيدُ أَنْ يَذْبَحَهَا وَهُوَ يَحُدُّ شَفْرَتَهُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَتُرِيدُ أَنْ تُمِيتَهَا مَوْتَاتٍ هَلاَّ حَدَدْتَ شَفْرَتَكَ قَبْلَ أَنْ تُضْجِعَهَا.

7563/47. Muhammad bin Shalih bin Hani' menceritakan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya Asy-Syahid

---

[46] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Al Mubarak Al A`isyi menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami dari Ashim, dari Ikrimah, dari Abdullah bin Abbas ﷺ, bahwa seorang lelaki membaringkan seekor domba untuk menyembelihnya, namun dia menajamkan pisaunya di hadapan domba tersebut. Melihat itu, Nabi ﷺ bersabda, *"Apakah kamu ingin membunuhnya berkali-kali. Mengapa engkau tidak menajamkan pisaumu sebelum membaringkannya."*[47]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٥٦٤/٤٨- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مِهْرَانَ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، عَنْ إِسْرَائِيلَ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا (وَإِنَّ ٱلشَّيَـٰطِينَ لَيُوحُونَ إِلَىٰٓ أَوْلِيَآئِهِمْ لِيُجَـٰدِلُوكُمْ) قَالَ: يَقُولُونَ مَا ذُبِحَ فَذُكِرَ اسْمُ اللهِ عَلَيْهِ فَلَا تَأْكُلُوهُ وَمَا لَمْ يُذْكَرِ اسْمُ اللهِ

47 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari."

عَلَيْهِ فَكُلُوهُ فقال الله عَزَّ وَجَلَّ: {وَلَا تَأْكُلُوا مِمَّا لَمْ يُذْكَرِ اسْمُ اللَّهِ عَلَيْهِ}.

7564/48. Abu Abdillah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Mihran menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Musa menceritakan kepada kami, dari Israil, dari Simak, dari Ikrimah, dari Abdullah bin Abbas ﷺ, tentang firman Allah ﷻ:

"..sesungguhnya syeitan itu membisikkan kepada kawan-kawannya agar mereka membantah kamu ...." (Qs. Al An'aam: 121)

Ibnu Abbas berkata, "Syeitan mengatakan, 'Apa yang disembelih dan dibacakan nama Allah atasnya, janganlah kalian makan. Sedangkan apa yang tidak dibacakan nama Allah atasnya, maka makanlah oleh kalian'" Oleh karena itulah Allah ﷻ berfirman,

"Dan janganlah kamu memakan binatang-binatang yang tidak disebut nama Allah ketika menyembelihnya ...." (Qs. Al An'aam [6]: 121)[48]

٧٥٦٥/٤٩- أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ الْمُقْرِئُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَيَّاشٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ الأَعْرَجُ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ،

[48] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ كَانَ لَهُ مَالٌ فَلَمْ يُضَحِّ فَلاَ يَقْرَبَنَّ مُصَلاَّنَا وَقَالَ مَرَّةً: مَنْ وَجَدَ سَعَةً فَلَمْ يَذْبَحْ فَلاَ يَقْرَبَنَّ مُصَلاَّنَا.

7565/49. Al Hasan bin Al Hasan bin Ayyub mengabarkan kepada kami, Abu Hatim Ar-Razi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Yazid Al Muqri menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ayyasy menceritakan kepada kami, Abdurrahman Al A'raj menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Nabi ﷺ bersabda, *"Siapa saja yang mempunyai harta namun tidak mau berkurban, jangan sekali-kali dia mendekati tempat shalat kami."*

Dalam kesempatan lain, beliau bersabda, *"Siapa yang mendapatkan kelapangan namun dia tidak berkurban, maka jangan sekali-kali dia mendekati tempat shalat kami."*[49]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٥٦٦/٥٠- فَحَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ، أَنْبَأَ ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ عَيَّاشٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الأَعْرَجِ، حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ

[49] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

عَنْهُ، قَالَ: مَنْ وَجَدَ سَعَةً فَلَمْ يُضَحِّ مَعَنَا فَلاَ يَقْرَبَنَّ مُصَلاَّنَا.

50/7566. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdillah bin Abdil Hakam menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb memberitakan, Abdullah bin Ayyasy mengabarkan kepadaku dari Abdurrahman Al A'raj, dia menceritakan kepadanya dari Abu Hurairah, dia berkata, "Siapa saja yang mendapatkan kelapangan, namun dia tidak berkurban bersama kami, maka jangan sekali-kali dia mendekati tempat shalat kami."[50]

Abdullah bin Wahb me-*mauquf*-kan hadits tersebut, hanya saja tambahan dari perawi *tsiqah* dapat diterima. Abdurrahman Al Muqri lebih dari sekadar *tsiqah*.

٧٥٦٧/٥١- أَخْبَرَنِي الأُسْتَاذُ أَبُو الْوَلِيدِ، وَأَبُوبَكْرِ بْنُ عَبْدِ اللهِ، قَالاَ: حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ سُفْيَانَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي بَكْرٍ الْمُقَدَّمِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَبْدِ الْوَارِثِ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا عُتْبَةُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ السَّهْمِيُّ، أَنَّ زُرَارَةَ بْنَ كَرِيمِ بْنِ الْحَارِثِ

---

[50] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Di-*mauquf*-kan oleh Ibnu Wahb."

بْنِ عَمْرٍو، حَدَّثَهُ أَنَّ الْحَارِثَ بْنَ عَمْرٍو، حَدَّثَهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ شَاءَ فَرَّعَ وَمَنْ شَاءَ لَمْ يُفَرِّعْ، وَمَنْ شَاءَ عَتَرَ وَمَنْ شَاءَ لَمْ يَعْتِرْ، وَفِي الْغَنَمِ أُضْحِيَّتُهَا.

7567/51. Utsadz Abu Al Walid dan Abu Bakar bin Abdillah mengabarkan kepadaku, keduanya berkata: Al Hasan bin Sufyan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abi Bakar Al Muqaddami menceritakan kepada kami, Abdushshamad bin Abdil Warits menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Utbah bin Abdil Malik As-Sahmi menceritakan kepada kami, bahwa Zurarah bin Karim bin Al Harits bin Amr menceritakan kepadanya, bahwa Al Harits bin Amr menceritakan kepadanya dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Siapa yang ingin (menyembelih fara'), silakan menyembelih fara' (anak unta), dan siapa yang ingin (untuk tidak menyembelihnya), silakan tidak menyembelihnya. Siapa yang ingin, silakan menyembelih atirah (hewan yang disembelih pada bulan Rajab karena Allah), dan siapa yang ingin (untuk tidak menyembelihnya), silakan tidak menyembelihnya. Namun pada kambing itu ada syari'at berkurban."*[51]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

[51] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٧٥٦٨/٥٢- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ سَعِيدُ بْنُ إِيَاسٍ الْجُرَيْرِيُّ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أَهْلَ الْمَدِينَةِ، لاَ تَأْكُلُوا لَحْمَ الأَضَاحِيِّ فَوْقَ ثَلاَثَةِ أَيَّامٍ فَشَكَوْا ذَلِكَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ لَهُمْ عِيَالاً وَحَشَمًا وَخَدَمًا، فَقَالَ: كُلُوا وَأَطْعِمُوا وَاحْبِسُوا.

7568/52. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepada kami, Sa'id bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Sa'id bin Iyas Al Juriari memberitakan dari Abu Nadhrah, dari Abu Sa'id Al Khudri, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Wahai penduduk Madinah, janganlah kalian memakan daging kurban lebih dari tiga hari."* Mereka kemudian mengadu kepada Nabi ﷺ, bahwa mereka memiliki keluarga, sanak famili dan pelayan. Maka Rasulullah ﷺ bersabda, *"Makanlah, berikanlah sebagai makanan, dan simpanlah."*[52]

[52] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٥٦٩/٥٣- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّغَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ، حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ شَرِيكِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي نَمِرٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، وَعَمِّهِ قَتَادَةَ بْنِ النُّعْمَانِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُلُوا الأَضَاحِيَّ وَادَّخِرُوا.

7569/53. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ash-Shaghani menceritakan kepada kami, Abu Amir Al Aqadi menceritakan kepada kami, Zuhair bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Syarik bin Abdillah bin Namir, dari Abdurrahman bin Abi Sa'id Al Khudri, dari ayahnya, dari pamannya yaitu Qatadah bin An-Nu'man, bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Makanlah (sebagian) daging kurban, dan simpanlah.'*[53]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

---

[53] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."